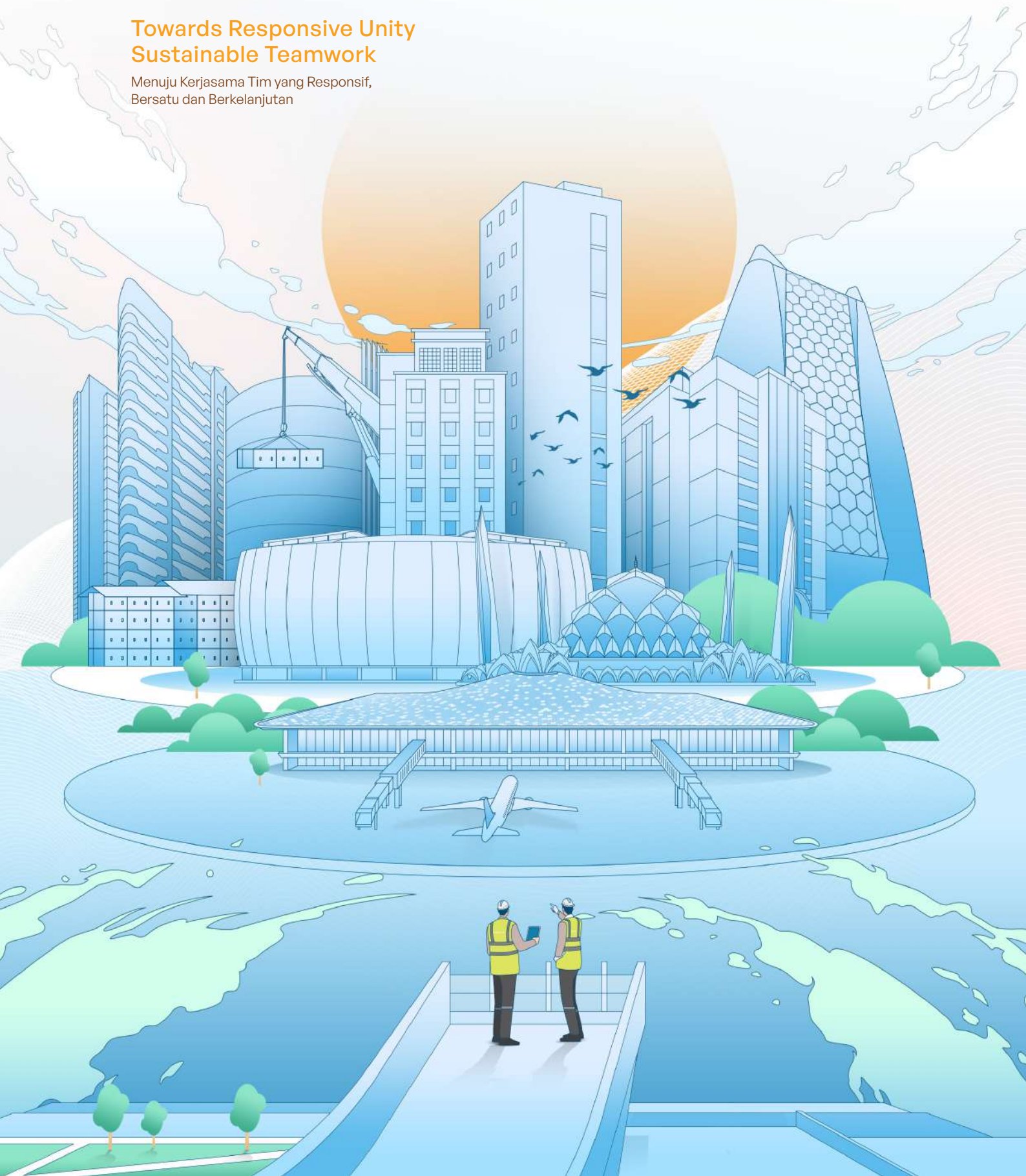


TRUST

Towards Responsive Unity
Sustainable Teamwork

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif,
Bersatu dan Berkelanjutan



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2022 mengangkat tema “TRUST (*Towards Responsive Unity Sustainable Teamwork*)”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis sepanjang 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2022 diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*, penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman.

Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2022 disajikan dalam dua bahasa secara terpisah, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yaitu www.wikagedung.co.id.

The 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the theme “TRUST (*Towards Responsive Unity Sustainable Teamwork*)”. This theme was chosen after in-depth analysis and study of the facts and business development in 2022 and the future business continuity of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Annual Report is issued in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies the Financial Services Authority Circular Letter Number: 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In the framework of best practices towards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to best governance practices.

The Company also presents aspects that are part of the development and interpretation of the Annual Report contents. Accordingly, the Company expects this Annual Report to encourage increased disclosure of reasonable information along with the fulfillment of the composition and substance aspects. The currency “Rupiah”, “Rp” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2022 is presented in two languages side by side, namely Indonesian and English using easy-to-read fonts and prints in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on www.wika.co.id, the official website of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2022 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (yang selanjutnya disebut WEGE/Perusahaan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perusahaan pada periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 kepada regulator.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan, hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

The 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (herewith stated as WEGE/the Company), is prepared in order to comply with the reporting regulatory to report the Company's performance for the period for January 1, 2022 to December 31, 2022.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. However, the forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about the current and future conditions, as well as related business environment, therefore, may cause actual development that is materially different from the reported information. Therefore, The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements and information will become the basis of decision-making or will produce specific results as expected, the actual results in the future might be different because they can be influenced by several factors outside the Company's control.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

TRUST

Towards Responsive Unity Sustainable Teamwork

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif,
Bersatu dan Berkelanjutan

Perusahaan mengerti bahwa kepercayaan adalah dasar dari setiap hubungan bisnis yang sukses. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk membangun TRUST dengan semua pemangku kepentingan kami, termasuk klien, mitra, dan karyawan.

Menuju Responsif, kami berusaha memberikan layanan yang cepat dan efisien, selalu memprioritaskan kebutuhan klien kami. Kami percaya bahwa dengan menjadi responsif, kami dapat membangun hubungan yang kuat dengan klien kami, dan akhirnya memberikan proyek yang sukses.

Menuju Bersatu, kami percaya bahwa orang-orang kami adalah aset terbesar kami. Dengan bekerja bersama sebagai tim, kami dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dan memberikan hasil yang lebih baik untuk klien kami. Kami menghargai keragaman dan mendorong kolaborasi, mengakui bahwa perbedaan kami membuat kami lebih kuat.

Menuju Berkelanjutan, kami memahami pentingnya melindungi lingkungan dan menciptakan solusi yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan kami dan mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam operasi dan desain kami.

Menuju Kerja Tim, kami membina budaya pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan, memastikan karyawan kami memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk berhasil. Dengan bekerja sebagai tim, kami dapat memberikan proyek berkualitas tinggi dan menciptakan hubungan yang langgeng dengan klien kami.

Melalui komitmen kami terhadap TRUST, kami yakin kami akan terus memberikan hasil yang luar biasa dan membangun hubungan yang langgeng dengan semua pemangku kepentingan kami. Kami berharap tahun yang sukses ke depan, saat kami terus mempertahankan nilai-nilai TRUST dalam semua yang kami lakukan.

The Company understand that trust is the foundation of any successful business relationship. That's why we're committed to building TRUST with all of our stakeholders, including our clients, partners, and employees.

Towards Responsiveness, we strive to provide quick and efficient service, always putting our clients' needs first. We believe that by being responsive, we can build strong relationships with our clients, and ultimately deliver successful projects.

Towards Unity, we believe that our people are our greatest asset. By working together as a team, we're able to achieve greater success and deliver better outcomes for our clients. We value diversity and encourage collaboration, recognizing that our differences make us stronger.

Towards Sustainability, we understand the importance of protecting the environment and creating sustainable solutions. We're committed to reducing our environmental impact and incorporating sustainable practices into our operations and designs.

Towards Teamwork, we foster a culture of continuous learning and development, ensuring that our employees have the skills and knowledge they need to succeed. By working as a team, we're able to deliver high-quality projects and create long-lasting relationships with our clients.

Through our commitment to TRUST, we're confident that we'll continue to deliver exceptional results and build lasting relationships with all of our stakeholders. We look forward to a successful year ahead, as we continue to uphold our values of TRUST in all that we do.

Telkom Landmark Tower

Surabaya, Jawa Timur

The Grand Stand Apartment

Surabaya, Jawa Timur

Hunian Pekerja Konstruksi IKN

Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur

Graha MANTAP

Jakarta

Jakarta International Stadium (JIS)

Jakarta

Hotel de Braga

Bandung, Jawa Barat

Gedung Bio Farma

Bandung, Jawa Barat

Gedung Kementerian BUMN

Jakarta

Dhoho International Airport

Kediri, Jawa Timur

Masjid Raya Al-Jabbar

Bandung, Jawa Barat

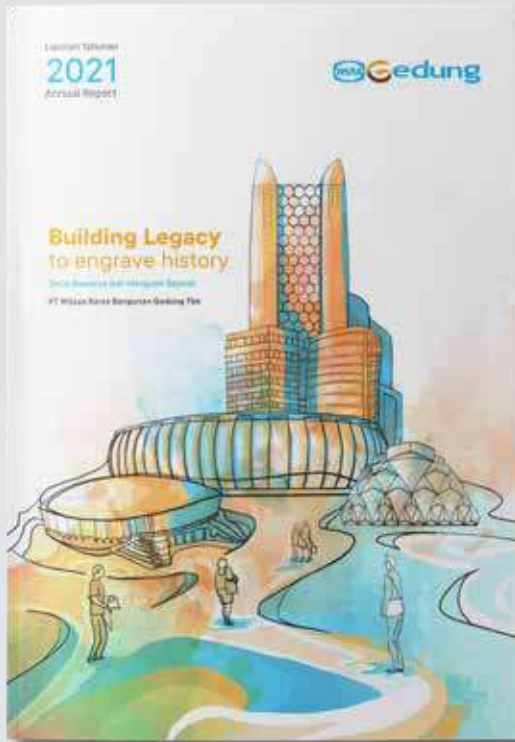
Kawasan Pantai Bebas Parapat

Danau Toba, Sumatera Utara



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2021

Building Legacy to Engrave History

Terus Berkarya dan Mengukir Sejarah

Tahun 2021 mencatat sejarah baru bagi Perusahaan dengan rampungnya pekerjaan struktur atap baja dan retractable roof proyek megastruktur Jakarta International Stadium (JIS). Selain itu, Perusahaan juga merampungkan Pit Building untuk ajang World Superbike Mandalika. Kedua proyek megastruktur ini melengkapi daftar panjang portfolio mahakarya Perusahaan yang bernilai sejarah dan bertaraf internasional. Keberhasilan yang tak terlepas dari keahlian, kolaborasi, serta komitmen untuk Terus Berkarya dan Mengukir Sejarah.

In 2021, The Company engraved another history by completing the installation of retractable roof for its megastructure project, Jakarta International Stadium (JIS). The Company also completed the Pit Building for the World Superbike Mandalika. These two megastructure projects add to the list of The Company's historical and international masterpieces. Such achievements which manifest expertise, collaboration, and commitment to continue Building Legacy to Engrave History.

2020

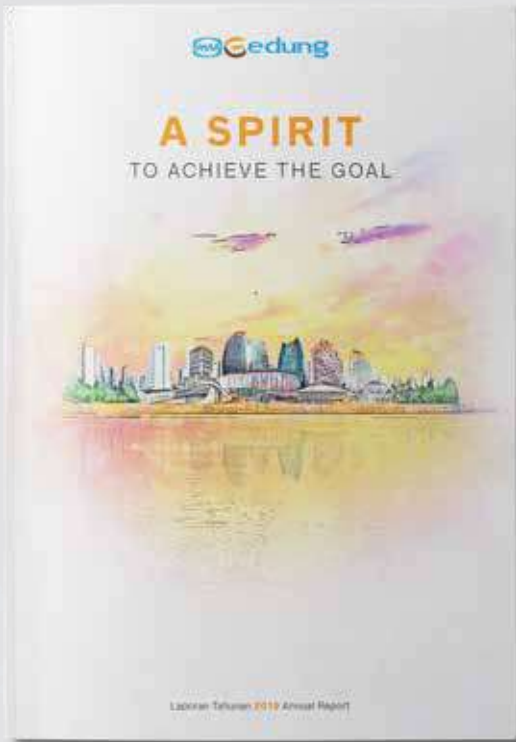
Always HOPE

Health, Optimistic, Productive, Energize
Sehat, Optimis, Produktif, Bersemangat

Perusahaan menghadapi tantangan tahun 2020 dengan menginternalisasikan "Always HOPE". Tema ini menekankan bahwa Perusahaan pastinya berharap (*Hope*) kepada seluruh insan Perusahaan untuk dapat selalu mencari peluang bisnis (*Opportunity*) agar dapat survive dan berkelanjutan (*Sustainable*) dengan selalu menjaga kesehatan (*Healthy*), optimis (*Optimistic*), berdoa/beribadah (*Pray*) dan tetap bersemangat (*Energize*).

The Company embraced the challenges in 2020 through the internalization of "Always HOPE". The theme emphasized the Company's expectation (*Hope*) to all employees to always look for business opportunities (*Opportunity*) in order to survive and be sustainable by always maintaining health (*Healthy*), being optimistic (*Optimistic*), diligently worshipping (*Pray*) and being energetic (*Energize*).





2019

A Spirit to Achieve the Goal

Semangat Mencapai Tujuan

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan tetap berupaya mewujudkan kinerja positif melalui penerapan strategi usaha yang efektif dan efisiensi yang berkelanjutan. Dari sisi pengembangan usaha, pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration* semakin memantapkan pertumbuhan Perusahaan di tahun 2019.

In the midst of challenging conditions, the Company continues to strive to achieve positive performance through the implementation of effective business strategies and sustainable efficiency. In terms of business development, the pattern of Core Business, *Backward Integration*, and *Forward Integration* further strengthened the growth of the Company in 2019.

2018

A Decade of Passion

Dekade Penuh Semangat

Tahun 2018 merupakan tonggak satu dekade perjalanan Perusahaan dalam menghadirkan layanan berkualitas yang mencerminkan keunggulan melalui portofolionya. Selain memperkuat pilar bisnis utama, Perusahaan juga mendorong transformasi bisnis properti ke konsesi sebagai upaya untuk menghasilkan pendapatan berulang.

Year 2018 is the milestone of a decade of the Company's journey in continuously delivering quality services that reflects excellence. In addition to strengthening the core business, the Company also encouraged the transformation of the property business into concessions to generate recurring income.



DAFTAR ISI

Table of Content

0	Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report		
1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities	79	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 Statement Letter From The Board of Directors and Commissioners For The Responsibility of The 2022 Annual Report
2	Penjelasan Tema Theme Explanation		
4	Kesinambungan Tema Theme Continuity		
6	Daftar Isi Table of Content		
<hr/>			
10	Kilas Kinerja 2022 Performance Highlights of 2022	80	Profil Perusahaan Company Profile
12	Ikhtisar Kinerja Performance Highlight	82	Informasi Perusahaan Corporate Information
13	Ikhtisar Operasional Operational Highlight	84	Sekilas Perusahaan The Company at a Glance
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	86	Jejak Langkah Milestones
19	Ikhtisar Saham Share's Highlights	88	Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Line of Business
21	Ikhtisar Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Overview	91	Portofolio Perusahaan Company's Portfolios
21	Informasi tentang Aksi Korporasi Corporate Action Information	98	Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi Market Coverage and Operational Areas
21	Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) Dan/Atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Information on Trading Suspension and/or Delisting of Shares	100	Struktur Organisasi Organizational Structure
22	Peristiwa Penting Significant Events	102	Visi dan Misi Vision and Mission
26	Laporan Manajemen Management Report	104	Budaya & Nilai Inti Perusahaan Corporate Culture & Core Values
29	Laporan Direksi Board of Directors Report	105	Keanggotaan Organisasi/Asosiasi Organizational/Association Membership
44	Profil Direksi Board of Directors Profile	106	Manajemen Pengetahuan & Inovasi Knowledge Management & Innovation
57	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	112	Profil Manajer Manager's Profile
66	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	123	Sumber Daya Manusia Human Capital
		146	Teknologi Informasi Information Technology
		160	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
		161	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
		163	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Stock Exchange Listing

164	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure		
165	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture		
170	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals		
172	Penghargaan dan Sertifikasi Certifications and Awards		
175	Informasi pada Website Perusahaan Corporate Website Information		
175	Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2022 Training in 2022		
<hr/>			
174	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
176	Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview		
179	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment		
183	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review		
197	Solvabilitas dan Kolektibilitas Solvability and Collectibility		
199	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure		
200	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Investments in Capital Goodst		
200	Ikatan Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Capital Goods Investment in Fiscal Year		
201		Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Facts subsequent to the Accountant's Report Date	
201		Prospek Usaha Business Prospect	
205		Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison between Target and Actual	
206		Target dan Proyeksi yang Ingin Dicapai Targets and Projections to be Achieved	
209		Aspek Pemasaran Marketing Aspects	
213		Kebijakan Dividen Dividend Policy	
214		Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from the Public Offering	
219		Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring	
219		Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	
221		Perubahan Peraturan Perundang-undangan Amendment on Regulations	
221		Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	
222		Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	
223		Analisa Peluang dan Tantangan yang Dihadapi Perusahaan Analysis on Opportunities and Challenges Faced by the Company	

224 **Tata Kelola Perusahaan** **Good Corporate Governance**

226	Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Basis and Objective of Corporate Governance Implementation
230	Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure
231	Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Assessment
242	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
258	Direksi Board of Directors
277	Dewan Komisaris Board of Commissioners
291	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors' Remuneration Policy
293	Penilaian Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment
300	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Board of Commissioners and Board of Directors' Affiliation with Majority and Controlling Shareholders
301	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
305	Komite Audit dan Risiko Audit and Risk Committee
321	Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Nomination, Remuneration and GCG Committee
340	Komite Lain dibawah Dewan Komisaris Other Committee under the Board of Commissioners
340	Penilaian atas Kinerja Penunjang Dewan Komisaris Assessment on the Performance of Board of Commissioners' Supporting Commit
341	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
344	Audit Internal Internal Audit

349	Akuntan Publik Public Accountant
350	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
352	Manajemen Risiko Risk Management
360	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Legal Disputes
364	Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan Timely Publication of Financial Reports and Annual Reports
364	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access
364	Sanksi Administratif Administrative Sanction
364	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
367	Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen Employee and Management Share Ownership Program
367	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors
368	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
370	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti Bribery Management System
374	Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Donasi Anti Corruption, Anti Gratification, and Donation Policy
374	Kebijakan untuk Mencegah Insider Trading Policies to Prevent Insider Trading
375	Kepatuhan Terhadap Pajak Tax Compliance
375	Informasi Tentang Sanksi Lainnya Information About Other Sanctions
375	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity

378	Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Fulfillment of Financial Service Regulation	394	Informasi Tentang Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Information on Social Responsibility Financing and Budget
384	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	395	Kinerja Ekonomi Economic Performance
386	Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial Commitment to Social Responsibility	397	Kinerja Sosial Social Performance
387	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	402	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
388	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Highlights on Sustainability Aspects	405	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Produk dan Jasa Corporate Social Responsibility related to Products and Services
389	Penjelasan Direksi Explanation from President Director	407	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Responsibilities of Fair Operation
391	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	413	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility related to Human Rights
391	Metode dan Lingkup <i>Due Diligent</i> terhadap Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental Impacts	413	Pelanggaran Terkait Ketenagakerjaan, Pelanggan, Kepailitan, Komersial atau Lingkungan Employment, Customer, Bankruptcy, Commercial, or Environmental Violations
391	Stakeholder Penting yang Terdampak Atau Berpengaruh Pada Dampak Dari Kegiatan Perusahaan Important Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of the Company's Activities		
392	Informasi Tentang Isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan Information about Important Socio economic and Environmental Issues related to the Impact of Company Activities		
394	Informasi Tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Merupakan Kewajiban dan Melebihi Kewajiban Information on the Scope of Corporate Social Responsibilities that are the Company's Obligations and Beyond Its Obligations	416	Cross Referensi Berdasarkan Kriteria <i>Annual Report Award</i> 2022 dan Komparasi SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dengan Kriteria <i>Annual Report Award</i> 2018
394	Informasi Tentang Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Information about the Company's Strategies and Work Program in Handling the Social, Economic, and Environmental Issues	478	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report

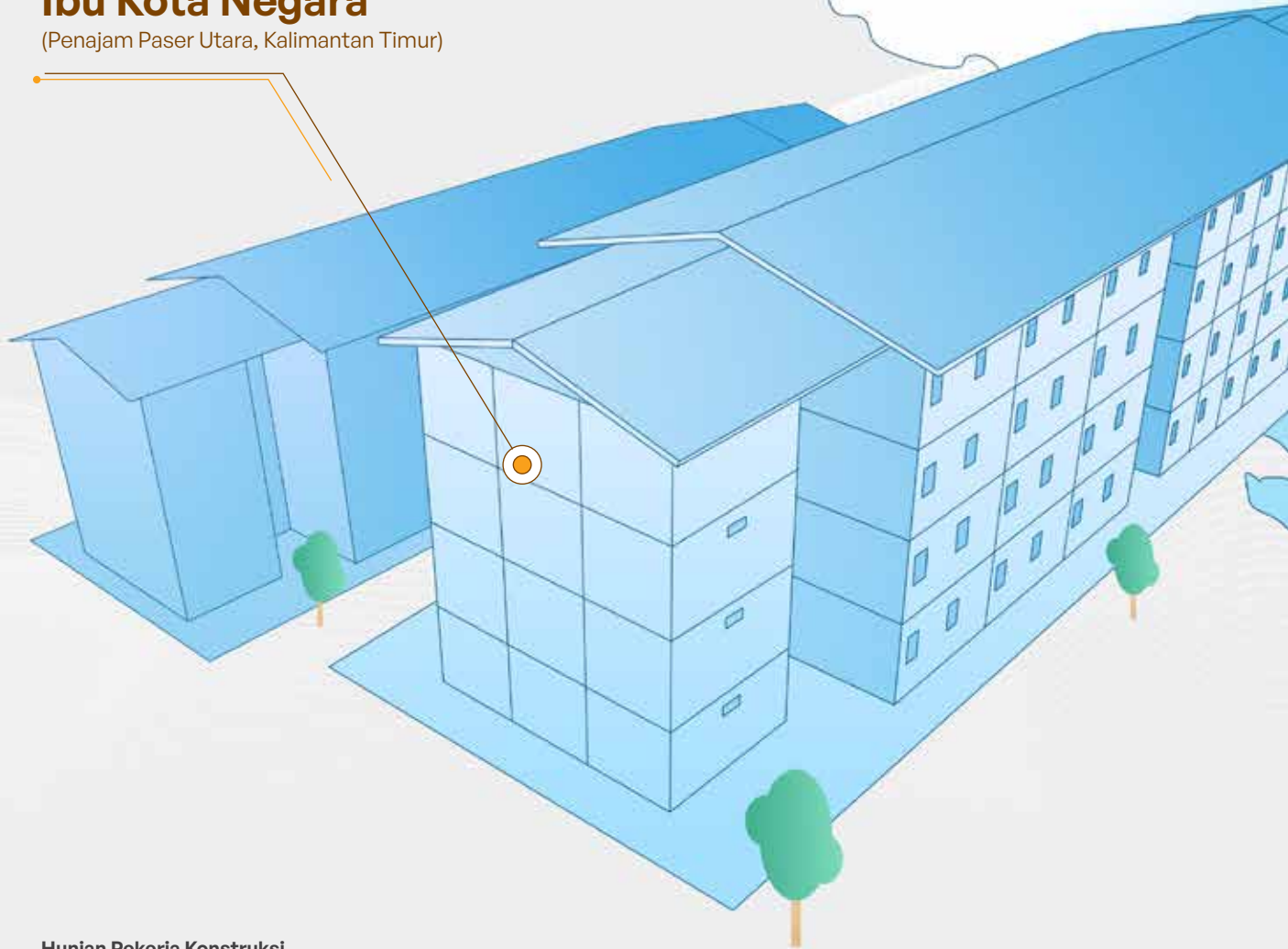
01

Kilas Kinerja 2022

Performance Highlights of 2022

Hunian Pekerja Konstruksi Ibu Kota Negara

(Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur)



Hunian Pekerja Konstruksi

Bangunan pertama di kawasan IKN Nusantara. Dibangun dengan teknologi modular, memiliki 22 tower setinggi empat lantai serta kapasitas tampung untuk 16.608 pekerja, proyek ini berhasil meraih 3 Rekor MURI atas kecepatan pembangunan dan kapasitasnya yang besar.

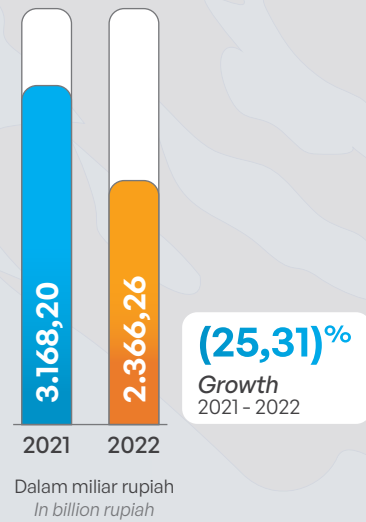
Construction Worker Residential

The first construction in the New Capital City (IKN Nusantara) area. A modular-based construction with 22 towers, four floors, and a capacity of 16,608 workers, this project won 3 MURI Awards for its fast construction and large capacity.

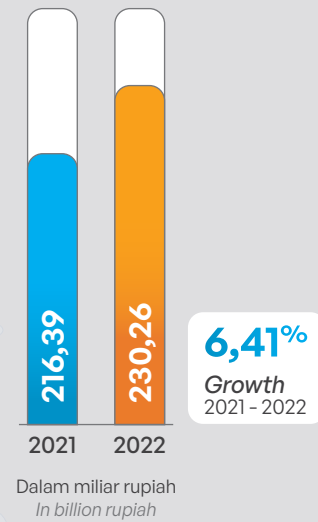
IKHTISAR KINERJA

Performance Highlight

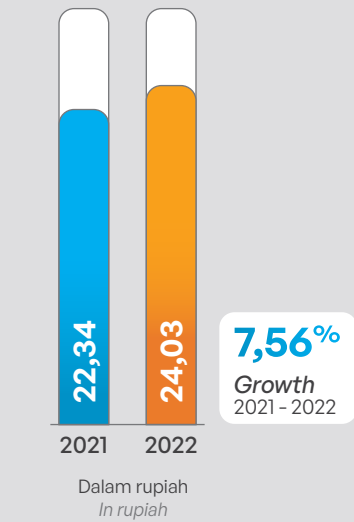
Grafik Pendapatan
Chart of Revenue



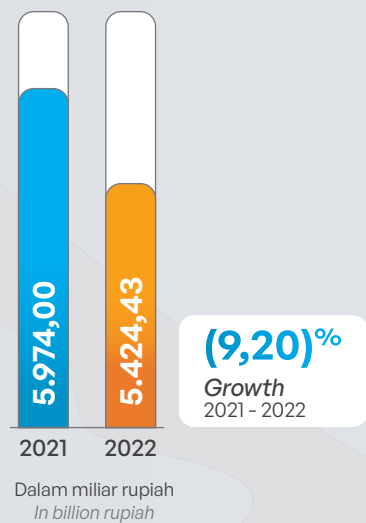
Grafik Laba Bersih
Chart of Net Profit



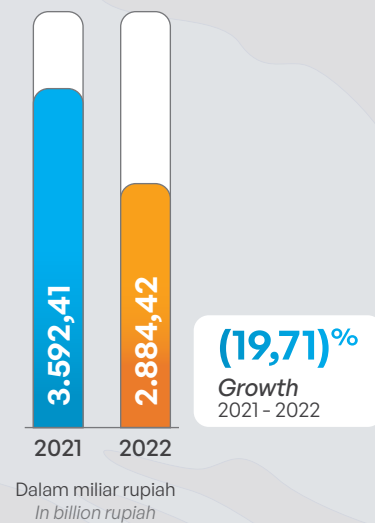
Grafik Laba Bersih per Saham
Chart of Earning per Share



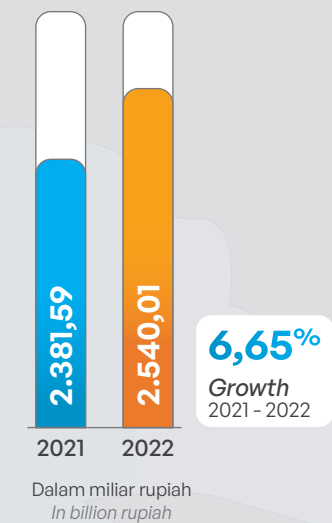
Grafik Aset
Chart of Asset



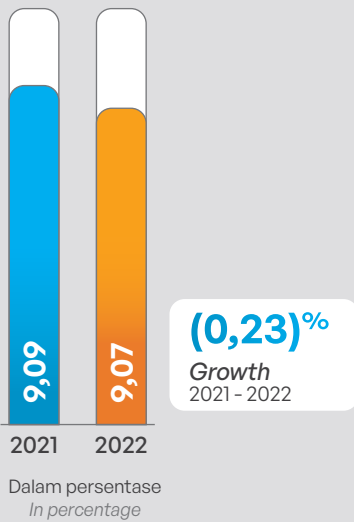
Grafik Liabilitas
Chart of Liabilities



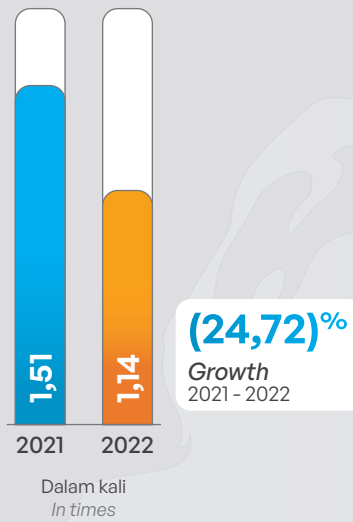
Grafik Ekuitas
Chart of Equity



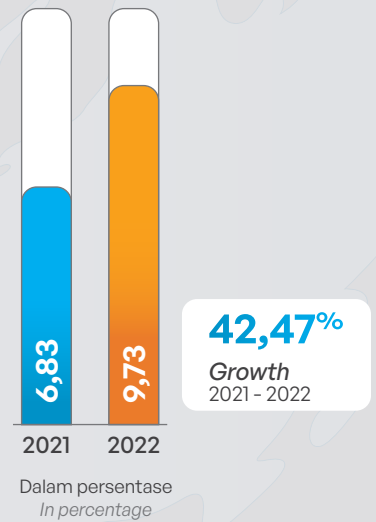
Grafik Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas
Chart of Return on Equity Ratio



Grafik Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas
Chart of Debt to Equity Ratio



Grafik Rasio Marjin Laba Bersih
Chart of Net Profit Margin

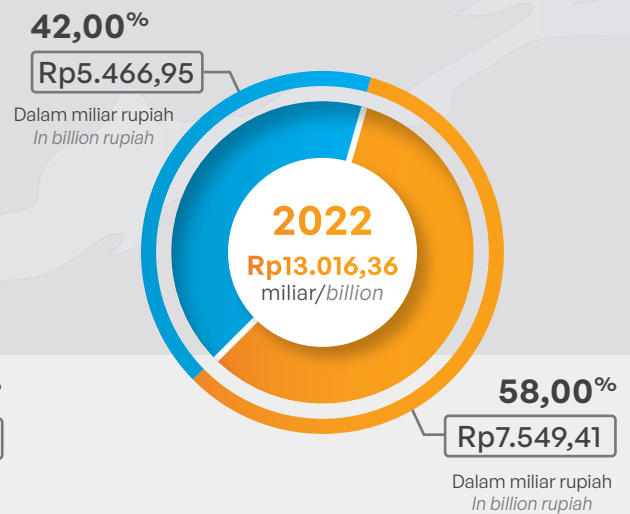
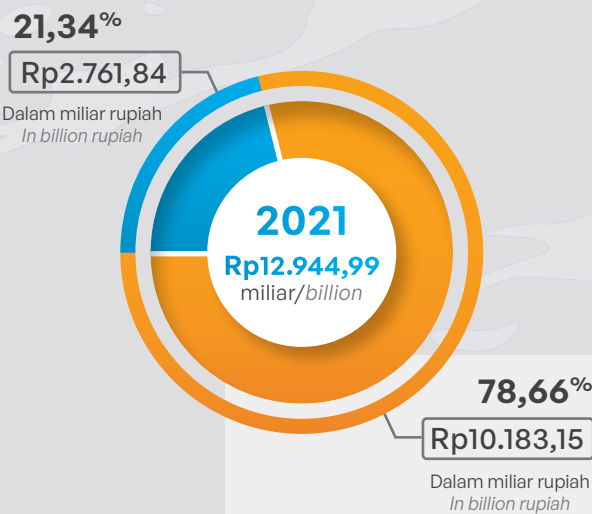


IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlight

Komposisi Kontrak Dihadapi

Composition of Order Book



● Kontrak Baru
New Contract

● Kontrak Lama
Carry Over

● Kontrak Baru
New Contract

● Kontrak Lama
Carry Over

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Comprehensive Income

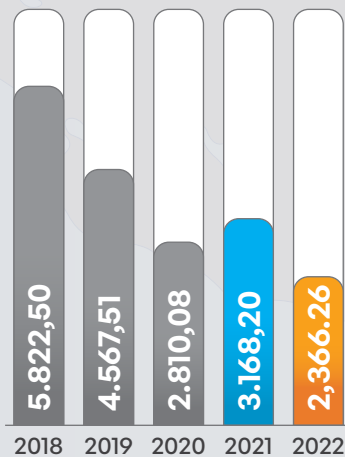
Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan bersih Net sales	2.366,26	3.168,20	2.810,08	4.567,51	5.822,50
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(2.138,21)	(2.897,72)	(2.598,01)	(4.102,33)	(5.225,75)
Laba kotor Gross profit	228,05	270,48	212,07	465,18	596,76
Beban usaha Operating expenses	(60,93)	(58,27)	(63,29)	(70,99)	(78,37)
Pendapatan lainnya Other income	277,99	231,87	88,35	62,97	86,22
Keuntungan (kerugian) nilai wajar properti investasi Gain of fair value of investment property	0,00	0,00	0,00	66,48	0,00
Beban lainnya Other expenses	(175,54)	(150,63)	(2,02)	(1,79)	(38,46)
Beban keuangan Financial expenses	(56,46)	(63,52)	(32,50)	(20,39)	(0,47)
Beban pajak penghasilan final Final income tax expenses	(66,43)	(96,75)	(84,96)	(140,68)	(173,43)
Bagian laba entitas asosiasi Profit from association	1,39	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian laba ventura bersama Profit from joint venture	80,73	83,05	38,24	96,71	51,43
Laba (rugi) selisih kurs Foreign exchange gain	1,46	0,25	0,36	(0,68)	1,09
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	230,26	216,48	156,25	456,80	444,78
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expenses)	0,00	(0,09)	0,10	(0,44)	(0,28)
Laba tahun berjalan Profit for the year	230,26	216,39	156,35	456,37	444,50
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak Other comprehensive income after tax					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss					
Pengukuran kembali program imbalan pasti Remeasurement on defined benefit program	1,89	1,02	(0,84)	(0,51)	24,96
Keuntungan atas nilai pasar saham Gain on share market value	0,00	0,00	0,22	0,00	0,00
Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Total item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	1,89	1,02	(0,63)	(0,51)	24,96
Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive income for the year	231,47	212,41	155,72	455,86	469,46

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Income for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Equity holders of the parent entity	230,06	213,88	153,28	451,66	444,25
Kepentingan non pengendali Non controlling interest	0,20	2,51	3,07	4,71	0,25
Jumlah Total	230,26	216,39	156,35	456,37	444,50
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke: Comprehensive income attributable to parent entity owner:					
Pemilik entitas induk Equity holders of the parent entity	231,95	214,90	152,77	451,15	469,10
Kepentingan non pengendali Non controlling interest	0,20	2,51	2,95	4,71	0,36
Jumlah Total	232,15	217,41	155,72	455,86	469,46
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per share (in full Rupiah)	24,03	22,34	16,01	47,19	46,41

Grafik Pendapatan Bersih
Chart of Net Sales

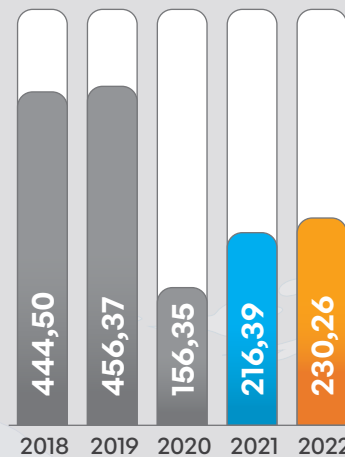
Dalam miliar rupiah
In billion rupiah



(25,31)% **(20,16)%**
Growth 2021 - 2022 CAGR 2018 - 2022

Grafik Laba Tahun Berjalan
Chart of Profit for the Year

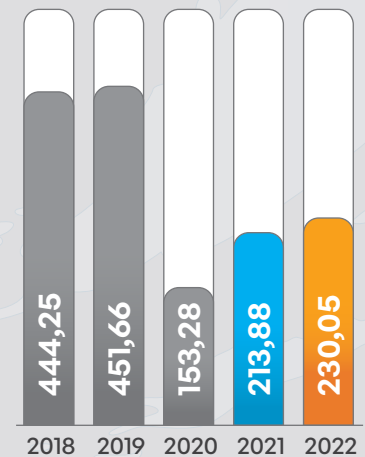
Dalam miliar rupiah
In billion rupiah



6,41% **(15,16)%**
Growth 2021 - 2022 CAGR 2018 - 2022

Grafik Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Chart of Comprehensive Income Attributable to Parent Entity

Dalam miliar rupiah
In billion rupiah



7,56% **(15,17)%**
Growth 2021 - 2022 CAGR 2018 - 2022

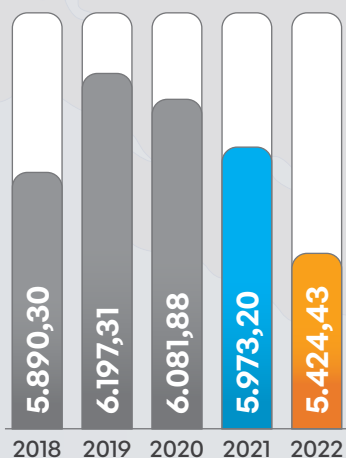
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aset lancar Current assets	3.979,83	4.456,58	4.702,71	5.087,15	5.274,57
Aset tidak lancar Non-current assets	1.444,59	1.517,42	1.379,17	1.110,17	615,72
Jumlah aset Total assets	5.424,43	5.974,00	6.081,88	6.197,31	5.890,30
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.007,72	3.062,98	3.164,04	3.057,90	2.880,21
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	876,70	529,43	722,94	680,01	873,26
Jumlah liabilitas Total liabilities	2.884,42	3.592,41	3.886,98	3.739,91	3.753,47
Ekuitas Equity	2.540,01	2.381,59	2.194,90	2.459,40	2.136,83
Jumlah investasi pada entitas asosiasi Total investment in associates	163,55	127,30	127,15	126,17	1,17
Jumlah investasi pada ventura bersama Total investment in joint ventures	524,94	512,81	466,10	312,35	312,58

Grafik Jumlah Aset
Chart of Total Assets

Dalam miliar rupiah
In billion rupiah

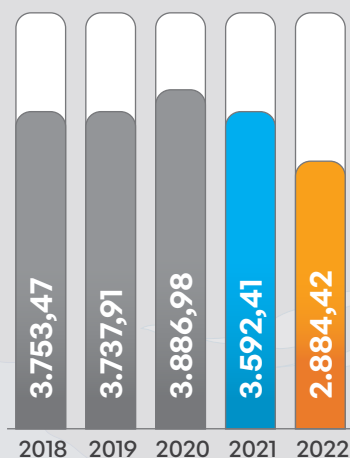


(9,20)%
Growth
2021 - 2022

(2,04)%
CAGR
2018 - 2022

Grafik Jumlah Liabilitas
Chart of Total Liabilities

Dalam miliar rupiah
In billion rupiah

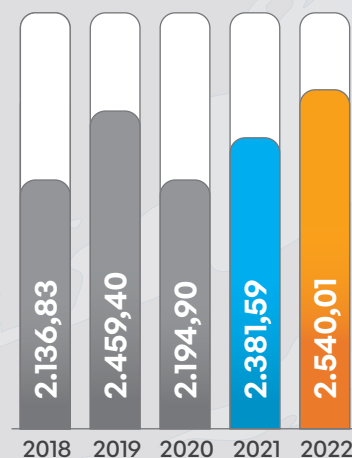


(19,71)%
Growth
2021 - 2022

(6,37)%
CAGR
2018 - 2022

Grafik Jumlah Ekuitas
Chart of Total Equity

Dalam miliar rupiah
In billion rupiah



6,65%
Growth
2021 - 2022

4,42%
CAGR
2018 - 2022

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by (used for) operating activities	(597,87)	103,33	104,61	130,74	878,80
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	81,29	(97,36)	(252,48)	(466,31)	(134,17)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	(36,40)	(46,34)	199,30	26,56	(678,55)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Increase (decrease) of cash and cash equivalents	(552,99)	(40,37)	51,43	(309,02)	66,08
Pengaruh perubahan kurs valuta asing kas dan setara kas Effect of foreign exchanges in cash and cash equivalents	1,46	0,25	0,36	(0,68)	1,09
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Balance of cash and cash equivalents at the beginning of the year	1.467,87	1.508,00	1.456,21	1.765,91	1.698,74
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Balance of cash and cash equivalents at the end of the year	916,34	1.467,87	1.508,00	1.456,21	1.765,91

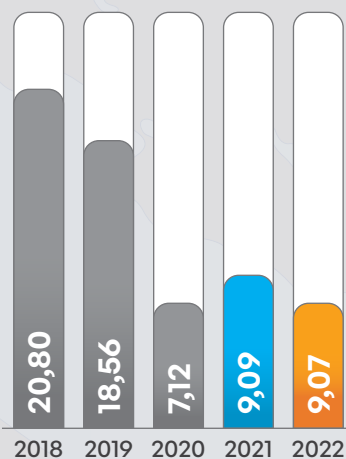
RASIO KINERJA KEUANGAN & PERTUMBUHAN

Financial Performance & Growth Ratio

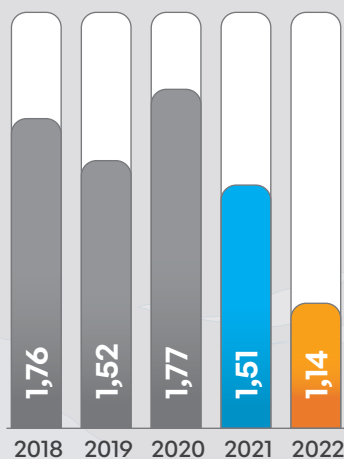
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio likuiditas (%) Liquidity ratio (%)					
Rasio kas Cash ratio	45,64	47,92	47,66	47,62	61,31
Rasio cepat Quick ratio	179,75	134,94	136,73	154,58	172,76
Rasio lancar Current ratio	198,23	145,50	148,63	166,36	183,13
Rasio solvabilitas (kali) Solvability ratio (times)					
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	1,14	1,51	1,77	1,52	1,76
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset Debt to total assets ratio	0,53	0,60	0,64	0,60	0,64
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas Gearing ratio	0,24	0,22	0,23	0,07	0,00
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset Total equity to total assets ratio	0,47	0,40	0,36	0,40	0,36
Rasio aktivitas Activity ratio					
Kolektibilitas piutang (hari) Collection period (days)	83,15	65,05	83,79	69,74	61,39
Perputaran total aset (kali) Total assets turnover (times)	0,44	0,53	0,46	0,74	0,99
Perputaran modal kerja (kali) Working capital turnover (times)	1,20	2,27	1,83	2,25	2,43

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio profitabilitas (%) Profitability ratio (%)					
Imbal hasil terhadap ekuitas Return on equity	9,07	9,09	7,12	18,56	20,80
Imbal hasil terhadap aset Return on assets	4,24	3,62	2,57	7,36	7,55
Imbal hasil terhadap investasi Return on investment	6,60	3,85	2,73	6,90	7,05
Marjin (%) Margin (%)					
Marjin laba kotor Gross profit margin	9,64	8,54	7,55	10,18	10,25
Marjin laba usaha Operating profit margin	7,06	6,70	5,29	8,63	8,90
Marjin laba bersih Net profit margin	9,73	6,83	5,56	9,99	7,63
Pertumbuhan (%) Growth (%)					
Pendapatan Revenue	(25,31)	12,74	(38,48)	(21,55)	49,32
Laba kotor Gross profit	(15,69)	27,54	(54,41)	(22,05)	28,67
Laba usaha Operating income	(21,24)	42,63	(62,26)	(23,96)	27,24
Laba bersih Net income	6,41	38,40	(65,74)	2,67	50,30
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Income attributable to equity holders of the parent entity	7,56	39,53	(66,06)	1,67	50,66
Ekuitas Equity	6,65	8,51	(10,75)	15,10	23,96
Jumlah aset Total assets	(9,20)	(1,77)	(1,86)	5,21	27,84

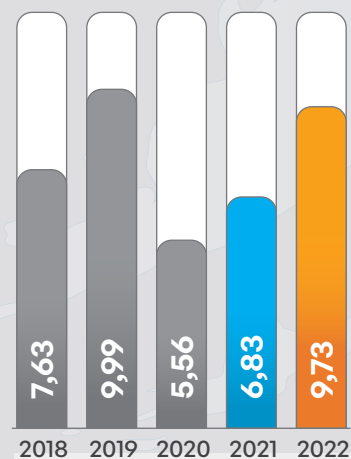
Rasio Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (%)



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)
Debt to Equity Ratio (x)



Rasio Laba Bersih (%)
Net Profit Margin Ratio (%)



IKHTISAR SAHAM

Share's Highlights

Informasi Pergerakan Saham Triwulanan

KODE SAHAM : WEGE

BURSA PERDAGANGAN SAHAM : BURSA EFEK INDONESIA

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017

Information on Quarterly Share Movements

STOCK CODE : WEGE

TRADING EXCHANGE : INDONESIA STOCK EXCHANGE

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017

2022	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares (million shares)	Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Billion Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Quarter I	186	187	183	183	9.572,00	3.158.900	1.751,68
Triwulan II Quarter II	181	182	178	178	9.572,00	8.764.800	1.703,82
Triwulan III Quarter III	171	172	168	170	9.572,00	10.116.100	1.627,24
Triwulan IV Quarter IV	151	151	149	149	9.572,00	3.063.100	1.426,23

2021	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares (million shares)	Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Billion Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Quarter I	208	210	200	202	9.572,00	29.164.700	1.933,54
Triwulan II Quarter II	183	185	181	183	9.572,00	6.520.600	1.751,68
Triwulan III Quarter III	198	199	195	196	9.572,00	28.848.800	1.876,11
Triwulan IV Quarter IV	193	194	190	190	9.572,00	5.322.500	1.818,68

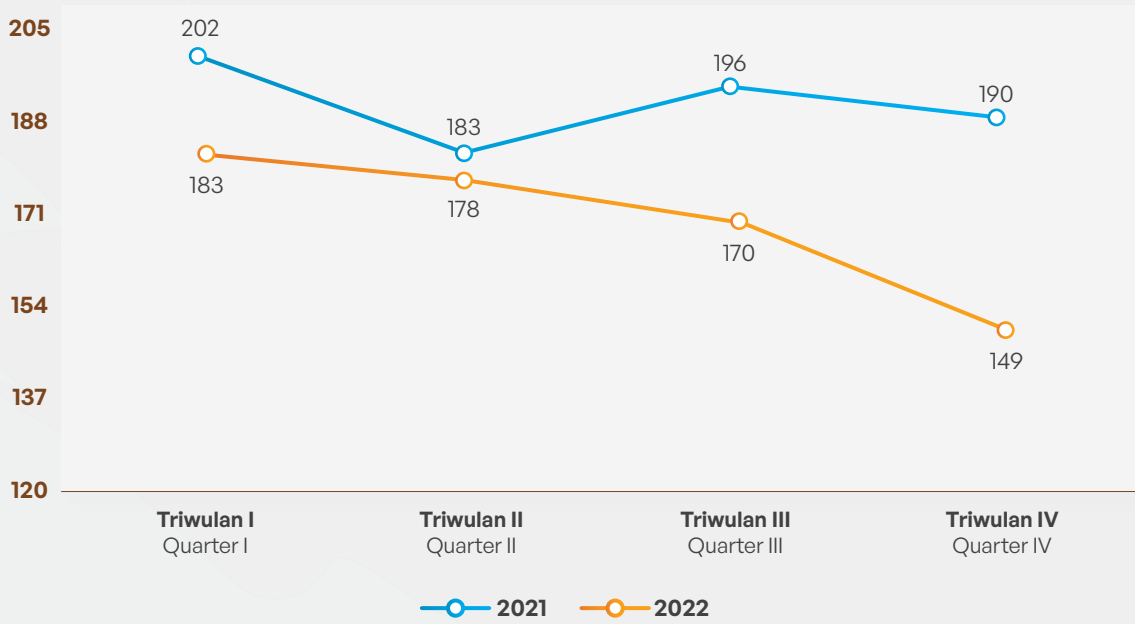
Perusahaan mendapatkan penghargaan sebagai Saham Terbaik 2022 kategori *Mid Cap* (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp500 miliar-10 triliun) Sektor Infrastruktur. *Analyst* menyatakan bahwa saham WEGE menjadi salah satu saham pilihan saat ini di sektornya.

The Company's received an award as the Best Stock in 2022 in the *Mid Cap* category (Market Capitalization Above Rp500 billion-10 trillion) in the Infrastructure Sector. *Analyst* stated that WEGE's shares are currently the preferred stocks in its sector.

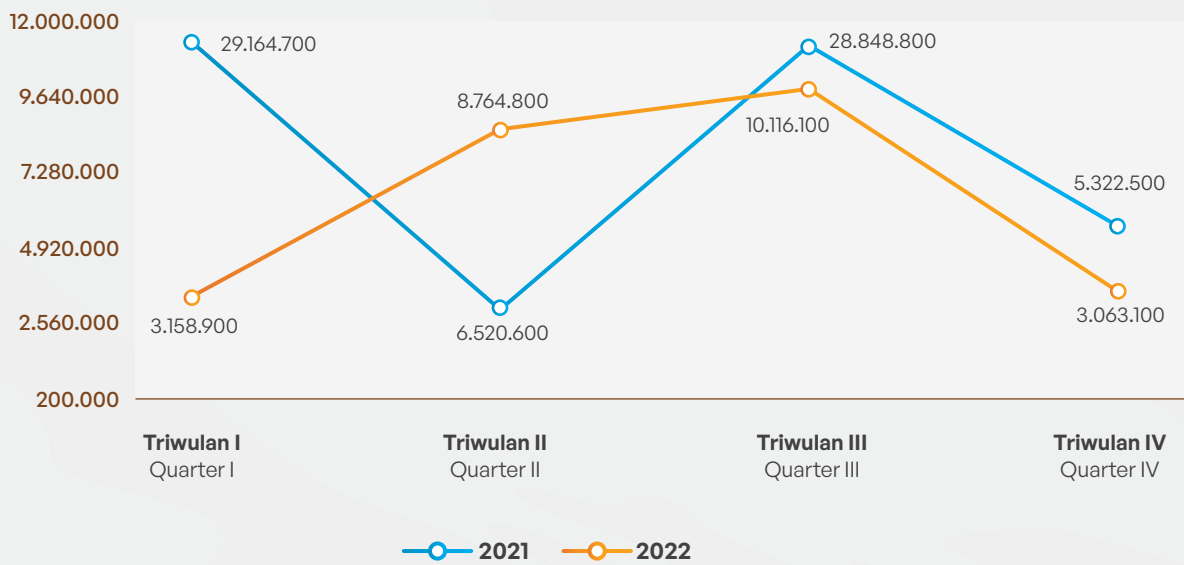


Grafik Kinerja Saham Perusahaan
 Company's Shares Performance Chart

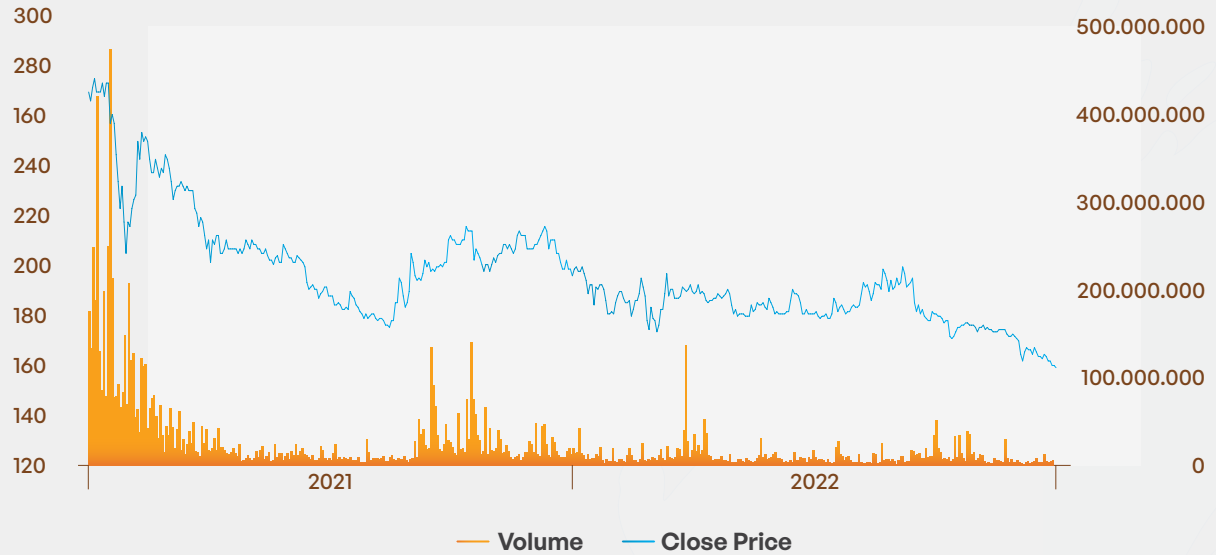
Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham Triwulanan 2021-2022
 Quarterly Closing Price Movement Chart 2021-2022



Grafik Pergerakan Volume Saham Triwulanan 2021-2022
 Quarterly Stock Volume Movement Chart 2021-2022



Grafik Pergerakan Harga Saham WEGE 2021-2022
Chart of the Company's Shares Performance 2021-2022



Ikhtisar Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi. Perusahaan juga tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Overview

Throughout 2022, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds both in Indonesia and abroad. Therefore, the Company cannot provide information regarding the summary of the bond's performance. The Company also did not list other securities.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action Information

Throughout 2022, the Company did not take any corporate actions that caused any changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions of capital.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) Dan/Atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Information On Trading Suspension And/Or Delisting Of Shares

As of December 31, 2022, the Company never receive any sanctions that affect shares trading activities on the Stock Exchange where it is listed and traded, in terms of temporary suspension and/or delisting.

PERISTIWA PENTING

Significant Events



3 Januari
January 3

Kunjungan awal tahun manajemen WIKA Group di proyek Jakarta International Stadium.

Management of WIKA Group early year visit to the Jakarta International Stadium project.



27 Januari
January 27

Perusahaan melakukan seremoni *ground breaking* Pasar Mardika Ambon.

The Company convenes a ground breaking ceremonial for Mardika Ambon Market.



2 Februari
February 2

Presiden Republik Indonesia resmikan kawasan Pantai Bebas Parapat.

The President of the Republic of Indonesia inaugurates the Bebas Parapat Beach Area.



3 Februari
February 3

Jenderal TNI Dudung Abdurachman resmikan Gedung Rumah Dinas Prajurit TNI AD.

The General of TNI Dudung Abdurachman inaugurates the Army Soldier's Official Housing.



22 Februari
February 22

Presiden Republik Indonesia resmikan Markas Partai Nasdem.

The President of the Republic of Indonesia inaugurates the Head Office of Nasdem.



16 Maret
March 16

Perusahaan menghadiri MNC Group Investor Forum 2022 sebagai representasi dari sektor infrastruktur.

The Company attends the MNC Group Investor Forum 2022 as the representation of the infrastructure sector.



10 Mei
May 10

Perusahaan menggelar halal bihalal di lingkungan proyek Stasiun Halim-KCIC untuk memperkuat silaturahmi dengan pemangku kepentingan.

The Company holds gathering in Halim Station-KCIC project areas to strengthen the relations with stakeholders.



9 Juni
June 9

Perusahaan mengundang Influencer pada event "Good Morning JIS" untuk mengenal JIS lebih dalam.

The Company invites Influencers to get to know JIS more extensively through "Good Morning JIS" event.



17 Juni
June 17

Ground Breaking Pembangunan Apartemen Samaview Residence.

Ground Breaking of Apartemen Samaview Residence Construction.



21 Juli
July 21

Presiden Republik Indonesia resmikan wajah baru kawasan Marina Labuan Bajo.

The President of the Republic of Indonesia inaugurates the new face of the Labuan Bajo Marina Area.



18 Agustus
August 18

Gubernur DKI Jakarta resmikan rampungnya dua proyek Rusunawa yang dibangun Perusahaan, yaitu Rusunawa Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur dan Rusunawa Padat Karya, Jakarta Utara.







The Governor of DKI Jakarta inaugurates two of the Company's Rusunawa projects, the Rusunawa in North Cipinang Besar, East Jakarta and Rusunawa Padat Karya, North Jakarta.



31 Agustus
August 31

Perusahaan raih penghargaan saham terbaik 2022 kategori Mid Cap (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp500 Miliar-Rp10 Triliun) Sektor Infrastruktur.

The Company receives the 2022 Best Stock Award in the Mid Cap Category (Market Capitalization Above Rp500 Billion-Rp10 Trillion) in the Infrastructure Sector.

	<p>6 September September 6</p>	<p>Perusahaan meraih dua penghargaan pada ajang TOP GRC Awards 2022.</p>	<p>The Company receives two awards at the 2022 TOP GRC Awards event.</p>
	<p>14 September September 14</p>	<p>Perusahaan meraih penghargaan <i>Top in Country Cloud Advocate of the Year</i> dalam ASEAN Innovation Awards atas Proyek Jakarta International Stadium.</p>	<p>The Company receives the Top in Country Cloud Advocate of the Year Award at the ASEAN Innovation Awards for the construction of the Jakarta International Stadium.</p>
	<p>22 September September 22</p>	<p>Perusahaan menggelar Investor dan Analyst Lunch Meeting di Basic Instinct-SCBD Jakarta.</p>	<p>The Company convenes an Investor and Analyst Lunch Meeting at the Basic Instinct-SCBD Jakarta.</p>
	<p>30 September September 30</p>	<p>Perusahaan menggelar pelatihan <i>digital marketing</i> untuk meningkatkan kompetensi UMKM Binaan.</p>	<p>The Company holds digital marketing training to Improve the competence of its fostered MSMEs.</p>
	<p>5 Oktober October 5</p>	<p>Presiden Republik Indonesia meresmikan renovasi Terminal VVIP Bandara Halim.</p>	<p>The President of the Republic of Indonesia inaugurates the Halim Airport VVIP Terminal.</p>
	<p>21 Oktober October 21</p>	<p>Wakil Menteri III BUMN resmikan pengoperasian Pullman Hotel Mandalika.</p>	<p>Deputy Minister III of SOE inaugurates the operations of Pullman Hotel Mandalika.</p>



27 Oktober
October 27

Saham WEGE masuk deretan Emiten Favorit Pilihan Analisis versi CSA Awards 2022.

The WEGE shares are included in the 2022 CSA Awards version of the Analyst Choice's Favorite Issuers.



9 November
October 9

Perusahaan melakukan seremoni *ground breaking* Rumah Sakit UPT vertical katastrofik terbesar di Indonesia.

The Company convenes a ground breaking ceremonial for the largest catastrophic vertical UPT Hospital in Indonesia.



8 Desember
December 8

Perusahaan menggelar *Public Expose* dan *Site Visit* dengan mengundang para Investor dan Analyst ke proyek Hunian Pekerja Konstruksi di IKN.

The Company holds a Public Expose and Site Visit by inviting Investors and Analysts to the Construction Worker Residence project at IKN.



16 Desember
December 16

De Braga by Artotel Bandung dianugerahi penghargaan Industri Pariwisata Indonesia.

De Braga by Artotel Bandung, receives the Indonesian Tourism Industry Award.



27 Desember
December 27

Perusahaan turut resmikan revitalisasi PAUD berbasis modular yang pertama di Indonesia.

The Company also launches the first modular-based Early Childhood Education School revitalization in Indonesia.

02

Laporan Manajemen

Management Report



Gedung Bio Farma
**Fasilitas
Pengembangan
Skala Pilot**
(Bandung, Jawa Barat)



Proyek Gedung Skala Pilot Bio farma

Memiliki ruangan *clean room* dan Laboratorium *Biosafety* Level 3 dengan standar ruangan sesuai standar *Good Manufacturing Practice* yang mengacu pada standar WHO.

Bio Farma Pilot Scale Building Project

Equipped with a clean room and Level 3 Biosafety Laboratory with room standards that comply with Good Manufacturing Practice standards, which refer to WHO standards.

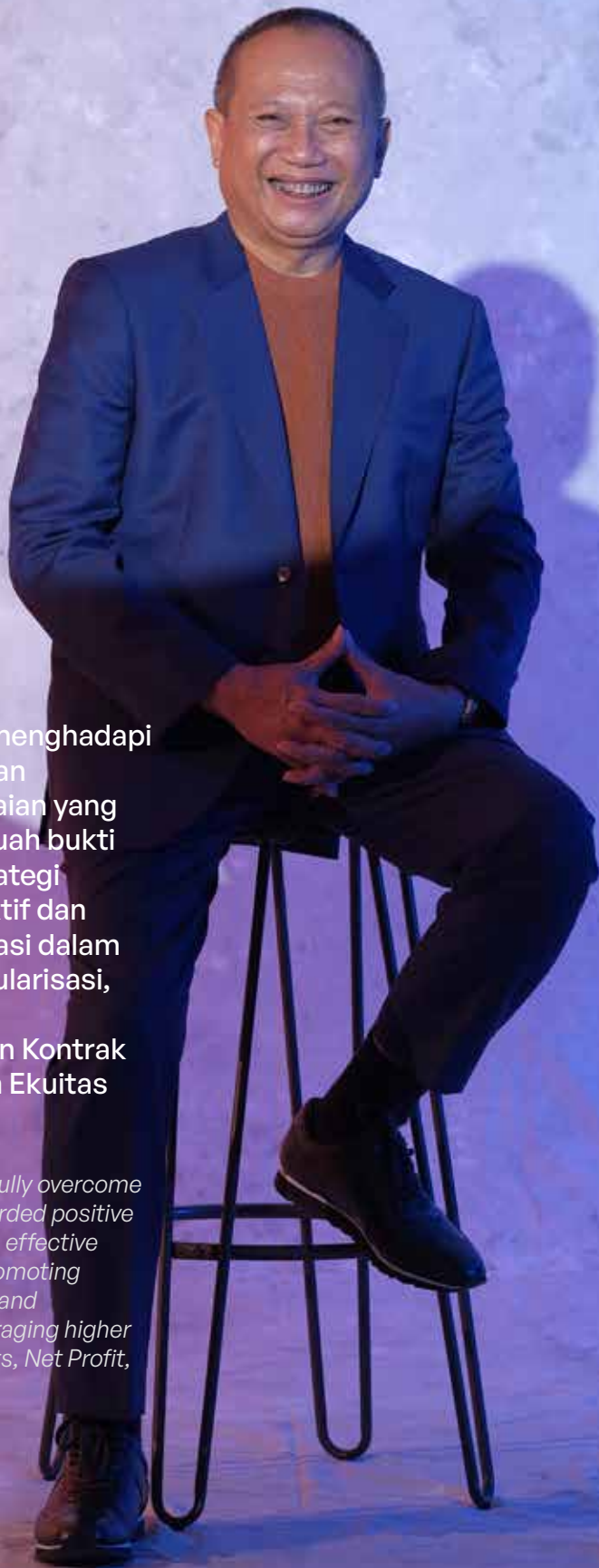


Perusahaan berhasil menghadapi berbagai tantangan dan mencatatkan pencapaian yang membanggakan. Sebuah bukti dari implementasi strategi manajemen yang efektif dan mengedepankan inovasi dalam utilisasi BIM dan modularisasi, sehingga mendorong peningkatan perolehan Kontrak Baru, Laba Bersih, dan Ekuitas Perusahaan.

The Company has successfully overcome various challenges and recorded positive achievements. A proof of an effective management strategy in promoting innovation and utilizing BIM and modularization, thus encouraging higher acquisition of New Contracts, Net Profit, and Equity.

Hadian Pramudita

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("WEGE" atau "Perusahaan") berhasil melewati tahun 2022 dengan sangat baik.

Patut kita syukuri bersama, karena tahun 2022 dapat dikatakan menjadi tahun berakhirnya pandemi Covid-19. Perjuangan kita semua menghadapi dampak sebaran Covid-19 terbilang luar biasa, mengingat bahwa Covid-19 pernah melumpuhkan bukan hanya sendi-sendi kesehatan, tapi juga perekonomian nasional. Adalah sebuah prestasi bagi kita semua untuk bertahan dan pada akhirnya berhasil bangkit kembali memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan negeri ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan kami untuk menyampaikan rangkuman berbagai upaya serta pencapaian yang berhasil diraih oleh WEGE di sepanjang tahun 2022.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Awal tahun 2022 masih diwarnai dampak menantang dari pandemi Covid-19 menyusul meluasnya penyebaran varian Omicron. Seiring bergulirnya waktu, geliat industri dan pergerakan masyarakat berangsur-angsur membaik dan perlahan kembali pada level kondusif.

Namun demikian, sebagaimana telah kita ketahui bersama, pada 24 Februari 2022, Rusia memulai invasinya terhadap Ukraina. Agresi ini yang diikuti dengan blokade dan sanksi perekonomian dari institusi keuangan global memberikan *butterfly effect* yang begitu signifikan pada sistem perekonomian dunia. Perang antara dua negara raksasa dunia ini berimplikasi pada naiknya harga minyak dunia ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014. Tidak hanya harga minyak, konflik ini juga menyebabkan kenaikan harga komoditas dan menghambat distribusi bahan baku pangan ke seluruh dunia sehingga meningkatkan inflasi global. Hal tersebut terjadi seiring sanksi ekonomi yang diberikan oleh Amerika Serikat dan negara-negara lain terhadap Rusia yang kemudian berdampak terhadap pasar finansial. Berbagai negara, khususnya negara berkembang harus menghadapi ancaman nilai tukar, fluktuasi indeks harga saham gabungan atau IHSG, dan peningkatan inflasi.

Dear Valued Shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders,

All praise and gratitude to God Almighty who has bestowed infinite blessings, allowing PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk ("WEGE" or the "Company") to successfully navigate through 2022 with satisfactory results.

We all should be grateful, as we can consider 2022 as the year the Covid-19 pandemic ends. Our struggles to deal with the impact of the Covid-19 outbreak was quite extraordinary, taking into considerations that Covid-19 has paralyzed not only the joints of health, but also the joints of the national economy. It is an achievement for all of us to survive, and in the end, manage to revive in order to make the best contribution for the development of this country.

Therefore, allow us to take this opportunity to present a summary of the various efforts and achievements that have been accomplished by WEGE throughout 2022.

Global and National Economic Development

The beginning of 2022 was still marked by the challenging impact of the Covid-19 pandemic due to the outbreak of the Omicron variant. As time went by, the movement of the industry and the movement of people gradually improved and slowly returned to a favorable level.

However, as we all know, on February 24, 2022, Russia started its invasion of Ukraine. This aggression, followed by blockades and economic sanctions from global financial institutions, has created a very significant butterfly effect on the global economic system. The war between the two world's giant countries has implications for global oil prices, rising to a level above USD100 per barrel, the highest since 2014. In addition to oil prices, this conflict has also led to an increase in commodity prices and hampered the distribution of food raw materials throughout the world, thereby increasing global inflation. This occurred in line with the economic sanctions imposed by the United States and other countries on Russia, which then impacted financial markets. Various countries, particularly developing countries, have to face exchange rate threats, fluctuations in the Jakarta Composite Index or JCI, and rising inflation.

Secara keseluruhan, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2023 mencatat pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,4 persen atau menurun signifikan dari pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2 persen (*year on year*). Angka ini tercatat sebagai profil pertumbuhan terlemah sejak 2001 di luar krisis keuangan global dan fase akut pandemi Covid-19.

Sebagai bagian dari komunitas ekonomi global, Indonesia tentu sangat terpengaruh akibat konflik ini. Rusia dan Ukraina merupakan dua negara yang berperan sebagai mitra dagang dan sumber investasi terbesar Indonesia. Komoditas perdagangan ke kedua negara tersebut merupakan komoditas yang cukup penting bagi Indonesia, seperti minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya.

Dampak lain yang cukup berat bagi Indonesia adalah adanya kenaikan harga energi, khususnya minyak dan gas bumi secara global, dimana Rusia merupakan pengekspor 10 persen dari total minyak dunia. Kenaikan harga ini menekan kondisi fiskal Indonesia karena meningkatnya beban subsidi, khususnya untuk penggunaan BBM dan LPG. Untuk mengahadapinya, Pemerintah mengambil keputusan untuk menaikkan harga BBM dengan pertimbangan bahwa konsumsi BBM dalam negeri tidak lagi bisa ditopang dengan memberikan subsidi. Sebagai dampaknya, terjadi kenaikan pada biaya transportasi, logistik, dan industri yang mengkonsumsi BBM nonsubsidi, yang pada akhirnya turut menaikkan harga komoditas lainnya.

Meskipun kondisi makroekonomi global terus diuji, Indonesia tetap mampu menunjukkan resiliensi, sebagai dampak kebijakan dan sinergi pemerintah yang kondusif. Melalui kebijakan-kebijakan lintas sektoral, Indonesia mampu menahan laju hiperinflasi di tingkat dunia.

Perekonomian pada triwulan IV 2022 tercatat terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator bulan Desember 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terkini, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi.

Overall, in the January 2023 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) noted that world economic growth was only 3.4 percent, a significant decrease compared to growth in 2021 which was posted at 6.2 percent (*year on year*). This figure was recorded as the weakest growth profile since 2001, excluding the global financial crisis and the acute phase of the Covid-19 pandemic.

As part of the global economic community, this conflict has a great impact on Indonesia. Russia and Ukraine are two countries with the roles as the biggest trading partners and source of investment for Indonesia. Commodities traded to the two countries are quite crucial commodities for Indonesia, such as crude palm oil (CPO) and its derivative products.

Another quite serious impact for Indonesia is the increase in energy prices, especially oil and gas globally, in which Russia is an exporter of 10 percent of the world's total oil. This price increase put pressure on Indonesia's fiscal condition due to the increasing expense for subsidies, particularly for the use of fuel and LPG. To address this, the Government must swallow a bitter pill and decide to increase fuel prices with the consideration that domestic fuel consumption can no longer be supported through subsidies. As a result, there was an increase in the costs of transportation, logistics, and, industries that consumed non-subsidized fuel, which in turn contributed to the increase in prices of other commodities.

Even though global macroeconomic conditions are continuously being tested, Indonesia was still able to exhibit resilience, as a result of conducive government policies and synergy. Through cross-sectoral policies, Indonesia was able to contain hyperinflation at the global level.

The economy in the fourth quarter of 2022 continued to improve, supported by increased private consumption and non-construction investment, continued strong exports, and maintained public purchasing power amid rising inflation. Various indicators for December 2022 and the latest Bank Indonesia survey results, such as consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) indicate the ongoing process of economic recovery.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor tercatat menguat, khususnya batu bara, CPO, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Secara keseluruhan, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01 persen (yoy).

Sementara itu, inflasi inti tetap terjaga rendah yaitu sebesar 3,21 persen (yoy) sejalan dengan lebih rendahnya dampak dari penyesuaian harga BBM di atas dan belum kuatnya tekanan inflasi dari sisi permintaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa tingkat inflasi tahunan Indonesia pada Desember 2022 adalah 5,51 persen. Angka tersebut sekaligus merepresentasikan tingkat inflasi sepanjang tahun kalender 2022.

Perkembangan Industri Konstruksi Nasional

Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bidang usaha konstruksi mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,01 persen atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,81 persen. Dengan pertumbuhan tersebut, industri konstruksi memberikan kontribusi kepada total PDB sebesar 9,77 persen.

Penyesuaian ke bawah ini terutama disebabkan oleh kendala yang terjadi pada industri konstruksi, seperti harga bahan baku yang lebih tinggi dan gangguan rantai pasokan pada kuartal pertama tahun 2022. Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama tiga tahun masih menjadi isu utama bagi sektor jasa konstruksi, sehingga banyak dari kontraktor cukup kesulitan mendapat tenaga tersertifikasi dan kompeten. Tantangan lain yang dihadapi oleh pelaku di industri konstruksi adalah geopolitik global yang memanas dan situasi ekonomi dunia yang masih belum pulih sepenuhnya sehingga menyebabkan harga yang fluktuatif dan kemudahan usaha yang tidak memadai.

From the external side, export performance was recorded to be strong, especially coal, CPO, and iron and steel in line with the strong demand from several main trading partners and the Government's policy to encourage exports of CPO and its derivatives. Spatially, the positive performance of exports was supported by all regions, especially Kalimantan and Sumatera, which continued to grow strong. National economic improvement is also reflected in the performance of the main business fields, such as Trade, Mining, and Agriculture. Overall, data from the Central Statistics Agency (BPS) indicated that Indonesia's economic growth remained strong. In Quarter IV of 2022, Indonesia's economic growth remained high at 5.01 percent (yoy).

Meanwhile, core inflation was kept low at 3.21 percent (yoy), in line with the lower spillover effect of the fuel price adjustments above and the lack of strong inflationary pressure from the demand side. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's annual inflation rate in December 2022 stood at 5.51 percent. This figure also represents the inflation rate throughout 2022.

Development of the National Construction Industry

Based on the Indonesian Economic Growth Report for Quarter IV of 2022 that was released by the Central Bureau of Statistics (BPS), the construction business sector posted a growth of 2.01 percent or lower compared to the previous year, which was posted at 2.81 percent. With this growth, the construction industry contributed 9.77 percent to total GDP.

The downward adjustment was mainly due to constraints that occurred in the construction industry, such as higher raw material prices and supply chain disruptions in the first quarter of 2022. The Covid-19 pandemic, which has been going on for three years, is still a major issue for the construction services sector, so that many of the contractors have difficulty getting certified and competent personnel. Another challenge faced by players in the construction industry is the heated global geopolitics and the global economic situation which has not fully recovered, leading to fluctuating prices and inadequate business facilities.

Di sisi lain, industri konstruksi nasional tahun 2022 mendapatkan angin segar dari diberlakukannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara. Pemerintah Indonesia telah membentuk Otorita IKN (OIKN) yang akan melaksanakan penyiapan, pembangunan, pemindahan, dan pengelolaan IKN. OIKN akan mendukung penuh para investor yang akan bergabung membangun IKN melalui mekanisme Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Tahap pertama Pembangunan IKN berlangsung pada tahun 2022-2024 dengan fokus pembangunan yang pada Wilayah Perencanaan (WP)-I atau Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) seluas 6.671 ha. Dari luas tersebut 75 persen di antaranya akan dipertahankan sebagai kawasan hijau.

Kinerja WEGE di Tahun 2022

Meski dihadapkan pada kondisi yang cukup menantang, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja membanggakan pada tahun 2022. Sejak kuartal pertama 2022, realisasi laba Perusahaan terus mencatatkan peningkatan. Hal ini dikontribusikan dari meningkat signifikannya perolehan Kontrak Baru Perusahaan.

Hingga Desember 2022, Perusahaan mencatatkan perolehan Kontrak Baru sebesar Rp5,47 triliun. Perolehan tersebut meningkat sekitar 97,95 persen dibandingkan perolehan pada Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp2,76 triliun. Dengan demikian, total proyek WEGE dari awal pendirian hingga 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 349 proyek dengan total nilai sebesar Rp48,05 triliun.

Perolehan Kontrak Baru Perusahaan di tahun 2022 terdiri dari Kontrak Lama sebesar Rp7,55 triliun dan Kontrak Dihadapi sebesar Rp13,02 triliun. Jika diklasifikasikan berdasarkan pemberi kerja, perolehan Kontrak Baru berasal dari Pemerintah 37,44 persen, BUMN 19,58 persen dan Swasta 42,97 persen. Sementara porsi berdasarkan tipe proyek berasal dari Fasilitas Publik 67,08 persen, Perkantoran 22,13 persen, Komersial 0,87 persen dan Residensial 9,93 persen.

Di sisi lain, kinerja keuangan Perusahaan tahun 2022 mencatatkan Pendapatan sebesar Rp2,37 triliun dengan Laba Bersih sebesar Rp230,26 miliar atau tumbuh 6,41 persen dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp216,39 miliar. Peningkatan terjadi pada Laba Bersih yang mendorong tumbuhnya Ekuitas sebesar 6,65 persen atau sebesar Rp2,54 triliun dibandingkan tahun 2021. Total Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp5,42 triliun dan total Liabilitas sebesar Rp2,88 triliun atau turun 19,71 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,59 triliun.

On the other hand, the national construction industry got a breath of fresh air in 2022 from the enactment of Law No. 3 of 2022 on the State Capital. The Indonesian government has established the IKN Authority (OIKN), which will carry out the preparation, development, transfer and management of the IKN. OIKN will fully support investors who will join in to develop the IKN through the Public Private Partnership (PPP) mechanism. The first phase of IKN development will take place in 2022-2024 with a development focus on the Planning Area (WP)-I or the Central Government Core Area (KIPP) covering an area of 6,671 ha. Of this area, 75 percent will be maintained as green area.

Performance of WEGE In 2022

Despite facing quite challenging conditions, the Company managed to post an encouraging performance in 2022. Since the first quarter of 2022, the Company's profit realization continued to record an increase. This is attributable to the significant increase in the Company's New Contract acquisition.

Up to December 2022, the Company posted Rp5.47 trillion in New Contract acquisition. This achievement is a 97.95 percent increase compared to the acquisition in December 2021, which was posted at Rp2.76 trillion. As a result, the total number of WEGE's projects since its establishment up to December 31, 2022 was posted with 349 projects with a total value of Rp48.05 trillion.

The Company's New Contract Acquisition in 2022 consists of Carry Over Contracts in the amount of Rp7.55 trillion and Order Book in the amount of Rp13.02 trillion. Based on employer classification, the acquisition of New Contracts is derived from the Government by 37.44 percent, SOEs by 19.58 percent and Private by 42.97 percent. While the portion based on the type of project is derived from Public Facilities by 67.08 percent, Offices by 22.13 percent, Commercial by 0.87 percent and Residential by 9.93 percent.

On the other hand, the Company's financial performance in 2022 posted Revenue of Rp2.37 trillion with a Net Profit of Rp230.26 billion, a growth of 6.41 percent compared to 2021, which was posted at Rp216.39 billion. The increase occurred in Net Profit, which encouraged the growth of Equity by 6.65 percent or Rp2.54 trillion compared to 2021. The Company's Total Assets was posted at Rp5.42 trillion, while Total Liabilities amounted to Rp2.88 trillion, or a decrease of 19.71 percent compared to Rp3.59 trillion in 2021.

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil menghadapi berbagai tantangan di tahun 2022 serta mencatatkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang membanggakan. Pencapaian ini merupakan bukti implementasi strategi manajemen yang efektif, sehingga berhasil mendorong peningkatan perolehan Kontrak Baru, Laba Bersih, Ekuitas, dan penurunan total Liabilitas. Kinerja keuangan Perusahaan ditutup secara positif sebagaimana tergambar pada rasio-rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 9,73 persen, *Return on Equity* (ROE) sebesar 9,07 persen, *Current Ratio* sebesar 198,23 persen, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,14 kali, *Gearing Ratio* sebesar 0,24 kali, dan indikator lainnya sebagai bukti pencapaian kinerja Perusahaan.

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Ditempuh

Optimisme dan kebijakan strategis yang terarah adalah kunci terwujudnya kinerja positif Perusahaan di tahun 2022. Dalam hal ini, Direksi secara bahu membahu merumuskan dan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis dengan berlandaskan pada proyeksi yang kredibel. Seluruh kebijakan strategis tahun 2022 difokuskan untuk mencapai target kinerja positif dengan tetap memperhatikan aspek-aspek kepatuhan dan keberlanjutan.

Dari proses perumusan yang telah dilakukan dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang memuat rangkaian strategi komprehensif, rencana, dan target kinerja operasional maupun keuangan.

Dalam pelaksanaannya, dengan menyesuaikan pada kondisi eksternal dan internal yang ada, Direksi menggarisbawahi Strategi Utama tahun 2022 sebagai berikut:

1. Strategi operasional, yaitu:
 - a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety and No Defect;*
 - b. *Key stakeholder engagement;*
 - c. *Talent management dan organisasi berorientasi konsumen;*
 - d. *Transformasi digital pada semua fungsi;*
 - e. *Asset Management Circle.*
2. Strategi pemasaran, yaitu:
 - a. *Masuk pasar premium;*
 - b. *Ekstensifikasi dan intensifikasi market BUMN;*
 - c. *Modularisasi;*
 - d. *Design and Build;* dan
 - e. *KPBU dan konsesi lainnya.*

Overall, the Company was able to overcome the various challenges in 2022 and posted impressive financial and operational performance achievements. This achievement is proof of the implementation of an effective management strategy, which has succeeded in driving an increase in the acquisition of New Contracts, Net Profit, Equity, and decreased total Liabilities. The company's financial performance closed positively as reflected in its financial ratios, such as Net Profit Margin (NPM) of 9.73 percent, Return on Equity (ROE) of 9.07 percent, Current Ratio of 198.23 percent, Debt to Equity Ratio (DER) of 1.14 times, Gearing Ratio of 0.24 times, and other indicators as evidence of the Company's performance achievement.

Implemented Strategies and Strategic Policies

Optimism and coordinated strategic policies are keys to realize the Company's positive performance in 2022. In this case, the Board of Directors works hand in hand to formulate and implement various strategic policies based on credible projections. All strategic policies for 2022 are focused on achieving positive performance targets while still taking into account the compliance and sustainability aspects.

From the prudent formulation process, the Company determined the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which contains a series of comprehensive strategies, plans, as well as operational and financial performance targets.

In practice, by adjusting to existing external and internal conditions, the Board of Directors outlines the following Main Strategy for 2022:

1. Operational strategies, namely:
 - a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety and No Defect;*
 - b. *Key stakeholder engagement;*
 - c. *Talent management and consumer-oriented organization;*
 - d. *Digital transformation in all functions;*
 - e. *Asset Management Circle.*
2. Marketing strategies, namely:
 - a. *Entering the premium market;*
 - b. *Extensification and intensification of the SOE market;*
 - c. *Modularization;*
 - d. *Design and Build;* and
 - e. *PPPs and other concessions.*

3. Strategi keuangan, yaitu:
 - a. Selektif dalam pemilihan pelanggan atau partner yang memenuhi kriteria *bankable*;
 - b. Belanja modal untuk pengembangan usaha dan pertumbuhan kontrak baru;
 - c. *Capital employed*;
 - d. *Digitalization*.
4. Strategi pengembangan usaha, yaitu:
 - a. Pengembangan usaha *backward* 2022 pada bisnis industri modular dan pracetak;
 - b. Pengembangan usaha *forward* 2022 pada bisnis konsesi.
5. Strategi Manajemen Risiko, yaitu:
 - a. Mengimplementasikan proses manajemen risiko di seluruh proses bisnis; dan
 - b. Implementasi *framework* “kepemimpinan dan komitmen” (integrasi, desain, implementasi, evaluasi dan perbaikan) berdasarkan ISO 3100:2018.

3. Financial strategies, namely:
 - a. Be selective in the selection of customers or partners who meet bankable criterias;
 - b. Capital expenditures for business development and new contract growth;
 - c. Capital employed;
 - d. Digitalization.
4. Business development strategies, namely:
 - a. 2022 backward business development in the modular and precast industry business;
 - b. 2022 forward business development in the concession business.
5. Risk Management Strategy, namely:
 - a. Implementation of risk management in all business processes; and
 - b. Implementation of the “leadership and commitment” framework (integration, design, implementation, evaluation and improvement) based on ISO 31000:2018.

Dari berbagai strategi sebagaimana diungkapkan pada RKAP 2022, Direksi menggarisbawahi pada beberapa implementasi yang dapat dikatakan signifikan. Yang paling utama adalah upaya Perusahaan untuk mengimplementasikan *New Best Practice*. Sebagaimana kita ketahui bersama, industri konstruksi adalah industri yang sangat dinamis dan kompetitif. Terlebih dengan perkembangan teknologi konstruksi dan digitalisasi yang semakin marak. Perusahaan menghadapi kondisi ini dengan terus melakukan perbaikan dari sisi *human capital* serta operasionalisasi konstruksi modern sehingga menjadikan WEGE sebagai Perusahaan yang memiliki diferensiasi dengan entitas konstruksi lainnya.

New Best Practice yang kami implementasikan ini terutama bertumpu pada teknologi masa depan konstruksi, yaitu Modularisasi dan *Building Information Modelling* (BIM). Upaya ini kami lakukan dengan mengombinasikan *approach* konstruksi konvensional dengan *outside construction* sehingga tercipta keseimbangan antara *project-wise* dan *factory-wise*. Dengan demikian, kualitas dapat terjaga pada proses industrialisasi atau di *factory* serta pada proses operasionalisasi di lapangan. Pada hal ini, Perusahaan juga mengoptimalkan penggunaan platform digital yang dimiliki, yaitu *Knowledge Management* (KM). Melalui platform ini, Perusahaan mengumpulkan aset *knowledge* yang dimiliki sebagai *lesson learned*, meninjaunya secara berkala, mengoptimalkan utilitasnya dan menjadikannya sebagai *New Best Practice* untuk meningkatkan performa Perusahaan secara berkelanjutan.

From the various strategies as disclosed in the 2022 RKAP, the Board of Directors underlined several significant implementations. The most important is the Company's efforts to implement *New Best Practices*. As we all know, the construction industry is a very dynamic and competitive industry. Especially with the development of construction technology and digitalization, which is becoming more common. The company address this condition by continuously improving its human capital and modern construction operations in order to make WEGE as a Company that has differentiation from other construction entities.

The *New Best Practice* that we implement is primarily based on future construction technologies, namely Modularization and Building Information Modeling (BIM). We perform this effort by combining conventional construction approaches with outside construction, creating a balance between project-wise and factory-wise. Thus, quality in the industrialization process or in factories as well as in operational processes in the field can be maintained. In this regard, the Company also optimizes the use of its digital platform, namely *Knowledge Management* (KM). Through this platform, the Company collects its knowledge assets as lessons learned, reviews them regularly, optimizes their utilization, and adapts them as *New Best Practice* to improve the Company's performance in a sustainable manner.

Sementara terkait dengan keunggulan BIM, Perusahaan memahami bahwa digitalisasi tidak sekedar hanya proses bagaimana semua data diubah menjadi digital, namun juga pada optimalisasi proses bisnisnya. Upaya yang kami lakukan adalah dengan mengoptimalkan teknologi BIM sebagai salah satu *tool* yang sudah terbukti sangat canggih, efektif serta efisien. Hal ini sebagaimana telah dibuktikan melalui salah satu *mega project* Perusahaan yang telah rampung, yaitu Jakarta International Stadium (JIS).

Saat ini, Perusahaan telah memutuskan untuk melakukan utilisasi BIM dengan masif serta menjadikannya sebagai tolak ukur bagaimana setiap proyek dikelola. Melalui BIM, Perusahaan dapat menekan hal-hal yang terkait dengan *clash detection* dan risiko lainnya sejak dini, sehingga tidak terjadi pendadakan dan setiap potensi risiko dapat diantisipasi dengan baik. Implementasi BIM juga menjadi *tools* penting bagi Perusahaan dalam strategi minimalisasi *rework* atau pekerjaan berulang pada pengerjaan *project* yang tengah berlangsung.

Fokus strategi berikutnya adalah pada upaya efisiensi *cost* produksi namun tetap menghasilkan kualitas yang optimal. Perusahaan berupaya menekan atau meningkatkan *lean construction management* di seluruh lini, terutama pada aspek *defect*. Fokus ini berdasarkan pemahaman Perusahaan bahwa *early detection* pada potensi *defect* akan bermuara pada efisiensi. Saat efisiensi berhasil dicapai, biaya produksi dapat ditekan hingga ke level baik dan optimal, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan *profit margin* yang menguntungkan.

Selanjutnya adalah terkait Sumber Daya Manusia (SDM). Perusahaan memahami signifikansi keselarasan antara pengembangan sistem dengan peningkatan kapasitas SDM secara masif. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengakselerasi kapasitas SDM, terutama pada kapasitas *Project Manager* dan pekerja lapangan atau tukang. Dalam hal ini, Perusahaan mendorong semua personelnnya untuk mendapatkan sertifikasi. Melalui sertifikasi ini, Perusahaan menekankan pada tiga aspek utama. Pertama adalah *skill management*, kedua adalah *leadership*, dan ketiga adalah *business strategy*. Tiga aspek ini terus didorong sehingga insan WEGE dapat memiliki kapasitas pengelolaan proyek yang baik, didasari pada *leadership* yang bagus dan berkembang, dan juga dapat menjalankan bisnis secara strategis.

Peranan Direksi dalam Perumusan Kebijakan Strategis

Dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan strategi terutama untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dan mengelola peluang potensi pangsa pasar Perusahaan, Direksi menjalankan peranan yang sangat penting. Setiap Direksi

Moreover, with regard to the advantages of BIM, the Company is aware that digitalization is not just the process of how all data is converted to digital, but also in optimizing its business processes. Our effort is to optimize the BIM technology as a tool that has been proven to be very sophisticated, effective and efficient. This is evidenced in one of the Company's completed mega projects, namely the Jakarta International Stadium (JIS).

Currently, the Company has determined to massively utilize BIM and use it as a benchmark for how each project is managed. Through BIM, the Company can suppress issues related to clash detection and other risks early on, to ensure that there are no sudden events and any potential risks can be properly anticipated. BIM implementation is also an important tool for the Company in its strategy to minimize rework or repetitive work on ongoing projects.

The next strategic focus is on efforts for production cost efficiency while still able to generate optimum quality. The Company seeks to suppress or increase lean construction management across all lines, especially on the defect aspect. This focus is based on the Company's understanding that early detection of potential defects will lead to efficiency. When efficiency is achieved, production costs can be reduced to a good and optimal level, which will ultimately generate a profitable profit margin.

Next is related to Human Capital (HC). The Company understands the significance of alignment between massive system development and HC capacity building. For this reason, the Company continues to accelerate HC capacity, particularly in the capacity of Project Managers and field workers or builder. In this case, the Company encourages all of its personnel to obtain certification. Through this certification, the Company emphasizes three main aspects. The first is management skills, the second is leadership, and the third is business strategy. These aspects continue to be encouraged to ensure that WEGE personnel can have proper project management capacity, based on appropriate and growing leadership, and also be able to run the business in a strategic manner.

Role of the Board of Directors In Strategic Policy Formulation

In formulating and establishing strategic policies, especially to overcome intense business competition and managing potential opportunities for the Company's market share, the Board of Directors has a very important role. Each Director has

memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam merumuskan kebijakan strategis yang akan menentukan langkah ke depannya. Melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, Direksi memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis tersebut relevan dengan kondisi yang berlangsung. Pada implementasinya, Direksi senantiasa memperhatikan aturan dan koridor Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) demi memastikan bahwa bisnis Perusahaan terjaga pada level sehat dan berkelanjutan.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan kinerja Laporan Keuangan dengan baik. Perolehan kontrak bertumbuh, laba bersih dan ekuitas meningkat, liabilitas menurun, dan sebagian besar rasio keuangan mengalami perbaikan. Perusahaan selalu menjaga dan memastikan bisnis Perusahaan yang menggunakan skema *project-based* agar senantiasa berdikari. Dalam hal ini, Perusahaan mengimplementasikan strategi selektif dengan terlebih dahulu melakukan *due diligence* pada calon pelanggan dan mendahulukan adanya *down payment*. Dengan strategi ini, setiap risiko dapat termitigasi, kegiatan operasional berjalan dengan efektif, dan *cash flow* Perusahaan dapat terjaga pada level optimal.

Secara keseluruhan, pencapaian Perusahaan terhadap RKAP 2022 tercatat positif. Kinerja ini dapat dilihat melalui realisasi target Kontrak Baru 2022 sebesar Rp5,47 triliun atau 84,81 persen dari target sebesar Rp6,45 triliun. Pencapaian kontrak ini antara lain diwujudkan dengan mengoptimalkan implementasi strategi *backward* melalui industri modular dan pracetak, dan strategi *forward* melalui konsesi.

Implementasi strategi yang diterapkan oleh Perusahaan pada bidang pengembangan usaha, operasional, pemasaran, keuangan dan manajemen risiko terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan kinerja yang positif. Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

- Realisasi pencapaian Kontrak Baru di tahun 2022 sebesar Rp5,47 triliun atau 84,81 persen dari target sebesar Rp6,45 triliun.
- Realisasi pencapaian Kontrak Dihadapi di tahun 2022 sebesar Rp13,02 triliun atau 94,48 persen dari target sebesar Rp13,78 triliun. Kontrak Dihadapi terdiri dari Kontrak Baru sebesar Rp5,47 triliun dan Kontrak Bawaan sebesar Rp7,55 triliun.

his/her respective duties and responsibilities in formulating strategic policies that will determine future steps. Through an intensive meeting and discussion mechanism, the Board of Directors ensures that these strategic policies are relevant to the current conditions. In its implementation, the Board of Directors always pays attention to the rules and corridors of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that the Company's business is maintained at a sound and sustainable level.

Comparison Between Target and Realization

In 2022, the Company posted good Financial Report performance. Acquisition of contracts grew, net profit and equity increased, liabilities decreased, and most of the financial ratios have improved. The Company always maintains and ensures that the Company's business which uses a project-based scheme is always independent. In this regard, the Company implements a selective strategy by first conducting due diligence on prospective customers and prioritizing down payments. With this strategy, any risks can be mitigated, operational activities run effectively, and the Company's cash flow can be maintained at an optimal level.

Overall, the Company's achievement of the 2022 RKAP was positive. This performance is evidenced through the realization of the 2022 New Contract target in the amount of Rp5.47 trillion or 84.81 percent of the target of Rp6.45 trillion. This contract achievement, among others, was realized by optimizing the implementation of the backward strategy through the modular and precast industries, and the forward strategy through concessions.

The strategy implemented by the Company in the areas of business development, operations, marketing, finance, and risk management has proven to enable the Company to realize positive performance growth. The achievement of several main indicators of the Company showed a significant increase compared to the target and realization in the previous year. The details of these achievements are as follows:

- Realization of New Contracts achievement in 2022 amounted to Rp5.47 trillion or 84.81 percent of the target of Rp6.45 trillion.
- The realization of Order Book achievement in 2022 amounted to Rp13.02 trillion or 94.48 percent of the target of Rp13.78 trillion. Order Book consist of New Contracts in the amount of Rp5.47 trillion and Order Book in the amount of Rp7.55 trillion.

- Realisasi pencapaian Pendapatan Non JO sebesar Rp2,37 triliun, tercapai sebesar 54,40 persen dari target sebesar Rp4,35 triliun.
- Realisasi pencapaian total Pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp3,30 triliun, tercapai sebesar 66,59 persen dari target sebesar Rp4,96 triliun.
- Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp230,26 miliar, atau tercapai 95,86 persen dari target sebesar Rp240,22 miliar.

Dengan besar hati kami sampaikan bahwa Perusahaan berhasil mewujudkan pencapaian yang sangat menggembirakan pada tahun 2022 ini. Selain pencapaian target kinerja, Perusahaan juga meraih sentimen positif dari pihak eksternal. Salah satunya yaitu dianugerahinya saham WEGE sebagai Saham Terbaik 2022 kategori *Mid Cap* (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp500 miliar-10 triliun) Sektor Infrastruktur. *Report* yang telah dirilis oleh *Analyst* menyatakan bahwa saham WEGE menjadi salah satu saham pilihan saat ini di sektor konstruksi.

Selain itu, beberapa penghargaan dari pihak eksternal yang berhasil kami raih pada tahun 2022 antara lain:

1. Terbaik I pada ajang 11th Anugerah BUMN 2022 untuk Kategori Inovasi Bisnis dan Teknologi yang diselenggarakan oleh BUMN *Track*, dianugerahkan pada 24 Maret 2022.
2. *Gold Winner* untuk Kategori *The Best of State Owned Company Subsidiary Enterprise InMa 2022 Space for Life* pada ajang *The 11th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMa) 2022* yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS), dianugerahkan pada 29 Maret 2022.
3. *Prime Gold Awards* untuk Kategori *The Winner of the Best Score* pada ajang *The 47th International Convention on QC Circles 2022* yang diselenggarakan oleh PMMI IQMA, dianugerahkan pada 15-18 November 2022.
4. *Top in Country Cloud Advocate of The Year Award: Jakarta International Stadium* pada ajang *ASEAN Innovation Awards 2022* yang diselenggarakan oleh ASEAN Autodesk Asia Pte Ltd, dianugerahkan pada 14 September 2022.
5. *Top GRC Awards 2022 #4 Stars* pada ajang *Top Governance, Risk, & Compliance 2022* yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business, dianugerahkan pada 6 September 2022.

- Realization of Non-JO Income achievement amounted to Rp2.37 trillion, an achievement of 54.40 percent of the target of Rp4.35 trillion.
- Realization of total Income achievement in 2022 amounted to Rp3.30 trillion, an achievement of 66.59 percent of the target of Rp4.96 trillion.
- Net profit obtained by the Company amounted to Rp230.26 billion, achieving 95.86 percent of the target of Rp240.22 billion.

We are pleased to reveal that the Company has succeeded in realizing a very encouraging achievement in 2022. In addition to achieving performance target, the Company also earned positive sentiments from external parties. One of which was the awarding of WEGE shares as the Best Stocks for 2022 in the Mid Cap category (Market Capitalization Above Rp500 billion-10 trillion) in the Infrastructure Sector. The report released by the Analyst states that WEGE shares are currently the preferred stocks in the construction sector.

In addition, several awards from external parties that we received in 2022 include:

1. Best I at the 11th BUMN Award 2022 event for the Business and Technology Innovation Category, which was organized by BUMN *Track*, awarded on March 24, 2022.
2. Gold Winner for the Best of State Owned Company Subsidiary Enterprise InMa 2022 Space for Life Category at the 11th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMa) 2022, which was organized by the Serikat Perusahaan Pers (SPS), awarded on March 29, 2022.
3. Prime Gold Award for The Winner of the Best Score Category at The 47th International Convention on QC Circles 2022, which was organized by PMMI IQMA, awarded on November 15-18, 2022.
4. Top in Country Cloud Advocate of The Year Award: Jakarta International Stadium at the 2022 ASEAN Innovation Awards, which was organized by ASEAN Autodesk Asia Pte Ltd, awarded on September 14, 2022.
5. 2022 Top GRC Awards #4 Stars at the 2022 Top Governance, Risk & Compliance event, which was organized by Top Business Magazine, awarded on September 6, 2022.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Pada tahun 2022, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan dari aspek eksternal dan internal. Tantangan eksternal berasal dari kondisi pandemi Covid-19 yang masih membayangi dan kondisi geopolitik global yang berpengaruh cukup signifikan terhadap kondisi perekonomian. Untuk mengahadapinya, Perusahaan secara disiplin menerapkan protokol kesehatan dan mengawasi pergerakan ekonomi secara komprehensif untuk mengantisipasi setiap fluktuasi yang terjadi.

Di sisi lain, tantangan internal berasal dari sektor infrastruktur, yaitu penentuan skala prioritas proyek dengan keterbatasan ketersediaan anggaran, pelaksanaan pembangunan di tengah kondisi pandemi yang masih mengedepankan protokol kesehatan, dan *gap* infrastruktur Indonesia yang menyebabkan kebutuhan alokasi pembangunan infrastruktur sangat besar, sehingga dibutuhkan skema pembiayaan alternatif.

Untuk mengahadapinya, fokus manajemen diarahkan pada pencapaian target perolehan proyek, penerapan teknologi dan inovasi, pengembangan bisnis, optimalisasi strategi *backward* dan *forward* pada industri Modular dan Konsesi, pengendalian keuangan Perusahaan baik dari sisi *cash flow*, efisiensi, hingga rasio utang dan piutang yang terjaga sesuai RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan).

Perusahaan juga memposisikan Manajemen Risiko sebagai tulang punggung bagi Perusahaan yang telah diimplementasikan sejak proses perolehan *project* dimulai hingga *project* selesai. Manajemen Risiko menjadi *early warning system* yang pertama dan sangat efektif bagi Direksi sehingga setiap risiko dari tantangan yang hadir dapat dimitigasi dengan baik. Pada tahun 2022, proses administrasi kontrak menjadi risiko utama Perusahaan. Untuk memitigasinya, Perusahaan melakukan komunikasi yang kondusif dengan *project partner* sehingga tidak terjadi eskalasi yang tidak diinginkan saat *project* selesai. Perusahaan juga mengoptimalkan teknologi BIM yang dapat mengoptimalkan proses kalkulasi kebutuhan material *project*, perkiraan waktu penyelesaian *project* sekaligus meminimalisasi risiko yang tidak diinginkan.

Challenges Faced and Measures to Resolve Them

In 2022, the Company faced various challenges from the external and internal aspects. External challenges were derived from the ongoing Covid-19 pandemic condition, which still loomed, as well as global geopolitical conditions, which have a significant influence on economic conditions. To overcome this, the Company disciplinedly implements health protocols and monitors economic movements in a comprehensive manner to anticipate any fluctuations that may occur.

On the other hand, internal challenges were derived from the infrastructure sector, namely determining the priority scale of infrastructure projects with limited budget availability, implementation of construction in the midst of a pandemic that still prioritizes health protocols, and Indonesia's infrastructure gap, which leads to considerable needs for infrastructure development allocations, which require alternative financing schemes.

To address this, the management's focus is directed at achieving project acquisition targets, implementation of technology and innovations, business development, and optimizing backward and forward strategies in the Modular and Concession industry, controlling the Company's finances, both in terms of cash flow, efficiency, up to maintaining the debt and receivable ratios to be in accordance with the set RKAP (Work Plan and Budget of the Company) and RJPP (long Term Plan of the Company).

The Company also positions Risk Management as the backbone for the Company, which has been implemented since the beginning of the project acquisition process up to the completion of the project. Risk Management is the first and highly effective early warning system for the Board of Directors to ensure that any risks from challenges that arise can be properly mitigated. In 2022, the contract administration process is the Company's main risk. To mitigate this, the Company conducts conducive communication with project partners to avoid unwanted escalations when the project is completed. The company also optimizes BIM technology, which can optimize the process of calculating project material requirements, estimate project completion time, while minimizing unwanted risks.

Prospek 2023

Kementerian Keuangan menyatakan koreksi pertumbuhan ekonomi akan terjadi di semua negara di tahun 2023. *World Economic Outlook* (WEO) dari *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2023 akan makin melemah di angka 2,7 persen. Selanjutnya, Kementerian Keuangan juga menuturkan proyeksi pertumbuhan dari negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok semuanya menunjukkan tren perlemahan tahun ini dan tahun depan. Namun disamping itu, pertumbuhan Indonesia dapat dikatakan akan tetap kuat, mengingat pertumbuhannya yang masih terbilang kondusif di penghujung tahun 2022 meski tahun depan diprediksi mengalami sedikit koreksi kebawah yaitu sebesar 5 persen.

Selain itu, kinerja sektor eksternal Indonesia terpantau cukup positif, baik dari sisi surplus neraca perdagangan dan pertumbuhan ekspor impor yang relatif baik. Demikian juga dari sisi *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia yang selama 13 bulan berturut-turut terus berada dalam zona ekspansif. Konsumsi listrik di sektor bisnis dan industri juga mengalami pertumbuhan yang positif. Seluruhnya menggambarkan bahwa GDP Indonesia masih berada di posisi sangat kuat. Meskipun Indonesia sempat melakukan kenaikan harga BBM, namun pengaruhnya terhadap *growth* secara keseluruhan masih relatif terjaga.

Menghadapi prediksi tahun 2023 yang memberikan proyeksi beragam, Perusahaan tetap optimis. Setiap proyeksi yang dilengkapi dengan analisa mendalam tentang kondisi mendatang telah kami tuangkan dalam RKAP Tahun 2023 sebagai acuan dalam mengejar performa Perseroan di tahun mendatang.

Direksi menyadari sepenuhnya bahwa kondisi yang dihadapi kedepan akan semakin menantang, baik dalam perolehan kontrak maupun setelah kontrak pekerjaan didapatkan. Dalam upaya perolehan kontrak, potensi besar pasar bangunan gedung di dalam negeri merupakan daya tarik luar biasa bagi masuknya pesaing-pesaing baru, sedangkan bagi perusahaan sejenis yang sudah *established*, tuntutan *stakeholders* untuk terus tumbuh dan berkembang mendorong para pesaing semakin giat dalam mendapatkan proyek, termasuk Perusahaan.

2023 Prospect

The Ministry of Finance stated that economic growth corrections will occur globally in 2023. The *World Economic Outlook* (WEO) from the *International Monetary Fund* (IMF) projected that economic growth in 2023 will weaken at 2.7 percent. Furthermore, the Ministry of Finance also stated that growth projections from large countries, such as the United States, Europe and China all show a weakening trend this year and next year. Nevertheless, it can be said that Indonesia's growth will remain strong, considering that growth is still relatively conducive at the end of 2022 even though next year it is predicted to experience a slight downward correction, namely by 5 percent.

In addition, the performance of Indonesia's external sector is also observed to be quite positive, both in terms of a surplus in the trade balance, as well as relatively good export-import growth. Likewise, in terms of the Indonesian manufacturing *Purchasing Managers Index* (PMI), which has been in an expansionary zone for 13 consecutive months. Consumption of electricity in the business and industrial sectors also experienced positive growth. All of them illustrate that Indonesia's GDP is still in a very strong position. Even though that Indonesia had increased fuel prices, its impact on overall growth was still relatively maintained.

Facing the predictions for 2023 which provide mixed outlook, the Company remains optimistic. We have included each projection with an in-depth analysis of future conditions in the 2023 RKAP, which is used as a reference in pursuing the Company's performance in the coming year.

The Board of Directors is fully aware that the conditions faced in the future will be even more challenging, both in terms of obtaining contracts and after the work contracts are obtained. In the effort to obtain contracts, the large potential of the domestic building market is an extraordinary attraction for new competitors, while for similar companies that have been established, the demands of stakeholders to continue to grow and develop encourage competitors to be more active in obtaining projects, including Company.

Namun demikian, terdapat beberapa potensi yang terbuka lebar, seperti situasi menjelang pemilihan umum yang biasanya didominasi dengan banyaknya proyek pemerintah. Selain itu, Perusahaan melihat prospek pada pengembangan Ibu Kota Negara (IKN) yang akan diprioritaskan pada pembangunan infrastruktur dasar. Perusahaan menyambut dengan optimis setiap potensi dari pengembangan IKN, melihat bahwa saat ini Perusahaan telah berpartisipasi sebagai perusahaan konstruksi pertama yang melakukan pembangunan di IKN. Perusahaan siap mengoptimalkan kontribusi dalam membangun IKN seraya terus membidik proyek-proyek yang telah menjadi keahlian Perusahaan.

Dari segi operasi, Perusahaan telah berkomitmen untuk memberikan *output* yang berkualitas. Untuk itu, Perusahaan mendorong setiap insan WEGE untuk menginternalisasikan semangat *zero defect* pada setiap aktivitas. Karena Perusahaan menyadari bahwa *zero accident* telah menjadi budaya di Perusahaan sehingga diperlukan intensifikasinya dengan semangat *zero defect*. Selain itu, Perusahaan juga mendorong *zero complaint* dan *zero finding*. Berikutnya adalah penyelesaian *project* tepat waktu atau bahkan lebih cepat dengan utilisasi teknologi dan metodologi yang inovatif. Dengan demikian, Perusahaan dapat meraih makna *profit* yang sesungguhnya, yaitu keberlanjutan pada aspek aspek kualitas dan performa yang *excellent*.

Untuk mengoptimalkan upaya dalam memenuhi setiap target yang telah ditetapkan, Direksi telah menyusun strategi utama Perusahaan untuk tahun 2023. Hal ini terutama terkait erat dengan upaya pengembangan *Human Capital*, teknologi dan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Pada aspek kapasitas, Perusahaan akan terus mendorong investasi pada setiap insannya, terutama dengan sertifikasi keahlian. Saat ini, Perusahaan memprioritaskan setiap *Project Manager* agar memiliki sertifikasi internasional. Upaya ini diharapkan dapat bermuara pada operasionalisasi *project* yang optimal, efektif, dan efisien. Perusahaan juga melakukan percepatan regenerasi *top management* dimana Perusahaan mengakselerasi regenerasi *Board of Directors* (BOD) pada level BOD-1 dan BOD-2. Perusahaan melakukan *plotting* agar seluruh *talent* tersebut dapat dipercepat pengembangan kariernya agar dapat mengisi level BOD dalam kurun waktu maksimal tiga tahun. Adapun pada aspek kompetensi, Perusahaan telah mengimplementasikan industri 4.0 dan kini siap menyambut industri 5.0 dengan fokus di teknologi BIM yang telah menjadi keunggulan Perusahaan. Seluruh *project* Perusahaan di tahun mendatang ditargetkan untuk dapat mengintegrasikan program BIM sehingga setiap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dapat diaktualisasikan dengan baik.

However, there are several wide-open potentials, such as the situation leading up to general elections, which are usually dominated by many government projects. In addition, the Company also sees prospects for the development of the new capital city of Indonesia (IKN), which will prioritize the development of basic infrastructure. The Company welcomes every potential from the development of IKN, taking into account that currently the Company has participated as the first construction company to carry out construction in the IKN. The Company is ready to optimize its contribution in developing IKN while continuing to target projects that have become the expertise of the Company.

In terms of operations, the Company has committed to provide high-quality output. For this reason, the Company encourages every WEGE personnel to internalize the zero-defect spirit in every activity. Given that the Company is aware that zero accidents has become a culture in the Company so that it needs to be intensified with the spirit of zero defects. In addition, the Company also encourages zero complaints and zero finding. Next is project completion in a timely manner or even faster with the use of innovative technology and methodologies. Thus, the Company can achieve the true meaning of profit, namely sustainability in the aspects of excellent quality and performance.

To optimize the efforts to meet each set target, the Board of Directors has prepared the Company's main strategy for 2023. This is especially closely related to efforts to develop Human Capital, technology, and innovation in order to increase growth and value creation, as well as improve the quality of the products produced.

In the capacity aspect, the Company will continue to encourage investment in each of its personnel, especially with skills certification. Currently, the Company prioritizes every Project Manager to have international certification. This effort is expected to lead to optimal, effective, and efficient project operationalization. The Company also accelerated top management regeneration, in which the Company accelerated the regeneration of the Board of Directors at the BOD-1 and BOD-2 levels. The Company conducts plotting to ensure that all of these talents are able to accelerate their career development, enabling them to fill the BOD level within a maximum period of three years. As for the competency aspect, the Company has been implementing industry 4.0 and now primed to welcome industry 5.0 with a focus on BIM technology which has become the Company's advantage. All of the Company's projects in the coming year are targeted to be able to integrate the BIM program, which will allow every planning, implementation and evaluation to be properly actualized.

Peningkatan kompetensi pada semua SBU Perusahaan sejak identifikasi proyek, studi kelayakan, desain, *business modelling*, *financial modelling*, tender, *networking supplier* dan subkontraktor, *networking financing*, mitigasi risiko dan *financial close*, akan tetap terus ditingkatkan dalam upaya mengemban amanat Pemegang Saham untuk mempertahankan momentum *sustainable growth*. Dengan upaya tersebut, WEGE akan membangun *Value Creation Processing* sehingga siap merengkuh setiap kesempatan yang ada.

Perusahaan bertekad untuk mengaktualisasikan setiap target yang tertuang dalam RKAP. Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja keras seluruh elemen Perusahaan, Direksi menyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan untuk tahun 2023 sangat mungkin untuk direalisasikan. Dengan besarnya potensi pasar pada *business stream* Perusahaan serta reputasi yang telah terbentuk, Perusahaan siap untuk menghadapi tahun 2023 dengan kinerja yang lebih gemilang.

Tinjauan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Untuk menjaga hak dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Terlebih, sebagai entitas anak BUMN, Perusahaan dituntut untuk menjadi sebuah entitas yang berintegritas. Hal ini mendorong kesadaran Perusahaan untuk menyusun dan mengimplementasikan struktur serta sistem GCG yang dapat mengarahkan seluruh elemen Perseroan pada aktualisasi nilai-nilai GCG.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG di Perusahaan terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Untuk memaksimalkan implementasi GCG, Perusahaan telah memiliki buku pedoman tersendiri yaitu *Code of Corporate Governance* (COCG). Penyusunan pedoman ini dilakukan dengan menganalisa kondisi internal Perusahaan dan disesuaikan dengan dinamika bisnis serta risiko yang dihadapi Perusahaan.

Competence improvement in all Company SBUs since project identification, feasibility studies, design, business modeling, financial modeling, biddings, supplier and subcontractor networking, networking financing, risk mitigation, and financial close, will continue to be improved in an effort to carry out the Shareholders' mandate to maintain the momentum of sustainable growth. With these efforts, WEGE will build Value Creation Processing, so that it is ready to embrace every opportunity that exists.

The Company aspires to actualize every target that has been outlined in the RKAP. With the support and directives from the Board of Commissioners and shareholders as well as the hard work of all elements of the Company, the Board of Directors believes that the overall targets set for 2023 are very likely to be realized. With the large market potential in the Company's business stream and the reputation that has been formed, the Company is ready to face 2023 with a more brilliant performance.

Overview of Good Corporate Governance Implementation

To maintain the rights and confidence of all stakeholders, the Company always implements the best practices of Good Corporate Governance (GCG). Moreover, as a subsidiary of SOE, the Company is required to become an entity with integrity. This encourages the Company's awareness to develop and implement GCG structures and systems that can direct all elements of the Company to actualize GCG values.

In practice, the Company understands that the application of GCG principles is the foundation for the establishment of systems, structures, and corporate culture that are flexible and adaptive to changes in the competitive business environment. Fundamental principles related to the implementation of GCG principles in the Company consist of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

To maximize GCG implementation, the Company has established a separate guidebook, namely the Code of Corporate Governance (COCG). The preparation of these guidelines is carried out by analyzing the Company's internal conditions and adjusted to the business dynamics and risks faced by the Company.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2022 antara lain:

1. Melakukan *Self-Assessment* GCG tahun buku 2022 dan menindaklanjuti *Area of Improvement*.
2. Memperbarui *Board Manual*.
3. Memperbarui *Code of Conduct*.
4. Implementasi GCG berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Independensi, Kewajaran dan Kesetaraan. Selain itu, Perusahaan juga mematuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan OJK sebagai Perusahaan terbuka.

Bentuk komitmen peningkatan implementasi GCG juga dituangkan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola melalui penyusunan Laporan Tahunan. Perusahaan meyakini bahwa informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan terhadap pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai perwujudan komitmen *'beyond governance'*.

Setiap tahunnya, pencapaian skor GCG Perusahaan menggambarkan tata kelola yang kian efektif dan optimal. Proses penilaian kinerja Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan mencakup berbagai aspek tata kelola di sepanjang tahun 2022.

Berdasarkan hasil *Self-Assessment* yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2022, Perusahaan berhasil meraih skor penilaian GCG yang lebih tinggi, yaitu 89,606 dengan kategori "Sangat Baik". *Self-Assessment* dilaksanakan dengan pendampingan pihak Independen yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perusahaan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022 telah terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan Keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Tahun Buku 2021 tanggal 19 April 2022:

- Direktur Utama: Hadian Pramudita
- Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko: Syailendra Ogan
- Direktur QHSE dan Pemasaran: Yulianto
- Direktur Operasi 1: Bagus Tri Setyana
- Direktur Operasi 2: Akhmadi Tricahyono

The implementation of Corporate Governance by the Company in 2022 includes:

1. Conducted a GCG Self-Assessment for the 2022 fiscal year and following up on Areas of Improvement.
2. Updating the Board Manual.
3. Updating the Code of Conduct.
4. Implementation of GCG based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality. In addition, the Company also complies with aspects of compliance with OJK regulations as a Public Company.

The form of commitment to improving GCG implementation is also outlined in efforts to improve the quality of information and governance through the preparation of an Annual Report. The company believes that accurate information in the Annual Report is not only a form of accountability reporting to stakeholders, but also serves as a manifestation of commitment to *'beyond governance'*.

Every year, the achievement of the Company's GCG score illustrates increasingly effective and optimal governance. The Corporate Governance performance assessment process that has been implemented covers various aspects of governance throughout 2022.

Based on the results of the Self-Assessment that was carried out by the Company in the 2022 fiscal year, the Company managed to achieve a higher GCG assessment score, namely 89.606, which is in the "Very Good" category. The Self-Assessment was carried out with the assistance of an independent party, namely the Development Finance Comptroller (BPKP). Through all of its the GCG tools, the Company is optimistic to realize a better GCG implementation.

Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to convey that in 2022 there has been a change in the composition of members of the Company's Board of Directors based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders, namely as follows:

Based on the Resolution of the AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) dated April 19, 2022:

- President Director: Hadian Pramudita
- Director of Finance, Human Capital and Risk Management: Syailendra Ogan
- Director of QHSE and Marketing: Yulianto
- Director of Operations 1: Bagus Tri Setyana
- Director of Operations 2: Akhmadi Tricahyono

Perubahan komposisi Direksi tersebut merupakan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disepakati oleh mayoritas pemegang saham yang hadir. Kepada Bapak Nariman Prasetyo dan Bapak Mochamad Yusuf, kami menyampaikan apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Dengan jajaran Direksi saat ini, mari bersama-sama bekerja keras memberikan nilai tambah untuk pengembangan kapabilitas dan pencapaian target Perusahaan.

Apresiasi Kami

Setiap detik yang kita lalui untuk membangun negeri adalah kesempatan yang harus kita hargai dengan sungguh. Jajaran Direksi mengimbau setiap insan WEGE agar senantiasa kompak dan solid, dengan semangat merah putih, untuk berkarya menorehkan prestasi, baik secara individu maupun bagi Perusahaan. Bersama kita mengukir sejarah dan memastikan bahwa kita mengukir *legacy* pada setiap mahakarya yang kita selesaikan.

Mewakili jajaran Direksi, saya menyampaikan apresiasi mendalam kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku *Holding Company*, Dewan Komisaris, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa dicurahkan.

Apresiasi mendalam juga saya sampaikan kepada seluruh insan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang telah mendedikasikan diri dan memberikan kontribusi terbaiknya. Mari kita terus melaju sebagai entitas yang inovatif, kontributif, dan berdedikasi untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

The change in the the Board of Directors composition is a follow-up to the resolutions of the General Meeting of Shareholders that had been agreed upon by the majority of Shareholders present. To Mr. Nariman Prasetyo and Mr. Mochamad Yusuf, we express our appreciation for the contributions that had been given while serving as members of the Company's Board of Directors. For the current Board of Directors, let's work hard together to provide added values for capability development and the Company's target achievement.

Our Appreciation

Every second that we go through to build the country is an opportunity that we must truly appreciate. The Board of Directors urges every WEGE personnel to always be compatible and solid, with the red and white spirit, to work and make achievements, both individually and for the Company. Together we carve the history and ensure that we leave a legacy in every masterpiece we complete.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deep appreciation to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Holding Company, the Board of Commissioners, partners and other stakeholders for the support and confidence that is always bestowed.

I would also like to convey my deep appreciation to all personnel of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk who have dedicated themselves and made their best contribution. Let us continue to advance as an innovative, contributive, and dedicated entity to continuously increase growth and value creation.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Hadian Pramudita

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Bagus Tri Setyana

Direktur Operasi I
Director of Operation I

Yulianto

Direktur *Quality, Health, Safety dan Environment* (QHSE) & Pemasaran
Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing Director



Syailendra Ogan

Direktur Keuangan, *Human Capital* dan
Manajemen Risiko
*Director of Finance, Human Capital and
Risk Management*

Hadian Pramudita

Direktur Utama
President Director

Akhmadi Tricahyono

Direktur Operasi II
Director of Operation II



Hadian Pramudita

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Garut, 13 Maret 1961 <i>Garut, March 13, 1961</i>
Usia <i>Age</i>	62 tahun <i>62 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 April 2022 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 5 Tanggal 19 April 2022. <i>Appointed as President Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 19, 2022 and constituted in Deed No. 5 dated April 19, 2022.</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Parahyangan, Bandung (2010) <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering, Parahyangan University, Bandung (2010)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none">Direktur Utama PT WIKA Beton Tbk (2017-2022)Direktur I Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT WIKA Beton Tbk (2016-2017)Direktur Pemasaran PT WIKA Beton Tbk (2012-2016) <ol style="list-style-type: none"><i>President Director of PT WIKA Beton Tbk (2017-2022)</i><i>Director I (Marketing and Business Development) of PT WIKA Beton Tbk (2016-2017)</i><i>Marketing Director of PT WIKA Beton Tbk (2012-2016)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none">Internal Internal: Tidak ada <i>None</i>Eksternal External: Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</i>



Yulianto

Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran
Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing Director

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Ponorogo, 13 Juli 1970 <i>Ponorogo, July 13, 1970</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi, Jawa Barat <i>Bekasi, West Java</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur <i>Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran</i> berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 2 Tanggal 9 Juni 2021. <i>Appointed as the Director of Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 28, 2021 and was constituted in the Deed No. 2 dated June 9, 2021.</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1997) <i>Bachelor of Civil Engineering, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1997)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Bangunan Gedung WIKA (2020-2022) General Manajer Departemen Bangunan Gedung, Divisi Bangunan Gedung WIKA (2020) General Manajer Departemen Bangunan Gedung WIKA (2019-2020) <ol style="list-style-type: none"> <i>Head of WIKA Building Division (2020-2022)</i> <i>General Manager of the Building Department, Building Division of WIKA (2020)</i> <i>General Manager of the Building Department of WIKA (2019-2020)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Internal Internal: Tidak ada <i>None</i> Eksternal External: Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</i>



Syailendra Ogan

Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Medan, 25 Oktober 1973 <i>Medan, October 25, 1973</i>
Usia <i>Age</i>	49 tahun <i>49 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bogor, Jawa Barat <i>Bogor, West Java</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. <i>Appointed as Director of Finance, Human Capital and Risk Management based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 21, 2019 and was constituted in the Deed No. 27 dated March 21, 2019.</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003) <i>Bachelor of Accounting, Ibnu Khaldun University, Bogor (2003)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. General Manager Departemen Human Capital WIKA (2017-2019) 2. Manajer Biro Keuangan Departemen Bangunan Gedung WIKA (2014-2017) 3. Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi WIKA (2012) <ol style="list-style-type: none"> 1. General Manager of Human Capital Department WIKA (2017-2019) 2. Manager of Finance Bureau at Building Construction Department WIKA (2014-2017) 3. Head of Finance and Administration of WIKA (2012)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Tidak ada <i>None</i> • Eksternal External: Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</i>



Bagus Tri Setyana

Direktur Operasi I
Director of Operation I

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jepara, 4 April 1970 <i>Jepara, April 4, 1970</i>
Usia <i>Age</i>	53 tahun <i>53 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Cimahi, Jawa Barat <i>Cimahi, West Java</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Operasi I berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. <i>Appointed as Director of Operations I based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Magister Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2010) <i>Magister of Civil Engineering, Pelita Harapan University</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. General Manajer Departemen Operasi 7 (2020) 2. Manajer Divisi 7 Sipil Umum 3 (2017-2020) 3. Manajer Proyek Pembangunan Jalan Tol Soreang Pasir Koja (2016-2017) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General Manager of the Operations Department 7 (2020)</i> 2. <i>Division Manager of the 7th General Civil 3 (2017-2020)</i> 3. <i>Project Manager for the Construction of the Soreang Pasir Koja Toll Road (2016-2017)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Tidak ada <i>None</i> • Eksternal External: Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</i>



Akhmadi Tricahyono

Direktur Operasi II
Director of Operation II

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jombang, 5 Mei 1966 <i>Jombang, May 5, 1966</i>
Usia <i>Age</i>	56 tahun <i>56 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Sidoarjo, Jawa Timur <i>Sidoarjo, East Java</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Operasi II berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 April 2022 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 5 Tanggal 19 April 2022. <i>Appointed as Director of Operation II based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 19, 2022 and constituted in Deed No. 5 dated April 19, 2022.</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Magister Manajemen, Binus University (2019) <i>Magister of Management, Binus University (2019)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Divisi Engineering WIKA (2022)2. Kepala Divisi Bangunan Gedung WIKA (2022)3. Manajer Proyek Besar EPCC Divisi Industrial Plant WIKA (2020-2021) <ol style="list-style-type: none">1. Head of WIKA's Engineering Division (2022)2. Head of WIKA's Building Division (2022)3. EPCC Major Project Manager of WIKA's Industrial Plant Division (2020-2021)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none">• Internal Internal: Tidak ada <i>None</i>• Eksternal External: Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</i>

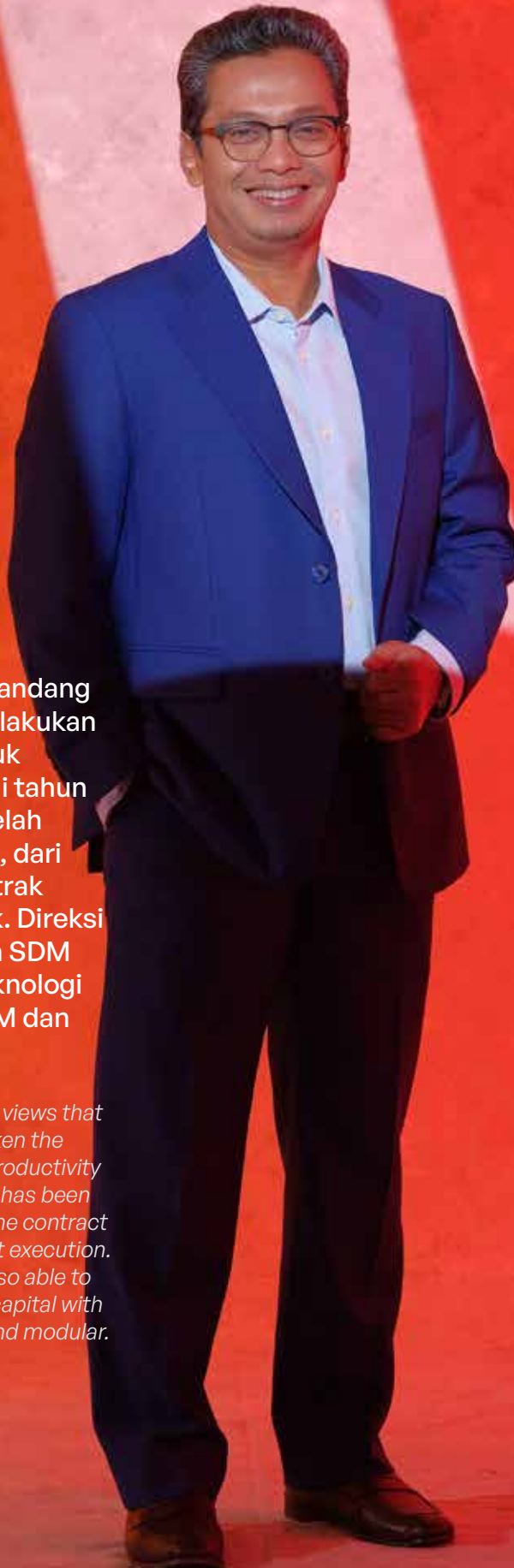


Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan inisiatif yang tepat untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022. Seluruh proses telah terlaksana dengan baik, dari strategi perolehan kontrak hingga eksekusi proyek. Direksi mampu menyelaraskan SDM Perusahaan dengan teknologi yang dimiliki seperti BIM dan modular.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has taken the proper initiative to increase productivity in 2022. The entire processes has been implemented properly from the contract acquisition strategy to project execution. The Board of Directors was also able to align the Company's human capital with its technology, such as BIM and modular.

Hananto Aji

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kami,

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Sang Pencipta, karena dengan bimbingan dan kasih sayang-Nya, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk memiliki kekuatan untuk terus melangkah maju meski dihadapkan pada kondisi makroekonomi yang menuntut kewaspadaan tinggi. Adalah sebuah kebanggaan bagi saya, mewakili jajaran Dewan Komisaris, untuk menyampaikan bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2022 yang diwarnai berbagai isu signifikan dan menavigasi implikasinya dengan baik.

Salah satu isu signifikan yang harus dihadapi oleh seluruh warga dunia adalah kondisi perekonomian global yang didera dampak agresi militer Rusia atas Ukraina. Hanya dalam waktu singkat sejak serangan dilakukan, harga minyak dunia meningkat ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014. Sebagai efek dominonya, harga komoditas merangkak naik, distribusi bahan baku pangan ke seluruh dunia terhambat, dan inflasi global tak dapat dihindari.

Menginjak Desember 2022, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan *World Economic Outlook* mencatat pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,4 persen atau menurun signifikan dari pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2 persen (*year on year*). Dengan demikian, dunia kembali menginjak fase pertumbuhan ekonomi terlemah di luar krisis keuangan global dan fase akut pandemi Covid-19.

Di sisi lain, Indonesia yang memiliki jalinan bisnis dengan kedua negara yang tengah berperang tersebut turut mengalami dampaknya. Impor minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya terhambat, tarif energi naik, begitu pula dengan harga bahan baku lainnya. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong Pemerintah untuk menaikkan harga BBM sehingga menyebabkan naiknya biaya transportasi, logistik, dan harga komoditas lainnya. Hingga triwulan IV 2022, perekonomian nasional tercatat terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Dengan perkembangan tersebut, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01 persen (yoy).

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude towards God Almighty, for His guidance and compassion allows PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk to have the strength to continue to advance despite the macroeconomic conditions that demand high vigilance. It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners, to convey that the Company has successfully passed through 2022, which was marked by a variety of significant issues and navigated the implications well.

One of the significant issues that must be faced by all global citizens is the global economic conditions, which have been affected by the impact of Russia's military aggression on Ukraine. In just a short time since the attack was carried out, world oil prices rose to a level above USD100 per barrel, the highest since 2014. As a domino effect, commodity prices crept up, the distribution of food raw materials around the world was hampered, and global inflation was unavoidable.

Starting December 2022, the World Economic Outlook report issued by the International Monetary Fund (IMF) recorded world economic growth of only 3.4 percent or a significant decrease from growth in 2021, which was recorded at 6.2 percent (year on year). Thus, the world is again entering its weakest economic growth phase outside of the global financial crisis and the acute phase of the Covid-19 pandemic.

On the other hand, Indonesia, which has business ties with the two countries that are currently at war is also experiencing the impact. Imports of crude palm oil (CPO) and its derivative products have been hampered, energy tariffs have risen, as have the prices of other raw materials. These conditions ultimately prompted the Government to increase fuel prices, causing rising costs of transportation, logistics, and other commodity prices. Until the fourth quarter of 2022, the national economy continued to improve, supported by increased private consumption and non-construction investment, exports that remained strong, and the maintained people's purchasing power amid rising inflation. With these developments, data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that Indonesia's economic growth remained strong. In Quarter IV of 2022, Indonesia's economic growth remained high at 5.01 percent (yoy).

Meski dihadapkan pada kondisi ekonomi global yang penuh tantangan, pada triwulan IV 2022, perekonomian Indonesia tercatat terus membaik. Kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap tinggi pada triwulan IV 2022, yaitu 5,01 persen (yoy).

Lebih spesifik pada industri konstruksi, harga bahan baku yang lebih tinggi dan gangguan rantai pasokan pada kuartal pertama tahun 2022 menjadi isu yang mengganggu kinerjanya. Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bidang usaha konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif secara kuartalan, namun mengalami perlambatan secara tahun ke tahun (*year on year*). Hingga triwulan IV tahun 2022, industri konstruksi tercatat hanya tumbuh 2,1 persen, lebih kecil bila dibandingkan tahun sebelumnya yakni 2,81 persen.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi melalui mekanisme observasi dan rapat koordinasi rutin. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada kerangka Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), *Code of Corporate Governance* (COCG), regulasi yang berlaku, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hal-hal yang menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris pada implementasi strategi 2022 adalah terkait kualitas. Dalam hal ini, Dewan Komisaris telah melihat adanya perbaikan yang diupayakan oleh Direksi dan manajemen. Untuk itu, Dewan Komisaris mengimbau agar upaya perbaikan semakin ditingkatkan dan dilakukan secara berkesinambungan, terutama dari proses *project selection*, manajemen risiko proyek, jaminan pembayaran dan *project execution*. Mengingat bahwa WEGE adalah Perusahaan yang mengedepankan "*selling process*", maka seluruh proses haruslah berlangsung dengan perencanaan matang, SDM mumpuni, dan kinerja efektif, sehingga Perusahaan dapat memberikan *product delivery* yang memuaskan.

Despite the challenging global economic condition, as of the fourth quarter of 2022, the national economy continued to improve. This performance was supported by increased private consumption and non-construction investment, exports that remained strong, and the maintained people's purchasing power amid rising inflation. The data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that Indonesia's economic growth remained high in quarter IV of 2022, recorded at 5.01 percent (yoy).

To be more specific, in the construction industry, higher raw material prices and supply chain disruptions in the first quarter of 2022 are issues that interrupt its performance. Based on the Indonesian Economic Growth Report for the fourth quarter of 2022 released by the Central Statistics Agency (BPS), the construction business sector recorded positive growth on a quarterly basis, but experienced a slowdown year on year. Up to the fourth quarter of 2022, the construction industry only grew by 2.1 percent, smaller compared to 2.81 percent in the previous year.

Oversight in the Formulation and Implementation of Strategy

The Board of Commissioners supervises the formulation and implementation of strategy by the Board of Directors through the mechanisms of observation and regular coordination meetings. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is based on the framework of Good Corporate Governance, Code of Corporate Governance (COCG), applicable regulations, Articles of Association, Code of Conduct, and the Company's work guidelines.

This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track without compromising compliance with applicable regulations. Issues that become a special concern to the Board of Commissioners in implementing the 2022 strategy are related to quality. In this case, the Board of Commissioners has noticed improvements made by the Board of Directors and management. For this reason, the Board of Commissioners urges improvement efforts to be increased and carried out continuously, especially from the project selection process, project risk management, payment guarantees, and project execution. Given that WEGE is a company that puts forward a "*selling process*", the entire process must be conducted with prudent planning, qualified human capital, and effective performance, which will enable the company to provide satisfactory product delivery.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menggarisbawahi pada manajemen *cash flow* yang berperan penting sebagai “nafas” Perusahaan. Manajemen *cash flow* yang efektif adalah kunci untuk dapat terus bertumbuh, baik dari perolehan kontrak baru maupun dari segi profitabilitas. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong jajaran Direksi agar terus berkolaborasi dan bersinergi terutama dalam penyelesaian piutang sehingga kesehatan *cash flow* Perusahaan dapat terus terjaga pada level optimal.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah inisiatif yang tepat untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022. Seluruh rangkaian proses telah terlaksana dengan baik, mulai dari strategi perolehan kontrak hingga eksekusi proyek. Direksi mampu menyelaraskan SDM Perusahaan dengan teknologi yang dimiliki seperti BIM dan modular, sehingga Perusahaan kembali mencatatkan peningkatan pada kinerjanya.

Terdapat beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi di tahun berjalan. Utamanya yaitu *Key Performance Indicator* (KPI), dimana target-target di dalamnya telah disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. KPI Direksi juga tertera dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai satu kesatuan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya secara optimal dalam mengaktualisasikan target-target yang tertuang dalam RKAP.

Pencapaian tersebut sebagaimana terlihat pada aspek-aspek yang mengalami pertumbuhan, yaitu pencapaian Kontrak Baru sebesar Rp5,47 triliun atau tumbuh signifikan dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga mencatat Pendapatan sebesar Rp2,37 triliun dengan Laba Bersih sebesar Rp230,26 miliar atau tumbuh 6,41 persen dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp216,39 miliar. Peningkatan Laba Bersih mendorong tumbuhnya Ekuitas sebesar 6,65 persen sehingga tercatat sebesar Rp2,54 triliun dibandingkan tahun 2021. Per 31 Desember 2022, total Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp5,42 triliun dan Total Liabilitas sebesar Rp2,88 triliun, turun 19,71 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,59 triliun.

In addition, the Board of Commissioners also underlined *cash flow* management which plays an important role as the “breath” of the Company. Effective *cash flow* management is key for continuous growth, both in terms of obtaining new contracts and in terms of profitability. To that end, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to be collaborative and have synergy with each other, especially in settlement of receivables to ensure that the soundness of the Company’s *cash*.

Assessment on the Performance of the Board of Directors and the Assessment Basis

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has taken the proper initiative measures to increase performance in 2022. The entire series of processes has been implemented properly, starting from the contract acquisition strategy up to project execution. The Board of Directors was able to align the Company’s human capital with its technology, such as BIM and modular, allowing the Company to record another increase in its performance.

There are several aspects that serve as the basis for the Board of Commissioners’ assessment on the performance of the Board of Directors in the current year. Mainly the *Key Performance Indicator* (KPI), where the targets in it have been jointly approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Directors’ KPIs are also listed in the Company’s Work Plan and Budget (RKAP) as a single entity. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made optimal efforts to actualize the targets contained in the RKAP.

This achievement is evidenced in aspects that experienced growth, namely the achievement for New Contracts, which amounted to Rp5.47 trillion, a significant growth compared to the previous year. The Company also posted Rp2.37 trillion in Revenues with a Net Profit of Rp230.26 billion, or an increase of 6.41 percent compared to 2021, which amounted to Rp216.39 billion. The increase in Net Profit encouraged the growth in Equity by 6.65 percent, amounting to Rp2.54 trillion, compared to 2021. As of December 31, 2022, the Company’s Total Assets were posted at Rp5.42 trillion and Total Liabilities at Rp2.88 trillion, decreased by 19.71 percent or compared to Rp3.59 trillion in 2021.

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja operasional dan finansial yang berhasil diraih tersebut merupakan bukti dari efektifnya strategi dan sinergi yang berjalan secara beriringan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas pencapaian yang diraih dan memandang bahwa seluruh jajaran Direksi telah menjalankan fungsinya secara optimal sesuai bidang tugasnya masing-masing.

Rekomendasi/Saran yang Diberikan kepada Direksi

Dewan Komisaris berupaya untuk selalu mengoptimalkan perannya dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris menjalankan peranan penting dalam pengesahan RKAP 2022 yang berlaku sebagai gambaran besar target, objektif, serta sasaran Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi setiap strategi dan eksekusi yang diimplementasikan oleh Direksi sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai dengan tepat.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat rutin yang bersifat wajib dihadiri, yaitu rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit dan Risiko, serta rapat dengan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan diskusi di luar Rapat Dewan Komisaris, apabila diperlukan. *Platform* digital juga digunakan secara efektif untuk menanggapi isu-isu yang bersifat *urgent* serta keputusan-keputusan yang harus diambil dalam waktu singkat.

Hingga 31 Desember 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 8 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Berdasarkan rapat yang telah diselenggarakan dan didokumentasikan melalui risalah resmi, beberapa saran dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Mengelola SDM dan Entitas Anak secara efektif sehingga dapat berkontribusi positif terhadap Perusahaan;
2. Menyiapkan proses bisnis yang adaptif dengan kondisi saat ini;
3. Melakukan pengelolaan *cash flow* secara hati-hati;
4. Peningkatan pengawasan Entitas Anak melalui keterlibatan Satuan Pengawas Internal sebagai Auditor Internal atas instruksi dari Direktur Utama;
5. Melakukan analisa dan mitigasi risiko dalam pencapaian target RKAP;

The Board of Commissioners believes that the operational and financial performance that have been achieved is a validation of the effectiveness of the strategies and synergy that run synchronously. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for its achievements and views that all members of the Board of Directors have carried out their functions optimally according to their respective duties.

Recommendations/Advice for the Board of Directors

The Board of Commissioners strives to continuously optimize its role in the Company's decision-making process. For this reason, the Board of Commissioners has an important role in the ratification of the 2022 RKAP that serves as an overview of the Company's targets, objectives, and goals throughout the year. In practice, the Board of Commissioners always supervises every strategy and execution implemented by the Board of Directors to ensure that the set targets can be properly achieved.

Throughout the year, the Board of Commissioners holds regular meetings that are mandatory, namely internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners meetings with the Audit and Risk Committee and meetings with the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. In addition, the Board of Commissioners also holds frequent discussions outside of the Board of Commissioners meetings, if necessary. Digital platforms are also used effectively to respond to urgent issues and decisions that must be immediately addressed.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners has held 6 meetings of the Board of Commissioners and 8 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on meetings that have been held and documented through official minutes, several suggestions and recommendations provided by the Board of Commissioners throughout 2022 include:

1. Managing HR and Subsidiaries effectively, allowing them to have positive contributions to the Company;
2. Setting up business processes that are adaptive to current conditions;
3. Manage cash flow in a prudent manner;
4. Increased supervision of Subsidiaries through the involvement of the Internal Supervisory Unit as Internal Auditor on instructions from the President Director;
5. Conduct risk analysis and mitigation in achieving the RKAP target;

6. *Key Performance Indicator* (KPI), Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan aspirasi Pemegang Saham agar menjadi tolok ukur kinerja dalam pencapaian RKAP 2022;
7. Memberikan rekomendasi terkait hal-hal lainnya sesuai wewenang pengawasan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris turut berperan dalam pengesahan RKAP 2022. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi pelaksanaan atas rekomendasi yang telah diberikan sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai dengan tepat.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris menggarisbawahi *concern* penting terkait koreksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang diprediksi akan terjadi di semua negara. *World Economic Outlook* (WEO) dari *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 3,2 persen dan tahun depan akan makin melemah. Meskipun demikian, pertumbuhan Indonesia diprediksi tetap positif, baik dari sisi surplus neraca perdagangan dan pertumbuhan ekspor impor yang relatif baik. Industri konstruksi diproyeksikan tumbuh secara positif seiring periode pemilihan umum yang semakin dekat dan akselerasi pembangunan IKN.

Menghadapi prediksi tahun 2023 yang memberikan proyeksi beragam, Dewan Komisaris tetap optimis. Evaluasi telah dilakukan atas seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP 2023 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah dirumuskan dengan komprehensif dan dengan memperhatikan berbagai aspek yang menentukan kesuksesan Perusahaan di tahun mendatang. Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung sepenuhnya segenap upaya Direksi untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan berlandaskan pada manajemen bisnis yang profesional serta implementasi GCG sesuai pada koridornya.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek pertumbuhan usaha Perusahaan ke depan akan terjaga dengan baik. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun mendatang. Melalui pengembangan dan penguatan potensi yang dimiliki, Perusahaan akan memiliki sumber daya yang sangat baik dalam menangkap berbagai peluang sekaligus untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan pangsa pasarnya dan semakin dekat pada perwujudan visinya.

6. Key Performance Indicators (KPI), Company Soundness Level, and Shareholders' aspirations to become performance benchmarks in achieving the 2022 RKAP;
7. Providing recommendations in terms of other matters related to the Board of Commissioners' supervision.

The Board of Commissioners plays a role in ratifying the 2022 RKAP. In practice, the Board of Commissioners always oversees the implementation of the recommendations that have been given to ensure that the set targets can be achieved accurately.

Views on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners underlined an important concern regarding the economic growth correction in 2023, which is predicted to occur globally. The *World Economic Outlook* (WEO) from the *International Monetary Fund* (IMF) projects the economic growth in 2023 will be 3.2 percent and will weaken further in the following year. Nonetheless, Indonesia's growth is predicted to remain positive, both in terms of a trade balance surplus, as well as relatively good export-import growth. The construction industry is also projected to grow positively, along with the acceleration of IKN in the coming year.

To address the predictions for 2023, which provide mixed projections, the Board of Commissioners remains optimistic. An evaluation has been carried out on all of the Board of Directors' business prospects as outlined in the 2023 RKAP and considers that these strategies have been formulated comprehensively and with due observance of various aspects that will determine the success of the Company in the coming year. The Board of Commissioners approves and fully supports all efforts of the Board of Directors to take advantage of the existing business opportunities based on professional business management and GCG implementation in accordance with its corridors.

The Board of Commissioners believes that the prospects for the Company's future business growth will be well maintained. The strategies included in it have been approved by all members of the Board of Commissioners and are considered appropriate to anticipate all challenges in the coming year. By developing and strengthening its potential, the Company will have excellent resources to capture various opportunities as well as to grow in a sustainable manner. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to maintain its market share and get closer to realizing its vision.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Aspek tata kelola perusahaan merupakan salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi serta memberikan saran atas berbagai aspek pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan pelaksanaan tata kelola berstandar tinggi di Perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta dengan menjunjung tinggi *core values* AKHLAK.

Atas penerapan GCG Perusahaan yang terus ditingkatkan setiap tahunnya, Perusahaan berhasil mencapai skor *Self-Assessment* GCG tahun buku 2022 yang lebih tinggi, yaitu 89,606 dengan kategori “Sangat Baik”. *Self-Assessment* dilaksanakan dengan pendampingan pihak Independen yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Dewan Komisaris juga menggarisbawahi implementasi GCG Perusahaan yang semakin didorong dengan Teknologi Informasi (TI). Pada tahun 2022, Perusahaan semakin mendorong implementasi TI dalam pelaksanaan *monitoring* manajemen risiko serta *early warning system* dalam setiap proses bisnis. Upaya ini bertujuan untuk mendukung peran pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan implementasi GCG yang transparan dan dapat diandalkan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyambut baik upaya Direksi untuk semakin mengintensifkan nilai-nilai *governance* dalam operasionalisasi Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa upaya ini akan meningkatkan kualitas proses bisnis serta semakin meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System

Salah satu praktik tata Kelola yang telah berjalan efektif dan terus didorong penyempurnaannya di Perusahaan adalah implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Dengan adanya mekanisme ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya *fraud* serta penyimpangan kebijakan atau pelanggaran internal.

Peran Dewan Komisaris dalam penerapan WBS adalah untuk mengawasi efektivitas pelaksanaannya. Dewan Komisaris turut terlibat dalam penentuan keputusan atas laporan yang masuk dan disentralisasi pada Tim WBS dengan keterlibatan Direksi dan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan yang diterima. Dewan Komisaris juga mengintensifkan

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The aspect of corporate governance is one of the oversight focuses of the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Board of Commissioners actively supervised and provided advice on various management aspects of the Company. The Board of Commissioners is committed to ensuring the implementation of high standards for corporate governance in the Company, pursuant to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and by upholding AKHLAK’s core values.

Due to the implementation of the Company’s GCG that continues to be improved every year, the Company managed to receive a higher GCG Self-Assessment score for the 2022 fiscal year, namely 89.606 in the “Very Good” category. The Self-Assessment was conducted with the assistance of an independent party, namely Indonesia’s National Government Internal Auditor (BPKP).

The Board of Commissioners also underlined GCG implementation in the Company, which is increasingly driven by Information Technology (IT). In 2022, the Company increasingly encouraged the implementation of IT in the risk management monitoring and early warning systems in every business process. This effort aims to support the supervisory role of the Board of Commissioners in ensuring transparent and reliable GCG implementation.

Overall, the Board of Commissioners embraces the efforts of the Board of Directors to further intensify governance values in the Company’s operations. The Board of Commissioners believes that this effort will improve the quality of business processes and further improve the Company’s performance in a sustainable manner.

Views on the Implementation of the Whistleblowing System

One of the governance practices that has been running effectively and continues to be encouraged for improvement in the Company is the implementation of the Whistleblowing System (WBS). Through this mechanism, the Company will be able to identify and minimize the potential for fraud as well as policy deviations or internal violations.

The role of the Board of Commissioners in WBS implementation is to oversee the effectiveness of its implementation. The Board of Commissioners is also involved in making decisions on incoming reports and is centralized to the WBS Team with the involvement of the Directors and Commissioners as decision makers on reports received. The

pengawasan atas implementasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan atau SMAP. Tahun 2022 merupakan tahun kedua implementasi SMAP dimana Perusahaan semakin menegaskan komitmennya dengan memperbarui Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada 25 April 2022. Melalui kebijakan ini, Perusahaan juga menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau, dan mencapai sasaran anti penyuapan, sekaligus menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan.

Sebagai hasil dari intensifikasi implementasi WBS dan SMAP, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran di sepanjang tahun 2022. Minimnya jumlah laporan yang diterima mengindikasikan bahwa kepatuhan adalah aspek penting yang senantiasa dikedepankan oleh seluruh insan Perusahaan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan maupun pihak eksternal kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

Semangat ini diharapkan dapat terus menjadi pedoman Perusahaan dalam mempertahankan performa yang kredibel dan berintegritas. Sosialisasi secara rutin dilakukan untuk meningkatkan *awareness* pegawai terhadap kebijakan, mekanisme, dan prosedur terkait WBS dan SMAP. Sosialisasi dilakukan melalui media komunikasi internal seperti rapat rutin, WhatsApp Blast, *Knowledge Management*, dan *website* Perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris ditunjang oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit dan Risiko telah menjalankan fungsi strategisnya dalam melakukan pengawasan pengendalian internal Perusahaan melalui laporan-laporan audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk implementasi *Whistleblowing System*. Komite Audit dan Risiko juga telah memberikan rekomendasi terkait penelaahan atas informasi keuangan, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan hasil audit internal oleh Satuan Pengawasan Intern dan auditor eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Board of Commissioners also intensifies the supervision on the implementation of SNI ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System or SMAP, in which the Company reaffirmed its commitment by updating the Anti-Bribery Management System on April 25, 2022. Through this policy, the Company also provides the framework to determine, review, and achieve the anti-bribery goals, as well as establishing the authority and independence of the Anti-Bribery Compliance Function.

As a result of intensifying the WBS and SMAP implementation, the Company did not receive any violation reports throughout 2022. The minimal number of reports received indicates that compliance is an important aspect that is always prioritized by all Company personnel. This also indicates that there were no deviations or violations reported by employees or external parties to the Gratuity Reporting and Violation Complaint Management Team.

This spirit is expected to continue to guide the Company in maintaining credible and integrity performance. Socialization is routinely carried out to increase employee awareness of policies, mechanisms, and procedures related to the WBS and SMAP. Socialization is carried out through internal communication media, such as regular meetings, WhatsApp Blast, Knowledge Management, and the Company's website.

Assessment of the Performance of Supporting Committees of the Board of Commissioners

In carrying out the oversight function on the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners is supported by two committees, namely the Audit and Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee.

Throughout 2022, the Board of Commissioners believes that the Audit and Risk Committee has carried out its strategic function in overseeing the Company's internal control through internal audit reports in accordance with applicable regulations and principles of Good Corporate Governance, including the implementation of the Whistleblowing System. The Audit and Risk Committee has also provided recommendations regarding the review of financial information, risk management implementation, and the results of internal audits by the Internal Audit Unit and external auditors by the Public Accounting Firm (KAP).

Di sisi lain, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam proses nominasi, Komite telah mengidentifikasi setiap potensi SDM yang akan memasuki proses nominasi dan melanjutkan estafet kepemimpinan di Perusahaan. Pada aspek remunerasi, Komite telah menyelenggarakan prosedur pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara pada aspek GCG, Komite telah melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan GCG di Perusahaan.

Secara fungsional, Dewan Komisaris rutin menyelenggarakan rapat bulanan dengan kedua komite penunjang tersebut. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris dan Komite membahas temuan atas aktivitas pengawasan yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa jalannya operasi Perusahaan telah patuh terhadap peraturan, kebijakan, dan prosedur yang ada.

Secara keseluruhan, kedua Komite penunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris telah melaksanakan perannya secara optimal dan baik dalam menjalankan tugasnya, terutama untuk melakukan tinjauan yang seksama terhadap aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, sistem pengendalian, dan implementasi GCG di Perusahaan. Setiap temuan yang baik perlu dipertahankan, sementara untuk temuan yang perlu memperoleh perhatian pihak manajemen untuk diselesaikan, Dewan Komisaris mengimbau Komite untuk melakukan tindak lanjut yang tepat dan transparan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2022, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 19 April 2022 menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Ahmad Fadli Kartajaya dari jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Keputusan RUPST ini juga mengangkat Bapak Sumadi sebagai Komisaris.

Dengan demikian, per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Hananto Aji
- Komisaris: Sumadi
- Komisaris: Bambang Pramujo
- Komisaris Independen: Joseph Prajogo
- Komisaris Independen: Ance

On the other hand, the Nomination, Remuneration and GCG Committees also carried out its functions properly. In the nomination process, the Committee has identified every potential HR who are entering the nomination process and continue the Company's leadership. In terms of remuneration, the Committee has established the procedures for remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. While on the GCG aspect, the Committee has conducted studies, evaluations, and recommendations to the Board of Commissioners on GCG implementation in the Company.

Functionally, the Board of Commissioners regularly holds monthly meetings with the two supporting committees. Through these meetings, the Board of Commissioners and Committees discuss the findings of the supervisory activities that have been carried out to ensure that the Company's operations are in compliance with existing regulations, policies and procedures.

Overall, the two Committees supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners have carried out their roles optimally in conducting a thorough review of operational, financial, risk management, remuneration systems, control systems and GCG implementation aspects in the Company. Every good finding needs to be maintained, while findings that need to be addressed by management to be resolved, the Board of Commissioners urges the Committee to carry out proper and transparent follow-up.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2022 approved the honorable discharge of Mr. Ahmad Fadli Kartajaya from the Company's Board of Commissioners. This AGMS resolution also appointed Mr. Sumadi as Commissioner.

Thus, as of December 31, 2022, the following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

- President Commissioner: Hananto Aji
- Commissioner: Sumadi
- Commissioner: Bambang Pramujo
- Independent Commissioner: Joseph Prajogo
- Independent Commissioner: Ance

Perubahan-perubahan ini dilakukan untuk mematuhi hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah dilaksanakan sesuai perundang-undangan dan telah disepakati oleh mayoritas pemegang saham. Melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Bapak Ahmad Fadli Kartajaya atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perusahaan. Bersama jajaran saat ini, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsinya secara optimal dan bertanggung jawab.

Apresiasi Mendalam

Lebih dari satu dekade berkarya, dan perjuangan kita terus membenteng untuk memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

Atas seluruh pencapaian, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam terutama kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai *Holding Company*. Juga kepada Direksi yang telah berkoordinasi dengan baik sehingga tercipta sinergi yang optimal. Kepada segenap Pemegang Saham yang senantiasa mengarahkan langkah kami, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang terus bertumbuh bersama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Perusahaan memiliki reputasi sekaligus rekam jejak yang baik sebagaimana dibuktikan dengan keberhasilan dalam menyelesaikan berbagai proyek besar di seluruh Indonesia dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Mari kita terus tingkatkan prestasi tersebut, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menguatkan langkah kita dalam mengaktualisasikannya.

These changes were made to comply with the resolutions of the General Meeting of Shareholders, which had been carried out in accordance with the law and has been agreed upon by the majority of shareholders. On this occasion, allow me to express my greatest appreciation to Mr. Ahmad Fadli Kartajaya for the contribution he has made to the Company. Together with the current ranks, the Board of Commissioners will continue to carry out its functions in an optimal and responsible manner.

Deep Appreciation

More than a decade of work, and our struggle continues to stretch to provide the best for every stakeholder in creating space for a better human life.

For all the accomplishments, the Board of Commissioners particularly expresses its deep gratitude to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Holding Company. Also to the Board of Directors who have coordinated well in order to create optimal synergy. To all Shareholders who always direct our steps, and all other stakeholders who continue to grow with PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.

The company has a good reputation and track record, as evidenced by its accomplishments in completing various large projects throughout Indonesia with a high success rate. Let's continue to improve these achievements, and may God Almighty always strengthen our steps in actualizing them.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



Hananto Aji
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Sumadi

Komisaris
Commissioner

Ance

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hananto Aji

Komisaris Utama
President Commissioner



Joseph Prajogo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Pramujio

Komisaris
Commissioner



Hananto Aji

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Surakarta, 5 April 1974 <i>Surakarta, April 5, 1974</i>
Usia <i>Age</i>	48 tahun <i>48 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surakarta, Jawa Tengah <i>Surakarta, Central Java</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 September 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 September 2021. <i>Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 9, 2021 and confirmed in Deed No. 4 dated September 9, 2021.</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret Surakarta (1997) <i>Bachelor of Engineering in Civil Engineering, Universitas Sebelas Maret Surakarta (1997)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Operasi 1 WIKA (2020-sekarang) General Manajer Departemen Sinergi Bisnis WIKA (2019-2020) Manajer Divisi 5, Departemen Sipil Umum 3 WIKA (2019-2019) <ol style="list-style-type: none"> <i>WIKA's Director of Operation 1 (2020-present)</i> <i>WIKA's General Manager of Business Synergy Department (2019-2020)</i> <i>WIKA's Division 5 Manager, General Civil Department (2019-2019)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Internal Internal: Direktur Operasi 1 WIKA (2020-sekarang) <i>Director of Operation 1 WIKA (2020-present)</i> Eksternal External: Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</i>



Sumadi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Palembang, 18 Agustus 1972 <i>Palembang, August 18, 1972</i>
Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bogor, Jawa Barat <i>Bogor, West Java</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 April 2022 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 5 Tanggal 19 April 2022. <i>Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 19, 2022 and constituted in Deed No. 5 dated April 19, 2022.</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Manajemen, Universitas Diponegoro (2000) <i>Bachelor's degree in Management, University of Diponegoro (2000)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Divisi Keuangan WIKA (2020-sekarang) 2. Manajer Biro Akuntansi dan Pajak WIKA (2020) 3. Manajer Biro Keuangan WIKA (2018-2020) <ol style="list-style-type: none"> 1. WIKA's Senior Vice President of the Finance Division (2020-present) 2. WIKA's Manager of the Accounting & Tax Bureau (2020) 3. WIKA's Manager of the Finance Bureau (2018-2020)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Senior Vice President Divisi Keuangan WIKA (2020-sekarang) <i>WIKA's Senior Vice President of the Finance Division (2020-present)</i> • Eksternal External: Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</i>



Bambang Pramujo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Wonogiri, 13 Juni 1957 Wonogiri, June 13, 1957
Usia Age	65 tahun 65 years old
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and constituted in Deed No. 7 dated August 10, 2020.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia (1999) Magister of Civil Engineering University of Indonesia (1999)
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Direktur Operasi II WIKA (2013-2020) 2. General Manajer Departemen Industri Plant WIKA (2011-2013) 3. General Manajer Departemen Utilitas WIKA (2010-2011) 1. WIKA's Director of Operations II (2013-2020) 2. WIKA's General Manager of the Plant Industry Department (2011-2013) 3. WIKA's General Manager of the Utilities Department (2010-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Tidak ada None • Eksternal External: Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



Joseph Prajogo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jakarta, 28 Oktober 1971 <i>Jakarta, October 28, 1971</i>
Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. <i>Appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and constituted in Deed No. 7 dated August 10, 2020.</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (1995) <i>Bachelor of Accounting, Atmajaya University (1995)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i>	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Berdikari Manajemen Investasi (2020-sekarang) Direktur PT Petro Inovasi Indonesia (2017-sekarang) Direktur PT Pandu Tunggal Permana (2011-2017) <ol style="list-style-type: none"> <i>Independent Commissioner of PT Berdikari Manajemen Investasi (2017-present)</i> <i>Director of Petro Inovasi Indonesia (2017-present)</i> <i>Director of PT Pandu Tunggal Permana (2011-2017)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Internal Internal: Tidak ada <i>None</i> Eksternal External: <ol style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Berdikari Manajemen Investasi (2020-sekarang) Direktur PT Petro Inovasi Indonesia (2017-sekarang) <ol style="list-style-type: none"> <i>Independent Commissioner of PT Berdikari Manajemen Investasi (2017-present)</i> <i>Director of Petro Inovasi Indonesia (2017-present)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</i>



Ance

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Gunung Tua Tonga, 1 Maret 1964 Gunung Tua Tonga, March 1, 1964
Usia Age	59 tahun 59 years old
Domisili Domicile	Medan, Sumatera Utara Medan, North Sumatra
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Januari 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021. Appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 15, 2021 and constituted in Deed No. 8 dated January 22, 2021.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Fakultas Dakwah IAIN Sumut (1994) Bachelor of the Faculty of Da'wah, IAIN North Sumatra (1994)
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Manager Marketing PT Cipta Nuansa Nauli (2017-2020) 2. Manager Marketing PT Cipta Tour Travel (2015-2019) 3. Anggota DPRD (2009) 1. Marketing Manager of PT Cipta Nuansa Nauli (2017-2020) 2. Marketing Manager of PT Cipta Tour Travel (2015-2019) 3. A Member of Regional Representative House (2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Internal: Tidak ada None • Eksternal External: Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF THE 2022 ANNUAL REPORT

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab V Pasal 17 poin 1, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

According to the POJK number 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Public Company, chapter V article 17 point 1, we the undersigned below state that all information in the Annual Report 2022 of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been completely published and solely responsible for the truth of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

With this statement is made in truth.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



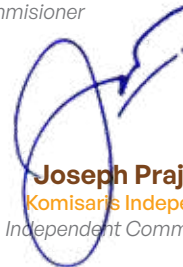
Hananto Aji
Komisaris Utama
President Commissioner



Sumadi
Komisaris
Commissioner



Bambang Pramujo
Komisaris
Commissioner



Joseph Prajogo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ance
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



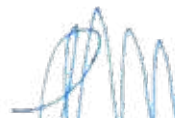
Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director



Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi I
Director of Operation I



Akhmadi Tricahyono
Direktur Operasi II
Director of Operation II



Yulianto
Direktur QHSE & Pemasaran
Director of QHSE & Marketing



Syailendra Ogan
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Gedung Kemenko Marves 1 IKN

KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI IKN

(Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur)



Gedung Kemenko Marves 1 IKN

Gedung perkantoran kementerian dengan mengusung konsep *Green* dan *Smart Building* yang saling terintegrasi.

Kemenko Marves 1 Building - IKN

Ministry office buildings with integrated Green and Smart Building concepts.

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information



Jakarta International Stadium
Jakarta International Stadium

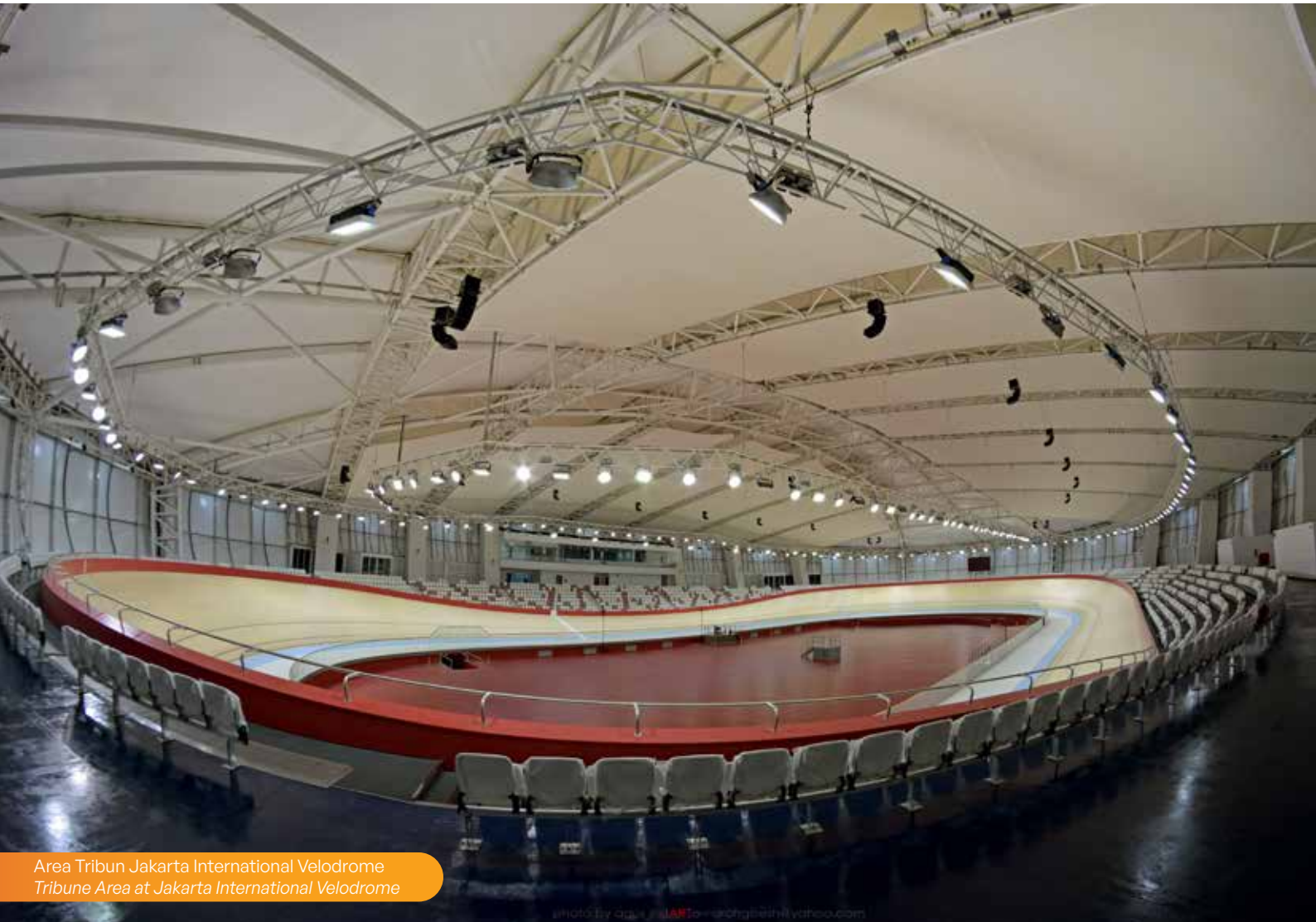
Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Status Perusahaan <i>Company's Status</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Oktober 2008 <i>October 24, 2008</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 <i>Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008</i>
Kegiatan dan Segmen Usaha <i>Corporate Activities and Line of Business</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jasa konstruksi bangunan gedung <i>Building construction services</i> Investasi dan konsesi <i>Investment and concession</i> Industri (Pracetak dan Modular) <i>Industry (Precast and Modular)</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (69,30%) Publik <i>Public</i> (30,00%) Koperasi Karyawan WIKA <i>WIKA Employee Cooperatives</i> (0,70%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp3.800.000.000.000
Modal Ditempatkan <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	Rp957.200.000.000
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017. <i>The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017.</i>



Kode Saham <i>Share Code</i>	WEGE		
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	558 karyawan <i>employees</i>		
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	WIKA Tower 1, Lantai 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340-Indonesia Tel: +6221 8590 8862, 8590 9003 Fax: +6221 8590 4146 E-mail: corsec@wikagedung.co.id Website: www.wikagedung.id		
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Purba Yudha Tama Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Yuki Rahmah Kepala Bagian Investor Relations <i>Head of Investor Relations Division</i>		
Media Sosial <i>Social Media</i>	Instagram: @ptwikagedungid Twitter: @ptwikagedungID Facebook: @ptwikagedungID YouTube: @ptwikagedungid Website: www.wikagedung.co.id	LinkedIn: @ptwikagedungid TikTok: @ptwikagedungID Spotify: WEGE Podcast	

SEKILAS PERUSAHAAN

The Company at a Glance



Area Tribun Jakarta International Velodrome
Tribune Area at Jakarta International Velodrome

photo by agus @ART@facebook.com

Riwayat Singkat

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan atau WEGE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Brief History

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (hereinafter referred to as the Company or WEGE) was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008, drawn up before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU- 92223.AH.01.01 dated December 1, 2008.

Pada tahun 2017, Perusahaan berekspansi melalui pelaksanaan penawaran umum perdana sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017. Seiringan dengan hal tersebut, pada 22 Agustus 2017 nama Perusahaan berubah menjadi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk kemudian Perusahaan mencatatkan sahamnya dan resmi menjadi perusahaan publik pada tanggal 30 November 2017.

Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan Modal Disetor Perusahaan, terakhir kali diubah sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor: 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 Nomor: AHU-AH.01.03.0204549.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Nomor: 7 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0030726.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Perusahaan mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 19 April 2022. Perubahan Anggaran Dasar ini dilakukan untuk melakukan penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Selain itu, Perubahan Pengurus Perusahaan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Nomor: 6 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU- AH.01.09-0008713 tanggal 26 April 2022.

In 2017, the Company expanded through an initial public offering of 2,872,000,000 ordinary shares to the public and had been declared effective in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017. Thereafter, on August 22, 2017, the Company's name changed to PT Wijaya Karya Gedung Tbk. The Company then listed its shares and officially became a public company on November 30, 2017.

Amendment to The Articles of Association

The Company's Articles of Association related to the Company's Paid-Up Capital, were last amended as stated in Deed No. 60 dated December 20, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which had been recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter dated December 22, 2017 No. AHUAH.01.03.0204549.

The Company's Articles of Association were last amended based on Deed No. 7 dated April 21, 2022 made before Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which had obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030726.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 11, 2021

The company ratified the Amendments to the Articles of Association through the Annual General Meeting of Shareholders that was held on April 19, 2022. This Amendments to the Articles of Association were made to make adjustments to the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI)s.

In addition, the most recent Changes to the Company's Management were based on Deed No. 6 dated April 21, 2022, made before Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which had obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.09-0008713 dated April 26, 2022.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2008

WEGE didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008.
WEGE was established on October 24, 2008.

2009

Mendapatkan sertifikat SNI-ISO 9001:2008 dari Sucofindo atas *Quality Management Requirements*.
Acquired SNI ISO-9001:2008 certificate from Sucofindo for Quality Management Requirements.

2018

- WEGE memperkuat lini bisnis konsesi melalui perolehan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung Hotel de Braga by Artotel dari Pemerintah Kota Bandung dan siap untuk beroperasi.
- WEGE melebarkan bisnisnya ke arah industri konstruksi teknologi modular melalui pembentukan Divisi Modular.
- *WEGE strengthened its concession business line, by obtaining Certificate of Function (SLF) for Hotel de Braga by Artotel from the Government of Bandung and was ready to operate.*
- *WEGE expanded its business towards the modular technology construction industry by establishing the Modular Division.*

2017

- Penggabungan Departemen Bangunan Gedung WIKA ke WEGE.
- Terbentuknya Anak Perusahaan WEGE, PT WIKA Pracetak Gedung yang bergerak di bidang industri beton pracetak, komponen dan material gedung.
- *Incorporated WIKA's Building Department to WEGE.*
- *Established a Subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung, which is engaged in the concrete precast, component, and building material industry.*

2016

- Penggabungan Departemen Bangunan Gedung WIKA ke WEGE.
- Terbentuknya Anak Perusahaan WEGE, PT WIKA Pracetak Gedung yang bergerak di bidang industri beton pracetak, komponen dan material gedung.
- *Incorporated WIKA's Building Department to WEGE.*
- *Established a Subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung, which is engaged in the concrete precast, component, and building material industry.*

2019

WEGE bersama dengan WIKA Realty dan PT Patra Jasa membentuk *Joint Venture* atas nama PT Patra Wijaya Realtindo.

WEGE, WIKA Realty, and PT Patra Jasa formed a Joint Venture under the name of PT Patra Wijaya Realtindo.

2020

- Selesaiannya tahapan pembangunan fisik proyek konsesi Mandiri Proklamasi dan siap dioperasikan pada tahun 2021.
- Produk Modular FLATPACK WEGE memperoleh pesanan masif untuk pembangunan rumah sakit khusus penanganan Covid-19 yang diselesaikan dengan prestasi waktu tercepat dan memecahkan rekor nasional.
- *Completed the physical construction of Mandiri Proklamasi concession project, ready to operate in 2021.*
- *WEGE's FLATPACK Modular products received a massive order for the construction of Covid-19 hospitals. The Company completed the order in the shortest time and broke the national record.*

2012

Seiring dengan perkembangannya, WEGE fokus pada profitabilitas dan mentransformasikan bisnisnya dengan lebih selektif melalui strategi “blue ocean”, efisiensi biaya, dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

Along with its development, WEGE focused on profitability and transformed its business more selectively through the blue ocean strategy, cost efficiency, and enhanced its human resources capability to increase profit growth.

2015

Dimulainya pengembangan dan pemasaran properti Tamansari Mahogany.

Commenced the development and marketing of Tamansari Mahogany property.

2014

Ditandatanganinya kontrak *superblock* proyek pertama bernilai lebih dari Rp1 triliun yaitu kontrak Tahap I pembangunan *Central Business District* (CBD) dari Grup Puncak, Surabaya.

The signing of the first construction contract worth more than Rp1 trillion for the Central Business District (CBD) phase I of the Puncak Group, Surabaya.

2013

Launching proyek WEGE Tera sebagai proyek properti apartemen pertama. Mencapai penjualan lebih dari Rp1 triliun dalam waktu lima tahun sejak berdiri.

The launching of WEGE Tera as the first apartment property project. Sales achievement of Rp1 trillion within 5 (five) years of establishment.

2021

- Menjadi Perusahaan Konstruksi pertama yang meraih Sertifikasi ISO 19650:2018 *BIM Design and Construction* BSI Kitemark.
- Perusahaan mendapatkan tiga penghargaan rekor MURI Indonesia untuk proyek Jakarta International Stadium dan satu penghargaan rekor MURI Indonesia untuk pembangunan Pit Sistem Modular Tercepat di sirkuit bertaraf internasional Mandalika.
- *Become the first Construction Company that achieve ISO 19650:2018 Certification BIM Design and Construction BSI Kitemark.*
- *The Company received three MURI Indonesia record for Jakarta International Stadium project and one MURI Indonesia record for the fastest construction of Pit System Modular for the international circuit Mandalika.*

2022

WEGE menjadi kontraktor pertama yang menyelesaikan konstruksi bangunan perdana di Ibu Kota Nusantara (IKN) dan menyelesaikan 22 tower proyek Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) yang berkapasitas tampung hingga 16.608 tenaga kerja. Proyek ini dibangun dengan menggunakan teknologi modular, hanya dalam waktu 145 hari.

WEGE was the first contractor to complete the construction of the first building in Ibu Kota Nusantara (IKN) and completed 22 towers for the Construction Workers Housing (HPK) project with a capacity of up to 16,000 workers. This project was constructed with modular technology, within only 145 days.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Activities and Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melaksanakan usaha di bidang jasa konstruksi dengan pola progres termin, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas, sebagai industri pendukung konstruksi bangunan gedung, sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, penyedia ruang pada sarana infrastruktur, transportasi, bandar udara, pelabuhan, transportasi massal (TOD) dan infrastruktur sosial, serta pembangunan dan pengembangan kawasan (*city builder*). Adapun Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut:

Jasa Konstruksi Bangunan Gedung

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi diawali dengan bisnis inti yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi *Total Solution Service* menyediakan layanan *end-to-end* mulai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance* dan pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap dan sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan jasa yang komprehensif dan efisien dalam satu paket pekerjaan. Selain itu, Perusahaan telah mengimplementasikan *lean construction* dengan memulainya dari digitalisasi proses *engineering* melalui aplikasi BIM (*Building Information Modeling*) serta sertifikasinya.

Konstruksi Offsite

Untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi, Perusahaan memiliki strategi *backward offsite construction* dengan kegiatan usaha yang mencakup pracetak gedung melalui anak perusahaan Wika Pracetak Gedung (WPG) dan modular menjadi Divisi Modular dan Konsesi pada 2020.

Implementasi *offsite construction* merupakan bagian dari pengembangan usaha ke arah *backward*. Adapun yang dimaksud dengan pracetak antara lain adalah industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Sedangkan modular merupakan salah satu

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to carry out business in the field of construction services with a pattern of progress terms, management and rental of integrated commercial buildings/areas, trading and maintenance of equipment, as well as construction and engineering materials, particularly in accordance with the principles of a Limited Liability Company, as a supporting industry for building construction, as an investor, either directly or through equity participation in subsidiaries and/or joint ventures, as a provider of space for infrastructure, transportation, airports, ports, mass transportation (TOD) and social infrastructure, as well as construction and development area (*city builder*). The Company carries out its business activities as follows:

Building Construction Services

The company implements an integrated building concept, starting with the core business, namely building construction, with a Total Solution Service strategy of providing end-to-end building construction service providers that include feasibility study, planning, design, construction, Operation and Maintenance services, and funding, with types of work in the form of foundation work, structure, MEP (*Mechanical, Electrical and Plumbing*), lighting, architecture, interior, landscaping and so on. This will provide added value for customers to acquire comprehensive and efficient services in one work package. In addition, the Company has implemented lean construction by digitizing the engineering process through the BIM (*Building Information Modeling*) application and its certification.

Offsite Construction

To support its core business in the construction sector, the Company has a backward offsite construction strategy with business activities that include precast buildings through its subsidiary, namely Wika Pracetak Gedung (WPG) and modular into the Modular and Concession Division in 2020.

The implementation of offsite construction is part of the Company's business development towards the backward strategy. As for what is meant by precast, among others, is the industry and installation of precast concrete buildings, both structural and architectural. Meanwhile, modular is

metode *offsite construction* untuk instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular dan dapat diproduksi secara massal. Baik industri pracetak dan modular telah menjadi bagian tren metode konstruksi saat ini karena mengutamakan efisiensi waktu tanpa mengurangi kualitas bangunan. Untuk beberapa produk *offsite construction*, Perusahaan telah memiliki beberapa hak paten dan dilanjutkan dengan aktivitas R&D lainnya untuk secara berkelanjutan menciptakan produk-produk unggulan lainnya.

Investasi dan Konsesi

Business Stream konsesi merupakan hasil pengembangan ke arah *forward* dari eksisting *Business Stream* jasa konstruksi dalam rangka menjamin terciptanya strategi keberlanjutan Perusahaan untuk lebih mendekati kepada *customer* akhir. Sebagian besar bisnis konsesi melakukan proses pengkreasian nilai tambah melalui transformasi digital khususnya pada aspek bisnis model baru. Antara lain meliputi proyek skema PPP (*Public Private Partnership*) atau KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) sesuai dengan level tingkat penanggung risiko, konsesi dengan pemilik lahan (BUMN/BUMD), keberagaman portofolio aset Perusahaan baik untuk tujuan akhir dioperasikan secara terus menerus ataupun ditujukan untuk divestasi pada waktu yang tepat tergantung tingkat keuntungan yang dikehendaki secara menyeluruh. *Business Stream* ini diarahkan untuk memprioritaskan aspek bangunan gedung serta mempertimbangkan risiko dan peluang pada setiap siklus sektor ekonomi.

Bidang Usaha dan Kegiatan Sesuai Anggaran Dasar

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar, adalah untuk melaksanakan usaha dibidang:

- Industri konstruksi dan *engineering*
- Jasa pemborongan dengan pola *progress termyn* maupun *turnkey/build operate transfer* (BOT)
- Pengelolaan dan penyewaan Gedung/Kawasan niaga terpadu
- Perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi
- Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas
- Realti: sebagai pengembang realti
- Properti: sebagai pengembang properti
- Industri pendukung konstruksi bangunan Gedung
- Investasi: sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan

one of the offsite construction methods for the installation of units or parts of buildings that are modular and can be mass-produced. Both precast and modular industries have become part of the current trend of construction methods as they prioritize time efficiency without compromising on building quality. For several offsite construction products, the Company has obtained several patents and has continued with the other R&D activities to continuously create other superior products.

Investments and Concessions

The Concession Business Stream is the result of a forward development of the existing construction services Business Stream in order to ensure the creation of the Company's sustainability strategy to be closer to the final customer. Most of the concession businesses carry out the process of creating added value through digital transformations, especially in the new business model's aspect. These include PPP (Public Private Partnership) or PPP (Government Business Entity Cooperation) scheme projects according to the level of risk-taking, concessions with the land owners (BUMN/BUMD), the diversity of the Company's asset portfolio for the ultimate purpose of being operated continuously or intended to be divested at the right time depending on the desired level of the overall profit. This Business Stream is directed at prioritizing building aspects and considering the risks and opportunities in each cycle of the economic sectors.

Business Fields and Activities According to the Articles of Association

The purposes and objectives of the Company according to the Articles of Association, are to conduct business in the field of:

- Construction and engineering industry
- Chartering services with a progress term and turnkey/build operate transfer (BOT) scheme
- Integrated management and rental of commercial buildings/areas
- Trading and maintenance of construction equipment and materials
- Capacity building services in the field of construction and engineering services in particular according to the principles of a limited liability company
- Realty: as a realty developer
- Property: as a property developer
- Building construction supporting industry
- Investment: as an investor, either directly or through equity participation in subsidiaries and/or joint ventures

- j. Penyedia ruang (*space provider*) pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi masal (TOD) dan infrastruktur social (*healthcare*)
- k. Pembangunan dan pengembangan Kawasan (*city builder*)

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya, baik yang dilakukan di lokasi proyek (*onsite*) maupun di luar lokasi proyek (*offsite*)
- b. Pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan *plumbing* gedung;
- c. Jasa perencanaan, *feasibility study*, perancangan (desain), *quantity surveying*, *project management services*, *construction management services*, pengawasan, dan pekerjaan rancang bangun (*design and build*)
- d. Pembelian/pengadaan lahan sebagai persediaan, pengembangan, pengelolaan, penjualan dan/atau penyewaan, di bidang properti, dan realti serta konsesi yang berkaitan dengan penyediaan ruang untuk fasilitas publik dan sosial di antaranya fasilitas kesehatan, pendidikan, kebudayaan, olahraga, keagamaan dan/atau sarana dan prasarana publik

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering*;
- b. Penyediaan jasa pengadaan/perdagangan penyewaan peralatan/material konstruksi;
- c. Industri terkait di bidang konstruksi bangunan gedung;
- d. Usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang Perseroan di atas.

- j. As a transportation infrastructure facility space provider for airports, ports, mass transportations (TOD,) and social infrastructures (healthcare)
- k. Regional construction and development (city builder)

To achieve the above aims and objectives, the Company carries out the following main business activities:

- a. Building construction work (all development sectors), including facilities and infrastructures, whether carried out at the project sites (onsite) or outside the project locations (offsite)
- b. Mechanical, electrical, and building plumbing work
- c. Planning services, feasibility study, design (design), quantity surveying, project management services, construction management services, supervision, and design and build work
- d. Purchase/procurement of land for supply, development, management, sale and/or rental, in the property and realty sectors as well as concessions related to the provision of public space and social facilities including health, education, cultural, sports, religious facilities and/or facilities and public infrastructure

In addition to the main business activities as referred above, the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources for:

- a. Capacity building services in the field of construction and engineering services;
- b. Provision of procurement/trade services for rental of construction equipment/materials;
- c. Related industries in the field of building construction;
- d. Other businesses that support the Company's main and supporting business activities above.

PORTOFOLIO PERUSAHAAN

Company's Portfolios

Selama WEGE beroperasi, total nilai proyek WEGE yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp48,05 triliun, dengan jumlah mencapai 349 proyek.

During WEGE's operation, the total value of WEGE projects obtained up to December 31, 2022 amounted to Rp48.05 trillion, with a total reaching 349 projects.

PORTOFOLIO PROYEK WEGE HINGGA 31 DESEMBER 2022

TOTAL WEGE'S PORTFOLIO AS OF DECEMBER 31, 2022



PORTOFOLIO PERUSAHAAN

Company's Portfolios



Jakarta International Stadium - Jakarta
Jakarta International Stadium - Jakarta



Terminal VVIP Bandara Internasional Halim Perdana Kusuma
VIP Terminal of Halim Perdana Kusuma International Airport



Embarcadero Suite Bintaro
Embarcadero Suite Bintaro



Masjid Raya Al-Jabbar - Bandung
Al-Jabbar Great Mosque - Bandung



Pullman Mandalika Resort & Hotel
Pullman Mandalika Resort & Hotel



Politeknik PU Semarang
Semarang Public Works (PU) Polytechnics



De Braga by Artotel - Bandung
De Braga by Artotel - Bandung



Graha Mantap - Jakarta
Graha Mantap - Jakarta



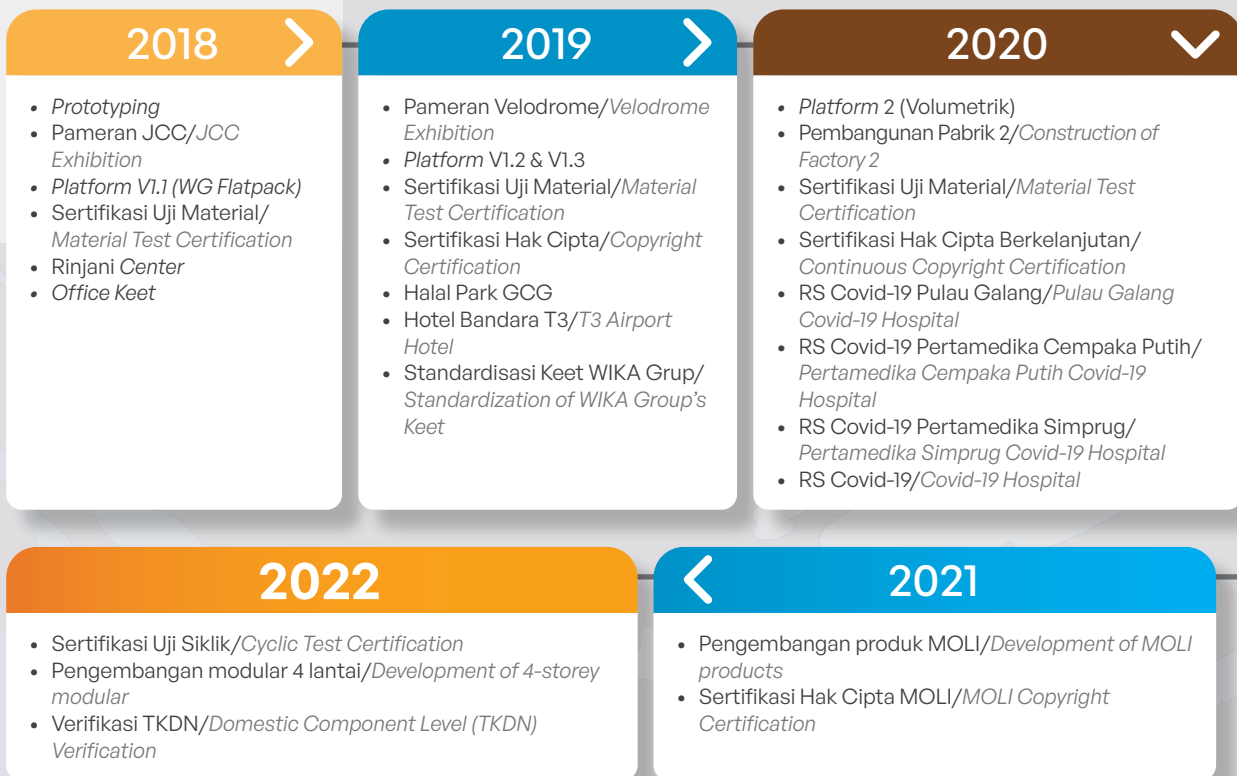
Proyek Hunian Pekerja Konstruksi IKN
IKN Construction Workers Housing Project

MODULAR WEGE

Modular of WEGE

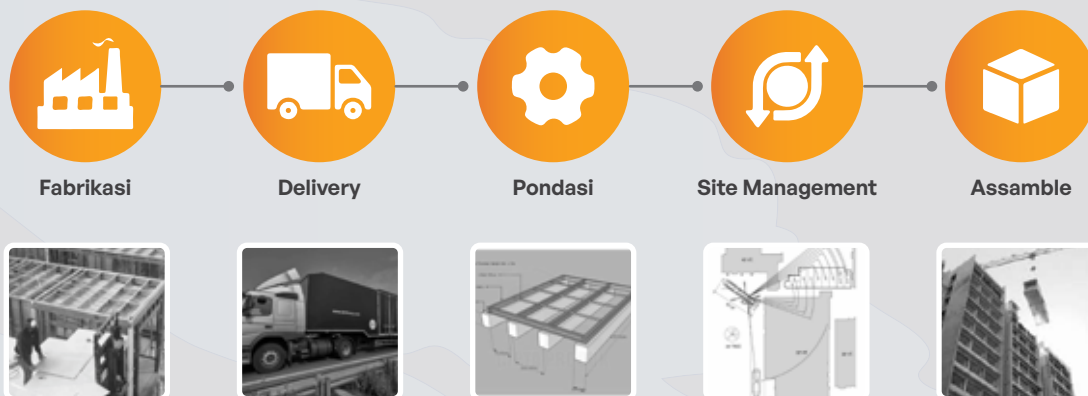
JEJAK LANGKAH

Milestone



PROSES KERJA

Milestone



PRODUK MODULAR WEGE

Wege Modular Products



Flatpack

WG Flatpack adalah produk *offsite construction* dalam bentuk Flatpack. Komponen-komponen modul dikemas secara kompak dan ringkas untuk dapat dikirim dengan mudah ke berbagai lokasi.

WG Flatpack is an offsite construction product in the form of Flatpack, module components are packaged in a compact and concise package so that they can be easily shipped to any location.



Stacking

Stacking merupakan pengembangan dari metode perakitan Modular dimana *frame* dan komponen dibuat lebih dari satu tingkat dan dirakit di proyek.

Stacking is the development of a Modular assembly method in which frames and components are made up more than one level and are assembled in the project.



Volumetric

Volumetrik adalah pekerjaan modular yang dikerjakan di pabrik lengkap dengan pemasangan MEP (*Mechanical, Electrical and Plumbing*) hingga *finishing interior* menjadi satu modul.

Volumetric is a modular work done in the factory complete with MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing) installation to finishing the interior into one complete module.

Keunggulan Modular Wika Gedung

Cepat & Efisien

Akselerasi yang tinggi dalam percepatan penyelesaian proyek

Kualitas Tinggi

Diproduksi didalam negeri, presisi, aplikatif dalam desain dan telah melalui uji gempa

Ecofriendly

Mengurangi waste melalui prefabrikasi, berdampak positif untuk kelestarian lingkungan

Investasi Terbaik

Memberikan imbal hasil optimal atas *delivery* yang cepat disamping fleksibel untuk dipindah dan digunakan kembali

Modular Advantages Of Wika Gedung

Fast & Efficient

High acceleration in accelerating project completion

High quality

Manufactured domestically, precision, applicable in design and has been through earthquake testing

Ecofriendly

Reducing waste through prefabrication has a positive impact on environmental sustainability

Best Investment

Providing optimal returns on fast delivery as well as flexibility to be moved and reused

PORTOFOLIO MODULAR WEGE

Portfolio Modular of WEGE

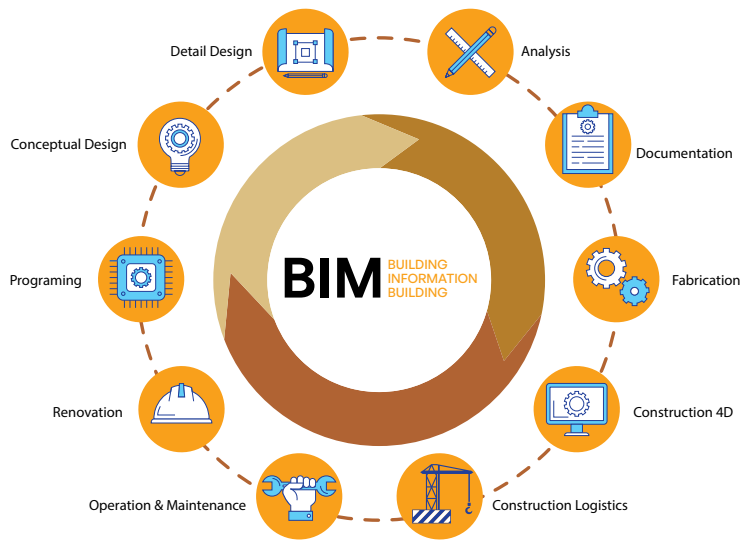
- Bandara Dhoho Kediri Landside Fase 2 Provinsi Jawa Timur
- CSR Medical Klinik Cianjur
- Proyek Penanganan Jalan Nasional dan Jembatan Wilayah Bali
- Proyek Peningkatan Jalan dan Jembatan Labuan Bajo Tanamori, NTT
- Proyek Peningkatan Kapasitas Lajur Karawang
- Proyek Penambahan Jalur Tol Pondok Aren
- Manyar Smelter Desalination Plant Project Moli
- Proyek Jembatan Cisadane PIK 2-Extension
- Manyar Smelter Piping And Structure Paket C&E Project WGF
- Proyek Harbour Road
- Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Kalteng
- Proyek Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum (Spam) Regional Jatiluhur 1
- Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi Ibu Kota Nusantara (IKN)
- Program Bantuan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan PAUD Sedap Malam
- Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi 3 (Cileles-Panimbang)
- TV Compound & Office Team Paddock Mandalika Beautifikasi
- Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 4b
- AMNT Private Airport

BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM)

Building Information Modelling (BIM)

WEGE adalah Perusahaan pertama dan satu-satunya yang meraih Sertifikasi 19650-1:2018 BSI Kitemark™ dan ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark™ dari PT BSI (*British Standards Institute*) Group Indonesia di bidang pengaplikasian *Building Information Modelling* (BIM). WEGE telah berhasil mengimplementasikan metode BIM secara komprehensif, dimulai dari tahapan sejak masa tender dimulai hingga pelaksanaannya dengan konsep *lean construction*.

WEGE is the first and only company to receive the 19650-1:2018 BSI Kitemark™ and ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark™ Certifications from PT BSI (British Standards Institute) Group Indonesia in the field of Building Information Modeling (BIM) applications. WEGE has succeeded in implementing the BIM method in a comprehensive manner, beginning from the start of the bidding phase to its implementation with the lean construction concept.

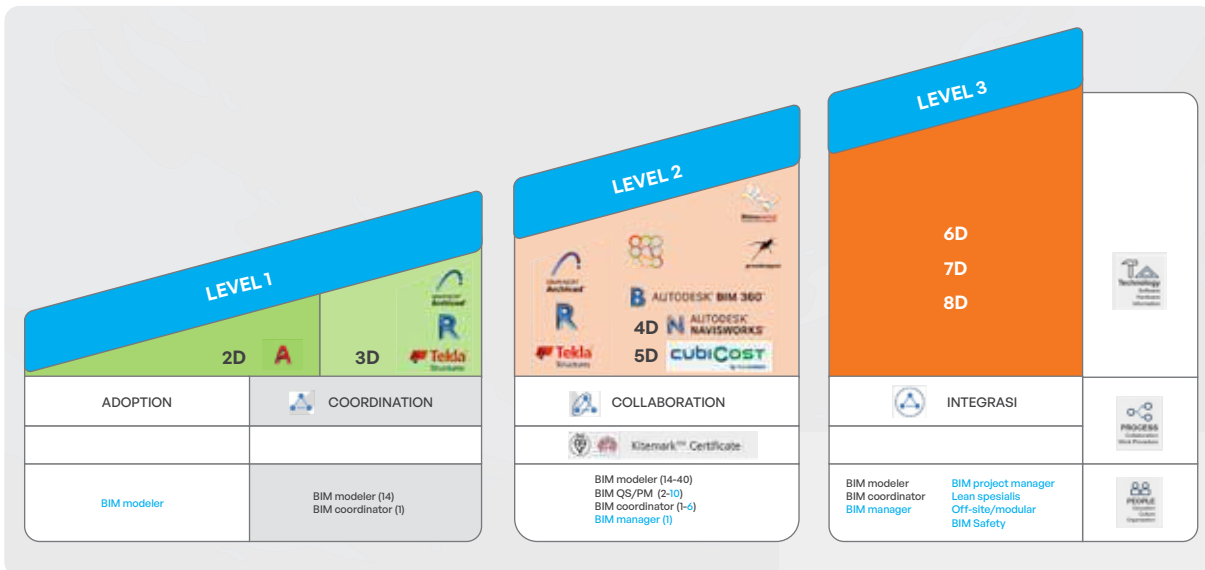


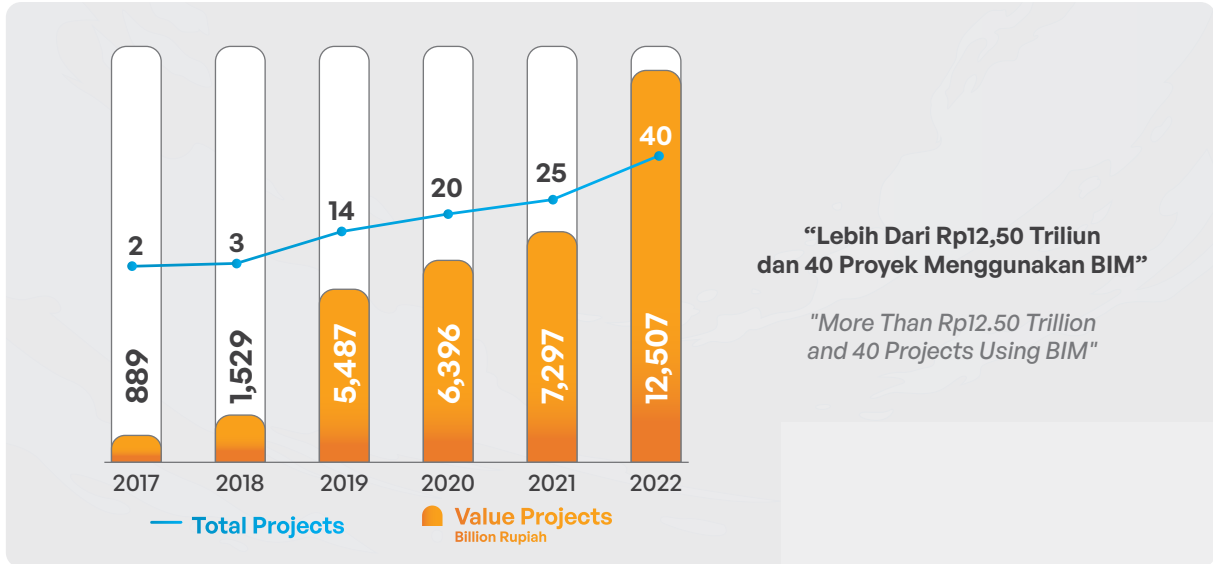
ROADMAP BIM

BIM Roadmap

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi diawali dengan bisnis inti yaitu konstruksi bangunan gedung.

The company implements an integrated building concept starting with its core business, building construction.





PORTFOLIO PROYEK BIM

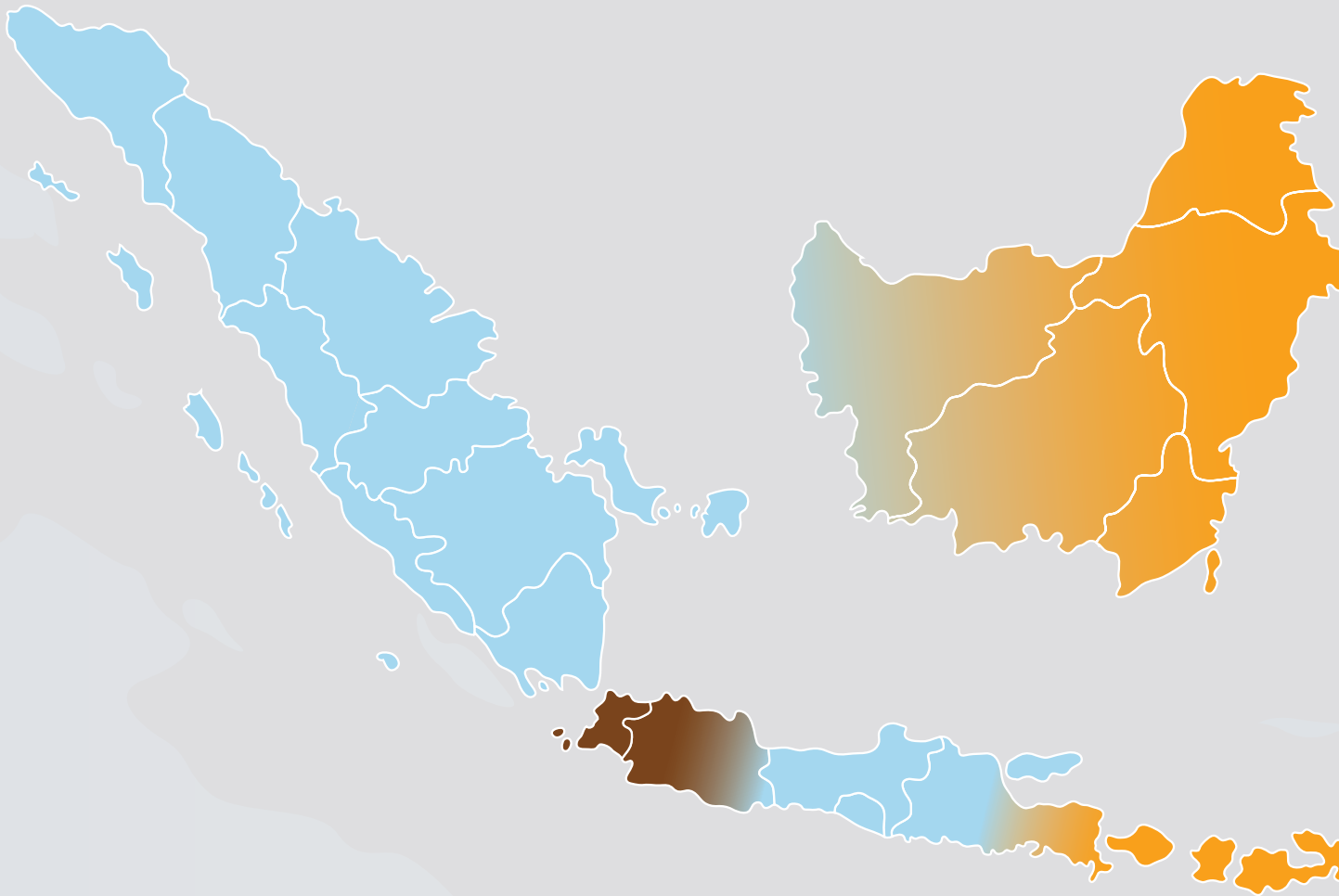
BIM Projects Portfolio

1	Pelindo III Office Tower
2	Grha Pertamina
3	Masjid Al Jabbar
4	Hotel Domestik T3 BSH
5	Taman Ismail Marzuki
6	Jakarta International Stadion
7	AGLCC, ASLC, & IFFLC UGM (JO)
8	Pusat Inovasi dan Pengembangan SDM 4.0
9	Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hassanuddin Banten (JO)
10	Bank Indonesia, Palangkaraya
11	SGLC & ERIC - UGM (JO)
12	Pasar Rakyat Pariaman
13	Grha Mantap
14	Collins Apartment
15	PLBN Long Midang
16	Grand Heaven - WPG
17	UIN Makassar Hospital
18	RS Modular Tanjung Duren
19	Apartment Kyo Society
20	RS Bhakti Mandala Husada Malang
21	Stasiun Halim KCIC
22	Stasiun Integrasi LRT
23	Rusun Pada Karya
24	Rumah Dinas TNI
25	Politeknik PUPR Semarang
26	Fasilitas Pengembangan Biofarma
27	Bandara Kediri
28	Revitalisasi Bandara Halim
29	Renovasi Biofarma Gedung No.14
30	Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park Teknopolis
31	Masjid Al Hidayah Tahap 1 - Bogor
32	Politeknik Ilmu Pelayaran
33	RS UIN Alaudin Makassar
34	RS UPT Vertikal Surabaya
35	MFH Koridor dan Roof Garden di Koperbi
36	Pembangunan Resort Sewa Clift 2 Lombok
37	Gedung Kemenko Marves
38	Khay Ming School
39	Stasiun KCIC Padalarang
40	Hunian Pekerja IKN

*Informasi lengkap mengenai implementasi BIM di Perusahaan dideskripsikan pada Bab Profil Perusahaan halaman 153.
A detailed information on the implementation of BIM in the Company is described in the Company Profile Chapter on page 153.

JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI

Market Coverage and Operational Areas



Divisi Konstruksi I
JABODETABEK (DKI Jakarta, Bogor,
Tangerang, Bekasi) dan Banten

Construction Division I
JABODETABEK (DKI Jakarta, Bogor,
Tangerang, Bekasi) and Banten



Divisi Konstruksi II
Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur
(NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB),
Sulawesi, Maluku, Papua

Construction Division II
East Java, East Nusa Tenggara,
West Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku,
Papua



Divisi Konstruksi III
Jawa Barat, Jawa Tengah,
DIY Yogyakarta, Sumatera, Kalimantan

Construction Division III
West Java, Central Java,
DIY Yogyakarta, Sumatra, Kalimantan

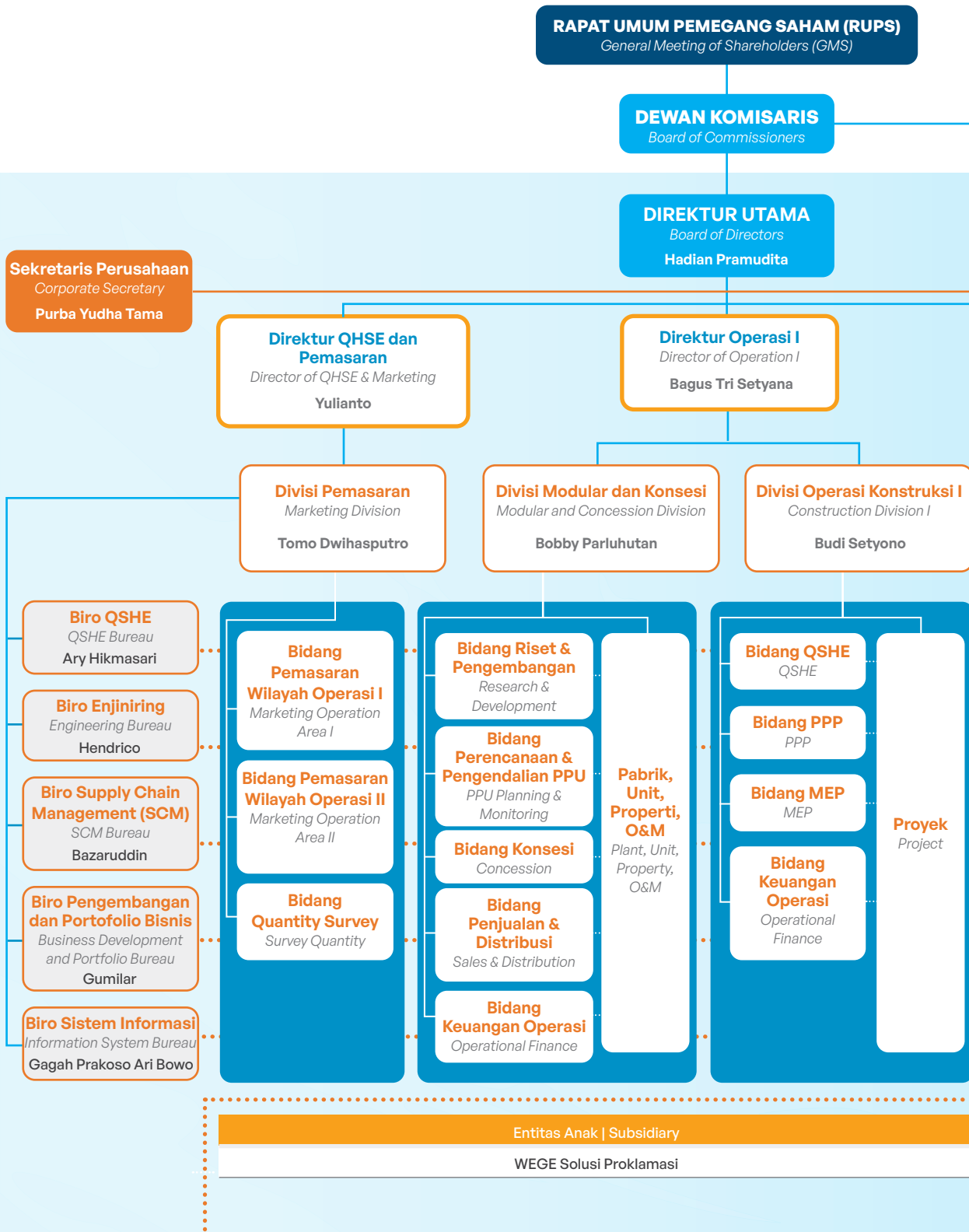


Divisi Modular & Konsesi
Seluruh Wilayah Indonesia

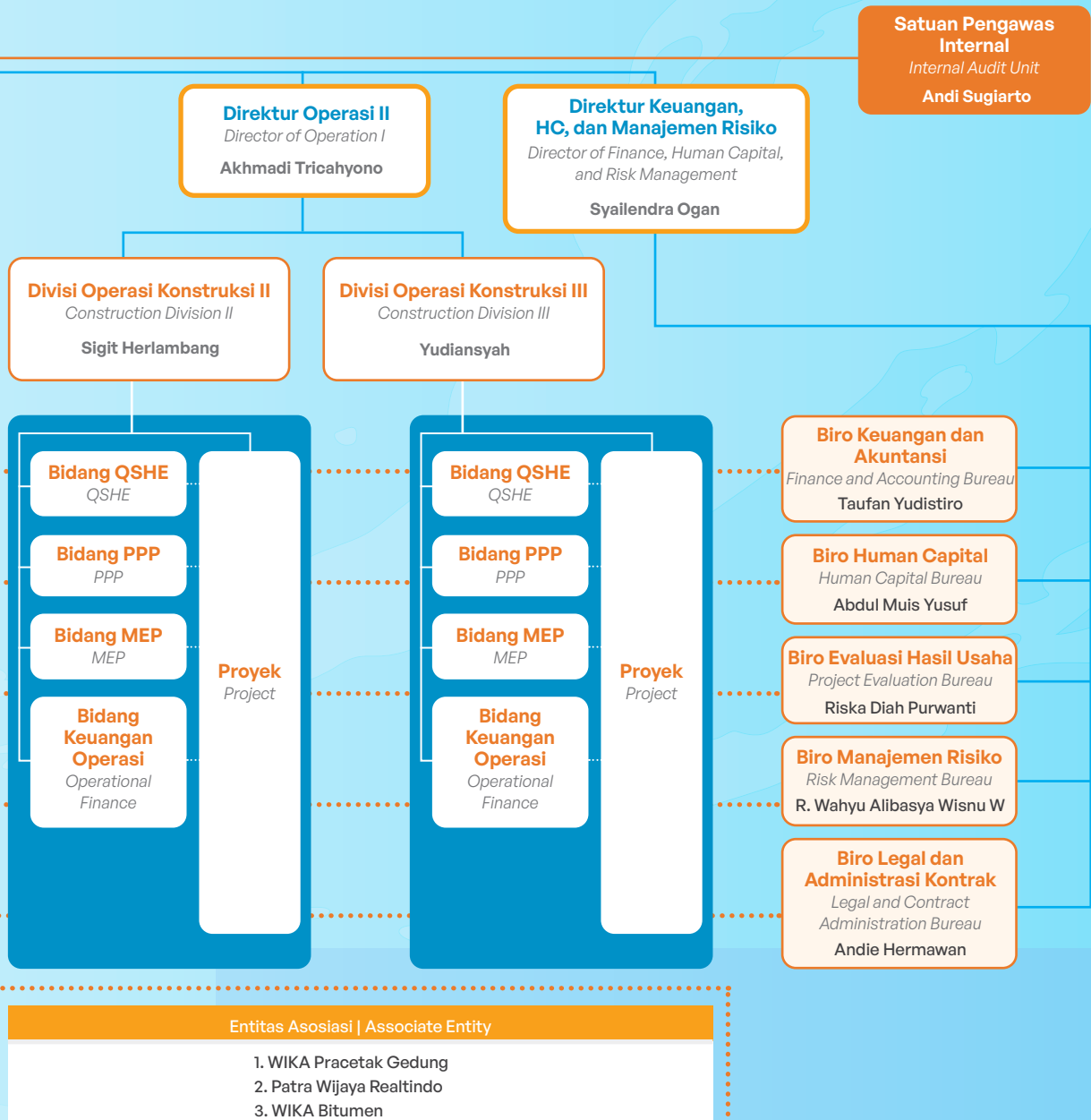
Modular & Concession Division
All Across Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Struktur Organisasi Direksi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi disahkan melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/A.DIR.WG.08160/2022 tanggal 9 November 2022 Tentang Susunan Organisasi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sementara organ RUPS dan Dewan Komisaris beserta Komite Penunjangnya merupakan fungsi pengawasan di Perusahaan.



The organizational structure of the Board of Directors and its supporting levels is ratified through the to Decree No. SK.01.01/A.DIR.WG.08160/2022 dated November 9, 2022 on the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the GMS and the Board of Commissioners with its Supporting Committees are supervisory functions within the Company.

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI VISION



Menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

To be the preferred partner in creating space for a better human life.

Penjelasan Visi

- Dalam setiap aktivitas manusia pasti membutuhkan ruangan (*space*).
- Perusahaan didirikan sebagai entitas usaha dalam menyediakan ruang bagi aktivitas manusia baik sebagai kontraktor gedung dalam pemahaman luas (*terintegrasi/total solution*) dan pengembangannya baik secara *forward* maupun *backward*.
- Proses dan produk dalam menyediakan ruang tersebut ditujukan untuk mencapai kehidupan manusia yang lebih baik bagi yang memanfaatkan.
- Kehidupan manusia yang lebih baik diukur dari segi kualitas produk, bernilai tambah, dan peduli terhadap keselamatan dan lingkungan (*care for life*).
- Perusahaan memposisikan sebagai *partner* pilihan bagi para *stakeholder* utama (pelanggan, mitra, dan pegawai) dalam mencapai visi tersebut.

Vision Description

- Every human activity requires space.
- The Company was established as a business entity to provide space for human activities both as building contractors in a broad sense (*integrated/total solution*) and its development both forward and backward.
- The processes and products in providing this space are aimed at achieving better human life for those who use it.
- Better human life is measured in terms of product quality, added value, and care for safety and the environment (*care for life*).
- The Company positions itself as the preferred partner of choice for key stakeholders (customers, partners, and employees) in achieving such vision.

Catatan:

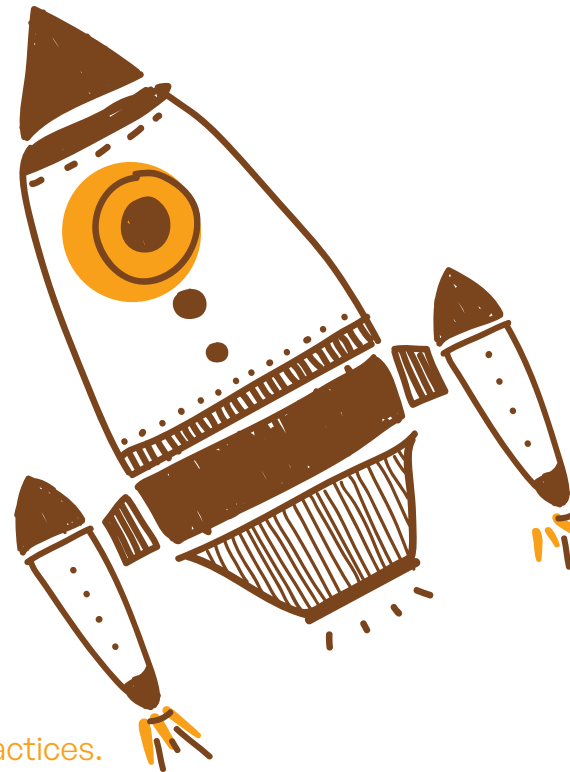
Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Note:

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and the Board of the Directors.

MISI MISSION

- **Produk dan jasa yang berkualitas.**
- **Peduli terhadap kehidupan.**
- **Engagement bagi pemangku kepentingan utama.**
- **Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis.**
- **Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.**
- Quality in product and services.
- Care for life.
- Key stakeholders engagement.
- Good corporate governance and ethical business practices.
- Innovation to boost growth and value creation.



Penjelasan Misi

- *Quality and Safety* sebagai “differentiator”. Perusahaan berkomitmen menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang mengedepankan *safety*, sehingga hal ini diharapkan sebagai pembeda dengan perusahaan lainnya. Perusahaan meyakini bahwa “*Quality & Safety sells itself*”.
- *Safety* yang dimaksud meliputi *safety* dan *environment* yang fokus terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Taglinenya adalah: “*Care for Life*”.
- *Engagement* adalah keterlibatan, dukungan, dan keterikatan secara emosional Perusahaan dengan *stakeholder* utama yang diukur dengan “*Say, Stay, dan Strive*”.
- Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya patuh terhadap perundangan, sistem, GCG, dan etika bisnis yang merupakan landasan dalam bekerja.
- Inovasi dilakukan di semua aktivitas dan fungsi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Mission Description

- Quality and Safety as the “differentiator”. The Company is committed to creating quality products with processes that promote safety, thus it is expected to be a differentiator compared to other companies. The company believes that “Quality & Safety sells itself”.
- Safety refers to safety and the environment that focuses on human life and its surrounding. The tagline is: “Care for Life”.
- Engagement is the Company’s emotional involvement, support, and attachment to the key stakeholders as measured by “Say, Stay, dan Strive”.
- In conducting its activities, the Company complies with the laws, systems, GCG, and business ethics as the foundation for work.
- Innovation is carried out in all activities and functions to improve growth and value creation.

BUDAYA & NILAI INTI PERUSAHAAN

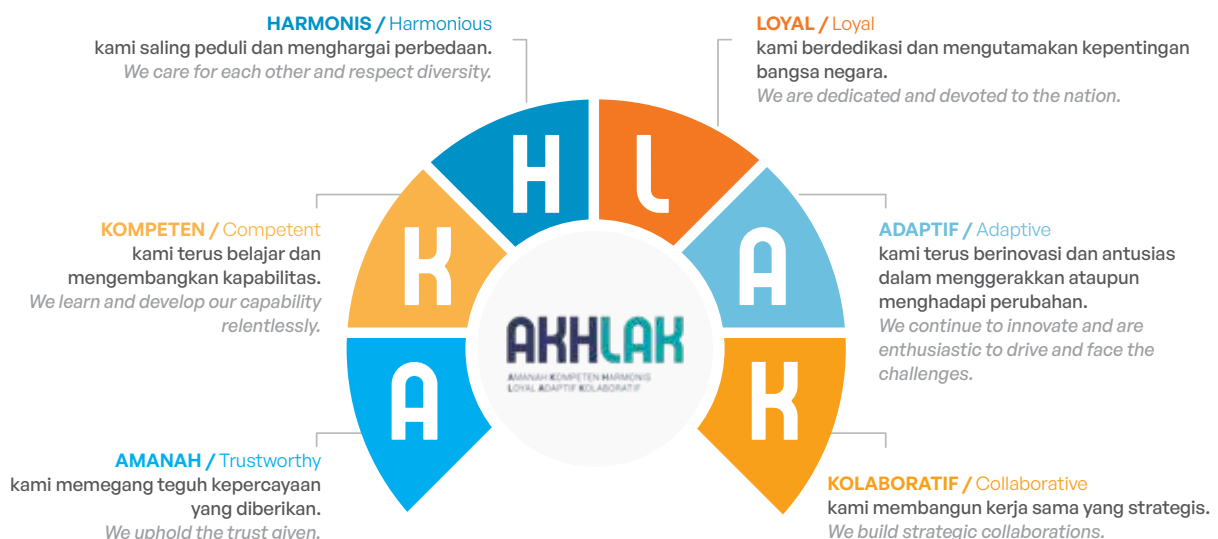
Corporate Culture & Core Values

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus WEGE. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*), serta perilaku dan sikap kerja. Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement*, dan *human capital engagement*.

Seiring dengan hadirnya Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara disampaikan bahwa setiap Badan Usaha Milik Negara wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Penetapan *core values* AKHLAK menjadi momen penting di seluruh BUMN. Hal ini merupakan salah satu aspek transformasi *Human Capital* guna meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai tempat berkembangnya talenta yang akan mendorong kinerja industri nasional. Untuk itu, WEGE turut menginternalisasi *core values* ini sebagaimana diamanatkan sekaligus sebagai perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Building superior Corporate Culture is one of WEGE's focuses to be able to face new business challenges as well as increasingly competitive business dynamics. The corporate culture is believed to lead to the quality of the Company's performance through beliefs, values, behaviors, and work attitudes. Corporate culture creates compliance with the Company's core values, allowing the employees to feel that they are working for something they believe in and are implemented in various distinctive habits, behaviors, and identities in interacting internally, inter-division, and with customers and stakeholders, to form customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

Circular Letter of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 on the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises stated that every SOE is obliged to apply the Core Values of State-Owned Enterprises, Subsidiaries, and Consolidated Affiliated Companies. AKHLAK is an acronym for Trust (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal, Adaptive, and Collaborative (Kolaboratif). The enactment of AKHLAK core values highlights an important momentum for all SOEs to transform Human Capital and to boost SOE competitiveness into global players. It also aims to establish SOE as a place to develop talents that will boost the performance of the national industry. For this reason, WEGE also internalizes these core values and declares it as a work culture that supports continuous performance improvement.



KEANGGOTAAN ORGANISASI/ASOSIASI

Organizational/Association Membership

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perusahaan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional.

To expand its business network and establish wider communication, the Company is incorporated in several professional associations and other organizations. As a member who participates actively, membership in these associations and organizations is also part of the effort to involve the stakeholders in solving any issued encountered in carrying out the operational activities.

Hingga tahun 2022, Perusahaan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

Until 2022, the Company is a member of the following associations:

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan Name of Association/Organization	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position at the Association/Organization
1	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical and Mechanical Contractors Association (AKLI)	Anggota Member
2	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Indonesian National Construction Executor Association (GAPENSI)	Anggota Member
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
4	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) Indonesian National Design and Build Company Association (GAPENRI)	Anggota Member



MANAJEMEN PENGETAHUAN & INOVASI

Knowledge Management & Innovation

Knowledge Management WIKA Gedung atau disebut *KMWG* adalah suatu upaya dari *WEGE* untuk mengelola data dan pengetahuan yang diperlukan oleh seluruh pegawai dalam perusahaan. *KMWG Online* resmi *launching* pada 1 April 2020, dan sangat bermanfaat ditengah pandemi, karena seluruh unit kerja di semua kota dapat mengakses informasi melalui *KMWG*, terutama informasi-informasi yang berkaitan dengan Prosedur dan Instruksi Kerja.

Tidak hanya Prosedur dan Instruksi Kerja, *KMWG Online* juga menyediakan layanan bagi setiap pegawai untuk bertukar informasi mengenai hal-hal umum yang terjadi dan menjadi wadah untuk saling bertukar komentar mengenai informasi yang dibagikan sebagai *improvement* terhadap informasi tersebut.

Pada September 2020, terdapat pengembangan dari kegiatan *Knowledge Management*, yaitu dengan dibuatnya aplikasi *E-Learning* dengan nama *WG Learning*. *WG Learning* dibuat untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi setiap pegawai yang ditunjuk, sehingga pelatihan dapat dilaksanakan secara serentak di seluruh kota tanpa harus melalui tatap muka.

KMWG dan *WG Learning* masih terus dikaji untuk peningkatan berkelanjutan agar dapat bermanfaat bagi kemajuan Perusahaan.

Prosedur, Instruksi Kerja, dan Karya Inovasi serta berbagai pengetahuan dalam bentuk lain yang terupdate di *platform KMWG*, disebarluaskan kepada seluruh insan perusahaan melalui *blast Whatsapp* agar pengetahuan dan informasi-informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh pegawai Perusahaan. Dengan program ini diharapkan inovasi dan pengetahuan yang telah dibuat di satu unit kerja dapat disosialisasikan dan diterapkan di unit kerja lainnya sehingga pengetahuan seluruh insan Perusahaan selalu terbaharui dan terjadi peningkatan berkelanjutan yang merata di seluruh unit kerja Perusahaan.

Knowledge Management WIKA Gedung or *KMWG* is an effort to manage data and knowledge required by all employees. *KMWG Online* was officially launched on April 1, 2020, and is highly useful during the pandemic situation due to its high accessibility, as all units in every city are able to access information through the *KMWG*, particularly for information related to Work Procedures and Instructions.

In addition to Work Procedures and Instructions, *KMWG Online* also provides services for every employee to exchange information regarding general matters that occur and serves as a forum to discuss the information related to its improvements.

In September 2020, the *Knowledge Management* activities were developed through the creation of *E-Learning* application, namely *WG Learning*. It was created to facilitate training activities for each appointed employee, allowing trainings to be carried out simultaneously in all cities without face-to-face meetings.

KMWG and *WG Learning* are still being studied and improved continuously to be beneficial for the Company.

Procedures, Work Instructions, Innovation Works, as well as other forms of knowledge in the *KMWG* platform are disseminated to all employees through *WhatsApp blast* allowing all employees to access such knowledge and information. Through this program, it is expected that innovations and knowledge that have been created in one work unit can be socialized and applied in other work units. This aims to update and improve employees' knowledge within all work units for continuous improvement throughout the Company's work units.

Knowledge Management Award (KM Award)

KM Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada pegawai/pengguna yang paling aktif mengakses portal KMWG *Online*. Setiap pengguna yang mengakses dan berkontribusi dalam menulis dan memberikan timbal balik terhadap artikel yang disebarluaskan akan mendapatkan poin yang terakumulasi setiap tahun. Penghargaan ini bertujuan untuk memacu personel berperan aktif dalam mengakses informasi terbaru mengenai SMWG dan saling menyebarkan informasi terbaru yang dimanfaatkan secara luas oleh seluruh unit kerja.

BRO Project Award

Program ini mengadopsi konsep *Sister City* dimana dua kota yang berbeda lokasi dan administrasi politik bekerja sama dengan tujuan menjalin hubungan budaya dan kontak sosial antarpenguduk. BRO Project Award dilatarbelakangi dengan keadaan karakteristik masing-masing proyek yang khas dan memiliki kelebihan tersendiri. Dengan kelebihan masing-masing, diharapkan kerja sama antarproyek dapat memacu akselerasi standarisasi proyek WG dan pelaksanaan standar perusahaan secara konsisten.

Selama tahun 2022, BRO Project telah terselenggara pada tanggal 18 Agustus 2022. Dalam penyelenggaraannya, terdapat beberapa program unggulan BRO Project yang telah dijadikan standar dalam Instruksi Kerja SMWG, di antaranya:

- a. Bata Tempel Terakota
- b. Tiang Lampu *Adjustable*
- c. Tiang Penggantung Kabel
- d. Tiang Lampu *Portable*
- e. Upaya *Quality Excellence* pada Proyek *Design & Built*
- f. Pembuatan Video Pekerjaan Khusus
- g. Identitas dan *Monitoring* Tanggap Darurat
- h. *Railing* Tangga Semi Permanen
- i. *Platform Repair* Pekerjaan Besi Vertikal
- j. Implementasi BIM Level 2
- k. Lomba *Best Pelaksana*
- l. *QR Code Quality*
- m. *Modular Lite*
- n. Penggunaan Alat Laser untuk Pengecekan *Levelling* Lantai

Knowledge Management Award (KM Award)

KM Award is bestowed to the most active KMWG Online portal employee/user. Each user who accesses and contributes in writing and providing feedback on the published articles will earn points that are accumulated every year. This award aims to encourage employees to play an active role in accessing the latest information about SMWG and to mutually disseminate the latest information which is widely utilized by all work units.

BRO Project Award

This program adopts the *Sister City* concept. Two cities in different locations and political administrations work together to establish cultural relations and social contacts between residents. The BRO Project Award is inspired by the unique characteristics of each project and its respective distinction. Through these distinctions, project cooperation is expected to improve the Company's project standardization and its consistent implementation.

During 2022, BRO Project was convened on August 18, 2022. In its implementation, there are several BRO Project flagship programs that have been used as standards in the SMWG Work Instructions, including:

- a. Terracotta Brick Paste
- b. Adjustable Lamp Pos
- c. Cable Hanger Post
- d. Portable Lamp Post
- e. Quality Excellence efforts on the Design & Built Project
- f. Creation of Customized Job Video
- g. Emergency Response Identity and Monitoring
- h. Semi Permanent Stair Railing
- i. Vertical Metal Work Repair Platform
- j. Implementation of Level 2 BIM
- k. Best Executor Competition
- l. Code Quality QR
- m. Modular Lite
- n. Use of Laser to Check Floor Levelling

Sharing Knowledge

Sharing knowledge merupakan program kerja yang diselenggarakan di tingkat divisi untuk memberikan informasi mengenai *best practice* dari beberapa unit kerja dalam bidang *engineering*, *quality* dan *safety*. Adapun pelaksanaan *Sharing Knowledge* adalah sebagai berikut:

Sharing Knowledge

Sharing knowledge is a work program held at the divisional level to provide information on best practices from several work units in the fields of engineering, quality, and safety. The following is implementation of Knowledge Sharing:

No	Tema <i>Sharing Knowledge</i> Theme of Knowledge Sharing	Tanggal Pelaksanaan Date
1.	Site Mini Batching Plant-Proyek PLBN Napan Mini Batching Plant Site – Napan Border Post Project	29 Agustus 2022 29 August 2022
2.	Metode Pemasangan Viscoelastic Damper-Proyek UGM Paket 1 Viscoelastic Damper Installation Method-UGM Project Package 1	30 September 2022 30 September 2022
3.	Terakota, Wall Line & Phomi-Proyek Bandara Halim Perdanakusuma Terracotta, Wall Line & Phomi – Halim Perdanakusuma Airport Project	20 Oktober 2022 20 October 2022
4.	Metode Rumah Instan Sederhana Sehat (RISHA)-Proyek Rehabilitasi Sekolah Mamuju Paket 1 Simple Healthy Instant House Method (RISHA)-Package 1 Mamuju School Rehabilitation Project	23 November 2022 23 November 2022
5.	Inovasi Zoning Pekerjaan Struktur Bunker Berdasarkan Identifikasi Arah Sinar Radiasi Alat Radioaktif-Proyek Gedung Pelayanan Kanker RSUP Fatmawati Zoning Innovation for Bunker Structure Work Based on Identification of Directional Radiation Rays of Radioactive Equipment – Cancer Service Building Project at Fatmawati General Hospital	27 Desember 2022 27 December 2022

Innovation Award

Perusahaan menghimpun inovasi yang telah dibuat oleh personil di tiap-tiap unit kerja. Inovasi dikumpulkan di biro *Engineering*. Setiap tahunnya, inovasi yang telah dikumpulkan dinilai dan diseleksi untuk diberikan penghargaan kepada unit kerja yang telah membuat dan melaksanakan inovasi tersebut.

Innovation Award

The company collects innovations that have been made by employees from each work unit. Innovations are collected in the Engineering bureau. Every year, the innovations that have been collected are assessed and selected to appreciate the work units that have created and implemented these innovations.

Setiap tahun Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi terkait operasional Perusahaan. Hal ini untuk mendorong agar Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman serta mengatasi dinamika bisnis yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Di tahun 2022, Perusahaan telah menerapkan berbagai inovasi dengan detail yang dapat dilihat sebagai berikut:

Every year, the Company always encourages employees to create innovations related to the Company's operations. This is done to encourage the Company to grow and thrive as well as overcome the dynamics of businesses that are full of challenges and uncertainties. In 2022, the Company implemented various innovations with details in the following table:

No	Unit Kerja Work Unit	Inovasi yang Dilakukan Innovations	Bulan Month
1	Proyek Stasiun KCJB Halim KCJB Halim Railway Station Project	Inovasi Platform Gantung Hanging Platform Innovation	Januari January
2	Jakarta International Stadium	Metode Pelaksanaan Bekisting Kepala Kolom Climbing Implementation Method of Climbing Column Head Formwork	Februari February
3	Jakarta International Stadium	Digitalisasi dalam Proses Engineering dan Quality Management menggunakan Teknologi BIM Digitalization in the Engineering and Quality Management Process using the BIM Technology	Februari February
4	Biro Manajemen Risiko Risk Management Bureau	Digitalisasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 Digitalization of Risk Management Information System Implementation based on ISO 31000:2018	Februari February
5	Proyek Pengembangan PLBN Terpadu Jagoi Babang Jagoi Babang Integrated Cross Border Post (PLBN) Development Project	Panel Kontrol untuk Efektivitas Penggunaan pada Area Kerja yang Luas dan Pengendalian Potensi Keadaan Darurat Control Panel for Utilization Effectiveness in Large Working Areas and Control of Potential Emergencies	Februari February
6	Biro Enjiniring Engineering Bureau	Dashboard Enjiniring Engineering Dashboard	Maret March
7	UGM Paket 1 UGM Package 1	Viscoelastic Damper pada Gedung Smart & Green Learning Center Viscoelastic Damper at the Smart & Green Learning Center Building	April April
8	PLBN Napan Napan PLBN	QCC WEGE NAPAN-Mini Batching Plan WEGE NAPAN QCC-Mini Batching Plan	Mei May
9	RS Fatmawati Fatmawati Hospital	Inovasi Zoning Pekerjaan Struktur Bunker berdasarkan Identifikasi Arah Sinar Radiasi Alat Radioaktif Zoning Innovation for Bunker Structure Work based on Identification of Radiation Direction of Radioactive Equipment	Juni June
10	RS Fatmawati Fatmawati Hospital	Klaim Variation Order pada Jenis Kontrak Design & Build Lumpsum Variation Order Claim on Design & Build Lump Sum Contracts	Juni June
11	RS Fatmawati Fatmawati Hospital	Optimasi Penggunaan Dinding Bata Ringan pada Gedung Rumah Sakit Radioaktif berdasarkan Perhitungan Tingkat Radiasi Nuklir Optimization of Light Brick Wall Utilization in Radioactive Hospital Building based on Nuclear Radiation Level Calculation	Juni June
12	RS Fatmawati Fatmawati Hospital	Metodologi Desain Tangki Limbah Radioaktif Radioactive Waste Tank Design Methodology	Juni June
13	Pabrik Modular Modular Factory	Laporan Riset Pembuatan Sandwich Panel Door (SPD) & Sandwich Panel Jendela (SPJA) Manufacturing Research Report for Door Panel Sandwich (SPD) & Window Panel Sandwich (SPJA)	Juli July
14	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Kementerian BUMN's Modern Office with Futuristic Façade Ministry of SOE's Modern Office with Futuristic Façade	Juli July
15	Bandara Kediri Kediri Airport	Pengecoran Plat Lantai menggunakan Alat Bantu Multi Line Floor Plate Casting using Multi Line Tools	Agustus August
16	RSUD Kalideres Kalideres Regional Hospital	Penilaian Mutu dengan QR Code Quality Assessment with QR Code	September September
17	PLBN Napan Napan PLBN	Fabrikasi Batu Alam Fabrication of Natural Stone	Oktober October
18	Manakara Mamuju	Pemakaian Kawat Ayam pada Pekerjaan RISHA Use of Chicken Wires in RISHA Works	Oktober October
19	Bandara Halim Perdana Kusuma Halim Perdana Kusuma Airport	Pekerjaan Teracota Terracotta Work	Oktober October

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

No	Unit Kerja Work Unit	Inovasi yang Dilakukan Innovations	Bulan Month
20	Bandara Halim Perdana Kusuma <i>Halim Perdana Kusuma Airport</i>	Pekerjaan Phomi <i>Phomi Work</i>	Oktober <i>October</i>
21	Bandara Halim Perdana Kusuma <i>Halim Perdana Kusuma Airport</i>	Pekerjaan Walline 3D <i>3D Walline Work</i>	Oktober <i>October</i>
22	Bandara Halim Perdana Kusuma <i>Halim Perdana Kusuma Airport</i>	Pekerjaan Atap Bitumen <i>Bitumen Roofing Works</i>	Oktober <i>October</i>
23	Proyek Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung Prof. Setiabudi Universitas Terbuka <i>Development and Utility Procurement Project for Prof. Setiabudi Building of Universitas Terbuka</i>	Pekerjaan Utilitas Data Center TIER 3 <i>TIER 3 Data Center Utilities Works</i>	Oktober <i>October</i>
24	Divisi 2 <i>Division 2</i>	Inovasi Railing Tangga Semi Permanen <i>Semi-Permanent Stair Railing Innovation</i>	Oktober <i>October</i>
25	Divisi 2 <i>Division 2</i>	Inovasi Platform Repair Pekerjaan Besi Vertikal <i>Vertical Metal Work Repair Platform Innovation</i>	Oktober <i>October</i>
26	Proyek Rehabilitasi dan Renovasi Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Gempa Mamuju-Majene <i>Project for the Rehabilitation and Renovation of School Facilities and Infrastructure Affected by the Mamuju-Majene Earthquake</i>	Metode RISHA: Teknologi Rumah Instan Sederhana Sehat <i>RISHA Method: Healthy Simple Instant Home Technology</i>	November <i>November</i>
27	Proyek Pembangunan Gedung 1 & 2 ITB Innovation Park Bandung <i>Construction Project for Buildings 1 & 2 of ITB Innovation Park Bandung</i>	Pekerjaan PVD dan PHD di Proyek Pembangunan Gedung 1 & 2 ITB Innovation Park Bandung Teknopolis (SBSN ITB) <i>PVD and PHD Works at the ITB Innovation Park Bandung Teknopolis (SBSN ITB) Building 1 & 2 Construction Project</i>	Desember <i>December</i>
28	Biro EHU <i>EHU Bureau</i>	Inovasi Penggunaan Earn Value Analysis (EVA) sebagai Indikator Performa Project <i>Innovation of Using Earn Value Analysis (EVA) as Project Performance Indicator</i>	Desember <i>December</i>
29	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Penerapan Metode Monte Carlo pada Penjadwalan Pekerjaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Hunian Pekerja Konstruksi IKN, Kalimantan Timur) <i>Application of the Monte Carlo Method in the Scheduling for Construction Project Work (Case Study of IKN Construction Worker Housing Project, East Kalimantan)</i>	Desember <i>December</i>
30	UGM Paket 1 <i>UGM Package 1</i>	Menurunkan Jumlah Defect List Keropos Bagian Bawah Struktur Kolom yang Diakibatkan Celah antara Bekisting Kolom dan Plat Eksisting <i>Reducing the Number of Porous Defect List at the Bottom of Column Structure due to Gaps between Column Formwork and Existing Plate</i>	Desember <i>December</i>

Benchmarking Quality

Benchmarking Quality merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau tolak ukur dari standar mutu Wika Gedung. Kegiatan ini melibatkan unit kerja yang memiliki mutu yang sudah sesuai dengan standar Wika gedung agar menjadikan contoh untuk unit kerja lainnya. Biro QSHE menyelenggarakan *Benchmarking Quality Excellence* yang diikuti oleh fungsi QA/QC dan Produksi dari setiap unit kerja. *Benchmarking* dilakukan di Proyek Stasiun Integrasi LRT dan HSR dan Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim pada tanggal 2 Juli 2022.

Quality Control Circle

QCC (*Quality Control Circle*) merupakan kegiatan untuk meningkatkan mutu usaha yang melibatkan 3-7 orang anggota dengan pekerjaan yang sejenis yang bertemu secara berkala untuk membahas dan memecahkan masalah-masalah pekerjaan dan lingkungannya. Tujuan dari QCC antara lain:

- Membangun kepedulian karyawan terhadap kemajuan perusahaan
- Wadah untuk menuangkan ide dan kreativitas
- Melatih kemampuan *problem solving*
- Meningkatkan kerjasama antar karyawan dan melatih *leadership*

Setelah proses QCC dilaksanakan, karya QCC dipresentasikan dalam Konvensi QCC pada tanggal 13 Oktober 2022. Berikut ini karya QCC yang dihasilkan:

- Efisiensi Penilaian Mutu Pekerjaan terhadap Sertifikat Mutu Menggunakan Metode *Barcode*
- Treatment* Lantai Cekung/Tidak *Flat*
- Penerapan Metode Reses pada Panel *Precast*
- Penyebab Pemasangan Terakota Tidak Vertikal dan Bergelombang
- Mini Batching Plant*
- Pemakaian Kawat Ayam pada Pekerjaan RISHA
- Inovasi Pemakaian *Tagging* Bertanda Tangan untuk Menghindari Proses *Checklist* Pekerjaan Berulang
- Grill Sistem Portable* pada Tiang Pancang D60
- Alat *Repair Stick* Beton *Finish*
- Pekerjaan Marmer Pasangan Kering
- Inovasi Alat Bantu Pasangan Dinding Vertikal
- Metode *Repair* Kolom Struktur

Benchmarking Quality

Benchmarking Quality is an activity carried out to provide an overview or benchmarking of WIKA Gedung's quality standards. This activity involves a work unit with a WIKA building standards quality in order to set an example for other units. The QSHE Bureau organizes the Benchmarking Quality Excellence, which is joined by the QA/QC and Production functions of each work unit. The benchmarking is carried out at the LRT and HSR Integration Station Project and the Halim Fast Train Station Project on July 2, 2022.

Quality Control Circle

QCC (*Quality Control Circle*) is an activity to improve business quality involving 3-7 members with similar jobs who meet regularly to discuss and solve work and environmental issues. The purpose of the QCC includes:

- Building employee concern for the progress of the company
- Forum to express ideas and creativity
- Train problem solving skill
- Increase collaboration between employees and train leadership

After the QCC process was carried out, QCCs results were presented at the QCC Convention on October 13, 2022. The following are the QCC results:

- Efficiency of the Assessment on Quality of Work against Quality Certificates Using the Barcode Method
- Treatment of Concave/ Uneven Floor
- Application of the Recess Method on Precast Panels
- Causes of Uneven and Wavy Terracotta Installation
- Mini Batching Plant
- Utilization of Chicken Wires on RISHA Works
- Innovation of Using Signature Tagging to Avoid Repetitive Checklist Process
- Portable Grill System on D60 Pile
- Finish Concrete Stick Repair Tool
- Dry Pair Marble Work
- Vertical Wall Mounting Tool Innovation
- Structural Column Repair Method

PROFIL MANAJER

Manager's Profile



1. Purba Yudha Tama
Sekretaris
Perusahaan
Corporate Secretary

2. Andi Sugiarto
Kepala Satuan
Pengawas Internal
*Head of Internal
Audit Unit*

3. Bobby Parluhutan
Manajer Divisi Modular
dan Konsesi
*Modular and Concession
Division Manager*

4. Budi Setyono
Manajer Divisi
Konstruksi 1
*Construction
Division I Manager*

5. Sigit Herlambang
Manajer Divisi
Konstruksi 2
*Construction
Division II Manager*

6. Yudiansyah
Manajer Divisi
Konstruksi 3
*Construction
Division III Manager*



13. Taufan Yudistiro
Manajer Biro Keuangan dan
Akuntansi
Finance and Accounting Manager

14. R. Wahyu Alibasya W.
Manajer Biro Manajemen Risiko
Risk Management Manager

15. Abdul Muis Yusuf
Manajer Biro Human Capital
Human Capital Manager



7. Hendrico Manajer Biro Engineering
Engineering Manager
8. Bazaruddin Manajer Biro SCM
SCM Manager
9. Ary Hikmasari Manajer Biro QSHE
QSHE Bureau Manager
10. Tomo Dwihastuti W Manajer Divisi Pemasaran
Marketing Division Manager
11. Gagah Prakoso Ari Bowo Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Manager
12. Gumilar Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis
Business Development and Portfolio Manager



16. Andie Hermawan Manajer Legal dan Administrasi Kontrak
Legal and Contract Administration Manager
17. Riska Diah Purwanti Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha
Project Evaluation Manager

PROFIL MANAJER

Manager's Profile



PURBA YUDHA TAMA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Kediri, 10 Juni 1983. Meraih gelar Sarjana Manajemen Ekonomi dari Universitas Mercubuana (2008). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 27 Juli 2022. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- General Manager Investor Relations WIKA (2020-2022)
- Manajer Investor Relations WIKA (2019-2020)
- Ahli Madya 2 Investor Relations WIKA (2018-2019)

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022.

Indonesian citizen, 39 years old, born in Kediri, on June 10, 1983. He holds a Bachelor's degree in Economic Management from Mercubuana University (2008). He has served as Corporate Secretary since July 27, 2022. The positions he had held in the Company are as follows:

- *WIKA Investor Relations General Manager (2020-2022)*
- *WIKA Investor Relations Manager (2019-2020)*
- *WIKA Investor Relations Associate Expert 2 (2018-2019)*

Served as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022.



ANDI SUGIARTO

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Pekalongan, 15 September 1972. Meraih gelar Diploma dari Universitas Diponegoro Semarang (1994). Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak 2 Juni 2021. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Satuan Pengawas Internal WIKA Rekayasa Konstruksi (2019)
- Kepala Pemeriksa Satuan Pengawas Internal WIKA (2019)
- Manajer Bidang Keuangan dan Human Capital Proyek Pembangunan Pipa Trasmisi Gas dari Gresik Semarang Divisi Industrial Plant WIKA (2015)

Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Pekalongan on September 15, 1972. He holds a Diploma from Diponegoro University, Semarang. He has served as the Head of the Internal Audit since June 2, 2021. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *Head of the WIKA Construction Engineering Internal Audit Unit (2019)*
- *Head of WIKA's Internal Audit Supervisory Unit (2019)*
- *Manager of Finance and Human Capital for the Gas Transmission Pipeline Development Project from Gresik Semarang, WIKA Industrial Plant Division (2015)*

Served as Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021.



BUDI SETYONO

Manajer Divisi Konstruksi I
Construction Division I Manager

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Karanganyar, 3 Mei 1972. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil, dari Universitas Diponegoro (1997). Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi I sejak 2 Januari 2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek RSUD Kalideres (2022-Sekarang)
- Manajer Proyek Rusun Padat Karya (2020-2022)
- Manajer Proyek Gedung Serbaguna Wikasatrian (2019-2020)

Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi I berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.08776/2022.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Karanganyar, on May 3, 1972. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Jakarta (1997). He had served as the Manager of Construction Operations Division I since January 2, 2023. The positions that he had held in the Company are as follows:

- *Kalideres Regional Hospital Project Manager (2022-Present)*
- *Labor-intensive Flats Project Manager (2020-2022)*
- *Wikasatrian Multipurpose Building Project Manager (2019-2020)*

He serves as the Manager of Construction Operations Division I based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.08776/2022.



YUDIANSYAH

Manajer Divisi Konstruksi III
Construction Division III Manager

Warga Negara Indonesia, 46 tahun lahir di Padang, 6 Juli 1976. Meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Indonesia (2002). Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi III sejak 2 Januari 2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Divisi Konstruksi II (2020-2022)
- Manajer Biro Manajemen Risiko (2019)
- Manajer Proyek Hotel T3 (2019)

Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi III berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.08787/2022.

Indonesian citizen, 46 years old, born in Padang, July 6, 1976. He holds a Master's degree in Engineering from the University of Indonesia (2002). He had served as the Manager of Construction Operations Division III since January 2, 2023. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *Construction Division II Manager (2020-2022)*
- *Risk Management Bureau Manager (2019)*
- *T3 Hotel Project Manager (2019)*

He serves as the Manager of Construction Operations Division III based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.08787/2022.



SIGIT HERLAMBA

Manajer Divisi Konstruksi II
Construction Division II Manager

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Jakarta, 30 Januari 1982. Meraih gelar Magister Manajemen Konstruksi dari Universitas Indonesia (2004). Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi II sejak 2 Januari 2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Divisi Konstruksi III (2020-2022)
- Manajer Bidang PPP Divisi Konstruksi III (2019)
- Manajer Boarding House Kuningan (2018)

Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi II berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.08786/2022.

Indonesian citizen, 41 years old, born in Jakarta, on January 30, 1982. He holds a Master's degree in Construction Management from the University of Indonesia (2004). He had served as the Construction Division II Manager since January 2, 2023. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *Construction Division III Manager (2020-2022)*
- *PPP Division Manager for Construction Division III (2019)*
- *Kuningan Boarding House Manager (2018)*

He serves as the Construction Operations Division II Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.08786/2022.



BOBBY PARLUHUTAN

Manajer Divisi Modular dan Konsesi
Modular and Concession Division Manager

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Medan, 2 Desember 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan tahun 1993. Menjabat sebagai Manajer Divisi Modular dan Konsesi sejak 1 Juli 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek Grha Pertamina (2019)
- Deputy Manajer Proyek Transpark Cibubur (2018)
- Manajer Proyek Tamansari Tera Apartemen Bandung (2014)

Menjabat sebagai Manajer Divisi Modular dan Konsesi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG. 4338/2020.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Medan, on December 2, 1968. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University in 1993. He had served as Manager of the Modular and Concession Division since July 1, 2020. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *Grha Pertamina Project Manager (2019)*
- *Deputy Project Manager for Transpark Cibubur (2018)*
- *Tamansari Tera Apartment Project Manager Bandung (2014)*

He serves as the Modular and Concession Division Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG. 4338/2020.



TOMO DWIHASPUTRO W

Manajer Divisi Pemasaran
Marketing Division Manager

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Semarang, 31 Agustus 1976. Meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Soegijapranata (2001). Menjabat sebagai Manajer Divisi Pemasaran sejak 2 Januari 2023. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Divisi Konstruksi I (2022-2023)
- Manajer Proyek Jakarta International Stadium (2019-2022)
- Deputy Manajer Proyek Arandra Residence (2019)

Menjabat sebagai Manajer Divisi Pemasaran berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.08775/2022.

Indonesian citizen, 46 years old, born in Semarang, on August 31, 1976. He holds a Bachelor's degree in Architecture from Soegijapranata Catholic University in 2001. He had served as Manager of the Marketing Division since January 2, 2023. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *Construction Division I Manager (2022-2023)*
- *Jakarta Internasional Stadium Project Manager (2019-2022)*
- *Deputy Manager of the Arandra Residence Project (2019)*

Serves as the Marketing Division Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.08775/2022.



ARY HIKMASARI

Manajer Biro QSHE
QSHE Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Bandung, 17 April 1970. Meraih gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia, Depok (2015). Menjabat sebagai Manajer QSHE sejak 1 Januari 2015. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Biro Manajemen Sistem (2017)
- Manajer Sistem Manajemen Biro QSHE WEGE (2014)
- Manajer Biro Sistem Manajemen WIKA (2012)

Menjabat sebagai Manajer Biro QSHE berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.10342/2014.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Bandung on April 17, 1970. She holds a Master's degree in Industrial Engineering from the University of Indonesia, Depok (2015). She has served as the QSHE Manager since January 1, 2015. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *System Management Bureau Manager (2017)*
- *WEGE QSHE Bureau Management System Manager (2014)*
- *WIKA Management System Bureau Manager (2012)*

She serves as the QSHE Bureau Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.10342/2014.



HENDRICO

Manajer Biro Engineering
Engineering Manager

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Palembang, 16 Februari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1995). Menjabat sebagai Manajer Biro Engineering sejak 12 Mei 2014. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Enjiniring dan Sistem WEGE (2013)
- Kepala Bagian Enjiniring WEGE (2009)
- Ahli Muda Engineering WIKA (2005)

Menjabat sebagai Manajer Biro Enjiniring berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/DIR.WG.062/2014.

Indonesian citizen, 52 years old, born in Palembang on February 16, 1971. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1995). He has served as the Engineering Bureau Manager since May 12, 2014. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *Head of WEGE's Engineering and Systems Division (2013)*
- *Head of WEGE's Engineering Department (2009)*
- *WIKA's Young Engineering Expert (2005)*

He serves as the Engineering Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.062/2014.



BAZARUDDIN

Manajer Biro SCM (Supply Chain Management)
SCM Manager

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Palopo, 17 Februari 1978. Meraih gelar Magister Logistik Institut Teknologi Bandung (2019). Menjabat sebagai Manajer Biro Supply Chain Management sejak 13 April 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Biro Pengadaan WIKA Realty (2018)
- Kepala Bagian Komersial High Rise WIKA Realty (2015)
- Kepala Bagian Komersial II WIKA Realty (2014)

Menjabat sebagai Manajer Biro SCM berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.0080/2020.

Indonesian citizen, 45 years old, born in Palopo, on February 17, 1978. He holds a Masters Degree in Logistics from the Bandung Institute of Technology in 2019. He has served as the Manager of the Supply Chain Management Bureau since April 13, 2020. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *WIKA Realty's Procurement Bureau Manager (2018)*
- *WIKA Realty's Head of High-Rise Commercial Division (2015)*
- *WIKA Realty's Head of Commercial Division II (2014)*

He serves as the SCM Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG .0080/2020.



GUMILAR

Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis
Business Development and Portfolio Manager

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Garut, 7 Maret 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung (1989). Menjabat sebagai Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis sejak 1 Januari 2017. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Satuan Pengawasan Intern WEGE (2013)
- Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek WIKA (2003)
- Kepala Bagian Akuntansi WIKA (2001)

Menjabat sebagai Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/DIR.WG.031/2017.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Garut, March 7, 1967. He holds a Bachelor's degree in Economics from Pasundan University, Bandung (1989). He has served as the Manager of the Business Development and Portfolio Bureau since January 1, 2017. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *Head of the WEGE's Internal Audit Unit (2013)*
- *Head of WIKA's Project Finance and Administration Section (2003)*
- *Head of WIKA's Accounting Division (2001)*

He serves as the Business Development and Portfolio Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.031/2017.



GAGAH PRAKOSO ARI BOWO

Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Manager

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Muara Bongo, 4 Juni 1983. Meraih gelar Magister Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (2010). Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi di WEGE sejak 19 Oktober 2022. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek UGM Paket 1 (2020-2022)
- Manajer Proyek UGM Paket 3 (2019-2022)
- Deputy Manajer Proyek Masjid Raya Jawa Barat (2018-2019)

Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/DIR.WG.08136/2022.

Indonesian citizen, 39 years old, born in Muara Bango, June 4, 1983. He holds a Master's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Bandung (2010). He has served as the Manager of Information System Bureau since October 19, 2022. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *UGM Project Manager Package 1 (2020-2022)*
- *UGM Project Manager Package 3 (2019-2022)*
- *West Java Grand Mosque Deputy Manager (2018-2019)*

He serves as the Information System Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.08136/2022.



ANDIE HERMAWAN

Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak
Legal and Contract Administration Manager

Warga Negara Indonesia, 44 tahun lahir di Surabaya, 2 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (2003) dan meraih gelar Lex Legibus Master dari Middlesex University, United Kingdom (2017). Menjabat sebagai Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak sejak 2 Februari 2018. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Senior Legal Officer WIKA (2015)
- Ahli Madya 2 Legal WIKA (2012)

Menjabat sebagai Manajer Biro Legal dan Administrasi Kontrak berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.0090/2018.

Indonesian citizen, 43 years old, born in Surabaya on July 2, 1978. He holds a Bachelor of Law from Airlangga University, Surabaya (2003) and holds a Lex Legibus Master's Degree from Middlesex University, United Kingdom (2017). He has served as the Manager of the Legal & Contract Administration Bureau since February 2, 2018. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *WIKA Senior Legal Officer (2015)*
- *WIKA Legal Associate Expert 2 (2012)*

He serves as the Legal and Contract Administration Bureau manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.0090/2018.



ABDUL MUIS YUSUF

Manajer Biro Human Capital
Human Capital Manager

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Manado, 7 Agustus 1974. Meraih gelar Ahli Madya Manajemen Informatika dari Bina Sarana Informatika (2001). Menjabat sebagai Manajer Biro *Human Capital* sejak 1 Februari 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer *Human Capital* DSU1 WIKA (2018)
- Manajer *Human Capital* (EPC/DKP/DPE) WIKA (2009)
- Kepala Bagian Personalia Cabang Khusus NAD WIKA (2005)

Menjabat sebagai Manajer Biro *Human Capital* berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.0822/2020.

Indonesian citizen, 48 years old, born in Manado on August 7, 1974. He holds an Associate Degree in Information Management from Bina Sarana Informatika (2001). He has served as Manager of the Human Capital Bureau since February 1, 2020. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *DSU1 WIKA Human Capital Manager (2018)*
- *Human Capital Manager (EPC/DKP/DPE) WIKA (2009)*
- *Head of the Personnel Section for the Special Branch of NAD WIKA (2005)*

He serves as the Human Capital Bureau Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.0822/2020.



RISKA DIAH PURWANTI

Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha
Project Evaluation Manager

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Yogyakarta, 26 Juni 1977. Meraih gelar Magister Manajemen dari STIE Prasetya Mulya. Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha sejak 1 Desember 2021. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Bidang Divisi Perencanaan dan Pengendalian PPU PT Kereta Cepat Indonesia Cina (2018)
- Manajer Biro Manajemen Kontrak dan Risiko Divisi Industrial Plant (2016)
- Manajer Biro Komersial Risiko Divisi Industrial Plant (2014)

Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.02/A.DIR.01198/2021.

Indonesian citizen, 45 years old, born in Yogyakarta, June 26, 1977. She holds a Master degree in Management from STIE Prasetya Mulya. Serves as Project Evaluation Manager since December 1, 2021. She has served several positions in the Company, namely:

- *PPU Planning and Control Division Manager of PT Kereta Cepat Indonesia China (2018)*
- *Contract and Risk Management Bureau Manager Industrial Plant Division (2016)*
- *Commercial Risk Bureau Manager Industrial Plant Division (2014)*

She serves as the Project Evaluation Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.02/A.DIR.01198/2021.



R. WAHYU ALIBASYA WISNU W.

Manajer Biro Manajemen Risiko
Risk Management Manager

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta, 15 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002). Menjabat sebagai Manajer Biro Manajemen Risiko sejak 1 Juli 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Divisi Modular WEGE (2018)
- Manajer Unit Tamansari Propero Divisi Property WEGE (2014)
- Kepala Bagian Talent WEGE (2014)

Menjabat sebagai Manajer Biro Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.4342/2020.

Indonesian citizen, 44 years old, born in Jakarta, on July 15, 1978. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2002). He has served as the Manager of the Risk Management Bureau since July 1, 2020. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *WEGE Modular Division Manager (2018)*
- *Manager of the Tamansari Property Division of WEGE Property Division (2014)*
- *Head of WEGE Talent Division (2014)*

He serves as the Risk Management Bureau Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.WG.4342/2020.



TAUFAN YUDISTIRO

Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Manager

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta, 4 November 1978. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Airlangga (2013). Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi sejak 1 April 2019. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Bidang Keuangan dan Administrasi Proyek Mega Teluk Lamong WIKA (2018)
- Manajer Keuangan dan *Human Capital* Divisi 4 DSU 2 WIKA (2016)
- Kepala Seksi Keuangan Proyek WIKA (2006)

Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.01.01/A.DIR.00894/2019.

Indonesian citizen, 44 years old, born in Jakarta, on November 4, 1978. He holds a Master's degree in Management from Airlangga University (2013). He has served as Manager of the Finance and Accounting Bureau since April 1, 2019. The positions that had been held in the Company are as follows:

- *Manager for Finance and Administration of the Teluk Lamong WIKA Mega Project (2018)*
- *Finance and Human Capital Manager Division 4 DSU 2 WIKA (2016)*
- *Head of WIKA Project Finance Section (2006)*

He serves as the Finance and Accounting Bureau Manager based on the Decree of the Board of Directors No. SK.01.01/A.DIR.00894/2019.



Safety Officer, Field of Play Jakarta International Stadium - Jakarta Utara

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Area Tribun Penonton, Jakarta
International Stadium - Jakarta Utara

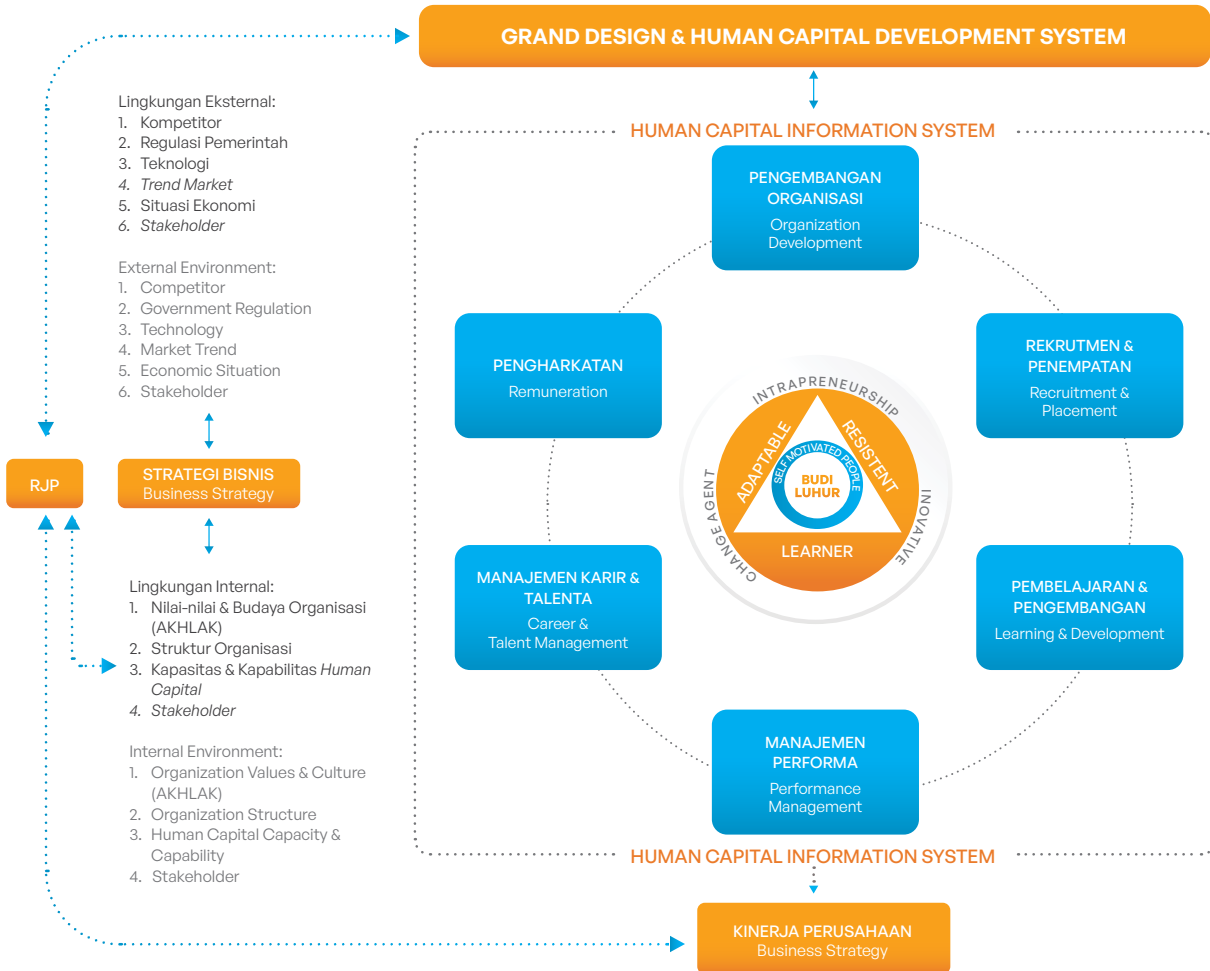
STRATEGI MANAJEMEN SDM

Perusahaan berupaya untuk terus menjadi entitas yang adaptif terhadap persaingan bisnis dan kemajuan teknologi yang semakin cepat. Untuk itu, Pengelolaan karyawan (*Human Capital*) dilakukan sesuai dengan proses bisnis dan visi misi Perusahaan secara terintegrasi dimulai dengan Rencana Strategis Pengembangan Organisasi hingga karyawan pensiun.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY

The company strives to continue to be an adaptive entity to business competition and increasingly rapid technological advances. To that end, employee (*Human Capital*) management is carried out in accordance with business processes and the Company's vision and mission in an integrated manner, starting with the Organizational Development Strategic Plan up to the retirement of employees.

Model Pengembangan dan Fungsi Human Capital
Human Capital Development and Function Model



Fungsi Talent & Pengembangan <i>Talent & Development Function</i>	Fungsi Pengharkatan dan Hubungan Industri <i>Remuneration and Industrial Relations Function</i>
1. Pengembangan Organisasi <i>Organization Development</i>	1. Manajemen Performa <i>Performance Management</i>
2. Rekrutmen dan Penempatan <i>Recruitment and Placement</i>	2. Pengharkatan <i>Appreciation</i>
3. Pembelajaran dan Pengembangan <i>Training and Development</i>	
4. Manajemen Karir dan Talenta <i>Career and Talent Management</i>	

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Pengembangan Organisasi dilakukan berdasarkan analisa arah dan perkembangan bisnis Perusahaan terhadap efektivitas organisasi yang berjalan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi organisasi yang disesuaikan dengan perkembangan tuntutan bisnis.

Pada November tahun 2022, Nomenklatur jabatan pada Biro Enjiniring yaitu adanya penambahan Kepala Bagian *Building Information Modelling* (BIM). Perusahaan juga mengubah Nomenklatur jabatan pada Biro Manajemen Risiko yaitu adanya penambahan Kepala Bagian *Enterprise Risk Management* (ERM), dan Kepala Bagian *Operational Risk Management* (ORM). Selain itu perusahaan juga mengubah Nomenklatur jabatan pada Biro Legal dan Administrasi Kontrak yaitu adanya penghapusan jabatan Kepala Bagian Pertanahan dan Perizinan.

REKRUTMEN DAN PENEMPATAN

Untuk mendukung bisnis Perusahaan, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas organisasi adalah dengan menyelenggarakan proses seleksi dan rekrutmen serta senantiasa melakukan optimalisasi terhadap pegawai sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya.

Perusahaan melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan *Human Capital* dengan mempertimbangkan potensi proyek baru dan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas, dan kapabilitas seperti yang tertuang pada RKAP. Pemenuhan *Human Capital* dilakukan melalui proses rekrutmen di setiap unit kerja. Untuk menjaring talenta terbaik dari beragam latar belakang. Perusahaan melakukan rangkaian seleksi administrasi, tes psikologi, *Focus Group Discussion* (FGD), *Interview* Teknis, dan *interview* personalia. Selanjutnya, calon karyawan akan mengikuti *program On The Job Training* (OJT) selama 6 (enam) bulan dimana calon karyawan dibekali materi pengenalan dan pembekalan dasar-dasar sistem manajemen WEGE juga penanaman nilai-nilai Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan kedisiplinan melalui pelatihan di kelas dan di lapangan, pembentukan kerja sama tim (*Team Building*) sampai dengan ujian akhir dengan mempresentasikan makalahnya sebagai tahap penentuan. Setiap calon pegawai akan didampingi oleh mentor dalam program OJT ini.

Dalam proses seleksi, Perusahaan melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil dari setiap fungsi atau unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Namun dengan merebaknya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan ditetapkannya

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Organizational development is carried out based on an analysis of the direction and development of the Company's business on the effectiveness of the current organization. In this regard, the Company has carried out organizational restructuring in accordance with the development of business demands.

In November 2022, the position Nomenclature in the Engineering Bureau is the addition of the Head of the Building Information Modeling (BIM) Division. The company also changed the position Nomenclature in the Risk Management Bureau, namely the addition of the Head of the Enterprise Risk Management (ERM) Division, and Head of the Operational Risk Management (ORM) Division. In addition, the company also changed the position nomenclature at the Legal and Contract Administration Bureau, namely the removal of the Head of the Land and Licensing Section Division.

RECRUITMENT AND PLACEMENT

To support the Company's business, efforts are being made to increase organizational capacity by organizing a selection and recruitment process and continuously optimizing employees according to their duties, functions, and responsibilities.

The company conducts a study related to the Human Capital Needs Plan by taking into account the potential for new projects and the direction of long-term business development, productivity, capacity, and capability as stated in the RKAP. Human Capital fulfillment is carried out through a recruitment process in each work unit. To capture the best talents from various backgrounds. The Company conducts a series of administrative selections, psychological tests, Focus Group Discussions (FGD), Technical Interviews, and personnel interviews. Furthermore, prospective employees will take part in the On The Job Training (OJT) program for 6 (six) months, in which prospective employees are provided with introductory materials and briefing on the basics of the WEGE management system as well as the cultivation of the Company's values, namely AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) and discipline through training in classrooms and in the field, the formation of teamwork (*Team Building*) to the final exam by presenting the paper as the determining stage. Each prospective employee will be accompanied by a mentor in this OJT program.

In the selection process, the Company involves an independent institution and a recruitment team consisting of representatives from each function or work unit, which is intended to maintain the objectivity of the assessment results and uphold the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). However, due to the outbreak of the Corona Virus

sebagai kondisi pandemi oleh *World Health Organization* (WHO, 2020), perlu dilakukan penyesuaian terhadap program rekrutmen yang berjalan, sehingga pemenuhan atas kapasitas organisasi dilakukan dengan proses optimalisasi pegawai di lingkungan internal Perusahaan.

Berdasarkan RKAP, Perusahaan menargetkan jumlah pegawai organik dan pegawai terampil di tahun 2022 sebanyak 616 orang, naik 15 orang dari target tahun 2021 sebanyak 601 orang. Namun di tahun 2022 realisasi jumlah pegawai organik dan pegawai terampil sebanyak 558 orang. Adapun selisih terhadap komposisi pegawai tersebut disebabkan oleh adanya mutasi-promosi di lintas WIKA Group, pegawai yang memasuki usia pensiun, dan pegawai yang mengundurkan diri.

PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Pengembangan kompetensi dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Melalui program Manajemen Talenta, Perusahaan mempersiapkan karyawan yang berprestasi untuk diposisikan pada jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency* dan *soft competency* sesuai dengan tingkat jabatan masing-masing.

Soft Competency

Program Pengembangan *Soft Competency* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola pekerjaan, diri sendiri dan orang lain. Tingkat *Soft Competency* pegawai diukur melalui kegiatan asesmen yang dilakukan oleh lembaga konsultan yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Hard Competency

Program Pengembangan *Hard Competency* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis pegawai yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas pekerjaan karyawan. Program Pengembangan Karyawan tersebut, selain dilakukan secara *inhouse training* ataupun bekerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal, WEGE juga bekerja sama dengan lembaga pelatihan internal milik WIKA Group yaitu Wikapratama *Learning Centre* dan Wikasatrian Pusat Kepemimpinan.

Sebagai upaya memastikan kelayakan kompetensi karyawan dalam menjalankan bisnis Perusahaan, Perusahaan

Disease 2019 (Covid-19) and its stipulation as a pandemic condition by the World Health Organization (WHO, 2020), it is necessary to make adjustments to the ongoing recruitment program, so that the fulfillment of organizational capacity is carried out by optimizing employees within the Company.

Based on the RKAP, the Company targeted the number of organic employees and skilled employees in 2022 to be as many as 616 people, which represents an increase of 15 people from the 2021 target of 601 people. In 2022, the realization target of total organic and skilled employees was 558 people. The difference in the composition of employees was due to the existence of transfers-promotions across the WIKA Group, employees who were entering retirement age, and employees who had resigned.

TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company has developed a special talent management program as an advanced effort in HR management and the Company's efforts to prepare for leadership regeneration. Competency development is carried out proportionally by emphasizing improvement in technical, managerial, and other fields related to the Company's business activities. Through the Talent Management program, the Company prepares employees who excel to be positioned on a career path in the field of work that is in accordance with the potential of the employee.

In addition, the Company also determines the composition of the hard competency and soft competency development programs according to their respective level of positions.

Soft Competency

The Soft Competency Development Program aims to improve employees' abilities in managing their work, themselves, and others. The Soft Competency level of employees is measured through assessment activities carried out by a consulting agency who is appointed by the Company.

Hard Competency

The Hard Competency Development Program aims to improve the technical capabilities of employees needed in carrying out work activities. The Employee Development Program, apart from being conducted as an in-house training or in collaboration with external training institutions, it's also being conducted as a collaboration with internal training institutions belonging to the WIKA Group, namely the Wikapratama Learning Center and the Wikasatrian Leadership Center.

In an effort to ensure the appropriateness of employee competence in running the Company's business, the

melakukan sertifikasi keahlian yang diakui secara Nasional dan Internasional baik di Bidang Teknik maupun Non Teknik.

Company conducts certification of skills that are recognized nationally and internationally, both in the Technical and Non-Technical fields.

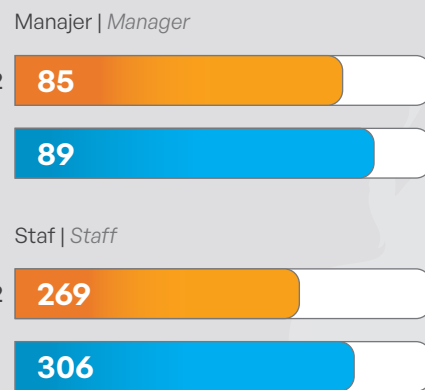
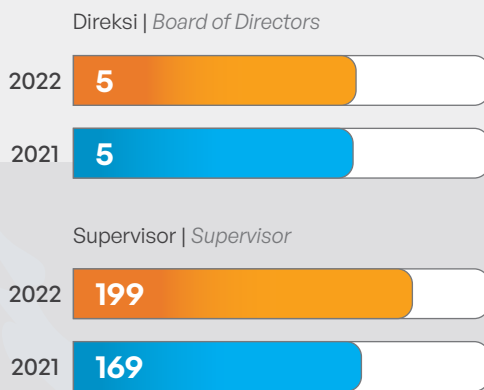
KOMPOSISI DAN DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE'S COMPOSITION AND DEMOGRAPHY PROFILE

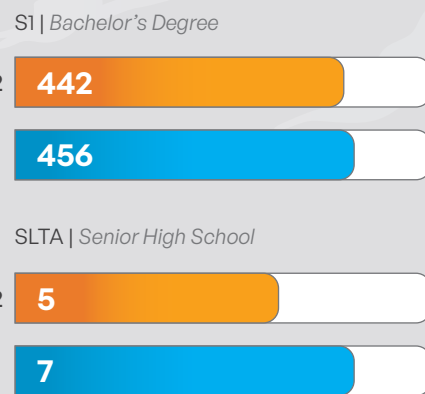
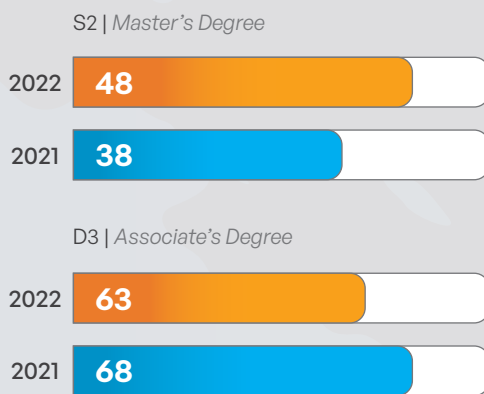
Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 558 orang dengan pembagian komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the number of employees of the Company was recorded at 558 people with the following composition distribution:

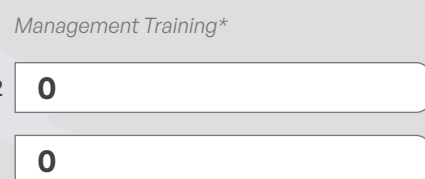
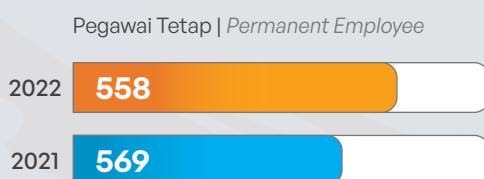
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Composition of Employee Based on Organization Level



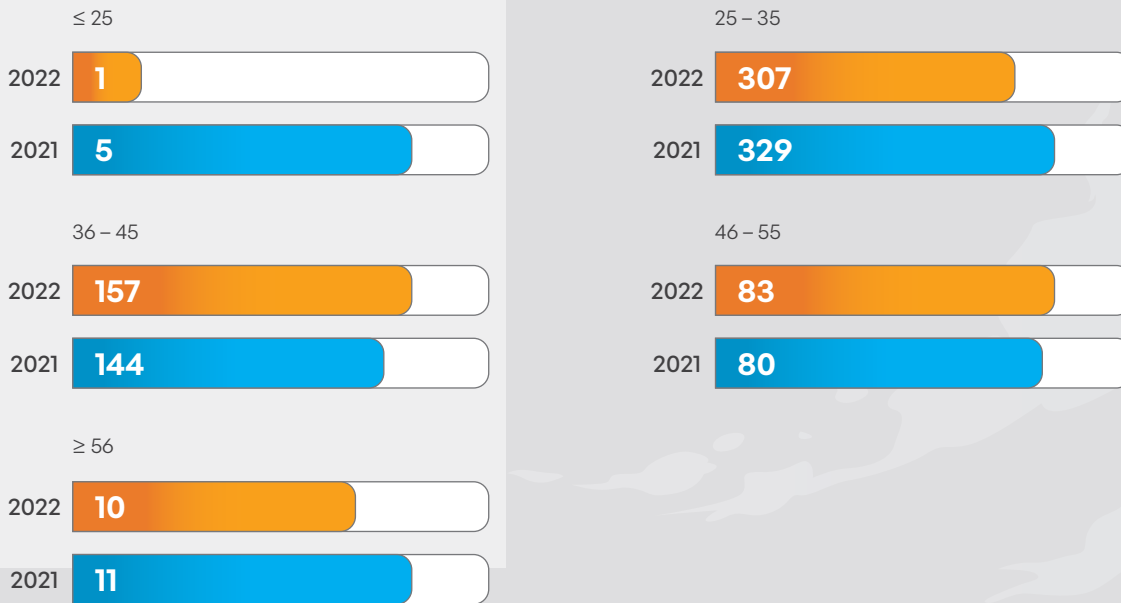
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level



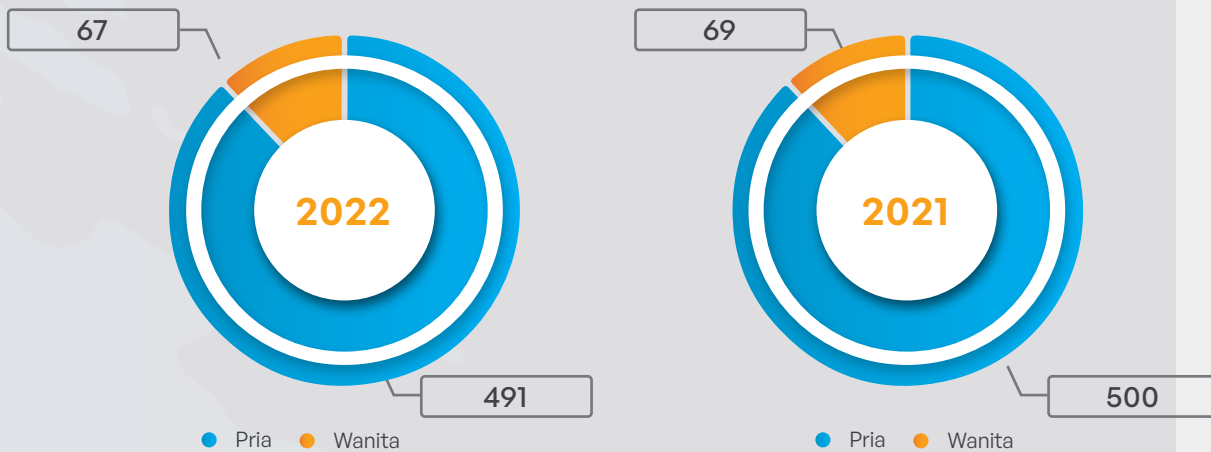
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee Based on Employment Status



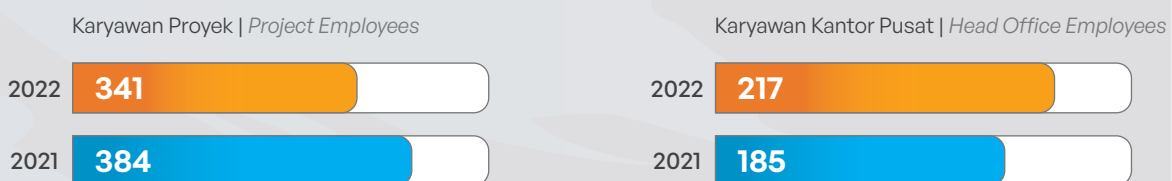
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employee Based on Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employee Based on Job Activities



Komposisi Karyawan Berdasarkan Keahlian Khusus

Perusahaan memiliki para ahli di bidangnya dengan berbagai tingkat keahlian mulai dari Ahli Muda, Ahli Madya, dan Ahli Utama. Adapun keahlian tersebut antara lain: Ahli Manajemen Proyek, Ahli Manajemen Konstruksi, Ahli Teknik Bangunan Gedung, Ahli Teknik Pembongkaran Gedung, Ahli Teknik Tenaga Listrik, Arsitek, Ahli Teknik Mekanikal, Ahli Teknik Elektronika dan Telekomunikasi dalam Gedung, Ahli K3 Konstruksi, Ahli Teknik Lingkungan, Ahli Teknik Plumbing dan Pompa Mekanik, Ahli Sistem Manajemen Mutu, Ahli Arsitektur Lansekap, Ahli Sanitasi dan Limbah, Ahli Iluminasi, Ahli Teknik Sistem Tata Udara dan Refrigerasi, Ahli Teknik Proteksi Kebakaran, Ahli Teknik Transportasi Dalam Gedung, Ahli Geodesi, Ahli Geoteknik, Ahli Desain Interior, Ahli Teknik Jalan, Ahli Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan.

Composition of Employee Based on Specific Skills

The Company employs field experts with various levels of expertise ranging from junior experts, intermediate experts, and key experts. The expertise includes: Project Management Expert, Construction Management Expert, Building Engineering Expert, Building Demolition Engineer, Electrical Power Engineer, Architect, Mechanical Engineer, Building Electronic and Telecommunications Engineering Expert, Construction OHS Expert, Environmental Engineer, Mechanical Plumbing and Pump Engineer, Quality Management System Expert, Landscape Architect, Sanitation and Sewage Expert, Illumination Expert, Air Conditioning and Refrigeration System Engineer, Fire Protection Engineer, Indoor Transportation Engineer, Geodesy Expert, Geotechnical Engineer, Interior Design Expert, Road Engineer, Building Care and Maintenance Expert

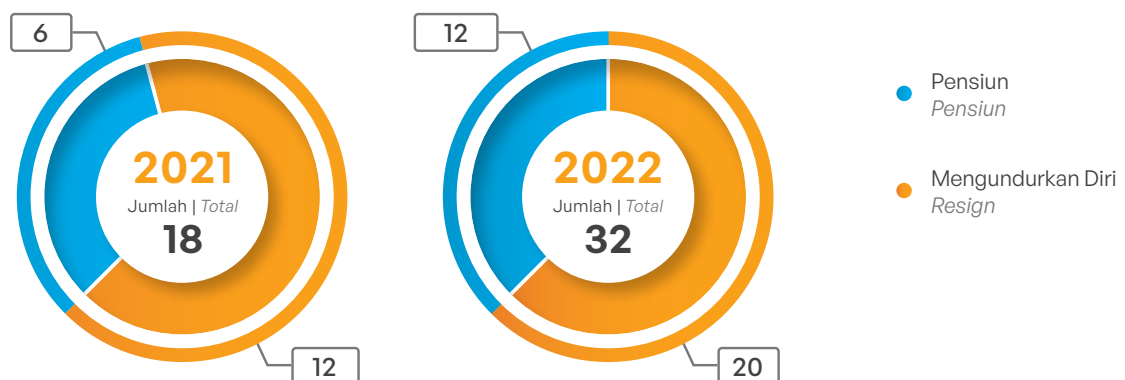
Tingkat Perputaran Karyawan

Selama tahun 2022, tingkat perputaran karyawan Perusahaan terdiri dari 32 (tiga puluh dua) orang yang mana secara keseluruhan meningkat dari tahun 2021. Secara umum, tingkat perputaran karyawan dapat terbagi menjadi dua faktor, yakni memasuki masa Pensiun dan Mengundurkan Diri seperti yang tertera pada grafik terlampir. Peningkatan tingkat perputaran yang tidak signifikan di tahun 2022 menunjukkan bahwa Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga angka perputaran karyawan demi menjaga kelancaran bisnis serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan.

Employee's Turnover Level

In 2022, the Company's employee turnover rate consisted of 32 (thirty-two) people which represents an increase compared to 2021. In general, the employee turnover rate can be divided into two factors, namely entering retirement (Pension) and Resignation, as illustrated in the following graphics. The insignificant increase in the turnover rate in 2022 indicates that the Company is always committed to maintaining the employee turnover rate in order to maintain the business to be running smoothly and to create a favorable environment for employees

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover



Program Pelatihan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan di seluruh aspek operasional secara terencana dan berkelanjutan. Setiap tahun, Perusahaan fokus untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang terkoordinasi, terarah, dan terukur.

Training Program

The Company is committed to providing training and development programs in all operational aspects in a planned and sustainable manner. Every year, the Company focuses on developing human resources through coordinated, targeted, and measurable training programs.

Perusahaan meyakini bahwa kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara karyawan akan memberikan kontribusi positif pada arah pertumbuhan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi.

The Company believes that the equality of job opportunities that are developed among employees will make a positive contribution to the direction of the Company's growth. To that end, the Company provides equal opportunities and rights to all employees, regardless of their ethnicity, religion, race, class, gender, and condition starting from the recruitment process, competency and skill development, as well as career path determination and remuneration.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

The training and development programs being carried out throughout 2022 are summarized in the following table:

No.	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari <i>Number of Days</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
		Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Selesai <i>End Date</i>			
1	Pelatihan Master Quality Control Master Quality Control training	28/01/2022	28/01/2022	1 Hari	PT Solusi Bisnis Konsultasi	1
2	Wika Project Management Batch 26	01/02/2022	11/03/2022	15 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	2
3	Pelatihan Bahasa Inggris English Language training	02/02/2022	15/04/2022	22 Hari	Kaplan Edupac	3
4	Kajian Bisnis dan Rasio Keuangan Dalam Investasi Business Studies and Financial Ratios in Investment	10/02/2022	10/02/2022	1 Hari	Divisi Legal PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Legal Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10
5	Leader As Coach Batch 9 (Wjmdp)	17/02/2022	25/02/2022	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	3
6	Assessment Soft Competency	22/02/2022	22/02/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk & Experd Consultant	3
7	Leader Sharing Session "Developing Others"	24/02/2022	24/02/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	38
8	Middle Management Development Program Batch 10	25/02/2022	19/05/2022	19 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	3
9	Commercial Management Batch 2	02/03/2022	25/04/2022	8 Hari	Bumn Indonesia Infrastructure Learning Institute	1
10	Modul Supervisory Supervisory Module	08/03/2022	10/03/2022	3 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date			
11	Metode Kerja <i>Finishing</i> Basah Batch 1 <i>Wet Finishing Work Methods – Batch 1</i>	15/03/2022	16/03/2022	2 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	32
12	Metode Kerja <i>Finishing</i> Basah Batch 2 <i>Wet Finishing Work Methods – Batch 2</i>	22/03/2022	23/03/2022	2 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	57
13	Metode Kerja <i>Finishing</i> Basah Batch 3 <i>Wet Finishing Work Methods – Batch 3</i>	29/03/2022	30/03/2022	2 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	45
14	Metode Kerja <i>Finishing</i> Basah Batch 4 <i>Wet Finishing Work Methods – Batch 4</i>	05/04/2022	06/04/2022	2 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	44
15	Ergonomi dan Psikososial <i>Ergonomics and Psychosocial</i>	31/03/2022	31/03/2022	1 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	39
16	Direktorship Program “High Performance Boards” <i>Directorship Program “High Performance Boards”</i>	22/03/2022	25/03/2022	4 Hari	Pertamina Training & Consulting	1
17	<i>Merger, Acquisition & Strategic Alliances</i>	31/03/2022	31/03/2022	1 Hari	Pertamina Training & Consulting	1
18	Pelatihan Bimtek: Menyiapkan Dokumen Justifikasi Teknis Untuk Perubahan Kontrak Konstruksi <i>Technical Guidance (Bimtek) Training: Preparing Technical Justification Documents for Changes in Construction Contract</i>	30/03/2022	31/03/2022	2 Hari	Pplc	7
19	Webinar Membangun Sistem Training Standar Internasional <i>Building an International Standard Training System Webinar</i>	31/03/2022	31/03/2022	1 Hari	<i>Improvement Focus</i>	2

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

No.	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari <i>Number of Days</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
		Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Selesai <i>End Date</i>			
20	Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak - Serifikasi B <i>Tax Consultant Certification Examination - Certification B</i>	18/03/2022	18/03/2022	1 Hari	Kp3skp	1
21	<i>Project Management Batch 4</i>	07/04/2022	25/05/2022	13 Hari	I2li	4
22	<i>Leader Sharing Session "Innovation"</i>	12/04/2022	12/04/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	64
23	Penerapan Qa & Qc Penjaminan dan Pengendalian Mutu Jasa Konstruksi <i>Application of Qa & Qc Quality Assurance and Control of Construction Services</i>	12/04/2022	21/04/2022	8 Hari	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional <i>National Development and Consultation Institute</i>	7
24	Pelatihan Fungsi Qa & Qc <i>Qa & Qc Function training</i>	19/04/2022	28/04/2022	8 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	71
25	<i>Leader As Coach Batch 10</i>	23/05/2022	31/05/2022	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan <i>Wikasatrian Leadership Center</i>	2
26	Belajar Menjadi Product Manager <i>Learn to be a Product Manager</i>	18/05/2022	28/05/2022	3 Hari	Shift Academy	6
27	<i>Copywriting Batch 5</i>	14/05/2022	15/05/2022	2 Hari	My Skill	5
28	<i>Data Science: Intensive Bootcamp</i>	17/05/2022	28/06/2022	18 Hari	My Skill	6
29	ISO 50001:2011	17/05/2022	17/05/2022	1 Hari	PT Sms Indonesia	39
30	<i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	17/05/2022	07/06/2022	5 Hari	PT Rap	1
31	Pelatihan Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (Ppkhpm) Dasar I <i>Capital Market Legal Consultant Professional Education (Ppkhpm) Basic Training I</i>	04/06/2022	02/07/2022	5 Hari	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (Hkhpm) <i>Capital Market Legal Consultants Association (Hkhpm)</i>	1
32	<i>Assessment Soft Competency Soft Competency Assessment</i>	14/06/2022	16/06/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Ppm Manajemen	2
33	<i>Edge Expert Training</i>	15/06/2022	15/06/2022	1 Hari	Green Building Council Indonesia	1
34	Pembekalan dan Sertifikasi Auditor SMK3 <i>Provision and Certification of OHSMS Auditors</i>	20/06/2022	24/06/2022	5 Hari	PT Global Safety	3
35	Sharing Pemasaran "Meningkatkan Efektifitas dan Keunggulan Pemasaran Wika" <i>Marketing Sharing "Increasing Wika's Marketing Effectiveness and Excellence"</i>	23/06/2022	07/07/2022	3 Hari	Pusat Keunggulan Wika <i>Wika Center of Excellence</i>	4

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date			
36	Sharing Session To Be Young CEO	24/06/2022	24/06/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8
37	Assessment Soft Competency Soft Competency Assessment	27/06/2022	28/06/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Experd Consultant	1
38	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner training	28/06/2022	29/06/2022	2 Hari	Intipesan Conference	1
39	Pembekalan Assessment Soft Competency Guidance for Soft Competency Training	28/06/2022	21/07/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk & Ppm Manajemen	37
40	Pengukuhan Wisudawan Qia dan Seminar Nasional Internal Audit 2022 Inauguration of Qia Graduates and 2022 Internal Audit National Seminar	29/06/2022	30/06/2022	2 Hari	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (Ds-Qia) & Yayasan Pendidikan Internal Audit (Ypia) Certification Board of Qualified Internal Auditors (Ds-Qia) & Internal Audit Education Foundation (Ypia)	1
41	Satria Pratama Batch 23 (Wjmdp)	29/06/2022	01/07/2022	3 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	2
42	Satria Prameswari Batch 3 (Wjmdp)	08/06/2022	10/06/2022	3 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	5
43	Eksplorasi Alam Satria Prameswari Batch 2 Satria Prameswari Nature Exploration – Batch 2	27/06/2022	30/06/2022	3 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	3
44	Risk Management	27/06/2022	27/06/2022	1 Hari	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2li)	2
45	Uji Keahlian Internal Hard Competency Keuangan Internal Hard Competency Financial Expertise Test	23/06/2022	23/06/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2
46	Benchmark Quality Excellence Quality Excellence Benchmark	02/07/2022	02/07/2022	1 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	69
47	Comptia Security +	04/07/2022	08/07/2022	5 Hari	PT Inixindo Persada Rekayasa Komputer	1
48	Certified Risk Management Officer (CRMO)	25/07/2022	29/07/2022	4 Hari	PT Rap Indonesia	1

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

No.	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari <i>Number of Days</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
		Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Selesai <i>End Date</i>			
49	Pelatihan Perancah <i>Scaffolding training</i>	06/07/2022	06/07/2022	1 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>	34
50	Assessment Soft Competency <i>Soft Competency Assessment</i>	06/07/2022	06/07/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk & Experd Consultant	1
51	Feed Forward	14/07/2022	15/07/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3
52	Practical Functional Workshop Modul Supply Chain Management Basic (TKDN)	12/07/2022	13/07/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19
53	Customer Satisfaction Index (CSI) & Quality Control Circle (QCC)	12/07/2022	13/07/2022	2 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>	68
54	Wika Project Management Batch 27	14/07/2022	02/09/2022	15 Hari	Wikasatryan Pusat Kepemimpinan Wikasatryan Leadership Center	8
55	CSR UMKM Kampus Shopee MSME CSR of Shopee Campus	18/07/2022	18/07/2022	1 Hari	Shopee Indonesia	11
56	Sharing Session BIM Level 1 & Modular Construction	21/07/2022	21/07/2022	1 Hari	Biro Pengembangan & Portofolio Bisnis <i>Business Development & Portfolio Bureau</i>	26
57	Pelatihan & Sertifikasi Manajer Energi <i>Energy Manager Training & Certification</i>	25/07/2022	28/07/2022	4 Hari	PT Sinergi Solusi Indonesia	1
58	Satria Pratama Batch 24 (WJMDP)	27/07/2022	29/07/2022	3 Hari	Wikasatryan Pusat Kepemimpinan Wikasatryan Leadership Center	4
59	QSHE Awareness Batch 37	27/07/2022	04/08/2022	6 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5
60	K3 Listrik Batch 4 <i>Electrical OHS - Batch 4</i>	28/07/2022	29/07/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	80
61	Directorship Development Program	25/07/2022	10/09/2022	26 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5
62	Certified Risk Management Officer (CRMO)	22/08/2022	26/08/2022	4 Hari	PT Rap Indonesia	1
63	Certified Human Resource Generalist (CHRG) Batch 17	06/08/2022	22/11/2022	17 Hari	Sdm List	1

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date			
64	In House Training Awareness ISO 21500	05/08/2022	05/08/2022	1 Hari	Ratama	2
65	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) II High Rise Manpower (TKBT) II	01/08/2022	03/08/2022	3 Hari	UPT. Pusat Higiene Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) UPT. Corporate Hygiene Center, Occupational Health and Safety (Hiperkes)	1
66	Teknisi K3 Listrik Kemenaker Ministry of Manpower Electrical OHS Technician	25/07/2022	02/08/2022	5 Hari	Synergy Solution	1
67	Sharing Session Legal On Marketing	04/08/2022	04/08/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2
68	Managing Result Batch 5	08/08/2022	11/08/2022	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	5
69	Leader As Coach Batch 11	08/08/2022	16/08/2022	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	5
70	Pembekalan dan Pelaksanaan Assessment Soft Competency Training and Implementation of Soft Competency Assessment	09/08/2022	10/08/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Ppm Manajemen	1
71	Eksplorasi Alam Satria Pratama Millenial Satria Pratama Millenial Nature Exploration	22/08/2022	25/08/2022	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	1
72	Pendidikan Dasar Penilaian I Bisnis Basic Assessment Education I Business	29/08/2022	06/09/2022	7 Hari	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Appraisal Professional Society	3
73	Kompetensi K3: Teknisi Bekerja Di Ketinggian & Juru Ikat OHS Competency: Technician Working at High Altitude and Rigger	15/08/2022	21/08/2022	6 Hari	PT Transafe Dharma Persada	5
74	Leader As Coach Batch 12	22/08/2022	30/08/2022	4 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	6
75	Peningkatan Kapabilitas Manajer Madya (MMDP) Capability Improvement of Associate Managers (Mmdp)	24/08/2022	17/10/2022	23 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	6
76	Kontrak Manajemen Management Contract	23/08/2022	24/08/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

No.	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari <i>Number of Days</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
		Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Selesai <i>End Date</i>			
77	<i>Managing Result Batch 6</i>	22/08/2022	25/08/2022	4 Hari	Wikasatريان Pusat Kepemimpinan <i>Wikasatريان</i> <i>Leadership Center</i>	5
78	Pelatihan dan Sertifikasi BIM: Archicad <i>BIM Training and Certification:</i> <i>Archicad</i>	29/08/2022	31/08/2022	3 Hari	PT Applicad Indonesia	2
79	<i>Wika Fundamentals Of Project</i> <i>Management (Alp Kasie)</i>	30/08/2022	22/09/2022	13 Hari	Wikasatريان Pusat Kepemimpinan <i>Wikasatريان</i> <i>Leadership Center</i>	3
80	<i>QHSE Awareness Batch 38</i>	09/08/2022	19/08/2022	6 Hari	Wikasatريان Pusat Kepemimpinan <i>Wikasatريان</i> <i>Leadership Center</i>	46
81	<i>QHSE Awareness Batch 39</i>	30/08/2022	08/09/2022	6 Hari	Wikasatريان Pusat Kepemimpinan <i>Wikasatريان</i> <i>Leadership Center</i>	6
82	<i>Edge Expert Training & Exam</i>	15/08/2022	10/10/2022	2 Hari	Edge	1
83	<i>Certified Risk Management</i> <i>Professional (CRMP)</i>	12/09/2022	19/09/2022	4 Hari	PT Rap Indonesia	3
84	Pelatihan dan Sertifikasi BIM: Tekla <i>BIM Training and Certification:</i> <i>Tekla</i>	06/09/2022	11/10/2022	10 Hari	Trimble Solutions Indonesia	5
85	Sertifikasi <i>Professional Financial</i> <i>Modeler</i> <i>Professional Financial Modeler</i> <i>Certification</i>	12/09/2022	16/09/2022	5 Hari	Rajawali Konsulindo & PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2
86	<i>ISO 27001 Awareness</i>	01/09/2022	01/09/2022	1 Hari	Biro Sistem Informasi PT Wijaya Bangunan Gedung Tbk <i>Information System</i> <i>Bureau of PT Wijaya</i> <i>Bangunan Gedung</i> <i>Tbk</i>	3
87	Sertifikasi <i>Qualified Internal</i> <i>Auditor (QIA)</i> <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> <i>Certification</i>	19/09/2022	01/10/2022	11 Hari	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) <i>Internal Audit</i> <i>Education</i> <i>Foundation (YPIA)</i>	1
88	<i>Project Management II2i Batch 5</i>	06/09/2022	18/10/2022	13 Hari	Wikasatريان Pusat Kepemimpinan <i>Wikasatريان</i> <i>Leadership Center</i>	1
89	Pembekalan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Training and</i> <i>Certification</i>	26/09/2022	05/10/2022	7 Hari	PT Global Safety	3

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date			
90	BUMN Next Gen: Build Up Future Leaders SOE Next Gen: Build Up Future Leaders	28/09/2022	28/09/2022	1 Hari	Kementerian Bumn Ministry of SOEs	19
91	Uji Keahlian Internal Hard Competency Supply Chain Management Internal Hard Competency Supply Chain Management Expertise Test	29/09/2022	29/09/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1
92	Uji Keahlian Internal Hard Competency Manajemen Risiko Internal Hard Competency Risk Management Expertise Test	22/09/2022	22/09/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1
93	Uji Keahlian Internal Hard Competency Keuangan Internal Hard Competency Financial Expertise Test	28/09/2022	28/09/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1
94	Uji Keahlian Internal Hard Competency Pajak Internal Hard Competency Taxation Expertise Test	22/09/2022	22/09/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1
95	Uji Keahlian Internal Hard Competency Qs Internal Hard Competency Qs Expertise Test	19/09/2022	19/09/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3
96	Satria Pratama Batch 25 (WJMDP)	20/09/2022	22/09/2022	3 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	4
97	Modul Kontrak Manajemen Management Contract Module	27/09/2022	28/09/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	44
98	QSHE Awareness Batch 40	20/09/2022	29/09/2022	6 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	39
99	Project Management Professional Training	26/09/2022	30/09/2022	4 Hari	Netwoq	2
100	WKA Fundamentals of Project Management Batch 1	30/08/2022	22/09/2022	13 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	3
101	Pelatihan Greenship Associate Greenship Associate Training	23/09/2022	29/09/2022	5 Hari	Gbci Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	20
102	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	03/10/2022	17/10/2022	11 Hari	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	1

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

No.	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari <i>Number of Days</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
		Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Selesai <i>End Date</i>			
103	Masa Persiapan Purna Bakti <i>Batch 7</i> <i>Retirement Preparation Period</i> <i>Batch 7</i>	05/10/2022	07/10/2022	3 Hari	Intipesan	4
104	Pelatihan Tenaga Kerja Pada Ketinggian (TKPK) Tingkat 1 <i>Workforce Training At Altitude (TKPK) Level 1</i>	10/10/2022	17/10/2022	6 Hari	PT Cakra Muda Buana	7
105	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training</i>	25/10/2022	27/10/2022	3 Hari	PT Sucofindo	27
106	Ujian Profesi Advokat <i>Advocate Professional Exam</i>	29/10/2022	29/10/2022	1 Hari	Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) <i>Indonesian Advocates Association (Peradi)</i>	1
107	Pendidikan Dasar Penilaian I Bisnis <i>Basic Assessment Education I Business</i>	24/10/2022	01/11/2022	7 Hari	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (Mappi)	1
108	Pelatihan Tukang Besi dan Pemasang Perancah <i>Blacksmith and Scaffold Installer Training</i>	26/10/2022	27/10/2022	2 Hari	Lembaga Sertifikasi Profesi Wika <i>Wika Professional Certification Institute</i>	24
109	<i>Practical Construction Workshop</i> Modul Manajemen Konstruksi Bidang Bangunan Gedung <i>Practical Construction Workshop: Construction Management Module in the Building Sector</i>	25/10/2022	27/10/2022	3 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9
110	Program Pengembangan <i>Feed Forward</i> <i>Feed Forward Development Program</i>	18/10/2022	19/10/2022	1 Hari	Biro Human Capital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>Human Capital Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>	30
111	Ujian Profesi Advokat <i>Advocate Professional Exam</i>	26/11/2022	26/11/2022	1 Hari	Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) <i>Indonesian Advocates Association (Peradi)</i>	1
112	Pembekalan & Pelaksanaan <i>Assessment Soft Competency</i> <i>Soft Competency Assessment Training & Implementation</i>	26/10/2022	17/11/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Ppm Manajemen	2

No.	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari <i>Number of Days</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
		Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Selesai <i>End Date</i>			
113	Catatan Penyimpangan dan Permintaan Tindakan Korektif Preventif (CP/PTKP) <i>Records of Deviations and Preventive Corrective Action Requests (CP/PTKP)</i>	03/11/2022	04/11/2022	2 Hari	Biro Qshe PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>Qshe Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>	68
114	Pelatihan Soft Skill & Hard Skill Driver <i>Driver Soft Skill & Hard Skill Training</i>	05/11/2022	06/11/2022	2 Hari	PT Duta Sukses Training	24
115	Program Pengembangan Feed Forward <i>Feed Forward Development Program</i>	09/11/2022	09/11/2022	1 Hari	Tri Kharisma	1
116	Presentasi Program Change Agent Millennials <i>Presentation on Change Agent Millennials Program</i>	17/11/2022	17/11/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5
117	Pelatihan Ahli Muda K3 Konstruksi <i>Construction OHS Junior Expert Training</i>	10/11/2022	11/11/2022	2 Hari	Lsp Wika	2
118	Pelatihan Petugas K3 OHS Officer Training	16/11/2022	17/11/2022	2 Hari	Lsp Wika	1
119	Sharing Session Leadership And Transformation For Millennial Leaders	09/11/2022	09/11/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26
120	Refreshment Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Refreshment</i>	19/11/2022	24/11/2022	3 Hari	Midiatama Academy	1
121	Green Building Seminar Dengan Tema Net Zero Carbon: Make It Real <i>Green Building Seminar with the Theme of Net Zero Carbon: Make It Real</i>	21/11/2022	21/11/2022	1 Hari	Green Building Council Indonesia	8
122	Pelatihan Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Melalui Penyedia & Diskusi Audit Kasus Kontrak Rancang Bangun <i>Training on Procurement of Integrated Design and Construction Work Through Providers & Discussion of Audit Cases on Design and Build Contracts</i>	24/11/2022	25/11/2022	2 Hari	Mardani Mulya Cemerlang	4
123	Pelatihan Pengendalian Mutu Proyek Wika Gedung & Dop 3 <i>Quality Control Training of Wika Gedung & Dop 3 Project</i>	22/11/2022	22/11/2022	1 Hari	Wikasatryan Pusat Kepemimpinan <i>Wikasatryan Leadership Center</i>	14

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

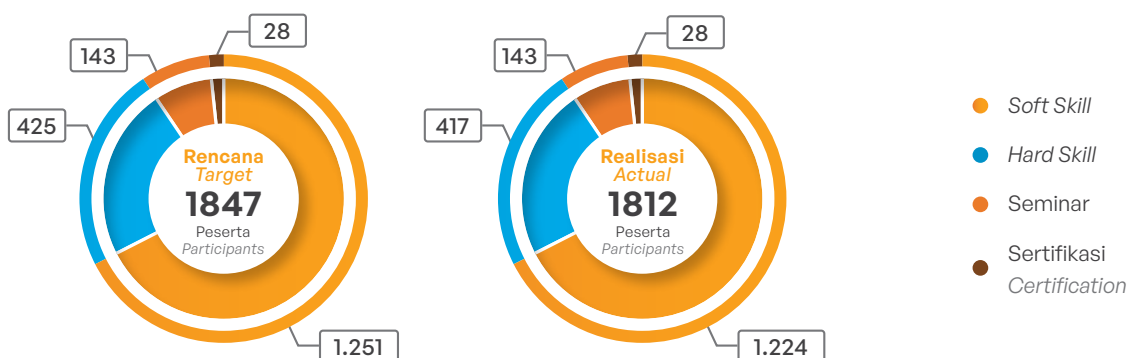
Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

No.	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari <i>Number of Days</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
		Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Selesai <i>End Date</i>			
124	Srikandi Wika X Puskesmas Jatinegara <i>Health Talk</i> <i>Srikandi Wika X Jatinegara Community Health Center (Puskesmas) Health Talk</i>	24/11/2022	24/11/2022	1 Hari	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Puskesmas Jatinegara <i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Jatinegara Puskesmas</i>	78
125	Pembekalan & Pelaksanaan <i>Assesment Soft Competency</i> <i>Soft Competency Assessment Training & Implementation</i>	22/11/2022	30/11/2022	2 Hari	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk & Tri Kharisma Konsultan	2
126	Workshop Membudayakan Pola Pikir Manrisk Serta <i>Awareness</i> Iso 31000:2018 Di WG Batch 1 <i>Workshop on Cultivating Manrisk Mindset and Awareness of Iso 31000:2018 at WG Batch 1</i>	29/11/2022	29/11/2022	1 Hari	Biro Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>Risk Management Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>	23
127	Pelatihan Software Bim Level 1 – Autodesk <i>Bim Level 1 – Autodesk Software Training</i>	28/11/2022	09/12/2022	9 Hari	Biro Pengembangan & Portfolio Bisnis PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>Business Development & Portfolio Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>	10
128	Pelatihan & Sertifikasi <i>Investment Banking</i> <i>Investment Banking Training & Certification</i>	05/11/2022	10/12/2022	7 Hari	PT Tapkapital Indonesia	1
129	Pelatihan <i>Finishing</i> Kering, Marmer & Granit, dan Pekerjaan Toilet <i>Dry Finish, Marble & Granite and Toilet Work Training</i>	06/12/2022	21/12/2022	6 Hari	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>	60
130	<i>WIKI Project Management</i> Batch 27	02/12/2022	02/12/2022	1 Hari	Wikasatريان Pusat Kepemimpinan <i>Wikasatrian Leadership Center</i>	8
131	<i>Workshop Assessment Good Corporate Governance (GCG)</i> <i>Good Corporate Governance (GCG) Assessment Workshop</i>	07/12/2022	08/12/2022	2 Hari	BPKP Perwakilan Provinsi Dki Jakarta <i>BPKP Representative of Dki Jakarta Province</i>	5

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan		Jumlah Hari Number of Days	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
		Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date			
132	Pelatihan & Sertifikasi Kebakaran Kelas D Class D Fire Training & Certification	12/12/2022	15/12/2022	4 Hari	Patrari Jaya Consultant	4
133	Program Feed Forward Desember 2022 December 2022 Feed Forward Program	13/12/2022	28/12/2022	1 Hari	Biro Human Capital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Human Capital Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	25
134	Program Pembelajaran Digital Digital Learning Program	14/12/2022	14/12/2022	1 Hari	Forum Digital Indonesia dan Kementerian Bumn Indonesian Digital Forum and the Ministry of SOEs	32
135	Pelatihan Auditor Audit Internal Iso 19011 Iso:19011 Internal Audit Auditor Training	20/12/2022	21/12/2022	2 Hari	PT Mitra Sistem Sinergi	30
136	Program Feed Forward (Feedback) Feed Forward Program (Feedback)	20/12/2022	20/12/2022	1 Hari	Ppm Manajemen	6
137	Workshop Energy Review Pada Building Management dan Building Constructions Energy Review Workshop on Building Management and Building Constructions	27/12/2022	28/12/2022	2 Hari	PT Sucofindo	25
138	Wika Fundamentals Of Project Management (Alp Kasie)	28/12/2022	01/02/2023	12 Hari	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center	30

Secara garis besar, program pengembangan di Perusahaan terbagi menjadi empat, yakni *soft skill*, *hard skill*, seminar, dan sertifikasi. Adapun realisasi program pengembangan di tahun 2022 menurut pembagian tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

In general, the Company's development programs are divided into four, namely soft skills, hard skills, seminars, and certifications. The development program realization in 2022 according to this division is presented in the following graphic.



Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Realisasi biaya untuk implementasi pelatihan dan pengembangan di kantor pusat dan operasional selama tahun 2022 mencapai Rp1,45 miliar dengan bentuk pelatihan yang mencakup pelatihan dasar, pelatihan *Hard Competency*, pelatihan *Soft Competency*, Seminar, Pendidikan Lanjutan dan lainnya. Adapun detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Employee's Competency Development Cost

Costs realization for implementing training and development at the head office and at the operational level during 2022 reached Rp1.45 billion in the form of training that includes basic training, Hard Competency training, Soft Competency training, Seminars, Continuing Education, and others. The details are summarized in the following table

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Biaya (Rp) <i>Total Cost (Rp)</i>
Pendidikan Reguler <i>Regular Education</i>	146.176.432
Kursus–Kursus <i>Courses</i>	94.570.211
Seminar <i>Seminars</i>	115.570.211
Pendidikan Lanjutan <i>Continuing Education</i>	337.500.000
Pelatihan Dasar <i>Basic Training</i>	322.750.000
Studi Perbandingan <i>Comparative Study</i>	25.000.000
Pembinaan SDM <i>HR Coaching</i>	-
Konsultan SDM <i>HR Consultant</i>	112.500.000
Konsultan Organisasi <i>Organization Consultant</i>	-
Biaya Pengembangan Direksi dan Komisaris <i>Development Costs of the Board of Directors and Commissioners</i>	300.000.000
Jumlah <i>Total</i>	1.454.066.854

Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, dan Kesejahteraan Karyawan

Pengupahan karyawan di Perusahaan terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Pembayaran Dasar
Perusahaan memberikan gaji, tunjangan grade, dan tunjangan detasir (penempatan karyawan bertugas di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu).
2. Manfaat
Perusahaan memberikan beberapa manfaat bagi karyawan dan keluarga karyawan selama karyawan menjalankan tugasnya. Manfaat tersebut terdiri dari:
 - Asuransi jiwa dan kecelakaan
 - Fasilitas dan asuransi kesehatan
 - *Medical Check Up*
 - BPJS (Ketenagakerjaan dan Kesehatan)

Facility, Employee Welfare, and Remuneration Policy

Employees remuneration in the Company consists of 4 (four) components, namely:

1. Basic Payment
The company provides salaries, grade allowances, and business trip allowances (placement of employees on duty in one place for a certain period of time)
2. Benefits
The company provides several benefits for employees and their families as long as the employees carry out their duties. These benefits consist of:
 - Life and accident insurance
 - Health insurance and facilities
 - Medical Check-Up
 - BPJS (Employment and Business)

- Fasilitas kendaraan dinas
- Mess
- Seragam
- Makan siang
- Tunjangan Hari Raya
- *Gathering*
- Tunjangan keagamaan
- Fasilitas olahraga
- Cuti tahunan
- *Employee Assistance Program*

3. Insentif Jangka Pendek
Insentif jasa produksi, insentif hasil lebih, beasiswa pendidikan lanjutan dan penghargaan.
4. Insentif Jangka Panjang
Program pensiun sebagai persiapan dan pembekalan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini bertujuan untuk menciptakan hari tua yang produktif dan optimis bagi karyawan-karyawan tersebut.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk pembahasan tentang aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja akan dibahas secara mendalam pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Human Capital Information System (HCIS)

Human Capital Information System (HCIS) merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajemen di fungsi sumber daya manusia. Aplikasi ini digunakan oleh grup WIKA yang terintegrasi dengan Anak Perusahaannya. Aplikasi ini terutama berfungsi untuk membantu pegawai dalam melakukan proses administrasi personalia dan mendapatkan informasi terkait kepegawaian. Karyawan Perusahaan dapat mengakses aplikasi HCIS melalui situs internal Perusahaan yang beralamat di <http://wzone.wika.co.id>.

Informasi yang dapat diakses pada aplikasi ini antara lain mencakup:

- Data pribadi pegawai (berupa informasi dasar yang dimiliki setiap pegawai)
- Manajemen kinerja (terkait evaluasi kompetensi masing-masing pegawai)
- Pelatihan & pengembangan

Selain itu, pegawai juga dapat melakukan pengajuan cuti, dinas, klaim, pinjaman, koperasi serta *monitoring* surat perjalanan dinas melalui modul *Employee Self-Service*.

- Official vehicle facilities
- Boarding House
- Uniform
- Lunch
- Holiday Allowance
- Gathering
- Religious allowance
- Sports facilities
- Annual leave
- Employee Assistance Program

3. Short-Term Incentives
Production service incentives, extra income incentives, further education scholarships, and awards
4. Long-Term Incentives
Retirement program as preparation and debriefing for employees who will enter retirement age. This program aims to create a productive and optimistic old age for these employees

Manpower, Occupational Health, and Safety

The discussion on employment, occupational health, and safety aspects will be discussed in depth in the Corporate Social Responsibility chapter

Human Capital Information System (HCIS)

Human Capital Information System (HCIS) is an information system developed to support management's activities in the human resources function. This application is used by the WIKA Group which is integrated with its Subsidiaries. This application mainly functions to assist employees in carrying out personnel administration processes and obtaining information related to staffing. Company employees can access the HCIS application through the Company's internal website at <http://wzone.wika.co.id>.

Information that can be accessed in this application includes, among others:

- Employee personal data (in the form of basic information owned by each employee)
- Performance management (related to competency evaluation of each employee)
- Training & development

In addition, employees can also apply for annual leaves, services, claims, loans, cooperatives, and monitoring official travel letters through the Employee Self-Service module

Adapun pengembangan informasi berbasis teknologi HCIS, Biro *Human Capital* bekerja sama dengan Biro Sistem Informasi mengembangkan sistem *Employee Battery* pada website My WEGE. Informasi yang dapat diakses diantaranya:

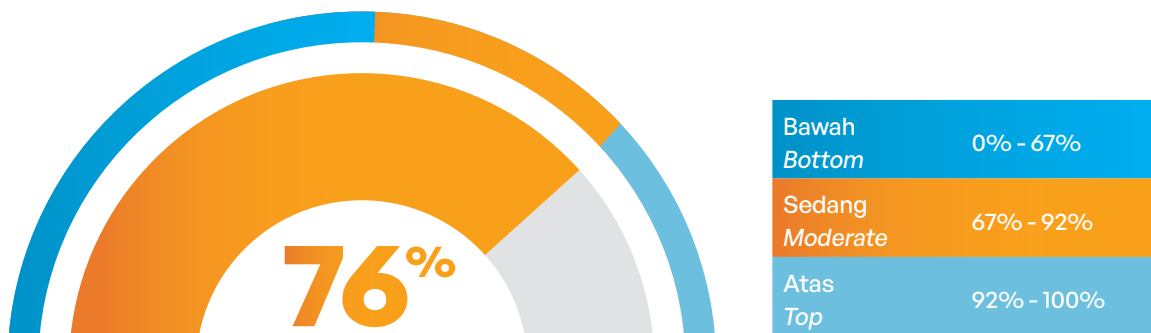
1. *Individu Development Plan (IDP)*
2. *Performance Category*
3. *Mandatory Training Information*
4. *Individu Carrier Plan (ICP)*
5. *Assessment Report*
6. *Grading & Quadrant Remunerasi*
7. *Employee Performance*
8. Kriteria Unjuk Kerja (KUK)
9. *Track Record Jabatan*
10. *WhatsApp Blast*

Manajemen Performa

Perusahaan meyakini bahwa karyawan yang terlibat dengan tanggung jawab sesuai visi misi Perusahaan akan lebih termotivasi dan menunjukkan performa produktivitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin mengukur keterlibatan karyawan untuk menemukan area peningkatan dan indikator-indikator penting kesehatan Perusahaan.

Setiap dua tahun, Perusahaan menjalankan penilaian terhadap keterlibatan karyawan melalui pihak ketiga. Adapun skor keterlibatan karyawan Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2022 mencapai 76%. Skor tersebut menunjukkan bahwa 76% dari 558 karyawan Perusahaan (atau sekitar 425) yang mengisi Survei Keterlibatan Karyawan tergolong sebagai “Engaged”.

Grafik Employee Engagement
 Employee Engagement Chart



As for the development of HCIS technology-based information, the Human Capital Bureau cooperates with the Information Systems Bureau to develop the Employee Battery system on the My WEGE website. Information that can be accessed includes:

1. Individual Development Plan (IDP)
2. Performance Category
3. Mandatory Training Information
4. Individual Career Plan (ICP)
5. Assessment Report
6. Remuneration Grading & Quadrant
7. Employee Performance
8. Performance Criteria (KUK)
9. Track Record of Positions
10. WhatsApp Blast

Performance Management

The Company believes that employees who are involved with responsibilities according to the Company’s vision and mission will be more motivated and show higher productivity performance. Therefore, the Company regularly measures employees’ engagement to find areas of improvement and important indicators of the Company’s health.

Every two years, the Company conducts an assessment of employee engagement through a third party. The Company’s employee engagement score in 2022 reached 76%. The score indicates that 76% of the Company’s 558 employees (or approximately 425) who completed the Employee Engagement Survey are classified as being “Engaged”.

PENGHARKATAN

Dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. Perusahaan tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, dan benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki *mindset* gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup.

Pegawai yang direkrut dan telah dibina melalui pengembangan, dipertahankan oleh Perusahaan dalam proses pengharkatan. Proses pengharkatan bukan hanya memberikan sistem remunerasi yang sesuai namun juga aspek sosial dan humanis dari pegawai. Salah satu yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menjalankan program *wellbeing* melalui pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi dan pola pikir.

Perusahaan memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga dan seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan *gathering* untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat. Perseroan menjamin kesehatan pegawai melalui asuransi rawat jalan dan rawat inap. Selain itu pegawai diikutkan dalam pemeriksaan *general check up* setiap 2 tahun sekali.

Di samping itu, WEGE menyediakan makan siang dan makan malam saat lembur sebagai bagian dari proses pengharkatan kepada pegawai. Pola makan yang diterapkan di perusahaan didampingi oleh dokter profesional. Makanan yang disediakan mengikuti pola makan sehat, yang terdiri dari karbohidrat, protein dan vitamin untuk memastikan tercukupinya asupan gizi yang dibutuhkan setiap orang. Perusahaan yakin, dengan pola makan yang sehat merupakan dasar dan modal awal untuk bisa hidup sehat. WEGE juga melakukan pembinaan terhadap para vendor penyedia makanan untuk mengikuti cara-cara yang lebih sehat.

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui *Engagement Survey* yang dilakukan oleh lembaga independen. Dimensi survei meliputi aspek *Say*, *Stay* dan *Strive*. *Say*, adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan Perusahaan secara positif dan mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap Perusahaan. *Stay* adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam Perusahaan. Sedangkan *Strive* adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi Perusahaan atau memperjuangkan kepentingan Perusahaan.

APPRECIATION

In an effort to support the improvement of employee performance for the better, including maintaining employees' loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive/holistic appreciation. The company does not only focus on the amount of remuneration and benefits but also conducts health interventions so that the employees have a healthy lifestyle mindset, namely healthy eating patterns, mindsets, and lifestyles

Employees who are recruited and have been fostered through the development program, are retained by the Company in the award process. The award process not only provides an appropriate remuneration system but also social and humane aspects of employees. One of the things that the Company does is by running a wellbeing program through a healthy lifestyle. The aspects of a healthy lifestyle include physical, emotional, and thought patterns.

The Company gives appreciation to every employee which includes these three dimensions. The Company provides freedom and facilitates employees to form groups according to their hobbies (sports and art), spiritual activities, sports equipment and facilities, lactation rooms, and gathering activities to balance work and rest activities. The Company guarantees employees' health through outpatient and inpatient insurance. In addition, employees are included in a general check-up every 2 years

In addition, WEGE provides lunch and dinner during overtime as part of the appreciation process for employees. The diet applied in the company is accompanied by a professional doctor. The food provided follows a healthy diet, consisting of carbohydrates, protein and vitamins to ensure that everyone's nutritional needs are met. The Company believes that a healthy diet is the basis and represents an initial capital for a healthy life. WEGE also provides guidance to food vendors to provide food in a healthier way.

The results of the appreciation forms that have been carried out are also measured through an Engagement Survey conducted by an independent institution. The survey dimensions include *Say*, *Stay* and *Strive* aspects. *Say*, is the extent to which employees perceive the Company positively and can say positive things about the Company. The *Stay* is the extent to which employees want to stay or join the Company. Meanwhile, the *Strive* measures the willingness of employees to fight for the Company or to fight for the interests of the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Dasar Pelaksanaan Teknologi Informasi

Untuk menghadirkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang andal dan tepat guna, Perusahaan mengimplementasikan IT dengan mengacu pada aspek-aspek sebagai berikut:

- 1. COBIT 4.1: Control Objective for Information and Related Technologies**
Standar internasional untuk IT *Maturity* yang relevan dengan arah bisnis Perusahaan. Penyusunannya mengacu pada Dokumen Audit COBIT Versi 4.1 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2018.
- 2. ISO 27001**
Suatu bentuk kerangka kerja standar internasional yang berisi tentang standar-standar dalam area keamanan informasi. ISO 27001 menyediakan kerangka kerja dalam lingkup penggunaan teknologi dan pengelolaan aset yang membantu Perusahaan memastikan bahwa keamanan informasi dan pembatasan akses data Perusahaan sudah efektif.
- 3. Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan**
Arah pengembangan IT senantiasa diselaraskan dengan arah pengembangan Perusahaan agar dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan sekaligus menghadirkan proses bisnis yang efisien.

Dalam pengembangannya, Biro Sistem Informasi juga menerima saran dan masukan untuk pengembangan TI. Masing-masing unit kerja dapat mengajukan kebutuhannya ke IT untuk kemudian dicek relevansinya dengan RJP Perusahaan. Dengan mekanisme ini, pengembangan IT di Perusahaan dapat berjalan beriringan dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Biro Sistem Informasi

Tugas dan tanggung jawab Biro Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

Basis for Information Technology Implementation

In order to present a reliable and effective Information Technology (IT) system, the Company implements IT pursuant to the following aspects:

- 1. COBIT 4.1: Control Objective for Information and Related Technologies**
International standards for IT *Maturity* that are relevant to the business direction of the Company. Its preparation refers to the 2018 COBIT Audit Document Version 4.1 of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.
- 2. ISO 27001**
A form of international standards framework containing standards in the area of information security. ISO 27001 provides a framework in the scope of technology and asset management utilization that assists the Company in ensuring that the Company's information security and data access restrictions have been effective.
- 3. Long-Term Plan (RJP) of the Company**
The direction of IT development is always aligned with the direction of the Company's development in order to accommodate the Company's needs while at the same time presenting efficient business processes.

In its development, the Information Systems Bureau also receives suggestions and input for IT development. Each work unit can submit its needs to IT, that will check its relevance to the Company's Long-Term Plan (RJP). Through this mechanism, the Company's IT development can go hand in hand with the needs and objectives of the Company.

Duties and Responsibilities of the Information System Bureau

The following are the duties and responsibilities of the Information System Bureau:

No	Nama Organ Name of Organ	Deskripsi Pekerjaan Job Description
1	IT Planning	<p>Memastikan SOP yang berjalan di Biro Sistem Informasi sudah sejalan dengan standar yang saat ini berlaku di dunia IT. <i>Ensuring the SOPs implemente in the Information Systems Bureau is in line with the currently applicable standards in IT.</i></p> <p>Memastikan Pengembangan <i>Hardware</i>, <i>Network</i>, dan <i>Software</i> sudah sejalan dengan SOP dan standar yang saat ini berlaku di Dunia IT. <i>Ensuring that Hardware, Network and Software Development is in line with the currently applicable SOPs and standards in IT</i></p> <p>Memastikan Pengembangan <i>Hardware</i>, <i>Network</i>, dan <i>Software</i> sudah sejalan dengan IT Master Plan. <i>Ensuring that Hardware, Network and Software Development is in line with the IT Master Plan.</i></p> <p>Melakukan IT Risk Management. <i>Conduct IT Risk Management</i></p>
	IT Technical Writer & QA	<p>Membuat dokumentasi Instruksi Kerja dan Prosedur IT. <i>Prepare the IT Work Instruction and Procedure documentations.</i></p> <p>Membuat dokumentasi User Manual seluruh Aplikasi. <i>Prepare the User Manual documentation for all Applications.</i></p> <p>Melakukan inventarisasi terhadap seluruh Artefact yang ada pada Project IT. <i>Conduct an inventory of all Artifacts in the IT Project.</i></p> <p>Membuat dokumentasi desain dan arsitektur Aplikasi. <i>Create the documentations for application design and architecture.</i></p> <p>Administrasi Kontrak Project IT. <i>IT Project Contract Administration.</i></p> <p>Melakukan <i>White Box</i> dan <i>Black Box Testing</i>. <i>Perform the White Box and Black Box Testing.</i></p> <p>Melakukan Load Test terhadap Aplikasi dan Server. <i>Perform Load Tests on Applications and Servers.</i></p> <p>Membuat <i>Test Scenario</i>. <i>Create Test Scenarios.</i></p> <p>Membuat Dokumen UAT Internal. <i>Create the Internal UAT Document.</i></p> <p>Melakukan IT Risk Management. <i>Perform IT Risk Management.</i></p>
2	Software Development	<p>Bertanggung jawab terhadap Pengembangan <i>Software</i> yang akan digunakan di seluruh Unit Kerja. <i>Responsible for Software Development that will be used in all Work Units.</i></p> <p>Bertanggung jawab terhadap Pemeliharaan <i>Software</i> yang beroperasi di seluruh Unit Kerja. <i>Responsible for the Software Maintenance in operations in all Work Units.</i></p> <p>Bertanggung jawab terhadap pencapaian Utilisasi seluruh <i>Software</i> yang beroperasi di seluruh Unit Kerja. <i>Responsible for the achievement of the Utilization of all Software in operations in all Work Units.</i></p> <p>Bertanggung jawab terhadap Road Map Pengembangan <i>Software</i> di seluruh Unit Kerja. <i>Responsible for the Software Development Road Map in all Work Units.</i></p>
	Business Analyst	<p>Melakukan <i>Grab Requirement</i> kepada User. <i>Perform Grab Requirements for Users.</i></p> <p>Menyiapkan Desain <i>Flow Business</i>. <i>Prepare the Business Flow Design</i></p> <p>Mendiskusikan <i>Flow Business</i> dan bagaimana menerapkannya ke dalam Aplikasi bersama System Analyst & Design. <i>Discuss the Business Flow and how to implement it into the Applications along with System Analyst & Design.</i></p> <p>Memastikan Aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis. <i>Ensure that the applications that have been created are in accordance with business needs.</i></p>

No	Nama Organ Name of Organ	Deskripsi Pekerjaan Job Description
	System Analyst & Design	<p>Mendiskusikan <i>Flow Business</i> dan bagaimana menerapkannya ke dalam Aplikasi Bersama <i>Business Analyst</i>. <i>Discuss Business Flow and how to implement it into the Business Analyst Shared Application.</i></p> <hr/> <p>Membuat Desain Flow Aplikasi. <i>Create an Application Flow Design.</i></p> <hr/> <p>Membuat Desain UI/UX. <i>Create the UI/UX Design.</i></p> <hr/> <p>Membuat Desain Integrasi Aplikasi. <i>Create an Application Integration Design.</i></p> <hr/> <p>Membuat Desain Database. <i>Create a Database Design.</i></p> <hr/> <p>Menyampaikan <i>Requirement</i> dan Desain Aplikasi ke Programmer dan <i>Product Owner</i>. <i>Submitting Application Design and Requirements to Programmers and Product Owners.</i></p>
	Developer	<p>Mengembangkan Aplikasi berdasarkan <i>Requirement</i> dan Desain Aplikasi dari <i>System Analyst & Design</i>. <i>Develop Applications based on Requirements and Application Design from System Analyst & Design.</i></p> <hr/> <p>Melakukan <i>Troubleshooting</i> Aplikasi dari sisi <i>Source Code</i>. <i>Troubleshooting Applications from the Source Code.</i></p> <hr/> <p>Melakukan Instalasi Aplikasi ke <i>Server Development</i>. <i>Installing Applications to the Development Server.</i></p>
3	Infrastructure	<p>Bertanggung jawab terhadap inventarisasi dan pengadaan <i>Hardware</i> dan Lisensi <i>Software/OS</i>. <i>Responsible for the inventory and procurement of Hardware and Software/OS Licenses.</i></p> <hr/> <p>Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan event yang membutuhkan Perangkat Multimedia. <i>Responsible for the implementation of events requiring Multimedia Devices.</i></p> <hr/> <p>Bertanggung jawab terhadap <i>Troubleshooting</i> yang berkaitan dengan <i>Hardware</i>, OS, dan Perangkat Media. <i>Responsible for Troubleshooting related to Hardware, OS, and Media Devices.</i></p>
	Infrastructure Development	<p>Membuat perencanaan yang berkaitan dengan <i>Hardware</i>, Lisensi. <i>Software/OS</i>, dan Perangkat Multimedia. <i>Preparing the plans related to hardware, licenses. Software/OS, and Multimedia Devices.</i></p> <hr/> <p>Bertanggung jawab terhadap <i>Troubleshooting</i> yang berkaitan dengan <i>Hardware</i>, OS, dan Perangkat Media. <i>Responsible for Troubleshooting related to Hardware, OS, and Media Devices.</i></p>
	Architecture Development	<p>Bertanggung jawab terhadap perencanaan <i>Arsitektur Network</i> dan <i>Server</i>. <i>Responsible for the planning of Network and Server Architecture.</i></p> <hr/> <p>Bertanggung jawab terhadap <i>Availability Network</i> dan <i>Server</i>. <i>Responsible for Network and Server Availability.</i></p> <hr/> <p>Berdiskusi dengan <i>System Analyst & Design</i> serta <i>Developer</i> terkait <i>Arsitektur Server</i> yang dibutuhkan oleh Aplikasi yang sedang atau akan dikembangkan. <i>Discuss with System Analyst & Design as well as Developers regarding the Server Architecture required by the Application that is being or will be developed.</i></p> <hr/> <p>Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan <i>Backup</i> dan <i>Recovery</i>. <i>Responsible for Backup and Recovery implementation.</i></p>
	System Administrator	<p>Melakukan <i>troubleshooting</i> yang berkaitan dengan <i>Network</i> dan <i>Server</i>. <i>Troubleshooting related to Network and Server.</i></p> <hr/> <p>Melakukan inventarisasi perangkat yang berhubungan dengan <i>Network</i> dan <i>Server</i>. <i>Perform an inventory of devices related to Network and Server.</i></p> <hr/> <p>Melakukan pengaturan hak akses terhadap <i>Server</i> dan <i>Network</i>. <i>Setting access rights to Server and Network.</i></p>

No	Nama Organ Name of Organ	Deskripsi Pekerjaan Job Description
4	Operation & Maintenance	Bertanggung jawab terhadap <i>Availability Network</i> dan <i>Server</i> . <i>Responsible for Network and Server Availability.</i>
		Bertanggung jawab terhadap <i>Security Network</i> dan <i>Server</i> . <i>Responsible for the Security of Network and Server.</i>
		Bertanggung jawab terhadap perencanaan <i>Arsitektur Network</i> dan <i>Server</i> . <i>Responsible for the planning of Network and Server Architecture.</i>
		Bertanggung jawab terhadap <i>Troubleshooting</i> yang berkaitan dengan <i>Network</i> dan <i>Server</i> . <i>Responsible for Troubleshooting related to Network and Server.</i>
		Bertanggung jawab terhadap inventarisasi perangkat yang berhubungan dengan <i>Network</i> dan <i>Server</i> . <i>Responsible for inventory of devices related to Network and Server.</i>
		Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan <i>Backup</i> dan <i>Recovery</i> . <i>Responsible for Backup and Recovery implementation.</i>
IT Support		Melakukan inventarisasi <i>Hardware</i> dan Lisensi <i>Software/OS</i> . <i>Perform Hardware and Software/OS License inventory.</i>
		Mengawal pelaksanaan <i>event</i> yang membutuhkan Perangkat <i>Multimedia</i> . <i>Supervise the implementation of events requiring Multimedia Devices.</i>
		Melakukan <i>Troubleshooting</i> yang berkaitan dengan <i>Hardware</i> , <i>OS</i> , dan Perangkat <i>Media</i> . <i>Troubleshooting related to Hardware, OS, and Media Devices.</i>
Product Owner		Menerima <i>Requirement</i> dan <i>Desain Aplikasi</i> dari <i>System Analyst & Design</i> . <i>Receive Requirements and Application Design from System Analyst & Design.</i>
		Membuat dan Memantau Program Kerja Pengembangan Aplikasi. <i>Creating and Monitoring the Application Development Work Programs.</i>
		Menerima Keluhan <i>Troubleshooting Aplikasi</i> . <i>Receiving Application Troubleshooting Complaints.</i>
		Melakukan <i>Sosialisasi Aplikasi</i> kepada <i>User</i> . <i>Performing Application Dissemination to Users</i>
		Memastikan pencapaian <i>Utilisasi Aplikasi</i> . <i>Ensuring the Application Utilization achievement</i>

Investasi Teknologi Informasi

Perusahaan menyadari bahwa pengembangan TI harus terus diakselerasi demi mendorong kinerja yang semakin efisien dan mewujudkan aspirasi Perusahaan untuk menjadi *World-Class Total Solution Contractor*. Pada tahun 2022, Perusahaan mengalokasikan anggaran Teknologi Informasi sebesar Rp13 miliar yang terealisasi 83,71% atau dengan penyerapan anggaran senilai Rp10,83 miliar.

Anggaran tersebut digunakan untuk Peremajaan *Network Kantor Pusat*, Pengembangan *DRC, Improvement Clustering Server*, Relokasi *Co-Location Server*, Sertifikasi *ISO 27001:2013, IT Maturity, Ready To Work, Data Center, Drill Test Server DRC*, Pengembangan Aplikasi *My-WEGE Mobile*, Pengembangan *Executive Dashboard Mobile*, Pengembangan *Digitalisasi Instruksi Kerja*, Pengembangan *Absensi Geo Tagging Mobile*,

Information Technology Investment

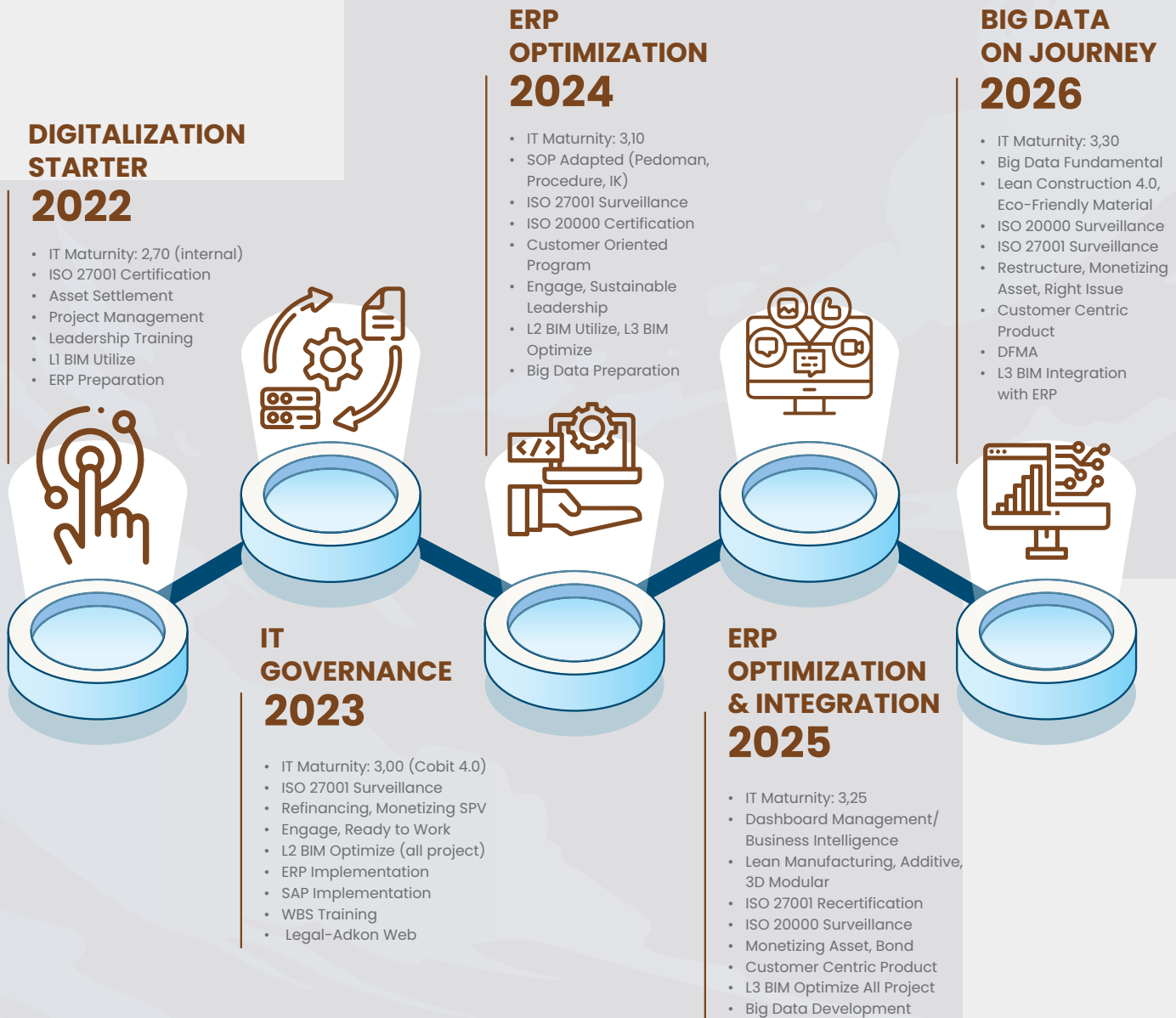
The Company realizes that IT development must continue to be accelerated in order to drive more efficient performance and realize the Company's aspiration to become a *World-Class Total Solution Contractor*. In 2022, the Company allocated an Information Technology budget of Rp13 billion, with a 83.71% realization percentage or Rp10.83 billion.

The budget was used for the *Head Office Network Rejuvenation, DRC Development, Clustering Server Improvement, Co-Location Server Relocation, ISO 27001:2013 Certification, IT Maturity, Ready To Work, Data Center, DRC Server Drill Test, Developments of My-WEGE Mobile Application, Mobile Executive Dashboard, Work Instruction Digitization, Geo Tagging Mobile Attendance, Online*

Pengembangan Aplikasi Bank Data Tenaga Proyek *Online*, Pengembangan Aplikasi Surat Tugas Tim Tender *Online*, Pengembangan Aplikasi *E-Catalogue*, Pengembangan Aplikasi Pola Belanja *Online*, Pengembangan *Dashboard Monitoring* Absensi, Pengembangan *Dashboard Monitoring* Legal dan Adkon, Pengkayaan Fitur Aplikasi *Employee Battery*, Peningkatan SEO Website Modular, Pengembangan Aplikasi SIMRISK 2.0, dan Pengembangan *Dashboard* Korporasi WEGE.

Project Power Data Bank Application, Online Bidding Team Assignment Letter Application, E-Catalogue Application, Online Shopping Pattern Application, Attendance Monitoring Dashboard, Legal and Adkon Monitoring Dashboard, Employee Battery Application Feature Enrichment, Modular Website SEO Improvement, Development of SIMRISK 2.0 Application Development, and WEGE Corporate Dashboard.

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi
Roadmap of Information Technology Development



Pencapaian Roadmap Teknologi Informasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Pencapaian roadmap Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur Teknologi Informasi

Achievements of Information Technology Roadmap in 2022

In 2022, the following is the Company's roadmap achievements:

1. Information Technology Infrastructure

Nama Program Kerja Name of Work Program	Keterangan Description
Peremajaan Network Kantor Pusat Tahap 1 <i>Phase 1 of Head Office Network Rejuvenation</i>	Peremajaan dan Pemutakhiran Perangkat Network di Kantor Pusat WIKA Gedung <i>Rejuvenation and Update of Network Devices at the Head Office of WIKA Gedung</i>
Pengembangan DRC Tahap 2 <i>Phase 2 of DRC Development</i>	<i>Improvement</i> Kualitas dan Kapasitas DRC WIKA Gedung <i>DRC Quality and Capacity Improvement of WIKA Gedung</i>
<i>Improvement Clustering Server</i> Clustering Server Improvement	<i>Improvement</i> Kualitas dan Kapasitas <i>Clustering Server Quality and Capacity Improvement</i>
Relokasi Co-Location Server <i>Relocation of Co-Location Server</i>	Penyesuaian Lokasi Co-Location Server WIKA Gedung dengan Standar ISO 27001:2013 <i>Adjustment of Co-Location Server Location of WIKA Gedung with ISO 27001:2013 Standards</i>
Sertifikasi ISO 27001:2013 <i>ISO 27001:2013 Certification</i>	Pelaksanaan Sertifikasi ISO 27001:2013 <i>ISO 27001:2013 Certification Implementation</i>
IT Maturity	Pelaksanaan Penilaian IT Maturity WIKA Gedung Berdasarkan Standar Cobit 4.1 <i>WIKA Gedung's IT Maturity Assessment based on Cobit 4.1 Standards</i>
Ready To Work	Pengembangan Aplikasi Distribusi Akses Fasilitas IT Pegawai WIKA Gedung <i>Development of IT Facility Access Distribution Application for WIKA Gedung Employees</i>
Data Center WIKA Gedung <i>Data Center of Wika Gedung</i>	Inisialisasi Pengembangan Data Center Independen WIKA Gedung <i>Initialization of WIKA Gedung Independent Data Center Development</i>
Drill Test Server DRC <i>DRC Server Drill Test</i>	Pengujian Disaster Recovery <i>Disaster Recovery Test</i>

2. Pengembangan Perangkat Lunak

2. Software Development

Nama Program Kerja <i>Name of Work Program</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pengembangan My-WEGE Mobile <i>Development of My-WEGE Mobile</i>	Pengembangan aplikasi portal single sign on ke all aplikasi WIKA Gedung berbasis Android dan iOS <i>Development of a single sign on portal application for all WIKA Gedung applications based on Android and iOS</i>
Pengembangan Dashboard Mobile <i>Development of Mobile Dashboard</i>	Pengembangan aplikasi executive dashboard berbasis Android dan iOS <i>Development of executive dashboard applications based on Android and iOS</i>
Pengembangan Digitalisasi Instruksi Kerja <i>Development of Digitization of Work Instructions</i>	Proses digitalisasi instruksi kerja menggunakan media knowledge management online <i>Digitizing process of work instructions using online knowledge management media</i>
Pengembangan Absen Mobile <i>Development of Mobile Attendance</i>	Pengembangan aplikasi absensi geo tagging berbasis mobile Android dan iOS <i>Development of mobile-based geo tagging attendance application for Android and iOS</i>
Pengembangan TP-Online <i>Development of TP-Online</i>	Pengembangan aplikasi bank data tenaga proyek <i>Development of project personnel data bank application</i>
Pengembangan ST-Online <i>Development of ST-Online</i>	Digitalisasi proses pembuatan surat tugas <i>Digitization process for assignment letter creation</i>
Pengembangan E-Catalogue <i>Development of E-Catalogue</i>	Pengembangan aplikasi katalog elektronik untuk pengadaan barang dan jasa <i>Development of an electronic catalog application for the procurement of goods and services</i>
Pengembangan Pola Belanja Online <i>Development of Online Shopping Patterns</i>	Digitalisasi proses pengajuan pola belanja untuk setiap unit kerja <i>Digitizing the spending pattern proposal process for each work unit</i>
Pengembangan Dashboard Absen <i>Development of Attendance Dashboard</i>	Pengembangan BI dashboard untuk penilaian performance pegawai melalui informasi absensi <i>Development of a BI dashboard to assess employee performance through attendance information</i>
Pengembangan Dashboard Legal & Adkon <i>Development of Legal & Adkon Dashboard</i>	Pengembangan BI dashboard untuk penunjang pengambilan keputusan terkait informasi legal dan administrasi kontrak <i>Development of a BI dashboard to support decision making regarding legal information and contract administration</i>
Pengayaan Fitur Employee Battery <i>Enrichment of Employee Battery Features</i>	Pengayaan transparansi informasi terkait career path pegawai <i>Enrichment of information transparency related to employee career paths</i>
Peningkatan Seo Website Modular <i>Modular Website Seo Improvement</i>	Optimalisasi search engine untuk membantu proses pemasaran produk modular wika gedung melalui website <i>Optimization of search engines to assist in the marketing process of WIKA Gedung's modular products through the website</i>
Pengembangan Simrisk 2.0 <i>Development of Simrisk 2.0</i>	Pengembangan aplikasi monitoring pelaksanaan manajemen risiko proyek dan kantor pusat <i>Development of project risk management implementation and head office monitoring application</i>
Pengembangan Dashboard WEGE <i>Development of WEGE Dashboard</i>	Pengembangan early warning system untuk informasi hasil usaha korporasi <i>Development of an early warning system for information on corporate business results</i>

Building Information Modelling

Building Information Modelling (BIM) adalah suatu sistem atau teknologi yang mencakup beberapa Informasi penting dalam proses *Design*, *Construction*, dan *Maintenance*. Teknologi ini merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (Arsitektur, *Engineering* dan Konstruksi) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi. Saat ini, BIM telah banyak digunakan pada berbagai proyek-proyek strategis di Indonesia untuk menunjang kemajuan teknologi di bidang konstruksi. Perusahaan mulai menerapkan BIM sejak tahun 2017 terutama pada proyek konstruksi Velodrome yang digunakan untuk ajang Asian Games 2018.

Implementasi BIM 2022

Implementasi *Building Information Modelling* (BIM) pada Perusahaan dilakukan mulai dari proses tender hingga konstruksi di lapangan. Salah satu proyek yang menggunakan sistem BIM adalah proyek BI Palangkaraya. Proses implementasi yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Survey Photogrammetry*
Photogrammetry atau *aerial surveying* adalah teknik pemetaan menggunakan foto udara. *Photogrammetry* dimulai dengan proses pengambilan foto udara menggunakan drone yang telah ditentukan jalur foto tersebut diambil dan sudut pandangnya. Foto yang telah dihasilkan kemudian diolah menjadi sebuah *point cloud* yang pada output terakhir dapat menghasilkan gambaran 3D *site* eksisting dan data kontur. Hasil 3D dan kontur tersebut dapat membantu untuk memahami kondisi eksisting.

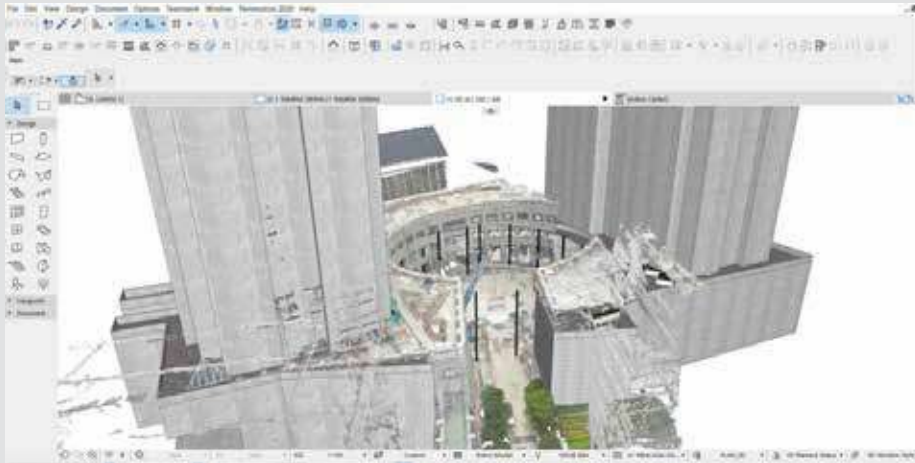
Building Information Modelling

Building Information Modelling (BIM) is a system or technology that includes several important information in the *Design*, *Construction*, and *Maintenance* process. This technology is one of the technologies in the AEC (Architecture, Engineering, and Construction) field that is able to simulate all information of the construction project into a 3D model. Currently, BIM is widely used in various strategic projects in Indonesia to support technological advances in the construction sector. The Company started the implementation of BIM since 2017, particularly for the construction of the Velodrome, which was used for the 2018 Asian Games.

2022 Implementation of BIM

Implementation of *Building Information Modeling* (BIM) at the Company was carried out starting from the bidding process to construction in the field. One of the projects using BIM system is the BI Palangkaraya project. The implementation process is as follows:

1. *Photogrammetry Survey*
Photogrammetry or *aerial surveying* is a mapping technique using aerial photographs. *Photogrammetry* begins with the process of taking aerial photographs using a drone that has been determined by the path the photo is taken and the point of view. The resulting photo is then processed into a *point cloud* which in the last output can produce a 3D image of the existing site and contour data. The 3D results and contours can help to understand the existing conditions.

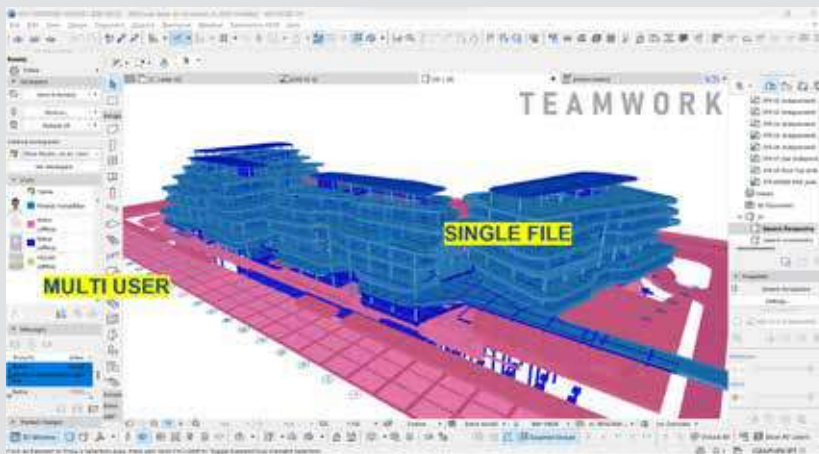


2. Koordinasi Desain

Koordinasi dilakukan dalam pembagian tugas yang akan dikerjakan oleh setiap individu melalui fitur *cloud* dan *sharing*. Sehingga *user* bisa bekerja secara bersamaan dimanapun dan kapanpun di dalam satu file model.

2. Design Coordination

Coordination is carried out through task distribution that will be carried out by each individual through the cloud and sharing feature, allowing users to collectively work anytime and anywhere with one file model file



3. *Virtual reality*

Pemodelan dari *Archicad/Revit* disinkronisasikan langsung ke *Twinmotion*, selanjutnya diexport menjadi file *BIM Motion* agar dapat dioperasikan menggunakan *VR*. Pada mode *VR*, dapat lebih jelas menampilkan perubahan kondisi bangunan secara *real time* seperti cuaca (*Rainy, Dry Season, dll*).

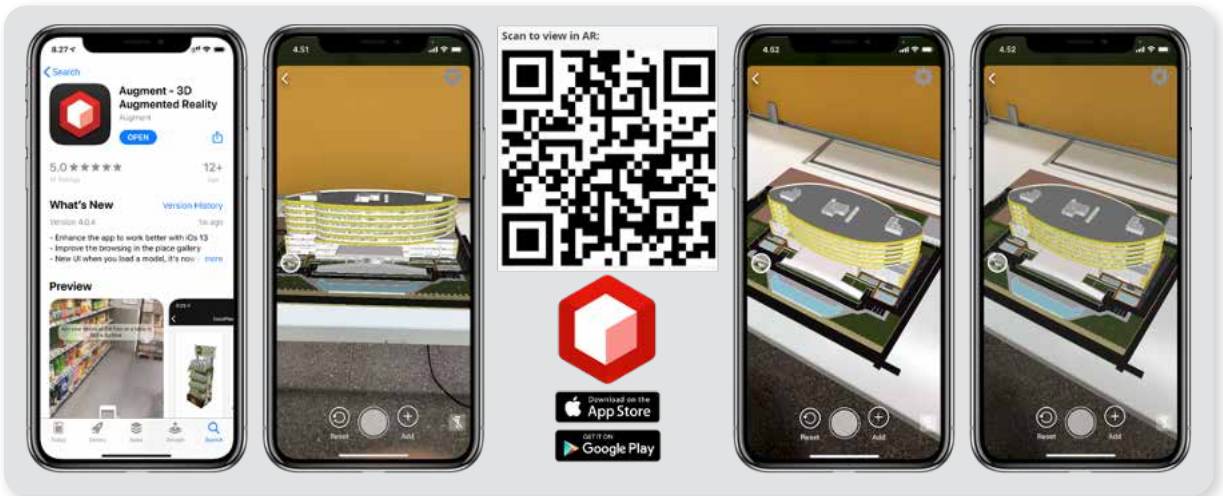
3. *Virtual reality*

Archicad/Revit modeling is synchronized directly to *Twinmotion*, then exported as a *BIM Motion* file so that it can be operated using *VR*. In *VR* mode, it shows clearer display of building conditions in real time, such as weather (*Rainy Season, Dry Season, and others*).



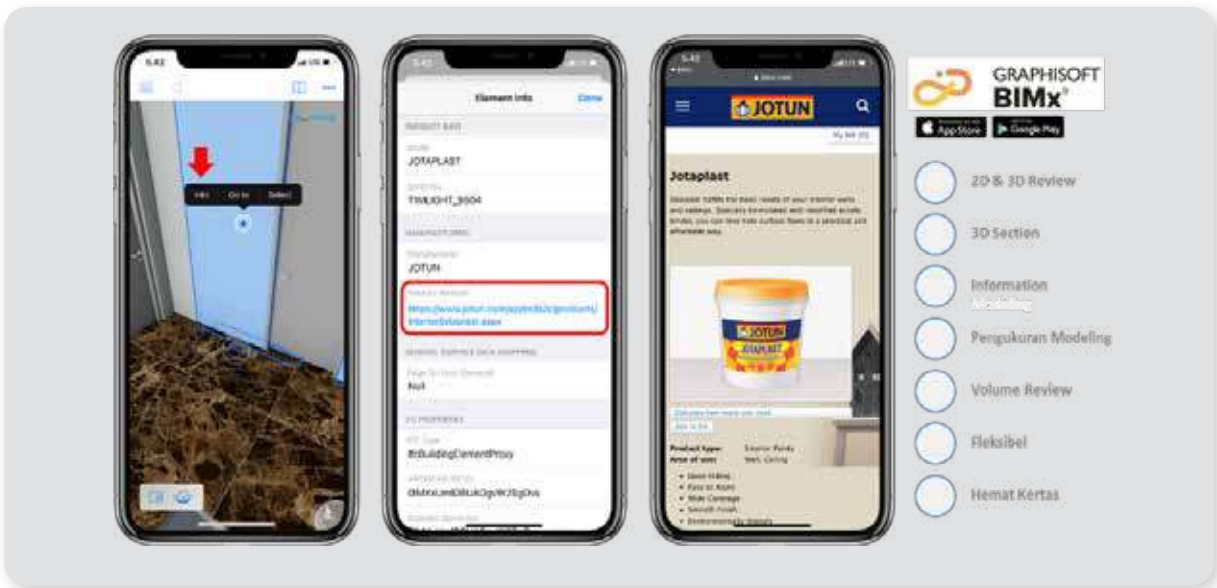
4. *Augmented reality:*
Pemodelan 3D dapat di ekspor menjadi maket digital yang dapat diakses dimana saja dengan skala yang telah disediakan.

4. *Augmented reality:*
3D modeling can be exported into digital mockups that can be accessed anywhere with the scale provided.



5. *BIMx*
BIMx dapat menampilkan view poin 2D dan 3D sesuai model. Sehingga dapat mereview dengan jelas bangunan di lapangan dengan menggunakan devices yang dimiliki. Selain itu BIMx juga menampilkan informasi yang cukup jelas mengenai posisi lokasi, spek dan website vendor.

5. *BIMx*
BIMx can display 2D and 3D point views according to the model. Allowing users to clearly review buildings in the field using the devices they have. In addition, BIMx also displays clear information about the location, specifications, and vendor websites.



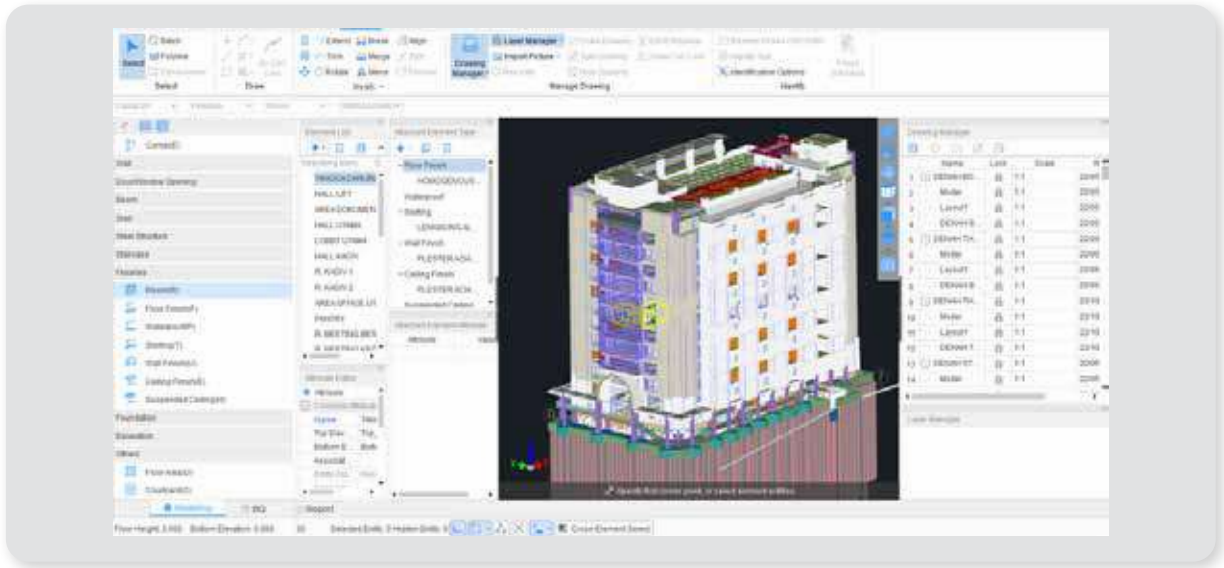
6. BIM4D
BIM4D menampilkan *construction sequencing* 4D & 5D secara menyeluruh berupa progress konstruksi beserta *cost* sehingga akan tergambar secara jelas atau *realtime* bagaimana proyek tersebut berjalan.

6. BIM4D
BIM4D displays the overall 4D & 5D sequencing construction in the form of construction progress along with costs, allowing it to describe how the project is running in real time.



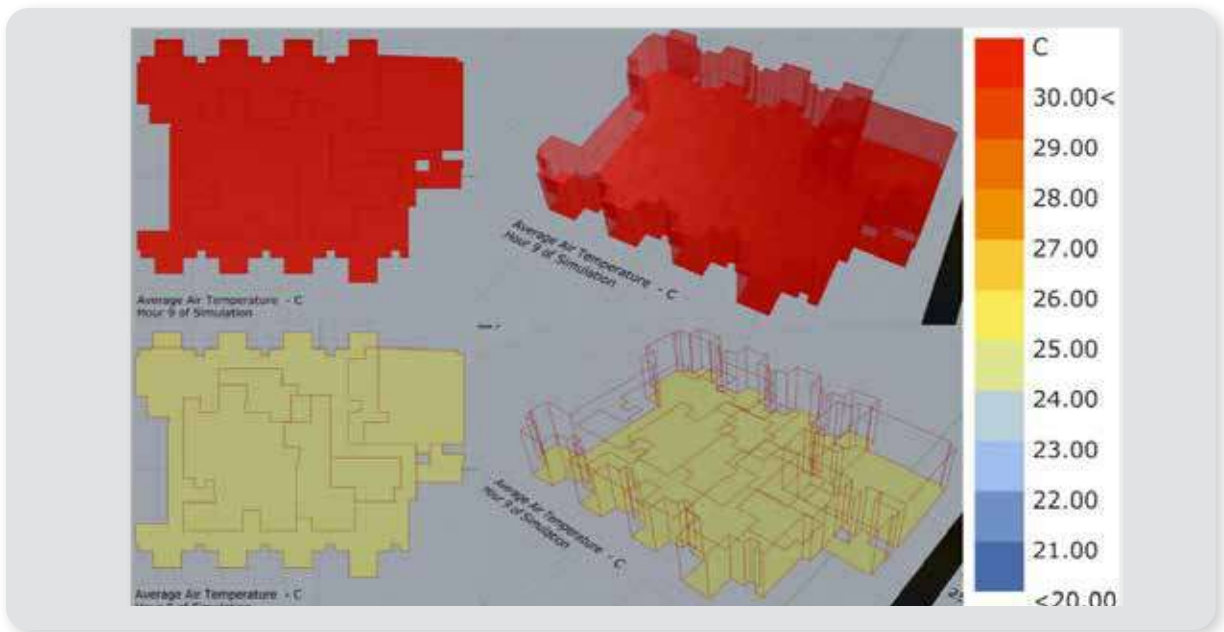
7. BIM5D
Implementasi BIM5D menggunakan *software* Glodon Cubicost sebagai *software specialist Take off quantity* dengan menerapkan konsep BIM5D. Hal ini membantu tim estimasi dan QS dalam mengontrol volume bangunan hingga melakukan progress segmentasi dan progres *claim*.

7. BIM5D
BIM5D implementation uses Glodon Cubicost software as a Take off quantity specialist software by applying the BIM5D concept. This helps the estimation team and QS in controlling building volumes to carry out segmentation progress and claim progress.



8. BIM6D
Analisis energi dalam BIM 6D dilakukan menggunakan software *Rhinoceros* berdampingan dengan *grasshopper: ladybug, honeybee, energyplus*. Software ini digunakan untuk menganalisa: *heat transfer, ottv, daylighting, cooling system*, dan lain-lain. Selain itu penerapan BIM6D adalah sebagai analisa terhadap kategori *Green Building* yang akan dicapai pada suatu bangunan.

8. BIM6D
Energy analysis in BIM 6D is carried out using the *Rhinoceros* software side by side with *grasshopper: ladybug, honeybee, energyplus*. This software is used to analyze *heat transfer, ottv, daylighting, cooling system*, and others. In addition, the application of BIM6D serves as an analysis of the *Green Building* category that will be achieved in a building.



9. BIM 7D
7D BIM adalah pendekatan unik dimana segala sesuatu yang terkait dengan proses manajemen fasilitas disusun disatu tempat dalam model informasi gedung. Metode ini merupakan data yang akan digunakan pada tahapan pengoperasian dan manajemen fasilitas oleh pengelola gedung. Dimensi tersebut digunakan untuk melacak asset penting seperti status, manual pemeliharaan/ pengoperasian, informasi garansi, spesifikasi teknis, dan lain-lain.

9. BIM 7D
7D BIM is a unique approach where everything related to the facility management process is organized in one place in the building information model. This method serves as the data that will be used at the stage of operation and facility management by the building manager. The dimensions are used to track important assets, such as status, maintenance/ operation manuals, warranty information, technical specifications, and others.



10. BIM 8D

Fase 8D merupakan dimensi BIM yang menambahkan informasi keselamatan ke dalam model grafis konstruksi selama fase pelaksanaan maupun perencanaan. Dimungkinkan untuk memodelkan lokasi konstruksi pada semua bagiannya (pagar, area penyimpanan, perancah, mesin, rambu, dan lain-lain).

Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambar keseluruhan dari lokasi konstruksi yang sudah pada tahap desain untuk memintigasi kemungkinan risiko dan bahaya bagi pekerja. Dengan memvisualkan lokasi konstruksi terlebih dahulu sehingga akan lebih mudah dan efektif untuk menganalisa kemungkinan skenario dan pencegahan bahaya terhadap situasi kritis tahapan proyek.

10. BIM 8D

The 8D Phase is a BIM dimension that adds safety information to the construction graphical model during both the implementation and planning phases allowing to model a construction site in all of its parts (fences, storage areas, scaffolding, machines, signs, and others)

The objective is to obtain an overall picture of a construction site that is already at the design stage to mitigate the possibility of risks and hazards for workers by visualizing the construction site in advance to facilitate the analysis to be more effective in analyzing possible scenarios and prevent hazards from critical situations in project stages.



Rencana Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2023

Sesuai dengan Roadmap Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Fokus pengembangan TI Perusahaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Development Plan of Information Technology in 2023

In accordance with the IT Development Roadmap that has been prepared and implemented in a continuous manner, the Company has prepared the IT development for the coming year. The following is the Company's IT development focus for 2023:

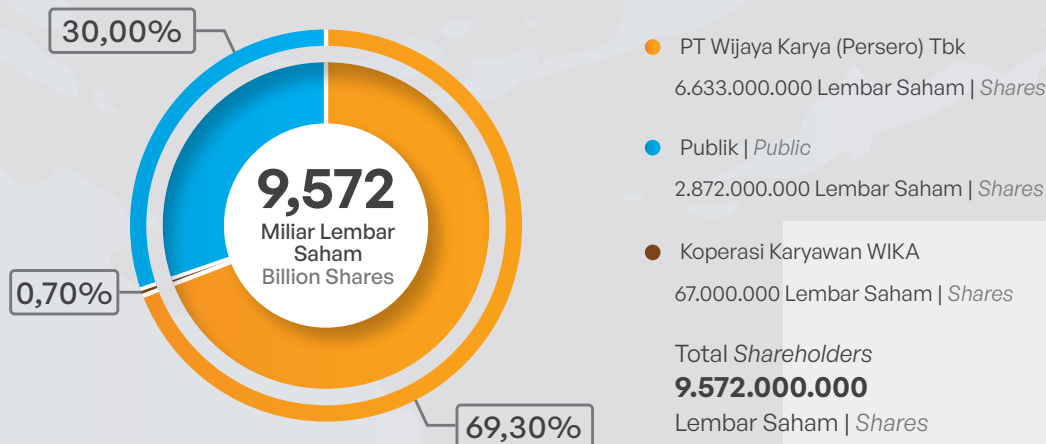
Nama Program Kerja Name of Work Program	Keterangan Description
Pengembangan ERP untuk Scope Fungsi SCM <i>Development of ERP for the Scope of the SCM Function</i>	Pengembangan aplikasi ERP dengan <i>scope budgeting, procurement, contract management, dan inventory</i> <i>Development of the ERP application with a scope of budgeting, procurement, contract management, and inventory</i>
Pengembangan Aplikasi SIM Alat Fase 2 <i>Phase 2 of SIM Tools Application Development</i>	Pengkayaan fitur aplikasi <i>monitoring asset alat berat</i> <i>Enrichment of heavy equipment asset monitoring application features</i>
Pengembangan Sistem Sentralisasi Pembayaran <i>Development of a Centralized Payment System</i>	Digitalisasi proses pembayaran <i>Digitalization of payment process</i>
Pengembangan Sistem HCIS WG <i>Development of WG's HCIS System</i>	Pemutakhiran aplikasi <i>human capital management system</i> <i>Updates to the human capital management system application</i>
Pengembangan Sistem Inventory dan Barcode Untuk Pabrik Modular <i>Development of Inventory and Barcode Systems for Modular Factories</i>	Pengembangan aplikasi untuk <i>monitoring inventory</i> pabrik modular WIKA Gedung <i>Development of an application for monitoring the inventory of WIKA Gedung modular factory</i>
Pemutakhiran Website WIKA Gedung <i>WIKA Building Website Updates</i>	Peningkatan teknologi dan <i>enhancement interface</i> website WIKA Gedung <i>Technology improvement and interface enhancement of WIKA Gedung website</i>
Pengembangan Sistem <i>Document Management</i> Proyek <i>Development of Project Document Management System</i>	Pengembangan aplikasi untuk pengelolaan dokumen proyek secara digital <i>Development of an application for digital management of project documents</i>
Implementasi SAP <i>SAP Implementation</i>	Implementasi ERP WIKA Gedung dengan menggunakan produk SAP <i>Implementation WIKA Gedung ERP using SAP products</i>
Pengembangan Dashboard SAP <i>Development of SAP Dashboard</i>	Pengembangan <i>early warning system</i> untuk data yang bersumber dari ERP <i>Development of an early warning system for data sourced from the ERP</i>
Pengembangan <i>Project Management System (Monitoring Produksi dan Budget)</i> <i>Development of Project Management System (Monitoring of Production and Budget)</i>	Optimalisasi proses <i>monitoring</i> produksi dan <i>budget</i> melalui tools TI <i>Optimization of production and budget monitoring process using IT tools</i>
Pengembangan Aplikasi Helpdesk <i>Development of a Helpdesk Application</i>	Peningkatan layanan <i>troubleshoot</i> dan <i>monitoring SLA</i> melalui tools TI <i>Enhancement of troubleshooting services and SLA monitoring using IT tools</i>
Pengembangan Aplikasi <i>Change Management</i> <i>Development of the Change Management Application</i>	Peningkatan layanan untuk pengembangan aplikasi internal dan <i>monitoring SLA</i> melalui media digital <i>Enhancement of troubleshooting services and SLA monitoring using IT tools</i>
Pengembangan Aplikasi Mutasi Pegawai <i>Development of an Employee Transfer Application</i>	Digitalisasi pembuatan surat keputusan dan pendataan mutasi pegawai <i>Digitalization of decision letter making and employee transfer data collection</i>

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of Shareholders

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders' Structure per December 31, 2022



Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham

Shareholders' Composition >5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.633.000.000	69,30%

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki <5% Saham

Public Shareholders with less than 5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Koperasi Karyawan WIKA WIKA Employee Cooperative	1	67.000.000	0,70%
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) Public (each with ownership of less than 5%)	17.159	2.872.000.000	30,00%

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2022

20 Majority Shareholders per December 31, 2022

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	BUMN SOE	6.633.000.000	69,30%
2	Koperasi	Lokal Local	349.132.200	3,65%
3	Reksadana	Lokal Local	227.983.464	2,38%
4	Badan Usaha Asing	Asing Foreign	227.723.700	2,38%
5	Perorangan Indonesia	Lokal Local	61.044.682	0,64%
6	Asuransi	Lokal Local	50.444.200	0,53%

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
7	Perorangan Indonesia	Lokal Local	43.729.000	0,46%
8	Asuransi	Lokal Local	40.953.400	0,43%
9	Asuransi	Lokal Local	34.945.800	0,37%
10	Asuransi	Lokal Local	29.532.700	0,31%
11	Koperasi	Lokal Local	25.402.900	0,27%
12	Perorangan Indonesia	Lokal Local	25.061.268	0,26%
13	Perorangan Indonesia	Lokal Local	23.983.986	0,25%
14	Reksadana	Lokal Local	21.111.300	0,22%
15	Dana Pensiun	Lokal Local	20.232.700	0,21%
16	Asuransi	Lokal Local	19.761.100	0,21%
17	Badan Usaha Asing	Asing Foreign	18.077.400	0,19%
18	Asuransi	Lokal Local	16.317.300	0,17%
19	Dana Pensiun	Lokal Local	15.239.600	0,16%
20	Perorangan Indonesia	Lokal Local	15.225.200	0,16%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Hananto Aji	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Sumadi	Komisaris Commissioner	-	-
Bambang Pramujio	Komisaris Commissioner	-	-
Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ance	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	-	-
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi 1 Director of Operations 1	-	-
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi 2 Director of Operations 2	-	-
Yulianto	Direktur QHSE dan Pemasaran Director of QHSE and Marketing	-	-
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	-	-

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing

Composition of Domestic and Foreign Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1	6.633.000.000	69,30%
Koperasi Karyawan WIKA WIKA Employee Cooperative	1	67.000.000	0,70%
Perorangan Indonesia Indonesian individual	17.042	1.579.383.936	16,50%
Koperasi Cooperatives	3	374.541.100	3,91%
dana Pensiun Pension Fund	6	24.345.900	0,25%
Asuransi Insurance	22	235.364.100	2,46%
Bank	1	15.000.000	0,16%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	34	294.839.665	3,08%
Lembaga Pemerintah Government Institution	1	2.015.000	0,02%
Reksadana Mutual Funds	4	16.306.700	0,17%
Jumlah Kepemilikan Lokal Number of Local Ownership	17.115	9.241.796.401	96,55%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Perorangan Asing Foreign Individual	8	2.412.700	0,03%
Badan Usaha Asing Foreign Company	38	327.790.899	3,42%
Jumlah Kepemilikan Asing Number of Foreign Ownership	46	330.203.599	3,45%
Jumlah Kepemilikan Saham Total Number of Ownership	17.161	9.572.000.000	100,00%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on Major/Controlling Shareholders Up to the Name of the Ultimate Beneficiary

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.633.000.000	69,30%

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (kode saham: "WIKA") selaku entitas induk Perseroan, dengan kepemilikan sebesar 69,30% atau 6.633.000.000 lembar saham. Pemegang saham utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau selaku entitas induk Perseroan adalah Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Maka, Pemerintah Republik Indonesia sekaligus menjadi nama pemilik akhir dari Perseroan.

The main shareholder of the Company is PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (stock code: "WIKA") as the parent entity of the Company, with ownership of 69.30% or 6,633,000,000 shares. The main shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or as the parent entity of the Company is the Republic of Indonesia, represented by the Government of the Republic of Indonesia/Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). Thus, the Government of the Republic of Indonesia is also the name of the ultimate beneficiary of the Company.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Kronologi Chronology	Keterangan Description	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Awal IPO Initial Offering Price	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Composition of Final Share Ownership
Pra-IPO Pre-IPO	-	-	-	-	- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 99% - Koperasi Karyawan WIKA WIKA's Employees Cooperative: 1%
30 November 2017 November 30, 2017	Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEI The Company listed its shares on the IDX	9.572.000.000	Rp100	Rp290	- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 69,30% - Publik Public: 30% - Koperasi Karyawan WIKA WIKA's Employees Cooperative: 0,70%

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

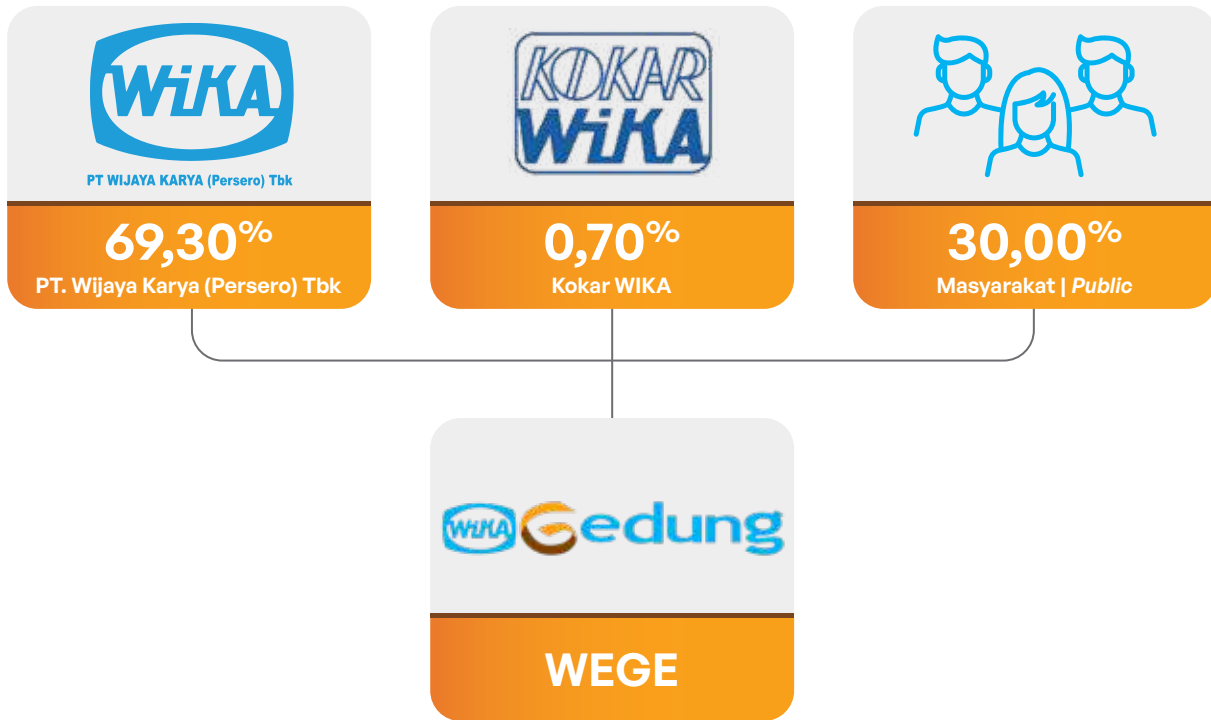
Chronology of Other Stock Exchange Listing

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait pencatatan efek lainnya.

Throughout 2022, the Company did not have any other stock exchange listings on the stock exchange, both domestically or internationally. Therefore, the Company could not make describe any information related to other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



Entitas Anak Dan Asosiasi

Subsidiary & Associate



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

Entitas Anak Subsidiary

Nama Perusahaan Company Name	Status	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Year of Investment	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business
PT Wege Solusi Proklamasi	Beroperasi Operated	WIKA Tower 1, Lt.8 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	90%	2019	2019	Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. Construction, Real Estate, Hospitality, Parking Lot.



Riwayat Singkat PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)

WSP adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WSP didirikan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebagai pemegang saham, dengan nama PT Wege Solusi Proklamasi, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan Nomor 85 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0035258.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019 ("Akta Pendirian").

Maksud & Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar WSP sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WSP adalah untuk melaksanakan bidang usaha Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. WSP sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) juga menjalankan investasi BOT WG-Mandiri pada Graha Mantap.

Brief History of PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)

WSP is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WSP was established by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung as shareholders, under the name of PT Wege Solusi Proklamasi, as stated in the Deed of Company Establishment No. 85 dated May 28, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0035258.AH.01.01.EAR 2019 dated July 22, 2019 ("Deed of Establishment").

Purpose & Objective

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association of WSP as stipulated in the Deed of Establishment, the purpose and objective of WSP are to conduct business in Construction, Real Estate, Hotels, and Parking. WSP serves as a *Special Purpose Vehicle* (SPV) also runs the WG-Mandiri BOT investments in Graha Mantap.

Manajemen Kunci PT Wege Solusi Proklamasi
Key Management PT Wege Solusi Proklamasi

Nama Name	Jabatan Position
Bagus Tri Setyana	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Bobby Perluhan Hasibuan	Direksi Board of Directors

Ikhtisar Keuangan PT Wege Solusi Proklamasi
Financial Highlight PT Wege Solusi Proklamasi

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Aset Total Assets	175,82	179,15	(3,33)	(1,86)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	153,94	155,23	(1,29)	(0,83)
Jumlah Ekuitas Total Equity	21,88	23,92	(2,04)	(8,51)

Entitas Asosiasi
Associates

Nama Perusahaan Company Name	Status	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Year of Investment	Bidang Usaha Line of Business
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)	Beroperasi Operated	Menara MTH Lt.15 MT Haryono Kav.23, Tebet, Jakarta Selatan 12810	49%	2016	Industri dan instalasi beton pracetak untuk gedung dan fasilitasnya industry and installation of precast concrete for buildings and its facilities
PT WIKA Bitumen	Beroperasi Operated	WIKA Tower 1, Lt.6 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	1%	2014	Eksplorasi dan pengolahan aspal bitumen Bitumen asphalt exploration and refinement
PT Patra Wijaya Realtindo	Belum beroperasi Not yet in operation	Gedung Patra Jasa Tower Lantai 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta Selatan 12950	10%	2019	Pembangunan, developer, dan properti Construction, developer, and property



Riwayat Singkat PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WPG didirikan dengan nama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan nomor 142 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 ("Akta Pendirian").

PT WIKA Pracetak Gedung memfokuskan produksi pada industri pracetak beton untuk mendukung kemudahan usaha jasa konstruksi khususnya terkait gedung, sekaligus pengembangan produk komponen gedung lainnya, dengan menghadirkan empat produk utama yaitu; Balok Pracetak, Kolom Pracetak, HCS (*Hollow Core Slab*), dan Fasade Pracetak.

Brief History of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WPG was established under the name of PT Wijaya Karya Pracetak Building, as set forth in the Deed of Establishment No. 142 dated on December 23, 2016, made before Sri Ismiyati, SH, M.Kn., Notary in Jakarta that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-0001918.AH.01.01. Year 2017 dated on January 17, 2017 and had been registered in the Company Register under no. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 dated on January 17, 2017 ("Deed of Establishment").

PT WIKA Pracetak Gedung focuses its production on precast concrete industry to facilitate construction service businesses, particularly those related to buildings, as well as the development of other building component products, by presenting four main products, namely; Precast Beams, Precast Columns, HCS (*Hollow Core Slab*), and Precast Facades.



Riwayat Singkat PT Wika Bitumen

PT WIKA Bitumen merupakan salah satu entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang pertambangan, industri material pertambangan dan konstruksi, Perdagangan dan Distribusi, Pengangkutan dan Jasa Pelabuhan, untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas, atau dengan kata lain PT WIKA Bitumen melakukan eksplorasi dan pengolahan material aspal bitumen yang berada di Pulau Buton, menjadi aspal dengan penetrasi sesuai persyaratan yang umum digunakan.

Brief History of PT Wika Bitumen

PT WIKA Bitumen is one of the subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk engaging in mining, mining and construction materials industry, Trading and Distribution, Transportation and Port Services, to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/acquire profits in order to increase the value of the Company by applying the Limited Liability Company principles, or in other words, PT WIKA Bitumen is engaged in exploration and processing of bitumen asphalt materials located on Buton Island to become asphalt with penetration in accordance with commonly used requirements.

Sebelum diakuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan berganti nama menjadi PT WIKA Bitumen, Perusahaan yang bernama PT Sarana Karya (Persero) merupakan hasil nasionalisasi Perusahaan Belanda bernama N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) yang berdiri sejak tahun 1924. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 91/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, semua saham PT Sarana Karya (Persero) dijual ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Sejak 30 Desember 2013 melalui Perjanjian Jual Beli dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, PT Sarana Karya (Persero) resmi menjadi entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nama Perusahaan kemudian secara resmi berubah menjadi PT Wijaya Karya Bitumen pada tanggal 7 Juli tahun 2014.

Masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham PT WIKA Bitumen tertuang dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam salinan Akta Jual Beli Saham No.84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn.

Before being acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and renamed to PT WIKA Bitumen, the Company was called PT Sarana Karya (Persero), which is the result of the nationalization of a Dutch Company named N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) established since 1924. Based on the Government Regulation No. 91/2013 on December 24, 2013, all shares of PT Sarana Karya (Persero) were acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Since December 30, 2013 through a Sale and Purchase Agreement with the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Sarana Karya (Persero) officially became a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. The Company's name was then officially changed to PT Wijaya Karya Bitumen on July 7, 2014.

The entry of the Company as the shareholder of PT WIKA Bitumen is regulated in the most recent amendment to the Articles of Association in a copy of the Deed of Sale and Purchase of Shares No.84 dated on June 30, 2014 made before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn.



Riwayat Singkat PT Patra Wijaya Realtindo

PT Patra Wijaya Realtindo merupakan salah satu entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pembangunan, developer, dan properti. WEGE bersama dengan PT Wijaya Karya Realty (WIKAR Realty) dan PT Patra Jasa membentuk *Joint Venture* (JV) dengan porsi kepemilikan WEGE sebesar 10% dan sisanya dimiliki Patra Jasa dan WIKAR Realty. PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk dalam rangka mengoptimalkan aset Patra Jasa di Pertamina Oil Village di daerah Dukuh Atas.

PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk pada tanggal 7 Agustus 2019, berdasarkan Akta Pendirian PT Patra Wijaya Realtindo Nomor 67, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

Brief History of PT Patra Wijaya Realtindo

PT Patra Wijaya Realtindo is one of the associates engaging in the field of construction, developers, and property. WEGE along with PT Wijaya Karya Realty (WIKAR Realty) and PT Patra Jasa established a Joint Venture (JV), with WEGE's share ownership of 10% and the remainder owned by Patra Jasa and WIKAR Realty. PT Patra Wijaya Realtindo was established in order to optimize the assets of Patra Jasa in Pertamina Oil Village in the Dukuh Atas area.

PT Patra Wijaya Realtindo was established on August 7, 2019, based on the Deed of Establishment of PT Patra Wijaya Realtindo Number 67, made before Jose Dima Satria SH., M.Kn, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

Ventura Bersama
Joint Venture

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Nama Ventura Bersama Joint Venture Name	Proyek Project	Jumlah Investasi (Rp) Total Investment (Rp)
KSO WEGE-PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	181,92
KSO WEGE-Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,81
KSO WEGE-PT Jaya Konstruksi-PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	58,54
KSO WEGE-Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	54,25
KSO WEGE- PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,95
KSO WEGE-Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,99
KSO WIKA-WEGE	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	12,94
KSO WEGE- PT Jaya Konstruksi	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	11,04
KSO WIKA-WEGE	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	10,50
KSO WEGE-PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)	8,04
KSO WEGE- Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,63
KSO WIKA-WEGE	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	5,60
KSO WIKA-WEGE	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	3,74
KSO WEGE-PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,07
KSO WEGE-PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	2,19
KSO WIKA-WEGE	UIN Serang	1,91
KSO WIKA-WEGE	Pembangunan Hotel T3	1,77
KSO WIKA-WEGE	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	1,07
KSO WEGE- PT Shimizu Corporation	KSO Benhil Hotel Service Apartement	0,97
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	-
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu-Kanwil BRI Manado	-
KSO WEGE- PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSUD BRI Medika Malang	-

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat | Address:
Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
T: +62 21 5140 1340
F: +62 21 5140 1350
E: inquiry@rsm.id
www.rsm.id

Periode Penugasan | Assignment Period:
1 tahun (28 November 2022-28 Februari 2023)
1 year (November 28, 2022-February 28, 2023)

Jasa yang diberikan | Services:
Audit umum atas Laporan Keuangan dan Konsolidasian
untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022.
General audit of the Financial and Consolidated Statements
for the Fiscal Year ended 31 December 2022.

Komisi | Fee:
Rp393.984.375

Lembaga Pemeringkat Rating Agency

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan belum
menggunakan jasa dari lembaga pemeringkat.
As of December 31, 2022, the Company has not used any
services from the rating agencies.

Biro Administrasi Efek Share Register

PT Datindo Entrycom

Alamat | Address:
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10220
T: +6221 350 8077 (hunting)
F: +6221 350 8076
E: corporatesecretary@datindo.com

Alamat | Address:
Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak.
On going until there is a cancellation from both parties.

Jasa yang diberikan | Services:
Melaksanakan pencatatan pemilihan Efek dan pembagian
hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola
pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar
Pemegang Saham Perusahaan.
Performing Securities listing and distribution of rights
relating to Securities, among others, managing the
ownership listing of Issuer Shares in the Company's
Shareholders Register.

Komisi | Fee:

- Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder per tahun Rp40.000.000 (tidak termasuk PPN 11%).
Secondary Market Stock Administration Fee per year Rp40,000,000 (excluding VAT 11%).
- Biaya jasa lainnya diberikan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan dan besaran tarif jasa yang ditentukan.
Other service fees are determined in accordance with the work provided and the amount of service rates specified.

Notaris | Notary

Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.

Alamat | Address:
Jl. Sultan Agung No. 3 Jakarta Selatan
T: (021) 83796396, 83796397
E: notaris_dgls@yahoo.com

Periode Penugasan | Assignment Period:
Selama persiapan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.
During the preparation and implementation of the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year.

Jasa yang diberikan | Services:

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, tanggal 19 April 2022
Pembuatan Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, Akta Perubahan Anggaran Dasar, dan Akta Perubahan Pengurus.
- Annual GMS for the 2021 Fiscal Year, dated April 19, 2022
Preparation of Minutes of the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year, Deed of Amendment to the Articles of Association, and Deed of Change of Management.

Komisi | Fee:
Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan.
The commission is given for each job given in accordance with the amount of the notary's service rate that has been determined.

**KILAS
KINERJA
2022**

*Performance
Highlights of 2022*

**LAPORAN
MANAJEMEN**

*Management
Report*

**PROFIL
PERUSAHAAN**

*Company
Profiles*

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

*Management's
Analysis and
Discussion*

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

*Corporate
Governance*

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**

*Corporate Social
Responsibility*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Certifications and Awards



Terbaik I Kategori Inovasi Bisnis dan Teknologi

Terbaik I pada ajang 11th Anugerah BUMN 2022 untuk Kategori Inovasi Bisnis dan Teknologi yang diselenggarakan oleh BUMN Track, dianugerahkan pada 24 Maret 2022.

Best I at the 11th BUMN Award 2022 event for the Business and Technology Innovation Category, which was organized by BUMN Track, awarded on March 24, 2022.



CEO Driving Execution Terbaik

CEO Driving Execution Terbaik untuk Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama pada ajang 11th Anugerah BUMN 2022 Kategori Inovasi Bisnis dan Teknologi yang diselenggarakan oleh BUMN Track, dianugerahkan pada 24 Maret 2022.

Best CEO Driving Execution for Mr. Nariman Prasetyo as President Director at the 11th BUMN Award 2022 event in the Business and Technology Innovation Category, which was organized by BUMN Track, awarded on March 24, 2022.



The Best Health & Safety Award in Construction Company

The Best Health & Safety Award in construction Company untuk Kategori The Best Health Services during Covid-19 pada ajang Indonesia Safety Excellence Awards (ISEA) 2022 yang diselenggarakan oleh First Indonesia Magazine, dianugerahkan pada 20 Oktober 2022.

The Best Health & Safety Award in construction Company for the Best Health Services during Covid-19 category at the 2022 Indonesia Safety Excellence Awards (ISEA), which was organized by First Indonesia Magazine, awarded on October 20, 2022.



Prime Gold Awards The Winner of the Best Score

Prime Gold Awards untuk Kategori The Winner of the Best Score pada ajang The 47th International Convention on QC Circles 2022 yang diselenggarakan oleh PMMI IQMA, dianugerahkan pada 15-18 November 2022.

Prime Gold Award for The Winner of the Best Score Category at The 47th International Convention on QC Circles 2022, which was organized by PMMI IQMA, awarded on November 15-18, 2022.



Platinum Award League of American Communication Professionals

Platinum Award untuk Kategori Technical Achievement, Top 20 Indonesian Reports, dan Ranking #9 Top 80 Reports Asia-Pacific Region pada ajang 2021 LACP Vision Awards Annual Report Competition yang diselenggarakan oleh League of American Communication Professionals, dianugerahkan pada 29 Agustus 2022.

Platinum Award for the Technical Achievement Category, Top 20 Indonesian Reports, and Rank 9th in the Asia-Pacific Region Top 80 Reports at the 2021 LACP Vision Awards Annual Report Competition, which was organized by the League of American Communications Communication Professionals, awarded on August 29, 2022.



Anak Usaha BUMN Terpopuler di Media Cetak 2021

Pemenang PR Indonesia Awards 2022 untuk Kategori Terpopuler di Media Cetak 2021 Sub Kategori Anak Usaha BUMN yang diselenggarakan oleh PR Indonesia, dianugerahkan pada 25 Maret 2022.

Winner of the 2022 PR Indonesia Awards for the Most Popular Category in Print Media in 2021 for the SOE Subsidiary Category, which was organized by PR Indonesia, awarded on March 25, 2022.



The Best Leadership Focus on Safety Culture

The Best Leadership Focus on Safety Culture pada ajang Indonesia Safety Excellence Awards (ISEA) 2022 yang diselenggarakan oleh First Indonesia Magazine, dianugerahkan pada 20 Oktober 2022.

The Best Leadership Focus on Safety Culture at the 2022 Indonesia Safety Excellence Awards (ISEA), which was organized by First Indonesia Magazine, awarded on October 20, 2022.



Gold Winner The Best of State Owned Company Subsidiary Enterprise

Gold Winner untuk Kategori The Best of State Owned Company Subsidiary Enterprise InMa 2022 Space for Life pada ajang The 11th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMa) 2022 yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS), dianugerahkan pada 29 Maret 2022.

Gold Winner for the Best of State Owned Company Subsidiary Enterprise InMa 2022 Space for Life Category at the 11th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMa) 2022, which was organized by the Serikat Perusahaan Pers (SPS), awarded on March 29, 2022.



Anak BUMN Terpopuler di Media Arus Utama 2022

Pialang Penghargaan 76 Tahun Serikat Perusahaan Pers (SPS) Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama 2022 Kategori Anak BUMN yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS), dianugerahkan pada 6 Juni 2022.

76th Year of Serikat Perusahaan Pers (SPS) Certificate of Merit for the Most Popular Corporation Press Company in Mainstream Media in 2022 in the SOE Subsidiary Category, which was organized by Serikat Perusahaan Pers (SPS), awarded on June 6, 2022.



Gold QCC Focus pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional

Peringkat Gold QCC Focus pada ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVI-2022 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) dan PT Wahana Kendali Mutu (WKM), dianugerahkan pada 21-25 November 2022.

Gold QCC Focus Rating at the XXVI-2022 National Quality & Productivity Work Gathering (TKMPN), which was organized by the Indonesian Quality & Productivity Management Association (AMMPI) and PT Wahana Kendali Mutu (WKM), awarded on November 21-25, 2022.



The Most Committed Governance, Risk, & Compliance Leader 2022

The Most Committed GRC Leader 2022 untuk Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama pada ajang Top Governance, Risk, & Compliance 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness, dianugerahkan pada 6 September 2022.

2022 Most Committed GRC Leader for Mr. Hadian Pramudita as the President Director at the 2022 Top Governance, Risk & Compliance event, which was organized by TopBusiness Magazine, awarded on September 6, 2022.



Top Governance, Risk, & Compliance Awards 2022 #4 Stars

Top GRC Awards 2022 #4 Stars pada ajang Top Governance, Risk, & Compliance 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness, dianugerahkan pada 6 September 2022.

2022 GRC Awards #4 Stars at the 2022 Top Governance, Risk & Compliance event, which was organized by TopBusiness Magazine, awarded on September 6, 2022.



Top in Country Cloud Advocate of The Year Award

Top in Country Cloud Advocate of The Year Award: Jakarta International Stadium pada ajang ASEAN Innovation Awards 2022 yang diselenggarakan oleh ASEAN Autodesk Asia Pte Ltd, dianugerahkan pada 14 September 2022.

Top in Country Cloud Advocate of The Year Award: Jakarta International Stadium at the 2022 ASEAN Innovation Awards, which was organized by ASEAN Autodesk Asia Pte Ltd, awarded on September 14, 2022.



Best Building Material Technology Applicator

WIKa Pracetak Gedung sebagai Best Building Material Technology Applicator untuk Kategori Building Material pada ajang Indonesia My Home Award 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah Property & Bank, dianugerahkan pada 24 Februari 2022.

WIKa Pracetak Gedung as the Best Building Material Technology Applicator for the Building Material Category at the 2022 Indonesia My Home Award event, which was organized by Property & Bank Magazine, awarded on February 24, 2022.



Saham Terbaik 2022 Sektor Infrastruktur

Saham Terbaik 2022 Kategori Mid Cap (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp500 Miliar-Rp10 Triliun) Sektor Infrastruktur yang diselenggarakan oleh BeritaSatu Media Holdings, dianugerahkan pada 31 Agustus 2022.

Best Shares in 2022 in the Mid Cap Category (Market Capitalization Above Rp500 Billion-Rp10 Trillion) in the Infrastructure Sector, which was organized by BeritaSatu Media Holdings, awarded on August 31, 2022.



Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan ruang lingkup sertifikasi untuk Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Supply Chain Management dan Sekretaris Perusahaan. Disahkan oleh Sucofindo International Certification Services dengan masa berlaku dari 11 Februari 2022 sampai 10 Februari 2025.

SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification with the certification scope for the Finance and Accounting Bureau, Human Capital Bureau, Supply Chain Management Bureau, and Corporate Secretary. Authorized by Sucofindo International Certification Services with a validity period from February 11, 2022 to February 10, 2025.



Sertifikasi Sistem Manajemen SNI ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Sertifikasi Sistem Manajemen SNI ISO/IEC 27001:2013 untuk ruang lingkup Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada Layanan Aplikasi QHSE: KM WEGE, QHSE Online, OP-PTKP Online. Disahkan oleh TUV Nord Indonesia dengan masa berlaku dari 15 Desember 2022 hingga 14 Desember 2025.

SNI ISO/IEC 27001:2013 Management System Certification for the scope of Information Security Management System in the QHSE Application Services: KM WEGE, QHSE Online, OP-PTKP Online. Authorized by TUV Nord Indonesia with a validity from December 15, 2022 to December 14, 2025.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Sebagai komitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel, Perusahaan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya melalui situs resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id. Pengungkapan pada situs resmi Perusahaan telah mematuhi Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

As a commitment to always perform the Company's performance transparently and accountably, the Company provides information that could be accessed by all investors and the other stakeholders through the Company's official website, www.wikagedung.co.id. The disclosures on the Company's website have complied with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN TAHUN 2022

Training in 2022

Penjelasan tentang masing-masing pelatihan yang diikuti oleh Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Risiko, Komite Nominasi, Remunerasi & GCG, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal diungkapkan di bab Tata Kelola Perusahaan dengan detail halaman sebagai berikut:

The explanation of each training attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners, *Audit and Risk Committee*, the Nomination, Remuneration & GCG Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit, is disclosed in the Corporate Governance chapter with details on the following pages:

Keterangan <i>Description</i>	Halaman Pengungkapan Pelatihan <i>Page of Training Disclosure</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	274
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	288
Komite Audit dan Risiko <i>Audit and Risk Committee</i>	317
Komite Nominasi, Remunerasi & GCG <i>Nomination, Remuneration & GCG Committee</i>	338
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	342
Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>	348

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Pullman
MANDALIKA
(Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat)



Pullman Lombok Merujani Mandalika
Resort Bintang 5 Pertama Berjarak 1 Kilometer dari Sirkuit Mandalika dengan view menghadap Pantai Kuta Mandalika Lombok.

Pullman Lombok Merujani Mandalika
The First 5 Star Resort that is 1 Kilometer away from the Mandalika Circuit with a view overlooking Kuta Mandalika Beach, Lombok.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Macroeconomic Overview

Saat ini perekonomian dunia masih dibayangi ketidakpastian dengan fenomena yang dipenuhi dengan *Volatility, Uncertainty, Complexity* dan *Ambiguity* atau biasa disingkat VUCA. Hingga menginjak kuartal terakhir di tahun 2022, revisi ke bawah pertumbuhan ekonomi mewarnai sejumlah negara maju terutama Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Tiongkok. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik yang memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif.

Dampak rambatan dari fragmentasi ekonomi global memberikan efek domino pada perlambatan ekonomi di *Emerging Markets* (EMEs). Sementara itu, tekanan inflasi dan inflasi inti global masih tinggi seiring dengan berlanjutnya gangguan rantai pasokan sehingga mendorong bank sentral di banyak negara menempuh kebijakan moneter yang lebih agresif. Kenaikan *Fed Funds Rate* yang diperkirakan lebih tinggi dengan siklus yang lebih panjang (*higher for longer*) mendorong semakin kuatnya mata uang dolar AS sehingga memberikan tekanan pelemahan atau depresiasi terhadap nilai tukar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Tekanan pelemahan nilai tukar tersebut semakin tinggi dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat, dan di negara EMEs termasuk Indonesia diperberat pula dengan aliran keluar investasi portofolio asing.

Situasi dan kondisi pada kuartal pertama tahun 2022 cukup menantang bagi kinerja pemulihan ekonomi Indonesia. Dari sisi internasional, tekanan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang semakin meningkat juga menjadi tantangan bagi kinerja pemulihan ekonomi. Sementara dari sisi domestik, masalah kesehatan masih menjadi tantangan terutama ketika Indonesia dihadapkan pada situasi dimana varian Omicron merajalela di awal tahun. Meski demikian, kesiapan Indonesia menghadapi Omicron sudah jauh lebih baik dibandingkan saat menghadapi varian Delta.

Pada bulan-bulan selanjutnya, Indonesia dituntut untuk mewaspadaikan dinamika geopolitik global yang terus bergulir dan mengakibatkan adanya peningkatan harga pangan dan energi global, serta potensi lonjakan inflasi global yang akan menekan industri pangan dan energi dan sektor keuangan. Eskalasi ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina juga menimbulkan risiko tersendiri bagi Indonesia. Dampaknya

Currently, the global economy is still overshadowed by uncertainty with phenomena filled with *Volatility, Uncertainty, Complexity* and *Ambiguity* or commonly abbreviated as VUCA. Up to the last quarter of 2022, downward revisions to economic growth have colored a number of developed countries, especially the United States (US), Europe and China. The global economic slowdown was influenced by continuing geopolitical tensions that triggered economic fragmentation, trade and investment, as well as the impact of aggressive monetary policy tightening.

The propagating impact of global economic fragmentation led to a domino effect on the economic slowdown in *Emerging Markets* (EMEs). Meanwhile, inflationary pressures and global core inflation remained high, in line with continued disruptions in the supply chain, prompting central banks in many countries to pursue more aggressive monetary policies. The increase in the *Fed Funds Rate*, which was predicted to be higher with a longer cycle (*higher for longer*) resulted in a stronger US dollar currency, subsequently putting pressure on the weakening or depreciating exchange rates in various countries, including Indonesia. The pressure of the weakening of the exchange rate escalated due to the increase in global financial market uncertainties, and in EMEs countries including Indonesia, it was also further aggravated by outflows of foreign portfolio investment.

The situation and conditions in the first quarter of 2022 were quite challenging for Indonesia's economic recovery performance. From an international perspective, the increasing geopolitical pressure between Russia and Ukraine has also become a challenge for economic recovery performance. Furthermore, domestically, health issues were still a challenge, particularly when Indonesia was faced with the outbreak of the Omicron variant at the beginning of the year. However, Indonesia's readiness to address the Omicron is far better compared to the Delta variant.

In the following months, Indonesia is required to be aware of the global geopolitical dynamics that continue to revolve, leading to an increase in global food and energy prices, as well as the potential for a spike in global inflation that will put pressure on the food and energy industry as well as the financial sector. The escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine also poses risks for Indonesia.

tidak hanya berpengaruh di sisi politik, tetapi juga ekonomi. Indonesia dituntut untuk mengkalkulasi ulang strategi kebijakan ekonomi dan dunia usaha untuk program pemulihan ekonomi di tahun 2022. Para pelaku usaha harus mencermati situasi ini untuk mengantisipasi dampaknya terhadap ekonomi, dunia usaha secara umum, dan bisnis perusahaan, utamanya di sektor energi, pangan dan perdagangan. Hal ini mengingat bahwa Rusia merupakan salah satu pemasok energi terbesar di dunia dengan pasokan gas alam mencapai 16 persen dan minyak 11 persen. Sementara itu, Ukraina merupakan pemasok gandum terbesar bagi Indonesia. Situasi ini juga memberikan implikasi positif dimana kenaikan harga energi dan komoditas pangan global akan berpotensi meningkatkan pendapatan ekspor bagi Indonesia. Namun, dalam jangka menengah dan panjang, inflasi global akan menghambat laju pemulihan ekonomi.

Bank Indonesia dalam Laporan Survei Moneter triwulan III memperkirakan perbaikan ekonomi, yang ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator bulan Desember 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memandang bahwa pertumbuhan ekonomi 2022 dapat bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3 persen.

Tinjauan Industri Konstruksi Nasional

Kondisi pandemi yang mulai membaik pada tahun 2022, berdampak positif pada pemulihan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen.

The impact is not only on the political side, but also the economy. Indonesia is required to recalculate its economic and business policy strategies for its economic recovery program in 2022. Business must also observe this situation closely to anticipate its impact on the economy, the business world in general, and corporate businesses, particularly in the energy, food and trade sectors, taking into account that Russia is one of the largest energy suppliers in the world with natural gas and oil supply, reaching 16 percent and 11 percent, respectively. Meanwhile, Ukraine is the largest supplier of wheat to Indonesia. This situation also has positive implications, in which the increase in global energy and food commodity prices will potentially increase export income for Indonesia. However, in the medium and long term, global inflation will inhibit the pace of economic recovery.

In the third quarter of the Monetary Survey Report, Bank Indonesia estimates that economic improvement will be supported by increased private consumption and non-construction investment, continued strong exports, as well as maintained public purchasing power amid rising inflation. Various indicators for December 2022 and the latest results of Bank Indonesia survey, such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) indicated that the domestic economic recovery is still continuing.

Externally, export performance is expected to remain strong, particularly for coal, CPO, as well as iron and steel, in line with the strong demand from several main trading partners and the Government's policy to encourage exports of CPO and its derivatives. Spatially, the positive performance of exports was supported by all regions, especially Kalimantan and Sumatera, which continued to have strong growth. The improvement in the national economy is also reflected in the performance of the main business fields, such as Trade, Mining and Agriculture. With these developments, Bank Indonesia considers that economic growth in 2022 could be biased upwards within the range of Bank Indonesia's projection of 4.5-5.3 percent.

National Construction Industry Overview

The improving pandemic conditions in 2022 had a positive impact on economic recovery in Indonesia. Based on the Indonesian Economic Growth Report for Quarter IV of 2022 that was released by the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy grew by 5.31 percent in 2022, higher than the achievements in 2021 which experienced a growth of 3.70 percent.

Secara tahunan (*year on year*), pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia mengalami perlambatan. Pada triwulan IV tahun 2022, industri konstruksi tercatat sebesar 2,01 persen, lebih kecil bila dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,81 persen. Jika melihat pencapaian PDB menurut lapangan usaha, industri konstruksi tercatat pada posisi 10 terbesar, di mana pertumbuhan tertinggi ditempati oleh sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97 persen, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47 persen.

Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89 persen yang diikuti Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 2,25 persen dan 5,52 persen.

Meskipun mengalami perlambatan, pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu prioritas pembangunan, terutama untuk melanjutkan dukungan pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Alokasi anggaran infrastruktur dalam RAPBN tahun anggaran 2022 direncanakan sebesar Rp384.779 miliar. Alokasi anggaran tersebut terdiri atas belanja pemerintah pusat sebesar Rp170.349 miliar, Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebesar Rp119.193 miliar dan pembiayaan anggaran sebesar Rp95.235 miliar. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan utama yang harus dihadapi dalam pembangunan infrastruktur seperti penentuan skala proyek infrastruktur, pelaksanaan pembangunan di tengah kondisi pandemi yang belum berakhir sepenuhnya, dan solusi alternatif skema pembiayaan kreatif (*creative financing*).

Dalam hal ini, pembiayaan menjadi tantangan terbesar karena adanya gap infrastruktur sehingga menyebabkan kebutuhan alokasi pembangunan infrastruktur yang sangat besar. Di tengah ruang fiskal yang terbatas, untuk mengisi *gap fund* pembangunan infrastruktur, Pemerintah menempuh pendanaan infrastruktur dengan memberdayakan peran Swasta dan BUMN melalui *creative financing* dengan beberapa skema KPBU.

On an annual basis (*year on year*), the growth of the construction industry in Indonesia has slowed down. In Quarter IV of 2022, the construction industry was posted at 2.01 percent, lower than the previous year, which was posted at 2.81 percent. Considering the achievement of GDP based on business field, the construction industry is in the 10th largest position, where the highest growth was in the Transportation and Warehousing sector with 19.87 percent, followed by the Provision of Accommodation and Meals and Beverages at 11.97 percent, and Other Services at 9.47 percent.

The Processing Industry, which has a dominant role grew by 4.89 percent, followed by Agriculture, Forestry and Fishery as well as Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair each grew by 2.25 percent and 5.52 percent, respectively.

Despite the slowdown, infrastructure development is still one of the development priorities, especially to continue supporting the economic recovery due to the Covid-19 pandemic. The infrastructure budget allocation in the RAPBN for the 2022 fiscal year is planned to be Rp384,779 billion. The budget allocation consists of central government spending in the amount of Rp170,349 billion, Transfers to Regions and Village Funds (TKDD) in the amount of Rp119.193 billion, and budget financing in the amount of Rp95,235 billion. However, there are several main challenges that must be faced in infrastructure development, such as determining the scale of infrastructure projects, carrying out development amidst a pandemic that has not completely ended, and alternative solutions to creative financing schemes.

In this case, financing is the biggest challenge as there is an infrastructure gap, leading to a very large allocation needs for infrastructure development. In the midst of limited fiscal space, in order to fill the gap in infrastructure development funds, the Government is pursuing infrastructure funding by empowering the role of the private sector and SOEs through creative financing with several PPP schemes.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan, segmen operasi terbagi menjadi beberapa segmen usaha yang mencakup jasa Konstruksi, Properti, Konsesi, dan Industri yang terbagi menjadi Modular dan Pracetak.

1. Segmen Jasa Konstruksi

Segmen jasa konstruksi meliputi rancang bangun yang terdiri dari pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan mekanikal, elektrikal, *plumbing*, pekerjaan *interior* dan *eksterior*, serta pekerjaan *landscape* dan *hardscape*. Sebagai bisnis inti Perusahaan, segmen jasa konstruksi merupakan kontributor laba terbesar bagi Perusahaan dan senantiasa memberikan hasil yang signifikan dari tahun ke tahun.

2. Segmen Properti

Transformasi segmen properti menjadi konsesi menjadi salah satu perhatian Perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di masa depan, segmen usaha ini akan terus dikembangkan agar menjadi sumber pendapatan berulang yang dapat diandalkan.

3. Segmen Konsesi

Perusahaan menasar proyek-proyek konsesi dengan rentang waktu 20-30 tahun melalui pendirian Special Purpose Vehicle (SPV) yang menasar pengembangan *Forward Business* melalui skema PPP (KPBU) dan non-PPP pada aset pemerintah maupun BUMN. Model bisnis tersebut memiliki keunggulan utama berupa adanya kepastian *off taker* yang mengurangi risiko pasar secara signifikan.

4. Segmen Industri

Pada segmen industri, untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi bangunan gedung, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pada industri modular melalui Divisi Modular dan Konsesi yang melekat didalam organ Perusahaan, dan industri pracetak.

PENGEMBANGAN SEGMENT USAHA

Di tahun 2022, Perusahaan terus berupaya untuk mengembangkan kinerja operasional dan proses bisnis masing-masing segmen usahanya. Untuk meraih hasil optimal, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pada industri modular melalui Divisi Modular dan Konsesi yang melekat didalam organ Perusahaan, dan industri pracetak.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan segmen operasi Perusahaan diantaranya yaitu melakukan optimalisasi penggunaan teknologi dan inovasi, seperti implementasi *Building Information Modeling* (BIM), optimalisasi Teknologi Informasi (TI) dan terus melakukan program-program inovasi.

Based on the Company's Financial Statements, the operating segment is divided into several business segments, which include Construction, Property, Concession, and Industrial services, which are divided into Modular and Precast.

1. Construction Services Segment

The construction services segment includes design and construction consisting of structural work, mechanical, electrical, plumbing, interior and exterior works, as well as landscape and hardscape work. As the Company's core business, the construction services segment is the largest profit contributor for the Company and continues to post significant results from year to year.

2. Property Segment

The transformation of the property segment into concessions is one of the Company's concerns to achieve sustainable growth. In the future, this business segment will continue to be developed to become a reliable source of recurring income.

3. Concession Segment

The Company targets concession projects with a time span of 20-30 years through the establishment of a Special Purpose Vehicle (SPV) which targets *Forward Business* development through PPP and non-PPP schemes on assets of the government and SOEs. This business model has the main advantage in the form of certainty of off-taking, which significantly reduces the market risk.

4. Industry Segment

In the industrial segment, to support its core business in the field of building construction, the Company carries out business activities in the modular industry through the Modular and Concession Division which are embedded in the Company's organs, and the precast industry.

DEVELOPMENT OF THE BUSINESS SEGMENT

In 2022, the Company continued to strive to develop operational performance and business processes for each of its business segment. The Company carries out business activities in the modular industry through the Modular and Concession Division, which is inherent in the Company's organs, and the precast industry

The efforts made to develop the Company's operating segments include optimizing the use of technology and innovation, such as implementing *Building Information Modeling* (BIM), optimizing Information Technology (IT) and carrying out innovation programs. The company also

Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan operasional di lapangan selalu mengedepankan aspek-aspek *Quality, Health, Safety & Environment* (QHSE).

Secara lebih spesifik, pengembangan proses, kapasitas, dan kinerja segmen operasi di tahun 2022 mengacu pada Strategi Bisnis Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam RKAP, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi operasional, yaitu:
 - a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety & No Defect*;
 - b. *Key stakeholder engagement*;
 - c. *Talent management* dan organisasi berorientasi konsumen;
 - d. Transformasi digital pada semua fungsi;
 - e. *Asset Management Circle*.
2. Strategi pemasaran, yaitu:
 - a. Masuk pasar premium;
 - b. Ekstensifikasi dan intensifikasi Market BUMN;
 - c. Modularisasi;
 - d. *Design and Build*; dan
 - e. KPBU dan Konsesi lainnya;
3. Strategi keuangan, yaitu:
 - a. Selektif dalam pemilihan pelanggan atau *partner* yang memenuhi kriteria *bankable*;
 - b. Belanja modal untuk pengembangan usaha dan pertumbuhan OK baru;
 - c. *Capital employed*; dan
 - d. *Digitalization*.
4. Strategi pengembangan usaha, yaitu:
 - a. Pengembangan usaha *backward* 2022 pada bisnis industri modular dan pracetak; dan
 - b. Pengembangan usaha *forward* 2022 pada bisnis konsesi.
5. Strategi Manajemen Risiko, yaitu:
 - a. Mengimplementasikan proses manajemen risiko di seluruh proses bisnis; dan
 - b. Implementasi *framework* “kepemimpinan dan komitmen” (integrasi, desain, implementasi, evaluasi dan perbaikan) berdasarkan ISO 3100:2018.

Sebagai *output* dari upaya pengembangan yang dilakukan, pada tahun 2022 Perusahaan berhasil meraih Kontrak Baru sebesar Rp5,47 triliun dengan rincian sebagai berikut:

always ensures that every operational activity in the field always prioritizes the aspects of Quality, Health, Safety & Environment (QHSE).

In more specifics, the development of processes, capacities and performance of the operating segment in 2022 refers to the Company’s Business Strategy as outlined in the RKAP, which is as follows:

1. Operational strategy, namely:
 - a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety & No Defect*;
 - b. *Key stakeholder engagement*;
 - c. *Talent management* and consumer-oriented organization;
 - d. Digital transformation of all functions;
 - e. *Asset Management Circle*.
2. Marketing strategy, namely:
 - a. Entering the premium market;
 - b. Extensification and intensification of the SOE Market;
 - c. Modularization;
 - d. *Design and Build*; and
 - e. PPP and other Concessions;
3. Financial strategy, namely:
 - a. Selective in the selection of customers or partners who meet bankable criterias;
 - b. Capital expenditures for business development and new OK growth;
 - c. Capital employed; and
 - d. *Digitalization*.
4. Business Development Strategies, namely:
 - a. Backward 2022 business development through the modular business industry and precast; and
 - b. Forward 2022 business development on concension.
5. Risk Management Strategy, namely:
 - a. Implement risk management processes in all business processes; and
 - b. Implementation of the “leadership and commitment” framework (integration, design, implementation, evaluation and improvement) based on ISO 3100:2018.

As output of the conducted development efforts, the Company acured New Contracts amounting to Rp5.47 trillion in 2022 with the following details:

No.	Nama Proyek <i>Project Name</i>	Nilai <i>Value</i> (dalam miliar Rupiah) (in Rupiah billion)	Pemilik Proyek <i>Project Owner</i>
Konstruksi			
1	Bandara Kediri phase 2	1.817,31	Swasta/ <i>Private</i>
2	Gedung Kemenko Marves 1 - IKN	671,83	Pemerintah/ <i>Governance</i>
3	Gedung Fasilitas Pengembangan Produk PT Bio Farma	622,01	BUMN/ <i>State-owned company</i>
4	Pembangunan Resort Sewa Clift 2 Lombok Mandalika dan Siwa Clift Uluwatu Bali (Briix Property Group)	450,00	Swasta/ <i>Private</i>

No.	Nama Proyek Project Name	Nilai Value (dalam miliar Rupiah) (in Rupiah billion)	Pemilik Proyek Project Owner
5	Rumah Sakit UPT Vertical Surabaya (JO)	403,20	Pemerintah/Governance
6	Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis (JO)	217,07	Pemerintah/Governance
7	MFH Koridor dan Roof Garden di Koperb	203,53	Pemerintah/Governance
8	RSUD Kalideres Jakarta (JO)	135,37	Pemerintah/Governance
9	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	125,69	Pemerintah/Governance
10	Revitalisasi Bandara Halim	122,00	BUMN/State-owned company
11	Stasiun KCIC Padalarang	60,70	BUMN/State-owned company
12	Khay Ming School	53,42	Swasta/Private
13	Bio Farma Renovasi Gedung No. 14	40,09	BUMN/State-owned company
14	Masjid Al-Hidayah Tahap 1	11,13	Swasta/Private
15	Rumah Sakit Pendidikan UIN Alauddin Makassar	9,73	Pemerintah/Governance
Total		4.943,09	
Modular			
16	Paket Pekerjaan Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (KSO WG-Adhi)	280,66	Pemerintah/Governance
17	Modular IKN	116,35	Pemerintah/Governance
18	Beautifikasi & TV Compound Pit Mandalika	39,88	Kantor/Office
19	PT Brantas - Cisumdawu	4,40	Kantor/Office
20	Office Keet Labuan Bajo	1,98	Kantor/Office
21	Gedung Fasum Proyek Hunian Pekerja Konstruksi IKN KSO	1,98	Fasilitas Publik/Public Facilities
22	Modular Keet - AMNT Private Airport Sumbawa - PT PP	1,17	Fasilitas Publik/Public Facilities
23	Office Keet Bali	1,14	Kantor/Office
24	Manyar Smelter Desalination Plant Project - DPE	1,08	Kantor/Office
25	Manyar Smelter Site Office Tahap 2 (WGF)	0,76	Kantor/Office
26	PAUD CSR - Sekper WIKA	0,35	Fasilitas Publik/Public Facilities
27	Office Keet Proyek Jalan dan Jembatan Kalteng- Infra2	0,35	Kantor/Office
28	Office Keet Karawang	0,24	Kantor/Office
29	Office Keet Pd. Aren	0,24	Kantor/Office
30	Office Keet Security Pos Harbour	0,17	Kantor/Office
31	Office Keet SPAM Jatiluhur Kerawang	0,15	Kantor/Office
32	Office Keet Proyek Cisadane	0,12	Kantor/Office
Total		451,01	
Konsesi			
33	Hotel Braga	21,61	BUMN/State-owned company
34	Fave Hotel Karawang	9,12	BUMN/State-owned company
Total		30,73	
WIKA Pracetak Gedung			
35	Ruko Pracetak Kota Podomoro, Tenjo	12,66	Swasta/Private
36	Infrastruktur Ring 1 Tj Lahong, Kaltim	4,70	Swasta/Private
Total		17,36	

No.	Nama Proyek Project Name	Nilai Value (dalam miliar Rupiah) (in Rupiah billion)	Pemilik Proyek Project Owner
WEGE Solusi Proklamasi			
37	WEGE Solusi Proklamasi	24,76	BUMN/State-owned company
Total Kontrak Baru		5.466,95	

KINERJA PRODUKSI MASING-MASING SEGMENT USAHA

Kinerja produksi keseluruhan Segmen Operasi Perusahaan tercermin pada perolehan Kontrak Baru sebesar Rp5,47 triliun, dengan Kontrak Lama sebesar Rp7,55 triliun dan Kontrak Dihadapi sebesar Rp13,02 triliun. Penjabaran kinerja masing-masing segmen dijelaskan secara detail sebagai berikut:

PRODUCTION PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT

The overall production performance of the Company's Operational Segment was reflected in the acquisition of New Contracts with a value of Rp5.47 trillion, Rp7.55 trillion in Carry Over, and Rp13.02 trillion in Order Book. The descriptions of each segment's performance are described in the following detail:

Pendapatan Masing-masing Segmen Usaha Tahun 2022 & 2021

Revenue of Each Business Segment in 2022 & 2021 (dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan (Rp) Revenue (Rp)		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	2022	2021	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Konstruksi Construction	2.084,28	3.089,72	(1.005,44)	(32,54)
Properti Property	9,19	21,84	(12,65)	(57,92)
Konsesi Concession	46,29	17,68	28,61	161,82
Modular	226,50	38,96	187,54	481,35
Jumlah Total	2.366,26	3.168,20	(801,94)	(25,31)

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

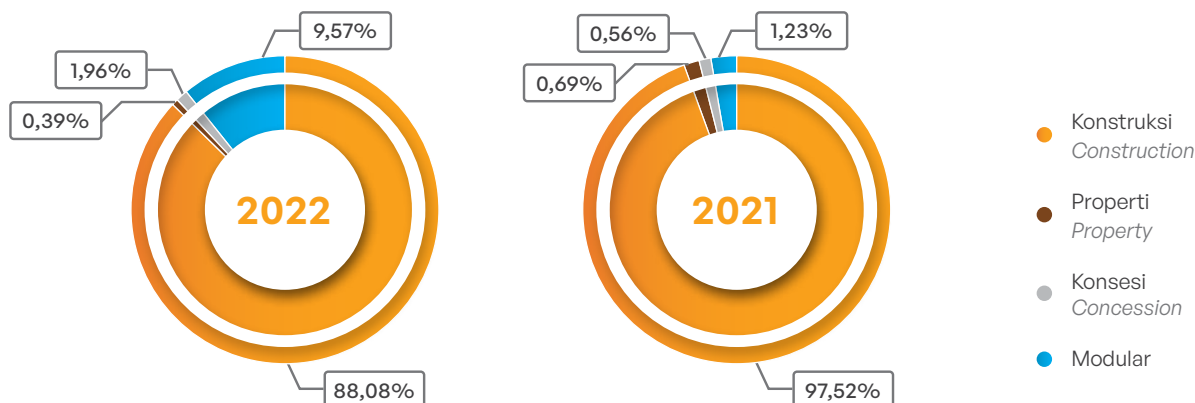
Profitabilitas masing-masing segmen usaha terhadap total pendapatan Perusahaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:

BUSINESS SEGMENT PROFITABILITY

The profitability of each business segment to the Company's total revenue in 2022 is described in the following graphic:

Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Pendapatan Usaha

Number and Contribution of Business Segments to Operating Revenue



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 7 Maret 2023. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion are based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, which has issued an independent auditor's report dated March 7, 2023. In this report, the independent auditor provides the opinion that the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries are presented fairly in all material respects. The consolidated financial performance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries for the year ending on December 31, 2022 has also been presented in accordance with the Indonesian Accounting Financial Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5.424,43 miliar, mengalami penurunan 9,20% dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp5.974,00 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing sebesar 10,70% dan 4,80%.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS

Assets

Total assets of the Company' as of December 31, 2022 were posted at Rp5,424.43 billion, a decrease of 9.20% compared to the achievement in 2021, which amounted to Rp5,974.00 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the total current assets and non-current assets, respectively by 10.70% and 4.80%.

Tabel Aset

Table of Assets

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset lancar Current assets	3.979,83	4.456,58	(476,75)	(10,70)
Aset tidak lancar Non-current assets	1.444,59	1.517,42	(72,82)	(4,80)
Jumlah Aset Total Assets	5.424,43	5.974,00	(549,57)	(9,20)

Aset Lancar

Pada tahun 2022, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp3.979,83 miliar atau turun 10,70% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4.456,58 miliar. Kinerja tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada kas dan setara kas sebesar 37,57%, total piutang usaha sebesar 4,53%, dan total piutang retensi sebesar 23,55%.

Current Assets

In 2022, the Company's current assets were posted at Rp3,979.83 billion, or a decrease of 10.70% compared to Rp4,456.58 billion in 2021. This performance was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents by 37.57%, total trade receivables by 4.53%, and total retention receivables by 23.55%.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	916,34	1.467,87	(551,53)	(37,57)
Piutang usaha-Neto Trade receivables-Net				
Pihak berelasi Related parties	177,73	120,41	57,32	47,61
Pihak ketiga Third parties	361,32	444,22	(82,90)	(18,66)
Piutang retensi-Neto Retention receivables-Net				
Pihak berelasi Related parties	131,12	195,17	(64,05)	(32,82)
Pihak ketiga Third parties	332,43	411,19	(78,76)	(19,15)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja-Neto Due from customers-Net				
Pihak berelasi Related parties	293,13	258,20	34,93	13,53
Pihak ketiga Third parties	353,47	345,55	7,92	2,29
Piutang yang Belum Ditagih Unbilled Receivables	5,18	0,52	4,66	895,20
Persediaan Inventories	370,96	323,41	47,55	14,70
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	144,93	182,54	(37,61)	(20,60)
Uang muka Advances	162,06	143,17	18,89	13,19
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	118,43	26,50	91,93	346,93
Pekerjaan dalam Proses Work in Process				
Pihak berelasi Related parties	345,05	305,29	39,76	13,02
Pihak ketiga Third parties	267,67	232,54	35,13	15,11
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	3.979,83	4.456,58	(476,75)	(10,70)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara di tahun 2022 tercatat sebesar Rp916,34 miliar, turun 37,57% dari Rp1.467,87 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari aktivitas operasi dan pembayaran kas untuk aktivitas pendanaan.

Cash and Cash Equivalent

In 2022, cash and equivalents were posted at Rp916.34 billion, a decrease of 37.57% compared to Rp1,467.87 billion in 2021. The decrease was due to a decrease in cash receipts from operating activities and cash payments for financing activities.

Piutang

Piutang usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp539,05 miliar, turun 4,53% dari Rp564,62 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan adanya pembayaran oleh owner.

Persediaan

Persediaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp370,96 miliar, naik 14,70% dari Rp323,41 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya persediaan jasa konstruksi, properti, maupun industri.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp1.444,59 miliar, menunjukkan penurunan 4,80% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.517,42 miliar. Penurunan pada aset tidak lancar disebabkan oleh turunnya kepemilikan aset tetap sebesar 34,55%, piutang lain-lain sebesar 33,59%, aset lain-lain dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar 100%.

Receivables

Accounts receivable in 2022 was posted at Rp539.05 billion, a decrease of 4.53% compared to Rp564.62 billion in 2021. This decrease was due to payments by the owner

Inventories

Inventories in 2022 were posted at Rp370.96 billion, a increase of 14.70% compared to Rp323.41 billion in 2021. The increase was due to an increase in the supply of construction, property, and industrial services.

Non-Current Assets

In 2022, the Company's non-current assets were posted at Rp1,444.59 billion, showing a decrease of 4.80% compared to 2021, which was posted at Rp1,517.42 billion. The decrease in non-current assets was due to a 34.55% decrease in the ownership of fixed assets, 35.59% in other receivables, and other assets and deferred tax assets each by 100%.

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-Current Assets

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang lain-lain-neto Other receivables-Net				
Pihak berelasi Related parties	15,68	14,89	0,78	5,26
Pihak ketiga Third parties	3,36	13,77	(10,41)	(75,61)
Tanah Akan Dikembangkan Land for development	36,59	36,59	0,00	0,00
Penyertaan saham Investment in shares	127,30	127,30	0,00	0,00
Properti investasi Investment property	258,19	258,19	0,00	0,00
Aset kerja sama operasi Assets of joint operation	347,87	402,99	(55,13)	(13,68)
Aset tetap-setelah dikurang akumulasi penyusutan Fixed assets-net of accumulated depression	93,03	142,14	(49,11)	(34,55)
Investasi ventura bersama Investment of joint ventures	524,94	512,81	12,13	2,36
Investasi entitas asosiasi Investment in associate	37,65	0,00	37,65	100,00
Aset lain-lain Other assets	-	8,44	(8,44)	(100,00)
Aset pajak tangguhan Deferred tax	-	0,30	(0,30)	(100,00)
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	1.444,59	1.517,42	(72,82)	(4,80)

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada periode 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2.884,42 miliar, turun 19,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.592,41 miliar. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.007,72 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp876,70 miliar. Turunnya liabilitas Perusahaan terjadi terutama karena turunnya utang usaha dan liabilitas jangka pendek dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp2,884.42 billion, a decrease of 19.71% compared to the previous year, which was posted at Rp3,592.41 billion. The total liabilities consist of short-term liabilities in the amount of Rp2,007.72 billion and long-term liabilities in the amount of Rp876.70 billion. The decrease occurred mainly due to a decrease in trade payables as well as current portion of long-term liability

Tabel Liabilitas

Table of Liabilities

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.007,72	3.062,98	(1.055,26)	(34,45)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	876,70	529,43	347,27	65,59
Jumlah liabilitas Total liabilities	2.884,42	3.592,41	(707,99)	(19,71)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar Rp2.007,72 miliar atau turun 34,45% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3.062,98 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek berasal dari penurunan pinjaman bank jangka pendek kepada pihak ketiga dan penurunan utang usaha sebagai sumber pembiayaan untuk modal kerja Perusahaan.

Current Liabilities

Short-term liabilities in 2022 amounted to Rp2,007.72 billion, a decrease of 34.45% compared to Rp3,062.98 billion in 2021. The decrease in short-term liabilities was derived from a decrease in short-term bank loans to third parties and a decrease in trade payables as a source of financing for the Company's working capital.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek

Table of Current Liabilities

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short term bank loans</i>				
Pihak berelasi Related parties	500,00	299,89	200,11	66,73
Pihak ketiga Third parties	0,00	129,25	(129,25)	(100,00)
Utang usaha <i>Trade payables</i>				
Pihak berelasi Related parties	462,30	796,85	(334,55)	(41,98)
Pihak ketiga Third parties	587,94	1.210,52	(622,57)	(51,43)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban akrual Accrued expenses	311,46	455,62	(144,16)	(31,64)
Utang pajak Tax payables	12,19	7,10	5,09	71,67
Liabilitas pajak penghasilan final Final income tax liabilities	76,29	84,79	(8,50)	(10,02)
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Uang muka pemberi kerja dan konsumen Current portion of long-term liability Advances from project owners and consumers	3,44	34,76	(31,32)	(90,11)
Pinjaman Bank Bank Loans	7,03	5,16	1,87	36,36
Utang lain-lain Other payables				
Pihak berelasi Related parties	32,47	32,26	0,21	0,67
Pihak ketiga Third parties	3,32	6,80	(3,48)	(51,15)
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	11,28	0,00	11,28	100,00
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	2.007,72	3.062,98	(1.055,26)	(34,45)

Utang Usaha

Jumlah utang usaha periode 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.050,24 miliar, turun 47,68% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.007,36 miliar. Penurunan utang usaha berasal dari turunnya utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Beban Akrual

Beban akrual per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp311,46 miliar atau menurun 31,64% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp455,62 miliar. Penurunan berasal dari menurunnya beban pekerjaan proyek.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang periode 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp876,70 miliar, meningkat 65,59% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp529,43 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun-uang muka pemberi kerja dan konsumen.

Trade Payables

The total trade payables for the period December 31, 2022 were posted at Rp1,050,24 billion, a decrease of 47.68% compared to Rp2,007.36 billion 2021. The lower amount of trade payables was due to the decrease in trade payables to third parties and related parties.

Accrued Expenses

Total accrued expenses as of December 31, 2022 were posted at Rp311.46 billion, decrease 31.64% compared to Rp455.62 billion in 2021. The decrease of accrued expenses was derived from the decrease of project expenses.

Non-Current Liabilities

Total long-term liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp876.70 billion, an increase of 65.59% compared to Rp529.43 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in non-current liabilities net of current maturities-advances from project owners and consumers.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Table of Non-Current Liabilities

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Uang muka pemberi kerja dan konsumen <i>Current portion of long-term liability Advances from project owners and consumers</i>	774,75	421,40	353,35	83,85
Pinjaman Bank <i>Bank Loans</i>	94,00	101,03	(7,03)	(6,96)
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits liabilities</i>	7,95	6,99	0,95	13,65
Jumlah liabilitas jangka panjang <i>Total non-current liabilities</i>	876,70	529,43	347,27	65,59

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan periode 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2.540,01 miliar, naik 6,65% dibandingkan ekuitas tahun 2021 sebesar Rp2.381,59 miliar. Kenaikan disebabkan oleh meningkatnya saldo laba Perusahaan.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2022 was posted at Rp2,540.01 billion, an increase of 6.65% compared to equity in 2021, which amounted to Rp2,381.59 billion. The increase was due to an increase in the Company's retained earnings.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal saham-nilai nominal Rp100 Modal dasar 38,000,000,000 saham Modal ditempatkan dan disetor-9,572,000,000 saham <i>Share capital - par value Rp100 Authorized capital of 38,000,000,000 Issued and paid up capital-9,572,000,000 shares</i>	957,20	957,20	0,00	0,00
Tambahan modal disetor <i>Additional paid in capital</i>	524,08	522,86	1,22	0,23
Saldo laba <i>Retained earnings</i>				
Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	137,66	116,27	21,39	18,40
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	909,06	741,81	167,26	22,55
Penghasilan komprehensif lainnya <i>Other comprehensive income</i>	9,86	7,97	1,89	23,76

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Sub Jumlah Sub Total	2.537,87	2.346,11	191,76	8,17
Kepentingan non pengendali Non controlling interest	2,13	35,48	(33,34)	(93,98)
Jumlah ekuitas Total equity	2.540,01	2.381,59	158,42	6,65

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Table of Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	2.366,26	3.168,20	(801,94)	(25,31)
Beban pokok penjualan Cost of sales	(2.138,21)	(2.897,72)	759,51	(26,21)
Laba kotor Gross profit	228,05	270,48	(42,43)	(15,69)
Beban usaha Operating expenses	(60,93)	(58,27)	(2,66)	4,56
Pendapatan lainnya Other income	277,99	231,87	46,11	19,89
Beban lainnya Other expenses	(175,54)	(150,63)	(24,92)	16,54
Beban Keuangan Financial expenses	(56,46)	(63,52)	7,06	(11,11)
Beban pajak penghasilan final Final income tax expenses	(66,43)	(96,75)	30,32	(31,34)
Bagian laba ventura bersama Share in Profit on joint ventures	80,73	83,05	(2,32)	(2,79)
Bagian laba entitas asosiasi Share in Profit on associate	1,39	0,00	1,39	100,00
Laba selisih kurs-neto Foreign exchange gain	1,46	0,25	1,21	488,54
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	230,26	216,48	13,78	6,37
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Income tax expenses	0,00	(0,09)	0,09	(100,00)
Laba tahun berjalan Profit for the year	230,26	216,39	13,87	6,41

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>	
			Nominal (Rp) <i>Nominal (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak <i>Other comprehensive income after tax</i>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>				
Pengukuran Kembali Program Imbal Hasil Pasti <i>Remeasurement of Defined Benefit Programs</i>	1,89	1,02	0,87	84,72
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	232,15	217,41	14,74	6,78
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke: <i>Income for the year attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Equity holders of the parent entity</i>	230,05	213,88	16,17	7,56
Kepentingan non pengendali <i>Non controlling interest</i>	0,20	2,51	(2,30)	(91,88)
Jumlah Laba tahun berjalan <i>Total Profit for the year</i>	230,26	216,39	13,87	6,41
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Equity holders of the parent entity</i>	231,95	214,91	17,04	7,93
Kepentingan non pengendali <i>Non controlling interest</i>	0,20	2,51	(2,30)	(91,88)
Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan <i>Total Profit income for the year</i>	232,15	217,41	14,74	6,78
Laba bersih per saham <i>Net income per share</i>	24,03	22,34	1,69	7,56

Pendapatan Bersih

Di tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2.366,26 miliar, turun 25.31% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3.168,20 miliar. Penurunan terjadi seiring berkurangnya pendapatan dari segmen jasa konstruksi dan properti.

Net Revenue

In 2022, the Company managed to post Rp2,366.26 billion in net income, a decrease of 25.31% compared to Rp3,168.20 billion in 2021. The decrease was due to the lower income from construction and property segment.

Tabel Pendapatan Bersih
Net Sales Table

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Jasa konstruksi Construction services	2.084,28	3.089,72	(1.005,44)	(32,54)
Properti Property	9,19	21,84	(12,65)	(57,90)
Konsesi Concession	46,29	17,68	28,61	161,82
Industri Modular Modular Industry	226,50	38,96	187,54	481,35
Jumlah pendapatan bersih <i>Total non-current liabilities</i>	2.366,26	3.168,20	(801,94)	(25,31)

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2022 mencapai Rp2.138,21 miliar atau turun sebesar 26,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.897,72 miliar. Penurunan terjadi seiring lebih rendahnya beban pokok pendapatan dari segmen jasa konstruksi.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2022 reached Rp2,138.21 billion, a decrease of 26.21% compared to Rp2,897.72 billion in 2021. The decrease was due to the lower cost of revenue for construction services.

Tabel Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue Table

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Jasa konstruksi Construction services	(1.895,65)	(2.795,95)	900,30	(32,20)
Properti Property	(7,61)	(7,24)	(0,37)	5,12
Konsesi Concession	(46,56)	(24,46)	(22,10)	90,32
Industri Modular Modular Industry	(188,38)	(70,06)	(118,32)	168,89
Jumlah beban pokok pendapatan <i>Total cost of revenue</i>	(2.138,21)	(2.897,72)	759,51	(26,21)

Laba Kotor

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan laba kotor sebesar Rp228,05 miliar atau turun 15,69% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp270,48 miliar. Penurunan terjadi seiring turunnya pendapatan Perusahaan.

Beban Usaha

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan beban usaha sebesar Rp60,93 miliar atau naik 4,56% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp58,27 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya beban pegawai.

Beban Keuangan

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan beban keuangan sebesar Rp56,46 miliar atau turun 11,11% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp63,52 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban bunga.

Laba Ventura Bersama

Ditahun 2022, Perusahaan membukukan laba ventura bersama sebesar Rp80,73 miliar atau turun 2,79% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp83,05 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan KSO pada tahun 2022.

Pendapatan Lainnya

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan pendapatan lainnya sebesar Rp277,99 miliar atau naik 19,89% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp231,87 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pemulihan nilai aset keuangan pada tahun 2022.

Beban Lainnya

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan beban lainnya sebesar Rp175,54 miliar atau naik 16,54% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp150,63 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban penurunan nilai aset keuangan.

Beban Pajak Penghasilan Final

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan beban pajak final sebesar Rp66,43 miliar atau turun 31,34% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp96,75 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya nilai pajak Perusahaan dan Entitas Anak.

Gross Profit

In 2022, the Company posted Rp228.05 billion in gross profit, a decrease of 15.69% compared to IDR 270.48 billion in 2021. The decrease was due to the Company' lower revenues.

Operating Expenses

In 2022, the Company posted Rp60.93 billion for operating expenses, an increase of 4.56% compared to 2021, which was posted at Rp58.27 billion. The increase was due to an increase in personnel expenses.

Financial Expenses

In 2022, the Company posted Rp56.46 billion in financial expenses, a decrease of 11.11% compared to Rp63.52 billion in 2021. The decrease was due to a decrease in interest expense.

Profit from Joint Venture

In 2022, the Company posted Rp80.73 billion in profit from joint ventures, a decrease of 2.79% compared to Rp83.05 billion in 2021. The decline was due to a decrease in Joint Operation revenue in 2022.

Other Income

In 2022, the Company posted Rp277.99 billion in other income or an increase of 19.89% compared to Rp231.87 billion in 2021. This increase was due to an increase in the value of recoveries of financial asset in 2022.

Other Expenses

In 2022, the Company posted Rp175.54 billion in other expenses, an increase of 16.54% compared to Rp150.63 billion in 2021. The increase was due to an increase in the expense of impairment of financial assets.

Final Income Tax Expense

In 2022, the Company posted Rp66.43 billion in final tax expense, a decrease of 31.34% compared to Rp96.75 billion in 2021. The decrease was due to a decrease in the tax value of the Company and its Subsidiaries.

Laba Selisih Kurs

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan laba selisih kurs sebesar Rp1,46 miliar atau naik signifikan sebesar 488,54% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,25 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp230,26 miliar atau naik 6,37% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp216,48 miliar. Kenaikan disebabkan oleh kontribusi dari laba entitas asosiasi, laba ventura bersama dan pendapatan lainnya.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan merupakan laba bersih sebelum pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan. Di tahun 2022, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp230,26 miliar atau naik 6,41% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp216,39 miliar. Kenaikan disebabkan oleh kontribusi dari laba entitas asosiasi, laba ventura bersama dan pendapatan lainnya, dengan penurunan pada beban pajak penghasilan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp232,15 miliar atau naik 6,78% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp217,41 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba periode tahun berjalan dan pengukuran kembali program imbalan pasti.

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp230,26 miliar. Dimana laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp230,05 miliar, atau naik 7,56% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp213,88 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan yang dibukukan oleh Perusahaan.

Sedangkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp0,20 miliar atau turun 91,88% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,51 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelepasan pengendalian terhadap Entitas Anak yaitu PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Foreign Exchange Gain

In 2022, the Company posted Rp1.46 billion in foreign exchange gain, a significant increase of 488.54% compared to Rp0.25 billion in 2021. This increase occurred in line with the strengthening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar.

Profit Before Income Tax

In 2022, the Company posted Rp230.26 billion in profit before income tax, an increase of 6.37% compared to Rp216.48 billion in 2021. The increase was contributed by profit on associate, profit on joint venture and other income.

Profit for the Year

Profit for the year is net profit before tax after the deduction for. In 2022, the Company posted Rp230.26 billion in profit for the year, an increase of 6.41% compared to Rp216.39 billion in 2021. The increase was contributed by profit on associate, profit on joint venture and other income, and the decrease in income tax.

Comprehensive Income for the Year

In 2022, the Company posted Rp232.15 billion for comprehensive income for the year, an increase of 6.78% compared to Rp217.41 billion in 2021. The increase was due to the increase in profit for the current year and the remeasurement of the defined benefit program.

Attributable Income for the Year

In 2022, the Company posted Rp230.26 billion for profit for the year. In which profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to Rp230.05 billion, an increase of 7.56% compared to Rp213.88 billion in 2021. The increase was due to an increase in profit for the year posted by the Company.

Meanwhile, profit for the year attributable to non-controlling interests amounted to Rp0.20 billion, a decrease of 91.88% compared to Rp2.51 billion in 2021. The decrease was due to the relinquishment of control over a Subsidiary, namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Saldo kas dan setara kas pada akhir periode 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp916,34 miliar, turun 37,57% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.467,87 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aktivitas operasi Perusahaan.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The balance of cash and cash equivalents at the end of the December 31, 2022 period was posted at Rp916.34 billion, a decrease of 37.57% compared to Rp1,467.87 billion in 2021. The decrease was due to a decrease in the Company's operating activities.

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi <i>Net cash provided by operating activities</i>	(597,87)	103,32	(701,20)	(678,63)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	81,29	(97,36)	178,65	183,49
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>	(36,40)	(46,34)	9,93	(21,44)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas <i>Increase (decrease) of cash and cash equivalents</i>	(552,99)	(40,37)	(512,61)	1.269,70
Pengaruh perubahan kurs valuta asing kas dan setara kas <i>Effect of foreign exchange currencies in cash and cash equivalents</i>	1,46	0,25	1,21	488,54
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun <i>Beginning balance of cash and cash equivalents</i>	1.467,87	1.508,00	(40,12)	(2,66)
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode <i>Ending balance of cash and cash equivalents</i>	916,34	1.467,87	(551,53)	(37,57)

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar negatif Rp597,87 miliar, turun signifikan sebesar 678,63% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp103,33 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan signifikannya pembayaran kepada pemasok dan menurunnya penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows used for Operating Activities

Net cash used for the Company's operating activities in 2022 was posted at negative Rp597.87 billion, a significant decrease of 678.63% compared to Rp103.33 billion in 2021. The decrease was due to a significant increase in payments to suppliers and a decrease in cash receipts from customers.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Table of Cash Flows from Operating Activities

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan kas dari pelanggan Net cash provided by operating activities	2.931,95	3.190,93	(258,99)	(8,12)
Pembayaran kas kepada pemasok Received from customers	(3.432,97)	(2.930,42)	(502,55)	17,15
Pembayaran beban usaha Payments to suppliers	(66,43)	(52,59)	(13,84)	26,33
Pembayaran pajak Payments for other expenses	(27,64)	(99,43)	71,79	(72,20)
Pembayaran beban lain-lain Payments for operating expenses	(2,77)	(5,17)	2,40	(46,43)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	(597,87)	103,33	(701,20)	(678,63)

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp81,29 miliar, naik sebesar 183,49% dibandingkan tahun 2021 sebesar negatif Rp97,36 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari investasi ventura bersama, penjualan saham entitas anak dan pendapatan bunga.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash obtained from the Company's investing activities in 2022 was posted at Rp81.29 billion, an increase of 183.49% compared to negative Rp97.36 billion in 2021. The increase was due to cash receipts from joint venture investments, sales of subsidiaries' shares and interest income.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Table of Cash Flows from Investing Activities

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Penambahan aset tetap Acquisition of fixed assets	(9,22)	(7,01)	(2,21)	31,47
Penambahan investasi ventura bersama Addition of investment in Joint Ventures	(15,02)	(43,20)	28,18	(65,23)
Pengurangan investasi ventura bersama Deduction of investment in Joint Ventures	83,62	79,53	4,09	5,14
Penambahan properti investasi Acquisition of Investment properties	0,00	(0,27)	0,27	(100,00)
Aset Kerja Sama Operasi Assets of Joint Operations	0,00	(155,77)	155,77	(100,00)
Penjualan saham entitas anak Sales of shares subsidiary	2,70	0,00	2,70	100,00
Penambahan penyertaan saham Addition on investment in shares	0,00	(0,15)	0,15	(100,00)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga Interest Income	19,87	29,51	(9,64)	(32,66)
Penambahan investasi lainnya Additional in other investments	(0,66)	0,00	(0,66)	(100,00)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi <i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>	81,29	(97,36)	178,65	(183,49)

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar negatif Rp36,40 miliar, turun sebesar 21,44% dibandingkan tahun 2021 sebesar negatif Rp46,34 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pinjaman bank, pembayaran pinjaman bank, pembayaran dividen, dan pembayaran pinjaman induk.

Cash Flows used in Financing Activities

Net cash used for the Company's financing activities in 2022 was posted at negative Rp36.40 billion, a decrease of 21.44% compared to negative Rp46.34 billion in 2021. The decrease was due to an increase in receipts of bank loan, payments of bank debt, dividend payments, and payment of parents loan.

Tabel Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Table of Cash Flows from Financing Activities

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan pinjaman bank Receipts of bank loan	1.291,40	1.079,19	212,21	19,66
Pembayaran pinjaman bank Payments of bank debt	(1.220,54)	(1.056,26)	(164,27)	15,55
Pembayaran pinjaman bank jangka Panjang Payments of long-term bank loan	(5,16)	(2,81)	(2,34)	83,33
Penerimaan (pembayaran) pinjaman induk Receipts (payment) of parent's loan	(2,86)	21,09	(23,95)	(113,59)
Pembayaran dividen Payments of dividends	(42,79)	(30,73)	(12,06)	39,25
Pembayaran bunga pinjaman Interest Payment	(56,46)	(56,81)	0,35	(0,61)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan <i>Net cash used in financing activities</i>	(36,40)	(46,34)	9,93	(21,44)

SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

Solvability and Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas menjadi ukuran kemampuan Perusahaan dalam melunasi hutangnya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperoleh peluang investasi yang menghasilkan imbal hasil lebih besar.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menjadi indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Di tahun 2022, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan disajikan di tabel berikut.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Perubahan <i>Changes</i>
Rasio Likuiditas (dalam kali) <i>Liquidity Ratios (in times)</i>			
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,46	0,48	(0,02)
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	1,80	1,35	0,45
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,98	1,45	0,53

ABILITY TO PAY DEBTS

The liquidity and solvency ratios measure the Company's ability to pay off its debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratio and current ratios. Cash ratio is calculated by comparing available cash and cash equivalents with the total short-term liabilities, while current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total short-term liabilities.

In the context of cash management, the Company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents as some of this cash can be used to obtain investment opportunities that generate higher returns.

The solvency ratio, also known as the leverage ratio, is used to measure the ratio of funds provided by the Company to funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is applied to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt. This ratio is an indication of the level of security of lenders. The solvency ratio includes the debt to equity ratio, by comparing total liabilities with total equity, and the debt to total assets ratio, which is calculated by comparing total liabilities with total assets.

In 2022, the achievement of the Company's liquidity and solvency ratios is presented in the following table.

Likuiditas Perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio Kas, Rasio Cepat dan Rasio Lancar. Pada tahun 2022, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: 0,46x, 1,80x dan 1,98x. Secara keseluruhan, Likuiditas Perusahaan dinilai positif. Hal ini sebagaimana terlihat pada pencapaian rasio-rasio yang tercatat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's liquidity is measured using the Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. In 2022, realization of these ratios is as follows: 0.46x, 1.80x, and 1.98x. Overall, the Company's Liquidity is considered to be positive. This is evident in the improvement of ratio achievements compared to the previous year.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)
Ability to Pay Long-Term Debt (Solvability)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Perubahan <i>Changes</i>
Rasio Solvabilitas (dalam kali) <i>Solvability Ratios (in times)</i>			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	1,14	1,51	(0,37)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,53	0,60	(0,07)
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset <i>Total Equity to Total Assets Ratio</i>	0,47	0,40	0,07
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas <i>Gearing Ratio</i>	0,24	0,22	0,01

Solvabilitas Perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas, rasio jumlah liabilitas terhadap aset, rasio ekuitas terhadap jumlah aset dan rasio utang berbunga terhadap ekuitas. Pada tahun 2022, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: 1,14 kali, 0,53 kali, 0,47 kali dan 0,24 kali.

The Company's solvability is measured through debt to equity ratio, debt to assets ratio, total equity to total assets ratio and gearing ratio. In 2022, the realization of these ratios sequentially is: 1.14 times, 0.53 times, 0.47 times and 0.24 times.

Secara keseluruhan, kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya dinilai baik, dilihat dari Utang Perusahaan yang mampu ditutup dengan Ekuitas dan Aset. Secara penilaian, semakin kecil rasio solvabilitas dan memenuhi standard pengukuran rata-rata industri maka semakin baik dan hal ini berarti Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Overall, the Company's solvability is fairly good, as seen from the Company's Debt which is able to be covered by Equity and Assets. The smaller the solvability ratio and meets the industry average measurement standard, the better. This means that the Company is capable to meet its long-term obligations.

Kolektibilitas

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektibilitas rata-rata Perusahaan selama tahun 2022 adalah 83,15 hari, lebih lama dari tahun 2021 yang tercatat 65,05 hari. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembayaran dari pemberi kerja.

Collectibility

The average receivables collectibility period is the amount of trade receivables divided by revenue multiplied by 365 days. The Company's average collectibility period for 2022 is 83.15 days, a decrease compared to 2021, which was posted at 65.05 days. The increase was due to payments from project owners.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility Ratio

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Perubahan <i>Changes</i>
Perputaran Piutang (hari) <i>Receivable Turnover (days)</i>	83,15	65,05	18,10

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan Perusahaan pada 31 Desember 2022 terdiri dari 53,17% liabilitas dan 46,83% ekuitas, Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2022 berasal dari penurunan liabilitas sebesar 19,71% dan peningkatan ekuitas sebesar 6,65% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan terjadi penurunan kepentingan non pengendali sebesar 93,98% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh hilangnya pengendalian atas entitas anak yaitu PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as of December 31, 2022 consisted of 53.17% liabilities and 46.83% equity. The composition of the capital structure as of December 31, 2022 was derived from a 19.71% decrease in liabilities and a 6.65% increase in equity compared to the year ended December 31, 2021, Overall, the Company's total capital has increased, while there was a decrease of 93.98% in non-controlling interests compared to 2021. This was due to the relinquishment of control over a subsidiary, namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.007,72	3.062,98	(1.055,26)	(34,45)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	876,70	529,43	347,27	65,59
Jumlah liabilitas Total liabilities	2.884,42	3.592,41	(707,99)	(19,71)
Ekuitas Equity	2.540,01	2.381,59	158,42	6,65
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	5.424,43	5.974,00	(549,57)	(9,20)

Kebijakan Struktur Modal

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan nilai modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas dengan beragam cara.

Capital Structure Policy

The basic policy of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for the shareholders. The company has determined the capital value in proportion to risk. A Company can carry out capital structure policies by adjusting the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and adding liabilities and equity in various manners.

Kebijakan manajemen atas struktur modal pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dapat dijelaskan oleh penurunan liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp2.007,72 miliar atau 34,45%, peningkatan liabilitas jangka panjang menjadi sebesar Rp876,70 miliar atau 65,59%, serta kenaikan pada ekuitas menjadi sebesar Rp2.540,01 miliar atau 6,65%. Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar masing-masing 1,14 dan 1,51.

Management's policy on capital structure for the year ended on December 31, 2022 can be explained by a decrease in current liabilities to Rp2,007.72 billion or 34.45%, an increase in long-term liabilities to Rp876.70 billion or 65.59%, as well as an increase in equity to Rp2,540.01 billion or 6.65%. The company posted a liability to equity ratio for the periods ended December 31, 2022 and December 31, 2021 of 1.14 and 1.51 respectively.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Ties for Investments in Capital Goods

Investasi barang modal diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan. Selama tahun 2022, tidak terdapat komitmen yang material terkait investasi barang modal.

Capital goods investment is expected to have a significant contribution to the development and growth of the Company in the future. During 2022, there were no material commitments related to capital goods investment.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Ties for Capital Goods Investment</i>	Sumber Dana <i>Source of Fund</i>	Mata Uang yang menjadi Denominasi <i>Currency Denomination</i>	Langkah-langkah Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation Measures</i>
-	-	-	-

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU

Capital Goods Investment in Fiscal Year

Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perusahaan meyakini bahwa investasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Melalui Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) yang merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi, diharapkan dapat memberi nilai manfaat yang optimal bagi Perusahaan di masa depan.

The company invests capital goods in the form of land to be developed, joint operation assets, investment in fixed assets, and joint venture investment. There were no investments in capital goods by the Company to comply with regulatory requirements and environmental issues.

Di tahun 2022, Perusahaan merealisasikan Investasi Barang Modal sebesar Rp7,02 miliar yang merupakan investasi pada transformasi digital BIM.

On this occasion. The company would also like to disclose that there were no commitments for capital goods BIM digital transformation investment.

(dalam miliar rupiah/in billion rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal <i>Type of Capital Goods Investment</i>	Tujuan Investasi Barang Modal <i>Purpose of Capital Goods Investment</i>	Nilai Investasi Tahun 2021 <i>2021 Investment Value</i>
Investasi transformasi digital BIM <i>BIM digital transformation investment</i>	Untuk Menunjang Proses Bisnis Perusahaan <i>To Support Business Process</i>	7,02

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Significant Information and Facts subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor independen. Laporan audit telah ditandatangani oleh akuntan publik Rudi Hartono Purba dengan opini wajar tanpa pengecualian atau wajar dalam semua hal yang material.

There were no important events that had material impacts on the Company's consolidated financial position and financial performance and cash flows that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements on December 31, 2022 which had been audited based on the Auditing Standards set by IAPI by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as independent auditors. The audit report has been signed by public accountant Rudi Hartono Purba with an unqualified opinion or fair opinion in all material respects.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Tahun 2023 diramalkan banyak pihak akan menjadi tahun dengan kondisi ekonomi global yang memojokkan ekonomi banyak negara menuju pelemahan. Dalam kondisi terburuk, Bank Dunia bahkan meramal perekonomian global akan menyusut hingga 1,9 persen poin menjadi 0,5 persen pada 2023. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa melambatnya ekonomi global terutama akan terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Bahkan probabilitas terjadinya resesi di AS sudah mendekati 60 persen, demikian juga di Eropa. Pemicu utama dari kondisi ekonomi AS dan Eropa adalah tingginya harga energi dan bahan makanan, serta kebijakan moneter yang diambil akan semakin menegat. Di satu sisi, ada keyakinan bahwa di tahun 2023 ada ancaman resesi dengan mengacu potensi inflasi dan kenaikan suku bunga. Di sisi lain, peluang dan tantangan tidak bisa diabaikan karena ancaman resesi itu sendiri tidak hanya akan terjadi di mayoritas negara miskin berkembang tapi juga di negara industri maju.

2023 is predicted by many to be a year with global economic conditions that will weaken the economies of numerous countries. Worst case scenario, the World Bank predicts that the global economy will shrink by 1.9 percentage points to 0.5 percent in 2023. Bank Indonesia also stated that the global economic slowdown will mainly occur in the United States (US) and Europe. Furthermore, the probability of a recession in the US as well as Europe is close to 60 percent. The main triggers for the economic conditions in the US and Europe are high energy and food prices, as well as tightening monetary policies. On the one hand, there is a concession that there is a threat of a recession in 2023 with reference to the potential for inflation and an increase in interest rates. On the other hand, opportunities and challenges cannot be ignored as the threat of recession itself will not only occur in the majority of poor developing countries but also in advanced industrial countries.

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3 persen dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5 persen pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diprakirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1 persen pada 2023 dan 2,5±1 persen pada 2024, dengan inflasi inti akan kembali lebih awal pada paruh pertama 2023, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (*imported inflation*) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang *front loaded, pre-emptive*, dan *forward*

In the midst of the global economic turmoil that has not subsided, the Indonesian economy continues to show resilience and promising outlook. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3 percent, and will continue to increase to 4.7-5.5 percent in 2024, supported by private consumption, investment, and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Consumer Price Index (CPI) inflation is predicted to decline and return to the target of 3.0±1 percent in 2023 and 2.5±1 percent in 2024, with core inflation set to return earlier in the first half of 2023, as import price inflation remains under control (*imported inflation*) with a stable Rupiah exchange rate, and a front-loaded, pre-emptive, and forward-looking monetary

looking. Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) berkontribusi kuat pada terkendalinya inflasi. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada 2023 dan 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi.

Dalam menjaga ketahanan perekonomian Indonesia yang selama ini telah dicapai, sejalan dengan arahan Presiden RI, Gubernur Bank Indonesia menekankan sinergi dan inovasi sebagai kunci untuk menghadapi gejolak global. Optimisme terhadap pemulihan ekonomi perlu terus diperkuat dengan tetap mewaspadaikan rambatan dari ketidakpastian global, termasuk risiko stagflasi (perlambatan ekonomi dan inflasi tinggi) dan bahkan resesi (resesi ekonomi dan inflasi tinggi). Hal ini mengingatkan risiko koreksi pertumbuhan ekonomi dunia dan berbagai negara dapat terjadi apabila tingginya fragmentasi politik dan ekonomi terus berlanjut, serta pengetatan kebijakan moneter memerlukan waktu yang lebih lama untuk mampu menurunkan inflasi di masing-masing negara.

Bauran kebijakan Bank Indonesia pada 2023 akan terus diarahkan sebagai bagian dari bauran kebijakan nasional untuk memperkuat ketahanan, pemulihan, dan kebangkitan perekonomian Indonesia di tengah kondisi ekonomi global yang akan melambat dan risiko terjadinya resesi di beberapa negara. Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2023 akan terus difokuskan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*). Sementara itu, 4 (empat) kebijakan Bank Indonesia lainnya yaitu kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar keuangan, dan kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk dan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (*pro-growth*).

Perekonomian Indonesia diharapkan dapat bertahan di tengah terpaan badai resesi global dengan ditunjang fundamental kuat. Perekonomian domestik secara umum masih menunjukkan ketahanan dengan ditopang peningkatan permintaan domestik, investasi yang terjaga, dan berlanjutnya kinerja positif ekspor meskipun mulai menunjukkan indikasi pelemahan temporer di September 2022.

policy response. Close policy coordination between the Central and Regional Governments through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) had a strong contribution to the controlled inflation. Synergy and innovation are the keys to Indonesia's economic performance outlook in 2023 and 2024, which will continue its economic resilience and revival.

In maintaining the resilience of the Indonesian economy that has been achieved so far, in line with the directives of the President of the Republic of Indonesia, the Governor of Bank Indonesia emphasized on synergy and innovation as keys to address global turmoil. Optimism for economic recovery needs to be strengthened while remaining alert to the spread of global uncertainty, including the risk of stagflation (economic slowdown and high inflation) and even deflation (economic recession and high inflation). This is conducted as the risk of corrections in global economic growth and in various countries may occur if high political and economic fragmentation continues, and tightening of monetary policy will take longer to reduce inflation in each country.

Bank Indonesia's policy mix in 2023 will continue to be directed as part of the national policy mix to strengthen resilience, recovery, and revival of the Indonesian economy amidst global economic conditions that will slow down and the risk of recession in several countries. Bank Indonesia's monetary policy in 2023 will continue to focus on maintaining stability (*pro-stability*). Furthermore, 4 (four) other Bank Indonesia policies, namely macroprudential policy, payment system policy, financial market deepening policy, and green and inclusive financial economy policy will continue to be directed for and as part of the joint efforts to accelerate national economic recovery (*pro-growth*).

The Indonesian economy is expected to survive amidst the global recession with the support of strong fundamentals. The domestic economy in general still exhibits resilience, supported by increased domestic demand, maintained investment, and continued positive performance in exports, although it has begun to suggest indications of temporary weaknesses in September 2022.

Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi yang kian meningkat, pasar konstruksi Indonesia diperkirakan masih akan melaju secara positif. Performa ini diprediksi akan didorong tiga penggerak utama, mulai dari residensial, infrastruktur, hingga industrial. Proyek infrastruktur diprediksi akan kembali menjadi panglima penggerak ekonomi tahun 2023. Tahun depan atau setahun menjelang pemilihan umum 2024, pemerintah menyiapkan anggaran jumbo untuk proyek infrastruktur. Sebagai gambaran, tahun depan pemerintah merancang anggaran proyek infrastruktur hingga senilai Rp402 triliun. Nilai tersebut naik 9,89 persen ketimbang alokasi dana infrastruktur di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang senilai Rp365,8 triliun. Adapun salah satu pendorong kenaikan anggaran proyek infrastruktur tahun 2023 adalah alokasi dana proyek Ibu Kota Negara (IKN) yang senilai Rp27 triliun hingga Rp30 triliun.

Optimisme ini juga didukung dengan diselenggarakannya pertemuan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia beserta 13 asosiasi badan usaha konstruksi. Melalui pertemuan ini, diraih beberapa keputusan yang diharapkan dapat menjadi stimulus kemajuan sektor konstruksi di tahun mendatang. Sektor infrastruktur yang lekat dengan industri padat karya juga akan menambah peluang terciptanya lapangan pekerjaan di masyarakat.

Pemerintah terus mengupayakan akselerasi pembangunan dan pemerataan infrastruktur hingga ke wilayah pelosok Indonesia untuk menopang aktivitas ekonomi masyarakat. Target pemerintah ini tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah 2023 dengan tema Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan dijabarkan dalam 7 Prioritas Nasional, salah satunya berisi penguatan infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar. Selain itu, dari sisi penyerapan tenaga kerja, sektor konstruksi diproyeksikan dapat menyerap sebanyak 8.769.798 tenaga kerja pada tahun 2023.

Secara keseluruhan, Kementerian Keuangan menyatakan bahwa tantangan gejolak ekonomi dunia sungguh sangat nyata terlihat dan dirasakan pada proses pembahasan RAPBN Tahun Anggaran 2023. Sejak Pemerintah bersama dengan DPR membahas Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal sejak bulan Mei hingga pengambilan keputusan, seluruh indikator ekonomi yang menjadi dasar penyusunan RAPBN Tahun Anggaran 2023 bergerak sangat dinamis dan bahkan cenderung bergejolak dengan volatilitas tinggi.

In the midst of increasing economic uncertainty, the Indonesian construction market is expected to continue to grow positively. This performance is predicted to be driven by three main drivers, ranging from residential, infrastructure, to industrial. Infrastructure projects are predicted to return to become the commander in chief of the economy in 2023. Next year or a year before the 2024 general election, the government is preparing a huge budget for infrastructure projects. As an illustration, next year the government is planning an infrastructure project budget of up to Rp402 trillion. This is an increase of 9.89 percent compared to the allocation of infrastructure funds in the 2022 State Budget (APBN) which was Rp365.8 trillion. One of the drivers for the increase in the budget for infrastructure projects in 2023 is the allocation of funds for the State Capital (IKN) project, amounting to Rp27 trillion to Rp30 trillion.

This optimism is also supported by the implementation of a meeting of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and 13 associations of construction business entities. Through this meeting, there were a number of decisions that are expected to serve as stimuli for progress in the construction sector in the coming year. The infrastructure sector, which is closely related to labor-intensive industries will also increase the opportunities for creating jobs in the community.

The government continues to strive for accelerated development and equitable distribution of infrastructure to remote areas of Indonesia to support people's economic activities. The government's target is contained in the 2023 Government Work Plan with the theme Increasing Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation, which is outlined in 7 National Priorities, one of which contains the strengthening of infrastructure to support economic development and basic services. In addition, in terms of employment, the construction sector is projected to absorb a total of 8,769,798 workers in 2023.

Overall, the Ministry of Finance stated that the challenges of global economic turmoil were very clearly seen and felt in the discussion process for the 2023 Fiscal Year State Budget Draft (RAPBN). Since the Government together with the DPR discussed the Macroeconomic Framework and Principles of Fiscal Policy from May until the decision was made, all economic indicators that are the basis for preparing the RAPBN for the 2023 Fiscal Year moves very dynamically and even tends to fluctuate with high volatility.

RAPBN 2023 didesain senantiasa waspada, antisipatif, dan responsif terhadap berbagai kemungkinan skenario yang bergerak sangat dinamis dan berpotensi menimbulkan gejolak. Tema kebijakan fiskal dan RAPBN 2023 adalah Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. RAPBN Tahun 2023 akan dioptimalkan untuk mendukung peningkatan produktivitas dengan tetap menjalankan fungsi untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi dan antisipatif terhadap risiko ketidakpastian. Upaya akselerasi transformasi ekonomi membutuhkan laju pemulihan ekonomi yang lebih cepat dan bangkit lebih kuat. Oleh karenanya, kebijakan fiskal 2023 difokuskan pada lima hal, yaitu penguatan kualitas SDM unggul, akselerasi pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi, reformasi birokrasi dan penyederhanaan regulasi, pelaksanaan revitalisasi industri, dan pembangunan dan pengembangan ekonomi hijau. Asumsi-asumsi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

The 2023 RAPBN is designed to continuously be alert, anticipatory, and responsive to various possible scenarios that are very dynamic and have the potential to lead to volatility. The theme of fiscal policy and the 2023 RAPBN is Increasing Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation. The 2023 RAPBN will be optimized to support increased productivity while continuing to carry out the function of maintaining the momentum of economic recovery and anticipating the risk of uncertainty. Efforts to accelerate economic transformation require a faster pace of economic recovery and a stronger restoration. Therefore, the 2023 fiscal policy is focused on five issues, namely strengthening the quality of superior human resources, accelerating the development of supporting infrastructure for economic transformation, reforming the bureaucracy and simplifying regulations, implementing industrial revitalization, and building and developing a green economy. These assumptions can be viewed in the following table:

Asumsi Dasar ekonomi Makro APBN 2022 Macroeconomic Basic Assumption for 2022 State Budget		
Indikator Ekonomi Economic Indicators	Satuan Unit	Proyeksi APBN 2022 Projected 2022 State Budget
Pertumbuhan Ekonomi <i>Economy Growth</i>	%	5,3-5,9
Inflasi <i>Inflation</i>	%	3,0-4,0
Nilai Tukar Rupiah <i>Rupiah Exchange Rate</i>	Rp	14.300-14.800
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun/10-Year <i>Government Bonds Interest Rate</i>	%	7,34-9,16
Harga Minyak <i>Oil Price</i>	US\$/Barel	80-100
Lifting Minyak <i>Oil Lifting</i>	Ribu barel per hari <i>Thousand barrels per day</i>	619-680
Lifting Gas <i>Gas Lifting</i>	Ribu barel setara minyak per hari <i>Thousand barrels of oil equivalent per day</i>	1.100

(Sumber: APBN 2023)
(Source: 2023 State Budget)

Pemerintah telah mengalokasikan biaya pembangunan infrastruktur tahun depan sebesar Rp392 triliun, naik 7,75 persen dibandingkan dengan outlook APBN 2022 sebesar Rp363,8 triliun. Anggaran tersebut akan diarahkan untuk mendukung penguatan penyediaan pelayanan dasar, peningkatan produktivitas melalui infrastruktur konektivitas dan mobilitas, pembangunan infrastruktur energi dan pangan yang terjangkau, andal, dan perlindungan aspek lingkungan, serta pemerataan infrastruktur dan akses TIK.

The government has allocated Rp392 trillion for infrastructure development costs next year, an increase of 7.75 percent compared to Rp363.8 trillion in the 2022 State Budget outlook. The budget will be directed to support the strengthening of basic services provision, increasing productivity through connectivity and mobility infrastructure, developing affordable and reliable energy food infrastructure, and protecting the environmental aspects, as well as equitable distribution of infrastructure and access to ICT.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Comparison between Target and Actual

Dari kinerja hasil usaha 2022, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

From the 2022 business performance results, it is evidenced that in general, the Company was able to achieve the targets established in the RKAP as described in the following table.

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison Table of the Company's Performance Achievements in 2022

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Actual	Pencapaian (%) Achievement (%)
Kontrak Baru New Contracts	Rp6.446,09 miliar billion	Rp5.466,95 miliar billion	84,81
Kontrak Dihadapi Order Book	Rp13.776,15 miliar billion	Rp13.016,36 miliar billion	94,48
Pendapatan Non JO Non JO Income	Rp4.350,13 miliar billion	Rp2.366,26 miliar billion	54,40
Total Pendapatan Income	Rp4.957,05 miliar billion	Rp3.301,06 miliar billion	66,59
Laba Bersih Net Income	Rp240,22 miliar billion	Rp230,26 miliar billion	95,86
Aset Assets	Rp7.032,65 miliar billion	Rp5.424,43 miliar billion	77,13
Ekuitas Equity	Rp2.582,50 miliar billion	Rp2.540,01 miliar billion	98,35
Pengembangan SDM Unggul Excellent HR development	82%	76%	92,68

TARGET DAN PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI

Targets and Projections to be Achieved

ASUMSI PERENCANAAN

Asumsi perencanaan yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2023 terdiri dari:

1. Asumsi Makro
 - a. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sebesar 5,3%;
 - b. Tingkat inflasi dapat terkendali dalam level 3,6%;
 - c. Tingkat suku bunga SPN 10 tahun diperkirakan sebesar 7,9%;
 - d. Nilai tukar rupiah diperkirakan sebesar Rp14.800/USD;
 - e. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) diperkirakan sebesar USD90/barrel;
 - f. *Lifting* minyak diperkirakan sebesar 660 ribu barrel per hari (bph);
 - g. *Lifting* gas diperkirakan sebesar 1.100 ribu barrel setara minyak per hari (bsmph).
2. Asumsi Kinerja Perusahaan
 - a. Asumsi Nilai Tukar per USD tahun 2023 sebesar Rp14.800
 - b. Komposisi omset kontrak baru:
 - Pemerintah: 68,2%
 - BUMN/BUMD: 13,7%
 - Swasta: 18,1%
 - c. Asumsi Penjualan:
 - Dari OK lama: 74%
 - Dari ok baru: 26%
 - Pertumbuhan penjualan 31,6% dari prognosa tahun 2022
 - d. Asumsi Laba Kotor
 - Pertumbuhan Laba Bersih 13,9% dari prognosa tahun 2022
 - e. Asumsi Investasi
 - CAPEX 2023 ditetapkan pada RKAP 2023 setelah dilakukan proses evaluasi terhadap pelaksanaan investasi sampai dengan tahun 2022.
 - f. *Cash Flow*
 - Pemanfaatan fasilitas perbankan secara efektif dan efisien.

PLANNING ASSUMPTIONS

The planning assumptions used in the preparation of the 2023 RKAP consist of:

1. Macro Assumptions
 - a. Indonesia's economic growth is estimated at 5,3%;
 - b. The inflation rate can be controlled within the level of 3,6%;
 - c. The 10-year Government Bonds interest rate is estimated at 7,9%;
 - d. The Rupiah exchange rate is estimated at Rp14,800/ USD;
 - e. The Indonesian crude oil price (ICP) is estimated at USD90/barrel;
 - f. Oil lifting is estimated at 660 thousand barrels per day (bph);
 - g. Gas lifting is estimated 1.100 thousand barrels of oil equivalent per day (bsmph).
2. Company Performance Assumption
 - a. The assumed exchange rate per USD in 2023 is Rp14,800
 - b. New contract turnover composition:
 - Government: 68,2%
 - SOEs/ROEs: 13,7%
 - Private: 18,1%
 - c. Sales Assumption:
 - From old OK: 74%
 - From new OK: 26%
 - Sales growth of 31.6% from the 2022 forecast
 - d. Gross Profit Assumption
 - Net Profit Growth of 13.9% from the 2022 forecast
 - e. Investment Assumption
 - The 2023 CAPEX is determined in the 2023 RKAP after an evaluation process has been carried out on the implementation of investments up to 2022.
 - f. Cash Flow
 - Effective and efficient use of banking facilities.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2023

Adapun untuk strategi yang diterapkan di tahun 2023, Perusahaan tetap fokus pada lima strategi utama, yakni:

- 1. Strategi operasional, yaitu:**
 - a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety & No Defect;*
 - b. *Key stakeholder engagement;*
 - c. *Talent management dan organisasi berorientasi konsumen;*
 - d. *Transformasi digital pada semua fungsi;*
 - e. *Asset Management Circle.*
- 2. Strategi pemasaran, yaitu:**
 - a. *Masuk pasar premium;*
 - b. *Ekstensifikasi dan intensifikasi Market BUMN;*
 - c. *Pasar Luar Negeri sinergi dengan Departemen Luar Negeri;*
 - d. *Pasar Internal Wika Group;*
 - e. *KPBU dan Konsesi lainnya;*
 - f. *Modularisasi;*
 - g. *Design and Build; dan*
 - h. *Penyertaan pada SPV Owner swasta.*
- 3. Strategi keuangan, yaitu:**
 - a. *Selektif dalam pemilihan pelanggan/partner yang memenuhi kriteria bankable;*
 - b. *Belanja modal untuk pengembangan usaha dan pertumbuhan OK baru;*
 - c. *Penyertaan minoritas pada SPV;*
 - d. *Capital employed; dan*
 - e. *Digitalization.*
- 4. Strategi pengembangan usaha, yaitu:**
 - a. *Pengembangan usaha backward 2023 berupa manufacture eco-friendly building material; dan*
 - b. *Pengembangan usaha forward pada bisnis konsesi.*
- 5. Strategi Manajemen Risiko, yaitu:**
 - a. *Mengimplementasikan proses manajemen risiko diseluruh proses bisnis;*
 - b. *Implementasi framework "Kepemimpinan dan Komitmen" (Integrasi, Desain, Implementasi, Evaluasi dan Perbaikan) berdasarkan ISO 31000:2018.*

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan atas kapabilitas Perusahaan dan proyeksi perekonomian di tahun mendatang, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2023 sebagai berikut:

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECTS FOR 2023

As for the strategy implemented in 2023, the Company remains focused on five main strategies, namely:

- 1. Operational strategies, namely:**
 - a. *World-class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety and No Defect;*
 - b. *Key stakeholder engagement;*
 - c. *Talent management and consumer-oriented organization;*
 - d. *Digital transformation of all functions;*
 - e. *Asset Management Circle.*
- 2. Marketing strategies, namely:**
 - a. *Entering the premium market;*
 - b. *Extensification and intensification of the SOE Market;*
 - c. *Foreign Market synergy with the Ministry of Foreign Affairs;*
 - d. *Wika Group Internal Market;*
 - e. *PPPs and other Concessions;*
 - f. *Modularization;*
 - g. *Design and Build; and*
 - h. *Participation in private SPV Owners.*
- 3. Financial strategies, namely:**
 - a. *Be selective in the selection of customers or partners who meet bankable criterias;*
 - b. *Capital expenditures for business development and new contract growth;*
 - c. *Minority participation in SPVs;*
 - d. *Capital employed; and*
 - e. *Digitalization.*
- 4. Business development strategies, namely:**
 - a. *2023 business development backward in the form of manufacturing eco-friendly building materials; and*
 - b. *Forward business development in the concession business*
- 5. Risk Management Strategy, namely:**
 - a. *Implementation of risk management in all business processes;*
 - b. *Implementation of the "Leadership and Commitment" framework (Integration, Design, Implementation, Evaluation and Improvement) based on ISO 31000:2018.*

Based on the assumptions and considerations of the Company's capabilities and economic projections in the coming year, the Company has set the following main targets for 2023:

Sasaran Kualitatif

Sasaran kualitatif Perusahaan tahun 2023 akan berfokus pada intensifikasi implementasi Teknologi Informasi, yaitu *Enterprise Management System* (ERP) dan *Building Information Modeling* (BIM). Perusahaan akan terus mengembangkan inovasi teknologi modular dalam menunjang *core business* Perusahaan, serta senantiasa memperhatikan standar QHSE dengan menekankan fokus pada *Quality, Safety & No Defect* pada seluruh proyek yang dikerjakan. Untuk menjaga *cash flow*, Perusahaan akan terus selektif dalam pemilihan pelanggan atau *partner* yang memenuhi kriteria bankable dan mengoptimalkan sistem manajemen risiko pada seluruh proses bisnis. Berbagai sasaran kualitatif ini diharapkan dapat menunjang performa Perusahaan dalam mengaktualisasikan target yang telah ditetapkan.

Sasaran Kuantitatif

Adapun sasaran kuantitatif Perusahaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kontrak Dihadapi tahun 2023 sebesar Rp15.628,41 miliar yaitu meningkat 20,07% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp13.016,36 miliar. Kontrak dihadapi tahun 2023 terdiri dari kontrak baru sebesar Rp6.695,00 miliar dan kontrak lama sebesar Rp8.933,41 miliar.
2. Kontrak Baru tahun 2023 sebesar Rp6.695,00 miliar, yaitu meningkat 22,46% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp5.466,95 miliar. Kontrak baru tahun 2023 berasal dari kontrak baru Non JO sebesar Rp4.205,00 miliar, dan JO sebesar Rp2.490,00 miliar.
3. Penjualan tahun 2023 sebesar Rp5.102,00 miliar yaitu meningkat 54,56% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp3.301,06 miliar. Target penjualan Non JO sebesar Rp4.206,76 miliar, meningkat 77,78% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2.366,26 miliar.
4. Laba bersih Perseroan sebesar Rp251,36 miliar yaitu meningkat 9,16% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp230,26 miliar.
5. Struktur modal tahun 2023 terdiri dari Aset dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp6.835,61 miliar dan Rp2.771,94 miliar.
6. Dividen yaitu sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan sebagaimana diatur dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan atau paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Qualitative Goals

The Company's qualitative target 2023 will focus on the intensification of IT implementation, namely Enterprise Management System (ERP) and Building Information Modeling (BIM). In the operational aspect, the Company will continue to develop modular products by promoting the World Class Standard in QHSE vision, as well as emphasizing the focus on Quality, Safety & No Defect in all projects. To maintain cash flow, the Company will continue to be selective in determining customers or partners who meet the bankable criteria and optimizing the risk management system in all business processes. These qualitative targets are expected to support the Company's performance in actualizing the set targets.

Quantitative Goals

The following is the Company's quantitative targets for 2023:

1. Order book in 2023 amounting to Rp15,628.41 billion, an increase of 20.07% compared to the 2022 realization of Rp13,016.36 billion. Contracts in 2023 consist of new contracts amounting to Rp6,695.00 billion and carry over contracts amounting to Rp8,933.41 billion.
2. New contracts in 2023 amounting to Rp6,695.00 billion, which is an increase of 22.46% compared to the 2022 realization of Rp5,466.95 billion. The new contracts for 2023 are derived from non-JO new contracts amounting to Rp4,205.00 billion, and JO amounting to Rp2,490.00 billion.
3. Sales in 2023 amounted to Rp5,102.00 billion, an increase of 54.56% compared to the realization of Rp3,301.06 billion. Non-JO sales target amounted to Rp4,206.76 billion, an increase of 77.78% compared to Rp2,366.26 billion in 2022.
4. The Company's net profit amounting to Rp251.36 billion, an increase of 9.16% compared to the 2022 realization of Rp230.26 billion.
5. The 2023 capital structure consists of Assets and Equity of Rp6,835.61 billion and Rp2,771.94 billion, respectively.
6. Dividend, namely 30% (thirty percent) of the Company's net profit as stipulated in the Company's Initial Public Offering Prospectus or at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital as stipulated in Law Number 40 2007 on Limited Liability Companies.

Uraian Description	Target 2023 2023 Target
Kinerja Produksi Production Performance	
Kontrak Baru New Contracts	Rp6.695,00 miliar billion
Kontrak Dihadapi Order Book	Rp15.628,41 miliar billion
Kinerja Keuangan Financial Performance	
Pendapatan Non JO Non-JO Income	Rp4.206,76 miliar billion
Total Pendapatan Income	Rp5.102,00 miliar billion
Laba Bersih Net Income	Rp251,36 miliar billion
Struktur Modal Capital Structure	
Aset Assets	Rp6.835,61 miliar billion
Ekuitas Equity	Rp2.771,94 miliar billion
Lainnya Other	
Pengembangan SDM Unggul Excellent HR development	78%

PERNYATAAN TENTANG PENERBITAN LAPORAN TAHUNAN SECARA TERINTEGRASI

Perusahaan telah menerbitkan Laporan Tahunan secara terintegrasi dengan memberikan deskripsi lengkap mengenai kinerja historis Perusahaan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada bab Ikhtisar Keuangan yang menampilkan data kinerja keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun berturut-turut dalam bentuk tabel. Selain itu Perusahaan juga telah mengungkapkan perbandingan kinerja keuangan dan kinerja operasional dalam bentuk grafik perbandingan dua tahun.

Dalam konteks risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, Perusahaan telah mengungkapkannya berdasarkan analisa makroekonomi global dan nasional serta target kuantitatif Perusahaan untuk tahun mendatang pada sub Prospek Usaha. Informasi ini diharapkan dapat membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memahami tujuan strategis dan kemajuan Perusahaan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

STATEMENT ON THE PUBLICATION OF INTEGRATED ANNUAL REPORTS

The Company has published the Annual Report in an integrated manner, providing a complete description of the Company's historical performance. This is evidenced in the Financial Summary chapter, which features data on the Company's financial performance for 5 (five) consecutive years in tabular form. Additionally, the Company has also disclosed a comparison of financial performance and operational performance in the form of a two-year comparison chart.

In the context of corporate risks, opportunities, and prospects in the future, the Company has disclosed them based on global and national macroeconomic analysis as well as the Company's quantitative targets for the coming year in the Business Prospects sub-chapter. This information is expected to assist shareholders and stakeholders in understanding the Company's strategic goals and progress in creating sustainable value.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan kepuasan bagi pelanggannya, baik pelanggan berulang maupun kepada pelanggan baru. Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perusahaan telah dikenal dan dipercaya dalam industri konstruksi bangunan gedung, baik untuk pasar pemerintah, BUMN/ BUMD maupun swasta. Hingga tahun 2022, Perusahaan telah tercatat menempati daftar teratas pada lanskap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Untuk semakin memperkuat pangsa pasar, Perusahaan mengimplementasikan dua strategi utama, yaitu mendorong inovasi dan mengoptimalkan keunggulan Perusahaan. Pada aspek inovasi, Perusahaan mendorong utilisasi teknologi konstruksi, terutama implementasi *Building Information Modeling* (BIM) dan modular. Kedua teknologi ini menjadi keunggulan kompetitif bagi Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi calon mitra dalam mengambil keputusan untuk menjalin kerja sama dengan Perusahaan.

Pada tahun 2022, implementasi BIM di Perusahaan telah memasuki level 2. BIM telah diimplementasikan sejak tahap inisiasi proyek sehingga dapat memberikan keunggulan dari segi teknik pengerjaan serta menghasilkan *output* produk yang berkualitas dan berwawasan keberlanjutan. Keunggulan ini sebagaimana terlihat pada proyek-proyek Perusahaan yang berskala internasional seperti Jakarta International Stadium, Jakarta International Velodrome, Sepinggan International Airport, dan berbagai proyek bernilai masif lainnya.

Pada aspek optimalisasi keunggulan, Perusahaan semakin mendorong kapasitasnya dalam memanfaatkan teknologi modular. Melalui modular, pengerjaan proyek Perusahaan menjadi lebih cepat, efisien, dan memiliki standar kualitas bangunan yang lebih baik. Keunggulan tersebut telah dibuktikan melalui proyek modular Perusahaan seperti Rumah Sakit Covid-19, Pit Building Sirkuit Internasional Mandalika, dan Hunian Pekerja Konstruksi IKN yang seluruhnya mendapatkan Rekor MURI atas kecepatan pengerjaan dan kualitas yang dihasilkan. Dengan segala keunggulannya, teknologi BIM dan modular telah terbukti memberikan dampak positif terhadap seluruh *stakeholder* pembangunan.

In carrying out its marketing activities, the Company always prioritizes to provide contentment for its customers, both repeating customers as well as new customers. Throughout its business journey, the Company has been recognized and established in the building construction industry, both for the government, SOE/ ROE and private markets. Up to 2022, the Company has been recorded to be in the top position on the landscape of construction companies in Indonesia.

To further strengthen its market share, the Company implements two main strategies, namely encouraging innovation and optimizing the Company's advantages. In the aspect of innovation, the Company encourages the utilization of construction technology, especially the implementation of Building Information Modeling (BIM) and modular. These two technologies are the Company's competitive advantages and provide added value for potential partners in making decisions to collaborate with the Company.

In 2022, the Company's BIM implementation has entered the 2nd level. BIM has been implemented since the project initiation stage, which enables it to provide excellence in terms of workmanship techniques as well as produce high-quality and sustainable product output. This advantage is evidenced in the Company's international scale projects, such as the Jakarta International Stadium, Jakarta International Velodrome, Sepinggan International Airport, and various other projects with a massive value.

In the aspect of optimizing the advantages, the Company is increasingly pushing its capacity in using modular technology. Through modular, the Company's project works become faster, more efficient, with better standards of building quality. These advantages have been proven through the Company's modular projects, such as the Covid-19 Hospital, the Mandalika International Circuit Pit Building, and the IKN Construction Workers' Housing, all of which received MURI Records for the speed of workmanship and quality produced. With all of these advantages, BIM Technology and modular have been proven to have a positive impact on the construction stakeholder

Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan strategi pemasaran yang dilakukan untuk memenuhi target omzet kontrak. Pada tahun 2022, Perusahaan telah meluncurkan CAFE WEGE (Cabang Administrasi *Full-Effort*). Target dan tujuan dari CAFE WEGE bagi kinerja pemasaran adalah:

1. Mempercepat gerak pemasaran dalam proses penetrasi pasar di daerah-daerah berpotensi nilai kontrak baru.
2. Meningkatkan *Market Share* Perusahaan.
3. Proaktif terhadap peluang pasar di daerah-daerah (luar Jakarta).
4. Memperluas persebaran layanan Perusahaan di wilayah Indonesia.

Pengembangan CAFÉ WEGE tidak hanya bertujuan untuk mencari pasar baru di wilayah yang ditentukan, namun juga untuk mendorong adanya *repeat order* dari pelanggan-pelanggan *existing* Perusahaan. CAFÉ WEGE juga berpotensi untuk mengembangkan pasar Perusahaan dari organisasi yang terafiliasi pada pelanggan tersebut. Masing-masing CAFÉ WEGE memiliki cakupan dan tanggung jawab dalam ekspansi pasar di daerah-daerah sekitarnya. Per 31 Desember 2022, Sebaran CAFÉ WEGE di Indonesia adalah sebagai berikut:

In addition, the Company also implemented a marketing strategy to meet the contract turnover target. In 2022, the Company has launched CAFE WEGE (Full-Effort Administrative Branch). The targets and objectives of CAFE WEGE for marketing performance are:

1. Accelerate marketing movement in the process of market penetration in areas with potential new contract values.
2. Increase the Company's Market Share.
3. Proactive towards regional (outside Jakarta) market opportunities.
4. Expanding the distribution of the Company's services throughout Indonesia.

The development of CAFÉ WEGE is not only aimed at finding new markets in the specified area, but also to encourage repeat orders from the Company's existing customers. CAFÉ WEGE also has the potential to develop the Company's market from organizations affiliated to these customers. Each WEGE CAFÉ has scope and responsibility in market expansion in its surrounding areas. As of 31 December 2022, the distribution of CAFÉ WEGE in Indonesia is as follows:



PANGSA PASAR

Pada tahun 2022 total kontrak baru yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp5,47 triliun. Pangsa pasar Perusahaan terbagi atas diversifikasi segmen usaha dan *project owner*. Adapun untuk penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi Segmen Usaha
Segmen usaha konstruksi bangunan gedung yang diperoleh pada tahun 2022 terdiri dari Perkantoran 22,13%, Fasilitas Publik 67,08%, Komersial 0,87% dan Residensial 9,93%.
2. Diversifikasi *Project Owner*
Perusahaan telah menyelesaikan maupun sedang mengerjakan proyek konstruksi bangunan gedung yang diperoleh pada tahun 2022, berfokus ke tiga kategori *Project Owner*, yaitu Pemerintah, BUMN, dan Swasta. Komposisinya yaitu dari Pemerintah 37,44%, BUMN 19,58%, dan Swasta 42,97%.

Mayoritas proyek Perusahaan di tahun 2022 didominasi oleh pembangunan fasilitas publik dan *Project Owner* dari Perusahaan Swasta. Ini sejalan dengan visi WEGE untuk mendukung pengembangan proyek-proyek fasilitas Publik, pangsa pasar ini dinilai masih sangat besar mengingat segmen fasilitas publik bertumbuh dengan sangat pesat.

MARKET SHARE

In 2022, total new contracts acquired by the Company amounted to Rp5.47 trillion. The Company's market share is divided into diversified business segments and project owners. The description of each is as follows:

1. Diversification of Business Segments
The high-rise building construction business segment in 2022 consists of Office construction 22.13%, Public Facilities 67.08%, Commercial 0.87% and Residential 9.93%.
2. Diversification of Project Owner
The Company has completed or is currently working on construction projects that focus on three Project Owners categories, namely the Government, SOEs, and Private Companies. Its composition in 2022 consists of Private Companies 47.44%, SOEs 19.58%, and Government 42.97%.

Majority of the Company's projects in 2022 were dominated by the construction of public facilities and Project Owners from Private Companies. This is in line with WEGE's vision to support the development of public facilities projects, as this market share is still considered to be very large, taking into account that the public facilities segment is rapidly growing.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Mekanisme Penetapan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perusahaan ditetapkan berdasarkan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang diadopsi ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Penggunaan Laba Bersih, Pembagian Dividen Interim dan Pembagian Dividen. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Rapat Direksi harus mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan dan/atau pembagian laba bersih. Berdasarkan keputusan Rapat, Direksi dapat membagi dividen sementara (dividen interim) setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan jika pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perusahaan menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Hal tersebut dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut harus diperhitungkan dengan dividen yang dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia.

Nominal Dividen

Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur ketentuan nominal dividen paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dinilai sebagai jumlah yang layak untuk cadangan wajib.

Sementara Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan mengatur kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2017 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perusahaan akan membayarkan dividen dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Mechanism to Determine Dividend Distribution

The Company's dividend policy is determined based on Law No. 40 of 2007 which was adopted into the Company's Articles of Association on the Use of Net Profits, Interim Dividend Distribution, and Dividend Distribution. Dividend distribution is based on the decisions of the General Meeting of Shareholders.

Based on the Articles of Association, the Meeting of the Board of Directors must submit a proposal to the Annual GMS regarding the use and/or distribution of net profit. Based on the decisions of the Meeting, the Board of Directors may distribute temporary dividends (interim dividends) after obtaining approval from the Board of Commissioners and if the distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. This is provided that the temporary dividends (interim dividends) must be calculated with the dividends distributed based on the decisions of the next Annual GMS taken in accordance with the provisions of the Articles of Association with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector as well as the regulations of the Indonesian Stock Exchange.

Dividend Amount

The Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies stipulates that a nominal dividend of at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital is assessed as an appropriate amount for mandatory reserves.

Meanwhile, the Company's Initial Public Offering Prospectus stipulates a cash dividend distribution policy of a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's net profit for each year starting from the 2017 financial year on the basis of the calculation that the Company will provide proportional profits between the shareholders while taking into account the Company's growth in the future.

The company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided in the GMS. The Board of Directors of the Company will pay dividends with the approval of the shareholders at the GMS. Dividend distribution will be carried out by taking into account the financial conditions and soundness of the Company.

Para pemegang saham baru yang berasal publik akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perusahaan, termasuk hak untuk menerima dividen. Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Dividen yang diterima oleh pemegang saham berkebangsaan negara lain akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The new shareholders from the public will get the same and equal rights as the old shareholders of the Company, including the right to receive dividends. The cash dividend will be paid in Rupiah. Shareholders of the Company on a certain date will be entitled to receive dividends that have been fully approved which will be deducted from the income tax in accordance with the applicable regulations. Dividends received by the shareholders who are residents of other countries will be subject to an income tax of 20%. There are no restrictions (*negative covenants*) that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perusahaan pada 3 (tiga) tahun buku terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Chronology of Dividend Distribution

The chronology of the Company's dividend distribution in the last 3 (three) fiscal years is presented in the following table.

Dividen Saham <i>Share Dividend</i>	Tahun Pembagian 2022 (untuk Dividen Tahun Buku 2021) <i>2022 Distribution (for 2021 Fiscal Year's Dividend)</i>	Tahun Pembagian 2021 (untuk Dividen Tahun Buku 2020) <i>2021 Distribution (for 2020 Fiscal Year's Dividend)</i>	Tahun Pembagian 2020 (untuk Dividen Tahun Buku 2019) <i>2020 Distribution (for 2019 Fiscal Year's Dividend)</i>
Laba Bersih (Rp) <i>Net Profit (Rp)</i>	213.880.324.310	153.281.021.021	451.658.136.234
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) <i>Distributed Cash Dividend (Rp)</i>	42.786.840.000	30.726.120.000	112.949.600.000
Dividen per Lembar Saham (Rp) <i>Dividend per Share (Rp)</i>	4,47	3,21	11,80
<i>Payout Ratio (%)</i>	20%	20%	25%
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (lembar saham) <i>Number of Shares Entitled to Dividend (in number of shares)</i>	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	29 April 2022 <i>April 29, 2022</i>	10 Juni 2021 <i>June 10, 2021</i>	13 April 2020 <i>April 13, 2020</i>
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	21 Mei 2022 <i>May 21, 2022</i>	2 Juli 2021 <i>July 2, 2021</i>	29 April 2020 <i>April 13, 2020</i>

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Actual Use of Proceeds from the Public Offering

Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan masa penawaran umum pada 22 November-24 November 2017 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017. Penawaran dilakukan atas saham sebanyak 2.872.000.000 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta) saham biasa, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah)

The Company conducted an Initial Public Offering on November 22-November 24, 2017 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017. The offering was made of 2,872,000,000 (two billion eight hundred seventy-two million) ordinary shares, with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an offering price of

setiap saham dan harga penawaran Rp290 (dua ratus sembilan puluh Rupiah), mewakili sebesar 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk:

- a. Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:
 - Sekitar 40% akan digunakan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial;
 - Sekitar 20% akan digunakan untuk investasi berupa pembentukan *Joint Venture* (JV), akuisisi perusahaan dan pengembangan entitas anak; dan
 - Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi.
- b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan persetujuan perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 pada Selasa, 31 Maret 2020. RUPST menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham menjadi sebagai berikut:

1. Untuk kegiatan terkait penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial, yang semula direncanakan sebesar 40% (empat puluh persen), Perusahaan mengusulkan untuk mengubah besarnya menjadi kurang lebih 51% (lima puluh satu persen);
2. Untuk kegiatan investasi berupa pembentukan JV, akuisisi perusahaan dan pengembangan Entitas Anak yang semula direncanakan sebesar 20% (dua puluh persen), Perusahaan mengusulkan untuk mengubah besarnya menjadi kurang lebih 13% (tiga belas persen);
3. Untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem IT, Perusahaan tidak memiliki usulan perubahan atau dengan kata lain besarnya tetap sesuai rencana awal, yaitu sebesar 10% (sepuluh persen);
4. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka sisanya yang diperuntukkan sebagai Modal Kerja, berubah besarnya menjadi kurang lebih sebesar 26% (dua puluh enam persen).

Rp290 (two hundred and ninety Rupiah), representing 30.00% (thirty percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.

Based on the Initial Public Offering Prospectus, the Company intends to use the entire proceeds from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering, for:

- a. Approximately 70% (seventy percent) will be used for business development with the following details:
 - Approximately 40% will be used for the provision of space on urban infrastructure and social infrastructure;
 - Approximately 20% will be used for investments in the form of Joint Venture (JV) formations, company acquisitions and subsidiary developments; and
 - Approximately 10% will be used for the purchase of construction production equipment and the development of Information Technology systems.
- b. The remainder will be used for the Company's working capital needs.

In 2020, the Company approved changes to the plan for use the proceeds from the initial public offering through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders' (AGM) decision on Tuesday, March 31, 2020. The AGMS approved changes to the use of proceeds from the initial public offering to become as follows:

1. For activities related to providing space for urban infrastructure and social infrastructure, which was originally planned at 40% (forty percent), the Company proposed to change the amount to approximately 51% (fifty one percent);
2. For investment activities in the form of JV formations, company acquisitions, and Subsidiary developments, which was originally planned at 20% (twenty percent), the Company proposed to change the amount to approximately 13% (thirteen percent);
3. For the purchase of construction production equipment and IT system development, the Company did not have any proposed changes or in other words the amount remained in accordance with the initial plan, which was 10% (ten percent);
4. Based on the foregoing matters, the remaining amount designated as Working Capital changed to approximately 26% (twenty six percent).

Persetujuan perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham telah disahkan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Perusahaan melalui Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2019 dan Berita Acara RUPST Nomor 31 yang ditandatangani oleh Fathiah Helmi, S.H. sebagai Notaris Perusahaan. Penyampaian dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik yaitu IDXNET, Website Perusahaan, dan Surat Kabar Harian untuk penyampaian Bukti Iklan Risalah RUPST Perusahaan.

Sebelumnya, Perusahaan juga telah menyampaikan bahan-bahan Rapat melalui website Perusahaan yaitu www.wikagedung.co.id, dan tercantum didalam Pemanggilan RUPST. Salah satu bahan Rapat yang disampaikan melalui website Perusahaan yaitu mengenai Matriks Perubahan Dana IPO Perusahaan sebagai berikut:

Approval of changes to the plan for the use of proceeds from the initial public offering had been ratified and submitted to the Company's Shareholders through the Notice of Summary of Minutes of AGMS for Fiscal Year 2019 and Minutes of AGMS Number 31 signed by Fathiah Helmi, S.H. as Company Notary. Submissions were made through the Integrated Electronic Reporting Facilities of Issuers and Public Companies, namely IDXNET, the Company's Website, and Daily Newspapers for submission of Proof of Advertising Minutes of the Company's AGM.

Previously, the Company had also submitted meeting materials through the Company's website, namely www.wikagedung.co.id, and was listed in the Invitation to the AGMS. One of the meeting materials submitted through the Company's website was the Matrix for Changes in the Company's IPO Funds as follows:

Matriks Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Matrix of Changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Rencana Awal (Prospektus) <i>Initial Plan (Prospectus)</i>	Rencana Perubahan (RUPST 2019) <i>Planned Changes (2019 AGMS)</i>	Alasan <i>Reasons</i>	Keterangan <i>Descriptions</i>
Perusahaan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk: <i>The Company intends to use the entire proceeds obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering for:</i>	Perusahaan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk: <i>The Company intends to use the entire proceeds obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering for:</i>	Untuk mempercepat pertumbuhan Perusahaan melalui strategi <i>forward integration</i> yang memberikan multiplier effect dan strategi pertumbuhan melalui Technology Driven. <i>To accelerate the growth of the Company through a forward integration strategy that provides multiplier effects and a growth strategy</i>	Total dana IPO: Rp809,880 Miliar <i>Total IPO fund: Rp809,880billion</i>
a. Sekitar 70% akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut: - Sekitar 40% akan digunakan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial; - Sekitar 20% akan digunakan untuk investasi berupa pembentukan <i>Joint Venture (JV)</i> , akuisisi perusahaan dan pengembangan entitas anak; dan - Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi.	a. Sekitar 73,89% akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut: - Sekitar 50,80% akan digunakan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan, infrastruktur sosial dan bangunan kepariwisataan; - Sekitar 13,09% akan digunakan untuk investasi berupa pengembangan entitas anak dan usaha konstruksi modular; dan - Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi.		Per saat ini, untuk kebutuhan dimaksud telah direalisasikan sebesar Rp343,710 Miliar atau sebesar 60% Rencana Awal, yang terdiri dari: a. Penyediaan ruang (I), untuk kebutuhan dimaksud telah direalisasikan sebesar Rp262,980 Miliar sebesar 81%. b. Pengembangan usaha (II), hingga saat ini belum ada yang direalisasi. c. Peralatan dan IT (III), untuk kebutuhan dimaksud telah direalisasikan sebesar Rp80,731 miliar, atau sebesar 100%.

Rencana Awal (Prospektus) Initial Plan (Prospectus)	Rencana Perubahan (RUPST 2019) Planned Changes (2019 AGMS)	Alasan Reasons	Keterangan Descriptions
<p>a. Approximately 70% will be used for business development with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Approximately 40% will be used for the provision of space for urban infrastructure and social infrastructure; - Approximately 20% will be used for investment in the form of Joint Venture (JV) formations, company acquisitions, and subsidiary developments; and - Approximately 10% will be used for the purchase of construction production equipment and the development of Information Technology systems. 	<p>a. Approximately 73.89% will be used for business development with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Approximately 50.80% will be used for the provision of space for urban infrastructure, social infrastructure, and tourism buildings; - Approximately 13.09% will be used for investment in the form of subsidiary development and modular construction business; and - Approximately 10% will be used for the purchase of construction production equipment and the development of Information Technology systems. 		<p>As of now, Rp 343.710billion for this need has been realized or 60% of the Initial Plan, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The provision of space (I), for the said needs, Rp.262,980 billion or 81% has been realized. b. Business development (II), so far nothing has been realized. c. Equipment and IT (III), for the said needs, Rp80,731 billion or 100% has been realized.
<p>b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. The remainder will be used for the Company's working capital needs.</p>	<p>b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. The remainder will be used for the Company's working capital needs.</p>		<p>Modal Kerja, untuk kebutuhan dimaksud telah direalisasikan sebesar RP211,452 miliar, atau sebesar 87%. Working Capital, for this need Rp 211,452billion or 87% has been realized.</p>

Perusahaan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui sistem pelaporan elektronik terintegrasi emiten dan perusahaan publik yaitu IDXNET. Hal tersebut sebagaimana tercatat melalui surat Nomor: SE.01.01/A.DIR.WG.00138/2023 tanggal 12 Januari 2023. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The Company had reported the use of proceeds from the Company's initial public offering in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Reports on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) through an integrated electronic reporting system of issuers and public companies, namely IDXNET. This was as recorded in letter No. SE.01.01/A.DIR.WG.00138/2023 dated January 12, 2023 with the following details:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Per 31 Desember 2022
Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2022

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering		Penawaran Umum Perdana Saham (IPO Saham) Initial Public Offering (Share IPO)	
Tanggal Pencatatan Registration Date		30-Nov-17	
Nilai Realisasi Penawaran Umum Public Offering Realization Value	Jumlah Hasil Penawaran Terbatas Public Offering Total Proceeds	832.880	
	Biaya Penawaran Offering Costs	23.000	
	Hasil Bersih Net Proceeds	809.880	
Rencana Penggunaan Dana Berdasarkan Perubahan pada RUPST Tahun Buku 2019 Use of Proceeds Plan Based on Changes on the AGMS of 2019 Fiscal Year	Pengembangan Usaha Business Development	Penyediaan Ruang pada Infrastruktur Perkotaan, Infrastruktur Sosial, dan Bangunan Kepariwisataaan (50,80%) Provision of Space for Urban Infrastructure, Social Infrastructure, and Tourism Buildings (50.80%)	411.419
		Investasi berupa Pengembangan Entitas Anak dan Usaha Konstruksi Modular (13,09%) Investment in the Form of Subsidiary Developments and Modular Construction Business (13.09%)	106.013
		Investasi Alat Produksi Konstruksi dan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (10,00%) Investment of Construction Production Equipment and Development of Information Technology System (10.00%)	80.988
	Modal Kerja (26,11%) Working Capital (26.11%)	211.460	
Realisasi Penggunaan Dana per tanggal 31 Desember 2021	Pengembangan Usaha Business Development	Penyediaan Ruang pada Infrastruktur Perkotaan, Infrastruktur Sosial, dan Bangunan Kepariwisataaan (32%) Provision of Space for Urban Infrastructure, Social Infrastructure, and Tourism Buildings (32%)	262.980
		Investasi berupa Pengembangan Entitas Anak dan Usaha Konstruksi Modular (0%) Investment in the Form of Subsidiary Developments and Modular Construction Business (0%)	0
		Investasi Alat Produksi Konstruksi dan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (10%) Investment of Construction Production Equipment and Development of Information Technology System (10%)	80.731
	Modal Kerja (26%) Working Capital (26%)	211.452	
Total		555.162	
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Funds from the Public Offering		254.718	

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan telah menggunakan Rp555,16 miliar atau sebesar 68,55% dari total penerimaan bersih dana hasil penawaran umum perdana saham yaitu sebesar Rp809,88 miliar. Dengan dana yang tersisa sampai dengan akhir tahun 2022 yaitu sebesar Rp254,72 miliar atau sebesar 31,45%.

As of December 31, 2022, the Company has used Rp555.16 billion or 68.55% of the total net proceeds from the initial public offering of Rp809.88 billion. With the remaining funds until the end of 2022, which amounted to Rp254.72 billion or 31.45%.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang dan modal investasi antara lain dijelaskan melalui tabel berikut:

Information regarding investment activities, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, among others, is explained in the following table:

Keterangan Description	Penjelasan Explanation
Investasi Investment	Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi kecuali yang terkait modal kerja. <i>During 2022, the Company did not carry out any investment activities, except investments for working capital.</i>
Ekspansi Expansion	Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan kegiatan ekspansi. <i>During 2022, the Company did not carry out any expansion activities.</i>
Divestasi Divestment	Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan kegiatan divestasi. <i>During 2022, the Company did not carry out any divestment activities.</i>
Penggabungan/ Peleburan Usaha Business Merger/ Acquisition	Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan kegiatan penggabungan dan/atau peleburan usaha. <i>During 2022, the Company did not carry out business merger and/or acquisition activities.</i>
Akuisisi Acquisition	Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi. <i>During 2022, the Company did not carry out any acquisition activities.</i>
Restrukturisasi Utang dan Modal Capital and Debt Restructuring	Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal. <i>During 2022, the Company did not carry out any debt restructuring and/or capital restructuring transactions.</i>

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2022 terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 42/POJK.04-2020.

EXPLANATION OF THE TRANSACTION FAIRNESS

Information on the Company's material transactions that contains a conflict of interest is defined as a transaction that contains differences between the Company's interests and the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the major shareholders, including transactions that may harm the Company due to unreasonable pricing. The Company stated that during the 2022 fiscal year there was a Material Transaction or Affiliated Transaction containing conflict of interest as referred to in Financial Services Authority's (OJK) Regulation No. 42/POJK.04-2020.

Adapun rincian, sifat hubungan, dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi yang telah diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan 1 (satu) kali transaksi dengan Pihak Afiliasi pada 25 Juli 2022 yang disahkan melalui Surat Perusahaan Nomor: SE.01.01/A.SEKPER.WG.6319/2022 tanggal 27 Juli 2022 yang disampaikan kepada OJK. Transaksi dilakukan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan rincian Pihak, Sifat, dan Nilai transaksi sebagai berikut:

The details, nature of relationships, and types of material transactions with related parties that had been disclosed in the Company's financial statements for the 2022 fiscal year are as follows:

Transaction realization in the most recent year

In 2022, the Company carried out 1 (one) affiliated transaction as ratified by Company Letter No. SE.01.01/A.SEKPER.WG.6319/2022 dated July 27, 2022 and submitted to the OJK. The transaction was made to PT Wijaya Karya Beton Tbk with details of the Parties, Nature and Value of the transaction as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi | *Related Parties*

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, merupakan perusahaan yang kepemilikan sahamnya dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang kepemilikan sahamnya sebesar 69,30%.
PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk, is a company whose share ownership is controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with a share ownership of 69.30%.
- PT Wijaya Karya Beton Tbk, merupakan perusahaan yang kepemilikan sahamnya dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang kepemilikan sahamnya sebesar 60,00%.
PT Wijaya Karya Beton Tbk, is a company whose share ownership is controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with a share ownership of 60.00%.

Sifat Hubungan | *Nature of Relationship*

Terdapat hubungan afiliasi antara Para Pihak yang bertransaksi yaitu antara Perseroan dan WTON, yang keduanya sama-sama dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, sesuai ketentuan Pasal 1 ayat (1) huruf e POJK 42/2020, antara Perseroan dan WTON memiliki hubungan afiliasi yang dikendalikan secara langsung oleh Pemegang Saham Utama yang sama dalam hal ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

There is an affiliated relationship between the Parties to the transaction, namely between the Company and WTON, both of which are controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Thus, in accordance with the provisions of Article 1 paragraph (1) letter e of POJK 42/2020, the Company and WTON have an affiliated relationship that is directly controlled by the same Main Shareholder, in this case PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Objek Transaksi | *Transaction Object*

Objek Transaksi adalah penjualan saham milik Perusahaan di PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) kepada WIKA Beton sebesar 2% dari total saham yang dimiliki oleh WIKA Gedung di WPG.

The object of the Transaction is the sale of the Company's shares in PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) to WIKA Beton in the amount of 2% of the total shares owned by WIKA Gedung in WPG.

Transaksi | *Transaction*

Nilai transaksi dari penjualan saham ini adalah Rp270 per lembar saham dengan jumlah lembar saham sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) lembar saham sehingga seluruh jumlah nilai transaksi ini sebesar Rp2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta Rupiah), sesuai ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK 42/2020 atas nilai transaksi tersebut tidak melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) sehingga transaksi tersebut termasuk transaksi afiliasi yang cukup dilakukan pelaporan kepada OJK maksimal 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

The transaction value of the sale of these shares is Rp270 per share with a total of 10,000,000 (ten million) shares, the total value of this transaction amounted to Rp2,700,000,000 (two billion seven hundred million Rupiah), in accordance with the provisions of Article 6 paragraph (1) letter c of POJK 42/2020, the value of the transaction does not exceed IDR 5,000,000,000 (five billion Rupiah), so that the transaction is an affiliated transaction that only needs to be reported to OJK a maximum of 2 (two) working days after the date of the transaction.

Ketidapatuhan Hukum terkait Transaksi Pihak Berelasi

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat kasus ketidapatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material.

Legal Non-Compliance concerning Related Party Transactions

As of December 31, 2022, there were no significant or material cases of non-compliance with laws, rules and regulations concerning related party transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2022, there were no changes to the laws and regulations that had significant impacts on the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

The Company's financial statements are presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The presentation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the Company's management to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and judgments are required in selecting and applying the methods and policies that will affect the reported financial conditions and operation results.

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments, and adjustments to standards, as well as interpretations of standards but not yet effective for the period starting January 1, 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendments to the standards that took effect for periods beginning on or after January 1, 2023, with allowed early adoption are:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term;
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to SFAS 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, baik pada tahun buku maupun di tahun-tahun mendatang.

Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang baik, sebagai bagian dari upaya mitigasi terhadap risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan sejumlah risiko utama dan upaya mitigasinya. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko, diketahui bahwa tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perusahaan berada pada kategori “*Quantitatively Managed*” dimana risiko telah terukur dengan baik, terkelola, dan telah diberlakukan di seluruh level operasi Perusahaan.

Selain itu, manajemen juga telah memiliki sistem dan menerapkan proses *value creation*, di mana bagian terpenting yang dikaji pada setiap periode antara lain pengamatan tentang tren pasar secara sistematis, dikaji risiko dan peluangnya, termasuk pandangan-pandangan dalam sisi GCG, CSR, kekuatan perusahaan, proses bisnis, misi Perusahaan, bisnis model dan *stakeholder* sehingga Perusahaan memiliki nilai berkelanjutan, dimana Perusahaan dapat berkontribusi pada SDGs untuk kehidupan manusia yang lebih baik dan mencapai visinya. Pola tersebut menjamin hal-hal yang signifikan terhadap kelangsungan usaha dapat dimitigasi dan dimanfaatkan untuk pertumbuhan Perusahaan mencapai target-targetnya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan penilaian berdasarkan target-target KPI yang telah ditetapkan dan tertuang di dalam RKAP.

Matters with Potentially Significant Impacts on Business Continuity

Throughout 2022, there were no factors that have a significant effect on the continuity of the Company's business, both in the fiscal year and in the coming years.

Management Assessment on Matters That Have a Significant Impact on Business Continuity

The Company has implemented a good risk management system, as part of the mitigation efforts against the risks that may be faced by the Company. The company has determined a number of key risks and their mitigation efforts. Based on the risk management evaluation results, the maturity level of the Company's risk management implementation was determined to be in the (Quantitatively Managed” category, in which risks have been properly measured, managed, and implemented at all levels of the Company's operations.

In addition, the management also has a system and implemented a value creation process, in which the most important parts that are reviewed in each period include systematic observations of market trends, assessed risks and opportunities, including views on GCG, CSR, company strengths, business processes, Company mission, business model and stakeholders so that the Company has sustainable values, where the Company can contribute to the SDGs for a better human life and achieve its vision. This pattern ensures that matters that are significant to business continuity can be mitigated and utilized for the growth of the Company to achieve its targets.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessment

The assumptions used by management in conducting assessments are based on the KPI targets that have been determined and included in the RKAP.

ANALISA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Analysis on Opportunities and Challenges Faced by the Company

Berdasarkan hasil analisis internal dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman (SWOT) yang akan dihadapi Perusahaan di masa mendatang. Perusahaan siap menghadapi peluang dan tantangan tersebut dengan kekuatan yang telah dimiliki dan mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Kekuatan

1. *Brand experience* Perusahaan yang telah berkiprah selama lebih dari satu dekade
2. Kapasitas *balance sheet* yang menunjukkan kinerja finansial optimal
3. Inovasi dan pengembangan bisnis yang telah diaktualisasikan
4. Status Perusahaan sebagai pelopor teknologi modular

Kelemahan

1. *Net working prime market*

Peluang

1. Pasar Investasi dan konstruksi di sektor infrastruktur, perumahan dan *healthcare* tumbuh, baik pasar pemerintah maupun BUMN, serta IKN
2. Urbanisasi, bonus demografi, *middle class income, lifestyle dan travelling need trend*
3. Sinergi terhadap konstruksi dan investasi WIKA Group
4. Pengembangan usaha pada asosiasi, dan masuk market premium

Ancaman

1. Geo Politik: OBOR & *trade war* penetrasi kontraktor "mega" China melalui pola investasi dan *turnkey*
2. Kebijakan pemerintan baru yang memberi kesempatan terbuka bagi swasta dan asing

Based on the results of an internal analysis which taking into account the strengths and weaknesses as well as opportunities and threats (SWOT) that will be faced by the Company in the future. The company is ready to face these opportunities and challenges with its strengths and post better performance in the coming years.

Strengths

1. The Company's brand experience, which has been in business for more than a decade
2. Balance sheet capacity that indicates optimal financial performance
3. Actualized business innovation and development
4. The Company's status as a pioneer in modular technology

Weakness

1. Net working prime market

Opportunities

1. The investment and construction market in the infrastructure, housing and healthcare sectors is growing, both the government and SOE markets, as well as IKN
2. Urbanization, demographic bonus, middle class income, lifestyle, and traveling need trends
3. Synergy with the construction and investment of WIKA Group
4. Business development in associations, as well as entering the premium market

Threat

1. GeoPolitics: OBOR & trade war penetration of China's "mega" contractors through investment and turnkey schemes
2. New government policies that provide open opportunities for the private sector and foreigners

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Gedung
GRAND STAND
(Surabaya, Jawa Timur)



The Grand Stand Apartment Surabaya

Hunian vertikal premium di episentrum kawasan elite Surabaya Barat dengan mengusung konsep desain fasad yang ikonis serta Panoramic Balcony terluas.

The Grand Stand Apartment Surabaya

Premium vertical residence at the epicenter of West Surabaya's elite area with the iconic facade design concept as well as the widest Panoramic Balcony.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA

Basis and Objective of Corporate Governance Implementation



Transformasi Digital di Era Konstruksi 4.0
Digital Transformation in the Construction Era 4.0

**Self-Assesment GCG
Tahun Buku 2022**
GCG Self-Assessment
2022 Fiscal Year

Skor | Score

89,606

Kategori | Category

**“SANGAT BAIK”
“VERY GOOD”**

SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012
tentang Indikator/Parameter Penilaian
dan Evaluasi atas Penerapan GCG
BUMN

SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on
Assessment and Evaluation Indicator/
Parameter on GCG Implementation in SOEs

Perseroan telah menjalankan bisnis sejak tahun 2008 dan kini terus bertumbuh menjadi *Total Solution Contractor* dengan reputasi yang dapat dibanggakan. Pencapaian tersebut tentu tak terlepas dari kepercayaan seluruh pemangku kepentingan yang menumpukan aspirasinya pada pertumbuhan Perusahaan. Untuk menjaga kepercayaan tersebut, Perusahaan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Terlebih, sebagai Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berstatus perusahaan terbuka, Perusahaan dituntut untuk menjadi sebuah entitas yang berintegritas. Hal ini mendorong kesadaran Perusahaan untuk menyusun dan mengimplementasikan struktur serta sistem GCG yang dapat mengarahkan seluruh elemen Perusahaan pada aktualisasi *best practice* GCG.

The Company has been conducting business since 2008 and is now growing to become a *Total Solution Contractor* with an illustrious reputation. This achievement is certainly inseparable from the confidence of all stakeholders focusing their aspirations for the growth of the Company. To maintain this confidence, the Company always implements the best practices of Good Corporate Governance (GCG). Moreover, as a Subsidiary Entity of a State-Owned Enterprise (SOE) with the status of a public company, the Company is required to be an entity with integrity. This encourages the Company's awareness to develop and implement GCG structures and systems that can direct all elements of the Company to actualize GCG best practices.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan GCG Secara Luas

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip (GCG) secara konsisten.

Tujuan Penerapan GCG untuk Perusahaan dan Pemangku Kepentingan

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Pedoman dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Untuk memaksimalkan implementasi GCG, Perusahaan menyusun buku pedoman tersendiri yaitu *Code of Corporate Governance* (COCG). Penyusunan pedoman ini dilakukan dengan menganalisa kondisi internal Perusahaan dan disesuaikan dengan dinamika bisnis serta risiko yang dihadapi Perusahaan. Pedoman yang disahkan berdasarkan NO.SK.01.09/WG.419/2021 Tentang Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ini mengatur implementasi GCG secara terperinci antar organ Perusahaan dan dengan pemangku kepentingan.

COCG juga mengungkapkan prinsip-prinsip utama GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (TARIF). Penjabaran dari masing-masing prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang

OBJECTIVE OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE COMPANY AND STAKEHOLDERS

GCG Objectives in General

1. Maximizing the Company's core values by increasing the principles of transparency, accountability, trustworthiness, and accountability;
2. Ensuring that the management of the Company is carried out in a professional, transparent and efficient manner;
3. Realizing independence in decision-making, based on the roles and responsibilities of each leader in the Company;
4. Ensuring that every employee in the Company plays a role according to the authority and responsibility that has been determined;
5. Realizing business practices that are consistently in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Objective of GCG Implementation for the Company and Stakeholders

1. Reducing agency costs, which are costs that must be borne by the shareholders due to the authorities delegated to the management;
2. Reducing the cost of capital;
3. Increasing the company's share value in the public eye in the long term;
4. Creating stakeholders supports within the Company for the existence of the Company and the various strategies and policies adopted by the Company.

Corporate Governance Guidelines and Principles

To maximize the implementation of GCG, the Company has compiled an individual manual, namely the *Code of Corporate Governance* (COCG). The preparation of these guidelines is carried out by analyzing the Company's internal conditions and then adjusted to the business dynamics as well as risks faced by the Company. The guidelines that were ratified based on NO.SK.01.09/WG.419/2021 on Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, regulate the implementation of GCG in detail between the Company's organization structure and stakeholders.

COCG also discloses the main principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF). The following is the description of each of these principles:

1. Transparency, namely openness in carrying out the decision-making processes by disclosing material and relevant information regarding the Company. The

benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

2. Akuntabilitas, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis.
3. Responsibilitas, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
4. Independensi, yakni pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat.

Pada tahun 2022, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerapkan pemberlakuan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Pedoman ini dimaksudkan untuk menetapkan praktik governansi korporat berstandar global guna melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain agar tercapai penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Prinsip-prinsip dalam PUGKI beserta rekomendasi dan panduan di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Penjelasan masing-masing pilar adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika
Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
2. Akuntabilitas
Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Company always provides true, accurate, and timely information to all stakeholders.

2. Accountability, namely the clarity of functions, implementation, and accountability of the organs, allowing the management of the Company to be carried out effectively. All organs of the Company's governance adhere to the principle of accountability with clear functions, structures, systems, and systematic accountability.
3. Responsibility, namely compliance in business management with laws and regulations and sound corporate principles.
4. Independence, namely professional management of the Company without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles.
5. Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of all shareholders based on sound corporate principles.

In 2022, the National Committee on Governance Policy (KNKG) implements the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI). This guideline is intended to establish a global corporate governance practices standard in order to protect the interests and meet the expectations of shareholders and other stakeholders for the achievement of sustainable corporate value creation in the long term.

The PUGKI principles and recommendations and guidelines are devoted to the four pillars of corporate governance, namely: ethical conduct, accountability, transparency and sustainability. The following is the explanation of each pillar:

1. Ethical Conduct
In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, establishes and maintains moral values and beliefs in a consistent manner. The corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently to ensure that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
2. Accountability
The corporation can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

3. **Transparansi**
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
4. **Keberlanjutan**
Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Empat pilar governansi korporat pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2022 antara lain:

1. Memperbarui *Board Manual*
2. Memperbarui *Code of Conduct*
3. Melakukan *Self-Assessment* GCG tahun buku 2022 dan menindaklanjuti *Area of Improvement*
4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
5. Menyusun dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
6. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan
7. Melaksanakan dan menyusun Risalah terkait Rapat Direksi Manajemen (Radirman), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Komisaris Direksi (Rakomdir)
8. Melaksanakan program CSR
9. Implementasi pilar governansi korporat berdasarkan prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Selain itu, Perusahaan juga mematuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan OJK sebagai Perusahaan terbuka

3. **Transparency**
To maintain objectivity in conducting its business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also crucial matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.
4. **Sustainability**
The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards the community and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is aligned with its business interests and sustainable development agenda.

The four pillars of corporate governance were first introduced at the 2021 PUGKI 2021 and were developments in accordance with the latest developments from the basic Tariff values that were last used at the 2019 PUGKI.

2022 Corporate Governance Implementation Activities

Corporate Governance implementation by the Company in 2022 includes:

1. Updated the Board Manual
2. Updated the Code of Conduct
3. Conducted a GCG Self-Assessment for the 2022 fiscal year and followed up on Areas of Improvement
4. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
5. Prepared and ratified the Company's Corporate Plan and Budget (RKAP)
6. Prepared the Financial Statements and Annual Report
7. Held and prepared minutes of meeting for Board of Directors & Management Meeting (Radirman), Board of Directors Meeting (Radirsus), and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (RAKOMDIR)
8. Implemented CSR programs
9. Implemented the principles of good corporate governance based on the principles of Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability. In addition, the Company also complied with the aspect of OJK regulations as a Public Company

STRUKTUR TATA KELOLA

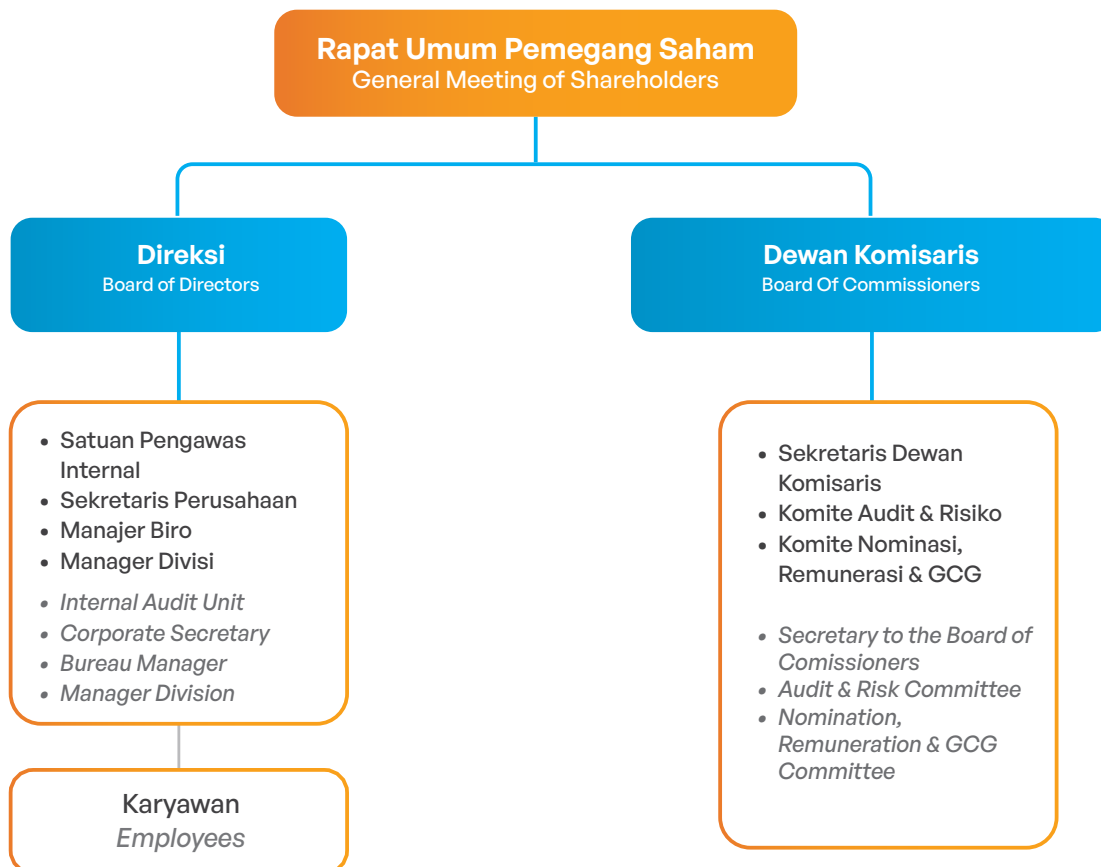
Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) kepada Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai suatu badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan dan diatur sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing.

The Company's GCG structure refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2013 on implementation of corporate governance and the Regulation of the State Minister for SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for State-Owned Enterprises.

As a Limited Liability Company that was established and regulated in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of three main structures, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of the structures plays an important role in the GCG implementation in accordance with their respective functions, duties and responsibilities.



PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment on Corporate Governance Implementation

Pengembangan dan penerapan GCG merupakan wujud komitmen untuk meningkatkan akuntabilitas Perusahaan sehingga akan mempengaruhi pencapaian nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*good corporate image*). Untuk itu, *assessment* terhadap penerapan GCG Perusahaan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Hasil *assessment* akan menjadi masukan yang sangat penting bagi Manajemen Perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga manfaat diterapkannya GCG tersebut dapat diperoleh secara optimal. Hasil penilaian juga mencerminkan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG di Perseroan sehingga sangat diperlukan untuk mendapatkan *check and balance* guna memperbaiki implementasi GCG secara berkesinambungan.

Guna menghindari kerancuan dalam penggunaan laporan dan pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan, perlu diberitahukan bahwa *assessment* penerapan GCG ini tidak ditujukan untuk membandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG antar organ perusahaan, yaitu antara Direksi dan Dewan Komisaris maupun antara keduanya dengan Rapat Umum Pemegang Saham/Pemegang Saham. Masing-masing organ perusahaan diukur dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Adapun Faktor/Aspek Penerapan GCG yang dinilai meliputi:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

GCG development and implementation is a manifestation of the commitment to increase corporate accountability, which will ultimately affect the achievement of corporate values in the form of increased performance and the creation of a good corporate image. For this reason, an assessment on the Company's GCG implementation is carried out to obtain an overview of the condition of GCG implementation in relation to the applicable regulations and best practices for implementing GCG, which will ultimately identify areas that require improvement/enhancement.

The assessment results provide a crucial input for the Company's Management for decision making in an effort to improve the quality of GCG implementation in the future, so that the benefits of GCG implementation can be obtained optimally. The assessment results also reflect the adequacy of the GCG structure and infrastructure in the Company, making it highly necessary to obtain checks and balances in order to improve GCG implementation on an ongoing basis.

In order to avoid confusion in the use of the report and the implementation of the submitted recommendations, it is to be advised that the GCG implementation assessment is not intended to compare the achievements GCG implementation practices between the corporate organs, namely between the Board of Directors and the Board of Commissioners or between them and the General Meeting of Shareholders/the Shareholders. Each of the company's organ is measured by its own criteria in accordance with the best or ideal structure and process as stated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Technical Instructions of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012. The six factors/aspects that are being assessed from GCG implementation include:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner;
2. The shareholders and the GMS;
3. The Board of Commissioners;
4. The Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency; and
6. Other Aspects.

Hasil Penilaian GCG Periode Tahun Buku 2022

Setelah melalui proses *Self-Assessment*, pada tahun 2022 Perusahaan berhasil mendapatkan predikat “Sangat Baik” dengan capaian skor sebesar 89,606 dari skor maksimal 100.

Perusahaan melaksanakan penilaian GCG secara *Self-Assessment* melalui pendampingan pihak Independen yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan Laporan Hasil Pendampingan Atas *Self-Assessment* Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2022 Nomor PE.05.03/LAP-92/PW09/4.1/2023 tanggal 11 April 2023, hasil penilaian GCG periode tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

GCG Assessment Result in Financial Year 2022

After going through the *Self-Assessment* process, in 2022 the Company received the predicate “Very Good” with an achievement score of 89.606 out of a maximum score of 100 .

The Company carried out a GCG *Self-Assessment* through the assistance of an Independent party, namely DKI Jakarta Provincial Representative of the Development Finance Comptroller. Based on the Report on the Assistance for the *Self-Assessment* on Good Corporate Governance Implementation at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in 2022 No. PE.05.03/LAP-92/PW09/4.1/2023 dated April 11, 2023, the following is the GCG assessment results for the 2022 fiscal year:

Ringkasan Hasil Assessment GCG WIKA Gedung untuk Periode Tahun 2022

Summary of WIKA Gedung 2022 GCG Assessment Results

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian <i>Aspects/Indicators/Parameter of Assessment</i>	Bobot <i>Value</i>	Capaian Tahun 2022 <i>Achievement in 2022</i>		Penjelasan <i>Explanations</i>
			Skor <i>Score</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable GCG Implementation</i>	7,000	6,709	95,84	Sangat Baik <i>Very Good</i>
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,179	90,88	Sangat Baik <i>Very Good</i>
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	32,286	92,25	Sangat Baik <i>Very Good</i>
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	32,332	92,38	Sangat Baik <i>Very Good</i>
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,850	98,33	Sangat Baik <i>Very Good</i>
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	1,250	25,00	-
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100	89,606		Sangat Baik <i>Very Good</i>

Dari hasil *Self-Assessment* pada tahun buku 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan skor GCG sebesar 89,606 dengan kategori “Sangat Baik” dibandingkan dengan hasil *assessment* pada tahun buku 2021 yang tercatat sebesar 88,035. Capaian skor yang positif ini merupakan manifestasi komitmen dalam mengimplementasikan aspek-aspek GCG secara optimal.

Based on the 2022 fiscal year *Self-Assessment* result, the Company managed to record an increase in its GCG score to 89.606, in the “Very Good” category, compared to the 2021 fiscal year *assessment* result, which was posted at 88.305. This positive score achievement is a manifestation of the commitment in implementing GCG aspects optimally.

Rekomendasi Hasil Self-Assessment GCG untuk Periode Tahun 2022

Recommendations for 2022 GCG Self-Assessment Results

No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
Aspek Pemegang Saham dan RUPS Aspects of Shareholders and GMS		
1	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. <i>Shareholders/GMS/Capital Owners conduct discussions/assessments on the RJPP draft or RJPP Revision.</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i>
2	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. Ada pengesahan atas RJPP dan/atau Revisi RJPP. <i>Shareholders/GMS/Capital Owners provide ratification/approval of the RJPP draft or RJPP Revision. There is ratification of the RJPP and/or RJPP Revision.</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i>
3	Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. <i>Ratification/approval of the RJPP draft or RJPP Revision is carried out in a timely manner. GMS/Decisions of Capital Owners for ratification/approval of the RJPP are carried out no later than 60 (sixty) days after receipt of the complete RJPP Draft or RJPP Revision or prior to the year the RJPP period or RJPP Revision takes effect.</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i>
4	RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The GMS/Capital Owners provide an assessment on the performance of the Board of Directors and the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i>
Aspek Dewan Komisaris Aspects of the Board of Commissioners		
1	Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP dan disampaikan kepada RUPS untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS. <i>The Board of Commissioners provides opinions and suggestions on the RJPP draft and submits it to the GMS for consideration of the GMS resolutions.</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i>
2	Membuat simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP. <i>Make a conclusion whether the RKAP is aligned with the RJPP.</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i>
3	Menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I, Laporan Manajemen Triwulan II dan Laporan Manajemen Triwulan III. <i>Signing the Quarter I Management Report, Quarter II Management Report, and Quarter III Management Report.</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i>
4	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan menuangkan tindak lanjut keputusan rapat tersebut dalam risalah rapat. <i>Evaluate the implementation of the decisions of the previous meeting and include the follow-up of the meeting's decisions in the minutes of the meeting.</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i>

No.	Rekomendasi Penilaian <i>Assessment Recommendations</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
Aspek Direksi <i>Aspects of the Board of Directors</i>		
1	<p>Terdapat proses telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas rancangan RJPP.</p> <p><i>There is a review process by the Board of Directors on the RJPP draft prepared by the RJPP Drafting Team and following up/discussing the results of the review (responses/opinions) by the Board of Commissioners/Supervisory Board on the RJPP draft.</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>
2	<p>Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.</p> <p><i>The Board of Directors submits the RJPP draft to the GMS/Minister/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board in a timely manner or according to the specified time schedule.</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>
3	<p>Direksi menyosialisasikan dalam RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.</p> <p><i>The Board of Directors socializes the RJPP to all employees of the company.</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>
4	<p>Ada <i>job tender</i> untuk jabatan tertentu (1 level dibawah direksi).</p> <p><i>There is a bidding for jobs in certain positions (1 level below the directors).</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>
5	<p>Adanya kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan.</p> <p><i>There is a policy regarding assessment methods to measure employee satisfaction.</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>
6	<p>Ada kebijakan tentang pembinaan usaha kecil.</p> <p><i>There is a policy regarding the development of small businesses.</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>
7	<p>Ada indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL.</p> <p><i>There are performance indicators to measure the success of the PKBL or CSR or TJSL management.</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>
8	<p>Pengangkatan Pimpinan SPI/Fungsi Audit Internal sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</p> <p><i>The appointment of the Head of IAU/Internal Audit Function has received approval from the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>
9	<p>SPI/Fungsi Audit Internal dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap <i>charter</i> audit internal, - Kepatuhan terhadap standar. - Kepatuhan terhadap kode etik. - Efisiensi dan efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai <i>stakeholders</i>-nya. - <i>Assessment</i> yang dilakukan oleh assessor independen sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun. - Ada tindak lanjut atas hasil reuiu. <p><i>The IAU/Internal Audit Function is recommended to conduct an assessment on the quality assurance program and Internal Audit Function improvement in a comprehensive manner in order to assess: - Compliance with internal audit charters, - Compliance with standards. - Compliance with the code of ethics. - Efficiency and effectiveness of the Internal Audit Function in meeting the needs of its various stakeholders - Assessment conducted by an independent assessor at least once every 5 (five) years. - There is a follow-up to the results of the review.</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed-up</i></p>

Pelaksanaan Rekomendasi atas Penilaian GCG Tahun Buku 2021

Untuk tahun buku 2021, Perusahaan telah melakukan penilaian implementasi GCG dan mendapatkan skor sebesar 88,035 dari skor maksimal 100 dengan predikat “Sangat Baik”. Penilaian dilakukan oleh pihak Eksternal, yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta pada 14 April 2022.

Perusahaan telah menerapkan tindak lanjut atas rekomendasi tersebut melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Tim Fungsi GCG melakukan analisa komprehensif terhadap rekomendasi BPKP untuk merumuskan tindak lanjut yang perlu diimplementasikan oleh masing-masing bagian terkait.
2. Tim Fungsi GCG atas arahan Sekretaris Perusahaan melakukan sirkulasi Surat Edaran kepada masing-masing bagian terkait untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi.
3. Bagian-bagian terkait dengan didampingi oleh Fungsi GCG dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melakukan tindak lanjut atas rekomendasi.
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi oleh bagian terkait melalui rapat Gabungan Direksi dan Manajemen serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Tindak lanjut yang telah diputuskan digunakan sebagai dokumen laporan yang digunakan dalam proses Assessment GCG tahun selanjutnya.

Bukti bahwa Perusahaan telah menerapkan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi tersebut terlihat pada peningkatan skor *Self-Assessment* GCG Tahun buku 2022 yang dilaksanakan dengan pendampingan BPKP. Peningkatan tercatat dari skor sebelumnya sebesar 88,035 menjadi 89,606.

Implementation of Recommendations from the GCG Assessment for the 2021 Fiscal Year

For the 2021 fiscal year, the Company has conducted an assessment on GCG implementation and received a score of 88,035 out of a maximum score of 100 with the title “Very Good”. The assessment was carried out by an external party, namely the DKI Jakarta Province Representative of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) on April 14, 2022.

The company has implemented follow-up on these recommendations through the following mechanism:

1. The GCG Function Team performs a comprehensive analysis on BPKP recommendations to formulate follow-up actions that need to be implemented by each relevant section.
2. The GCG Function Team, under the direction of the Corporate Secretary, circulates Circular Letters to each relevant section to follow up on the recommendations.
3. Relevant sections are assisted by the GCG Function and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee to follow up on the recommendations.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors monitors the follow-up on recommendations by the relevant sections through the Joint Board of Directors and Management meetings as well as Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. The follow-up that has been decided is used as a report document, which will be used in the GCG Assessment process for the following year.

Proof that the Company has implemented follow-up on all of these recommendations is evidenced in the GCG Self-Assessment score improvement for the 2022 Fiscal year, which was carried out with the assistance of the BPKP. A score improvement was recorded, from the previous score of 88.035 to 89.606.

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

Tabel Perbandingan Hasil Penilaian GCG Tahun Buku 2021 dan 2022

Table of Comparison of GCG Assessment Results for the 2021 and 2022 Fiscal Years

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian <i>Aspects/Indicators/Parameter of Assessment</i>	Bobot Value	Capaian Tahun 2021 <i>Achievement in 2021</i>		Penjelasan <i>Explanations</i>	Capaian Tahun 2022 <i>Achievement in 2022</i>		Penjelasan <i>Explanations</i>
			Skor Score	Persentase Percentage		Skor Score	Persentase Percentage	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable GCG Implementation</i>	7,000	6,512	93,03	Sangat Baik <i>Very Good</i>	6,709	95,84	Sangat Baik <i>Very Good</i>
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	7,971	88,57	Sangat Baik <i>Very Good</i>	8,179	90,88	Sangat Baik <i>Very Good</i>
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	31,607	90,31	Sangat Baik <i>Very Good</i>	32,286	92,25	Sangat Baik <i>Very Good</i>
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	31,913	91,18	Sangat Baik <i>Very Good</i>	32,332	92,38	Sangat Baik <i>Very Good</i>
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,782	97,58	Sangat Baik <i>Very Good</i>	8,850	98,33	Sangat Baik <i>Very Good</i>
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	1,250	25,00	-	1,250	25,00	-
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100,000	88,035		Sangat Baik <i>Very Good</i>	89,606		Sangat Baik <i>Very Good</i>

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan penilaian (*assessment*) atas penerapan GCG di Perusahaan. Hasil *assessment* akan menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kualitas penerapan GCG.

Terkait organ Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan melakukan *assessment* dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Kriteria tersebut juga dituangkan dalam *Board Manual* PT Wijaya Karya Gedung Tbk Nomor SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 tanggal 6 Juni 2022.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS; Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan;
- Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
- Keberhasilan dalam penugasan tertentu; serta
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Proses Pelaksanaan Penilaian

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang harus dicapai. Kemudian, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengesahkan dan menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat RKAP beserta

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Every year, the Company carries out GCG implementation assessment. The results will be a very important input for the Company's decision making process in an effort to improve the quality of GCG implementation.

In terms of organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company carries out an assessment with criteria that refers to the best or ideal structure and process as stated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Technical Instructions of the Secretary of the Minister of SOE No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012. The criteria are also stated in the Board Manual of PT Wijaya Karya Gedung Tbk No. SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 dated June 6, 2022.

The assessment criteria are determined based on the performance targets stated in the members appointment agreement. Their performance is evaluated annually by shareholders in the GMS based on the performance assessment criteria. The individual assessment results of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are one of the basic considerations for shareholders to re-appoint.

The assessment results of the Board of Directors' and Commissioners' performance is an integral part of the nomination and remuneration scheme. The GMS determines the performance criteria for the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, which include:

- Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS; Implementation of respective duties and responsibilities;
- Compliance with applicable laws and regulations as well as shareholders aspiration;
- Commitment in advancing the Company's business;
- Attendance at Board of Directors meetings;
- Success rate in certain assignments; as well as
- Contribution in the decision-making process.

Assessment Process

In regards to performance assessment of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors prepares and submits the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which is complemented with the Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. Then, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ratify and sign

KPI Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui *assessment* juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

Kriteria/Indikator Kinerja

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan yang tercantum dalam *Board Manual*, kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi seperti yang tercantum dalam *Board Manual*, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.

the Management Contract, which includes the RKAP along with the Company's KPI. The Board of Commissioners then evaluates the management performance based on KPI/target achievements and based on the indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment on management's performance are then used as a basis for making the proposals for remuneration and bonuses of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the General Meeting of the Shareholders.

Moreover, the performance assessment on the Board of Commissioners is also being carried out at the time of the accountability of the annual report at the GMS. The implementation of the GMS for the accountability of the annual report discusses the Company's progress and achievements during the fiscal year, which further states and grants full release and discharge (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Commissioners for the relevant operating year.

Performance Criteria/Indicators

The GMS determines the performance criteria for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. The criteria for the performance assessing of the Board of Commissioners include the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function over the Company's management policies, providing advices to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company, as well as carrying out tasks specifically assigned to him/her according to the Articles of Association and/or based on the GMS resolutions based on the applicable laws and regulations.

As stated on the *Board Manual*, the criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. The level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with the existing committees.
2. Contribution to the Company's supervision process.
3. Involvement in certain assignments.
4. Commitment to advancing the interests of the Company.
5. Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's policies.

Moreover, the performance indicators that are used as benchmarks for evaluating the performance of the Board of Directors as stated in the *Board Manual* include:

1. Achievement of the Company's targeted performance as set by the GMS.
2. Implementation of respective duties and responsibilities.
3. Compliance with the applicable laws and regulations as well as the shareholders' directives.

4. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu.
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

4. Commitment in advancing the Company's business.
5. Attendance at the Board of Directors meetings.
6. Success in certain assignments.
7. Contribution in the decision-making process.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

The Party Conducting the Assessment

The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the KPI indicators for the Board of Directors as described above. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance achievements during the fiscal year, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS to be held in the following year.

Di tahun 2022, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan detail sebagai berikut.

In 2022, performance assessments on the Board of Commissioners and Board of Directors were also carried out with the following details.,

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris untuk Periode Tahun 2022

Results of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2022

No	Aspek Aspect	Bobot Number	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners carries out a continuous training program.</i>	1,348	1,348	100,00
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners carries out a clear division of duties, authority and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners duties.</i>	2,127	2,102	98,82
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The Board of Commissioners approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.</i>	2,904	1,965	67,66
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	9,593	8,988	93,69
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	6,479	6,220	96,00
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.</i>	1,504	1,338	88,96

No	Aspek Aspect	Bobot Number	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.</i>	2,437	2,377	97,53
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.</i>	0,571	0,571	100,00
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.</i>	1,659	1,533	92,40
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with statutory provisions.</i>	1,348	1,218	90,35
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners to support the secretariat duties of the Board of Commissioners.</i>	2,593	2,189	84,41
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>The Board of Commissioners has an effective Committee under the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	2,437	2,437	100,00
Jumlah Total		35,000	32,286	92,25

Hasil Penilaian Kinerja Direksi untuk Periode Tahun 2022

Results of the Board of Directors' Performance Assessment in 2022

No	Aspek Aspect	Bobot Number	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
1	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. <i>The Board of Directors undergoes an introduction and training/learning program and implements the program on an ongoing basis.</i>	1,089	1,089	100,00
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The Board of Directors performs a clear delegation of duties/functions, authorities, and responsibilities.</i>	1,867	1,712	91,69
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. <i>The Board of Directors prepares a company plan.</i>	4,044	3,324	82,19

No	Aspek Aspect	Bobot Number	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.</i>	8,089	7,359	90,97
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of the company's plans and policies.</i>	3,266	3,071	94,03
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. <i>The Board of Directors carries out the company's management in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.</i>	0,778	0,700	89,97
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. <i>The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and the stakeholders.</i>	6,689	6,183	92,45
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflict of interests between members of the Board of Directors and the management under the Board of Directors.</i>	1,089	1,089	100,00
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>The Board of Directors ensures that the company carries out information disclosures and communication in accordance with the applicable laws and regulations and submits the information on time to the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Shareholders.</i>	1,089	1,089	100,00
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Directors holds the Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners Meetings in accordance with the statutory provisions.</i>	1,556	1,478	94,99
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors is required to carry out quality and effective internal supervision.</i>	1,711	1,505	87,96
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors performs the function of a qualified and effective corporate secretary.</i>	1,711	1,711	100,00
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.</i>	2,022	2,022	100,00
Jumlah Total		35,000	32,332	92,38

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Pengertian Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) menurut Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

1. RUPS terdiri dari:
 - a. RUPS Tahunan
 - b. RUPS Luar Biasa
2. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik.
3. RUPS Tahunan mengenai laporan tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun penutupan buku yang bersangkutan.
4. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Wewenang RUPS

1. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/ atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak;
2. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perusahaan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya;
3. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan;
4. Menyetujui penambahan modal Perusahaan;
5. Memutuskan pengurangan modal Perusahaan;
6. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi;
7. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;

The definition of General Meeting of Shareholders (“GMS”) according to Article 1 number 4 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (“Company Law”) is a Company Organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or articles of association.

Pursuant to the Company’s Articles of Association, this authority includes, among others, making decisions on amendment to the Company’s Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on delegation of tasks and management authority among the Directors and other matters related to mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and the dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information regarding the management of the Company and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

1. The GMS consists of:
 - a. Annual GMS
 - b. Extraordinary GMS
2. The Annual GMS is held annually to approve, among others, the Annual Report, the use of profits, or the determination of a Public Accounting Firm.
3. The Annual GMS is held no later than six months after the end of the fiscal year.
4. Extraordinary GMS can be held at any time according to the Company’s needs.

GMS Authority

1. Decide whether the shares can be deposited in cash and/ or in other forms, for example in the form of immovable objects;
2. Approve whether shareholders and other creditors who have bills against the Company use their rights to claim as compensation for the obligation to pay for the share price they have taken;
3. Approve the buyback of shares that have been issued;
4. Approve the addition of the Company’s authorized capital;
5. Decided to reduce the Company’s capital;
6. Approve the work plan proposed by the Board of Directors;
7. Decide on the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves;

8. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus;
 9. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan;
 10. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih;
 11. Mengangkat anggota Dewan Komisaris;
 12. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris;
 13. Memutuskan dapat atau tidaknya Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
 14. Mengangkat komisaris independen;
 15. Mengangkat anggota Direksi;
 16. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
 17. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 18. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi;
 19. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang;
 20. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
 21. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
8. Regulates the procedure for taking dividends that have been included in a special reserve;
 9. Deciding on the merger, consolidation, acquisition, or separation, submission of application for bankruptcy of the Company, extension of the time of its establishment, and dissolution of the Company;
 10. Decide the delegation of management tasks and authority among the Directors in the event that the Directors consist of 2 members of the Board of Directors or more;
 11. Appoint members of the Board of Commissioners;
 12. Establish provisions regarding the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners;
 13. Decide whether the Board of Commissioners can take action to manage the Company under certain conditions for a certain period of time;
 14. Appoint independent commissioners;
 15. Appoint members of the Board of Directors;
 16. Dismissing members of the Board of Directors at any time by stating the reasons;
 17. Revoke or reconfirm the decision on the temporary dismissal of members of the Board of Directors which has been determined by the Board of Commissioners;
 18. Decide the provisions regarding the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors;
 19. Decide on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the event more than 1 member of the Board of Directors;
 20. Agree to transfer the Company's assets, or make collateral for the Company's debt assets, which constitute more than 50% of the total net worth of the Company in one or more transactions, whether related to each other or not;
 21. Approve whether the Board of Directors can file a petition for bankruptcy against the Company to the Commercial Court.

PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

GMS IMPLEMENTATION

Pursuant to the Company's Articles of Association, GMS in the Company includes Annual GMS ("AGM") and Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGMS is to be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. During the meeting, the Shareholders should discuss the agenda that has been set and other Company matters that require the approval of the GMS by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku.

Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juga mengatur tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perusahaan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan;
2. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
3. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.

Pemberitahuan Mata Acara RUPS

1. Perusahaan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

Extraordinary GMS (EGMS)

The EGMS can be held at any time based on the need of the Company. The EGMS may be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS were held preceded by careful planning and adhering to the procedural guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, which replaces the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Plan and Implementation of the GMS, which replaces the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders which has been superseded.

Under the regulation, the implementation of the GMS by the Company consists of several stages, starting from the notification of the GMS, announcement of the GMS, the summon of the GMS, and the implementation of the GMS

The Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, also regulates the Electronic GMS Organizing System, hereinafter referred to as e-GMS, which is an electronic system or means used to support the deliveries of information, implementation, and reporting of the GMS of a Public Company.

GMS Implementation Procedures

The Company has complied with the latest GMS procedures and has held the GMS through the following stages:

1. submit the notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority;
2. announces the GMS to shareholders; and
3. performs the GMS summons to shareholders.

Notification of GMS Agenda

1. A Public Company is required to submit the meeting agenda notification to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the announcement date of the GMS.

2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Pengumuman RUPS

1. Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

Pemanggilan RUPS

1. Perusahaan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

2. The agenda of the meeting as referred to in paragraph (1) must be disclosed clearly and in detail.
3. In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the time of summoning of the GMS.

GMS Announcement

1. A Public Company is obligated to announce the GMS to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS, excluding the announcement date and the date of the invitation.
2. The GMS Announcement shall contain at least:
 - a. provisions regarding the shareholders entitled to attend the GMS;
 - b. provisions regarding the shareholders entitled to propose meeting agendas;
 - c. the date of GMS implementation; and
 - d. the date of summons for GMS.
3. In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS must contain the information that the Public Company is holding the GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.

GMS Summon

1. The company is required to make the summons to shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the date of implementation of the GMS, excluding the invitation date and the implementation date of the GMS.
2. The summons to the GMS must contain at least the following information:
 - a. date of GMS implementation;
 - b. time of GMS implementation;
 - c. venue of GMS implementation;
 - d. provisions regarding shareholders entitled to attend the GMS;
 - e. the agenda of the meeting including an explanation of each of the agenda item;
 - f. the information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to the shareholders from the date of the invitation to the GMS until the GMS is held; and
 - g. the information that the shareholders can provide power of attorney through the e-GMS.

Media Pengumuman Dan Bahasa Pengumuman

1. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web bursa efek; dan
 - c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
2. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web Perusahaan Terbuka; dan
 - c. situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
3. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
4. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara” dengan prosedur sebagai berikut:

- (i) Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
- (ii) Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Announcement Media and Announcement Language

1. The obligation to announce, summon, rectify the summons, recall, and announce the summary of the GMS minutes of meeting as referred to in the Financial Services Authority Regulation for a Public Company whose shares are listed on the stock exchange, must be carried out through at least:
 - a. e-GMS provider’s website;
 - b. stock exchange’s website; and
 - c. public company’s website, in Indonesian and foreign languages, with the foreign language being English at the very least.
2. The obligations to announce, summon, rectify the summons, recall, and announce the summary of the GMS minutes of meetings as referred to in the Financial Services Authority Regulation for a Public Company whose shares are not listed on the stock exchange, must be carried out through at least:
 - a. e-GMS provider’s website;
 - b. Public Company’s website; and
 - c. a website provided by the Financial Services Authority in Indonesian and foreign languages, with the foreign language being English at the very least.
3. Announcements in foreign languages as referred to in paragraph (1) letter c and paragraph (2) letter b must contain the same information as the information in the announcement in the Indonesian language.
4. In the event that there is a difference in the interpretation of the information announced in a foreign language with that published in the Indonesian language as referred to in paragraph (3), the information in the Indonesian language shall be used as a reference.

Voting

Voting is to be done verbally by “Lifting Hands and Submitting A Vote Card” with the following procedures:

- (i) Firstly, those who Disagree will be asked to raise their hands and submit their voting cards;
- (ii) Secondly, those who voted for abstention were asked to raise their hands and submit their voting cards. As for those who agree, there is no need to raise their hands.

Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju. Sesuai dengan Pasal 21 ayat 2 butir (8) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2022. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para pemegang saham.

Furthermore, the number of votes that disagree and abstain will be calculated with the valid votes casted at the Meeting and the difference is the number of votes that agree. In accordance with Article 21 paragraph 2 point (8) of the Company's Articles of Association, shareholders with valid voting rights who attend but do not cast a vote (abstain) are deemed to have cast the same vote as the majority of the shareholders who cast the votes.

At the end of each vote count, the Notary will read out the result of the voting

Implementation of Annual GMS for the 2021 Fiscal Year

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS), which was held on April 19, 2022. The 2021 AGMS was attended by the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors as well as by shareholders.

Pemberitahuan pada Regulator <i>Notice to the Regulators</i>	Pengumuman RUPST <i>AGM Announcement</i>	Pemanggilan RUPST <i>AGM Call</i>	Penyelenggaraan RUPST <i>AGM Holding</i>	Hasil RUPST <i>AGM Result</i>
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi. <i>The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i>	Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id <i>The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id</i>	Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id. <i>The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Selasa, 19 April 2022 pukul 14.31-14.46 WIB bertempat di Ruang Meeting Dorsata dan Cerana, <i>Best Western Premier The Hive</i> , Jakarta dengan dihadiri oleh 7.386.400.340 saham atau setara dengan 77,16% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. <i>The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, April 19, 2022 on 14.31-15.46 WIB at the Dorsata and Cerana Meeting Rooms, Best Western Premier The Hive, Jakarta with 7,386,400,340 shares attended or equivalent to 77,16% of the total shares issued by the Company</i>	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id . <i>Summary of the AGMS Resolutions were announced on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.</i>

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUN BUKU 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi, yaitu:

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE 2021 FISCAL YEAR GMS

The AGMS for Fiscal Year 2021 was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the meeting was held and were also attended by the Capital Market Supporting Institutions & Professionals in calculating and/or validating the votes, namely:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioner	
Hananto Aji	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>
Bambang Pramujio	Komisaris <i>Commissioner</i>
Joseph Prajogo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Ance	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Direksi Board of Directors	
Nariman Prasetyo	Direktur Utama <i>President Director</i>
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I <i>Director of Operation I</i>
Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II <i>Director of Operation II</i>
Yulianto	Direktur <i>Quality, Health, Safety & Environment</i> <i>Director of Quality, Health, Safety & Environment</i>
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital and Risk Management</i>
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	
Notaris <i>Notary</i>	Diah Guntaru L. Soemarwoto, SH
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Datindo Entrycom
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)

KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

RUPST Tahun Buku 2021 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.386.400.340 saham atau sebesar 77,16% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

SHAREHOLDERS ATTENDANCE QUORUM

The AGMS for Fiscal Year 2021 was attended by the Shareholders or the Company's legal shareholders amounting to 7,386,400,340 shares or 77.16% of all issued and fully paid capital in the Company.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agreed		
1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, the Report of the Supervisory Task of the Company's Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year and the Ratification of the Company's Financial Statements ending in December 31, 2021</i></p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya kegiatan Perseroan pada Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, yang didalamnya memuat Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dalam Laporannya Nomor 00123/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material".</p> <p><i>Approved the Company's Annual Report as stated by the Board of Directors regarding the condition and course of the Company's activities for the Fiscal Year ending December 31, 2021, which contains a Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Financial Year ending December 31, 2021, and ratified the The Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as stated in their Report No. 00123/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022 dated March 1, 2022 with the opinion of "Fair in All Material Matters"</i></p> <p>2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.</p> <p><i>Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2021, as long as those actions do not constitute as criminal offense and are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements.</i></p>	2.731.923	670.000	7.382.998.417	v	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor 5 Tanggal 19 April 2022.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Gedung Tbk Number 5 dated 19 April 2022.</i></p>

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolutions</i>	Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>			Status Pelaksanaan <i>Implementation Status</i>	Tindak Lanjut Manajemen <i>Management Follow-up</i>
			Abstain <i>Abstain</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Setuju <i>Agreed</i>		
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 <i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year</i>	1. a. Menyetujui sebesar 20% dari Laba Bersih atau senilai Rp.42.786.840.000 (Empat Puluh Dua Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun Buku 2021. b. Menyetujui sebesar 10% dari laba Bersih atau senilai Rp.21.390.000.000 (Dua Puluh Satu Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah) dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. c. Menyetujui sebesar 70% dari Laba Bersih atau senilai Rp.149.703.484.310 (Seratus Empat Puluh Sembilan Miliar Tujuh Ratus Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sepuluh Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Lainnya. 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian Dividen Tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham. 1. a. <i>Approved that 20% of Net Profit or Rp42,786,840,000 (Forty-Two Billion Seven Hundred Eighty-Six Million Eight Hundred Forty Thousand Rupiah) shall be determined as Cash Dividend for 2021 Fiscal Year.</i> b. <i>Approved that 10% of Net Profit or Rp21,390,000,000 (Twenty-One Billion Three Hundred Ninety Million Rupiah) shall be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law;</i> c. <i>Approved that 70% of Net Profit or Rp149,703,484,310 (One Hundred Forty-Nine Billion Seven Hundred Three Million Four Hundred Eighty-Four Thousand Three Hundred Ten Rupiah) is designated as Other Reserves.</i> 2. <i>Approved to grant authority and power to the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of Cash Dividend distribution in accordance with the applicable regulations, including the rounding up for the payment of dividends per share.</i>	1.760.000	780.300	7.383.860.040	v	

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agreed		
3	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022</p> <p><i>Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut; Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. 	1.907.000	229.090.300	7.155.403.040	v	
		<ol style="list-style-type: none"> <i>Approved the reappointment of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to perform Audit on the Company's Consolidated Financial Statements, Audit on the Performance Evaluation Reports and Compliance Audit Services ending on December 31, 2022;</i> <i>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, any additional scope of work required, and other reasonable requirements for the public accounting firm;</i> <i>Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from the Majority Shareholders to establish replacement of the Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for any reason is unable to complete the audit on the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, including determining the fee for audit services and other requirements for the replacement of Public Accounting Firm.</i> 					

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolutions</i>	Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>			Status Pelaksanaan <i>Implementation Status</i>	Tindak Lanjut Manajemen <i>Management Follow-up</i>
			Abstain <i>Abstain</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Setuju <i>Agreed</i>		
4	Penetapan Gaji/ Honorarium, Remunerasi dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2021 <i>Determination of Salary/ Honorarium, Remuneration, and Benefits of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022, as well as Tantiem for all Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021</i>	1. Menyetujui memberikan Wewenang Menyetujui memberikan Wewenang dan Kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan Honorarium, Tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022; 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi untuk Tahun Buku 2022. 1. <i>Approved to grant Authority and Power to the Majority Shareholders to determine the amount of Tantiem for the 2020 Fiscal Year, as well as to determine the Honorarium, Allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year;</i> 2. <i>Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the majority shareholders to determine the amount of the bonus for the 2021 Fiscal Year, as well as to determine the salaries, allowances, and other facilities for the Board of Directors for the 2022 Fiscal Year.</i>	1.930.200	737.000	7.383.733.140	v	
5	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares</i>	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum merupakan Laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan dan Direksi Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana dipersyaratkan Pasal 6 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.4/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. <i>The submission of the Realization Report of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares is a Report, so that no decision was made and the Board of Directors of the Company has submitted the Realization Report of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares, the Company as a Public Company as required by Article 6 Paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK. 4/2015 on the Realization Report of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares.</i>	0	0	0		

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agreed		
6	Persetujuan atas penjaminan sebagian aset Perseroan dalam rangka perolehan modal kerja <i>Approval of guaranteeing some of the Company's assets in order to obtain working capital</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Perseroan menjamin sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan, apabila diperlukan. Menyetujui persetujuan penjaminan ini berlaku sampai dengan adanya keputusan lain dari Rapat Umum Pemegang Saham. <ol style="list-style-type: none"> <i>Approve that the Company guarantees most of the Company's assets in order to support the Company's operational activities, if necessary.</i> <i>Agree that this guarantee agreement is valid until there is another resolution from the General Meeting of Shareholders.</i> 	1.974.000	18.168.223	7.366.258.117	v	
7	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan <i>Amendment to the Company's Articles of Association</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 3 untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, sebagaimana dalam matriks yang telah ditayangkan; Menyetujui untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan atau Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada Butir 1 di atas. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama Perseroan atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini ke dalam suatu akta notaris, termasuk namun tidak terbatas memberitahukan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan/atau melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/ atau perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. <ol style="list-style-type: none"> <i>Approved the amendment to the Company's Articles of Association, namely Article 3 to be adjusted to the 2020 KBLI, as in the matrix that has been published</i> <i>Agree to recompile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the Changes or Adjustments as referred to in Point 1 above.</i> 	1.907.000	245.891.423	7.138.601.917		

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agreed		
		<p>3. <i>Approved to grant the power and authority to the President Director of the Company or one of the members of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions related to the decisions on the agenda of this meeting in a notarial deed, including but not limited to notifying the amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and/or carry out everything deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions and/or amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association if this is required by the authorized agency.</i></p>					
8	<p>Perubahan Pengurus Perseroan dan/ atau Perubahan Nomenklatur Jabatan</p> <p><i>Change on the Company's Management Structure and/ or the Change of Departmental Nomenclature Changes</i></p>	<p>1. Memberhentikan dengan hormat tuan Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terimakasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.</p> <p>2. Mengangkat tuan Sumadi sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan:</p> <p>a. Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama;</p> <p>b. Ir. Mochamad Yusuf sebagai Direktur Operasi II;</p> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terimakasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Tuan Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama;</p> <p>b. Tuan Akhmadi Tricahyono sebagai Direktur Operasi II;</p> <p>pengangkatan Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	1.907.000	2.245.891.923	7.138.601.417	v	

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agreed		
		<p>5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>a. Hananto Aji sebagai Komisaris Utama;</p> <p>b. Sumadi sebagai Komisaris;</p> <p>c. Ir. Bambang Pramujo sebagai Komisaris;</p> <p>d. Joseph Prajogo sebagai Komisaris;</p> <p>e. Ance sebagai Komisaris;</p> <p>Direksi</p> <p>a. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama;</p> <p>b. Bagus Tri Setyana sebagai Direktur Operasi I;</p> <p>c. Akhmadi Tricahyono sebagai Direktur Operasi II;</p> <p>d. Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risik;</p> <p>e. Yulianto sebagai Direktur Quality Health Safety & Environment dan Pemasaran.</p> <p>6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>1. <i>Honorably dismissed with respect Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Commissioner, effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts while serving as Commissioners of the Company.</i></p> <p>2. <i>Appointed Mr. Sumadi as Commissioner as of the closing of this GMS with a term of office pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the Laws and Regulations in the Capital Market sector and if there are other decisions in the future and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time</i></p> <p>3. <i>Honorably dismiss the following names as management of the Company:</i></p> <p>a. <i>Nariman Prasetyo as President Director</i></p> <p>b. <i>Ir. Mochamad Yusuf as Director of Operation II</i></p> <p><i>effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for the contributions of energy and thought given while serving as Directors of the Company.</i></p>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agreed		
		<p>4. Appoint the following names as management of the Company:</p> <p>a. Mr. Hadian Pramudita as President Director</p> <p>b. Mr. Akhmadi Tricahyono as Director of Operations II</p> <p>the appointment of the Directors is effective as of the closing of this GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the Laws and Regulations in the Capital Market sector and if there are other decisions in the future and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</p> <p>5. With the dismissal and appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>a. Hananto Aji as President Commissioner</p> <p>b. Sumadi as Commissioner</p> <p>c. Ir. Bambang Pramujo as Commissioner</p> <p>d. Joseph Prajogo as Commissioner</p> <p>e. Ance as Commissioner</p> <p>Board of Directors</p> <p>a. Hadian Pramudita as President Director</p> <p>b. Bagus Tri Setyana as Director of Operations I</p> <p>c. Akhmadi Tricahyono as Director of Operations II</p> <p>d. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital, and Risk Management</p> <p>e. Yulianto as Director of QHSE and Marketing</p> <p>6. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the prevailing regulations</p>					

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Pada tahun sebelumnya, Perusahaan melaksanakan RUPST pada tanggal 28 Mei 2021. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA

In the previous year, the Company held the AGMS on May 28, 2021. All resolutions in the meeting have been realized as presented in the following table:

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 <i>Resolutions of Annual GMS for the 2020 Fiscal Year</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/ Realization</i>
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. <i>Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year, and the Ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2020</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
2.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. <i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2020 Fiscal Year.</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
3.	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <i>Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) for the 2021 Audited Financial Statement.</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
4.	Penetapan Gaji/Honorarium, Remunerasi dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2020. <i>Determination of Salary/ Honorarium, Remuneration, and Benefits of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021, as well as Tantiem for all Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2020</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
5.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. <i>Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
6.	Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. <i>Approval on the Enactment of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
7.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. <i>Amendment to the Company's Articles of Association</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
8.	Perubahan Pengurus Perseroan dan/atau Perubahan Nomenklatur Jabatan. <i>Change on the Company's Management Structure and/or the Change of Departmental Nomenclature</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>

PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA

Semua keputusan yang diambil dalam RUPS adalah berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Dalam hal perhitungan suara, Perusahaan menggunakan pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom.

INDEPENDENT PARTY IN VOTE CALCULATION

All resolutions taken at the GMS are based on deliberation and consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by voting. In terms of vote counting, the Company uses an independent party, namely the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom.

DIREKSI

Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Direksi mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki Pengalaman dengan rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan Perusahaan/Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja;
7. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
8. Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.

Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

1. Komposisi Direksi WIKA Gedung harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan

As stated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the best interest of the Company according to its aims and objectives, representing the Company both inside and outside of the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with the delegation of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal.

Appointment Criteria of the Board of Directors

The company's criteria requirements for candidate members of the Board of Directors refers to the Regulation of the Ministry of SOE No. PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012 including:

1. Good integrity and morals;
2. Physical and spiritual health;
3. Able to conduct legal actions;
4. Have never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
5. Have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or the Supervisory Board that was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
6. Have a track record of success in managing the Company/ Subsidiary/ Institution where he/she works;
7. Have sufficient knowledge in the Company's line of business.
8. Have the ability to formulate and implement strategic policies in the context of the Company's development.

Composition, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors

1. The composition of the Board of Directors of WIKA Gedung must be adjusted according to the complexity of the Company's business activities and organizational structure so as to enable effective, precise, and fast decision making in order to achieve the Company's goals

2. Jumlah anggota Dewan Direksi sekurang kurangnya adalah 2 (dua), yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Untuk menjaga keseimbangan kepentingan para Pemegang Saham maka perlu diangkat Direktur Independen melalui RUPS.
4. Terhadap individu yang dicalonkan sebagai anggota Direksi, maka kepada yang bersangkutan dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan oleh Lembaga Profesional dan Tim Evaluasi Calon Anggota Direksi.
5. Calon anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani pakta integritas sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

Komposisi Direksi

Direksi dipilih berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi sampai penutupan RUPS tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Namun demikian, anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Keputusan RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 19 April 2022
Based on the AGMS Resolution of 2021 Financial Year dated April 19, 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2022 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 5 tanggal 19 April 2022. <i>Appointed based on the Resolution of the AGMS dated April 19, 2022 and stated in Deed No. 5 dated April 19, 2022.</i>
2	Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I Director of Operations I	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. <i>Appointed based on the Resolution of the Extraordinary GMS Decision dated July 28, 2020 and stated in Deed No. 7 dated August 10, 2020.</i>
3	Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II Director of Operations II	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2022 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 5 tanggal 19 April 2022. <i>Appointed based on the Resolution of the AGMS dated April 19, 2022 and stated in Deed No. 5 dated April 19, 2022.</i>

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors is selected based on the expertise, skills, and integrity of each candidate member of the Board of Directors so that the Company's vision, mission, and goals can always be realized. All members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions for a period starting from the date of their appointment as the Board of Directors until the closing of the 5th annual GMS after the date of appointment, to be able to dismiss at any time without prejudice to the rights and authority of the GMS by stating the reasons after the relevant Directors are given the opportunity to defend themselves in the GMS. However, members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The number and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
4	Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko. <i>Director of Finance, Human Capital, and Risk Management</i>	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 21 Maret 2019. <i>Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 21, 2019 and stated in Deed No. 7 dated March 21, 2019.</i>
5	Yulianto	Direktur Quality, Health, Safety & Environment <i>Director of Quality, Health, Safety & Environment</i>	Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 2 Tanggal 9 Juni 2021. <i>Appointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 28, 2021 and stated in Deed No. 2 dated June 9, 2021.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan dengan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS. Tugas pokok Direksi adalah:
 - Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- Direksi Perseroan perlu mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
- Seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan operasional Perseroan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual* Perseroan, Pedoman *Good Corporate Governance*, dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Serta wajib menjalankan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as followst:

- The Board of Directors is tasked to carry out and be responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's objectives and Articles of Association, and to represent the Company both inside and outside of the court in accordance with the restrictions stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and resolutions of the GMS. The main duties of the Board of Directors are:
 - To lead, manage, and control the Company in accordance with the objectives of the Company and to always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
 - Maintain and manage the Company's assets.
- The Board of Directors of the Company needs to devote its full energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives.
- All members of the Board of Directors in carrying out the Company's operations are based on the Company's Articles of Association and the Company's Board Manual, Good Corporate Governance Guidelines, and the Laws and Regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. He/she must also manage the Company in good faith and responsibly carry out their duties for the interests and business of the Company based on the applicable laws.
- Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person of concern is guilty or being negligent in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company.

5. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - a. Melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada perusahaan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;
 - b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - c. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - e. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), *Build Operate Transfer* (BOT)/Bangun Guna Serah (BGS), Lisensi, *Build Transfer Operate* (BTO)/Bangun Serah Guna (BSG), *Build Operate* dan *Owned* (BOO)/Bangun Guna Milik (BGM) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi yang telah ditetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;
 - f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - g. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan.
 - h. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;
 - i. Mengadakan landbank sebagai aktiva tetap atau mengadakan aset tetap atau mengadakan aset sebagai persediaan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
5. Actions that are carried out by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the person of concern until the action is approved by the Board of Directors meeting.
6. The following actions of the Board of Directors shall obtain written approval from the Board of Commissioners:
 - a. Equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, other companies, subsidiaries, and joint ventures;
 - b. Establish a subsidiary and/or joint venture company with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
 - c. Dissolve of equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, other companies, subsidiaries, and joint ventures;
 - d. Carry out consolidations, mergers, takeovers, separations, and dissolutions of subsidiaries and joint ventures with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
 - e. Establish cooperation with other business entities or other parties in the form of Joint Operation (JO), Joint Venture (JV), Build Operate Transfer (BOT), Licensing, Build Transfer Operate (BTO), Build Operate and Owned (BOO), and other agreements of the same nature which have a period or value exceeding the predetermined Work Plan of the Company's Budget, except for projects that are not investment in nature;
 - f. Bind the Company as guarantor (borg or avalist) which has financial consequences with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
 - g. Receive a medium/long term loan and providing a medium/long term loan with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company.
 - h. Provide short/medium/long term loans other than for operational purposes;
 - i. Set landbanks as fixed assets or holding fixed assets or holding assets as inventories with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

- j. Mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap Perseroan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - k. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
 - l. Menetapkan dan mengubah logo perusahaan;
 - m. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
 - n. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota direksi dan dewan komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan yang memberikan kontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis kepada Perseroan;
 - o. Melakukan tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
 - p. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan peraturan pemndang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
7. Dewan Komisaris dapat memberikan Keputusan dalam waktu 7 hari atau 14 hari kalender. Namun apabila melebihi waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan atau dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
8. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS untuk:
- a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas;
 - b. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
9. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
- a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
- j. Organize a collateral, exchanges, and release the Company's fixed assets with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
 - k. Underwrite the non-performing loan and slow moving inventory;
 - l. Determine and change the company's logo;
 - m. Determine the organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors;
 - n. Propose Company representatives to be candidates of Board of Directors and Board of Commissioners in the Subsidiaries and/or Joint Ventures that make significant and/or strategic value contributions to the Company;
 - o. Conduct matters unspecified in the Company's Work Plan and Budget;
 - p. Perform actions that are included in material transactions as stipulated in the capital market regulations with the value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, unless such actions are included in the material transactions that are excluded by the Capital Market Laws and Regulations.
7. The Board of Commissioners is allowed to make a decision within 7 or 14 calendar days. However, if Board of Commissioners does not provide the decision as referred to in number 6 above within 45 (forty-five) calendar days from the receipt of the application or explanation or documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners is deemed to have approved the proposal of the Board of Directors.
8. The following actions could only be carried out by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS:
- a. Perform actions that are included in material transactions as stipulated by the capital market laws and with a value above 50% (fifty percents) of equity;
 - b. No longer collect non-performing loans that have been written off.
9. The Board of Directors shall request approval from the GMS to:
- a. transfer the assets of the Company; or
 - b. collateralize the Company's debt assets; Which is more than 50% (fifty percents) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other within 1 (one) fiscal year.

10. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf a di atas adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;
 11. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf b di atas adalah transaksi penjaminan kekayaan Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.
 12. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada angka 9 di atas tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
 13. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan hutang atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 9 di atas harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ke dua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
 14. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang menjupakan batang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
 15. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
 16. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.
10. Transactions as referred to in number 9 letter a above are transactions that divert the Company's net assets that occur within 1 (one) fiscal year;
 11. Transactions as referred to in number 9 letter b above are the Company's assets guarantee transactions for a period of 1 (one) fiscal year or more.
 12. Legal action as referred to in number 9 above remains binding to the Company without the approval of the GMS, as long as the other parties in the legal action have good intentions.
 13. Legal actions to transfer/release rights or make the Company's assets as debt collaterals as referred to in number 9 above must be approved by the GMS which is attended or represented by the Shareholders who have at least 3/4 (three-quarters) of the total of all shares with valid voting rights are approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the attendance quorum is not reached, the second GMS may be held in the presence of at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes.
 14. Legal action to transfer/release rights or make all or part of the fixed assets as debt guarantee which include merchandise or supplies including those originating from repayment of bad debts due to the implementation of main business activities, does not require the approval of the Board of Commissioners or GMS.
 15. The Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders to carry out legal actions of transactions that contain a conflict of interests between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the Shareholders with the Company's economic interests, based on the majority of the shareholders who have no conflict of interests.
 16. The GMS could reduce restrictions on the the Board of Directors' actions as regulated in the Articles of Association or to determine other restrictions to the Board of Directors other than those stipulated in the Articles of Association, taking into account the provisions of the applicable legislation.

17. Dalam hal Direktur Utama berhalangan mewakili perseroan dan tidak melakukan penunjukan maka anggota Direksi terlama dalam jabatan berwenang untuk dari atas nama Direksi serta melaksanakan tugas Direktur Utama. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Dikretur Utama.
18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
19. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar ini.
20. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
21. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud dalam angka 20 di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
22. Pada bidang Teknologi Informasi (TI), Direksi membuat, menetapkan dan melakukan pengelolaan atas *Information Technology Master Plan* (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan TI dan *Information Technology Detail Plan* (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari UMP (ITMP), yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP.
17. In the event that the President Director is unable to represent the company and does not appoint other member of the Board of Director, therefore the longest member of the Board of Directors possesses the on behalf of the Board of Directors and should carry out the duties of the President Director. In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the longest in the position, then the oldest member of the Board of Directors is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to carry out the duties of the President Director.
18. The delegation of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the delegation of duties and authorities, it is determined based on the decisions of the Board of Directors.
19. Direction in managing the Company implements the instructions given by the GMS as far as it is not in conflict with the laws and regulations and/or the Articles of Association.
20. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a Court case between the Company and the members of the Board of Directors concerned; or
 - b. Members of the Board of Directors concerned have a conflict of interest with the Company.
21. In the event that there is a condition as referred to in number 20 above, those who have the rights to represent the Company are:
 - a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
22. In the field of Information Technology (IT), the Board of Directors establishes, stipulates and manages the Information Technology Master Plan (ITMP) as a guideline in developing ITI and Information Technology Detail Plan (ITDP) as a further elaboration of the UMP (ITMP), which is used as a reference for the implementation of annual planning according to ITMP.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR**

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	<p>Tugas Duties</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan dan mengoptimalkan peran serta fungsi di antara anggota Direksi, mengelola, mengembangkan, dan menumbuhkan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis dan target Perseroan, serta senantiasa mengupayakan peningkatan sinergi sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efisien dan efektif; dan Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Sekretariat Perusahaan dan Pengawas Intern. <p><i>1. Coordinating and optimizing the roles and functions of members of the Board of Directors, managing, developing, and growing the Company's business in accordance with the Company's vision, mission, strategic plans and targets, as well as constantly seeking to increase the synergy of the Company's resources efficiently and effectively; and</i></p> <p><i>2. Perform management and coaching for functions under it, in this case the Corporate Secretary and Internal Audit</i></p> <p>Wewenang Authorities</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai Perseroan, termasuk pada Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan; Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretariat Perusahaan, agar sesuai dengan visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan peraturan-peraturan, serta target-target/sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan pengurusan Satuan Pengawasan Intern dan Sekretariat Perusahaan; dan Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di Direktoratny, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Satuan Pengawasan Intern, seperti memastikan berjalannya fungsi dukungan kepada Direktur Utama untuk penilaian atas sistem pengendalian pengelolaan kegiatan internal Perusahaan yang mengacu pada perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, sistem prosedur Perusahaan yang berlaku, sistem manajemen Perusahaan yang berlaku, etika kerja Perusahaan, sistem pemeriksaan keuangan sesuai dengan norma Satuan Pengawasan Intern yang berlaku, yang dijadikan sebagai standar acuan kerja Perusahaan, memberikan saran-saran perbaikannya, sesuai dengan Peraturan yang berlaku, dalam rangka mendukung meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan dan kepatuhan para pejabat Perusahaan terhadap peraturan, sistem prosedur, dan etika kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan; dan Sekretariat Perusahaan seperti memastikan berjalan dan terpeliharanya kegiatan hubungan Perusahaan dengan investor dan masyarakat, manajemen perkantoran, dan fungsi umum dan protokoler, hubungan masyarakat, serta penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>. <p><i>1. Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, and regulations, as well as the objectives of the Company, including for the Company's Subsidiaries and Associated Entities;</i> <i>Carry out all actions related to managing the functions and activities of the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary, so that they are in accordance with the vision, mission, main strategy, main policies, Company's Work Plan and Budget, Company's Long Term-Plan and regulations, as well as targets/objectives of the Company, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, with due observance of laws and regulations, and the Articles of Association, such as signing documents required for the business and management activities of the Company, carrying out engagement with external parties, and taking other actions in terms of carrying out management activities of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary; and</i></p>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		<p>2. Determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating each function within the directorate, namely:</p> <p>a. The Internal Audit Unit, such as ensuring the implementation of its support function to the President Director to assess the Company's internal activity and management control system, that adheres to the applicable laws and regulations, the Company's procedure system, the Company's management system, the Company's work ethics, the financial control system in accordance with the applicable Internal Audit Unit norms, which are used as the standard of reference for the Company's work, providing suggestions for improvement in accordance with the applicable regulations, to improve the Company's compliance with the applicable laws and regulations and compliance to the regulations, system procedures, and work ethics that have been set by the Company; and</p> <p>b. The Corporate Secretary, such as managing and maintaining the investor and public relations activities, office management and general and protocol functions, public relations, as well as the implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility.</p>
<p>Bagus Tri Setyana</p>	<p>Direktur Operasi I <i>Director of Operations I</i></p>	<p>Tugas Duties Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi I dan Divisi Modular dan Konsesi, serta Pembinaan Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi yaitu PT WEGE Solusi Proklamasi (WSP). <i>Carry out management and guidance for its supporting functions, in this case the Construction Operations Division I and the Modular and Concession Division, as well as the Development of the Company's Subsidiaries and Associated Entities, namely PT WEGE Solusi Proklamasi.</i></p> <p>Wewenang Authorities</p> <p>1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan;</p> <p>2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi pada kegiatan Divisi Operasi Konstruksi, dan Divisi Modular dan Konsesi, serta pembinaan Anak Perusahaan dan Asosiasi Perusahaan yakni PT WEGE Solusi Proklamasi agar sesuai dengan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok dan target-target/sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan Divisi Konstruksi I, dan Divisi Modular dan Konsesi; dan</p> <p>3. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:</p> <p>a. Divisi Operasi Konstruksi I, yaitu memastikan berjalannya kegiatan perusahaan dan pengelolaan strategi bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan engagement pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi.</p> <p>b. Divisi Modular dan Konsesi, yakni memastikan berjalannya kegiatan pengelolaan produksi modular, pencapaian laba, pencapaian produktivitas dan penjualan modular, pemasaran modular yang representatif, pelaksanaan metode kerja seluruh pabrik dengan efisien dan efektif serta perolehan nilai tambah, manajemen kontrak, manajemen risiko, pengelolaan arus kas, pencairan piutang dan penggunaan sumber daya yang efisien, serta sinergi pasar modular dengan arah bisnis Perusahaan, termasuk di dalamnya pengelolaan hubungan dengan <i>key clients</i>, penyusunan kebijakan strategi pengadaan, dan perolehan Investasi dan Konsesi bagi Perusahaan, pelaksanaan usaha pada bisnis Property dari Investasi dan/atau konsesi, serta pelaksanaan bisnis Operation dan Maintenance.</p> <p>1. Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Budget, Long Term Plan, and regulations, as well as the objectives of the Company, including the Company's Subsidiaries and Associated Entities</p> <p>2. Perform all actions to manage the functions and activities of Construction Operations Division I and the Modular and Concession Division, as well as Subsidiaries and Associations, namely PT WEGE Solusi Proklamasi to be in accordance with the vision, mission, main strategy, main policies, and targets/targets of the Company, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association, including signing the documents required for the Company's business activities and management, engaging with the external parties, and carrying out other activities of the Construction Operations Division I and the Modular and Concession Division; and</p>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		<p>3. Determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating each function within the directorate, namely</p> <p>a. Construction Operations Division I, namely to ensure the running of business activities and strategic management of the construction business with the targets and targets set in the Company's RKAP and RJP, namely, meeting customer expectations and engagement, managing resources (labor, material, capital, vendors) effectively and efficiently, achieving profit targets, achieving production or sales targets, securing contract risk, managing cash flows including receivables disbursement, inventory management, and implementing Quality Management, QSHE, OHSE, and Security Management systems in the Operational Operations Division I Construction area</p> <p>b. Modular and Concession Division, namely ensuring the implementation of modular production management activities, profit achievement, modular productivity, and sales achievement, representative modular marketing, efficient and effective implementation of all factory work methods, as well as acquisition of added value, contract management, risk management, cash flow management, receivable disbursement, and efficient use of resources, as well as modular market synergies with the Company's business direction, including managing relationships with key clients, formulating procurement strategy policies, and obtaining Investments and Concessions for the Company, conducting business in the Property business from Investments and/or or concessions, as well as the implementation of Operation and Maintenance business</p>
<p>Akhmadi Tricahyono</p>	<p>Direktur Operasi II Director of Operations II</p>	<p>Tugas Duties</p> <p>Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi II dan Divisi Operasi Konstruksi III serta Pembinaan Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) dan PT Patra Wijaya Realtindo (PWR).</p> <p><i>To manage and provide guidance for its supporting functions, in this case the Construction Operations Division II and the Construction Operations Division III, as well as the Development of Subsidiaries and Associated Entities, namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) and PT Patra Wijaya Realtindo (PWR)</i></p> <p>Wewenang Authorities</p> <p>1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan;</p> <p>2. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:</p> <p>a. Divisi Modular dan Konsesi II, yakni memastikan berjalannya kegiatan perusahaan dan pengelolaan strategik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan <i>engagement</i> pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi II, dan</p> <p>b. Divisi Modular dan Konsesi III, yaitu memastikan berjalannya kegiatan perusahaan dan pengelolaan strategik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan <i>engagement</i> pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi III.</p> <p>1. <i>Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Budget, Long Term Plan, and regulations, as well as the objectives of the Company, including the Company's Subsidiaries and Associated Entities</i></p> <p>2. <i>Determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating each function within the directorate, namely</i></p> <p>a. <i>Modular and Concession Division II, namely to ensure the running of business activities and strategic management of the construction business with the targets and targets set in the Company's RKAP and RJP, namely, meeting customer expectations and engagement, managing resources (labor, material, capital, vendors) effectively and efficiently, achieving profit targets, achieving production or sales targets, securing contract risk, managing cash flows including receivables disbursement, inventory management, and implementing Quality Management, QSHE, OHSE, and Security Management systems in the operational area of Construction Operations Division II, and</i></p> <p>b. <i>Modular and Concession Division III, namely to ensure the running of business activities and strategic management of the construction business with the targets and targets set in the Company's RKAP and RJP, namely, meeting customer expectations and engagement, managing resources (labor, material, capital, vendors) effectively and efficiently, achieving profit targets, achieving production or sales targets, securing contract risk, managing cash flows including receivables disbursement, inventory management, and implementing Quality Management, QSHE, OHSE, and Security Management systems in the operational area of Construction Operations Division III</i></p>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Yulianto	Direktur QHSE dan Pemasaran <i>Director of QHSE and Marketing</i>	<p>Tugas Duties</p> <p>Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya dalam hal ini Divisi Pemasaran, Biro <i>Quality, Safety, Health and Environment</i> (Biro QHSE), Biro <i>Supply Chain Management</i> (Biro SCM), Biro <i>Engineering</i>, Biro Pengembangan & Portofolio Bisnis, dan Biro Sistem Informasi.</p> <p><i>Carry out management and guidance for its supporting functions, namely the Marketing Division, Quality, Safety, Health and Environment Bureau (QHSE Bureau), Supply Chain Management Bureau (SCM Bureau), Engineering Bureau, Business Development & Portfolio Bureau, and Information Systems Bureau</i></p> <p>Wewenang Authorities</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran Perusahaan, termasuk pada anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Biro QSHE, Biro SCM, Biro <i>Engineering</i>, Biro Pengembangan & Portofolio, Biro Sistem Informasi dan Divisi Pemasaran agar sesuai dengan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok dan target-target/sasaran-sasaran Perusahaan termasuk namun tidak terbatas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan Biro QSHE, Biro SCM, Biro <i>Engineering</i>, Biro Pengembangan & Portofolio, Biro Sistem Informasi dan Divisi Pemasaran; Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di dalam direktoratnya, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Divisi Pemasaran, yakni memastikan berjalannya penetapan strategi pemasaran dan perolehan kontrak baru, termasuk diantaranya adalah penetapan strategi Kerja Sama Operasi mitra usaha, strategi dan Analisa informasi pasar dini, penetapan strategi pemenangan tender dan proposal, optimalisasi pelayanan pelanggan, koordinasi pemasaran antar Divisi; dan Biro QSHE, yaitu penyusunan dan memastikan berjalannya seluruh Sistem Manajemen yang diterapkan Perusahaan seperti Sistem QSHE, Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Manajemen Pengamanan serta Sistem Manajemen Mutu; Biro SCM, yaitu penyusunan sistem <i>Supply Chain Management</i> yang terintegrasi meliputi barang dan jasa, pengendalian jejaring pemasok/penyedia barang dan jasa, pengendalian jejaring lembaga asuransi, dalam rangka optimalisasi daya dukung terhadap efisiensi pengadaan dan pengelolaan alat Perusahaan, melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang digunakan di lingkup Perusahaan secara efektif dan efisien dalam rangka mendukung pencapaian produktivitas dan laba Perseroan; Biro Enjiniring, yaitu memastikan terselenggaranya kajian dan rekomendasi teknis, kajian dapat pengembangan desain, perolehan lisensi, serta merekomendasikan kepada Direksi dalam hal metode pelaksanaan proyek yang optimal mulai tahap proposal sampai tahap pelaksanaan pekerjaan, dan penanganan fungsi enjiniring sesuai dengan lingkup tugasnya, dalam rangka peningkatan daya saing Perusahaan; Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis, yaitu memastikan penyelenggaraan pemasaran secara profesional dalam rangka memelihara dan ekspansi pasar secara efisien dan efektif, menangani sasaran untuk mendapatkan perolehan kontrak baru dan mengembangkan bisnis SBU di Bangunan Gedung; Biro Sistem Informasi, yaitu memastikan berjalannya perencanaan, penerapan, dan pengembangan sistem informasi, pengkajian dan pemenuhan perangkat lunak, dan standar perangkat keras untuk kepentingan sistem informasi yang diperlukan secara terpisah maupun terpadu, guna mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> <i>Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Budget, Long Term Plan, and regulations, as well as the objectives of the Company, including the Company's Subsidiaries and Associated Entities</i> <i>Carry out all actions related to the management of the functions and activities of the QSHE Bureau, SCM Bureau, Engineering Bureau, Development & Portfolio Bureau, Information Systems Bureau, and Marketing Division to ensure that they are in line with the direction, vision, mission, main strategy, main policies and targets the Company's goals, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, with due observance of the laws and regulations, and the Articles of Association, Work Plan and Company Budget, and the Company's Long Term Plan such as signing the required documents for the management and management of the Company, engaging with external parties, and taking other actions in carrying out the functions of the QSHE Bureau, SCM Bureau, Engineering Bureau, Development & Portfolio Bureau, Information Systems Bureau, and Marketing Division</i>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		<p>3. Determine the pattern of management, coaching, development, and coordination of the functions in the directorate, namely</p> <ol style="list-style-type: none"> Marketing Division, which ensures the implementation of marketing strategies and the acquisition of new contracts, including the determination of the Operational Cooperation strategy of business partners, strategies and analysis of early market information, determination of strategies for winning biddings and proposals, optimizing customer service, marketing coordination between Divisions; and QSHE Bureau, namely the preparation and ensuring the implementation of all Management Systems implemented by the Company, such as the QSHE System, Work Safety and Environment Management System, Security Management, and Quality Management System SCM Bureau, namely the preparation of an integrated Supply Chain Management system covering goods and services, controlling the network of suppliers/providers of goods and services, controlling the network of insurance institutions, in the context of optimizing the carrying capacity of the procurement efficiency and management of Company equipment, carrying out the procurement of goods and services used within the scope of the Company effectively and efficiently in order to support the achievement of the Company's productivity and profit Engineering Bureau, which ensures the implementation of technical studies and recommendations, studies on design development, obtaining licenses, and recommending to the Board of Directors in terms of optimal project implementation methods from the proposal stage to the work implementation stage, and handling engineering functions in accordance with the scope of their duties, in order to improve the Company's competitiveness Business Development and Portfolio Bureau, which ensures the implementation of marketing in a professional manner in order to maintain and expand the market efficiently and effectively, handle targets to obtain new contracts, and develop the SBU business in Buildings Information Systems Bureau, which ensures the planning, implementation, and development of information systems, review and fulfillment of software, and hardware standards for the benefit of information systems that are required separately or in an integrated manner, in order to support the efficiency and effectiveness of the Company's performance
<p>Syailendra Ogan</p>	<p>Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management</p>	<p>Tugas Duties Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Manajemen Risiko dan Biro Legal dan Administrasi Kontrak. To manage and provide guidance for the functions under it, in this case the Finance and Accounting Bureau, the Bureau of Human Capital, the Business Results Evaluation Bureau, the Risk Management Bureau, and the Legal and Contract Administration Bureau</p> <p>Wewenang Authorities</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan; Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko termasuk namun tidak terbatas pada mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan, pengurusan, penyusunan, dan penyusunan mitigasi risiko, serta penanganan perkara-perkara hukum pada Perusahaan, melakukan perikatan antara Perseroan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan perusahaan dan pencapaian target-target usaha pada Biro Keuangan dan Akuntansi, termasuk namun tidak terbatas dan apabila diperlukan dalam hal pengurusan dan pengikatan seluruh penjaminan atas aset maupun harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku, pengurusan terhadap Biro Human Capital, Biro Evaluasi dan Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko; dan Mengangkat pejabat fungsional setara Ahli Utama untuk membantu tugas dan fungsi Direktur Perusahaan apabila diperlukan, dengan rincian tugas dan tanggung jawab akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Biro Keuangan dan Akuntansi, seperti memastikan berjalannya pengelolaan keuangan, akuntansi, perpajakan dengan mengoptimalkan penggunaan dana, serta penyelenggaraan manajemen perkantoran, guna menunjang usaha Perusahaan; Biro Human Capital, yaitu memastikan berjalannya pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan arah dan proses bisnis Perusahaan, perencanaan dan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM (HC), memastikan terciptanya engagement pegawai melalui inisiatif, strategi dan program yang komprehensif, serta pengkajian konsep manajemen mutakhir, Budaya Perusahaan, Sistem Remunerasi dan Hubungan Industrial, Perencanaan Strategis dan Kebutuhan Human Capital, Pengembangan Pegawai, serta Sistem Informasi Human Capital dalam rangka mengoptimalkan perencanaan, pengembangan dan pemeliharaan Human Capital sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan;

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		<p>c. Biro Evaluasi dan Hasil Usaha, seperti memastikan berjalannya pelaksanaan kajian anggaran Perusahaan, perencanaan usaha tahunan Perusahaan, penyajian laporan tentang kinerja Perusahaan, dan laporan hasil usaha kepada pihak-pihak terkait dalam rangka menunjang optimalisasi hasil usaha Perusahaan;</p> <p>d. Biro Legal dan Administrasi Kontrak, seperti memastikan berjalannya pengamanan operasional korporasi dalam aspek legal (<i>Corporate Lawyer</i>), meliputi melaksanakan kajian dokumen dan pengelolaan administrasi hukum di Perusahaan, penanganan atas kasus hukum tertentu, mitigasi potensi risiko hukum yang timbul, serta evaluasi efektivitas penerapannya dalam rangka mengoptimalkan tingkat keamanan Perusahaan dari aspek Legal; dan</p> <p>e. Biro Manajemen Risiko, seperti memastikan berjalannya penerapan, pengembangan dan <i>assessment system</i> manajemen risiko di tingkat Perusahaan yang terintegrasi dari semua fungsi manajemen berdasarkan Visi Misi Perusahaan, serta pengendalian implementasi sistem manajemen risiko.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Budget, Long Term Plan, and regulations, as well as the objectives of the Company, including the Company's Subsidiaries and Associated Entities</i> 2. <i>Carry out all actions related to the management of the functions and activities of the Finance and Accounting Bureau, Human Capital Bureau, Business Results Evaluation Bureau, Legal and Contract Administration Bureau, and Risk Management Bureau including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, , with due observance of the laws and regulations, and the Articles of Association such as signing the documents required for the company's activities, managing, compiling, and compiling risk mitigation, as well as handling legal cases with the Company, entering into engagements between the Company and external parties, and take other actions in terms of carrying out company activities and achieving business targets at the Finance and Accounting Bureau, including but not limited to and if necessary in terms of managing and binding all guarantees on the Company's assets and assets to third parties, taking into account the applicable regulations, the management of the Human Capital Bureau, the Evaluation and Business Results Bureau, the Legal and Contract Administration Bureau, and the Risk Management Bureau; and</i> 3. <i>Appoint functional officers equivalent to Principal Experts to assist the duties and functions of the Company's Directors if necessary, with details of duties and responsibilities will be given in accordance with applicable regulations</i> 4. <i>Determine the pattern of management, coaching, development, and coordination of the functions in the directorate, namely</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Finance and Accounting Bureau, such as ensuring the implementation of financial management, accounting, and taxation by optimizing the use of funds, as well as the implementation of office management, in order to support the Company's business</i> b. <i>Human Capital Bureau, developing the organization that is adjusted according to the Company's direction and business processes, planning and fulfilling the capacity and capability of HC, ensuring the creation of employee engagement through comprehensive initiatives, strategies and programs, as well as reviewing the latest management concepts, Corporate Culture, Remuneration System and Industrial Relations, Strategic Planning and Human Capital Needs, Employee Development, as well as Human Capital Information System in order to optimize the planning, development, and maintenance of Human Capital according to the Company's development</i> c. <i>Business Results Evaluation Bureau, such as reviewing the Company's budget, the Company's annual business planning, presentation of reports on the Company's performance, and reports of operating results to related parties in order to support the optimization of the Company's business results</i> d. <i>The Legal and Contract Administration Bureau, such as implementing corporate operational security in the legal aspects (Corporate Lawyer), which includes carrying out document reviews and managing legal administration in the Company, handling certain legal cases, mitigating potential legal risks that arise, as well as evaluating the effectiveness of its implementation in order to optimize the level of security of the Company from the Legal aspect; and</i> e. <i>Risk Management Bureau, such as ensuring the implementation, development, and assessment of a risk management system at the Company level that is integrated from all management functions based on the Company's Vision and Mission, as well as controlling the implementation of the risk management system</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan kinerja, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pada tahun 2022, Perusahaan kembali memperbarui Board Manual berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan. Pada *Board Manual* terbaru ini, penjelasan terkait Direksi mencakup:

- Direksi
- Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi
- Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi
- Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi
- Pelimpahan Tugas dan Kewenangan
- Kriteria dan Pengangkatan Direksi
- Program Pengenalan
- Etika Jabatan
- Pengelolaan Keuangan Perusahaan
- Rapat Direksi
- Kinerja Direksi
- Benturan Kepentingan
- Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris
- Sistem Pengendalian Internal
- Pemberhentian dan Pengunduran Diri Anggota Direksi
- Jabatan Anggota Direksi Lowong
- Berakhirnya Jabatan Direksi

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Board of Directors' Manual

In carrying out the supervisory function of the Company's performance, the Board of Directors refer to the Directors' Working Guidelines (*Board Manual*). The *Board Manual* outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as a manifestation of the Company's commitment to implement Good Corporate Governance.

In 2022, the Company renewed the *Board Manual* based on the Joint Decree No. SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 on changes to the Company's *Board Manual*. In this latest *Board Manual*, an explanation regarding the Board of Directors includes:

- Board of Directors
- Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors
- Composition and Delegation of Duties Between Directors
- Determination of Company Policy by the Board of Directors
- Delegation of Duties and Authorities
- Criteria and Appointment of the Board of Directors
- Induction Program
- Office Ethics
- Management of the Company's Finance
- Board of Directors Meetings
- Board of Directors Performance
- Conflicts of Interest
- Working Relationship with the Board of Commissioners
- Internal Control System
- Dismissal and Resignation of Members of the Board of Directors
- Vacant Positions of Members of the Board of Directors
- Termination of Office of the Board of Directors

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' meetings are held regularly at least once a month or at any time if needed. Meetings of the Board of Directors are legitimate and have the right to make decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who legally represent at the meeting. Decisions of the Directors' meetings shall be based on deliberation to reach consensus. If this is not achieved, the decision should be taken based on the agreed vote that is more than 1/2 (half) of the number of valid votes issued at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to issue 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors Meeting are basically the same as the rules at the Board of Commissioners Meeting.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 13 (tiga belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Attendance Level and Meeting Agenda

In 2022, the Board of Directors' meetings were held 13 (thirteen) times to discuss various issues in the Company's management. The details of the frequency of meetings and the attendance level of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors' Meetings

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Nariman Prasetyo**	3	3	100%
Bagus Tri Setyana	13	13	100%
Mochamad Yusuf**	3	3	100%
Yulianto	13	13	100%
Syailendra Ogan	13	13	100%
Akhmadi Tricahyono*	10	10	100%
Hadian Pramudita*	10	10	100%

*Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2022

**Resmi tidak menjabat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2022

*Officially served based on the AGMS Resolution dated April 19, 2022

**Officially stopped serving based on the AGMS Resolution dated April 19, 2022

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat sepanjang tahun buku 2022:

The following are the minutes and list of members of the Board of Directors who attended the meetings throughout the 2022 fiscal year:

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta <i>Participants</i>
1	24 Januari 2022 <i>January 24, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Hasil Usaha dengan Kondisi Khusus Paparan terkait Construction 4.0 Usulan Perubahan Kewenangan Keuangan Target OK WIKA Gedung Januari-Maret 2022 Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Business Results with Special Conditions</i> <i>Expose related to Construction 4.0</i> <i>Proposed Changes in Financial Authority</i> <i>January-March 2022 WIKA Gedung's OK targets</i> 	Nariman Prasetyo Syailendra Ogan Moch. Yusuf Bagus Tri Setyana Yulianto
2	7 Maret 2022 <i>March 7, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Materi Sebelumnya Update Risiko dan Administrasi Kontrak Proyek Paparan Overview Persiapan Proyek Bandara Kediri Paparan Hasil Usaha Maret-Juni dan Maret-Desember 2022 <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Material</i> <i>Risk Update and Administration of Project Contract</i> <i>Presentation Overview of the Preparation of the Kediri Airport Project</i> <i>Presentation of March-June and March-December 2022 Business Results</i> 	Nariman Prasetyo Syailendra Ogan Moch. Yusuf Bagus Tri Setyana Yulianto

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
3	4 April 2022 <i>April 4, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Materi Sebelumnya Paparan Progress Target OK Baru sampai dengan dengan Juni 2022 Proyeksi Hasil Usaha Maret-Juni 2022 dan Maret-Desember 2022 <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Material</i> <i>Expose on the Progress of New OK Targets up to June 2022</i> <i>Projected Operating Results for March-June 2022 and March-December 2022</i> 	Nariman Prasetyo Syailendra Ogan Moch. Yusuf Bagus Tri Setyana Yulianto
4	25 April 2022 <i>April 25, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Materi Sebelumnya Paparan Pengenalan Perusahaan Paparan Progress Proyek Bandara Kediri Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Material</i> <i>Presentation of Company Introduction</i> <i>Presentation on the Progress of the Kediri Airport Project</i> <i>Others</i> 	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto
5	17 Mei 2022 <i>May 17, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Materi Sebelumnya Paparan Progress Proyek Bandara Kediri Paparan Progress OK Paparan Update Keuangan Paparan Progress Proyek Pullman Lombok <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Material</i> <i>Presentation on the Progress of the Kediri Airport Project</i> <i>Presentation on the Progress of OK</i> <i>Presentation on Financial Update</i> <i>Presentation on the Progress of the Pullman Lombok Project</i> 	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto
6	6 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Materi Sebelumnya Paparan Proses Proyek Bandara Kediri Program Pencapaian <i>Quality Excellent</i> Paparan Persiapan IKN (Ibu Kota Negara) <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Material</i> <i>Presentation on the Process of the Kediri Airport Project</i> <i>Quality Excellence Achievement Program</i> <i>Presentation on IKN (Nation Capital) Preparation</i> 	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto
7	20 Juni 2022 <i>June 20, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Materi Sebelumnya Paparan Progress Proyek Hotel Pullman <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Material</i> <i>Presentation on the Progress of the Pullman Hotel Project</i> 	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto
8	4 Juli 2022 <i>July 4, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Proyek Poltek PU Paparan Proyek Pullman Paparan Implementasi BIM di Wika Gedung <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation on the PU Poltek Project</i> <i>Presentation on the Pullman Project</i> <i>Presentation on BIM Implementation at WIKA Gedung</i> 	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto
9	25 Juli 2022 <i>July 25, 2022</i>	<p>Sharing Manajemen Risiko <i>Risk Management Sharing</i></p>	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
10	8 Agustus 2022 August 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Biro Evaluasi Hasil Usaha Paparan Hasil Assesment Manajer Proyek (MP) oleh Biro HC <p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation of the Business Result Evaluation Bureau</i> <i>Presentation on Project Manager (PM) Assessment Results by the HC Bureau</i> </p>	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto
11	30 Agustus 2022 August 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Update progress Proyek Sekolah Mamuju Paparan Progress Bandara Kediri Paparan dari Biro Legal dan Administrasi Kontrak <p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Update on the progress of the Mamuju School Project</i> <i>Presentation on the Progress of the Kediri Airport</i> <i>Presentation from the Legal and Contract Administration Bureau</i> </p>	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto
12	12 September 2022 September 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Sharing Legal tentang Legal Issue pada Bisnis Konstruksi Sharing EHU tentang Dashboard Kinerja sampai dengan Agustus 2022 Pembahasan Agenda Sebelumnya <p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Legal Sharing in Legal Issue in the Construction Business</i> <i>EHU Sharing on Performance Dashboard up to August 2022</i> <i>Discussion of Previous Agenda</i> </p>	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto
13	17 Oktober 2022 October 17, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Sharing Biro Human Capital tentang Penertiban Absensi Sharing Biro Sistem Informasi tentang Digital Sign Pembahasan Agenda Sebelumnya <p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Sharing of the Human Capital Bureau on Attendance Management</i> <i>Sharing of the Information System Bureau on Digital Sign</i> <i>Discussion of Previous Agenda</i> </p>	Hadian Pramudita Syailendra Ogan Akhmadi Tricahyono Bagus Tri Setyana Yulianto

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Training and Development

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/ Pelatihan Training Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	-	-	-
Yulianto	Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran Director of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) & Marketing	Directorship Program "High Performance Boards"	Jakarta, 22-25 Maret 2022 Jakarta, March 22-25 2022	Pertamina Training & Consulting
		Merger, Acquisition & Strategic Alliances	Jakarta, 31 Maret 2022 Jakarta, March 31, 2022	Pertamina Training & Consulting
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I Director of Operations I	-	-	-
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II Director of Operations II	-	-	-
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	-	-	-

Program Orientasi Direksi

Perusahaan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perusahaan.

Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Selama tahun 2022, terdapat perubahan susunan Direksi sehingga dilaksanakan program orientasi untuk anggota baru, yaitu Bapak Hadian Pramudita dan Bapak Akhmadi Tricahyono pada tanggal 25 April 2022.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, SPI, Manajer Biro, dan Manajer Divisi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2022, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Terlaksananya RUPS Tahunan.
2. Menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan.
3. Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Menyusun dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
5. Menyusun dan menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Board of Directors Orientation Program

The company has an induction program for new members of the Board of Directors, which aims to assist the Board of Directors in implementing GCG, improving performance, understanding the vision, mission, and business strategy of the Company. The President Director is responsible for this introduction program or if the President Director is unavailable, it should be carried out by other members of the Board of Directors. Implementation of the Program is to be carried out through presentations, meetings, and work visits to the Company's facilities.

In addition to the Company's presentation, the orientation program also presents supporting documents, including the Annual Report, Company's Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policies, Code of Ethics, Board of Directors' Work Program, Board of Directors' Work Guidelines, and any regulations related to the implementation of the Directors' duties. In addition, the orientation program also includes direct site visits in order to understand the Company's business processes first-hand.

During 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors, thus an orientation program was carried out for the new members, namely Mr. Hadian Pramudita and Mr. Akhmadi Tricahyono on April 25, 2022.

Assessment of the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees

As of December 31, 2022, the Company has no Committees under the Board of Directors. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by a work unit led by the Corporate Secretary, IAU, Bureau Manager, and Division Manager.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2022

Regarding the implementation of duties in 2022, the Board of Directors carried out the following activities:

1. Implementation of the Annual GMS.
2. Prepare the Company's Annual Report.
3. Prepared the Company's Financial Statements.
4. Prepared and determined the Work Plan and Budget of the Company (RKAP).
5. Developed and determined the Company's Long-Term Plan (RJPP).

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6. Terlaksananya rapat Direksi secara berkala, yaitu Rapat Direksi dengan Komisaris (Radirkom), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Direksi dengan Manajemen (Radirman).</p> <p>7. Terlaksananya kegiatan CSR Perusahaan.</p> <p>8. Terlaksananya tata kelola Perusahaan (GCG) dengan Baik.</p> | <p>6. Held regular Board of Directors meetings, namely the Board of Directors and Commissioners Meetings (Radirkom), the Special Directors Meetings (Radirsus), and the Directors and Management Meetings (Radirman).</p> <p>7. Implementation of the Company's CSR activities</p> <p>8. Implementation of the Company's Good Corporate Governance (GCG).</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Adapun laporan kunjungan Direksi ke proyek selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The report on the visit of the Board of Directors to the project during 2022 is as follows:

No.	Kunjungan Kerja Work Visit	Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit
1	QSHE Patrol Proyek Masjid Endan Andansih Ateh dan Rumah Singgah Purwakarta (daring) QSHE Patrol on Endan Andansih Ateh Mosque and Rumah Singgah Purwakarta Projects (online)	17 Maret 2022 March 17, 2022
2	QSHE Patrol Proyek Gedung Pelayanan Kanker RSUP Fatmawati QSHE Patrol on Fatmawati Hospital Cancer Service Building Project	30 Maret 2022 March 30, 2022
3	QSHE Patrol Proyek Masjid Endan Andansih Ateh dan Rumah Singgah Purwakarta QSHE Patrol on Endan Andansih Ateh Mosque and Rumah Singgah Purwakarta Projects	12 Mei 2022 May 12, 2022
4	QSHE Patrol Proyek Bandara Halim Perdanakusuma QSHE Patrol on Halim Perdanakusuma Airport Project	7 Juni 2022 June 7, 2022
5	QSHE Patrol Proyek Politeknik Pekerjaan Umum Semarang QSHE Patrol on Semarang Public Works Polytechnic Projects	9 Juni 2022 June 9, 2022
6	QSHE Patrol Proyek Masjid Endan Andansih Ateh dan Rumah Singgah Purwakarta QSHE Patrol on Endan Andansih Ateh Mosque and Rumah Singgah Purwakarta Projects	14 Juli 2022 July 14, 2022
7	QSHE Patrol Proyek Bandara Halim Perdanakusuma QSHE Patrol on Halim Perdanakusuma Airport Project	9 Agustus 2022 August 9, 2022
8	QSHE Patrol Proyek Kyo Society QSHE Patrol on Kyo Society Project	8 September 2022 September 8, 2022
9	QSHE Patrol Proyek Bandara International Dhoho Kediri QSHE Patrol on Dhoho Kediri International Airport Project	9 Oktober 2022 October 9, 2022

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan meliputi anggaran untuk:

- a. Rencana Kerja Rutin Dewan Komisaris;
- b. Rencana Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
- c. Rencana Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris;
- d. Program Dukungan Peningkatan Image Perusahaan kepada Customer;
- e. Program Suksesi Kandidat Calon Direksi Perusahaan;
- f. Rencana Kerja Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menyetujui untuk mengesahkan dan menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Dewan Komisaris sebagai dasar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 tanggal 6 Juni 2022 yaitu:

1. Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang anggota atau lebih.
2. Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan keputusan Dewan Komisaris.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities being carried out by the Board of Directors and their staffs. Aside of supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs to ensure that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is required to prepare the Annual Work Plan and Budget (RKAP) of the Board of Commissioners which is an integral part of the Company's Annual Work Plan and Budget, which includes:

- a. Regular Work Plan of the Board of Commissioners;
- b. Business Travel Plan of the Board of Commissioners;
- c. Education and Training Plan of the Board of Commissioners;
- d. Corporate Image Improvement Support Program for Customers;
- e. Candidate Succession Program for Prospective Directors of the Company;
- f. Work Plan of Supporting Organs of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also approves to ratify and sign the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of the Board of Commissioners as the basis to carry out its duties.

Criteria for the Appointment of Members of the Board of Commissioners

The criteria for the requirements of prospective members of the Board of Commissioners refer to the Board Manual of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, which was ratified through the Joint Decree No. SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 dated June 6, 2022 namely:

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more.
2. The Board of Commissioners that consists of more than 1 (one) member, constitutes an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act independently but according to the decision of the Board of Commissioners.

3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih 1 (satu) orang anggota maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama.
4. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; dan
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftarandari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Selain memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (4), pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5), wajib dibuktikan dan dimuat dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris, surat tersebut disampaikan kepada Perseroan dan disimpan oleh Perseroan.
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 1 (one) member, one member of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.
4. Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of the appointment and during the tenure:
 - a. Have good character, morals and integrity;
 - b. Capable of carrying out legal actions;
 - c. Within 5 (five) years prior to the appointment and while serving:
 - 1) Never been declared bankrupt;
 - 2) 2) Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was proven guilty of causing a company to bankruptcy;
 - 3) Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - 4) Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during their tenure:
 - i. Failed to conduct the Annual GMS; and
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Has caused a company which obtained a license, approval, or registration from OJK failed to fulfill its obligations to submit an annual report and/or financial statements of members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - d. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
5. In addition to meeting the criteria as referred to in number 4 above, the appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of company management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's line of business and being able to provide sufficient time to carry out their duties as well as other requirements based on statutory regulations.
6. The fulfillment of the requirements as referred to in paragraphs (4) and (5) must be proven and contained in a statement letter signed by the prospective members of the Board of Commissioners, the letter shall be submitted to the Company and kept by the Company.

Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS

Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Composition of the Board of Commissioners

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by referring to the applicable regulations, namely POJK No. 33/POJK.04/2014 on the number of members of the Company's Board of Commissioners, which consists of at least two people. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined through the GMS by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, accurate, and fast decision-making, as well as being able to act independently.

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

In 2022, there will be changes in the composition and structure of members of the Board of Commissioners, as follows:

Berdasarkan Keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Tahun Buku 2021 tanggal 19 April 2022

Based on the 2021 AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) Resolutions dated 19 April 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Hananto Aji	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 September 2021 dan tercantum dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 September 2021. Appointed based on the EGMS Resolutions on September 9, 2021 and stated in Deed No. 4 dated September 9, 2021
2	Sumadi	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 April 2022 dan tercantum dalam Akta Nomor 5 tanggal 19 April 2022. Appointed as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution on April 19, 2022 and stated in Deed No. 5 dated April 19, 2022
3	Bambang Pramujo	Komisaris Commissioner	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. Appointed based on EGMS Resolutions dated July 28, 2020 and stated in Deed No. 7 dated August 10, 2020
4	Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. Appointed based on EGMS Resolutions on July 28, 2020 and stated in Deed No. 7 dated August 10, 2020
5	Ance	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2021 dan tercantum dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021. Appointed based on EGMS Resolutions on January 15, 2021 and stated in Deed No. 8 dated January 22, 2021

Dengan demikian, struktur dan komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Thus, the following are the structure and composition of members of the Board of Commissioners as of December 31, 2022:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Hananto Aji	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 September 2021 dan tercantum dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 September 2021. <i>Appointed based on the EGMS Resolutions on September 9, 2021 and stated in Deed No. 4 dated September 9, 2021</i>
2	Sumadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Maret 2022 dan tercantum dalam Akta Nomor 5 tanggal 19 April 2022. <i>Appointed as Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution on March 19, 2022 and stated in Deed No. 5 dated April 19, 2022</i>
3	Bambang Pramujio	Komisaris <i>Commissioner</i>	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. <i>Appointed based on EGMS Resolutions dated July 28, 2020 and stated in Deed No. 7 dated August 10, 2020</i>
4	Joseph Prajogo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. <i>Appointed based on EGMS Resolutions on July 28, 2020 and stated in Deed No. 7 dated August 10, 2020</i>
5	Ance	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2021 dan tercantum dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021. <i>Appointed based on EGMS Resolutions on January 15, 2021 and stated in Deed No. 8 dated January 22, 2021</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama sebagai koordinator Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:
 - a. Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas;
 - b. Sifat dan lingkup pekerjaan;
 - c. Tujuan dan sasaran pekerjaan;
 - d. Waktu penugasan; dan
 - e. Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner as the coordinator of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Provides written orders for the allocation of special assignments to members of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners meeting, which explains:
 - a. The names of the assigned members of the Board of Commissioners;
 - b. The character and scope of work;
 - c. The job objectives and targets;
 - d. The time of assignment; and
 - e. The Administrative matters relating to the specific task.
2. Summons for the Board of Commissioners Meeting.
3. Chairs the Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners manages the delegation of tasks between each member of the Board of Commissioners with the assistance of the Secretary to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' oversight upon the Board of Directors is not carried out individually by members of the Board of Commissioners to an individual member of the Board of Directors, but collegially or jointly assisted through the roles and functions of each committee under the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Hananto Aji	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; Melakukan pengawasan dan penasihatian Bidang Direktorat Utama; Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners; Conduct supervision and advisory on the Directorate of the Main Sector; Conduct cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company.
Sumadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; Melakukan pengawasan dan penasihatian Bidang Direktorat Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko; Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> Carry out cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company; Conduct supervision and supervisory on the Directorate of Finance, Human Capital, and Risk Management Sector; Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.
Bambang Pramujjo	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; Melakukan pengawasan dan penasihatian Bidang Direktorat Operasi I; Melakukan pengawasan dan penasihatian terkait kepatuhan dan penerapan GCG; Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> Carry out cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company; Conduct supervision and advisory on the Directorate of Operations I Sector; Conduct supervision and advisory concerning compliance and GCG implementation; Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.
Ance	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; Melakukan pengawasan dan penasihatian Bidang Direktorat Operasi II; Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> Carry out cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company; Conduct supervision and advisory on the Directorate of Operations II Sector; Coordinating the activities of the Nomination and Remuneration Committee; Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.
Joseph Prajogo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; Melakukan pengawasan dan penasihatian Direktorat QHSE dan Pemasaran; Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> Carry out cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company; Conduct supervision and advisory on the Directorate of QHSE and Marketing Sector Coordinating the activities of the Audit and Risk Committee Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berwenang untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan, memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama No.SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 tanggal 6 Juni 2022 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan, mencakup:

- Tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

Jenis Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Pembahasan mengenai keputusan Dewan Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar, Board Manual, *Code of Corporate Governance* (COCG).

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Rapat internal Dewan Komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris

Authorities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the Company's articles of association.
2. Approves and ratifies the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. The Board of Commissioners both collectively and individually every time during the working hours of the Company's office is authorized to enter buildings, offices, and pages used by the Company, examines records and documents, as well as the Company's assets in order to carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Manual

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the Company's performance referred to the Board of Commissioners Board Manual. The Board Manual outlined the working patterns between the Board of Commissioners and Board of Directors based on prevailing laws and regulations and Articles of Association of the Company.

The Board Manual is made based on the Joint Decree No.SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 June 6, 2022 on changes to the Company's Board Manual, including:

- The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;
- Rights of the Board of Commissioners;
- Criteria for members of the Board of Commissioners;
- The term of office of the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners introduction program;
- The professional ethics of the Board of Commissioners position;
- The Board of Commissioners' Meetings;
- Evaluation of the Board of Commissioners' performance;
- Conflict of interests of the Board of Commissioners;
- Working relationships with the Board of Directors;
- Committee that assists the Board of Commissioners.

Types of Decisions that Require the Approval of the Board of Commissioners

Pembahasan mengenai keputusan Dewan Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar, Board Manual, *Code of Corporate Governance* (COCG).

All decisions of the Board of Commissioners are taken in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and internal meetings of the Board of Commissioners. Decisions can also be taken outside the

setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Adapun hal-hal yang memerlukan keputusan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Pengesahan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
3. Aksi Korporasi;
4. Kebijakan Strategis Perusahaan;
5. Implementasi GCG;
6. Pengambilan keputusan lainnya yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2022

No	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Percentage of Attendance Level</i>
1	Hananto Aji	6	6	100%
2	Sumadi*	4	4	100%
3	Ahmad Fadli Kartajaya**	2	2	100%
4	Bambang Pramujo	6	6	100%
5	Joseph Prajogo	6	6	100%
6	Ance	6	6	100%

* Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2022

** Resmi tidak menjabat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2022

* Officially served based on the AGMS Resolution dated April 19, 2022

** Officially stopped serving based on the AGMS Resolution dated April 19, 2022

meeting of the Board of Commissioners as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and material to be decided. The following are issues that require a decision by the Board of Commissioners:

1. Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. Ratification of the Company's Long-Term Work Plan (RJPP);
3. Corporate Actions;
4. Strategic Policies of the Company;
5. GCG Implementation;
6. Other decision-making related to the supervisory function of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the general provisions for the Board of Commissioners Meeting are as follows:

1. The Board of Commissioners shall conduct a meeting at least once in 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners as referred to in paragraph (1) may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners shall conduct regular meetings with the Board of Directors at least once in 4 (four) months;
4. The attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting as referred to in paragraph (1) and paragraph (3) must be disclosed in the annual report of the Issuer or Public Company.

Attendance Level and Meeting Agenda

Throughout 2022, the Board of Commissioners conducted 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The meeting frequency and the attendance level of the Board of Commissioners' Meetings are as follows:

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2022:

The following is the minutes and list of the Board of Commissioners who attended the internal meetings of the Board of Commissioners which were held throughout the 2022 fiscal year:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda of the Board of Commissioners Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	31 Januari 2022 January 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan dari Komite Audit tentang Laporan Keuangan Paparan dari Komite GCG terkait Aspek Dewan Komisaris Lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation from the Audit Committee on Financial Statements</i> <i>Presentation from the GCG Committee on Aspects of the Board of Commissioners</i> <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	Hananto Aji Bambang Pramujo Ahmad Fadli K. Ance Joseph Prajogo
2	8 April 2022 April 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan dari Komite GCG tentang AOI Komisaris Paparan dari Komite Audit terkait Performa Keuangan Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation from the GCG Committee on AOI of Commissioners</i> <i>Presentation from the Audit Committee on Financial Performance</i> <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	Hananto Aji Bambang Pramujo Ahmad Fadli K. Ance Joseph Prajogo
3	20 Mei 2022 May 20, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Program Perkenalan Dewan Komisaris Baru Paparan dari Komite GCG terkait Paparan dari Komite Audit Lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Induction Program for New Members of the Board of Commissioners</i> <i>Presentation from the GCG Committee related to</i> <i>Presentation from the Audit Committee</i> <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Ance Joseph Prajogo
4	5 Juli 2022 July 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan dari Komite GCG Mengenai RJPP Perusahaan Paparan dari Komite Audit Terkait Kontrak Baru Hal-hal lain yang berkaitan dengan hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation from the GCG Committee on RJPP of the Company</i> <i>Presentation from the Audit Committee related to New Contracts</i> <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Ance Joseph Prajogo
5	28 September 2022 September 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Komite Audit terkait Laporan Keuangan Paparan Komite GCG terkait Area of Improvement Hal-hal lain yang terkait dengan hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation from the Audit Committee on Financial Statements</i> <i>Presentation from the GCG Committee on Area of Improvement</i> <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Ance Joseph Prajogo
6	2 Desember 2022 December 2, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Komite Audit terkait Omset Kontrak Baru Paparan Komite GCG terkait pemenuhan Area of Improvement Hal-hal lain yang berkaitan dengan hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation from the Audit Committee on New Contract Turnover</i> <i>Presentation from the GCG Committee on fulfilment of Area of Improvement</i> <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Ance Joseph Prajogo

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Attendance Level and Meeting Agenda

In addition to the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings with the agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as described in the following table.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Frequency and Attendance Level of Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings in 2022

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
1	Hananto Aji	8	8	100%
2	Sumadi*	6	6	100%
3	Ahmad Fadli Kartajaya**	2	2	100%
4	Bambang Pramujjo	8	8	100%
5	Joseph Prajogo	8	8	100%
6	Ance	8	8	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
1	Nariman Prasetyo**	2	2	100%
2	Hadian Pramudita*	6	6	100%
3	Bagus Tri Setyana	8	8	100%
4	Akhmadi Tricahyono*	6	6	100%
5	Mochamad Yusuf**	2	2	100%
6	Yulianto	8	8	100%
7	Syailendra Ogan	8	8	100%

* Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2022

** Resmi tidak menjabat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2022

* Officially served based on the AGMS Resolution dated April 19, 2022

** Officially stopped serving based on the AGMS Resolution dated April 19, 2022

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:

The following are the minutes and list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the joint meetings that were held throughout 2022:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	8 Februari 2022 February 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture</i> dan <i>Update</i> Penanganan Covid-19 2. Pembahasan & <i>Lesson Learn</i> Pencapaian Hasil Usaha s.d Desember 2021 dan Strategi Pencapaian Target Hasil Usaha RKAP 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha dan <i>Cashflow</i>) 3. Pembahasan Penerapan <i>Quality</i> di Proyek-Proyek WIKA Gedung. 4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture and Covid-19 Handling Updates</i> 2. <i>Discussion & Lesson Learn on Achievement of Business Results up to December 2021 and Strategies for Achieving the Targets of the 2022 RKAP Business Result (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, and Cashflow)</i> 3. <i>Discussion on the Implementation of Quality in WIKA Gedung Projects.</i> 4. <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	<p>Hananto Aji A. Fadli Kartajaya Bambang Pramujio Joseph Prajogo Ance</p> <p>Nariman Prasetyo Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan Yulianto</p>
2	11 April 2022 April 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture</i> dan <i>Update</i> Penanganan Covid-19 2. Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d Februari 2022 dan Prognosa s.d Maret 2022, s.d Juni 2022 dan s.d Desember 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, <i>Cashflow</i>) 3. Pembahasan Kinerja Entitas Anak WPG 4. Pembahasan Persiapan RUPS Tahunan termasuk pembagian Laba Bersih Perseroan 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture and Covid-19 Handling Updates</i> 2. <i>Discussion on Achievement of Operating Results up to February 2022 and Prognoses up to March 2022 and up to June 2022 and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i> 3. <i>Discussion on the Performance of Subsidiary, WPG</i> 4. <i>Discussion on the Annual GMS preparation, including the distribution of the Company's Net Profit</i> 5. <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	<p>Hananto Aji A. Fadli Kartajaya Bambang Pramujio Joseph Prajogo Ance</p> <p>Nariman Prasetyo Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan Yulianto</p>
3	20 Mei 2022 May 20, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture</i> dan <i>Quality</i> 2. Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d April 2022, s.d Juni 2022, s.d September 2022 dan s.d Desember 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, <i>Cashflow</i>) 3. Pembahasan <i>Stress Test</i> 2022 4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture and Quality</i> 2. <i>Discussion on Achievement of Operating Results up to April 2022, up to June 2022, up to September 2022, and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i> 3. <i>Discussion on the 2022 Stress Test</i> 4. <i>Others related to the aforementioned matters</i> 	<p>Hananto Aji Bambang Pramujio Sumadi Joseph Prajogo Ance</p> <p>Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto</p>
4	5 Juli 2022 July 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture</i> dan <i>Quality</i> 2. Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d Mei 2022, s.d Juni 2022, s.d September 2022 dan s.d Desember 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, <i>Cashflow</i>) 3. Pembahasan Revisi RKAP WIKA Gedung 2022 4. Tindak Lanjut transaksi jual beli saham WPG 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut di atas 	<p>Hananto Aji Bambang Pramujio Sumadi Joseph Prajogo Ance</p>

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
		<ol style="list-style-type: none"> Safety Culture and Quality Discussion on Achievement of Operating Results up to May 2022, up to June 2022, up to September 2022, and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow) Discussion of the 2022 WIKA Gedung's RKAP Revision Follow up of WPG share sale and purchase transactions Others related to the aforementioned matters 	Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto
5	9 Agustus 2022 August 9, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Safety Culture dan Quality Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d Juli 2022, s.d September 2022 dan s.d Desember 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cashflow) Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas 	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Joseph Prajogo Ance
		<ol style="list-style-type: none"> Safety Culture and Quality Discussion on Achievement of Operating Results up to July 2022, up to September 2022, and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow) Others related to the aforementioned matters 	Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto
6	29 September 2022 September 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Update Safety Culture dan Quality Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d Agustus 2022 dan Prognosa s.d September 2022 dan s.d Desember 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cashflow) Lain-Lain yang berkaitan dengan hal tersebut di atas 	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Joseph Prajogo Ance
		<ol style="list-style-type: none"> Safety Culture and Quality Update Discussion on Achievement of Operating Results up to August 2022 and Prognoses up to September 2022 and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow) Others related to the aforementioned matters 	Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto
7	2 Desember 2022 December 2, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Quality, Safety dan Environment di WIKA Gedung Pembahasan Hasil Usaha s.d Oktober 2022 dan Prognosa s.d Oktober 2022 dan Prognosa s.d Desember 2022 termasuk di dalamnya status piutang dan arus kas WIKA Gedung Strategis Perusahaan dalam mencapai target akhir tahun 2022 Pembahasan Penerapan Manajemen Risiko di WIKA Gedung Lain-lain 	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Joseph Prajogo Ance
		<ol style="list-style-type: none"> Discussion on Quality, Safety, and Environment at WIKA Gedung Discussion on Operational Results up to October 2022 and Prognosis up to October 2022 and Prognosis up to December 2022, including the status of receivables and cash flow of WIKA Gedung The Company's strategy in achieving the targets of the 2022 year-end Discussion on the Implementation of Risk Management at WIKA Gedung Others 	Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto
8	29 Desember 2022 December 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) WIKA Gedung Tahun 2023 Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Dewan Komisaris WIKA Gedung Tahun 2023 Pengesahan Kontrak Manajemen antara Direksi dengan Dewan Komisaris WIKA Gedung Tahun 2023 Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas. 	Hananto Aji Bambang Pramujo Sumadi Joseph Prajogo Ance
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ratification of 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). 2. Ratification of 2023 Work Plan and Budget (RKAP) for the Board of Commissioners of WIKA Gedung 3. Ratification of the 2023 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners of WIKA Gedung 4. Others related to the aforementioned matters 	Hadian Pramudita Bagus Tri Setyana Akhmadi Tricahyono Syailendra Ogan Yulianto

RISALAH RAPAT

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

MINUTES OF THE MEETINGS

The decisions of the meeting are properly recorded and documented in the minutes of the meeting signed by the chairman of the meeting and one of the members of the Board of Commissioners. The minutes are distributed to all members of the Board of Commissioners, whether or not they attended the meeting. In the event that there were differences in opinions, these matters were also included in the minutes of the meeting accompanied by the reasons behind the differences in opinions.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Training and Competency Development of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Hananto Aji	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Bambang Pramujo	Komisaris Commissioner	-	-	-
Sumadi	Komisaris Commissioner	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Jakarta, 8-29 Juni 2022 Jakarta, June 8-29, 2022	Intipesan Conference
Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Ance	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

Program Orientasi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 19 April 2022. Oleh karena itu Perusahaan menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi/pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Orientation Program of the Board of Commissioners

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions held on April 19, 2022. Therefore the Company organizes an orientation/introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future plans of the company, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation/introduction program has been regulated in the Work Guidelines of the Board of Commissioners.

Materi pengenalan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat sesuai Keputusan RUPS, yakni kepada Bapak Sumadi pada tanggal 20 Mei 2022. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola

The introduction materials were given to a new member of the Board of Commissioners who was appointed based on the GMS Resolutions, namely Mr. Sumadi on May 20, 2022. In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code

Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 pasal 21 ayat 2 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, the Board of Directors Work Guidelines and the Committee under the Board of Commissioners Work Guidelines, as well as the regulations related to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand the Company's business processes directly, the orientation program also includes direct field visits.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company realizes the importance of independent Members within the Board of Commissioners. The appointment of an Independent Commissioner is regulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 article 21 paragraph 2 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Independent Commissioner shall meet the following requirements:

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Komisaris Independen Perusahaan	
	Joseph Prajogo	Ance
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period</i>	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Has no shares either directly or indirectly in the Company.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. <i>Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perusahaan. <i>Has no direct or indirect business relationship related to the main activities of the Company.</i>	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable regulations.</i>	√	√

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2022 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2022

Throughout 2022, the activities of the Board of Commissioners involve providing recommendations as a follow-up to the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners include:

1. Supervised the Company's management activities carried out by the Board of Directors and provided advices to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, Work Plan and the Company's Budget, the provisions of the Articles of Association and the GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations;
2. Provided advices for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Carried out their duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS;
4. Responsible to the GMS;
5. Responsible for analyzing and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors;
6. Responsible for evaluating the performance of committees under the Board of Commissioners.

In addition to the above activities, during 2022 the Board of Commissioners together with the Board of Directors conducted project visits to monitor the progress of ongoing projects.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN serta Instruksi Kerja Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi Nomor: WIKA-HCEIK-06.10 tanggal 3 Juli 2020. Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (merit *rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja Perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

Remuneration policy refers to the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/05/2019 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE, as well as Proposed Work Instructions and Determination of Income for Directors and Commissioners of Subsidiaries/Associated Companies No. WIKA-HCEIK-06.10 dated July 3, 2020. The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company consist of several stages which included the process of drafting, analyzing, submitting, and stipulating. Preparation of policies and remuneration proposal are carried out by the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners to be discussed and analysed and then submitted at the GMS.

Determination of fixed income in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities is conducted by taking into account the business scale factor, business complexity factor, inflation rate, the company's financial condition and capability, as well as other relevant factors that does not conflict with regulatory provisions. The determination of variable income (merit rating) in the form of bonuses/performance incentives is carried out by considering the Company's performance factors as well as other relevant factors.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Income Components

- Gaji/honorarium
Salary/honorarium
- Tunjangan
Allowance
- Tantiem/insentif kinerja
Performance bonus/incentives

Komposisi besarnya tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Tantiem

- Direktur Utama: 100%
President Director: 100%
- Anggota Direksi: 85% dari Direktur Utama
Board of Directors Members: 85% of the
President Director
- Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama
President Commissioner: 45% of the President
Director
- Anggota Dewan Komisaris: 90% dari Komisaris
Utama
Board of Commissioners Members: 90% of the
President Commissioner

HUBUNGAN ANTARA REMUNERASI DAN KINERJA PERUSAHAAN

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

CORRELATION BETWEEN REMUNERATION AND PERFORMANCE OF THE COMPANY

Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company refers to the provisions contained in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 on Guidelines to Determine the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Based on the Ministerial Regulation, the principle in the determining income for the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

The determination of bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners could be given based on the resolutions of the GMS in ratifying the Annual Report if:

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP); 2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya; 3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen)*. Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan 4. Kondisi Perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perusahaan dalam kondisi rugi, atau Perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The opinion issued by the auditor is at least Reasonable with Exceptions (WDP); 2. Realization of the lowest soundness level with a value of 70 (seventy). The achievement does not take into account the expenses/ profit due to the actions of the previous Directors; 3. The lowest KPI achievement is 80% (eighty percent)*. This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and 4. The condition of the Company is not increasingly losing from the previous year for the Company in a condition of loss, or the Company does not become a loss from the previous condition in profit. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2022 are as follows:

Jabatan Position	Jumlah Anggota Total Members	Gaji/Tahun Salary/Year	Tunjangan Allowance	Tantiem Tantiem	Penerimaan/Tahun Income/Year
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5 orang 5 people	Rp4.611.093.735	Rp2.154.223.265	Rp2.380.500.00	Rp9.145.817.000
Direksi Board of Directors	5 orang 5 people	Rp7.939.082.320	Rp1.091.522.820	Rp5.060.000.000	Rp14.090.605.140

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan penilaian (*assessment*) atas penerapan GCG di Perusahaan. Hasil *assessment* akan menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kualitas penerapan GCG.

Terkait organ Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan melakukan *assessment* dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Kriteria tersebut juga dituangkan dalam *Board Manual* PT Wijaya Karya Gedung Tbk No.SK.01.09/WG.089B/2021.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS; Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
3. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan;
4. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
5. Keberhasilan dalam penugasan tertentu; serta
6. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Proses Pelaksanaan Penilaian

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance*

Every year, the Company conducts an assessment on the implementation of GCG in the Company. The assessment results will be very important input for the Company to make decisions in an effort to improve the quality of GCG implementation.

In terms of organs of the Board of Commissioners and Board of Directors. The company conducts an assessment with its own criteria in accordance with the best or ideal structure and process as stated in the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Technical Instructions of the Secretary to the Minister of SOEs No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012. These criteria are also set forth in the Board Manual of PT Wijaya Karya Gedung Tbk No.SK.01.09/WG.089B/2021.

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement as members. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by the shareholders at the GMS based on the set performance evaluation criteria. The performance assessment results of each individual member of the Board of Commissioners and Board of Directors is one of the basic considerations for shareholders to re-appoint.

The performance assessment result of the Board of Directors and Board of Commissioners is an integral part of the nomination and remuneration scheme. The performance criteria for the Board of Directors and individual members of the Board of Directors include:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS; Implementation of respective duties and responsibilities;
2. Compliance with applicable laws and regulations as well as shareholders aspiration;
3. Commitment in advancing the Company's business;
4. Attendance at Board of Directors meetings;
5. Success rate in certain assignments; as well as
6. Contribution in the decision-making process.

Assessment Process

In terms of the performance assessment on the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the fiscal year, the Board of Directors create and submit the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which is equipped

Indicators/KPI) yang harus dicapai. Kemudian, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengesahkan dan menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat RKAP beserta KPI Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui assessment juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

KRITERIA/INDIKATOR KINERJA

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan yang tercantum dalam *Board Manual*, kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

with the Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. Then, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ratify and sign the Management Contract, which includes the RKAP along with the Company's KPI. The Board of Commissioners then evaluates the management performance based on KPI/target achievements and based on the indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment on the performance of the management are then used as a basis for making the proposals for remuneration and bonuses of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the General Meeting of the Shareholders.

Moreover, the performance assessment on the Board of Commissioners is also carried out at the time of the accountability of the annual report at the GMS. The implementation of the GMS for the accountability of the annual report discusses the Company's progress and the results achieved during the fiscal year which further states and granted full release of discharge (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Commissioners for the relevant operating year.

PERFORMANCE CRITERIA/ INDICATORS

The GMS determines the performance criteria for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function over the Company's management policies, providing advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company, as well as carrying out tasks specifically assigned to him/her according to the Articles of Association and/or based on the GMS resolutions based on the applicable laws and regulations.

As stated on the Board Manual, the criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. The attendance level at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with the existing committees.
2. Contribution to the Company's supervision process.
3. Involvement in certain assignments.
4. Commitment to advancing the interests of the Company.
5. Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's policies.

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi seperti yang tercantum dalam *Board Manual*, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
4. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu.
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

Di tahun 2022, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dalam rangka penilaian GCG Perusahaan dari hasil assessment GCG Tahun Buku 2021. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Moreover, the performance indicators used as benchmarks for evaluating the performance of the Board of Directors as stated in the Board Manual include:

1. Achievement of the Company's performance targets as set by the GMS.
2. Implementation of respective duties and responsibilities.
3. Compliance with the applicable laws and regulations as well as the shareholders' aspirations.
4. Commitment in advancing the Company's business.
5. Attendance at the Board of Directors meetings.
6. Success in certain assignments.
7. Contribution in the decision-making process.

Party Conducting the Assessment

The party assessing the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the the performance assessment of the Board of Directors is being carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the KPI indicators for the Board of Directors as described above. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance achievements during the fiscal year period, including the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS to be held in the coming year.

In 2022, performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors was also carried out in order to assess the Company's GCG based on the 2020 GCG assessment results. Please refer to the following table for more details.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2022

2022 Performance Assessment Results of the Board of Commissioners

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners carries out a continuous training program.</i>	1,35	1,18	87,54
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners carries out a clear division of duties, authority and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board duties.</i>	2,13	2,03	95,35
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The Board of Commissioners approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.</i>	2,90	1,96	67,66

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	9,59	8,90	92,71
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	6,48	6,10	94,21
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.</i>	1,50	1,21	80,32
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.</i>	2,44	2,13	87,61
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.</i>	0,57	0,57	100,00
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.</i>	1,66	1,60	96,26
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with statutory provisions.</i>	1,35	1,26	93,62
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the secretariat duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	2,59	2,31	89,05
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. <i>The Board of Commissioners has effective Committes under the Board of Commissioners.</i>	2,44	2,35	96,59
Jumlah Total		35,00	31,61	90,31

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2022

2022 Performance Assessment Results of the Board of Directors

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners carries out a continuous training program.</i>	1,35	1,18	87,54
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners carries out a clear division of duties, authority and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board duties.</i>	2,13	2,03	95,35
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The Board of Commissioners approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.</i>	2,90	1,96	67,66
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	9,59	8,90	92,71
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	6,48	6,10	94,21
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.</i>	1,50	1,21	80,32
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.</i>	2,44	2,13	87,61

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement	
			Nilai Score	%
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.</i>	0,57	0,57	100,00
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.</i>	1,66	1,60	96,26
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners/ Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/ Supervisory Board Meetings in accordance with statutory provisions.</i>	1,35	1,26	93,62
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners/ Supervisory Board to support the secretariat duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	2,59	2,31	89,05
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. <i>The Board of Commissioners has an effective Committe under the Board of Commissioners.</i>	2,44	2,35	96,59
Jumlah Total		35,00	31,61	90,31

Indikator Pengukuran Kinerja Utama Untuk Mengukur Kinerja Direksi Tahun 2022 Berdasarkan RKAP 2022

Key Performance Measurement Indicators for Measuring the Board of Directors' Performance Based on the Company's 2022 Work Plan & Budget

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Satuan Unit	Target Target	RKAP 2022 2022 RKAP		
			Rencana Plan	Realisasi Realization	
A NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA SOCIAL AND ECONOMIC VALUE FOR INDONESIA					
1	EBITDA	Miliar Rp	461,1	100	80
2	ROIC	%	0.94	60	66
3	Interest Bearing Debt to Equity	Rasio Ratio	0.18	60	48
4	Project on time on budget	%	80	70	70
5	Perolehan Kontrak Baru Acquisition of New Contracts	%	100	90	81
B INOVASI MODEL BISNIS BUSINESS MODEL INNOVATION					
1	Karya Inovasi Innovation Results	Jml	25	60	66
2	Customer Satisfaction Index	Indeks Index	3.25	70	77
C KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI TECHNOLOGY LEADERSHIP					
1	Project Using BIM	%	50	70	70
2	Project Using ERP	%	50	70	77
3	IT Maturity	Indeks Index	3	70	70
D PENINGKATAN INVESTASI IMPROVEMENT OF INVESTMENT					
1	Risk Maturity Level	Index	3.85	90	99
2	GCG Level	Skor Score	84.3	90	99
E PENGEMBANGAN TALENTA TALENT DEVELOPMENT					
1	Perempuan Nominated Talent Female Nominated Talent	%	5	50	55
2	Millennial Top Talent (<42 tahun) (Capability) Millennial Top Talent (<42 years) (Capability)	%	15	50	55
			1000	1013	

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors with the Ultimate and Controlling Shareholders

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dalam Kepengurusan Perusahaan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Dengan kondisi tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dalam Kepengurusan Perusahaan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Dengan kondisi tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>												
Hananto Aji	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Sumadi	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Bambang Pramujo	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Joseph Prajogo	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Ance	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Direksi <i>Board of Directors</i>												
Hadian Pramudita	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Syailendra Ogan	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Yulianto	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Bagus Tri Setyana	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Akhmadi Tricahyono	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to the Board of Directors

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh Dewan Komisaris yang memiliki tugas untuk membantu dan mendukung pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, khususnya di bidang administrasi. Di tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Adityo Hutomo Sitepu berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, No.SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 tanggal 25 September 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*). Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual* No.SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 tanggal 6 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris di dalam menjalankan fungsi dan peranannya selaku Dewan Komisaris;
2. Seluruh rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk sebagai notulis. Kecuali rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
3. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terdistribusinya berbagai informasi yang terkait dengan agenda yang akan dibahas. Sekretaris Dewan Komisaris juga bertanggung jawab terhadap pembuatan, pengadministrasian, dan pendistribusian risalah rapat Dewan Komisaris;
4. Sekretaris Dewan Komisaris bersama-sama Sekretaris Perusahaan merencanakan teknis program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
5. Sekretaris Dewan Komisaris bersama-sama Sekretaris Perusahaan merencanakan teknis program pelatihan serta pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dimana agenda dan materi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

The Secretary to the Board of Commissioners is appointed by the Board of Commissioners who has the task of assisting and supporting the implementation of the functions and effectiveness of the Board of Commissioners' roles, particularly in the field of administration. In 2022, Adityo Hutomo Sitepu holds the position as Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, No. SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 dated September 25, 2017 on the Dismissal and Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Buildings Tbk.

The Secretary to the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners with the authority set out in the Board of Commissioners' Work Guidelines (*Board Charter*). The following are the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners based on *Board Manual* No.SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 dated June 6, 2022:

1. Administrative and secretarial tasks related to all activities of the Board of Commissioners in carrying out its functions and roles as the Board of Commissioners;
2. All meetings of the Board of Commissioners, both internal meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, are attended by the Secretary to the Board of Commissioners or other officials appointed as note taker. Except for special meetings which may only be attended by the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
3. The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for distributing various information related to the agenda to be discussed. The Secretary to the Board of Commissioners is also responsible for preparing, administering, and distributing the minutes of meetings of the Board of Commissioners;
4. The Secretary to the Board of Commissioners together with the Corporate Secretary plans a technical introduction program for members of the Board of Commissioners, including newly appointed members of the Board of Commissioners;
5. The Secretary to the Board of Commissioners together with the Corporate Secretary plans the technical training and development program for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors where the agenda and materials are adjusted to the needs of the Company.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS



Adityo Hutomo Sitepu

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Staf Sistem Informasi WIKA (2011-2013)
- Koordinator Pengembangan Usaha WIKA (2013-2015)
- Koordinator Investasi Infrastruktur WIKA (2015-2016)
- Koordinator Manajemen Risiko WIKA (2015-2016)
- Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha WIKA (2017-2020)
- General Manager Strategi Keuangan (2020-2022)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi.

PROFILE OF SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, lahir di Jakarta tanggal 3 November 1986. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sejak 11 September 2017. Meraih Gelar Sarjana Teknologi Informasi Universitas Bina Nusantara (2005).

Indonesian, 34 years old, born in Jakarta on November 3, 1986. He has served as the Secretary of the Board of Commissioners of the Company since September 11, 2017. He holds a Bachelor of Information Technology degree from Bina Nusantara University (2005).

He has held the following positions: Information

- *System Staff at WIKA (2011-2013)*
- *Business Development Coordinator at WIKA (2013-2015)*
- *Infrastructure Investment Coordinator at WIKA (2015-2016)*
- *Risk Management Coordinator at WIKA (2015-2016)*
- *Manager of Business Result Evaluation Bureau at WIKA (2017-present)*
- *General Manager of Financial Strategy (2020-2022)*

Competency Development of Secretary to the Board of Commissioners

In order to improve the capability in implementing the duties of the Secretary to the Board of Commissioners, the Company has policies related to competency development and improvement in the form of training and education provided by the Company. Throughout 2022, the Secretary to the Board of Commissioners did not participate in any competency improvement program.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

2022 Duty Implementation Report

The Secretary to the Board of Commissioners has carried out its duties and functions to provide support for various activities of the Board of Commissioners. In 2022, the implementation of the duties of the Secretary to the Board of Commissioners is as follows:

No.	Program Kerja Work Program	Target Penyelesaian Target of Completion
1	Penyiapan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Preparing Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners</i>	Risalah Rapat Internal disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat <i>Minutes of Internal Meeting shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days after the date of the Meeting</i>
2	Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi <i>Preparing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat <i>Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Directors shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days after the date of the Meeting</i>
3	Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris Khusus <i>Preparing Minutes of Special Meeting of the Board of Commissioners</i>	Risalah Rapat Dewan Komisaris Khusus disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat <i>Minutes of Special Meeting of the Board of Commissioners shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days after the date of the Meeting</i>
4	Penyiapan seluruh Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, meliputi: a. Penyiapan bahan Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris b. Penyiapan dukungan kegiatan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris c. Penyiapan dukungan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris d. Penyiapan Konsep Dokumen Persuratan untuk kebutuhan Dewan Komisaris dan/atau organ pendukung Dewan Komisaris e. Administrasi Surat Masuk dan Surat Keluar Dewan Komisaris f. dan lain-lain <i>Preparing all activities of the Board of Commissioners and its Committees, including</i> <i>a. Preparing materials for the Meetings of the Board of Commissioners and its Committees</i> <i>b. Preparing supporting materials for Official Travel activities of the Board of Commissioners and its Committees</i> <i>c. Preparing supporting materials for Education and Training activities of the Board of Commissioners and its Committees</i> <i>d. Preparing Document Draft for the Board of Commissioners and/ or its supporting organs</i> <i>e. Administering Incoming and Outgoing Letters to the Board of Commissioners</i> <i>f. and others</i>	Dilaksanakan sesuai dengan arahan dan kebutuhan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris <i>Implemented in accordance with the direction and needs of the Board of Commissioners and its Committees</i>

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung. Adapun hal yang dilakukan dalam penilaian adalah sesuai dengan tupoksi yang diemban, yaitu:

1. Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris;
2. Menghadiri seluruh rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Bertanggung jawab atas terdistribusinya berbagai informasi yang terkait dengan agenda yang akan dibahas;
4. Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan risalah rapat Dewan Komisaris;
5. Merencanakan teknis program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat bersama Sekretaris Perusahaan;
6. Merencanakan teknis program pelatihan serta pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi bersama.

Secara keseluruhan, Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan menunjang fungsi Dewan Komisaris dengan efektif.

Evaluation and Performance Assessment on the Secretary to the Board of Commissioners by the Board of Commissioners

Performance assessment of the Secretary to the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners. The assessment refers to the implementation of its tasks, which includes:

1. Administrative and secretarial tasks related to all activities of the Board of Commissioners;
2. Attendance in the Board of Commissioners' meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Responsibility for the distribution of information related to the meeting agenda;
4. Prepare, administer, and distribute the minutes of meetings of the Board of Commissioners;
5. Coordination with the Corporate Secretary in planning technical orientation programs for the Board of Commissioners, including newly appointed members of the Board of Commissioners;
6. Coordination with the Corporate Secretary in planning technical training and development programs for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Overall, the Secretary to the Board of Commissioners has properly carried out its duties and responsibilities and has effectively supported the functions of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Audit and Risk Committee

Komite Audit dan Risiko merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG serta pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

The Audit and Risk Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that was established to assist in carrying out the oversight duties and responsibilities on the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, as well as monitoring compliance with the Company's applicable laws and regulations.

Dasar Pembentukan Komite Audit dan Risiko

Dasar pembentukan Komite Audit, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit pada BUMN;
3. Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN;
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Basis for the Establishment of the Audit and Risk Committee

Basis for the establishment of the Audit Committee include:

1. Law No. 19 of 2003 on SOEs;
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee in SOEs;
3. Bapepam Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs for the Board of Commissioners;
6. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Piagam Komite Audit dan Risiko

Piagam Komite Audit dan Risiko adalah sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit dan Risiko nomor SK.02.01/DEKOM.WG.001/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Dalam melaksanakan kerjanya, Komite Audit dan Risiko juga berpedoman pada *Board Manual* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tanggal 6 Juni 2022.

Audit and Risk Committee Charter

The Audit and Risk Committee Charter is as stated in the Audit and Risk Committee Charter No. SK.02.01/DEKOM.WG.001/2019 dated January 14, 2019, which was prepared in synergy with OJK Regulation No. 55/2015. In carrying out its performance, the Audit and Risk Committee is also guided by the Board Manual of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dated June 6, 2022.

Kriteria Komite Audit dan Risiko

Kriteria pengangkatan anggota Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, dan Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal serta Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya;

Criteria of the Audit and Risk Committee

The following is the criteria for appointing members of the Audit and Risk Committee:

1. Must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work and be able to communicate well;
2. Must understand the financial statements, the Company's business, particularly matters related to the Company's services or business activities, the audit process, and the Laws and Regulations in the capital market sector as well as other relevant Laws and Regulations;

3. Wajib memahami manajemen risiko yang mencakup bidang QHSE;
4. Wajib mematuhi *Code of Conduct* yang berlaku di Perseroan;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
6. Mampu bekerja secara mandiri, independen, objektif dan profesional, memiliki integritas dan penuh dedikasi;
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali sebagai Komisaris Independen;
9. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang dibuktikan dengan ditandatanganinya surat pernyataan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung;
10. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa Jabatan Komite Audit dan Risiko

Masa jabatan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Komite Audit dan Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Bagi anggota dan/atau Ketua Komite Audit dan Risiko yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit dan Risiko berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris;
3. Anggota Komite Audit dan Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan;

Term of Office of the Audit and Risk Committee

The following is the term of office of the Audit and Risk Committee:

1. The term of office of members of the Audit and Risk Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee;
2. For members and/or Chairman of the Audit and Risk Committee who also serves as a member of the Board of Commissioners, the term of office as the Audit and Risk Committee ends together with the term of office as a member of the Board of Commissioners;
3. Audit and Risk Committee members who are not members of the Board of Commissioners and whose term of office has ended may be extended/re-appointed only for 1 (one) term of office;

4. Masa jabatan anggota Komite Audit dan Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dan Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI);
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SPI dan Akuntan Publik;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
9. Melakukan penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
10. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
11. Melakukan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

4. The term of office for members of the Audit and Risk Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Duties and Responsibilities of the Audit and Risk Committee

In carrying out its function, the Audit and Risk Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the compliance with the laws and regulations in the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Company's management and the External Auditor/ Public Accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of assignments, and fees;
5. Monitor and evaluate the implementation of the Internal Audit Unit (IAU) duties;
6. Monitor and evaluate the conformity of the audit by the Public Accountant with the applicable auditing standards;
7. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the IAU and Public Accountants;
8. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
9. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interests;
11. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Audit dan Risiko

Komite Audit dan Risiko mempunyai wewenang antara lain:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, SPI dan unit yang menangani pengembangan manajemen risiko dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit dan Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan dan atau ditugaskan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris maupun Keputusan Dewan Komisaris.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit dan Risiko Tahun 2022

Komite Audit dan Risiko paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan yang diangkat adalah pihak luar/independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang *Corporate Governance* dan atau bisnis Perseroan dan anak perusahaan. Komite Audit dan Risiko diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, terdapat tiga kali perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit dan Risiko yang disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Pergantian Organ Komite Audit dan Risiko PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk melalui Surat Keputusan sebagai berikut:

1. No.SK.02.02/DEKOM.WG.01/2022 tanggal 26 Januari 2022
2. No.SK.02.02/DEKOM.WG.01/2022 tanggal 2 Februari 2022
3. No.SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 tanggal 2 Mei 2022

Kronologi perubahan komposisi Komite Audit dan Risiko di sepanjang tahun 2022 dijabarkan secara lebih spesifik pada tabel berikut:

Authority of the Audit and Risk Committee

The Audit and Risk Committee has the following authorities, among others:

1. Access necessary documents, data and information about the Company's employees, funds, assets, and resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors, Internal Audit Unit and other units in charge of risk management development, as well as External Auditors/Public Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit and Risk Committee as needed to assist in carrying out their duties with the Board of Commissioners' written approval;
4. Carry out other authorities given and/or assigned by the Board of Commissioners determined through the mechanism of the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Commissioners' Decision.

Number, Composition, and Structure of the Audit and Risk Committee in 2022

The Audit and Risk Committee consists of at least 3 (three) members of the Independent Commissioners and the appointed party from outside the Company is an external/independent party who has the expertise and experience in accounting and/or finance and has a good understanding of the Corporate Governance and or the business of the Company and its subsidiaries. The Audit and Risk Committee is chaired by an Independent Commissioner who is assigned and appointed based on the Decision of the Board of Commissioners.

In 2022, there were three changes to the membership composition and structure of the Audit and Risk Committee, which were approved based on the Board of Commissioners' Decision on Changes in the Audit and Risk Committee Organs of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk through the following Decree:

1. No.SK.02.02/DEKOM.WG.01/2022 dated January 26, 2022
2. No.SK.02.02/DEKOM.WG.01/2022 dated February 2, 2022
3. No.SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 dated May 2, 2022

The chronology of changes to the composition of the Audit and Risk Committee throughout 2022 is described more specifically in the following table:

Periode 24 September 2021 sampai dengan 26 Januari 2022

Period of September 24, 2021 to January 26, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Joseph Prajogo	Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Keuangan • Audit • Manajemen Risiko • Manajemen • Accounting • Finance • Audit • Risk Management • Management 	24 September 2021-26 Januari 2022 <i>September 24, 2021-January 26, 2022</i>
Ahmad Fadli Kartajaya	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Keuangan • Audit • Manajemen Risiko • Manajemen • Accounting • Finance • Audit • Risk Management • Management 	24 September 2021-26 Januari 2022 <i>September 24, 2021-January 26, 2022</i>
Arzul Andaliza	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Administrasi Bisnis • Manajemen Risiko • Audit • Accounting • Business Administration • Risk Management • Audit 	24 September 2021-26 Januari 2022 <i>September 24, 2021-January 26, 2022</i>

Periode 26 Januari 2022-2 Februari 2022

Period of January 26, 2022-February 2, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Joseph Prajogo	Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Keuangan • Audit • Manajemen Risiko • Manajemen • Accounting • Finance • Audit • Risk Management • Management 	26 Januari 2022-2 Februari 2022 <i>January 26, 2022-February 2, 2022</i>
Ahmad Fadli Kartajaya	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Keuangan • Audit • Manajemen Risiko • Manajemen • Accounting • Finance • Audit • Risk Management • Management 	26 Januari 2022-2 Februari 2022 <i>January 26, 2022-February 2, 2022</i>

TOWARDS RESPONSIVE UNITY SUSTAINABLE TEAMWORK

Menuju Kerjasama Tim yang Responsif, Bersatu dan Berkelanjutan

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Darawati	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Operasi Administrasi Bisnis Manajemen Risiko Audit Operations Business Administration Risk Management Audit 	26 Januari 2022-2 Februari 2022 <i>January 26, 2022-February 2, 2022</i>

Periode 2 Februari 2022-2 Mei 2022

Period of February 2, 2022-May 2, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Joseph Prajogo	Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan Audit Manajemen Risiko Manajemen Accounting Finance Audit Risk Management Managemen 	2 Februari 2022-2 Mei 2022 <i>February 2, 2022-May 2, 2022</i>

Ahmad Fadli Kartajaya	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan Audit Manajemen Risiko Manajemen Accounting Finance Audit Risk Management Management 	2 Februari 2022-2 Mei 2022 <i>February 2, 2022-May 2, 2022</i>
-----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

Darawati	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Operasi Administrasi Bisnis Manajemen Risiko Audit Operations Business Administration Risk Management Audit 	2 Februari 2022-2 Mei 2022 <i>February 2, 2022-May 2, 2022</i>
----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

Periode 2 Mei 2022 sampai Saat Ini

Period of May 2 - Present

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Joseph Prajogo	Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan Audit Manajemen Risiko Manajemen Accounting Finance Audit Risk Management Managemen 	2 Mei 2022 sampai saat ini <i>May 2, 2022-present</i>

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Sumadi	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan Audit Manajemen Risiko Manajemen Accounting Finance Audit Risk Management Management 	2 Mei 2022 sampai saat ini <i>May 2, 2022-present</i>
Darawati	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Operasi Administrasi Bisnis Manajemen Risiko Audit Operations Business Administration Risk Management Audit 	2 Mei 2022 sampai saat ini <i>May 2, 2022-present</i>

Dengan demikian, struktur dan komposisi Komite Audit dan Risiko per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Thus, the structure and composition of the Audit and Risk Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Joseph Prajogo	Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan Audit Manajemen Risiko Manajemen Accounting Finance Audit Risk Management Management 	2 Mei 2022 sampai saat ini <i>May 2, 2022-present</i>
Sumadi	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan Audit Manajemen Risiko Manajemen Accounting Finance Audit Risk Management Management 	2 Mei 2022 sampai saat ini <i>May 2, 2022-present</i>
Darawati	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko <i>Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Operasi Administrasi Bisnis Manajemen Risiko Audit Operations Business Administration Risk Management Audit 	2 Mei 2022 sampai saat ini <i>May 2, 2022-present</i>

PROFIL KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Ketua-Joseph Prajogo

Profil Joseph Prajogo dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 75.

Anggota-Sumadi

Profil Sumadi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 71.



Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Komersial Operasi DBG WIKA (2007)
- Kepala Bagian Komersial WEGE (2011)
- Manajer Bidang Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)
- Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha (2016)

Independensi Komite Audit dan Risiko

Anggota Komite Audit dan Risiko Perseroan merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi, serta telah memenuhi persyaratan dalam ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PROFILE OF THE AUDIT AND RISK COMMITTEE

Ketua-Joseph Prajogo

Joseph Prajogo's profile can be viewed on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter on page 75.

Member-Sumadi

Sumadi's profile can be viewed on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter on page 71.

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Jakarta, 19 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Indonesia, Depok (1987). Menjabat sebagai Komite Audit dan Risiko sejak 2 Mei 2022 berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 tentang Pergantian Organ Komite Audit dan Risiko PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Indonesian citizen, 57 years old, born in Jakarta, August 19, 1965. She holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Polytechnic University of Indonesia, Depok (1987). Served as the Audit and Risk Committee since May 2, 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 on Changes to the Audit and Risk Committee Organs of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The positions she has held are as follows:

- *WIKA DBG Operations Commercial Manager (2007)*
- *Head of WEGE Commercial Division (2011)*
- *WEGE Area I Commercial Risk Manager (2014)*
- *Business Results Evaluation Bureau Manager (2016)*

Independence of the Audit and Risk Committee

Members of the Company's Audit and Risk Committee are independent external parties and have no financial and/or family relationship with either the Majority Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors, and have met the requirements in the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Aspek Independensi <i>Independence Aspects</i>	Joseph Prajogo	Sumadi	Darawati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Has no share ownership in the Company</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit dan Risiko <i>Does not have family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit and Risk Committee</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat Pemerintah <i>Does not serve as administrators of political parties and/or government officials</i>	√	√	√

Rapat Komite Audit dan Risiko

Ketentuan Rapat Komite Audit dan Risiko sebagai berikut:

- Rapat Komite Audit dan Risiko diadakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.01/DEKOM.WG.001/2019 Tanggal 14 Januari 2019 tentang Piagam Komite Audit dan Risiko. Apabila diperlukan, Komite Audit dan Risiko dapat mengadakan rapat atau pertemuan khusus;
- Rapat Komite Audit dan Risiko hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Komite Audit dan Risiko;
- Rapat diselenggarakan berdasarkan undangan dan agenda yang sudah disepakati sebelum rapat dilakukan;
- Rapat Komite Audit dan Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan Risiko. Jika Ketua Komite Audit dan Risiko berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua Komite Audit dan Risiko atau anggota Komite Audit dan Risiko paling senior;
- Keputusan rapat Komite Audit dan Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dan Risiko dapat mengundang pihak lain yang terkait materi rapat untuk hadir pada rapat Komite Audit dan Risiko. Rapat Komite Audit dan Risiko yang dihadiri oleh pihak-pihak selain

Audit and Risk Committee Meeting

The provisions of the Audit and Risk Committee Meeting are as follows:

- The Audit and Risk Committee meetings are to be held at least 1 (one) time in a month or at least equal to the minimum requirements for the Board of Commissioners meeting as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners No. SK.02.01/DEKOM.WG.001/2019 dated January 14, 2019 on the Audit and Risk Committee Charter. If necessary, the Audit and Risk Committee may hold special meetings;
- The Audit and Risk Committee meetings can only be held if it is attended by more than 1/2 (one half) of the members of the Audit and Risk Committee;
- The meetings are to be held based on the invitations and agendas that have been agreed prior to the meeting;
- The Audit and Risk Committee meetings are chaired by the Chairman of the Audit and Risk Committee. If the Chairman of the Audit and Risk Committee is unable to attend, the meeting is to be chaired by the Deputy Chairman of the Audit and Risk Committee or the most senior member of the Audit and Risk Committee;
- The decisions of the Audit and Risk Committee meetings are taken based on the deliberation to reach consensus;
- If deemed necessary, the Audit and Risk Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Audit and Risk Committee meeting. The Audit and Risk Committee meetings that are attended

anggota Komite Audit dan Risiko, tidak akan dipengaruhi oleh pendapat maupun perbedaan pendapat yang muncul di antara pihak di luar Komite Audit dan Risiko;

- Setiap rapat Komite Audit dan Risiko harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Risiko yang hadir. Isi risalah rapat mencakup waktu dan tempat rapat, agenda rapat, peserta yang hadir, topik yang dibahas, perbedaan pendapat (bila ada), dan keputusan rapat;
- Risalah rapat Komite Audit dan Risiko harus disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Risalah rapat didokumentasikan dalam kumpulan dokumen Komite Audit dan Risiko yang dibantu administrasi dan penyimpanannya oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

by parties other than members of the Audit and Risk Committee, will not be influenced by the opinions or differences in opinion that arise between the parties outside the Audit and Risk Committee;

- Every meeting of the Audit and Risk Committee must have minutes of meeting signed by all members of the Audit and Risk Committee who are present. The contents of the minutes of the meeting shall include the time and place of the meeting, meeting agenda, participants present, topics discussed, differences in opinion (if any), and the meeting decisions;
- Minutes of the Audit and Risk Committee meetings must be submitted to the Board of Commissioners;
- Minutes of meetings shall be documented in the Audit and Risk Committee document which is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners in terms of its administration and storage.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dan Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit dan Risiko mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit dan Risiko sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of the Audit and Risk Committee

Throughout 2022, the Audit and Risk Committee held internal and/or joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors with the Audit and Risk Committee Work Program 27 (twenty seven) times. The frequency and attendance level of each member in the meetings are as follows:

No	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1	28 Januari 2022 <i>January 28, 2022</i>	Pembahasan evaluasi audit SPI di proyek, Divisi, dan di Biro Perusahaan. <i>Discussion on IAU evaluation in projects, divisions, and Bureau of the Company.</i>
2	31 Januari 2022 <i>January 31, 2022</i>	Rapat Dewan Komisaris dan Komite: Paparan Komite Audit, Komite GCG dan risalah rapat sebelumnya. <i>Board of Commissioners and Committees Meeting: Presentation of the Audit Committee, GCG Committee, and minutes of previous meeting.</i>
3	4 Maret 2022 <i>March 4, 2022</i>	Pembahasan <i>progress audit</i> atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2021. <i>Discussion on the audit progress of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year.</i>
4	9 Maret 2022 <i>March 9, 2022</i>	Pembahasan hasil usaha dan keuangan atas <i>Executive Summary</i> Januari 2022 <i>Discussion on business and financial results for the January 2022 Executive Summary</i>
5	6 April 2022 <i>April 6, 2022</i>	Pembahasan profil risiko operasi dan korporasi Perusahaan hingga Maret 2022. <i>Discussion on the Company's operational and corporate risk profiles up to March 2022.</i>
6	7 April 2022 <i>April 7, 2022</i>	Pembahasan progress Audit SPI hingga Maret 2022. <i>Discussion of the IAU's Audit progress up to March 2022.</i>
7	8 April 2022 <i>April 8, 2022</i>	Rapat Dewan Komisaris dan Komite: Paparan Komite Audit, Komite GCG dan risalah rapat sebelumnya. <i>Board of Commissioners and Committees Meeting: Presentation of the Audit Committee, GCG Committee, and minutes of previous meeting.</i>
8	11 April 2022 <i>April 11, 2022</i>	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir).</i>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
9	20 Mei 2022 May 20, 2022	Rapat Dewan Komisaris dan Komite: Paparan Komite Audit, Komite GCG dan risalah rapat sebelumnya. <i>Board of Commissioners and Committees Meeting: Presentation of the Audit Committee, GCG Committee, and minutes of previous meeting.</i>
10	20 Mei 2022 May 20, 2022	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir).</i>
11	31 Mei 2022 May 31, 2022	Pembahasan progress Audit SPI hingga April-Mei 2022. <i>Discussion of the IAU's Audit progress up to April-May 2022.</i>
12	7 Juni 2022 June 7, 2022	Kick Off Meeting Laporan KAP Audit Laporan Keuangan Maret 2022. <i>Kick Off Meeting for KAP Report of Audit on the March 2022 Financial Report.</i>
13	24 Juni 2022 June 24, 2022	Rapat progress audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Maret 2022. <i>Audit progress meeting by KAP on the March 2022 Financial Report.</i>
14	5 Juli 2022 July 5, 2022	Rapat Dewan Komisaris dan Komite: Paparan Komite Audit, Komite GCG dan risalah rapat sebelumnya. <i>Board of Commissioners and Committees Meeting: Presentation of the Audit Committee, GCG Committee, and minutes of previous meeting.</i>
15	5 Juli 2022 July 5, 2022	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir)</i>
16	12 Juli 2022 July 12, 2022	Pembahasan progress Audit SPI hingga Juni 2022. <i>Discussion of the IAU's Audit progress up to June 2022.</i>
17	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Pembahasan progress Audit SPI hingga Juli 2022. <i>Discussion of the IAU's Audit progress up to July 2022.</i>
18	24 September 2022 September 24, 2022	Pembahasan progress Audit SPI hingga Agustus-September 2022. <i>Discussion of the IAU's Audit progress up to August-September 2022.</i>
19	28 September 2022 September 28, 2022	Rapat Dewan Komisaris dan Komite: Paparan Komite Audit, Komite GCG dan risalah rapat sebelumnya. <i>Board of Commissioners and Committees Meeting: Presentation of the Audit Committee, GCG Committee, and minutes of previous meeting.</i>
20	28 September 2022 September 28, 2022	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir).</i>
21	28 Oktober 2022 October 28, 2022	Pembahasan progress Audit SPI hingga Oktober 2022. <i>Discussion of the IAU's Audit progress up to October 2022.</i>
22	23 November 2022 November 23, 2022	Rapat KA dengan MEHU, MKEU, Ka SPI perihal pencapaian hasil usaha dan keuangan Oktober 2022 dan proyeksi Desember 2022. <i>Discussion of the KA with MEHU, MKEU, Head of the IAU on business and financial results in October 2022 and projections for December 2022.</i>
23	24 November 2022 November 24, 2022	Pembahasan progress Audit SPI hingga November 2022. Evaluasi SPI dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2023. <i>Discussion of the IAU's Audit progress up to November 2022. IAU Evaluation and Annual Audit Work Plan (PKPT) for 2023.</i>
24	30 November 2022 November 30, 2022	Kick Off Meeting dengan KAP RSM untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sampai dengan Desember 2022. <i>Kick Off Meeting with KAP RSM for the Audit of the Company's Consolidated Financial Statements up to December 2022.</i>
25	2 Desember 2022 December 2, 2022	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir).</i>
26	2 Desember 2022 December 2, 2022	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir).</i>
27	29 Desember 2022 December 29, 2022	Rapat pengesahan RKAP 2023. <i>2023 RKAP ratification meeting.</i>

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>				
		Joseph Prajogo	Ahmad Fadli Kartajaya*	Arzul Andaliza**	Sumadi***	Darawati****
1	28 Januari 2022 <i>January 28, 2022</i>	√	√	-	-	√
2	31 Januari 2022 <i>January 31, 2022</i>	√	√	-	-	√
3	4 Maret 2022 <i>March 4, 2022</i>	√	√	-	-	√
4	9 Maret 2022 <i>March 9, 2022</i>	√	√	-	-	√
5	6 April 2022 <i>April 6, 2022</i>	√	√	-	-	√
6	7 April 2022 <i>April 7, 2022</i>	√	√	-	-	√
7	8 April 2022 <i>April 8, 2022</i>	√	√	-	-	√
8	11 April 2022 <i>April 11, 2022</i>	√	√	-	-	√
9	20 Mei 2022 <i>May 20, 2022</i>	√	-	-	√	√
10	20 Mei 2022 <i>May 20, 2022</i>	√	-	-	√	√
11	31 Mei 2022 <i>May 31, 2022</i>	√	-	-	√	√
12	7 Juni 2022 <i>June 7, 2022</i>	√	-	-	√	√
13	24 Juni 2022 <i>June 24, 2022</i>	√	-	-	√	√
14	5 Juli 2022 <i>July 5, 2022</i>	√	-	-	√	√
15	5 Juli 2022 <i>July 5, 2022</i>	√	-	-	√	√
16	12 Juli 2022 <i>July 12, 2022</i>	√	-	-	√	√
17	18 Agustus 2022 <i>August 18, 2022</i>	√	-	-	√	√
18	24 September 2022 <i>September 24, 2022</i>	√	-	-	√	√
19	28 September 2022 <i>September 28, 2022</i>	√	-	-	√	√
20	28 September 2022 <i>September 28, 2022</i>	√	-	-	√	√
21	28 Oktober 2022 <i>October 28, 2022</i>	√	-	-	√	√
22	23 November 2022 <i>November 23, 2022</i>	√	-	-	√	√
23	24 November 2022 <i>November 24, 2022</i>	√	-	-	√	√

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance				
		Joseph Prajogo	Ahmad Fadli Kartajaya*	Arzul Andaliza**	Sumadi***	Darawati****
24	30 November 2022 November 30, 2022	√	-	-	√	√
25	2 Desember 2022 December 2, 2022	√	-	-	√	√
26	2 Desember 2022 December 2, 2022	√	-	-	√	√
27	29 Desember 2022 December 29, 2022	√	-	-	√	√

*Menjabat sejak 24 September 2021-2 Mei 2022
**Menjabat sejak 24 September 2021-26 Januari 2022
***Menjabat sejak 2 Mei 2022-31 Desember 2022
****Menjabat sejak 26 Januari 2022-31 Desember 2022

*Served since September 24, 2021-May 2, 2022
**Served since September 24, 2021-January 26, 2022
***Served since May 2, 2022-December 31, 2022
****Served since January 26, 2022-December 31, 2022

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dan Risiko pada Rapat
Audit and Risk Committee Meeting Attendance Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Joseph Prajogo	Ketua Chairman	27	27	100%
Ahmad Fadli Kartajaya	Anggota Member	8	8	100%
Arzul Andaliza	Anggota Member	0	0	100%
Sumadi	Anggota Member	19	19	100%
Darawati	Anggota Member	27	27	100%

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Dilaksanakan Komite Audit dan Risiko
Training/Education Program Attended by the Audit and Risk Committee

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/ Pelatihan Training Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Joseph Prajogo	Ketua Chairman	Tersedia pada sub Pelatihan Dewan Komisaris di halaman 288 Available in the Board of Commissioners Training sub section on page 288		
Sumadi	Anggota Member	Tersedia pada sub Pelatihan Dewan Komisaris di halaman 288 Available in the Board of Commissioners Training sub section on page 288		
Darawati	Anggota Member	Focus Group Discussion Key Audit Matters (KAM)	1 Desember 2022 December 1, 2022	Komite Profesi Akuntan Publik

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Risiko Tahun 2022

Komite Audit dan Risiko melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

Report on Duty Implementation of the Audit and Risk Committee in 2022

The Audit and Risk Committee carried out its duties and responsibilities as set out in the following table.

No	Butir-Butir dalam Piagam Audit <i>Subjects in Audit Charter</i>	Realisasi Kegiatan <i>Activities Realization</i>
1	<p>Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.</p> <p><i>Review the financial information that will be issued by the Company to the public and or the authorities, including the financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Company.</i></p>	<p>Melakukan penelaahan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Draft Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 31 Desember 2021 b. Draft Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 31 Maret 2022 c. Draft Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Tbk 30 Juni 2022 d. Draft Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 30 September 2022 <p><i>Conducted the review on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Draft of the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as of December 31, 2021 b. Draft of the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as of March 31, 2022 c. Draft of the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as of June 30, 2021 d. Draft of the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as of September 30, 2021
2	<p>Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit.</p> <p><i>Review the implementation of the audit by the Internal Audit Unit (IAU) and supervising the implementation of follow-up actions on audit findings by the Board of Directors.</i></p>	<p>Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas SPI dan perkembangan tindak lanjut hasil Audit SPI selama tahun 2022 serta evaluasi terhadap pencapaian kinerja SPI secara berkala melalui rapat koordinasi bersama SPI.</p> <p><i>Monitored and evaluated the implementation of IAU duties and the follow-up development of the IAU Audit results during 2022 as well as evaluated the achievement of IAU performance on a regular basis through joint meetings with the IAU.</i></p>
3	<p>Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.</p> <p><i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.</i></p>	<p>Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun Buku 2021 oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia).</p> <p><i>Monitored and evaluated the implementation of the provision of Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for the Fiscal Year 2021 by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar and Partners (RSM Indonesia).</i></p>
4	<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> <p><i>Review the compliance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the laws and regulations relating to the activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</i></p>	<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk melalui laporan hasil audit SPI.</p> <p><i>Reviewed the compliance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the laws and regulations related to the activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk through the IAU audit report.</i></p>
5	<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.</p> <p><i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor/ Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.</i></p>	<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021.</p> <p><i>Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) to audit the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for the period ending December 31, 2021.</i></p>
6	<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.</p> <p><i>Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.</i></p>	<p>Melakukan penelaahan dan analisis atas profil risiko Operasi dan Korporasi di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> <p><i>Reviewed and analyzed the Operational and Corporate risk profile within PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</i></p>

No	Butir-Butir dalam Piagam Audit <i>Subjects in Audit Charter</i>	Realisasi Kegiatan <i>Activities Realization</i>
7	Melakukan pembahasan hasil usaha dan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. <i>Discuss the business and financial results of PT Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk.</i>	Melakukan pembahasan hasil usaha dan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Manajer Biro Keuangan. <i>Discussed the business and financial results of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the Business Results Evaluation Bureau Manager and Finance Bureau Manager.</i>
8	Penugasan lainnya. <i>Other assignments.</i>	Melakukan penelaahan dan analisis atas Executive Summary Bulanan Perusahaan. <i>Conducted a review and analysis of the Company's Monthly Executive Summary.</i>

Rencana Program Kerja Komite Audit dan Risiko Tahun 2023

Kegiatan Komite Audit dan Risiko Dewan Komisaris secara umum dibagi menjadi Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin. Kegiatan Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

1. Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI;
2. Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Manajemen WIKA, SPI dan KAP;
3. Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan kontribusi Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Kegiatan penelaahan atas Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan oleh Perusahaan;
5. Kegiatan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko beserta pelaksanaannya;
6. Kegiatan Penelaahan atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2023 dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024.

Sedangkan kegiatan Non Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

1. Perjalanan Dinas Komite Audit;
2. Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit.

Plan for the Audit and Risk Committee Work Program in 2023

In general, the activities of the Board of Commissioners' Audit and Risk Committee are divided into Routine Activities and Non-Routine Activities. Routine activities of the Audit and Risk Committee include:

1. Reviewing the Audit Report of the Internal Audit Unit, which will be followed up with the Audit Committee and IAU Coordination Meeting;
2. Supervising the performance of the external auditors (KAP), which will be followed up by the Audit Committee Coordination Meeting with the Management of WIKA, the IAU and KAP;
3. Reviewing the results of the Company's performance, which will be followed up by the Internal Meeting of the Audit Committee and contribution of the Audit Committee in the Internal Meeting of the Board of Commissioners or Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Reviewing the Internal Control System carried out by the Company;
5. Reviewing the activities of the risk management system and its implementation;
6. Reviewing the Draft of the 2023 Company Work Plan and Budget or RKAP and its conformity with the Company's 2020-2024 Long-Term Plan.

Moreover, non-routine activities of the Audit and Risk Committee include:

1. Audit Committee official trips;
2. Education and Training of the Audit Committee.

No	Nama Kegiatan <i>Name of Activity</i>	Rencana Plan <i>Plan</i>
1	Kunjungan ke Proyek-proyek <i>Project Visits</i>	
a	Proyek yang Diaudit SPI <i>Projects Audited by the IAU</i>	TBA
b	Proyek yang diaudit KAP <i>Projects audited by KAP</i>	TBA

No	Nama Kegiatan Name of Activity	Rencana Plan
2	Analisis Laporan Kinerja Bulanan (<i>Executive Summary</i>) <i>Monthly Financial Performance Analysis (Executive Summary)</i>	12 kali 12 times
3	Review Laporan Keuangan Triwulanan <i>Quarterly Financial Report Reviews</i>	4 kali 4 times
4	Menyusun <i>Self-Assessment</i> Komite Audit tahun 2022 <i>Preparing the 2022 Audit Committee Self-Assessment</i>	1 kali 1 time
5	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2023 <i>Preparing the 2023 Audit Committee Work Plan</i>	1 kali 1 time
6	Rapat-rapat Internal, yaitu: <i>Internal meetings, namely:</i>	
a	Rapat Bulanan dengan Dewan Komisaris <i>Monthly Meetings with the Board of Commissioners</i>	7 kali 7 times
b	Rapat dengan SPI <i>Meetings with the IAU</i>	10 kali 10 times
c	Rapat dengan Biro Keuangan dan Akuntansi terkait Piutang <i>Meetings with the Finance and Accounting Bureau regarding Receivables</i>	3 kali 3 times
d	Rapat dengan Biro Manajemen Risiko <i>Meetings with the Risk Management Bureau</i>	2 kali 2 times
e	Rapat dengan Biro Evaluasi Hasil Usaha <i>Meetings with the Business Results Evaluation Bureau</i>	3 kali 3 times
f	Rapat penunjukan KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 <i>Meeting to appoint the KAP to audit the Financial Statements for the 2023 fiscal year</i>	1 kali 1 time
7	Rapat-rapat dengan pihak eksternal, yaitu: <i>Meetings with external parties, namely:</i>	
a	<i>Kick off meeting</i> dengan KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun 2023 <i>Kick off meeting with KAP to audit the 2023 Financial Statements</i>	1 kali 1 time
b	Rapat pembahasan progress pelaksanaan audit oleh KAP tahun buku 2022 <i>Meeting to discuss the progress of audit implementation by the KAP for the 2022 fiscal year</i>	2 kali 2 times
c	Monitoring pelaksanaan audit KAP di proyek-proyek <i>Monitoring the implementation of KAP audits in projects</i>	4 proyek 4 projects
d	<i>Closing meeting</i> dengan KAP, SPI dan Biro Keuangan dan Akuntansi atas Audit Laporan Keuangan 2022 <i>Closing meeting with the KAP, IAU, and Finance and Accounting Bureau for the Audit of the 2022 Financial Statements</i>	1 kali 1 time
8	Penugasan lain dari Dewan Komisaris <i>Other assignment from the Board of Commissioners</i>	-
9	Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit tahun 2022 <i>Preparation for the 2022 Audit Committee Annual Report</i>	1 kali 1 time
10	Pelatihan-pelatihan <i>Trainings</i>	TBA

TBA: To Be Announced

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi, Remunerasi dan GCG. Pembentukan Komite Remunerasi dan GCG merupakan perluasan dari Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebagai respon atas keluarnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melalui surat keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.02/DEKOM/WG.011/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pergantian Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang bertujuan untuk mendukung transparansi didalam proses nominasi dan remunerasi serta penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination, Remuneration, and GCG. The establishment of the Remuneration and GCG Committee is an extension of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee in response to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers.

The Board of Commissioners has established the Nomination, Remuneration, and GCG Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM/WG.011/2020 dated October 7, 2020 on the Change of Organs of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, which aims to support transparency in the nomination and remuneration process as well as the implementation of good corporate governance.

Basis for the Establishment of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

Legal basis for the establishment of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as last amended by No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
5. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. Articles of Association of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG diatur dalam pedoman kerja yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.01/DEKOM.WG.006/2017 tentang Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governace* (GCG) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG juga berpedoman pada Board Manual PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tanggal 6 Juni 2022, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Kriteria pengangkatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yaitu:

1. Persyaratan Kompetensi
 - a. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
 - b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses Komite Nominasi, Remunerasi & GCG secara umum, prinsip-prinsip fungsi pengawasan dan Anggaran Dasar Perseroan;
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Peraturan Perundangan tentang Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan;
 - d. Mampu mempelajari kegiatan Perusahaan secara cepat sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perusahaan dan kaitannya dengan aspek Komite Nominasi, Remunerasi & GCG;
 - e. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan santun serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter

The implementation of the duties of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is regulated in the work guidelines that have been ratified in the Decree of the Board of Commissioners No. SK.02.01/DEKOM.WG.006/2017 on the Charter of the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG) Committee of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee also refers to the Board Manual of PT Wijaya Karya Gedung Tbk dated June 6 2022, as well as the Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Criteria of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The criteria for appointing members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are:

1. Competency Requirements
 - a. Have the integrity, dedication, ability, education, independence, knowledge and experience to carry out the duties and supervisory functions of corporate governance and communicate in writing the results of the implementation of their duties and functions to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures;
 - b. Have sufficient knowledge to be able to understand the principles and processes of the Nomination, Remuneration & GCG Committee in general, the principles of the supervisory function and the Company's Articles of Association;
 - c. Have adequate knowledge of the Company's Laws and Regulations and Laws relating to the Company's operations;
 - d. Able to study the Company's activities quickly in order to obtain adequate knowledge about the Company's activities and their relation to aspects of the Nomination, Remuneration & GCG Committee;
 - e. Able to collaborate and communicate in a proper and polite manner, as well as provide sufficient time to carry out their duties properly and with added value.

2. Persyaratan Independensi

- a. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;
- b. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bukan anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan;
- c. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
- d. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
- e. Bukan merupakan karyawan kunci yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- f. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan;
- g. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- h. Tidak keberatan dan bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana yang tercantum di atas.

Masa Jabatan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Masa jabatan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG, sama dengan masa jabatan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Keputusan Dewan

2. Independence Requirements

- a. A member of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who is also a member of the Board of Commissioners should not have any blood relationship to the third degree, either in a straight line or a side line, or a relationship arising from marriage with fellow members of the Board of Commissioners or with the members of the Board of Directors;
- b. Members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners are prohibited from having blood and marriage relations up to the third degree, either in a straight line or a sideways line, with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company;
- c. Has no concurrent positions as the administrators of political parties and/or the legislative candidates/members and/or the candidates for regional/ deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause conflict of interest;
- d. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, which may cause a conflict of interest;
- e. Not a key employee, namely a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, in the last year prior to being appointed by the Board of Commissioners;
- f. Has no direct or indirect personal interest in material Company information;
- g. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk within the last one year prior to being appointed by the Board of Commissioners;
- h. Has no objection and willing to make and sign a written statement related to the independence requirements as stated above.

Term of Office of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The following is the term of office for the Nomination, Remuneration and GCG Committee:

1. The term of office of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Nomination, Remuneration & GCG Committee, is the same as the term of office of the appointment as a member of the Board of Commissioners as determined

Direksi sebagaimana yang berlaku pada AD/ART PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;

2. Masa jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;
3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bukan anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris;

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana yang dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatan anggota Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
 - iii. Menyusun sistem/ kebijakan serta besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:
 - Gaji
 - Honorarium
 - Insentif
 - Tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel
2. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

by the General Meeting of the Shareholders and/or the Decision of the Board of Directors as applicable to the Articles of Association/ Bylaws of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;

2. The term of office for members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended in accordance with the applicable legal provisions;
3. Members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners may be reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners;

The Board of Commissioners may dismiss members of the Committee who are not members of the Board of Commissioners at any time if the Chairman of the Committee considers that he is not carrying out his duties as stated in the decision letter regarding the appointment of Committee members.

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following duties and responsibilities in carrying out its functions:

1. Regarding the Remuneration policy:
 - a. Evaluate the remuneration policy;
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - ii. Remuneration policy of Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
 - iii. Developing the systems/policies and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, which can be in the form of:
 - Salary
 - Honorarium
 - Incentives
 - Fixed and variable allowances
2. Regarding the Nomination policy:
 - a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;

- b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Risiko dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
 3. Terkait dengan kebijakan GCG:
 - a. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
 - b. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum perseroan, badan hukum milik Negara, pasar modal, jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola perusahaan;
 - c. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
 - d. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam Standard Operasi Prosedur (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
 - e. Menyusun *Self-Assessment* tool dan melakukan *Self-Assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
 - f. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara Periodik;
 - g. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan perusahaan, *code of corporate governance* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., Kode etik perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
 - h. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh eksternal konsultan.
 4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- b. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;
 - c. Provide recommendations regarding the Independent Parties who will become members of the Audit and Risk Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.
 3. Regarding the GCG policy:
 - a. Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.;
 - b. Conduct studies on the company's compliance with the applicable laws and regulations that are relevant to the characteristics of the company's field of activity, including those governing the corporate legal entities, state-owned legal entities, the capital markets, construction services, agreements, and corporate governance;
 - c. Provide objective, professional and independent opinions and/or inputs on matters that require attention, follow-up, or other matters that can assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in relation to the GCG practices;
 - d. Conduct a study on the conformity of the Standard Operating Procedures (SOP) provisions with the applicable and relevant laws and regulations and code of ethics;
 - e. Develop a Self-Assessment tool and conduct a Self-Assessment on the Committee's performance, to be reported to the Board of Commissioners;
 - f. Document the results of the implementation of the Committee's duties and to report them to the Board of Commissioners on a Periodic basis;
 - g. Carry out special duties and other duties of the Board of Commissioners that are not in conflict with the applicable and relevant laws and regulations, the company's regulations, the code of corporate governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., the company's code of ethics, the Board Manual, and the other provisions in this charter;
 - h. Evaluate GCG and Ethical Standards policies as well as to follow up on the assessment results conducted by the external consultants.
 4. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG mempunyai wewenang antara lain:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut nominasi, remunerasi dan GCG;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi tentang nominasi, remunerasi dan GCG;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG;
5. Menggunakan tenaga ahli untuk hal menyangkut nominasi, remunerasi dan GCG dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2022

1. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang. Komposisinya adalah 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Pihak yang berasal dari luar;
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.
2. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite;
3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang bukan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai anggota Komite lain di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk pada periode yang sama.

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor: SK.02.02/DEKOM/

Authohrity of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following authorities, among others:

1. Review the books, letters, and other documents, check cash and other securities for verification purposes, and examine the Company's assets;
2. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the nomination, remuneration and GCG;
3. Understand all policies and actions that have been implemented by the Board of Directors regarding nomination, remuneration, and GCG;
4. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee;
5. If deemed necessary, to engage experts for matters concerning the nomination, remuneration, and GCG within a certain period of time at the expense of the Company;
6. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

Number, Composition, and Structure of the Nomination, Remuneration and GCG Committee in 2022

1. Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee consist of at least 3 (three) people with 1 (one) member of the Board of Commissioners as chairman and 2 (two) other members. Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are from:
 - a. Members of the Board of Commissioners;
 - b. External parties;
 - c. Parties in the managerial positions under the Board of Directors in charge of HR.
2. Member of the Nomination, Remuneration and GCG Committee whose position as a member of the Independent Board of Commissioners acts as the Chairman of the Committee;
3. Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners may not concurrently serve as members of other Committees within PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in the same period.

In 2022, there were changes to the composition and membership structure of the Nomination, Remuneration and GCG Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WG.03/2022 tanggal 2 Mei 2022 Tentang Pergantian Organ Komite Nominasi, Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Adapun kronologis perubahan komposisi dan susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Perseroan sebagai berikut:

Periode 31 Desember 2021-2 Mei 2022

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: SK.02.02/DEKOM/WG.01/2021, tanggal 24 September 2021, susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah sebagai berikut:

No. SK.02.02/DEKOM/WG.03/2022 dated May 2, 2022 on Changes in the Organs of the Nomination Committee, Remuneration, Good Corporate Governance (GCG) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. The chronology of changes in the composition and structure of the Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee is as follows:

Period of December 31, 2021-May 2, 2022

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM/WG.01/2021 dated September 24 2021, the composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Joseph Prajogo	Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Chief of the Technical Experts for the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan Audit Manajemen Risiko Manajemen 	31 Desember 2021-2 Mei 2022 <i>December 31, 2021-May 2, 2022</i>
Bambang Pramujo	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Sipil Manajemen 	31 Desember 2021-2 Mei 2022 <i>December 31, 2021-May 2, 2022</i>
Ance	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemasaran Manajemen 	31 Desember 2021-2 Mei 2022 <i>December 31, 2021-May 2, 2022</i>

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Abdul Muis Yusuf	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG) Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Pihak Internal Internal Party	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Manajemen Human Capital Management 	31 Desember 2021-2 Mei 2022 December 31, 2021-May 2, 2022
Diah Sulistiorini	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG) Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Manajemen Risiko Audit Accounting Risk Management Audit 	31 Desember 2021-2 Mei 2022 December 31, 2021-May 2, 2022

Periode 2 Mei 2022-31 Desember 2022

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: SK.02.02/DEKOM/WG.03/2022, tanggal 2 Mei 2022, susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah sebagai berikut:

Period of May 2, 2022-December 31, 2022

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM/WG.03/2022 dated May 2 2022, the composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Ance	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG) Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Pemasaran Manajemen Marketing Management 	2 Mei 2022-31 Desember 2022 May 2, 2022-December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Bambang Pramujo	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG) Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Sipil • Manajemen • Civil Engineering • Management 	2 Mei 2022-31 Desember 2022 May 2, 2022-December 31, 2022
Abdul Muis Yusuf	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG) Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Pihak Internal Internal Party	<ul style="list-style-type: none"> • Human Capital • Manajemen • Human Capital • Management 	2 Mei 2022-31 Desember 2022 May 2, 2022-December 31, 2022
Diah Sulistorini	Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG) Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)	Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Manajemen Risiko • Audit • Accounting • Risk Management • Audit 	2 Mei 2022-31 Desember 2022 May 2, 2022-December 31, 2022

PROFIL KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Ance Ketua

Profil Ance dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 77.

Bambang Pramujo Anggota

Profil Bambang Pramujo dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 73.

Abdul Muis Yusuf Anggota

Profil Abdul Muis Yusuf dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan halaman 120.

PROFILE OF THE NOMINATION, REMUNERATION AND GCG COMMITTEE

Ance Chairman

Ance's profile can be viewed on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter page 77.

Bambang Pramujo Member

Bambang Pramujo's profile can be viewed on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter page 73.

Abdul Muis Yusuf Member

Abdul Muis Yusuf's profile can be viewed on the Manager Profile in the Management Report chapter page 120.



Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Surabaya tanggal 28 Desember 1959. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko sejak 7 Oktober 2020. Meraih Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1987.

Indonesian citizen, 63 years old, born in Surabaya on December 28, 1959. Has served as a member of the Audit and Risk Committee since October 7, 2020. She holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1987 majoring in Accounting.

Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Fungsional Auditor dan Konsultan GCG, KPI, Manajemen Risiko di BPKP (1993-2017)
- Komite Audit PT Jakarta Propertindo (2007)
- Pengajar Akuntansi di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (2000-2006)
- Pengajar Auditing di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2003-2004)
- Pengajar Diklat BNI dan Perum Pegadaian mata ajaran Pengantar Akuntansi, Anggaran, Perpajakan di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2000-2004)

The positions she has held are as follows:

- *Functional Auditor and Consultant of GCG, KPI, and Risk Management at BPKP (1993-2017)*
- *Audit Committee at PT Jakarta Propertindo (2007)*
- *Accounting Lecturer at the College of Risk Management and Insurance (2000-2006)*
- *Auditing Lecturer at the Faculty of Economics at the University of Indonesia (2003-2004)*
- *BNI and Perum Pegadaian Training Lecturer in Introduction to Accounting, Budgeting, and Taxation at the Management Institute, Faculty of Economics, University of Indonesia (2000-2004)*

Independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Seluruh Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Independence of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

All members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee from the independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or any relationship with the Company, which may affect their ability to act independently. The statement of independence of the Nomination, Remuneration and GCG Committee of the Company was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Ance	Bambang Pramujio	Abdul Muhs Yusuf	Diah Sulistorini
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Has no share ownership relationship in the Company</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG <i>Does not have familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i>	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat Pemerintah <i>Does not serve as administrators of political parties and/or government officials</i>	√	√	√	√

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Ketentuan Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebagai berikut:

- Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG;
- Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat dengan sepengetahuan anggota Direksi terkait;
- Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota yang paling senior dalam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, bilamana rapat tidak dapat dihadiri oleh Ketua dan atau anggota senior rapat dianggap batal;
- Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite;
- Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak minimum 2 (dua) hari sebelum tanggal rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat yang akan dibicarakan dan diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang disepakati;

Nomination, Remuneration and GCG Committee Meeting

The Provisions for the Nomination, Remuneration and GCG Committee Meetings are as follow:

- The Nomination, Remuneration, and GCG Committee meets at least once in 3 (three) months to complete the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Work Program;
- If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting materials to attend the meeting upon the acknowledgement of the relevant members of the Board of Directors;
- Committee meetings are to be chaired by the Committee Chairperson. If the Chairperson of the Committee is unable to attend, the meeting is to be chaired by the most senior member of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, if the meeting cannot be attended by the Chairperson and/or the senior member the meeting is considered cancelled;
- Summons for the meetings are made by the Chairman of the Committee;
- Summons for the meetings shall be made at least 7 (seven) days and in case of urgency at least 2 (two) days prior to the date of the meeting, by stating the day, date, hour, place and agenda of the meeting to be discussed and whether the meeting will be held at the domicile of the Company or at any other place in the territory of the Republic of Indonesia as agreed;

- Keputusan rapat Komite yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris;
- Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Komite termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat;
- Setiap anggota Komite diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun;
- Setiap anggota Komite berhak menerima salinan Risalah Rapat meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut;
- Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite;
- Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat serta laporan singkat Komite yang memuat isu-isu penting yang dibicarakan oleh Komite harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*);
- Tata tertib Rapat Komite tertuang dalam aturan tersendiri.
- Committee meeting decisions which, according to the chairperson of the meeting are strategic, will only become effective if they have been decided by a meeting of the Board of Commissioners;
- Everything discussed and decided at the Committee meeting, including dissenting opinions, is stated in the Minutes of Meeting signed by all members of the Committee present, as valid evidence of the decisions taken at the meeting;
- Each member of the Committee is given the widest possible freedom to express his/her professional opinion in the discussion of each meeting agenda without any intervention;
- Each member of the Committee is entitled to receive a copy of the Minutes of the Meeting even if he/she is not present at the meeting;
- Meeting attendance of the Committee members are reported in the Committee's quarterly and annual reports;
- The number of meetings and the number of attendance of each Committee member in the meeting as well as a brief Committee report containing important issues discussed by the Committee must be disclosed in the Annual Report;
- The rules for the Committee Meetings are set out in separate rules.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG mengadakan rapat internal sebanyak 16 (enam belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The Nomination, Remuneration, and GCG Committee held 16 (sixteen) internal meetings with the following frequency and level of attendance for each member:

No	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1	19 Januari 2022 <i>January 19, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Reviu Tindak Lanjut AOI GCG 2021 Persiapan <i>assessment</i> GCG tahun buku 2022 <ol style="list-style-type: none"> <i>Review of the 2021 GCG AOI Follow-Up</i> <i>Preparation for the 2022 GCG assessment</i>
2	31 Januari 2022 <i>January 31, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Komite Audit dan Risiko Paparan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Reviu Tindak Lanjut Arahan pada Risalah Rapat sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan Desember 2021 dan Prognosa per bulan tahun 2022 sampai dengan Desember 2022 terkait realisasi capaian target berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, <i>Cashflow</i>) <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation of the Audit and Risk Committee</i> <i>Presentation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i> <i>Review on the Follow-Up Directives based on the Minutes of the previous Meeting</i> <i>Company Performance Evaluation up to December 2021 and monthly Prognosis in 2022 up to December 2022 regarding the realization of target achievements based on the main performance indicators included in the Management Contract (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	30 Maret 2022 March 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Reviu penerapan GCG tahun 2022 pada unit kerja: <ul style="list-style-type: none"> Biro Keuangan , Akuntansi dan Pajak Biro <i>Human Capital</i> Biro Evaluasi Hasil Usaha Biro Legal dan Administrasi Kontrak, meliputi penerapan SOP dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, kebutuhan penyempurnaan SOP atau tambahan SOP baru, program kerja 2022, pelaporan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan program kerja 2022, serta Reviu pengendalian intern <ol style="list-style-type: none"> <i>Review of the 2022 GCG implementation on the following units:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Finance, Accounting, and Taxation Bureau</i> <i>Human Capital Bureau</i> <i>Business Result Evaluation Bureau</i> <i>Legal and Contract Administration Bureau, covering the implementation of SOPs and the obstacles encountered in their implementation, the need to improve SOPs or adding new SOPs, the 2022 work program, reporting, monitoring, and evaluation on the implementation of the 2022 work program, as well as</i>
4	08 April 2022 April 08, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Komite Audit dan Risiko Paparan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Reviu Tindak Lanjut Arahan pada Risalah Rapat sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan Maret 2022 dan Prognosa April tahun 2022 sampai dengan Desember 2022 terkait realisasi capaian target berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cashflow) <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation of the Audit and Risk Committee</i> <i>Presentation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i> <i>Review on the Follow-Up Directives based on the Minutes of the previous Meeting</i> <i>Company Performance Evaluation up to March 2022 and monthly Prognosis in April 2022 up to December 2022 regarding the realization of target achievements based on the main performance indicators included in the Management Contract (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i>
5	11 April 2022 April 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <i>Safety Culture</i> dan <i>Update</i> Penanganan Covid-19 Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d Februari 2022 dan prognosa s.d Maret 2022, s.d Juni 2022 dan s.d Desember 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cashflow) Pembahasan Kinerja Entitas Anak WPG Pembahasan Persiapan RUPS Tahunan Lain-Lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Safety Culture and Covid-19 Handling update</i> <i>Discussion on Achievement of Operating Results up to February 2022 and Prognoses up to March 2022, up to June, 2022 and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i> <i>Discussion on the Performance of Subsidiary, WPG</i> <i>Discussion on the Annual GMS preparation</i> <i>Others related to the aforementioned matters</i>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	20 Mei 2022 May 20, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan Komite Audit dan Risiko 2. Paparan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG 3. Reviu Tindak Lanjut Arahan pada Risalah Rapat sebelumnya. 4. Perkenalan dengan Komisaris yang baru diangkat (Pak Sumadi). 5. Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan April 2022 dan Prognosa Mei 2022 sampai dengan Desember 2022 terkait realisasi capaian target berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cashflow) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Presentation of the Audit and Risk Committee</i> 2. <i>Presentation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i> 3. <i>Review on the Follow-Up Directives based on the Minutes of the previous Meeting</i> 4. <i>Introduction to the newly appointed Commissioner (Mr. Sumadi)</i> 5. <i>Company Performance Evaluation up to April 2022 and monthly Prognosis in May 2022 up to December 2022 regarding the realization of target achievements based on the main performance indicators included in the Management Contract (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i>
7	20 Mei 2022 May 20, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture dan Quality</i> 2. Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d April 2022, s.d Juni 2022, s.d Sept 2022 dan s.d Des 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cashflow) 3. Lain-Lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture and Quality</i> 2. <i>Discussion on Achievement of Operating Results up to April 2022, up to June 2022, up to September 2022, and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i>
8	29 Juni 2022 June 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu penerapan GCG tahun 2022 pada unit kerja: <ul style="list-style-type: none"> - Biro Management Risiko (Manrisk) - Biro Enjiniring - Biro Sistem Informasi (BSI) - Biro <i>Quality, Safety, Healthy & Environment</i> (QSHE), yang meliputi penerapan SOP dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, kebutuhan penyempurnaan SOP atau tambahan SOP baru, program kerja 2022, pelaporan, <i>monitoring</i>, dan evaluasi pelaksanaan program kerja 2022 2. Reviu pengendalian intern. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review of the 2022 GCG implementation on the following units:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Risk Management Bureau</i> - <i>Engineering Bureau</i> - <i>Information System Bureau</i> - <i>Quality, Safety, Health & Environment (QSHE) Bureau, covering the implementation of SOPs and the obstacles encountered in their implementation, the need to improve SOPs or adding new SOPs, the 2022 work program, reporting, monitoring, and evaluation on the implementation of the 2022 work program</i> 2. <i>Review of internal control</i>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
9	5 Juli 2022 July 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture dan Quality</i> 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan Juni 2022 dan Prognosa Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 terkait realisasi capaian target berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, <i>Cashflow</i>) 3. Pembahasan Revisi RKAP WIKA GEDUNG 4. Tindak Lanjut transaksi jual beli saham WPG 5. Lain-Lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture and Quality</i> 2. <i>Company Performance Evaluation up to June 2022 and July 2022 up to December 2022 regarding the realization of target achievements based on the main performance indicators included in the Management Contract (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i> 3. <i>Discussion on WIKA GEDUNG RKAP Revision</i> 4. <i>Follow up of WPG share sale and purchase transactions</i> 5. <i>Others related to the aforementioned matters</i>
10	28 September 2022 September 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu penerapan GCG tahun 2022 pada Unit Kerja : <ul style="list-style-type: none"> - Biro Pengadaan dan Peralatan (SCM) - Biro Pengembangan & Portofolio Bisnis - Divisi Modular & Konsesi Divisi Pemasaran yang meliputi penerapan SOP dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, kebutuhan penyempurnaan SOP atau tambahan SOP baru, program kerja 2022, pelaporan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan program kerja 2022. 2. Reviu pengendalian intern <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review of the 2022 GCG implementation on the following units:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Procurement & Equipment (SCM) Bureau</i> - <i>Business Development & Portfolio Bureau</i> - <i>Modular & Concession Bureau, Marketing Bureau, covering the implementation of SOPs and the obstacles encountered in their implementation, the need to improve SOPs or adding new SOPs, the 2022 work program, reporting, monitoring, and evaluation on the implementation of the 2022 work program</i> 2. <i>Review of internal control</i>
11	28 September 2022 September 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan Komite Audit dan Risiko 2. Paparan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG 3. Reviu Tindak Lanjut Arahan pada Risalah Rapat sebelumnya. 4. Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan Agustus 2022 dan Prognosa September 2022 sampai dengan Desember 2022 terkait realisasi capaian target berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, <i>Cashflow</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Presentation of the Audit and Risk Committee</i> 2. <i>Presentation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i> 3. <i>Review on the Follow-Up Directives based on the Minutes of the previous Meeting</i> 4. <i>Company Performance Evaluation up to August 2022 and Prognosis in September 2022 up to December 2022 regarding the realization of target achievements based on the main performance indicators included in the Management Contract (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i>
12	28 September 2022 September 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update Safety Culture dan Quality</i> 2. Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d Agustus 2022 dan prognosa s.d September 2022 dan s.d des 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, <i>Cashflow</i>) 3. Lain-Lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Culture and Quality Update</i> 2. <i>Discussion on Achievement of Operating Results up to August 2022, and prognoses up to September 2022 and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i> 3. <i>Others related to the aforementioned matters</i>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13	2 Desember 2022 December 2, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Komite Audit dan Risiko Paparan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Reviu Tindak Lanjut Arahan pada Risalah Rapat sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan November 2022 dan Prognosa Desember 2022 terkait realisasi capaian target berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cashflow) <ol style="list-style-type: none"> <i>Presentation of the Audit and Risk Committee</i> <i>Presentation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i> <i>Review on the Follow-Up Directives based on the Minutes of the previous Meeting</i> <i>Company Performance Evaluation up to November 2022 and Prognosis in December 2022 regarding the realization of target achievements based on the main performance indicators included in the Management Contract (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i>
14	2 Desember 2022 December 2, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <i>Update Safety Culture dan Quality</i> Pembahasan Pencapaian Hasil Usaha s.d Agustus 2022 dan prognosa s.d September 2022 dan s.d des 2022 (OK Baru, Penjualan, LSP, Piutang Usaha, Cashflow) Lain-Lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Safety Culture and Quality update</i> <i>Discussion on Achievement of Operating Results up to August 2022, and prognoses up to September 2022 and up to December 2022 (New OK, Sales, LSP, Accounts Receivable, Cashflow)</i> <i>Others related to the aforementioned matters</i>
15	21 Desember 2022 December 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Reviu penerapan GCG tahun 2022 pada unit kerja : <ul style="list-style-type: none"> Divisi Operasional Konstruksi I Divisi Operasional Konstruksi III Satuan Pengawas Intern (SPI), yang meliputi penerapan SOP dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, kebutuhan penyempurnaan SOP atau tambahan SOP baru, program kerja 2022, pelaporan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan program kerja 2022 Reviu pengendalian intern <ol style="list-style-type: none"> <i>Review of the 2022 GCG implementation on the following units:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Operation Construction I Division</i> <i>Operation Construction III Division</i> <i>Internal Audit Unit (IAU), covering the implementation of SOPs and the obstacles encountered in their implementation, the need to improve SOPs or adding new SOPs, the 2022 work program, reporting, monitoring, and evaluation on the implementation of the 2022 work program</i> <i>Review of internal control</i>
16	29 Desember 2022 December 29, 2022	Rapat Pengesahan RKAP 2023 2023 RKAP Ratification Meeting

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance				
		Joseph Prajogo	Bambang Pramujjo	Abdul Muis Yusuf	Ance	Diah Sulistiorini
1	19 Januari 2022 January 19, 2022	√	√	√	√	√
2	31 Januari 2022 January 31, 2022	√	√	√	√	√
3	30 Maret 2022 March 30, 2022	√	√	√	√	√
4	8 April 2022 April 8, 2022	√	√	√	√	√

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>				
		Joseph Prajogo	Bambang Pramujo	Abdul Muis Yusuf	Ance	Diah Sulistorini
5	11 April 2022 <i>April 11, 2022</i>	√	√	√	√	√
6	20 Mei 2022 <i>May 20, 2022</i>	-	√	√	√	√
7	20 Mei 2022 <i>May 20, 2022</i>	-	√	√	√	√
8	29 Juni 2022 <i>June 29, 2022</i>	-	√	√	√	√
9	5 Juli 2022 <i>July 5, 2022</i>	-	√	√	√	√
10	28 September 2022 <i>September 28, 2022</i>	-	√	√	√	√
11	28 September 2022 <i>September 28, 2022</i>	-	√	√	√	√
12	28 September 2022 <i>September 28, 2022</i>	-	√	√	√	√
13	2 Desember 2022 <i>December 2, 2022</i>	-	√	√	√	√
14	2 Desember 2022 <i>December 2, 2022</i>	-	√	√	√	√
15	21 Desember 2022 <i>December 21, 2022</i>	-	√	√	√	√
16	29 Desember 2022 <i>December 29, 2022</i>	-	√	√	√	√

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada Rapat
Nomination, Remuneration and GCG Committee Meeting Attendance Recapitulation

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
1	Joseph Prajogo	Ketua (s.d 1 Mei 2022) <i>Chairman (up to May 1, 2022)</i>	5	5	100%
2	Bambang Pramujo	Anggota <i>Member</i>	16	16	100%
3	Abdul Muis Yusuf	Anggota <i>Member</i>	16	16	100%
4	Ance	Anggota (s.d 1 Mei 2022) <i>Member (up to May 1, 2022)</i>	5	5	100%
		Ketua (mulai 2 Mei 2022) <i>Chairman (since May 2, 2022)</i>	11	11	100%
5	Diah Sulistorini	Anggota <i>Member</i>	16	16	100%

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dilaksanakan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Education and/or Training Programs Attended by the Nomination, Remuneration and GCG Committee

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Program Pendidikan/Pelatihan <i>Training Program</i>	Waktu <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ance	Ketua <i>Chairman</i>	-	-	-
Bambang Pramujo	Anggota <i>Member</i>	-	-	-
Abdul Muis Yusuf	Anggota <i>Member</i>	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training</i>	25-27 Oktober 2022 <i>October 25-27, 2022</i>	PT Sucofindo
Diah Sulistiorini	Anggota <i>Member</i>	-	-	-

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Duties Implementation Report in 2021

Throughout 2022, the Nomination, Remuneration and GCG Committee carried out activities in fulfilling its duties and responsibilities as set out in the following table.

No	Butir-butir dalam pedoman kerja Komite Nominasi, Remunerasi & GCG <i>Points in the work guidelines of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i>	Realisasi Kegiatan <i>Realization</i>
1	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi tahun 2022. <i>Evaluate the 2022 remuneration policy.</i>	Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas remunerasi untuk tahun 2022 terkait kondisi <i>cash flow</i> Perusahaan 2022. <i>Provided input to the Board of Commissioners on the 2022 remuneration in relation to the Company's 2022 cash flow condition.</i>
2	Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung. <i>Perform studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.</i>	Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah untuk menindaklanjuti <i>area of improvement</i> hasil <i>Self-Assessment</i> GCG 2021 dan penerapan GCG 2022. <i>Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the measures to follow up on certain areas of improvement resulting from the 2022 GCG Self-Assessment and 2022 GCG implementation.</i>
3	Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG. <i>Provide objective, professional, and independent opinions and/or input on matters that require attentions, follow-ups, or other matters that can assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in relation to the GCG practices.</i>	Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SOP dan pengendalian internal. <i>Monitor and evaluate the implementation of SOP and internal control.</i>
4	Menyusun <i>Self-Assessment tool</i> dan melakukan <i>Self-Assessment</i> terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. <i>Develop a Self-Assessment tool and conduct a Self-Assessment of the Committees' performance and report it to the Board of Commissioners.</i>	Mengusulkan penilaian kinerja individu Komisaris. <i>Proposed individual performance assessment of the Commissioners.</i>

No	Butir-butir dalam pedoman kerja Komite Nominasi, Remunerasi & GCG <i>Points in the work guidelines of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i>	Realisasi Kegiatan <i>Realization</i>
5	Melakukan Penilaian Kinerja Individu Direksi. <i>Conducting Individual Performance Assessment of the Board of Directors.</i>	Memberikan penilaian Kinerja individu Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2021. <i>Conduct an individual performance assessment of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in 2021.</i>
6	Mengevaluasi dan merevisi <i>Board Manual</i> dan SOP Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut hasil <i>assessment</i> yang dilakukan oleh BPKP. <i>Evaluating and revising the Board Manual and SOP of the Board of Commissioners as a follow-up to the results of the assessment conducted by BPKP.</i>	Menyempurnakan <i>Board Manual</i> dan SOP Dewan Komisaris. <i>Improved the Board Manual and SOP of the Board of Commissioners.</i>
7	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris berikut Rencana Kerja Organ Dewan Komisaris. <i>Prepare the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners along with the Work Plan for the Board of Commissioners' Organs.</i>	Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris berikut Rencana Kerja Organ Dewan Komisaris. <i>Work Plan and Budget of the Board of Commissioners along with the Work Plan of the Board of Commissioners' Organs..</i>
8	Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris. <i>Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.</i>	Membantu persiapan <i>assessment</i> GCG 2022 <i>Assist with the preparation of the 2022 GCG assessment.</i>

Rencana Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah menyusun rencana program kerja sebagai berikut:

1. Rapat internal Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG bersama manajemen, dengan agenda:
 - a. Review terhadap Ketentuan Internal seperti *Standard Procedure Operational (SOP)*, Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, dll;
 - b. Kajian atas pelaksanaan Sistem Manajemen di lingkungan Perusahaan, yaitu Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Informasi, Sistem Manajemen SDM, Sistem Akuntansi, dan Sistem Manajemen Pengadaan;
 - c. Kajian atas Aksi Korporasi yang dilakukan Perusahaan;
 - d. Kajian atas Penyesuaian *Board Manual*;
 - e. Monitoring Kegiatan Pembahasan Penyelesaian Piutang yang memerlukan perhatian khusus;
 - f. Kegiatan Penelaahan atas Aspek GCG dalam Laporan Kinerja Perusahaan;
 - g. Kegiatan Penelaahan atas aspek GCG Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
 - h. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris terkait penetapan gaji dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris;

2023 Work Program Plan for the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

For 2023, the Nomination, Remuneration and GCG Committee had prepared the following work program plan:

1. Internal meeting of the Nomination, Remuneration and GCG Committee with the management, with the following agenda:
 - a. Review of the Internal Provisions such as the Standard Operational Procedures (SOP), Activity Implementation Guidelines, and others;
 - b. A study on the implementation of the Management Systems within the Company, namely Quality Management Systems, Occupational Health and Safety Management Systems, Risk Management Systems, Information Management Systems, HR Management Systems, Accounting Systems, and Procurement Management Systems;
 - c. Review of the Corporate Actions being carried out by the Company;
 - d. Review of the Manual Board Adjustments;
 - e. Monitor the Receivable Settlement Discussion Activities that require special attention;
 - f. Review activities of the GCG aspects in the Company's Performance Report;
 - g. Review activities of the GCG aspects of the Company's Work Plan and Budget and its conformity with the Company's Long-Term Plan;
 - h. Propose to the Board of Commissioners regarding the determination of salaries and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners;

- i. Mereviu rencana suksesi untuk calon Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS dan Pemegang Saham;
 - j. Monitoring Kegiatan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG berupa: Pemberian Masukan, Nasehat, Rekomendasi, atau Saran atas Permohonan Persetujuan dari Direksi;
 - k. Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada kepatuhan terhadap Keputusan RKAP Tahun 2023 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2023-2027;
 - l. Mempersiapkan *assessment* GCG tahun buku 2022;
2. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG tahun 2024;
 3. Penugasan lain dari Dewan Komisaris;
 4. Penyusunan Laporan Tahunan Komite tahun 2023;
 5. Diklat, *Workshop* atau Seminar terkait Implementasi GCG.
- i. Review the succession plan for the candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS and Shareholders;
 - j. Monitor the Company's Activities to ensure compliance with the GCG principles in the form of: providing inputs, advices, recommendations, or suggestions on the Board of Directors' Approval Requests;
 - k. Company Performance Evaluation that emphasizes compliance with the 2023 RKAP Decision and the Company's 2023-2027 Long-Term Plan;
 - l. Prepare the GCG assessment for the 2022 fiscal year;
2. Preparation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee's Work Plan for the 2024 fiscal year;
 3. Other assignments from the Board of Commissioners;
 4. Preparation of the Committee's Annual Report for the 2023 fiscal year;
 5. Training, Workshop or Seminar related to the GCG Implementation.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Other Committees Under the Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2022, Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk hanya memiliki dua Komite, yaitu Komite Audit dan Risiko, dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Dewan Komisaris menimbang bahwa keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has only two Committees, namely the Audit and Risk Committee, and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. The Board of Commissioners considers that the existence of these committees is in accordance with the applicable regulations in order to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Assessment on the Performance of Supporting Committees of the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perusahaan didukung oleh Komite Audit dan Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Di tahun 2022, kedua komite dibawah supervisi Dewan Komisaris ini telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan baik dengan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

The Audit and Risk Committee as well as the Nomination, Remuneration and GCG Committee support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising and managing the Company. In 2022, the committees under the supervision of the Board of Commissioners have carried out their respective functions properly. They have provided constructive input and direction for the Board of Commissioners.

Kedua komite tersebut telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perusahaan di aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, prosedur remunerasi, dan implementasi GCG secara keseluruhan. Temuan-temuan yang diidentifikasi telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

The committees have performed well in conducting a thorough review on the Company's operational, financial, risk management, remuneration procedures, and GCG implementation. The identified findings have been followed up and serve as recommendations for the coming year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

- Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani.
- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.
- Evaluasi efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2018 tanggal 27 Juli 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka Perusahaan mengangkat Purba Yudha Tama sebagai Sekretaris Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Purba Yudha Tama

Profil Purba Yudha Tama dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan Halaman 114.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

The Company is aware of the importance of the Corporate Secretary's role in facilitating relationship between the Company with the shareholders and the stakeholders and fulfilling the provisions of the applicable legislation. To support this role, the Company determined the position of the Corporate Secretary to be one level under the Board of Directors in its organizational structure. The dismissal and appointment of the Corporate Secretary is to carried out by the President Director.

In order for the Corporate Secretary to carry out its functions properly, the Company sets out associated policies regarding:

- The determination of specific qualifications for the Corporate Secretary that are relevant to the functions being handled.
- The provision of proper authorities and resources for the Corporate Secretary.
- The obligation of the Corporate Secretary to periodically report on the implementation of its duties to the President Director.
- Evaluation of the Corporate Secretary's performance effectiveness with the performance indicators on a regular basis as determined based on the function being carried out.

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2018 dated July 27, 2022 on the Appointment of the Corporate Secretary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the Company appointed Purba Yudha Tama as Corporate Secretary.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Purba Yudha Tama

The profile of Bobby Iman Setya is explained in the Profile Manager section on the Company Profile Page 114.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary were in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35 POJK.04/2014 on the Corporate Secretary as follows:

1. To keep up with the Capital Market development, particularly laws and regulations that are applicable in the Capital Market sector;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or the Public Companies in order to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
 3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or the Public Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Implementation and documentation of the GMS;
 - d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - e. Implementation the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners' induction program.
 4. To act as a liaison between the Issuer or the Public Company and the shareholders of the Issuer or the Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Corporate Secretary Training Program

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Training Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Purba Yudha Tama	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sharing Session to Be Young CEO	24 Juni 2022 June 24, 2022	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		Satria Pratama Batch 24 (WJMDP)	27-29 Juli 2022 July 27-29, 2022	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan Wikasatrian Leadership Center
		Sharing Session Leadership and Transformation for Millennial Leaders	9 September 2022 September 9, 2022	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	25-27 Oktober 2022 October 25-27, 2022	PT Sucofindo
		Program Feed Forward (Feedback) Feed Forward (Feedback) program	6 Desember 2022 December 6, 2022	PPM Manajemen

Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Fungsi Hubungan Investor (IR)
 - a. Pelaksanaan RUPS Tahunan;
 - b. Pelaksanaan Investor dan *Analyst Meeting*;
 - c. Pelaksanaan *Public Expose*;
 - d. Pelaksanaan *Non Deal Roadshow*;
 - e. Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan;
 - f. Menyiapkan dan membuat presentasi korporasi sebagai sumber informasi *stakeholder*;
 - g. Memberikan *update outlook* Perusahaan kepada investor;
 - h. Memberikan input tentang perkembangan pasar modal kepada internal.
 - i. Kepatuhan (*Compliance*);
2. Fungsi Hubungan Masyarakat (PR)
 - a. Mengoptimalkan media *relations*;
 - b. Implementasi brand manajemen;
 - c. Penerapan *marketing communications*;
 - d. *Digital activation*;
 - e. *Brand Awareness*.
3. Fungsi Tata Kelola Perusahaan (GCG)
 - a. Pelaksanaan *self-assesment* GCG tahun buku 2022;
 - b. Menindaklanjuti *Area of Improvement*;
 - c. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
4. Fungsi *General Affair*
 - a. Manajemen aset;
 - b. *Service excellent*;
 - c. Perijinan;
 - d. Pengarsipan;
 - e. Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
5. Fungsi CSR
Pelaksanaan program WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, dan WEGE Hijau.

Duty Implementation Report

Throughout 2022, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Investor Relations (IR)
 - a. Implementation of the Annual GMS;
 - b. Implementation of Investor and Analyst Meeting;
 - c. Implementation of Public Expose;
 - d. Implementation of Non Deal Roadshow;
 - e. Preparation of the Company's Annual Report;
 - f. Prepared and made corporate presentations as a source of information for the stakeholders;
 - g. Provided an update of the Company's outlook to investors;
 - h. Provided internal input on capital market developments.
 - i. Compliance;
2. Public Relations (PR)
 - a. Optimizing media relations;
 - b. Implementation of brand management;
 - c. Implementation of marketing communications;
 - d. Digital activation;
 - e. Brand Awareness.
3. Good Corporate Governance (GCG)
 - a. Implementation of GCG Self-Assessment for the 2022 fiscal year;
 - b. Following up on Areas of Improvement;
 - c. Implementation of Anti Bribery Management System (SMAP)
4. General Affair
 - a. Asset management;
 - b. Excellent service;
 - c. Licensing;
 - d. Filing;
 - e. 5R Program (Concise, Neat, Clean, Caring, Diligent).
5. CSR
Implementation of WEGE Smart, WEGE Health, WEGE Care, and WEGE Green programs.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Perusahaan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk menjalankan fungsi audit dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan.

Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Di tahun 2021, Direksi telah mengangkat Andi Sugiarto sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Perseroan No. SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERN

Andi Sugiarto

Profil Andi Sugiarto dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan di halaman 114.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Internal

Unit audit internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Pengawas Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

Piagam SPI

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Pengawasan Intern pada tahun 2022 sebagai landasan legal formal bagi Satuan Pengawasan Intern dalam menjalankan tugasnya, yang memuat visi, misi dan tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban serta mengatur hubungan kerja antara SPI dengan Manajemen, Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa;

To carry out the internal audit function, the Company established an Internal Audit Unit (IAU) in order to secure the Company's assets and interests by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance.

The establishment of the IAU was based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In 2021, the Board of Directors appointed Andi Sugiarto as Head of the Internal Audit Unit based on the Company's Letter No. SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Andi Sugiarto

The profile of Andi Sugiarto is presented in the Manager Profile section on the Company Profile chapter on page 114.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

The Company's internal audit unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee and the external auditors in carrying out its duties.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its functions, the Company had ratified the Internal Audit Charter on January 2, 2017 as a formal legal basis for the Internal Audit Unit in carrying out its duties, which contains the vision, mission and objectives, structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, code of ethics, competence, independence, responsibility and management of the working relationship between the IAU and the Management, Audit Committee, and External Auditor.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the IAU are as follows:

1. Prepare the Annual Audit Work Program (PKPT), including the calculation of its budget in relation to the nature of the audit and the number of work units that are programmed to be audited;

- Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dengan melakukan analisa yang berbasis risiko atas efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dan melaksanakan evaluasi atas sistem, prosedur dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan;
 - Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP);
 - Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
 - Membuat "draft" surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan kepada permasalahan utama dan perlu mendapatkan penanganan yang segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa dan Direktur Utama akan menandatangani surat Tindak Lanjut tersebut bilamana telah sesuai dengan pandangannya;
 - Memantau Tindak Lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama;
 - Meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan;
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI;
 - Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan;
 - Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - Melakukan Audit Khusus apabila diperlukan;
 - Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam Surat Penugasan tersendiri.
- Conduct routine inspections according to the schedule as outlined in the PKPT, by conducting a risk-based analysis of the efficiency and effectiveness of the company's operations and evaluating the company's operating systems, procedures, and policies on an ongoing basis;
 - Prepare and document the Audit Working Paper (KKP);
 - Prepare an Audit Report (LHP) and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
 - Make a "draft" of the President Director's Follow-up letter, which is focused on the main issues and needs that require immediate handling from the heads of the work units being audited, and the President Director will sign the Follow-up letter if it is in accordance with his views;
 - Monitor the follow-up of the LHP submitted to the highest leadership of the work unit in accordance with the disposition of the President Director;
 - Improve the IAU personnel's competence and capability through continuous education and training;
 - Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by the IAU;
 - Provide opinions, inputs and considerations as well as objective consulting services to the Management and the other work units related to the supervisory function;
 - Cooperate with the Audit Committee;
 - Conducte Special Audit activities, if necessary;
 - In the event of being assigned to cooperate with the Board of Commissioners' supporting organs other than the Audit Committee, it will be determined in a separate Assignment Letter.

Wewenang Satuan Pengawas Intern

Kewenangan dari SPI adalah sebagai berikut:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Memasuki seluruh areal perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perusahaan;
- Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan;
- Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, personil perusahaan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit;

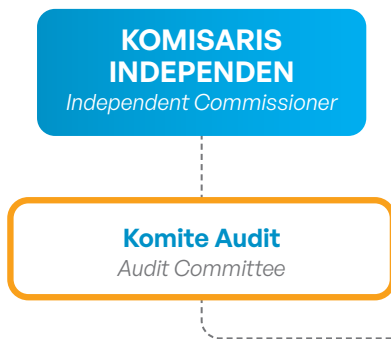
Authority of the Internal Audit Unit

The authorities of the IAU are as follows:

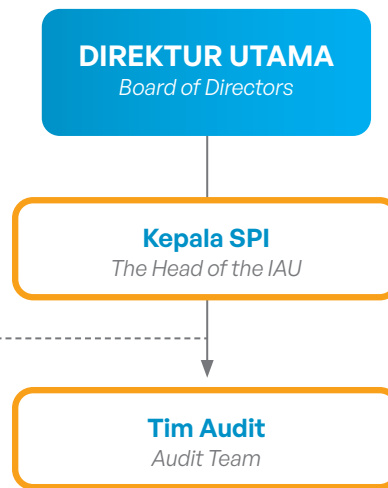
- Develop, amend and implement the internal audit policies, including among others determining the procedures and scope of the audit work;
- Enter the company's entire area and review the place of business, work environment and location of the Company's assets;
- Request information and explanations from all levels of management and employees for the purpose of the audit;
- Have full access to all documents, records, company personnel, and physical information on the Audit Object, to obtain data and/or information related to the audit implementation;

5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam perusahaan, dalam hal tidak tersedianya kompetensi personil SPI dan dari luar perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan;
 6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
 7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Request assistance from internal auditors in the company, in the event that the IAU personnel's competence is not available and from outside the company if deemed necessary with the burden being the responsibility of the Company;
 6. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee;
 7. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Struktur Organisasi Satuan Pengawas Intern



Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Kedudukan Satuan Pengawas Intern Dalam Struktur Organisasi

Kedudukan SPI dalam struktur organisasi antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern, yang kedudukan dalam organisasi perusahaan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan melalui Komite Audit dan Risiko untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan Risiko, dan setiap pengangkatan, pergantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan dibantu oleh Tim Pemeriksa Intern. Pemeriksa adalah jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan/atau pejabat yang berwenang dan dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab kepada Kepala SPI.

Position of the Internal Audit Unit in the Organizational Structure

The IAU's position in the organizational structure, among others, regulates the following matters:

1. The IAU organization is led by the Head of the Internal Control Unit, whose position in the company's organization is at the level of the "Bureau Manager" and is directly responsible to the President Director and assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function through the Audit and Risk Committee to realize the Company's vision and mission.
2. The Head of the IAU is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit and Risk Committee, and every appointment, replacement and dismissal of the Head of IAU is notified to the Financial Services Authority.
3. The IAU is assisted by the Internal Audit Team to support the company's supervisory function. The auditor is a position of expertise appointed and dismissed by the Board of Directors and/or the authorized officials and in carrying out their duties is responsible to the Head of IAU.

4. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

4. The IAU's position as an organ that assists the President Director must be placed in an organizational structure that is equivalent to its roles and responsibilities, in expressing the views and the thoughts that cannot be influenced or suppressed by the management and other parties.

Jumlah Anggota dan Sertifikasi Auditor Internal Perseroan

Hingga akhir tahun 2022, SPI memiliki komposisi anggota sebanyak 7 orang yang terdiri dari 1 Kepala SPI, 2 Kepala Pemeriksa, 3 Pemeriksa/Auditor dan 1 Sekretaris, dengan rincian sebagai berikut:

Number of Members and the Company's Internal Auditor Certification

Up to the end of 2022, the IAU has 7 members, which consist of 1 Head of Internal Audit Unit, 2 Lead Auditors, 3 Auditors, and 1 Secretary, with the following details:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>
1	Andi Sugiarto	Kepala SPI <i>Head of Internal Audit Unit</i>	Qualified Internal Audit
2	Andi Meifian	Kepala Pemeriksa <i>Lead Auditor</i>	Qualified Internal Audit
3	Andi Prasetyo	Kepala Pemeriksa <i>Lead Auditor</i>	CRMP
4	Ahmad Nurjaman	Pemeriksa <i>Auditor</i>	CRMO
5	Daniel Bouman Hasurungan	Pemeriksa <i>Auditor</i>	Pre-Qualified Internal Audit
6	M. Iqbal	Pemeriksa <i>Auditor</i>	Pre-Qualified Internal Audit
7	Siti Afrianti	Sekretaris <i>Secretary</i>	-

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2022

Pada tahun 2022, ditengah kondisi pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat, SPI telah menjalankan tugas dengan baik dimana, realisasi pelaksanaan pemeriksaan di tahun 2022 sebanyak 21 obyek pemeriksaan sesuai dengan review, yang terdiri dari:

1. Divisi Operasi & Pemasaran sebanyak 5 objek;
2. Divisi Biro Fungsional sebanyak 4 objek;
3. Proyek sebanyak 12 objek.

Selain melaksanakan kegiatan audit, SPI juga melaksanakan pendampingan Audit KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.

Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2022

In 2022, in the midst of strict health protocol implementation, the IAU has carried out its duties properly, in which the realization of the audit implementation in 2022 was 21 audit objects in accordance with the review, which consisted of:

1. 5 objects of the Operation & Marketing Division;
2. 4 objects of the Functional Bureau Division;
3. 12 objects of the Projects.

In addition to carrying out audit activities, the IAU also carried out KAP Audit assistance for the Audited Financial Statement for the 2022 Fiscal Year.

Program Pelatihan SPI

Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Rincian pelatihan SPI pada 2022 adalah sebagai berikut:

IAU Training Program

The Company's internal audit training program is being carried out in the form of trainings, seminars, and workshops in accordance with the implementation of IAU's duties. The details of IAU training in 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/ Pelatihan Training Program	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Andi Prasetyo	Kepala Pemeriksa Lead Auditor	Metode Kerja <i>Finishing</i> Basah Batch 1 <i>Wet Finishing Work Method Batch 1</i>	15-16 Maret 2022 <i>March 15-16, 2022</i>	Jakarta	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>QSHE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
		<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	25-29 Juli 2022 <i>July 25-29, 2022</i>	Jakarta	PT RAP Indonesia
		Modul Kontrak Manajemen <i>Management Contract Module</i>	27-28 September 2022 <i>September 27-28, 2022</i>	Jakarta	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System training</i>	25-27 Oktober 2022 <i>October 25-27, 2022</i>	Jakarta	PT Sucofindo
		Program Pengembangan <i>Feed Forward</i> <i>Feed Forward Development Program</i>	13 Desember 2022 <i>December 13, 2022</i>	Jakarta	Biro Human Capital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>Human Capital Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Andi Meifian	Kepala Pemeriksa Lead Auditor	<i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	17 Mei-7 Juni 2022 <i>May 17-June 7, 2022</i>	Jakarta	PT RAP Indonesia
		Modul Kontrak Manajemen <i>Management Contract Module</i>	27-28 September 2022 <i>September 27-28, 2022</i>	Jakarta	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Ahmad Nurjaman	Pemeriksa Auditor	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	22-26 Agustus 2022 <i>August 22-26, 2022</i>	Jakarta	PT RAP Indonesia
		Modul Kontrak Manajemen <i>Management Contract Module</i>	27-28 September 2022 <i>September 27-28, 2022</i>	Jakarta	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Daniel Bouman Hasurungan Sinaga	Pemeriksa Auditor	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Certification</i>	19 September- 1 Oktober 2022 <i>September 19-October 1, 2022</i>	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) <i>Internal Audit Education Foundation (YPIA)</i>
Muhammad Ikbal	Pemeriksa Auditor	Modul Kontrak Manajemen <i>Management Contract Module</i>	27-28 September 2022 <i>September 27-28, 2022</i>	Jakarta	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Certification</i>	3-17 Oktober 2022 <i>October 3-17, 2022</i>	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) <i>Internal Audit Education Foundation (YPIA)</i>

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2022, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp393.984.375 (tidak termasuk PPN 10%).

Periode Audit dan Biaya Audit

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut nilai jasa, ruang lingkup, dan opini Audit selama 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Auditor Auditor	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Audit Audit Opinion
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Munir	Rp343.267.200	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Munir	Rp352.160.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Munir	Rp375.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Rp384.375.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Rp393.984.375	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Public Accountant Appointment Mechanism

As explained, the appointment of the Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on the Board of Commissioners' recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities in the appointment process. In 2022, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an audit fee of Rp393,984,375 (excluding VAT 10%).

Audit Period and Audit Fees

The following table describes the Public Accounting Firms that were appointed in the past 5 (five) years to carry out the audit including the service fees, scopes, and Audit opinions:

Other Services Provided by the Public Accountant

In addition to the financial audit services, the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan did not provide any other services to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-Internal Control Framework* yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;
2. Penilaian Risiko
Menganalisa risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
3. Aktivitas Pengendalian
Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;
4. Informasi dan Komunikasi
Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisa, mengklasikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan *time frame* yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;
5. Pemantauan Pengendalian Internal
Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

The implementation of the Company's internal control system is being carried out through the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-the Internal Control Framework, which includes five interrelated components as follows:

1. Control Environment
Represents the basis of the internal control component that provides direction for the organization and influences control awareness of the people within the Company. Some of the factors that influence the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and the Audit Committee, management and operating style, organizational structure, authorization and responsibility, HR practices and policies;
2. Risk Assessment
Analyses relevant risks to achieve their goals and forms a basis for determining how risks shall be managed;
3. Control Activities
Ensuring that the necessary actions are taken to mitigate risks in achieving the Company's objectives. Actions taken to address risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive actions are actions taken before a risky event takes place, while mitigation measures are actions taken after a risky event has taken place;
4. Information and Communication
Provides relevant information in financial reporting, which includes an accounting system containing methods to identify, combine, analyze, classify, record, and report transactions and maintain the accountability of assets and liabilities. Such information shall be identified, illustrated, and communicated on a form and a time frame that allows people to carry out their responsibilities;
5. Internal Control Monitoring
A process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring includes determining the design and operation of controls in a timely manner and taking corrective action. The process is being carried out through continuous activities, being evaluated separately, or with various combinations of both. In this case, the Company's Internal Audit contributes to the monitoring of the Company's activities.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengelolaan Perusahaan, manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perusahaan.

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada perusahaan telah berjalan secara memadai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan/atau Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dan bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai, dan pernyataan atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan.

Evaluation on the Internal Control System

In managing the Company, the management is responsible to ensure the implementation of a reliable and effective Internal Control System and to ensure that its implementation has been running and is inherent at every level of the Company's organization.

The Internal Control Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System which is carried out to support the decisions and policies of the Board of Directors regarding the effectiveness of the company's Internal Control System that has been implemented.

The evaluation results are submitted to management to be followed up and monitored for implementation to ensure the Internal Control System is running effectively.

Based on the evaluation that has been carried out during 2022, it has been determined that the company's internal control system has been running adequately.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and/or Board of Directors stated that the Internal Control System that has been implemented throughout 2022 has been running in accordance with the needs of the Company, and is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures, and statement on the effectiveness of internal control structures and financial reporting procedures.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perusahaan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan.

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perusahaan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016, ISO 31000:2018, ISO 27001:2013, dan ISO 50001: 2018.

Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan merujuk pada ISO 31000:2018, yang tertuang didalam Prosedur Sistem Manajemen Risiko Perusahaan No.Dok: WIKA-BG-RM-PM-01, No.Rev: 05, tanggal 15 Januari 2022.

Wewenang dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Manajer Divisi, Biro, dan Fungsi dalam proses bisnis disesuaikan dengan konteks Risiko dalam lingkungan masing-masing melalui rekomendasi dan validasi oleh Biro Manajemen Risiko. Hal tersebut digambarkan dalam struktur dan diagram Organisasi Risiko sebagai berikut:

Risk Management System Implementation Basis

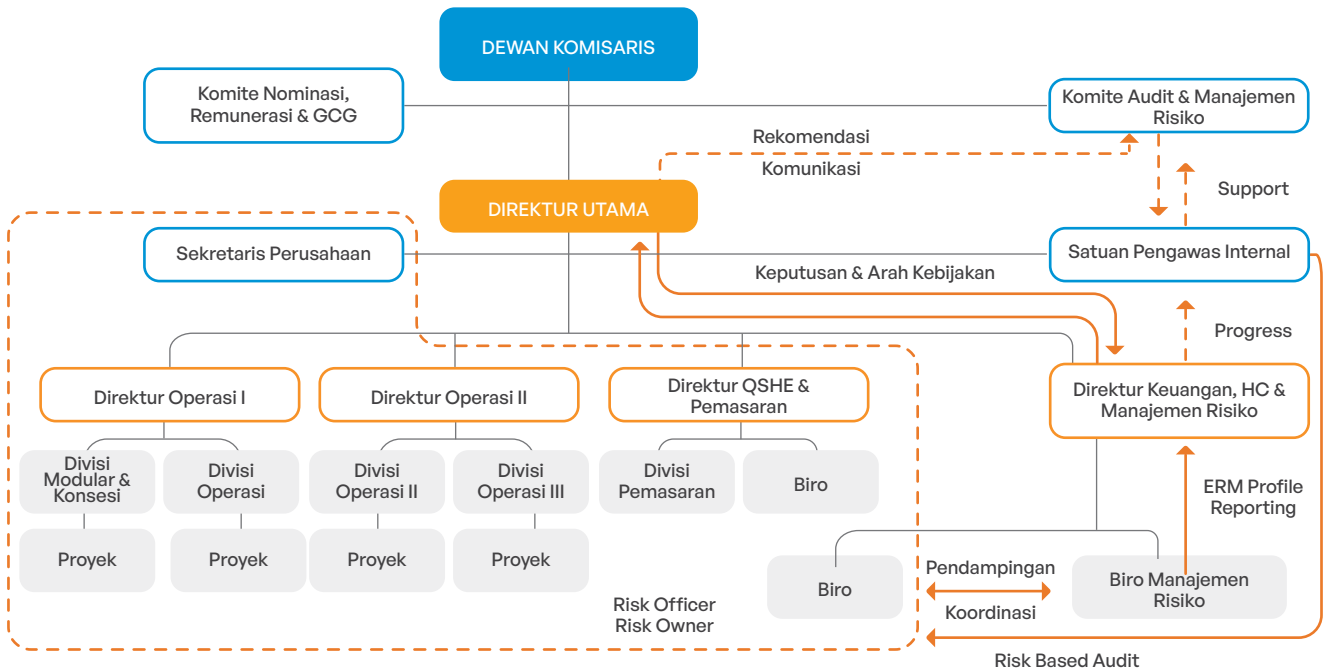
The Company is well aware of the various risks that have the potential to disrupt the smooth performance of operations and financials. For this reason, the Company has developed an integrated Risk Management System at the corporate level by involving each of the work unit since the early stage. The Risk Management System development is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks and manage risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite.

As reference for Risk Management, the Company anticipates all negative impacts of uncertainties and opportunities on the expected results of goals and objectives based on ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016, ISO 31000:2018, ISO 27001:2013, dan ISO 50001: 2018.

In Risk Management implementation, the Company refers to ISO 31000:2018 which is stated in the Procedure for the Company's Risk Management System Doc. No. WIKA-BG-RM-PM-01, Rev. No. 05, dated January 15, 2022.

Authorities and Responsibilities of Risk Management

The Risk Management process is implemented by the Division, Bureau, and Function Managers in the business processes tailored to the context of Risk in their respective environments through the recommendation and validation of the Risk Management Bureau. This is described in the following Risk Organization structure and chart:



Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Mitigasi Risiko

Risiko yang dihadapi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 merupakan risiko-risiko yang telah disesuaikan dengan bidang konstruksi. Adapun enam risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risks Faced by the Company and Risk Mitigation Efforts

The risks faced and disclosed in the Annual Report for the 2022 fiscal year are the risks that has been adjusted with construction sector. The following are the six main risks faced by the Company:

No.	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
1	<p>Risiko Pasar (Risiko Pemasaran) Berkurangnya <i>market share</i> merupakan sebagian dari tanda-tanda kegagalan pemasaran yang membuat pertumbuhan perusahaan terhambat dikarenakan tidak tercapainya target revenue.</p> <p><i>Market Risk (Marketing Risk)</i> The decline in market share is part of the indications of marketing failure, which inhibit the company's growth due to failure in achieving revenue targets</p>	<p>Mitigasi Risiko Pasar (Risiko Pemasaran) Perusahaan selektif dalam pemilihan keikutsertaan tender, turut andil dalam proyek pembangunan rumah susun di seluruh Indonesia, melakukan pembangunan bandara baru dan destinasi sektor pariwisata, melakukan perluasan/renovasi gedung layanan pendidikan, dan Pembangunan Pasar Rakyat Tematik Wisata, memperluas jaringan perolehan informasi pasar potensial melalui CAFE WEGE, dan pendampingan top management untuk proyek strategis.</p> <p><i>Market Risk Mitigation</i> The Company is selective in determining participation in biddings, taking part in apartment development projects throughout Indonesia, constructing new airports and tourism sector destinations, expanding/ renovating educational service buildings, and developing the Thematic Tourism People's Markets, expanding the network for obtaining information on potential markets through CAFE. WEGE, and top management assistance for strategic projects.</p>

No.	Risiko <i>Risk</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
2	<p>Risiko Likuiditas</p> <p>Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Perusahaan menetapkan RKAP dengan melalui analisa mendalam yang didasarkan pada data-data kuantitatif yang dapat diandalkan. Namun demikian pada praktiknya, kondisi pasar dan perekonomian seringkali mengalami fluktuasi yang tak dapat diprediksi dan menghambat tercapainya pencapaian target-target finansial yang telah ditetapkan dan berdampak hilangnya kepercayaan perbankan dan stakeholder (vendor/supplier).</p> <p><i>Liquidity Risk Mitigation</i> The risk due to the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or high-quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the Company's activities and financial conditions. The company determines the RKAP through in-depth analysis based on reliable quantitative data. However, in practice, market and economic conditions often experience unpredictable fluctuations and inhibit the achievement of the set financial targets and result in a loss of confidence in the bank and stakeholders (vendors/ suppliers).</p>	<p>Mitigasi Risiko Likuiditas</p> <p>Perusahaan berupaya untuk mendorong produktivitas dari perolehan proyek existing yang memiliki cash flow positif dan profitabilitas melalui pembentukan <i>Task Force</i> khusus, meningkatkan nilai Perusahaan dan dividen agar menarik minat investor untuk menanamkan modal dalam produk saham. Perusahaan juga mengintensifkan penagihan piutang untuk menjaga keseimbangan cash flow di tahun berjalan.</p> <p><i>Liquidity Risk Mitigation</i> The company seeks to boost productivity from the acquisition of existing projects with positive cash flow and profitability through the establishment of a special Task Force, increasing the Company's value and dividends in order to attract investors to invest in shares. The company also intensifies the collection of accounts receivable to maintain cash flow balance in the current year</p>
3	<p>Risiko Strategik</p> <p>Risiko akibat ketidaktepatan dalam menentukan, pengambilan, pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.</p> <p><i>Strategic Risk</i> The risk due to inaccuracy in determining, taking, implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.</p>	<p>Mitigasi Risiko Strategik</p> <p>Perusahaan melakukan pengembangan usaha konsesi dengan <i>offtaker client</i>, <i>recurring income</i> dan <i>bidding construction</i>. Selain itu Perusahaan juga melakukan belanja modal untuk pengembangan usaha <i>recurring</i>, menciptakan produk modular yang lebih ringan dengan HPP lebih rendah, mengerjakan project modular volumetrik (bisa melalui tender/create project)</p> <p><i>Strategic Risk Mitigation</i> The Company develops concession business with <i>offtaker clients</i>, <i>recurring income</i>, and <i>construction bidding</i>. In addition, the Company also makes capital expenditures for the development of <i>recurring businesses</i>, creates lighter modular products with lower COGS, as well as working on volumetric modular projects (can be through biddings/ creating the projects)</p>
4	<p>Risiko Operasional</p> <p>Risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.</p> <p><i>Operational Risk Mitigation</i> The risk of loss due to inadequate internal processes, internal process failures, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.</p>	<p>Mitigasi Risiko Operasional</p> <p>Perusahaan melaksanakan kajian risiko secara objektif pada periode tender, meningkatkan komunikasi dengan Biro SCM untuk mendapatkan vendor yang qualified, ikut mengkolaborasi bersama seluruh fungsi terkait untuk implementasi ERP, serta melakukan pembuatan dashboard dan tutorial pengendalian secara online.</p> <p><i>Operational Risk Mitigation</i> The Company carries out objective risk studies during the bidding period, improves communication with the SCM Bureau to obtain qualified vendors, participates in collaborating with all related functions for ERP implementation, as well as developing online control dashboards and tutorials</p>

No.	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
5	<p>Risiko Kepatuhan Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Compliance Risk Mitigation</i> The risk due to the Company's non-compliance with and/or failure to implementing the applicable laws and regulations.</p>	<p>Mitigasi Risiko Kepatuhan Perusahaan memenuhi sertifikasi pelaksana atau produksi atas tanggung jawab pekerjaannya, pembuatan publikasi Pakta Integritas untuk komitmen implementasi GCG, dan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.</p> <p><i>Compliance Risk Mitigation</i> The Company meets the executive or production certifications for its work responsibilities, making publications of the Integrity Pact for GCG implementation commitments, and Implementation of the Anti-Bribery Management System</p>
6	<p>Risiko Reputasi Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan yang disebabkan terjadinya masalah pada kepatuhan, hukum, dan mutu produk.</p> <p><i>Reputation Risk Mitigation</i> The risk due to a decrease in the level of stakeholder confidence, which derives from negative perceptions of the Company due to by issues with compliance, law, and quality of products.</p>	<p>Mitigasi Risiko Reputasi Perusahaan melaksanakan refresh pemahaman Sistem Manajemen PT WIKA Gedung Tbk (SMWG) untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya implementasi prosedur Perusahaan, mereview kembali efektivitas proses Quality System Management Level (QSML) semua fungsi dan disesuaikan dengan prosedur Perusahaan, improvement standardisasi tata kelola K3 proyek disesuaikan dengan karakter proyek, penegasan implementasi tata kelola K3 di lingkungan unit/proyek ataupun pabrik.</p> <p><i>Reputation Risk Mitigation</i> The Company carries out refreshers for the understanding of PT WIKA Gedung Tbk Management System (SMWG) to increase the awareness on the importance of implementing the Company's procedures, reviewing the effectiveness of the Quality System Management Level (QSML) process for all functions and adjusting it to the Company's procedures, improving the standardization of OHS governance according to project characteristics, affirming the implementation of OHS governance within the unit/project or factory</p>

Upaya Menghadapi Cyber Security

Selain menghadapi risiko-risiko utama sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya, Perusahaan juga menghadapi risiko dari aktivitas bisnis yang dijalankan dalam jaringan (*online*) karena berpotensi menghadapi kejahatan siber (*Cyber Crime*).

Untuk menghadapinya, Perusahaan telah menerapkan ISO 27001:2013 *IT Security Management System* yang merupakan suatu bentuk kerangka kerja internasional tentang standar-standar dalam area keamanan informasi. ISO 27001:2013 menyediakan kerangka kerja dalam lingkup penggunaan teknologi dan pengelolaan aset yang membantu Perusahaan memastikan bahwa keamanan informasi dan pembatasan akses data Perusahaan sudah efektif.

Pada tahun 2022, Perusahaan semakin menegaskan komitmennya dalam mengelola keamaan informasi. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada pencapaian implementasi Roadmap TI Tahun 2022 yang memperkuat Infrastruktur TI diantaranya dengan Pelaksanaan Sertifikasi ISO 27001:2013, Penyesuaian Lokasi *Co-Location Server* WIKA Gedung dengan Standar ISO 27001:2013, dan Pengujian Disaster Recovery

Efforts to Address Cyber Security

In addition to facing the main risks as previously described, the Company also faces risks from business activities carried out in the network (*online*) as they have the potential to face Cyber-Crimes.

To deal with this, the Company has implemented ISO 27001:2013 *IT Security Management System*, which is a form of international framework on standards in the field of information security. ISO 27001:2013 provides a framework within the scope of technology use and asset management that assists companies in ensuring that information security and restrictions on Company data access are effective.

In 2022, the Company further emphasized its commitment to managing information security. This is evidenced in the implementation of the 2022 IT Roadmap, which strengthens IT Infrastructure, including the Implementation of ISO 27001: 2013 Certification, Location Adjustment of WIKA Gedung Co-Location Server with ISO 27001: 2013 Standards, and Disaster Recovery Testing through the DRC Drill Test Server.

melalui *Drill Test Server* DRC. Penjelasan lebih lengkap mengenai implementasi TI di Perusahaan telah kami jabarkan pada Sub Teknologi informasi, Bab Profil Perusahaan, halaman 146-159.

Perusahaan telah memastikan bahwa risiko terkait terjadinya terkait isu TI termasuk disruption (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana) telah dimitigasi dengan baik. Seluruh proses identifikasi dan pengelolannya dilakukan oleh Biro Sistem Informasi dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi.

Hasil Review Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan telah menyusun:

1. Kebijakan Manajemen Risiko
2. Pedoman Manajemen Risiko
3. Prosedur Manajemen Risiko
4. Program Kerja Manajemen Risiko
5. Pendampingan Manajemen Risiko pada Proyek dan Unit
6. Pengukuran *Maturity Level* pada proyek dan fungsi di Perusahaan

Evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan cara mengukur *Maturity Level* Manajemen Risiko. Untuk tahun 2022, *Maturity Level* Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme *Self-Assessment Maturity Level* secara perusahaan dilakukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bersama dengan entitas anak lainnya (WIK A Group). Hasil *assessment* menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori dengan skala sebagai berikut:

We have described a more complete explanation regarding IT implementation in the Company in the Information Technology Sub-Chapter, Company Profile Chapter, on page 146-159.

The company has ensured that IT related risks, including disruption, cyber security, and disaster recovery have been properly mitigated. The entire identification and management process is carried out by the Information Systems Bureau and reported periodically to the Board of Directors.

Results of the Risk Management System Review in 2022

In risk management implementation, the Company has prepared the following:

1. Risk Management Policy
2. Risk Management Guidelines
3. Risk Management Procedures
4. Risk Management Work Plan
5. Risk Management Assistance in Projects and Units
6. Maturity Level measurement on projects and functions at the Company

Evaluation on the effectiveness of the Risk Management System is carried out by measuring the Risk Management Maturity Level. For 2022, the Risk Management Maturity Level is carried out through the Maturity Level Self-Assessment mechanism by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Company with other subsidiaries (WIK A Group). The assessment results indicate the maturity level of risk management implementation in the Company, which is categorized into 5 (five) categories with the following scale:

Tahapan Maturity Risk Management
Stages of Maturity Risk Management

Skor Score	Level	Deskripsi Description	Kategori Category
5.0	Level 5	Ketepatan/keakuratan dalam menyelesaikan risiko yang dihadapi <i>Precision/accuracy in resolving risks faced</i>	Optimizing
4.9		Ketepatan/keakuratan dalam menentukan risiko yang dikelola <i>Precision/accuracy in determining risks to be managed</i>	
4.8		Melaksanakan evaluasi untuk perbaikan/peningkatan yang disebabkan risiko <i>Perform evaluation for improvement/enhancement due to risk</i>	
4.7		Menentukan dan mengimplementasikan peningkatan tata kelola risiko <i>Determining and implementing risk governance improvement</i>	
4.6		Menemukan area yang potensial untuk ditingkatkan <i>Finding potential areas for improvement</i>	
4.4-4.5	Level 4	Laporan tata kelola risiko sudah dilaksanakan secara kontinu dan komprehensif (holistik) <i>Risk management reports have been implemented continuously and comprehensively (holistic)</i>	Quantitatively Managed
4.3		Proses implementasi tata kelola risiko didasari oleh Tahapan yang Terukur (SMART) <i>Risk governance implementation process is based on Measurable Stages (SMART)</i>	
4.2		Proses implementasi tata kelola risiko memiliki analisa yang akurat <i>Risk governance implementation process has an accurate analysis</i>	
4.1		Menerapkan teknik pengukuran dan analisa secara kuantitatif <i>Applying quantitative measurement and analysis techniques</i>	
4.0		Tata kelola risiko didasari oleh kualitas proses dan sasaran kerja <i>Risk governance is based on the quality of process and work objectives</i>	
3.99	Level 3	Terdapat jadwal untuk monitoring dan review <i>Availability of schedule for monitoring and review</i>	Defined
3.96		Seluruh tata kelola risiko sudah dimonitor dan ditinjau <i>All risk governance has been monitored and reviewed</i>	
3.92		Seluruh tata kelola risiko terdokumentasi dengan baik <i>All risk governance has been properly documented</i>	
3.88		Mengkomunikasikan dan memantau risiko yang timbul dari hasil tanggapan/reaksi dari sebuah risiko <i>Communicate and monitor risks emerging from the results of responses/reactions from a risk</i>	
3.84		Biaya atau manfaat dipertimbangkan/ diperhitungkan dalam proses pemilihan perlakuan risiko <i>Costs or benefits are considered/ calculated in the risk treatment selection process</i>	
3.80		Memperhatikan pertimbangan, komunikasi dan menetapkan asumsi secara hati-hati dalam meningkatkan keyakinan menentukan level/tingkat risiko <i>Taking into account the considerations, communication, and determining assumptions in a prudent manner in increasing the confidence to determine the risk grading/ level</i>	
3.76		Melaksanakan kajian tentang saling ketergantungan antara risiko yang berbeda dan terhadap sumber risikonya <i>Perform studies on the interdependence between different risks and their risk sources</i>	
3.68-3.72		Prosedur identifikasi potensi risiko positif (peluang)/dampak positif sudah tersedia akan tetapi dalam implementasinya belum fokus kepada peluang sebuah risiko <i>Procedures to identify potential positive risks (opportunities)/ positive impacts are already available but have not focused on the opportunities for a risk in practice</i>	
3.64		Risiko diperlakukan secara prioritas <i>Risks are treated with priority</i>	

Tahapan Maturity Risk Management
Stages of Maturity Risk Management

Skor Score	Level	Deskripsi Description	Kategori Category
3.60		Risiko-risiko yang ada dibandingkan dengan tingkat risiko yang ditentukan sebelumnya <i>Existing risks are compared to the predetermined risk levels</i>	
3.56		Mampu menentukan tingkat risiko <i>Able to determine the risk level</i>	
3.52		Mampu menemukan, mengidentifikasi dan menjelaskan risiko <i>Able to find, identify, and explain risks</i>	
3.48		Tujuan/target dan sasaran organisasi untuk tata kelola risiko adalah sama di seluruh level organisasi dan selaras dengan tujuan organisasinya <i>The goals/targets and objectives of the organization for risk management are the same at all levels of the organization and are aligned with the goals of the organization</i>	
3.44		Organisasi sudah dapat mendefinisikan kriteria risiko <i>The organization has been able to define risk criteria</i>	
3.40		Organisasi sudah membangun konteks internal dan eksternalnya <i>The organization has developed its internal and external contexts</i>	
3.36		Sudah melaksanakan komunikasi dan konsultasi <i>Has carried out communication and consultation</i>	
3.32		Komunikasi dan konsultasi berlangsung dalam semua kegiatan proses tata kelola risiko <i>Communication and consultation take place in all risk governance process activities</i>	
3.28		Mengidentifikasi dan mencatat persepsi pemangku kepentingan serta menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan <i>Identify and record stakeholder perceptions as well as taking them into account in decision making</i>	Defined
3.24		Tata kelola risiko sudah mematuhi persyaratan peraturan dan hukum yang berlaku <i>Risk management has complied with applicable regulatory and legal requirements</i>	
3.20		Terdefiniskannya cara organisasi mengombinasikan atau menyelaraskan kepentingan <i>The way in which the organization combines or aligns interests has been defined</i>	
3.16		Semua risiko yang teridentifikasi memiliki <i>risk owner</i> <i>All identified risks have a risk owner</i>	
3.12		Tanggung jawab dalam tata kelola risiko telah diidentifikasi terhadap seluruh level organisasi <i>Responsibilities in risk governance have been identified for all levels of the organization</i>	
3.08		Organisasi mendefinisikan secara rasional dalam mengelola risiko <i>Organizations define rationally in managing risk</i>	
3.04		Tata kelola risiko sudah terintegrasi dalam semua proses bisnis organisasi <i>Risk governance has been integrated in all business processes of the organization</i>	
3.00		Organisasi menyediakan ruang pengembangan dan pelatihan tata kelola risiko <i>The organization provides development space and training for risk management</i>	
2.5-2.9	Level 2	Sumber daya sudah tersedia untuk tata kelola risiko <i>Resources are available for risk management</i>	Managed
2.0-2.4		Terdapat PIC yang ditugaskan untuk tata kelola risiko <i>Availability of a PIC who is assigned for risk management</i>	
1.0-1.9	Level 1	Terdapat laporan tata kelola risiko (lebih kepada menggugurkan kewajiban) <i>Availability of risk management reports (only for complying with the obligation)</i>	Initial

Referensi: Conference Paper; Risk Management: A Maturity Model Based on ISO 31000; Juli 2017
Reference: Conference Paper; Risk Management: A Maturity Model Based on ISO 31000; July 2017

KILAS KINERJA 2022
Performance Highlights of 2022

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profiles

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and Discussion

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Hasil *assessment* tahun 2022 yang dilakukan melalui *cross self assesment* WIKA Group menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko WIKA Gedung di level 4,41 terdiri dari skor *Risk Maturity Level* 4,46 dan kuesioner 3,41. Mengacu pada skala di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan optimal, atau berada pada kategori "*Quantitatively Managed*" dimana risiko telah terukur dengan baik, terkelola, dan telah diberlakukan di seluruh level operasi Perusahaan.

Pernyataan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The results of the 2022 assessment were carried out through a cross Self-Assessment by the WIKA Group exhibits the maturity level of WIKA Gedung's risk management implementation at the level of 4.41 consists of Risk Maturity Level at 4.46 and questionnaire at the level of 3.41. Referring to the scale above, it can be concluded that the Company's risk management has run optimally, or is categorized as "Quantitatively Managed", where risks have been properly measured, managed, and implemented in all operational levels of the Company.

Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners stated that the Risk Management System that has been implemented throughout 2022 was in accordance with the Company's needs.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Important Cases Faced by the Company

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki atau sedang menjalani permasalahan hukum memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk lebih jelasnya, uraian perkara penting atau kasus litigasi yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

As of December 31, 2022, the Company does not have or is currently undergoing legal issues that have a significant impact on the continuity of the Company's business. For more details, descriptions of important cases or litigation cases faced by the Company during 2022 is presented in the following table:

Status	Jenis Perkara Type of Issues			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industrial Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) Has been completed (permanent legal force)	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian On completion process	4	-	-	-
Jumlah Total	4	-	-	-

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.

As such, the Company believes that any outcome of these cases, will not have a material impact on the Company's business or financial conditions. The number of important cases faced by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as well as subsidiaries during 2022 is as follows.

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Tidak Ada None
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak Ada None
Anak Perusahaan Subsidiary	Tidak Ada None

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Eksternal

www.wikagedung.co.id

Sesuai POJK No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik

Based on POJK No. 08/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies



Info Perusahaan
Company Info



Lini Bisnis
Line of Bisnis



Keberlanjutan
Sustainability



Investor



GCG



Media



Karir
Career



BIM

Internal



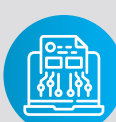
Majalah internal "WG News"
"WG News" internal magazine



Dashboard WG yang berisi informasi update tentang kinerja perusahaan
WG Dashboard, containing the latest information on the company's performance



WG Circle aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti perusahaan
WG Circle, application to increase the sales of company property



WG Pro yang digunakan untuk manajemen pengarsipan
WG Pro, which is used for archiving management



TV Plasma yang hadir di setiap lantai kantor pusat WEGE
Plasma TV which is present on every floor of the WEGE's head office



E-mail Blast



Group WhatsApp
WhatsApp Group



SMS Alert

Media Sosial Resmi Perusahaan The Company's Official Social Media

[ptwikagedungID](#)

[@ptwikagedungID](#)

[@ptwikagedungID](#)

[PTWIKAGEDUNG](#)

Sedangkan untuk daftar Siaran Pers yang diterbitkan oleh Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.

The following is a list of Press Releases issued by the Company during 2022.

Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
27 Januari 2022 January 27, 2022	Tingkatkan Ekonomi Kota Ambon, WEGE Mulai Bangun Pasar Mardika Ambon <i>Improving the Economy of Ambon City, WEGE Started the Development of Ambon's Mardika Market</i>
2 Februari 2022 February 2, 2022	Presiden Jokowi Resmikan Kawasan Wisata Parapat Danau Toba Garapan WEGE <i>President Jokowi Inaugurates the Lake Toba Parapat Tourism Area Developed by WEGE</i>
3 Februari 2022 February 3, 2022	Siap Dihuni, Jenderal TNI Dudung Abdurachman Resmikan Gedung Rumah Dinas Prajurit <i>Ready for Occupation, TNI General Dudung Abdurachman Inaugurates the Soldier's Office Building</i>
21 Februari 2022 February 21, 2022	WEGE Bersama de Braga by Artotel Kembali Menggelar Vaksinasi Booster <i>WEGE Together with de Braga by Artotel Holds Booster Vaccination</i>
21 Februari 2022 February 21, 2022	Kembali Raih Penghargaan LACP Awards, WEGE Satu-Satunya Perusahaan Terbuka Indonesia Masuk Deretan 12 Besar Dunia <i>Receiving the LACP Awards, WEGE is the Only Indonesian Public Company in the Top 12 in the World</i>
22 Februari 2022 February 22, 2022	Presiden Joko Widodo Resmikan NasDem Tower yang Dibangun WEGE <i>President Joko Widodo Inaugurates the NasDem Tower Built by WEGE</i>
24 Februari 2022 February 24, 2022	Anak Usaha WEGE, WIKA Pracetak Gedung Raih Penghargaan Teknologi Material Terbaik <i>WEGE Subsidiary, WIKA Pracetak Gedung Received the Best Material Technology Award</i>
1 Maret 2022 March 1, 2022	Rangkaian HUT WIKA ke-62, 302 Tukang dan Mandor WEGE turut Pelatihan UMK Jasa Konstruksi <i>In the series of WIKA's 62nd Anniversary, 302 WEGE builders and foremen participated in the Construction Services MSE Training</i>
14 Maret 2022 March 14, 2022	Laba Bersih WEGE 2021 Tumbuh 38,40% Menjadi Rp216,39 Miliar <i>WEGE 2021 Net Profit Grew 38.40% to Rp216.39 Billion</i>
16 Maret 2022 March 16, 2022	Modular Pit Building dan Pullman Hotel Mandalika Karya WEGE, Siap Sukseskan MotoGP 2022 <i>Modular Pit Building and Pullman Hotel Mandalika by WEGE, Ready to Make MotoGP 2022 a Success</i>
24 Maret 2022 March 24, 2022	Kembali Torehkan Prestasi, WEGE Raih The Best Inovasi Bisnis & Teknologi dan The Best CEO dalam Anugerah BUMN 2022 <i>Another Achievements, WEGE Received The Best Business & Technology Innovation and The Best CEO in the 2022 BUMN Award</i>
26 Maret 2022 March 26, 2022	WEGE Terpopuler di Media Cetak 2021, Satu-Satunya Anak Usaha BUMN dari Sektor Konstruksi <i>WEGE Most Popular in Print Media in 2021, The Only SOE Subsidiary from the Construction Sector</i>
29 Maret 2022 March 29, 2022	In-House Magazine WEGE Raih Golden Winner InMA 2022 <i>In-House Magazine WEGE Received the 2022 InMA Golden Winner</i>
30 Maret 2022 March 30, 2022	WEGE Kembangkan Teknologi Modular dengan DMD Modular Polandia <i>WEGE Develops Modular Technology with DMD Modular Poland</i>
19 April 2022 April 19, 2022	RUPST WEGE Tahun 2022 Putuskan Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama dan Bagi Dividen Rp42,786 M <i>2022 AGMS of WEGE Decides Hadian Pramudita as President Director and Dividends of Rp42.786 Billion</i>
26 April 2022 April 26, 2022	Jelang Idul Fitri, WEGE Bagikan Ratusan Paket Sembako dan Giatkan WEGE Lapak untuk UMK Internal <i>For the Coming of Eid al-Fitr, WEGE Distributes Hundreds of Food Packages and Activates WEGE Stalls for Internal MSEs</i>
17 Juni 2022 June 17, 2022	WEGE Mulai Pembangunan Samaview Residence, Hunian Berkonsep Mountain Lifestyle di Kota Malang <i>WEGE Begins Construction of Samaview Residence, a Mountain Lifestyle Concept Residential in Malang City</i>
1 Juli 2022 July 1, 2022	WEGE Gelar Pelatihan CSR Digital Marketing untuk Para Wirausahawan Insan WEGE <i>WEGE Holds Digital Marketing Training CSR for WEGE Entrepreneurs</i>
6 Juli 2022 July 6, 2022	WEGE Terpopuler di Media Arus Utama 2022, Satu-satunya dari sektor Anak Usaha BUMN Karya <i>WEGE Most Popular in Mainstream Media in 2022, The only one from the BUMN Karya Subsidiary sector</i>

Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
7 Juli 2022 July 7, 2022	WEGE Cetak Laba 29,98 miliar pada Triwulan 1/2022 WEGE Posted 29.98 billion in Profit in Q1 of 2022
21 Juli 2022 July 21, 2022	WEGE Percantik Wajah Baru Labuan Bajo, Presiden Resmikan Kawasan Marina Labuan Bajo WEGE Beautifies the New Face of Labuan Bajo, the President Inaugurates the Labuan Bajo Marina Area
5 Agustus 2022 August 5, 2022	Diresmikan Presiden Jokowi, WEGE Turut Kontribusi Renovasi Terminal VVIP Bandara Halim Perdanakusuma Inaugurated by President Jokowi, WEGE Contributes to the Renovation of the VVIP Terminal at Halim Perdanakusuma Airport
24 Agustus 2022 August 24, 2022	CSR Day WIKA Gedung, Gelar Vaksinasi Booster, Imunisasi Balita Hingga Donor Darah CSR Day of WIKA Gedung, Holds Booster Vaccinations, Toddler Immunizations, to Blood Drive
31 Agustus 2022 August 31, 2022	Catatkan Kinerja Positif, WEGE Cetak Laba Bersih Rp65,30 Miliar Pada Quartal II 2022 Recording Positive Performance, WEGE Posted Rp65.30 Billion in Net Profit in Q2 of 2022
31 Agustus 2022 August 31, 2022	Cemerlang, Saham WIKA Gedung Masuk Deretan Saham Terbaik di Tahun 2021 Full of Gleam, WIKA Gedung's Shares are Listed as the Best Stocks in 2021
7 September 2022 September 7, 2022	WIKA Gedung Sabet Dua Penghargaan di Ajang TOP GRC Awards 2022 WIKA Gedung Received Two Awards at the 2022 TOP GRC Awards
15 September 2022 September 15, 2022	Bangun Jakarta International Stadium, WEGE Raih Penghargaan Top in Country Cloud Advocate of The Year dalam ASEAN Innovation Awards Building the Jakarta International Stadium, WEGE Received the Top in Country Cloud Advocate of The Year Award at the ASEAN Innovation Awards
22 September 2022 September 22, 2022	Sampaikan Update Kinerja Perseroan, WEGE Gelar Investor dan Analyst Lunch Meeting Delivering Company Performance Updates, WEGE Holds Investor and Analyst Lunch Meeting
28 September 2022 September 28, 2022	Groundbreaking Gedung Penunjang Akademik Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar Groundbreaking of the Makassar Maritime Polytechnic Academic Support Building
6 Oktober 2022 October 6, 2022	Menuju HUT ke-14, WEGE Gelar CSR Sertifikasi Pekerja dan Pelatihan UMKM Towards its 14 th Anniversary, WEGE Holds Worker Certification and MSME Training CSR
20 Oktober 2022 October 20, 2022	Optimalkan Penerapan K3, WEGE Borong Tiga Penghargaan Indonesia Safety Excellence Award 2022 Optimizing OHS Implementation, WEGE Received Three Awards in the 2022 Indonesia Safety Excellence Award
27 Oktober 2022 October 27, 2022	KSO WEGE Garap Proyek Rumah Sakit Vertikal Terlengkap di Kota Surabaya WEGE KSO is Working on the Most Complete Vertical Hospital Project in Surabaya City
11 November 2022 November 11, 2022	Laba Bersih WEGE Kuartal III-2022 Rp92,76 Miliar Net Profit of WEGE for QIII of 2022 amounted to Rp92.76 Billion
28 November 2022 November 28, 2022	Tim Inovasi WEGE Sabet Predikat Prime Gold dalam Ajang TKMPN XXVI 2022 di Lombok WEGE's Innovation Team Received the Prime Gold Predicate at the 2022 TKMPN XXVI Event in Lombok
12 Desember 2022 December 12, 2022	Pabrik Modular WEGE Raih Dua Penghargaan K3 dari Gubernur Jawa Barat WEGE Modular Factory Received Two OHS Awards from the Governor of West Java
16 Desember 2022 December 16, 2022	De Braga by ARTOTEL Milik WEGE, Raih Predikat Indonesia Leading Lifestyle Hotel Bandung WEGE's De Braga by ARTOTEL, Received the Predicate of Indonesia Leading Lifestyle Hotel Bandung
16 Desember 2022 December 16, 2022	CSR WEGE, Bangun Klinik Darurat Modular di Cianjur serta PAUD Modular Hingga Gelar Donor Darah di Jakarta Timur CSR of WEGE, Building a Modular Emergency Clinic in Cianjur and Modular Early Childhood Education to Organizing Blood Drives in East Jakarta
27 Desember 2022 December 27, 2022	WEGE Turut Resmikan Revitalisasi PAUD Berbasis Modular yang Pertama di Indonesia WEGE Launches the First Modular-Based Early Childhood Education Revitalization in Indonesia

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN TAHUNAN

Timely Publication of Financial Reports and Annual Reports

Informasi terkait dengan publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04 2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: KEP-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022.

Seluruh informasi Perseroan dilaporkan melalui Sistem Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik, yaitu IDXNET. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dapat diakses pada website Perusahaan www.wikagedung.co.id dan website Bursa Efek Indonesia idx.co.id.

Di tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pelaporan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Information related to the publication of the Company's Financial Statements and Annual Report is prepared and reported transparently to shareholders and other stakeholders as required by the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies, Financial Services Authority Regulations No.14/POJK.04 2022 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and Regulation No. I-E on Obligations to Submit Information, Attachment to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022.

All Company information is reported through the Issuer and Public Company Integrated Electronic Reporting Facility System, namely IDXNET. Financial Statements and Annual Reports can be accessed on the Company's website, www.wikagedung.co.id and the Indonesia Stock Exchange website idx.co.id.

In 2022, the Company has reported its Financial Statements and Annual Report in a timely manner and in accordance with applicable regulations.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta anak perusahaan.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities whether to the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the subsidiaries.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan yang ditetapkan pada 30 September 2021 melalui Surat Keputusan Bersama SK.01.09./A.DIR. WG.0489/2021 mengatur beberapa hal antara lain:

1. Integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan;
2. Manajemen risiko;
3. Sistem pemasaran;
4. Sistem pengadaan dan kontrak kerja;
5. Kesehatan dan keselamatan kerja pegawai;
6. Pengelolaan lingkungan;
7. Keterlibatan dalam politik;

The Company's Code of Ethics that was stipulated on September 30 2021 through a Joint Decree SK.01.09./A.DIR. WG.0489/2021 regulates several things, including:

1. Integrity in business activities and work;
2. Risk Management;
3. Marketing system;
4. Procurement system and work contract;
5. Occupational health and safety of employees;
6. Environmental management;
7. Involvement in politics;

8. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
9. Benturan Kepentingan
10. Etika Usaha anti KKN dan Kebijakan tentang Larangan suap;
11. Kebijakan tentang Hadiah, Imbalan, dan Sumbangan yang Tidak Dibenarkan;
12. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
13. Keterbukaan informasi;
14. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
15. Perlindungan Aset Perseroan;
16. Integritas dan Keuangan;
17. *Insider Trading*;
18. Penggunaan Aplikasi Sosial Media di Kantor;
19. Integritas Penggunaan Sosial Media dan Citra Perusahaan;
20. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Pemberlakuan Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan salah satu infrastruktur implementasi GCG yang merupakan salah satu kepatuhan perusahaan baik sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta salah satu kelengkapan perusahaan dalam memenuhi ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Pemberlakuan pedoman akan dituangkan secara resmi melalui peraturan Direksi dan akan didistribusikan melalui saluran keterbukaan informasi perusahaan baik situs web Perusahaan dan media komunikasi internal sehingga seluruh pemangku kepentingan akan memahami keberadaan dan kepatuhan perusahaan terkait penerapan etika dan perilaku bagi seluruh jajaran dan insan Perusahaan.

Penyebarnya Kode Etik

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

8. False statements, false claims and conspiracies;
9. Conflicts of Interest
10. Anti-KKN (Corruption, Collusion, Nepotism) Business Ethics and Policies on the Prohibition of Bribery;
11. Policy on Unlawful Gifts, Rewards and Donations;
12. Corporate data and information confidentiality;
13. Disclosure of information;
14. Misappropriation and similar deviations;
15. Protection of Company Assets;
16. Integrity and Finance;
17. Insider Trading;
18. Use of Social Media Applications in the Office;
19. Integrity of the Use of Social Media and Corporate Image;
20. Intellectual Property Rights (IPR).

Implementation of the Code of Conduct

The Code of Conduct is one of the infrastructures for GCG implementation, which is one of the company's compliances, both as a State-Owned Enterprise (SOE) and as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange, as well as one of the company's comprehensiveness in fulfilling the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The implementation of the guidelines will be formally stated through the regulations of the Board of Directors and will be distributed through the company's information disclosure channels, both at the Company's website and internal communication media to ensure that all stakeholders will understand the existence and compliance of the company regarding the implementation of ethics and behavior on all levels and personnel of the Company.

Dissemination of the Code of Conduct

Socialization is an important step in the Code of Ethics implementation. The Company is committed to carrying out effective and comprehensive socialization with the following steps:

- Conduct socialization to all levels of the Company, customers, and business partners as well as periodically refresh the Code of Conduct.
- Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during orientation and working period.
- Periodic review of items in the Code of Ethics for further development and improvisation. If more detailed implementation rules are needed, they will be reflected in the Company's policies and regulations.

Selain mendapatkan sosialisasi Kode Etik saat karyawan pertama kali bergabung dengan Perusahaan, sosialisasi Kode Etik juga dilakukan secara berkala tiap tahun melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Karyawan mendapatkan reminder melalui SMS atau email yang mengarahkan agar karyawan membuka aplikasi HCIS.
2. Dalam aplikasi HCIS karyawan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait implementasi Kode Etik di Perusahaan.
3. Setelah karyawan menyelesaikan semua pertanyaan, hasilnya kemudian akan di-submit.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
 - a. Peringatan lisan;
 - b. Peringatan tertulis I, II, III;
 - c. Pemotongan gaji;
 - d. Penurunan pangkat;
 - e. Pemberhentian dari jabatan;
 - f. Pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

In addition to the socialization of Code of Conduct when employees first join the Company, dissemination of the Code of Ethics is also conducted regularly every year through the following mechanism:

1. Employees receive a reminder via SMS or email that directs employees to open the HCIS application.
2. In the HCIS application the employee is asked to answer several questions regarding the implementation of the Code of Ethics in the Company.
3. After the employee completes all the questions, the results will then be submitted.

Steps to disseminate the Code of Ethics are also always accompanied by the implementation of the application of sanctions for violations. As an incentive for implementing the code of ethics properly, the performance assessment that affects promotion and remuneration will consider the assessment of the employee's track record of adherence to the code of ethics. Apart from being disseminated to all Company personnel, the code of ethics is also published on the Company's official website, namely www.wikagedung.co.id.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

The types of sanctions for each violation of the Code of Ethics include:

1. Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;
2. For employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:
 - a. Oral warning;
 - b. Written warning I, II, III;
 - c. Salary deductions;
 - d. Demotion;
 - e. Termination from office;
 - f. Termination of employment.

Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2022, there were no violations to the Company's Code of Ethics.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Employee and Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2022, Perusahaan belum pernah menjalankan program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Up to 2022, the Company has never executed the *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) and *Management Ownership Program* (MSOP) program.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Hananto Aji	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Sumadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Bambang Pramujo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Joseph Prajogo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Ance	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Direksi Board of Directors			
Hadian Pramudita	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I <i>Director of Operations I</i>	-	-
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II <i>Director of Operations II</i>	-	-
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital & Risk Management</i>	-	-
Yulianto	Direktur Quality, Health, Safety, Environment dan Pemasaran <i>Director of Quality, Health, Safety, Environment and Marketing</i>	-	-

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap *Code of Conduct* nomor DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 tanggal 6 Mei 2018. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

Perusahaan menyampaikan beberapa hal penting dalam hal pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data identitas pelapor (nama, alamat rumah/kantor, nomor telepon yang bisa dihubungi atau dengan tanpa memberikan data identitas diri (*anonymous*);
2. Pelapor dapat memberikan informasi perihal pelanggaran (pencurian, korupsi, kecurangan, pelanggaran hukum atau peraturan, penyuapan, benturan kepentingan dan etika), orang atau pihak yang dilaporkan atau diduga terlibat, jumlah atau nilai kerugian Perusahaan jika bisa ditentukan, tempat dan waktu kejadian, serta penjelasan mengenai terjadinya, kronologis dan ketersediaan bukti yang mendukung pelaporan pelanggaran berupa dokumen, foto, rekaman, CCTV, SMS, dan lainnya.

The Company implements the Whistleblowing System as a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which is not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association of the Company, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and the applicable regulations. The Company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with the applicable laws and regulations.

The whistleblowing system is expected to be able to serve as an early warning detection for the possibility of issues due to a violation. Complaints obtained from the whistleblowing mechanism require attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Whistleblowing Mechanism

The mechanism to submit the whistleblowing report refers to the Procedure for Complaints of Violation against the Code of Conduct No. DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 dated May 6, 2018. All Company employees could submit reports regarding the alleged violations to the Company's GCG Compliance Team through media letters addressed to the Company's Head Office.

The Company presents several important matters in terms of reporting violations:

1. The whistleblower could provide information about the reporter's identity data (name, home/office address, contact telephone number or anonymously without giving any data);
2. The whistleblower could provide information about violations (theft, corruption, fraud, legal or regulatory violations, bribery, conflicts of interest and ethics), the people or parties reported or allegedly involved, the amount or value of the Company's losses if it can be determined, the place and time of the incident, as well as an explanation of the occurrence, chronology and the availability of evidence that supports the violation report in the form of documents, photos, recordings, CCTV, SMS, and others.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perusahaan menjamin perlindungan bagi pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Tim Kepatuhan GCG bertugas untuk:
 - a. Menerima pengaduan pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar;
 - b. Melakukan penelaahan atau investigasi atas indikasi awal selama 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat ringkasannya;
 - c. Bekerja sama dengan *External Investigator* melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Manajer atau reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI;
 - d. Melaporkan hasil investigasi internal maupun external kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama.
2. Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan hal yang terkait dengan laporan hasil investigasi Tim Kepatuhan GCG Perusahaan antara lain:
 - a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
 - b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
 - c. Meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini penanggung jawab Perusahaan melakukan koordinasi dengan bagian hukum guna memastikan adanya bukti-bukti yang cukup.

Protection to *Whistleblower*

The company guarantees protection for reporters related to threats/actions received as a result of reports of violations and keeps confidential and provides proper protection to reporters and/or witnesses to violations and criminal acts that occur within the Company. Protection for reporters also applies to managers of the violation reporting system, parties carrying out investigations, as well as parties providing information related to the complaint.

Whistleblowing Mechanism

The mechanism for handling violation reporting are as follows:

1. The GCG Compliance Team has the duty to:
 - a. Receive violation complaints, record and put it into the standard formats;
 - b. Review or investigate the initial indication for 14 (fourteen) working days against the complaint/disclosure and summarize it;
 - c. Cooperate with External Investigators to carry out further investigations if the substance of the complaint/disclosure is related to the Board of Directors, Board of Commissioners, Managers or the Company's reputation and/or caused substantial losses and/or have not been followed up by the IAU;
 - d. Report the results of the internal and external investigations to the President Director or President Commissioner.
2. The President Director or President Commissioner decides matters related to the report on the investigation results of the Company's GCG Compliance Team, including:
 - a. Whistleblowing case is closed, if cannot be proven;
 - b. Impose sanctions in accordance with the applicable provisions, if proven and related to administrative actions;
 - c. Forward the violation case to the authorized investigator, if proven and related to general crime or corruption. In this case, the person in charge of the Company coordinates with the legal department to ensure there is sufficient evidence.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (*External Investigator*) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

Laporan yang Diterima Selama Tahun 2022

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selama tahun 2022 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

Parties in Charge of Whistleblowing

The Company grants authority to the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the Investigation Team (External Investigator) and the Internal Investigation Team from the IAU.

Reports Received During 2022

During the 2022 period, there were no reports of violations that occurred within the Company. Thus, it can be concluded that during 2022 there were no irregularities or violations reported by employees to the Gratuity Reporting and Violation Complaints Management Team.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Anti-Bribery Management System

Dalam rangka mendukung lingkungan Perusahaan yang berintegritas dan bebas suap, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan atau SMAP. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang ditetapkan di Jakarta pada 27 November 2020.

In order to support the Company's environment with integrity and one that is bribe-free, the Company is committed to implementing SNI ISO 37001:2016 on the Anti-Bribery Management System or SMAP. This is as stipulated in the Anti-Bribery Management System Policy of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, which was set in Jakarta on November 27, 2020.

Perusahaan senantiasa meningkatkan SMAP secara berkelanjutan berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG, peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku sebagai berikut:

The Company continues to improve the SMAP in a sustainable manner based on the principles of GCG, laws and regulations and other applicable requirements as follows:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001,
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
5. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 Tanggal 20 Juli 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tanggal 22 September 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;

1. Law No. 28 of 1999 on the Implementation of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law No. 20 of 2001,
3. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
4. Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;
5. Presidential Regulation No. 54 of 2018 dated July 20, 2018 on the National Strategy for the Prevention of Corruption;
6. Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 10 of 2016 dated September 22, 2016 on Actions for the Prevention and Eradication of Corruption;

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>7. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-2/MBU/07/2019 Tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan KKN dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern;</p> <p>8. Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 Tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;</p> <p>9. Surat Sekretaris Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 Tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN;</p> <p>10. Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> | <p>7. Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-2/MBU/07/2019 dated July 29, 2019 on Clean Management of SOEs through the Implementation of Prevention of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and Management of Conflict of Interest and Strengthening of Internal Control;</p> <p>8. SOE Minister's Letter No. S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020 on Implementation of the Anti-Bribery Management System in SOEs as the Implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention;</p> <p>9. Letter of the Secretary to the Minister of SOEs No. S-17/S.MBU/02/2020 dated 17 February 2020 on ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification in SOEs;</p> <p>10. Articles of Association of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Struktur Organisasi SMAP

Berdasarkan keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.01.01/A.DIR.7432/2020 tentang Pembentukan Struktur Organisasi SNI ISO 37001:2016, Struktur Organisasi SMAP Perusahaan terdiri dari:

- Dewan Pengarah: Dewan Komisaris
- Manajemen Puncak: Direksi
- Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan: Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Struktur Organisasi SMAP

- A. Dewan Pengarah
1. Memberi arahan kepada Manajemen Puncak agar implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan;
 2. Memberi arahan terkait kebijakan tata kelola anti penyuapan yang diperlukan saat implementasi SMAP agar sesuai dengan standar SMAP;
 3. Mendukung ketentuan tata kelola anti penyuapan di Perusahaan;
 4. Mengawasi agar strategi dan tata kelola anti penyuapan Perusahaan sejalan dengan SMAP;
 5. Mengawasi informasi tentang isi, operasi, dan tata kelola anti penyuapan di Perusahaan, serta memberikan arahan kepada Manajemen Puncak secara berkala;
 6. Mengawasi agar tersedia sumber daya yang cukup dan tepat yang diperlukan untuk operasi tata kelola anti penyuapan serta teralokasikan dan ditugaskan dengan baik; dan
 7. Melaksanakan pengawasan yang wajar terhadap penerapan, kecukupan dan keefektifan tata kelola anti penyuapan di Perusahaan oleh Manajemen Puncak.

SMAP Organizational Structure

Based on the joint decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Wijaya Karya Gedung Tbk No. SK.01.01/A.DIR.7432/2020 on the Establishment of the Organizational Structure of SNI ISO 37001:2016, the Organizational Structure of the Company's SMAP consists of:

- Steering Committee: Board of Commissioners
- Top Management: Board of Directors
- Anti-Bribery Compliance Function: Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of SMAP Organizational Structure

- A. Steering Committee
1. Provide directives to the Top Management to ensure that implementation goes according to what has been determined;
 2. Provide directives related to anti-bribery governance policies required during the SMAP implementation to comply with the SMAP standards;
 3. Support anti-bribery governance provisions in the Company;
 4. Supervise that the Company's anti-bribery strategy and governance are in line with the SMAP;
 5. Supervise the information on anti-bribery contents, operations, and governance in the Company, as well as provide direction to the Top Management on a regular basis;
 6. Oversee that sufficient and appropriate resources are available for anti-bribery governance operations and are properly allocated and assigned; and
 7. Carry out reasonable supervision on the implementation, adequacy and effectiveness of anti-bribery governance in the Company by the Top Management.

B. Manajemen Puncak

1. Menetapkan ruang lingkup proses bisnis Perusahaan yang akan dilakukan standarisasi SMAP;
2. Menetapkan dan menyetujui kebijakan yang diperlukan saat implementasi SMAP;
3. Memastikan tata kelola anti penyuapan, termasuk sasaran, peraturan, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, diterapkan, dipelihara dan ditinjau secara cukup yang dimaksudkan untuk mengatasi risiko penyuapan pada Perusahaan dan sesuai dengan SMAP;
4. Memastikan integrasi persyaratan SMAP ke dalam proses bisnis Perusahaan,
5. Menyediakan sumber daya yang cukup dan tepat untuk operasi yang efektif dan tata kelola anti penyuapan;
6. Mengkomunikasikan secara internal terkait pentingnya manajemen anti penyuapan yang efektif dan memenuhi persyaratan SMAP;
7. Memastikan tata kelola anti penyuapan dirancang secara tepat untuk mencapai sasarannya;
8. Mengarahkan dan mendukung personil untuk berkontribusi pada keefektifan tata kelola anti penyuapan;
9. Membangun budaya anti penyuapan di lingkungan Perusahaan;
10. Memastikan konsistensi pelaksanaan tata kelola anti penyuapan dan melakukan peningkatan proses bisnis berkelanjutan (*continuous improvement*);
11. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk memperagakan kepemimpinan dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di bidang tanggung jawab mereka;
12. Mendorong penggunaan prosedur pelaporan untuk penyuapan yang dicurigai dan aktual;
13. Memastikan tidak ada pegawai Perusahaan yang menderita atas tindakan pembalasan, diskriminasi atau indisipliner, terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar terhadap pelanggaran atau pelanggaran yang dicurigai dan tata kelola anti penyuapan, atau menolak terlibat dalam penyuapan walaupun menolak ini dapat mengakibatkan hilangnya bisnis Perusahaan (kecuali jika ada partisipasi individu dalam pelanggaran ini);
14. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Pengarah mengenai isi dan operasi dan tata kelola anti penyuapan dan atas tuduhan serius atau penyuapan terstruktur; dan
15. Memastikan independensi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan.

B. Top Management

1. Determine the scope of the Company's business processes for which SMAP standardization will be carried out;
2. Establish and approve the policies required for the implementation of the SMAP;
3. Ensure that anti-bribery governance, including the objectives, regulations, policies and procedures are established, implemented, maintained and reviewed sufficiently, that are intended to address bribery risks to the Company and are in accordance with the SMAP;
4. Ensure the integration of SMAP requirements into the Company's business processes,
5. Provide sufficient and appropriate resources for effective operations and anti-bribery governance;
6. Communicate internally regarding the importance of effective anti-bribery management and meeting the requirements of the SMAP;
7. Ensure anti-bribery governance is properly designed to achieve its objectives;
8. Direct and support personnel to contribute to the effectiveness of anti-bribery governance;
9. Build an anti-bribery culture within the Company;
10. Ensure consistency in the implementation of anti-bribery governance and carry out continuous improvement of business processes;
11. Support other relevant management roles to demonstrate leadership in preventing and detecting bribery occurring in their area of responsibility;
12. Encourage the use of reporting procedures for suspected and actual bribery;
13. Ensure that no employee of the Company suffers retaliation, discrimination or disciplinary actions, for reports made in good faith or on the basis of a reasonable belief in suspected violations or violations of anti-bribery governance, or refuses to engage in bribery despite refusing may result in the loss of Company business (unless there is an individual participation in this violation);
14. Report regularly to the Steering Committee on the content and operations and governance of anti-bribery and on the allegations of serious or structured bribery; and
15. Ensure the independence of the Anti-Bribery Compliance Function.

C. Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

1. Bertindak mewakili untuk dan atas nama Perusahaan guna melakukan tindakan-tindakan dalam menangani laporan penyuapan, melakukan investigasi, selain itu surat keputusan pengangkatan ini berlaku pula sebagai Surat Kuasa Direksi dalam melaksanakan tindak lanjut dari laporan penyuapan serta memiliki akses langsung dan cepat kepada Dewan pengarah;
2. Mengawasi rancangan dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan ;
3. Menyediakan petunjuk dan panduan untuk pegawai atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan isu terkait penyuapan;
4. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan standar SNI ISO 37001:2016;
5. Melaporkan kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak;
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Direksi dengan tembusan Bagian Hukum;
7. Melakukan pembaharuan (*update*) dokumen dan prosedur dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Menilai secara berkelanjutan terkait efektivitas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam mengelola risiko penyuapan yang dihadapi Perusahaan;
9. Menerima informasi terkait dugaan insiden/tindakan penyuapan perkembangan proses investigasi dan hasil audit investigasi terkait penyuapan yang sedang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern serta hasil audit internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari Tim Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan melakukan tindak lanjut perbaikan.

Implementasi Kegiatan SMAP Tahun 2022

Memasuki tahun kedua implementasi SMAP, Perusahaan menegaskan kembali komitmennya dengan memperbarui Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada 25 April 2022. Melalui kebijakan ini, Perusahaan juga menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau, dan mencapai sasaran anti penyuapan, sekaligus menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan. Selain itu, Perusahaan juga telah mengikutsertakan Pelaksana Tugas SMAP pada Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diselenggarakan pada 25-27 Oktober 2022.

C. Anti-Bribery Compliance Function

1. Act on behalf of and in the name of the Company to take actions in handling bribery reports, conducting investigations, in addition this appointment decree also acts as a Power of Attorney for the Board of Directors in carrying out follow-up on bribery reports and has direct and fast access to the steering board;
2. Supervise the design and implementation of the Company's Anti-Bribery Management System;
3. Provide instructions and guidance to the employees on the Anti-Bribery Management System and issues related to bribery;
4. Ensure that the Anti-Bribery Management System complies with the requirements of the SNI ISO 37001:2016 standards;
5. Report the performance of the Anti-Bribery Management System to the Steering Committee and Top Management;
6. Make a report on the results of the implementation of duties to the Board of Directors with a copy to the Legal Division;
7. Update documents and procedures in the implementation of the Anti-Bribery Management System;
8. Continuously assess the effectiveness of the implementation of the Anti-Bribery Management System in managing bribery risks faced by the Company;
9. Receive information related to the alleged bribery incidents/actions, progress of the investigation process and results of the investigative audits related to bribery being carried out by the Internal Audit Unit as well as the results of the internal audit of the Anti-Bribery Management System from the Internal Audit Team of the Anti-Bribery Management System and take corrective actions.

Implementation of SMAP Activities in 2022

In its second year of SMAP implementation, the Company reaffirmed its commitment by updating the Anti-Bribery Management System Policy on April 25, 2022. Through this policy, the Company also provides a framework for establishing, reviewing, and achieving anti-bribery goals, while establishing the authority and independence of the Anti-Bribery Compliance Function. In addition, the Company has also included SMAP Task Executors in the SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Training that was held on October 25-27, 2022.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI DAN DONASI

Anti Corruption, Anti Gratuity, and Donation Policy

Perusahaan menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perusahaan memberlakukan kebijakan dan mekanisme anti korupsi dan anti gratifikasi dan donasi. Kebijakan dan ketentuan tersebut telah diatur dalam Pokok-Pokok Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2022, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan kepada Sekretariat Perusahaan, Divisi Human Capital, SCM, dan Keuangan dan Akuntansi. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 25-27 Oktober 2022 dan 22 Desember 2022. Selain itu, Perusahaan juga melakukan sosialisasi melalui *website*, TV plasma, dan *standing banner*.

Laporan Korupsi dan Gratifikasi Tahun 2022

Berdasarkan Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2022, tidak terdapat laporan atas dugaan dan/atau penerimaan gratifikasi ataupun indikasi terjadinya pelanggaran korupsi di lingkungan Perseroan.

The Company is against any form of behavior that potentially causes a conflict of interest, such as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). To that end, the Company enforces anti-corruption, anti-gratification and donation policy and mechanism. The policy and provision have been regulated in the Principles of Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy that must be obeyed and carried out by all personnel of the Company.

Anti-Corruption and Gratification Policy Socialization

In 2021, the Company socialized the Gratuity Policy to the Corporate Secretary, Human Capital, SCM, as well as Finance and Accounting Divisions. The socialization was conducted on October 25-27, 2022 and December 22, 2022. The Company also conducted the outreach the website, plasma TV, and standing banners.

Corruption and Gratuity Report in 2022

Based on the 2022 Gratuity Control Report, there were no reports on allegations of and/or receipt of gratuities or indications of corruption within the Company.

KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH INSIDER TRADING

Policies to Prevent Insider Trading

Dalam Code of Conduct (COC), Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam atau Insider Trading. Kebijakan yang ada telah disesuaikan dengan peraturan-peraturan terbaru terkait Pasar Modal dan Perusahaan Publik.

Seluruh informasi yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dipublikasikan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap insan Perusahaan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang ditentukan oleh Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2022, tidak pernah terjadi perdagangan orang dalam atau Insider Trading yang melibatkan Direksi, Komisaris, manajemen dan karyawan Perusahaan.

In the Code of Conduct (COC), the Company has established a policy to prevent Insider Trading. The current policies have been adapted to the latest regulations in relations to the Capital Market and Public Companies.

All confidential and material information can only be published by the Company to other parties based on the applicable laws and regulations. Every personnel of the Company who does not comply with this policy will be subject to sanctions determined by the Company.

As of December 31, 2022, there has never been any insider trading involving the Board of Directors, Commissioners, management and employees of the Company.

KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Tax Compliance

Perusahaan senantiasa memenuhi seluruh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kewajiban pembayaran dan pelaporan pajak bagi Badan Usaha atau Perusahaan. Hal ini merupakan komitmen kepatuhan dan kewajiban Perusahaan selaku wajib pajak dalam berkontribusi terhadap pembangunan negara.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan tidak pernah memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan.

The company always complies with all laws and regulations governing the obligation to pay and report taxes for Business Entities or Companies. This is the Company's commitment to compliance and obligations as a taxpayer in contributing to the country's development.

During 2022, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. The Company has never received a guilty verdict from the highest tax court regarding tax issues.

INFORMASI TENTANG SANKSI LAINNYA

INFORMATION ABOUT OTHER SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (*material event*). Perusahaan juga tidak pernah terbukti tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa selain dari aturan pengungkapan.

As of December 31, 2022, the Company has never received any sanction from the regulator for not making an announcement within the specified timeframe for material events. The Company has also never been proven to have violated any rules and regulations of disclosure.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company provides opportunities for everyone, therefore, the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors is reviewed and evaluated in the same manner, regardless of gender, race, religion, or source of initial recommendations.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Chart of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Hananto Aji	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret (1997) <i>Bachelor of Civil Engineering, Sebelas Maret University (1997)</i>	48 tahun <i>48 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Hukum Teknik Sipil Management Legal Civil Engineering
Sumadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Sarjana Manajemen Perusahaan Universitas Diponegoro (2000) <i>Bachelor of Corporate Management, Diponegoro University (2000)</i>	50 tahun <i>50 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan Manajemen Hukum Finance Management Legal
Bambang Pramujo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia (1999) <i>Magister of Civil Engineering University of Indonesia (1999)</i>	65 tahun <i>65 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Hukum Teknik Sipil Management Legal Civil Engineering
Joseph Prajogo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (1995) <i>Bachelor of Accounting, Atmajaya University (1995)</i>	51 tahun <i>51 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan Manajemen Hukum Teknik Sipil Finance Management Legal Civil Engineering
Ance	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sarjana Fakultas Dakwah IAIN Sumut (1994) <i>Bachelor of the Faculty of Da'wah, IAIN North Sumatra (1994)</i>	59 tahun <i>59 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemasaran Manajemen Hukum Teknik Sipil Marketing Management Legal Civil Engineering

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Chart of the Diversity in the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Hadian Pramudita	Direktur Utama <i>President Director</i>	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Parahyangan Bandung (2010) <i>Bachelor of Civil Engineering, Parahyangan University, Bandung (2010)</i>	62 tahun <i>62 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis/Niaga /Pemasaran Operasi/Produk /Proyek Teknik Sipil Business/Commerce/Marketing Operations/Products/Projects Civil Engineering

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Yulianto	Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) dan Pemasaran Director of Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) and Marketing	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1997) Bachelor of Civil Engineering, Muhammadiyah University, Jakarta (1997)	52 Tahun 52 years old	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis/Niaga/Pemasaran Operasi/Produk/Proyek Pengembangan Usaha/R & D Business/Commerce/Marketing Operations/Products/Projects Business Development/R & D
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I Director of Operations I	Magister Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2010) Masters in Civil Engineering, Pelita Harapan University, Jakarta (2010)	53 tahun 53 years old	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis/Niaga/Pemasaran Operasi/Produk/Proyek Pengembangan Usaha/R & D Business/Commerce/Marketing Operations/Products/Projects Business Development/R & D
Akhmadi Tricahyono	Direktur Operasi II Director of Operations II	Magister Manajemen, Binus University (2019) Masters in Management, Binus University (2019)	56 tahun 56 years old	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Operasi/Produk/Proyek Management Operations/Products/Projects
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003) Bachelor of Accounting, Ibnu Khaldun University, Bogor (2003)	49 tahun 49 years old	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan & Ekonomi Manajemen Bisnis Manajemen Risiko Financial Accounting & Economics Business Management Risk Management Human Capital

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority on
GCG Implementation in Public Companies

Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Aspects of implementation and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of implementation of standards and principles of corporate governance that must be applied. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance. The implementation of the guidelines for public company governance in the Company during 2022 is presented in the following table.

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Realisasi <i>Realization</i>		Penjelasan <i>Description</i>
		Sudah <i>Realized</i>	Belum <i>Unrealized</i>	
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.</i></p>	√		<p>Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain.</p> <p>Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “mengangkat tangan”. Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS.</p> <p><i>The Company’s Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.</i></p> <p><i>The voting mechanism is done by “rising hand”. This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.</i></p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.</i></p>	√		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.</i></p>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Realisasi <i>Realization</i>		Penjelasan <i>Description</i>
		Sudah <i>Realized</i>	Belum <i>Unrealized</i>	
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i></p>	√		<p>Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia.</p> <p>Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun.</p> <p><i>Results/Summary Minutes of GMS are available on the Company's website after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian.</i></p> <p><i>Currently, the Summary Minutes information of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.</i></p>
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>The Public Company has a communication policy with the shareholders or the investors.</i></p>	√		<p>Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>The Company has communication policy with the shareholders/ investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.</i></p>
2.2.	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.</i></p>	√		<p>Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www.wikagedung.co.id dan web Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www.wikagedung.co.id and the Indonesia Stock Exchange's website.</i></p>
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.</i></p>	√		<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan.</p> <p><i>Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. The number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimization with regard to the capacity and size of the Company.</i></p>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Realisasi <i>Realization</i>		Penjelasan <i>Description</i>
		Sudah <i>Realized</i>	Belum <i>Unrealized</i>	
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i></p>	√		<p>Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.</i></p>
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	√		<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode Self-Assessment seperti yang telah diatur dalam Board Manual.</p> <p><i>The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of Self-Assessment as stipulated in the Board Manual.</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self-Assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>	√		<p>Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Self-Assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.</i></p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.</i></p>	√		<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual-Term of Office of the Board of Commissioners.</i></p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Sudah Realized	Belum Unrealized	
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.</i></p>	√		<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan system nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.</p> <p><i>The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with the applicable regulation and mechanism.</i></p>
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.</i></p>	√		<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam Board Manual.</p> <p><i>The stipulation of the Board of Directors' members has been specified in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.</i></p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i></p>	√		<p>Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.</i></p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i></p>	√		<p>Direktur yang membidangi akuntansi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.</i></p>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Realisasi <i>Realization</i>		Penjelasan <i>Description</i>
		Sudah <i>Realized</i>	Belum <i>Unrealized</i>	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors have a Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam Board Manual dilakukan secara Self-Assessment dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. <i>The policy of the Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a Self-Assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The Self-Assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	√		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Self-Assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.</i>	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi. <i>The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.</i>
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has the policy to prevent insider trading.</i>	√		Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam (<i>insider trading</i>) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan. <i>The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to the people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Sudah Realized	Belum Unrealized	
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</i></p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan whistleblower system.</p> <p><i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.</i></p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.</i></p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa.</p> <p><i>The Company has a policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.</i></p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Public Company has a policy on complying creditors' rights.</i></p>	√		<p>Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.</p> <p><i>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stated in the Company's Code of Conduct.</i></p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</i></p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Secara rinci Sistem Whistleblowing dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Company has a policy of a Whistleblowing System as disclosed in this Annual Report.</i></p>
7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i></p>	√		<p>Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan yang diatur dalam Dokumen No. WIKA-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.</p> <p><i>Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company as stipulated in Document No. WIKA-HCE-PM-08.07 concerning the Procedure for Proposal and Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Associates.</i></p>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Realisasi <i>Realization</i>		Penjelasan <i>Description</i>
		Sudah <i>Realized</i>	Belum <i>Unrealized</i>	
8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.</i></p>	√		<p>Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK.</p> <p>Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan.</p> <p>Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK.</i></p> <p><i>Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.</i></p> <p><i>In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosures in addition to the Company's official website.</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.</i></p>	√		<p>Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar.</p> <p><i>Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.</i></p>

**KILAS
KINERJA
2022**
*Performance
Highlights of 2022*

**LAPORAN
MANAJEMEN**
*Management
Report*

**PROFIL
PERUSAHAAN**
*Company
Profiles*

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
*Management's
Analysis and
Discussion*

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Corporate
Governance*

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*Corporate Social
Responsibility*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

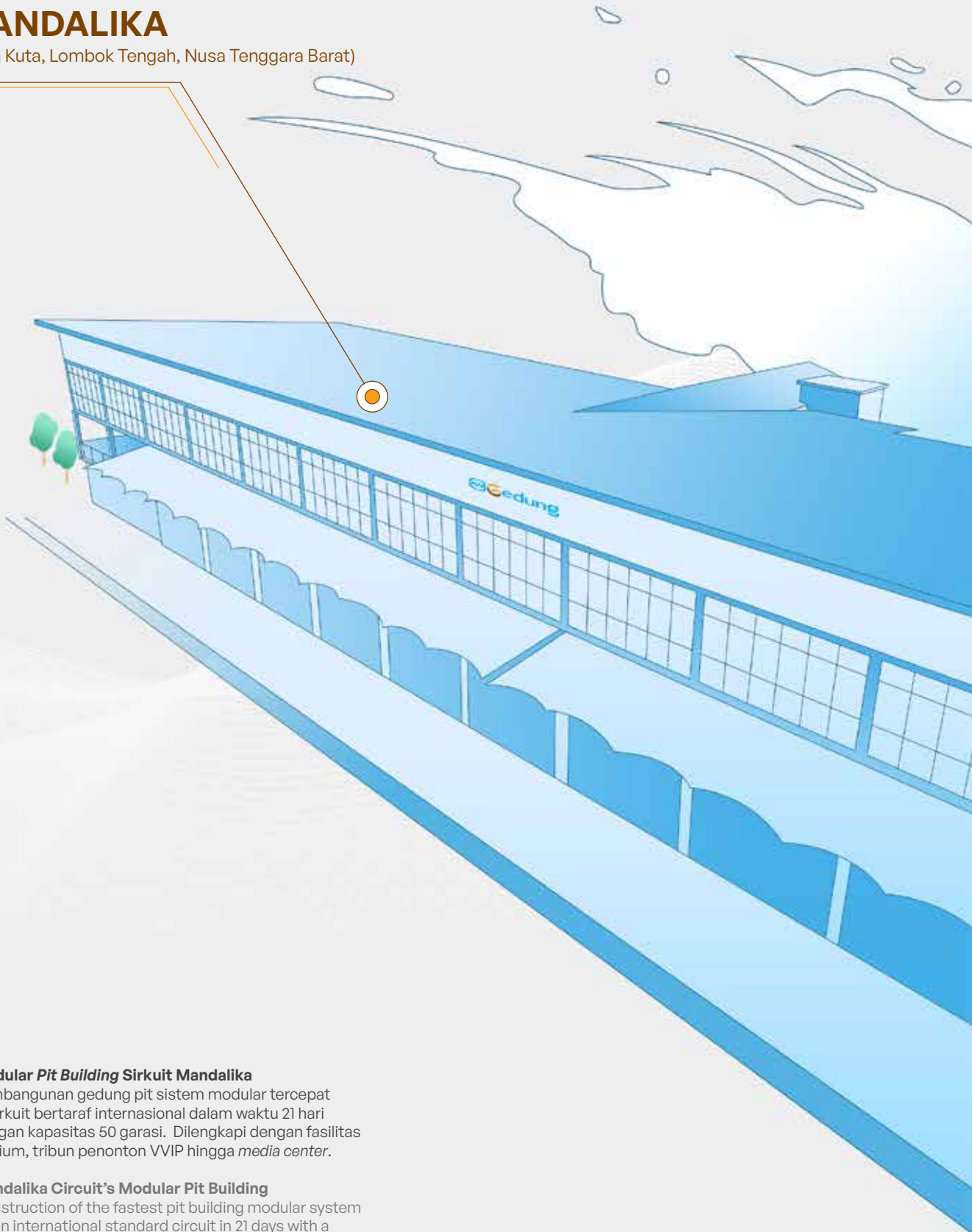
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Paddock Sirkuit

MANDALIKA

(Desa Kuta, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat)



Modular Pit Building Sirkuit Mandalika

Pembangunan gedung pit sistem modular tercepat di sirkuit bertaraf internasional dalam waktu 21 hari dengan kapasitas 50 garasi. Dilengkapi dengan fasilitas podium, tribun penonton VVIP hingga *media center*.

Mandalika Circuit's Modular Pit Building

Construction of the fastest pit building modular system on an international standard circuit in 21 days with a capacity of 50 garages. Equipped with the podium, VVIP spectator stands, up to media centers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



WEGE Bangun Klinik Darurat Modular di Cianjur
WEGE Builds Modular Emergency Clinic in Cianjur

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah manifestasi komitmen Perusahaan untuk mewujudkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*) dan sosial (*people*). Pelaksanaannya mengacu pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a manifestation of the Company's commitment to create a balance between economic (*profit*), environmental (*planet*) and social (*people*) interests. Its implementation refers to several provisions, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
3. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies
4. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan memegang salah kunci penting dalam membangun Indonesia yang digdaya. Dalam menjalankan bisnisnya di bidang konstruksi dan bangunan, Perusahaan mengedepankan visi untuk “Menjadi *Partner* Pilihan dalam Menciptakan Ruang (*Space*) untuk Kehidupan Manusia yang Lebih Baik”. Untuk mengaktualisasikannya, keberlanjutan adalah aspek esensial yang inheren dalam setiap aktivitas Perusahaan menuju perwujudan visinya.

Perusahaan telah menyusun strategi keberlanjutan yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs). Dalam hal ini, Perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap aspek-aspek terkait pemangku kepentingan, seperti komitmen untuk mencatatkan kinerja positif (*profit*), menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional (*planet*), dan memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat (*people*).

Implementasi strategi keberlanjutan tersebut tidak terlepas dari dinamika industri, perubahan regulasi dan standar, strategi bisnis yang dirumuskan, kegiatan operasional yang dijalankan, *value chain*, dan kepedulian (*interest*) para pemangku kepentingan. Untuk itu, respon isu keberlanjutan Perusahaan dirumuskan sebagai suatu kesatuan yang diharapkan dapat memberikan *competitive advantage* bagi pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, garis besar kinerja keberlanjutan Perusahaan terangkum dalam kegiatan CSR sebagaimana diaktualisasikan melalui program WEGE HIJAU, WEGE PEDULI, WEGE PINTAR dan WEGE SEHAT. Program-program tersebut telah dirumuskan secara komprehensif demi mendorong penciptaan nilai-nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company holds one of the important keys in building a powerful Indonesia. In conducting its business in the construction and building sector, the Company emphasizes on the vision to “To be the partner of choice in creating space for a better human life”. To actualize this, sustainability is an essential aspect that is inherent in every activity of the Company towards the realization of its vision.

The company has formulated a sustainability strategy that has been adapted to the Sustainable Development Goals (SDGs). In this case, the Company pays more attention to aspects related to stakeholders, such as the commitment to post positive performance (*profit*), preserve the environment in the vicinity of operational areas (*planet*), as well as creating positive contributions toward community empowerment (*people*).

The implementation of the sustainability strategy is inseparable from industry dynamics, changes in regulations and standards, business strategies that have been formulated, operational activities carried out, value chains, and stakeholders’ interests. For this reason, the Company’s response to the issue of sustainability is formulated as a unit that is expected to provide a competitive advantage for stakeholders.

In 2022, the outline of the Company’s sustainability performance is summarized in CSR activities as actualized through the WEGE GREEN, WEGE CARE, WEGE SMART, and WEGE HEALTH programs. These programs have been comprehensively formulated to encourage the creation of sustainable values for all stakeholders.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect Overview

Realisasi Dana CSR 2022

Realization of CSR Funds in 2022



Rp2.769.223.296

WEGE Hijau

WEGE Green



Rp122.251.157

WEGE Peduli

WEGE Care



Rp1.357.187.045

WEGE Pintar

WEGE Smart



Rp400.026.562

WEGE Sehat

WEGE Health



Rp623.258.532

Biaya CSR Lain-lain

Other CSR



Rp266.500.000



KILAS KINERJA EKONOMI TAHUN 2022

2022 ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pendapatan | Revenue
Rp2.366,26 miliar | billion

Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year
Rp230,26 miliar | billion

Total Aset | Total Assets
Rp5.424,43 miliar | billion

Ekuitas | Equity
Rp2.540,01 miliar | billion

KILAS KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SNAPSHOT



Konsumsi Energi Listrik
Electrical Energy Consumption
247.084 Kwh

Konsumsi Air
Water Consumption
1.599 m³



KILAS KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE SNAPSHOT

Jam Kerja Tanpa Kecelakaan
Number of Working Hours With No Accident
27.976.064

Rasio Gaji : 150,59%
Salary Ratio : 150.59%

Skor Keterlibatan Karyawan
Employee Engagement Score
76% "Engaged"

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
94,85%

PENJELASAN DIREKSI *Explanation from President Director*

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun kedua pandemi Covid-19 dengan tingkat jangkitan penyebaran yang relatif tinggi terutama di pertengahan tahun. Kondisi ini masih menjadi tantangan bagi semua pihak termasuk sektor industri. Namun, semua negara memiliki optimisme untuk keluar dari krisis akibat pandemi ini dengan berbagai upaya dan kebijakan yang diambil guna menanggulangi dampak Kesehatan, sosial dan ekonomi.

Bank Indonesia menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia 2022 diprakirakan meningkat dengan pemulihan ekonomi di *Advanced Economies* (AEs), khususnya AS, yang kuat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, secara umum melanjutkan perbaikan, namun tidak secepat proses pemulihan di AEs. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan tapering the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Segmen Konstruksi Penopang Kinerja Utama

Keikutsertaan WEGE dalam berbagai proyek jasa konstruksi bangunan gedung di Indonesia merupakan kontribusi Perseroan terhadap komitmen pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur nasional dimana sektor konstruksi termasuk di dalamnya. Dengan melanjutkan pembangunan infrastruktur dan konstruksi, maka upaya pemerintah meningkatkan dan memperluas cakupan layanan di berbagai bidang kehidupan masyarakat dan menumbuhkembangkan berbagai industri barang dan jasa di berbagai wilayah di Indonesia akan semakin terasa manfaatnya.

Dukungan WEGE terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Keberhasilan WEGE membukukan kinerja optimal pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun pelaporan merupakan implementasi spirit keberlanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut regulasi ini, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keseimbangan antara ketiga aspek patut

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

2022 was the second Covid-19 year with relatively high transmission rate, particularly in the middle of the year. This condition is still a challenge for all parties, including the industrial sector. However, every country has the optimism to break out of the crisis due to this pandemic with a variety of strategies and policies undertaken in order to overcome the health, social, and economic impacts.

Bank Indonesia stated that the global economic growth in 2022 is predicted to increase with the strong economic recoveries in Advance Economies (AEs), particularly the US, which is strongly supported by accelerated vaccination and massive policy stimulus. In the meantime, economic growth in Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), excluding China, was generally improving, although not as fast as the recovery process in AEs. Global financial market uncertainty still persists, in line with emerging risks, among others related to the increasing transmission of the Delta variant Covid-19, market anticipation towards the Fed's tapering policy, as well as the concerns for inflationary pressures that will last even longer due to supply chain disruptions and limited energy.

Construction Segment Support Main Performance

WEGE's participation in various building construction service projects in Indonesia is the Company's contribution to the government's commitment to accelerating national infrastructure development which the construction sector is included. By continuing infrastructure development and construction, the government's efforts to increase and expand the scope of services in various areas of people's lives and develop various goods and service industries in various regions in Indonesia will increasingly the benefit.

WEGE's support for Sustainable Development

WEGE's success in recording optimal performance in economic, environmental and social aspects during the reporting year is the implementation of the spirit of sustainability as stipulated in the POJK on Sustainable Finance. According to this regulation, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely a company's operational activities carried out with due regard to economic, environmental and social aspects. The balance between the three aspects deserves

mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

Secara lebih luas, kegiatan berkelanjutan merupakan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah. Pembangunan berkelanjutan tak lain adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini diadopsi Indonesia sejak tahun 2015, pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

Serangkaian peraturan dan regulasi telah diterbitkan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Peraturan terbaru di antaranya adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia, WEGE mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan yang terbaik, sekaligus sebagai koreksi atas konsep sebelumnya. Pengalaman membuktikan penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

attention because the function of a company is not only to make profits but also to maintain environmental sustainability and show concern for social issues.

More broadly, sustainable activities are the Company's support for sustainable development which is currently being implemented by the government. Sustainable development is nothing but development which meets the current needs without endanger the ability of future generations to meet their own needs. This concept has been adopted by Indonesia since 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released. The SDGs are a joint agenda of UN member countries for the welfare of society through development that is in harmony with social, economic and environmental aspects. In general, the SDGs have 169 targets which are summarized in 17 big goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

A series of rules and regulations have been issued to achieve sustainable development in Indonesia. The latest regulations include Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDG). As part of business actors in Indonesia, WEGE fully supports sustainable development because It believes that a concept that promotes harmony between economic, social and environmental aspects is the best, as well as a correction to the previous concept. Having experience in proving the implementation of development that only targets economic growth will lead to social inequality and a decrease in environmental quality with all its implications.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen Perusahaan dalam menegakkan praktik GCG dengan mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan telah dijelaskan secara komprehensif pada bab Tata Kelola Perusahaan di halaman 224-385 Laporan Tahunan ini.

Kerangka Pelaporan Berkelanjutan

Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutannya ini dengan mengacu pada GRI Standards opsi "Core" yang diluncurkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) pada bulan Oktober 2016 sebagai pengganti GRI G4 dan terakhir diperbarui pada Oktober 2021. Selain itu, Laporan Keberlanjutan Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51).

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

Langkah-langkah *due diligent* Perusahaan terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan dan topik penting yang relevan dengan karakteristik bisnis konstruksi, berdasarkan prinsip *stakeholder's inclusiveness*, kemudian menentukan dampak dari setiap topik material.
- Membuat prioritas atas topik material yang akan dilaporkan. Prioritas ditentukan dengan pengumpulan pendapat pada saat diskusi internal yang dilaksanakan bersamaan dengan *kick-off meeting*.
- Melakukan validasi dan persetujuan pengungkapan informasi yang disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan persetujuan dari semua jajaran Direksi dan Sekretaris Perusahaan.
- Melakukan kajian konteks keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan, serta memeriksa kembali topik material tahun sebelumnya dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Pemangku kepentingan utama Perusahaan terdiri atas:

- Karyawan: sebagai pemangku kepentingan utama dan penggerak bisnis Perusahaan;
- Pemegang saham: sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan;

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Company's commitment to upholding GCG practices by referring to the provisions and laws and regulations has been comprehensively explained in the Corporate Governance chapter on page 224-385 of this Annual Report.

Gender Equality and Employment Opportunities

The company prepares its Sustainability Report with reference to the GRI Standards option "Core", which was launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016 as a substitute for GRI G4 and was last updated in October 2021. In addition, the Company's Sustainability Report also refers to the Service Authority Regulations Finance No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51).

METHODS AND SCOPE OF DUE DILIGENT ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS

The following is the Company's due diligence measures towards social, economic and environmental impacts:

- Identify sustainability issues and important topics that are relevant to the characteristics of the construction business, based on the principle of stakeholder's inclusiveness, in order to determine the impact of each material topic.
- Prioritize material topics to be reported. The priorities are determined by gathering opinions during internal discussions, which are held in conjunction with the kick-off meeting.
- Validate and approve the disclosure of information presented in accordance with the material topics that have been determined. This process involves approval from all levels of the Board of Directors and the Corporate Secretary.
- Conduct a contextual study of sustainability and stakeholder involvement, as well as re-examining the previous year's material topics by taking into account suggestions from the internal and external stakeholders.

IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTED OR INFLUENCED BY THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The Company's main stakeholders consist of:

- Employees: as the key stakeholders and drivers of the Company's business;
- Shareholders: as the main stakeholders who have control over the Company;

- Pemberi kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan;
- Rekanan atau mitra kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasokan Perusahaan;
- Kreditur: sebagai pemangku kepentingan yang penting untuk mendukung finansial Perusahaan;
- Pengguna akhir: sebagai pemangku kepentingan yang memanfaatkan langsung hasil kerja proyek-proyek yang telah diselesaikan;
- Masyarakat: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra Perusahaan dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif pengembangan nilai-nilai sosial;
- Regulator: sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.
- Employer: as a stakeholder who is the main source of the Company's income;
- Vendors or partners: as the stakeholders driving the Company's supply chain;
- Creditors: as important stakeholders to support the Company's finances;
- End-users: as the stakeholders who directly benefit from the work of completed projects;
- Community: as the stakeholders who are partners with the Company in channeling initiatives to develop social values;
- Regulators: as the stakeholders who oversee the implementation of the Company's compliance with the applicable regulations.

INFORMASI TENTANG ISU ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

INFORMATION ABOUT IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

Berdasarkan diskusi antara pihak internal dan eksternal mengenai isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan usaha, maka Perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap tujuh topik material sebagai berikut:

Based on the discussions between the internal and external parties regarding important socio-economic and environmental issues related to the impact of business activities, the Company pays more attention to the following seven material topics:

No.	Aspek <i>Aspect</i>	Jenis Isu <i>Issue Types</i>	Deskripsi Isu <i>Issue Descriptions</i>	Urgensi Isu <i>Issue Urgencies</i>		Program Tindak Lanjut <i>Follow Up Programs</i>
				Relevan dengan Tujuan Perusahaan <i>Relevance with Company Goals</i>	Mempengaruhi Kemampuan Pencapaian Tujuan <i>Affect the Ability to Achieve Goals</i>	
1.	Mutu <i>Quality</i>	Eksternal <i>External</i>	Tingkat Kepuasan Pelanggan terkait Mutu Pekerjaan berkurang <i>Customer Satisfaction Level related to Decreasing Work Quality</i>	Tidak tercapainya <i>service excellent</i> dan ekspektasi pelanggan <i>Not achieve service excellent and customer expectations</i>	Kepercayaan dari owner berkurang terhadap Kinerja Perusahaan <i>Owner's trust to the Company's decreasing Performance</i>	Pemantauan Mutu Mingguan <i>Weekly Quality Monitoring</i>
2.	Mutu <i>Quality</i>	Internal <i>Internal</i>	Adanya Proyek yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai kontrak <i>Any projects that can't achieve on time progress as per the contract</i>	- Tidak tercapainya <i>service excellent</i> dan hilangnya kepercayaan pelanggan - Perusahaan akan dikenakan sanksi keterlambatan pekerjaan <i>- Not achieve service excellent and loss of customer trust</i> <i>- Company should pay penalties due to progress delay</i>	- Adanya resiko denda akibat keterlambatan pekerjaan - Penambahan personil tim <i>task force</i> untuk percepatan penyelesaian proyek <i>- Penalty due to progress delay</i> <i>- Additional personnels of task force team to accelerate project hand over</i>	Pemantauan Kinerja Proyek bersama Direksi <i>Project Performance Monitoring with BOD</i>

No.	Aspek Aspect	Jenis Isu Issue Types	Deskripsi Isu Issue Descriptions	Urgensi Isu Issue Urgencies		Program Tindak Lanjut Follow Up Programs
				Relevan dengan Tujuan Perusahaan Relevance with Company Goals	Mempengaruhi Kemampuan Pencapaian Tujuan Affect the Ability to Achieve Goals	
3.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) Safety, Health, Environment (QSHE)	Eksternal External	Pandemi Covid-19 Covid-19 Outbreaks	Terjadi keterlambatan pekerjaan Progress delay	- Pegawai terjangkit Covid-19 - Aktivitas Perusahaan tertunda - Workers suffer Covid-19 - Delay in Company activities	Emergency Response Team Covid-19 Covid-19 Emergency Response Team
4.	Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) Quality, Safety, Health, Environment (QSHE)	Internal Internal	Pemenuhan Kompetensi dari personil QSHE belum merata di setiap unit kerja Uneven competence of QSHE personnel in projects/units	Tidak tercapainya service excellent Not achieve service excellent	Tidak meratanya kinerja QSHE di setiap unit kerja Uneven QSHE Performances in projects/units	Pelatihan QSHE QSHE Training
5.	K3L SHE	Eksternal External	Kewajiban kontraktor dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) sesuai Permen PUPR No 10 Tahun 2021 Contractor obligation in implementing Construction Safety Management System as ruled on the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing No. 10 Year 2021	Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan In conformity with the Company's Vision and Missions	Kontraktor dapat mengajukan RAB (Rancangan Anggaran Biaya) K3 kepada Owner untuk menerapkan SMKK Contractor may propose SHE budgeting to Owner due to implement Construction Safety Management System	Sosialisasi Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 Socialization of the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing No. 10 Year 2021
6.	K3L SHE	Eksternal External	Adanya penambahan persyaratan pelaporan festronik dalam pengumpulan dan pengangkutan limbah B3 Additional requirement of Festronik based collecting and transporting of Hazardous Waste	Menghambat upaya perlindungan lingkungan Inhibits Environmental protection efforts	Tertundanya proses pengangkutan limbah B3 Delay of Hazardous Waste transportation	Kerja sama dengan Kawasan Industri WIKA Cooperation with WIKA Industrial Area
7.	K3L SHE	Eksternal External	Adanya persyaratan dari owner untuk menerapkan Sistem Manajemen Energi Owner Requirement of Energy Management System implementation	Tidak memenuhi persyaratan dari pelanggan Doesn't meet client requirement	Tidak dapat mengikuti pelelangan pekerjaan Not eligible to attend tender process	Pelatihan ISO 50001, Pembentukan Tim Sertifikasi ISO 50001 ISO 5001 Training, Establish of ISO 50001 Certification Team

INFORMASI TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN DAN MELEBIHI KEWAJIBAN

Lingkup kegiatan CSR Perusahaan yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Namun lebih dari itu, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan telah melebihi kewajiban tersebut untuk mewujudkan kontribusinya terhadap pemangku kepentingan.

INFORMASI TENTANG STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

Perusahaan menangani isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait bisnisnya melalui komunikasi yang kondusif dengan pemangku kepentingan. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan pada Strategi Keberlanjutan Perusahaan yang menjelaskan isu material serta upaya Perusahaan dalam mewujudkan aspirasi pemangku kepentingan terhadap isu-isu tersebut.

INFORMASI TENTANG PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

INFORMATION ON THE SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES THAT ARE THE COMPANY'S OBLIGATIONS AND BEYOND ITS OBLIGATIONS

The scope of the Company's CSR activities which are mandatory are carried out based on the applicable laws and regulations. Moreover, the Company also carries out CSR activities that go beyond these mandatory obligations to realize its contribution to stakeholders.

INFORMATION ABOUT THE COMPANY'S STRATEGIES AND WORK PROGRAM IN HANDLING THE SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The company handles social, economic and environmental issues related to its business through conducive communication with stakeholders. This is stated in the Company's Sustainability Strategy, which describes material issues as well as the Company's efforts to realize the aspirations of stakeholders on these issues.

INFORMATION ON SOCIAL RESPONSIBILITY FINANCING AND BUDGETING

Anggaran Dana CSR 2022 (Rp miliar)

Budget CSR in 2022 (billion Rp)

Rp2,86 miliar | billion

Realisasi Dana CSR 2022 (Rp miliar)

Realization CSR in 2022 (billion Rp)

Rp2,77 miliar | billion

Pencapaian Dana CSR 2022 (persentase)

Achievement CSR in 2022 (percentage)

96,74%

KINERJA EKONOMI

Economic Performance



Bantuan Sarana & Prasarana PAUD Modular
Modular PAUD Infrastructures Assistance

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Target Target	Pencapaian Achievement	Target Target	Pencapaian Achievement	Target Target	Pencapaian Achievement
Kinerja Produksi Production Performance						
Kontrak Baru New Contract	6.446,09	5.466,95	5.746,06	2.761,84	3.444,66	3.037,47
Kontrak Dihadapi Order Book	13.776,15	13.016,36	16.638,71	12.944,99	14.607,87	14.505,10
Kinerja Keuangan Financial Performance						
Investasi Capital Expenditure (CAPEX)	209,74	7,02	125,96	6,96	293,97	201,40
Pendapatan Revenue	4.957,05	3.301,06	2.696,60	3.168,20	2.340,92	2.810,08
Laba Bersih Net Profit	240,22	230,26	200,24	216,39	138,51	156,35

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Environmentally Friendly Products



Instalasi Modul Rumah Sakit Covid Modular Tanjung Duren
Module Installation of the Tanjung Duren Modular Covid Hospital

PELIBATAN PIHAK LOKAL

Perusahaan senantiasa mempertimbangkan untuk memberikan kontribusi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- menjalin kerja sama dengan mitra kerja lokal
- membuka peluang ketenagakerjaan lokal
- mendorong penggunaan tenaga kerja lokal oleh mitra kerja
- melakukan program investasi sosial dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, konteks kegiatan usaha dan mitigasi risiko perusahaan

Pengelolaan usaha juga sangat menghormati norma-norma yang lain yang tidak tertulis di wilayah domisili dan kegiatan operasi Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan hak asasi manusia dan kerangka hukum yang berlaku.

LOCAL PARTY INVOLVEMENT

The company always considers to create economic, social, and environmental contributions through various approaches, including:

- establishing cooperation with local partners
- opening local employment opportunities
- encouraging partners to use the local workforce
- Conducting social investment and community empowerment programs according to needs of the community, the context of business activities and corporate risk mitigation

Business management also respects other unwritten norms in the domicile area and the Company's operations, as long as they do not conflict with the human rights and the applicable legal framework.

KINERJA SOSIAL

Social Performance



Coworking Space Braga Bandung

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA MITRA BISNIS

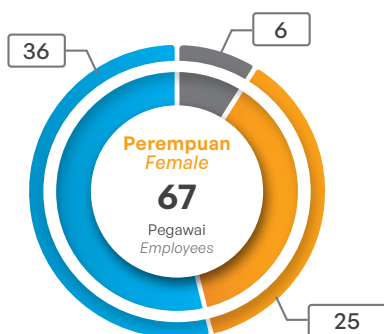
Perusahaan memastikan layanan yang setara bagi seluruh mitra bisnisnya. Seluruh produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dievaluasi keamanannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga produk dapat di-deliver kepada pelanggan.

KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan mendukung terciptanya kesetaraan gender dan tidak pernah melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang.

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 558 orang, yang terdiri dari 491 orang karyawan laki-laki dan 67 orang karyawan perempuan.



COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE TO CUSTOMERS

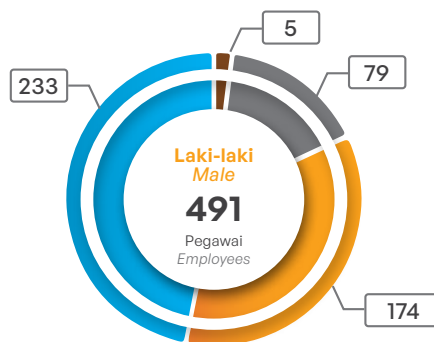
Perusahaan memastikan layanan yang setara bagi seluruh mitra bisnisnya. Seluruh produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dievaluasi keamanannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga produk dapat di-deliver kepada pelanggan.

EMPLOYMENT

Gender Equality and Employment Opportunities

The company supports the creation of gender equality and has never discriminated against gender in terms of human resource management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office.

In 2022, the number of employees of the Company reached 558 people, consisting of 491 male employees and 67 female employees.



- Direksi
- Manajer
- Supervisor
- Staf

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Tidak terdapat pegawai Perusahaan yang bekerja dengan upah minim atau dalam kondisi membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral. Perusahaan juga tidak pernah memperkerjakan anak di bawah umur. Syarat usia minimum calon pegawai di Perusahaan patuh dan tunduk terhadap Pasal 1 angka 26 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) yang berlaku yaitu 18 tahun. Persyaratan ini berlaku pada seluruh aktivitas bisnis Perusahaan, termasuk para mitra atau pemasok.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Keselamatan dan kesehatan di tempat kerja adalah salah satu prioritas Perusahaan. Implementasi dan pengembangan sistem manajemen K3 dan lingkungan di Perusahaan diterapkan sesuai dengan standar K3 berdasarkan ISO 45001:2018 dan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 serta sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015.

Hak-hak karyawan untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja (K3) tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV pasal 63 tentang Penyelenggaraan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan pasal 64 tentang Alat dan Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dalam PKB, seluruh karyawan tetap (100%) terjamin dan dilindungi oleh PKB yang berlaku di Perusahaan.

Dalam hal K3, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh petugas lapangan melaksanakan kegiatan operasional dengan aman. Praktik K3 yang telah diimplementasikan, antara lain:

1. QSHE Patrol, meliputi kegiatan peninjauan K3 dan lingkungan serta pengamanan di setiap lokasi proyek yang dilakukan seminggu sekali, serta membuat laporan untuk tindak lanjut. Selama masa pandemi, QSHE Patrol tetap dilaksanakan dengan menggunakan wadah *online*. Bila diperlukan, QSHE Patrol dilaksanakan secara *offline* dengan mematuhi protokol Kesehatan yang ditetapkan;
2. QSHE *Induction*, mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Target peserta adalah pekerja, pekerja baru, dan tamu yang memasuki area proyek atau kantor Perusahaan;
3. SHE *Morning Talk*, dilakukan setiap hari kerja dan melibatkan seluruh pekerja dan karyawan.
4. *Monitoring* QSHE, adalah pemantauan rutin yang dilakukan oleh Biro QSHE baik secara daring maupun luring.

Forced Labor and Child Labor

There are no Company employees who work with minimum wages or in conditions that endanger their physical, mental and moral development. The company also never employs minors. The minimum age requirement for prospective employees in the Company adheres to and complies with Article 1 point 26 of Law No. 13 of 2003 on Manpower (“Labor Law”) that applies, namely 18 years. This requirement applies to all of the Company’s business activities, including partners or suppliers.

Decent and Safe Work Environment

Health and safety in the work place is one of the Company’s priorities. The implementation and development of OHS and environmental management systems in the Company are implemented in accordance with OHS standards based on ISO 45001:2018 and SMK3 PP No. 50 of 2012 as well as the environmental management system based on ISO 14001:2015.

The rights of employees to obtain protection from accidents and occupational diseases (OHS) are contained in the Collective Labor Agreement (CLA) Chapter XV article 63 on Implementation of Occupational Health and Environmental Safety (OHS) and article 64 on Tools and Equipment for Occupational Safety and Environment (OHSE). In the CLA, all permanent employees (100%) are guaranteed and protected by the CLA applicable within the Company.

In terms of OHS, the Company always ensures that all field officers carry out operational activities safely. OHS practices that have been implemented include:

1. QSHE Patrol, includes OHS and environmental review activities as well as security at each project location carried out once a week, as well as making reports for follow-ups. During the pandemic, QSHE Patrol will still be carried out using an online platform. If necessary, QSHE Patrol is carried out offline by complying with the established Health protocols;
2. QSHE *Induction*, communicating the potential hazards in the project and actions that must be taken should an emergency occurs. The target participants are workers, new workers, and guests who enter the project area or Company office;
3. SHE *Morning Talk*, conducted every working day and involves all workers and employees.
4. QHSE *Monitoring*, a routine online or offline monitoring carried out by QHSE bureau.

Perusahaan secara konsisten melakukan Sertifikasi atau pelatihan untuk para tenaga kerja proyek dalam hal kompetensi di bidang *Quality, Safety, Health & Environment*. Pelatihan dan sertifikasi yang diberikan kepada para tenaga kerja proyek sesuai dengan persyaratan perundangan yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pekerja baik di dalam dan di luar perusahaan.

The company consistently conducts certification or training for project workers in terms of competency in Quality, safety, Health & Environment. Training and certification provided to project workers are in accordance with statutory requirements that can provide added value to workers both inside and outside the company.

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan Pelatihan untuk meningkatkan kesadaran para pekerja mengenai SHE terutama terkait tertib penggunaan APD lengkap dan *Body Harness*. Dari inisiatif ini, data kecelakaan tiap tahunnya pun terus mencatatkan penurunan.

Every year, the Company carries out trainings to increase employees' on SHE, particularly regarding the orderly use of PPE and Body Harness. Through this initiative, the Company manages to reduce accidents.

Setiap insiden yang terjadi di lingkungan Perusahaan wajib dicatat, dilaporkan, dianalisis. Selanjutnya manajemen wajib memastikan bahwa setiap insiden yang timbul telah ditindaklanjuti. Tindakan korektif dan langkah-langkah pencegahannya harus segera diambil untuk menghindari terulangnya kembali insiden tersebut.

Every incident occurring in the Company must be recorded, reported, analyzed. Furthermore, the management must ensure that every incident has been followed up properly. Corrective actions and preventive measures shall be taken immediately to avoid the reoccurrence of the incident.

Selama periode pelaporan, Perusahaan mencatat 27.976.064 jam kerja aman dan telah menghasilkan pencapaian *zero fatality*.

During the reporting period, the Company recorded 27,976,064 safe working hours and have resulted in zero fatality achievement.

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja
Total Work Accidents

Kategori <i>Category</i>	2022	2021	2020
<i>Non-Lost Time Injury (NLTi)</i>	15	52	75
Ringan <i>Minor Injured</i>	0	5	6
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) <i>Temporary Abstain from Work</i>	0	1	3
Berat <i>Seriously Injured</i>	0	0	1
Fatal atau Meninggal <i>Fatal atau Dead</i>	0	0	0

Keterangan atau Note:

- **Non-Lost Time Injury (NLTi):** Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga.
Non-Lost Time Injury (NLTi): An accident that does not cause a loss of work day, workers who have an accident could immediately return to work that day.
- **Kecelakaan ringan:** Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja.
Minor accidents: Accidents that result in workers losing 1 working day.
- **Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB):** Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja.
Temporary Abstain from Work (STMB): Accidents that cause workers to lose 2 to 35 working days.
- **Kecelakaan Berat:** Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap.
Serious Accidents: Accidents that cause workers to lose work days more than 35 working days or workers experience permanent disability.
- **Fatal atau Meninggal:** Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6000 hari kerja.
Fatality: An accident that causes workers to die or equivalent to losing 6000 workdays.

REMUNERASI PEGAWAI TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL

Penetapan remunerasi atau gaji pegawai Perusahaan telah mematuhi standar Upah Minimal Regional (UMR). Persentase rasio remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional adalah sebagai berikut:

Tahun Year	THP Pekerja Worker THP		Rasio (%) Ratio (%)
	Terendah Lowest Wage	UMP DKI Jakarta DKI Jakarta Minimum Wage	
2020	Rp6.380.000	Rp4.267.349	149,50
2021	Rp6.900.000	Rp 4.416.186	156,24
2022	Rp 6.990.000	Rp4.641.854	150,59

EMPLOYEE REMUNERATIONS AGAINST REGIONAL MINIMUM WAGE

Determination of the Company's employee remuneration or salary complies with the Regional Minimum Wage (RMW) standards. The percentage ratio of permanent employee remuneration at the lowest level to the regional minimum wage is as follows:

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala. Dalam PKB tersebut telah diatur pembentukan Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai jembatan komunikasi antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan Serikat Pekerja yang ditujukan bagi seluruh karyawan WIKA Group. Jika terdapat pegawai yang merasakan adanya keresahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, pegawai dapat mengikuti tata cara pengaduan sebagaimana tertuang dalam PKB Perusahaan dengan Serikat Pekerja WIKA Group.

COMPLAINT MECHANISM FOR EMPLOYMENT ISSUES

The company has a Collective Labor Agreement (CLA) which is jointly prepared with the union and reviewed periodically. The CLA has regulated the establishment of a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) as an intermediary function between the Labor Union and the Company's management. The Company's Labor Union is integrated within WIKA Group. In the event that employees feel uncomfortable regarding matters related to employment, employees can follow the complaint procedure as specified in the Company's CLA with the WIKA Group Labor Union.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

Pelatihan pegawai yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2022 telah diungkapkan pada subbab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini halaman 123-145.

EMPLOYEE CAPABILITY TRAINING AND DEVELOPMENT

Employee training programs that have been implemented by the Company in 2022 have been disclosed in the Human Resources subsection of this Annual Report page 123-145.

KOMITMEN TERHADAP MASYARAKAT

Dasar pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor Per-05/MBU/2007 tentang Tata Cara Implementasi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan yang meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi CSR dibagi menjadi empat pilar, yakni WEGE HIJAU (Tanam Pohon), WEGE SEHAT (Sarana Kesehatan), WEGE PINTAR (Sarana Pendidikan), dan WEGE PEDULI (Bantuan Sosial).

COMMITMENT TO COMMUNITY

The basis for implementing the Company's CSR refers to the Regulation of the Ministry of SOE No. Per-05/MBU/2007 on Implementation Procedures for SOE Partnership Program with Small Businesses and Environmental Development, including humanitarian assistance, education, health improvement, assistance for worship facilities, environmental conservation, and community empowerment. The CSR implementation is divided into four pillars, namely WEGE GREEN (Planting Trees), WEGE HEALTH (Health Facilities), WEGE SMART (Educational Facilities), and WEGE CARE (Social Assistance).

Pada tahun 2022, Perusahaan kembali menggelar WEGELAPAK yang mewadahi komunitas WEGERIANS dalam mengembangkan bisnisnya. Melalui aktivitas ini, Perusahaan berharap bahwa komunitas UKM yang dikelolanya dapat lebih jauh memasuki pasar lokal, nasional, dan internasional. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan Bazaar dan festival UMK BUMN untuk semakin memberdayakan masyarakat.

Isu & Risiko Sosial yang dihadapi Perusahaan

Salah satu isu sosial yang signifikan adalah masih tingginya tingkat pengangguran di daerah-daerah tertentu. Untuk mencegah hal tersebut, Tim Proyek Perusahaan merangkul masyarakat setempat agar dapat membantu memberikan saran terbaik sebagai solusi isu yang dihadapi. Salah satu cara untuk mencegah timbulnya isu sosial tersebut adalah dengan memberikan pembekalan keterampilan khusus bagi tunakarya di daerah sekitar proyek Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan kegiatan sosial dalam aspek kemasyarakatan melalui kegiatan:

1. WEGE Peduli, diantaranya pembagian sembako Ramadhan, donasi hewan qurban, pembangunan PAUD Modular dan renovasi rumah ibadah.
2. WEGE Pintar, diantaranya pemberian workshop keahlian untuk mitra binaan, pelatihan UMKM Wegelapak, pelatihan tukang, beasiswa pendidikan, dan bimbingan belajar gratis.
3. WEGE Sehat, diantaranya: vaksinasi *booster*, donor darah, imunisasi anak, dan Swab Antigen.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat

Jika terdapat masyarakat yang merasakan adanya keresahan atau ingin mengajukan ide kegiatan sosial yang dapat dilakukan Perusahaan, masyarakat dapat mengirimkan korespondensi ke email Sekretaris Perusahaan corsec@wikagedung.co.id dan akan ditindaklanjuti oleh fungsi terkait.

In 2022, the Company also organized WEGELAPAK, which facilitated the WEGERIANS community in developing their businesses. Through this activity, the Company hopes that the SME community it manages can further enter the local, national, and international markets. Furthermore, the Company also organized bazaars and SOE MSE festivals to further empower the community.

Social Issues & Risks faced by the Company

One of the significant social issues is the high unemployment rate in certain areas. To prevent this, the Company's Project Team engages the local community to help provide the best advice as a solution to the issues at hand. One of the ways to prevent these social issues from arising is by providing special skills training for the unemployed in the vicinity of the Company's project areas.

In 2022, the Company carries out social activities in the community aspect through the following activities:

1. WEGE Care, among others the distribution of Ramadan staple groceries, donations of sacrificial animals, construction of Modular Early Childhood Education schools, and renovation of places of worship.
2. WEGE Smart, among others the provision of expertise workshop for fostered partners, Wegelapak MSME training, builder training, educational scholarships, and free tutoring,
3. WEGE Health, among others: booster vaccination, blood drive, child immunization, and Antigen Swabs

Complaint Mechanism for Impact on Community

If there are people who feel unsettled or want to submit ideas for social activities that can be carried out by the Company, the community can send e-mail correspondence to the Corporate Secretary at corsec@wikagedung.co.id and will be followed up by the relevant functions.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance



Pelatihan Budidaya Mangga Ki Ojay di Karawang
Ki Ojay Mango Cultivation Training in Karawang

Perusahaan berkomitmen untuk berperan secara aktif menjalankan prosedur kepatuhan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Perusahaan merealisasikannya melalui program WEGE HIJAU, yang meliputi usaha Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek dan merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan.

The company is committed to playing an active role in carrying out compliance procedures in accordance with applicable regulations, particularly those related to the Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (OHSEMS). The company realizes this through the WEGE GREEN program, which includes the company's efforts to preserve the environment in the vicinity of the project area and is a conservation program that is devoted to increasing preventive efforts for potential pollution or environmental damage in the form of donations or assistance.

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG TERKAIT DENGAN PERUSAHAAN

Kegiatan konstruksi secara tidak langsung juga turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Kami menyadari akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG). Sejalan dengan komitmen ini, Perusahaan melalui kegiatan usahanya akan terus berupaya mengusung proses konstruksi yang ramah lingkungan (*green construction*). Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proyek yang dikerjakan telah melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS RELATED TO THE COMPANY

Construction activities also indirectly contribute to the emission of carbon emissions that have an impact on air pollution and global warming. We recognize the importance of fighting global warming and strongly support the Sustainable Development Goals (SDGs). In line with this commitment, the Company will continue to strive to promote an environmentally friendly construction process (*green construction*) through its business activities. In addition, the Company ensures that all projects undertaken have gone through a process that complies with the applicable rules and regulations.

Konsumsi Energi Energy Consumption

No.	Sumber Energi Energy Source	Konsumsi Consumption	Satuan Unit	2022	2021
1.	Listrik Electricity	Operasional kantor pusat Head office operational	kwh	247.084	237.267
2.	Diesel	Operasional kantor pusat Head office operational	liter	-	-

No.	Sumber Energi Energy Source	Konsumsi Consumption	Satuan Unit	2022	2021
3.	Solar Diesel fuel	Operasional kantor pusat Head office operational	liter	-	-
4.	Lain-lain Others	Pengisian BBM operasional kantor pusat Head office operational refueling	liter	64.023	50.938

Konsumsi Air
Water Consumption

No.	Sumber Energi Energy Source	Konsumsi Consumption	Satuan Unit	2022	2021
1.	Air tanah dari PDAM Ground water from PDAM	Operasional kantor pusat Head office operational	m ³	1.599	982,5

UPAYA PENGURANGAN EMISI YANG DIHASILKAN

Perusahaan berupaya mereduksi emisi salah satunya melalui pemakaian energi yang efektif dan efisien. Salah satunya adalah dengan mulai mencatat pemakaian energi dan mendorong penghematannya. Perusahaan juga melakukan inisiatif untuk mengurangi pemakaian energi, diantaranya:

1. Monitoring dan evaluasi pemakaian energi.
2. Penerapan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin).
3. Memberikan imbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan energi sesuai dengan kebutuhan.

UPAYA PENGURANGAN LIMBAH DAN EFLUEN

Pengelolaan limbah dan sampah yang bertanggung jawab merupakan salah satu bukti bahwa Perusahaan telah mulai menuju pada operasi yang ramah lingkungan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan langkah-langkah 3R (*reduce, reuse* dan *recycle*) pengelolaan air pada proyek-proyek Perusahaan sebagai berikut:

1. Zero Run Off
2. Daur Ulang Air (*water recycling*)
3. Fitur Hemat Air pada Sanitair
4. Sumber Air Alternatif
5. Rain Water Harvesting
6. Water Efficiency Landscaping
7. Sistem Reverse Osmosis

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perusahaan berupaya menjaga keanekaragaman hayati dengan tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang berada di lingkungan proyek. Perusahaan justru melakukan penanaman pohon pada area-area tertentu untuk turut melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya.

GENERATED EMISSION REDUCTION EFFORTS

The company seeks to reduce emissions, one of which is through effective and efficient energy consumption. One way is to start recording energy consumption and encourage to reduce consumption. The company also carries out initiatives to reduce energy consumption, among others:

1. Monitoring and evaluation of energy consumption.
2. Implementation of the 5R program (Concise, Neat, Clean, Treat, and Diligent).
3. Disseminating the appeal to all employees to use energy according to their needs.

WASTE AND EFFLUENT REDUCTION EFFORTS

Responsible management of waste and effluent is an evidence that the Company has started towards an environmentally friendly operation. For this reason, the Company implements the 3R (*reduce, reuse* and *recycle*) steps, the water management in the Company's projects as follows:

1. Zero Run Off
2. Water recycling
3. Water-Saving Features in Sanitaries
4. Alternative Water Source
5. Rain Water Harvesting
6. Water Efficiency Landscaping
7. Reverse Osmosis System

BIODIVERSITY CONSERVATION

The company seeks to maintain biodiversity by not disturbing the flora and fauna habitat in the project environment. Instead, the company planted trees in certain areas to help preserve biodiversity in its operational areas.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL CERTIFICATIONS

Uraian <i>Description</i>	Badan Pemberi <i>Issuer</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management Systems</i>	Sucofindo	8 Maret 2019-7 Maret 2022 <i>March 8, 2019-March 7, 2022</i>

MEKANISME PENGADUAN LINGKUNGAN

Perusahaan menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Masukan dari pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan. Layanan pengaduan disediakan melalui akses telepon, e-mail, surat, fax maupun pertemuan langsung dengan pelanggan.

Perusahaan selalu mengutamakan prinsip transparansi dan tanggung jawab dalam memberikan layanan kepada konsumen demi memenuhi komitmen layanan terbaik kepada konsumen, memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan dan menjaga kerahasiaan para pelanggan. Terkait hal tersebut, Perusahaan memiliki prosedur untuk penanganan keluhan yang telah diatur dalam dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 tentang Prosedur Ketidaksesuaian CP dan PTKP. Setiap akses informasi dapat disampaikan melalui email Perusahaan, corsec@wikagedung.co.id dan pelanggan dapat mengakses informasi melalui website www.wikagedung.co.id

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM

The Company accepts questions, suggestions, and complaints both from the public and from the customers. Input from customers is one of the important factors in an effort to meet quality standards and consumer protections from each of the products produced. Complaint services are provided through telephone access, e-mail, mail, fax, and face-to-face meetings with the customers.

The Company always prioritizes the principle of transparency and responsibility in providing services to consumers in order to meet the commitment of providing the best services to consumers, providing quick responses to various consumer requests and complaints as part of the service commitment, and maintaining customer confidentiality. In relations to this, the Company has procedures for handling complaints, which has been regulated in the Company document No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 on the Procedures for Non-conformance of CP and PTKP. Any access to information can be submitted via the Company's email, corsec@wikagedung.co.id and customers can access information via the website, namely www.wikagedung.co.id.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PRODUK DAN JASA

Corporate Social Responsibility related to Products and Services



Perusahaan mengaktualisasikan tanggung jawabnya terkait produk dan jasa dengan melalui layanan dan *output* yang berkualitas. Salah satunya yaitu Modular. Modular sebagai salah satu lini bisnis Perusahaan merupakan *Backward* kontraktor, yang menyiapkan bangunan di pabrik (industri) kemudian di rakit di site dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan konstruksi konvensional.

Selain pengembangan produk modular, Perusahaan juga melakukan inovasi produk lainnya selama tahun 2022 yang telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini halaman 94-95.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN JASA

Seluruh produk yang dihasilkan oleh Perusahaan selalu memperhatikan faktor keamanan bagi pelanggan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga produk dapat di-*deliver* kepada pelanggan. Faktor-faktor keamanan diidentifikasi, dikelola, dan diterapkan disetiap tahapan pekerjaan tersebut sehingga dihasilkan produk yang aman bagi pelanggan. Perusahaan secara rutin dan berkala melakukan evaluasi keamanan pada seluruh properti dan bangunan-properti dan bangunan mencapai 100% untuk memastikan keselamatan dan keamanan pengguna properti dan bangunan (pelanggan).

The company manifests its responsibilities related to products and services through quality services and output. One of which is Modular. Modular as one of the Company's lines of business is a *Backward* contractor, who prepares buildings in factories and then assembles them on-site in a relatively shorter time compared to the conventional construction method.

In addition to the development of modular products, the Company also carried out other product innovations during 2022, which were disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report on page 94-95.

PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION

All products produced by the Company always take into account the safety factor for customers, starting from planning, implementation, until the products can be delivered to customers. Safety factors are identified, managed, and applied at each work stage, which will ultimately generate safe products for customers. The company routinely and periodically conducts security evaluations on all properties and buildings, reaching 100% to ensure the safety and security of property and building users (customers).

DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF PRODUK DAN JASA

Perusahaan sangat memperhatikan dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk yang dihasilkan dan proses distribusinya. Dampak positif dari produk Perusahaan adalah tersedianya produk ramah lingkungan yang tak hanya mendukung keberlanjutan pelestarian lingkungan, juga mendukung keberlanjutan dalam segi bisnis Perusahaan sebagai perusahaan konstruksi, contohnya adalah dengan adanya produk Modular. Di sisi lain, Perusahaan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari setiap kegiatan yang dilakukan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak terdapat produk properti dan bangunan Perusahaan yang ditutup operasinya pada tahun 2022.

Efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen telah berdampak pada tingkat kepuasan konsumen yang secara berkala diukur oleh Perusahaan. Hasil Survei kepuasan pelanggan tahun 2022 sebesar 94,85%, menunjukkan kenaikan dibandingkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2021 sebesar 94,12%. Indikator penilaian dalam survei kepuasan pelanggan meliputi:

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Tahun Year	Target	Pencapaian Achievement	Skor CSI CSI Score
2020	3,2%	3,56%	88,97%
2021	3,2%	3,51%	94,12%
2022	3,25%	3,79%	94,85%

MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Perusahaan menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Layanan pengaduan disediakan melalui akses telepon, e-mail, surat, fax maupun pertemuan langsung dengan pelanggan. Perusahaan memiliki prosedur untuk penanganan keluhan yang telah diatur dalam dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 tentang Prosedur Ketidaksesuaian CP dan PTKP.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat masukan, keluhan, dan saran yang ditampung oleh Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan yang kemudian diteruskan kepada masing-masing unit atau penanggung jawab proyek yang bersangkutan.

POSITIVE AND NEGATIVE IMPACTS OF PRODUCTS AND SERVICES

The company is very concerned about the positive and negative impacts of the products produced and the distribution process. The positive impact of the Company's products is the availability of environmentally friendly products that not only support environmental sustainability but also support sustainability in terms of the Company's business as a construction company, for example with the existence of Modular products. On the other hand, the Company always strives to prevent negative impacts from any activities being carried out by the Company. Therefore, there are no property and building products of the Company whose operations are closed in 2022.

The effectiveness of the implementation of activities related to corporate responsibility to consumers has an impact on the level of customer satisfaction which is periodically measured by the Company. The results of the customer satisfaction survey in 2022 were 94.85%, an increase compared to the results of the customer satisfaction survey in 2021 of 94.12%. The assessment indicators in customer satisfaction surveys include:

CUSTOMER COMPLAINT MECHANISM

The company receives questions, suggestions, and complaints from both the public and customers. Complaint services are provided through telephone, e-mail, letters, faxes or face-to-face meetings with customers. The company has procedures for handling complaints that have been regulated in Company document No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 on Procedures for Non-Conformance of CP and PTKP.

Throughout 2022, there was no input, complaint, or suggestion received by the Company through the Corporate Secretary, which was then forwarded to the respective unit or project in charge.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Responsibility on Fair Operations



Pekerja Konstruksi Proyek Embarcadero Suite Bintaro
Embarcadero Suite Bintaro Project Construction Worker

Subjek praktik operasi yang adil yang dicakup oleh ISO 26000; 2010 adalah anti korupsi; tanggung jawab atas keterlibatan politik; persaingan yang sehat; mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai pasokan; serta menghormati hak milik. Terkait hal ini, perencanaan dan pelaksanaan inisiatif CSR yang berkaitan dengan operasi yang adil dalam lingkup Perusahaan utamanya difokuskan pada praktik pengadaan barang dan jasa yang memberikan dampak positif bagi Perusahaan sekaligus pemangku kepentingannya.

Sebagai bagian dari perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia, Perusahaan memaksimalkan peluang sinergi serta membangun kolaborasi dengan mitra bisnis yang dapat mendorong penciptaan nilai dan keunggulan operasi. Untuk itu, Perusahaan mengoptimalkan proses pengadaan barang atau jasa untuk meningkatkan keunggulan dengan tetap mengutamakan penggunaan tenaga kerja, pemanfaatan barang, jasa, teknologi, dan kapabilitas nasional dengan sepenuhnya mempertimbangkan aspek kualitas, jumlah, harga, ketersediaan, pengiriman, dan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Hal tersebut sebagaimana diatur melalui Perpres Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan barang dan jasa pemerintah dan Perpres Nomor 4 tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Perpres Nomor 54 tahun 2010, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah.

The subject of fair operating practices covered by ISO 26000;2010 is anti-corruption, responsibility for political involvement, fair competition, promoting social responsibility in the supply chain, and respecting property rights. In this regard, the planning and implementation of CSR initiatives related to fair operations within the Company are primarily focused on the practice of procuring goods and services that have a positive impact on the Company and its stakeholders.

As part of the largest construction companies in Indonesia, the Company maximizes synergy opportunities and builds collaborations with business partners that can drive value creations and operational excellence. For this reason, the Company optimizes the goods or services procurement process to increase excellence while prioritizing the use of labor, goods utilization, services, technology, and national capabilities by fully considering aspects of quality, quantity, price, availability, delivery, and aspects of Occupational Health, Safety and Environment (OHSE). This is as regulated through Presidential Regulation No. 54 of 2010 on Procurement of Government Goods and Services and Presidential Regulation No. 4 of 2015 on the Fourth Amendment to Presidential Regulation No. 54 of 2010, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 of 2021 on the Amendment to Presidential Regulation No. 16 of 2018 on Procurement of Government Goods or Services.

Perusahaan memahami bahwa pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam mensukseskan pembangunan nasional. Agar tujuan dari pengadaan barang dan jasa tersebut dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka Perusahaan senantiasa mengacu pada filosofi pengadaan barang atau jasa, tunduk kepada etika dan norma yang berlaku, serta mengikuti prinsip-prinsip, metode dan proses pengadaan barang dan jasa yang baku. Komitmen tersebut dijabarkan melalui Prosedur Pengadaan WIKA GEDUNG dalam dokumen WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.02 tanggal 25 Agustus 2022. Upaya ini bertujuan untuk mendorong praktik pengadaan barang dan jasa yang baik sekaligus mendorong terciptanya *clean governance*.

TARGET KEGIATAN

Tujuan dan target dari penerapan prosedur pengadaan barang atau jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin terselenggaranya pelaksanaan proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga memenuhi asas optimalisasi, efisiensi (murah), efektif (tepat sasaran) dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik;
2. Menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi dan penyedia;
3. Meningkatkan peran pelaku usaha nasional;
4. Mewujudkan pengadaan yang menghasilkan *value for money* dengan cara yang fleksibel dan inovatif namun tetap kompetitif, transparan, akuntabel dilandasi etika pengadaan yang baik.

PRINSIP-PRINSIP PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pedoman nilai dan prinsip dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang atau jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang atau jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat atau kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan

The company understands that the procurement of goods and services has an important role in the success of national development. For the purpose of the goods and services procurement to be carried out as well as possible, the Company always refers to goods or services procurement philosophy, is subject to the applicable ethics and norms, and follows the principles, methods and processes for the procurement of standard goods and services. This commitment is explained through the WIKA Building Procurement Procedures in the WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.02 document dated August 25, 2022. This effort aims to encourage good procurement practices for goods and services while at the same time encouraging the creation of clean governance.

TARGET OF ACTIVITIES

The objectives and targets of implementing the Company's goods or services procurement procedures are as follows:

1. Ensuring the implementation of goods and services procurement process so that it meets the principles of Good Corporate Governance (GCG);
2. Producing goods and services of the right quality, quantity, time, cost, location and provider;
3. Increasing the role of national business actors;
4. Realizing procurement that produces value-for-money in a flexible and innovative way but remains competitive, transparent, accountable based on good procurement ethics.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PRINCIPLES

The guidelines for values and principles in the procurement of goods and services are as follows:

1. Efficiently, the procurement of goods or services must be endeavored using limited funds and resources to achieve the targets set in the shortest possible time and can be accounted for;
2. Effectively, the procurement of goods or services must be in accordance with the specified needs and can provide the maximum benefit in accordance with the set targets;
3. Open and competitive, the procurement of goods or services must be open to providers of goods or services that meet the requirements and are carried out through fair competition and meet certain requirements or criteria based on clear provisions and procedures;
4. Transparent, provisions and information regarding the procurement of goods or services, including the technical requirements for procurement administration, the

calon penyedia barang atau jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang atau jasa yang berminat dan masyarakat umum;

5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang atau jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang atau jasa.

Perusahaan telah mengadaptasi prinsip-prinsip tersebut dalam Perusahaan melalui Dokumen WIKA-BG-DANLAT-PM-01 Rev.02 tentang Prosedur Pengadaan terupdate yang berlaku tanggal 25 Agustus 2022.

PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengadaan barang atau jasa harus memiliki syarat yang jelas dan transparan. Pada pelaksanaannya, Perusahaan menjalankan dengan prosedur yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Kualifikasi
2. Memastikan berjalannya kegiatan kualifikasi calon penyedia jasa dan pemasok, yang berkompeten sesuai dengan bidang dan kemampuannya;
3. Mendapatkan data base penyedia jasa dan pemasok yang dapat digunakan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
4. Dihasilkan kualifikasi Penyedia jasa dan pemasok kecil, menengah dan besar sesuai dengan Nilai Kontrak Tertinggi (NKT) dan lamanya berdiri perusahaan.
5. Rencana pengadaan
6. Memastikan bahwa setiap pengadaan barang dan jasa oleh PT Wijaya Bangunan Gedung Tbk telah direncanakan sehingga proses pengadaan dapat dilakukan secara tepat, efektif dan efisien.
7. Perolehan kontrak pengadaan barang & jasa
 - a. Memastikan proses kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
 - b. Menjamin terselenggaranya pelaksanaan proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga memenuhi asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran sesuai *Good Corporate Governance* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

evaluation procedures, the determination of prospective goods or services providers, are open to interested participants in goods or services providers and the general public;

5. Fair and non-discriminatory, providing equal treatment for all prospective goods or services providers and have no intention to provide benefits to certain parties, in any way and or for any reason;
6. Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and public services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods or services.

The Company adapts these principles through WIKA-BG-DANLAT-PM-01 Rev.02 Document on the most recent Procurement Procedures, which will take effect on August 25, 2022.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PROCEDURES

The procurement of goods or services must have clear and transparent requirements. In practice, the Company carries out procedures that have the following objectives:

1. Qualifications
2. Ensuring the qualification activities of prospective service providers and suppliers, who are competent in accordance with their fields and abilities;
3. Obtaining a database of service providers and suppliers that can be used by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
4. Qualifications of small, medium and large service providers and suppliers are produced in accordance with the Highest Contract Value (HCV) and the length of time the company has been in existence.
5. Procurement Plan
6. Ensuring that every procurement of goods and services by PT Wijaya Bangunan Gedung Tbk has been planned so that the procurement process can be carried out appropriately, effectively, and efficiently.
7. Obtaining goods & services procurement contract
 - a. Ensuring the process of goods and services procurement is in accordance with the applicable regulations at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
 - b. Ensuring the implementation of the procurement process for goods and services so that it meets the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in accordance with *Good Corporate Governance* of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

- c. Menjamin terselenggaranya proses perolehan barang berupa alat dan *equipment* dengan mempertimbangkan tingkat efisiensi konsumsi energi.
8. Evaluasi Penyedia Jasa & Pemasok
- Memastikan terselenggaranya kegiatan evaluasi atas kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok sehingga kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok tersebut sesuai dengan apa yang disyaratkan serta memperbaiki kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok tersebut agar sesuai dengan standar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
 - Memberikan tindak lanjut bagi penyedia jasa atau pemasok yang sudah tidak sesuai dengan standar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk agar dapat memperbaiki kinerja penyedia jasa dan pemasok tersebut.
 - Menetapkan dan menerapkan kriteria untuk mengevaluasi kinerja energi dari rencana sampai masa operasi dalam penggunaan produk dan peralatan.
 - Menginformasikan kepada setiap Pemasok dan Penyedia Jasa terseleksi yang memiliki dampak dan atau berpotensi akan berdampak pada SEU (*Significant Energy Use*), akan dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan evaluasi terhadap konsumsi energinya.
9. Kepuasan Penyedia Jasa Pemasok
Untuk mengukur sampai sejauh mana Penyedia Jasa dan Pemasok puas terhadap komitmen kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan upaya untuk meningkatkannya sehingga Penyedia Jasa dan Pemasok tidak hanya puas tetapi juga “*delighted*” (sangat puas) sebagaimana yang dijabarkan dalam kebijakan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
10. Prosedur Pengadaan Barang berdasarkan Incoterm yang berlaku
Memberikan pedoman pada kegiatan pengiriman barang berdasarkan biaya, tanggung jawab dan resiko mulai dari pabrik Pemasok sampai dengan lokasi PPU PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
- c. Ensuring the process of procuring goods in the form of tools and equipment takes into account the efficiency level of energy consumption.
8. Evaluation of Service Providers & Suppliers
- Ensuring the implementation of evaluation activities on the performance of Service Providers and Suppliers so that the performance is in accordance with what is required and to improve the performance of these Service Providers and Suppliers to comply with the standards of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
 - Providing follow-up for service providers or suppliers that are not in accordance with the standards of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in order to improve the performance of these service providers and suppliers.
 - Define and apply the criteria to evaluate the energy performance from the planning to operations in the use of products and equipment.
 - Inform each selected Supplier and Service Provider that has an impact and or has the potential to impact the SEU (*Significant Energy Use*), an evaluation of its performance and an evaluation of its energy consumption will be carried out.
9. Supplier Service Provider Satisfaction
Measuring the extent to which Service Providers and Suppliers are satisfied with the cooperation commitment of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and in an effort to improve it so that Service Providers and Suppliers are not only satisfied but also “*delighted*” (very satisfied) as described in PT Wijaya Karya Bangunan’s policy. Gedung Tbk.
10. Goods Procurement Procedures based on the Applicable Incoterm
Providing guidance on goods delivery activities based on the costs, responsibilities and risks starting from the supplier’s factory to the PPU location of PT Wijaya Karya Gedung Tbk.

PEMBERDAYAAN PEMASOK LOKAL

Sebagai salah satu upaya mendukung program Pemerintah dalam pemerataan perekonomian di Indonesia, Perusahaan senantiasa melibatkan para pemasok lokal dan memberdayakan UMKM untuk turut serta dalam beberapa aspek pekerjaan yang dilakukan Perusahaan di proyek dan lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

EMPOWERMENT OF LOCAL SUPPLIERS

As an effort to support the Government’s program in Indonesia’s economic distribution, the Company always involves local suppliers and empowers MSMEs to participate in several aspects of the work being carried out by the Company on projects and within PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMASOK

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap pemasok sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sesuai dengan prosedur yang berlaku;
2. Proses kualifikasi dilakukan dengan adil dan sama rata, terukur, dan sudah melalui sistem aplikasi (dppm.wikagedung.co.id) dan evaluasi kinerja vendor serta pembinaan;
3. Pemberdayaan UMKM dalam pelaksanaan belanja barang dalam nilai-nilai dan aspek tertentu sebesar Rp1,8 miliar;
4. Peningkatan penggunaan produksi barang atau jasa dalam negeri (TKDN) yang sasar hanya untuk memperluas kesempatan kerja dan basis industri dalam negeri dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi dan daya saing;
5. Optimalisasi Proses Pengadaan barang jasa dilakukan dengan penggunaan teknologi informasi dan transaksi elektronik untuk nilai-nilai tertentu terutama \geq Rp10 miliar;
6. Sistem kualifikasi Mitra Kerja telah terintegrasi dengan sistem pembuatan kontrak dan dalam hal proses pembayaran sudah teritegrasi dengan sistem keuangan;
7. Dalam pelaksanaan pengadaan barang atau jasa di masing-masing unit kerja atau biro sebagai proses transparansi kegiatan pengadaan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang atau jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang atau jasa;
9. Sebagai wujud keterikatan dengan Mitra Kerja, Perusahaan menyelenggarakan Vendor Gathering setiap 1 tahun sekali. Selama masa pandemi yang masih berlangsung hingga 2022, Perusahaan menyelenggarakannya secara virtual dan diikuti oleh \pm 300 Mitra Kerja;
10. Mitra kerja tetap dipantau kinerjanya secara periodik untuk menjaga kualitas pekerjaan dan kualitas penerapan HSE. Dari penilaian ini Perusahaan dapat menyaring Mitra Kerja loyal terbaik dan Mitra Kerja yang tidak memiliki kredibilitas dalam mendukung kinerja Perusahaan. Secara keseluruhan Mitra Kerja telah mencapai angka resume index lebih dari yang diharapkan;

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SUPPLIERS

In 2022, the Company carried out the following social responsibility activities to the suppliers:

1. Carrying out the process of goods and services procurement within PT Wijaya Karya Gedung Tbk in accordance with the applicable procedures;
2. The qualification process is carried out fairly and equally, measurably, and has gone through the application system (dppm.wikagedung.co.id) and vendor performance evaluation and guidance;
3. Empowerment of MSMEs in the implementation of goods expenditures in certain values and aspects of Rp1.8 billion;
4. Increasing the use of domestic goods or services production (TKDN) which is only targeted at expanding job opportunities and the domestic industrial base in order to increase economic resilience and competitiveness;
5. Optimization of goods and services Procurement Process is carried out by using information technology and electronic transactions of certain values, especially \geq Rp10 billion;
6. The Work Partner qualification system has been integrated with the contract making system and in terms of the payment process it has been integrated with the financial system;
7. In the implementation of goods or services procurement in each work unit or bureau as a process of transparency of procurement activities;
8. Maintaining documents confidentiality for the procurement of goods or services, which by their nature must be kept confidential to prevent irregularities in the procurement of goods or services;
9. As a form of engagement with the Work Partners, the Company holds a Vendor Gathering once a year. During the pandemic period that still continues in 2022, the Company organized the gathering virtually and was attended by \pm 300 Business Partners;
10. Work partners are monitored for their performance periodically to maintain the quality of work and the quality of HSE implementation. From this assessment, the Company can filter out the best loyal Partners and the Business Partners who do not have the credibility in supporting the Company's performance. Overall, the Partners have achieved a resume index number that exceeded expectations;

11. Mitra Kerja dapat dengan mudah melakukan penilaian terhadap kinerja Wika Gedung sebagai kontraktor, dilihat dari sisi Keterbukaan, fairness, dan komitmen pembayaran. Dari hasil penilaian kepuasan Mitra Kerja pada tahun 2022, Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat memenuhi kepuasan pelanggan terutama dalam segi komitmen pembayaran yang mejadi aspek dalam Prioitas Utama Kepuasan Mitra Kerja. Sebagai tindaklanjut, saat ini Perusahaan sedang melakukan pembenahan sistem digital keuangan yang terintegrasi. Untuk Penilaian kepuasan vendor dapat diakses pada web dppm.wikagedung.co.id.
12. Selain itu Perusahaan telah memiliki web untuk akses keluhan bagi stakeholders dan mitra kerja sebagai wujud dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.
13. Mitra Kerja dapat membandingkan kualitas kinerja Perusahaan dari kontraktor lain, baik BUMN ataupun Swasta pada penilaian Vendor *Satisfaction Index* yang dilakukan setiap enam bulan sekali.
11. The partners can easily assess the performance of WIKA Gedung as a contractor, in terms of transparency, fairness, and payment commitments. From the results of the 2022 Work Partner satisfaction assessment, the Company has a commitment to be able to fulfill customer satisfaction, especially in terms of payment commitments, which are the Main Priority aspect for Partner Satisfaction. As a follow-up, the Company is currently revamping the integrated digital financial system. Vendor satisfaction assessment can be accessed on the web at dppm.wikagedung.co.id.
12. In addition, the Company has a website for access to complaints for stakeholders and partners as a manifestation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
13. Partners can compare the quality of the Company's performance from other contractors, both SOEs and private companies on the Vendor Satisfaction Index, which is conducted every six months.

CAPAIAN ATAS INISIATIF OPERASI YANG ADIL

Melalui implementasi operasi yang adil, Perusahaan berhasil mencapai output sebagai berikut:

1. Efektivitas proses pengadaan dapat tercapai, spesifikasi dan kebutuhan barang dan jasa untuk operasi tepat guna;
2. Efisiensi pengadaan dapat tercapai. Harga yang dikontrak merupakan harga terbaik, dengan spesifikasi sesuai kebutuhan;
3. Kepatuhan proses kegiatan pengadaan yang sesuai prosedur dan peraturan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya sanggah dan *rework* yang berdampak besar di lokasi pekerjaan atau proyek;
4. Pelaksanakan kegiatan pengadaan barang atau jasa dapat diikuti oleh penyedia barang atau jasa yang memenuhi persyaratan atau kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) di sekitar lokasi proyek selama 2022 Rp1,8 miliar;
5. Pelaksanaan pengadaan tidak diskriminatif atau adil sehingga memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu.

ACHIEVEMENTS OF FAIR OPERATION INITIATIVES

Through the implementation of fair operations, the Company managed to achieve the following outputs:

1. The effectiveness of the procurement process can be achieved, the specifications and requirements of goods and services for operations are proper;
2. Procurement efficiency can be achieved. The contracted price is the best price, with the specifications as needed;
3. Compliance with the procurement process in accordance with the existing procedures and regulations. This can be seen from the absence of objections and rework that have a major impact on the work or project locations;
4. The procurement of goods atau services can be carried out by providers of goods or services that meet certain requirements or criteria based on the provisions and procedures, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Small and Medium Industries (IKM) around the project site for 2022 amounting to Rp1.8 billion;
5. The implementation of procurement is non-discriminatory atau fair so that it provides equal treatment for all potential providers and does not lead to providing benefits to certain parties.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility related to Human Rights



Presiden Jokowi tinjau RS Covid-19 Modular Tanjung Duren
President Jokowi visits the Tanjung Duren Modular Covid-19 Hospital

Dalam hal tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia, Perusahaan mengimplementasikan *Human Assets Development* yang antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik.
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
3. Menerapkan *reward* dan *punishment* secara adil.
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat.
5. Menempatkan KKB sebagai komitmen Perseroan.
6. Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
7. Memberikan hak-hak purna bakti sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundangan yang berlaku.

In terms of social responsibility towards Human Rights, the Company implements Human Assets Development, which includes the following matters:

1. Organizing the work properly.
2. Providing opportunities for employees to take part in education and training in line with the competencies and needs of the Company.
3. Applying rewards and punishments fairly.
4. Giving employees the rights to associate.
5. Placing KKB as the Company's commitment.
6. Providing proper and safe working conditions for employees.
7. Providing retirement rights in accordance with the applicable regulations.
8. The company respects human rights, as well as the rights and obligations of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) and applicable laws and regulations.

RUMUSAN PERUSAHAAN TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK AZASI MANUSIA

Perusahaan mengerucutkan lingkup hak asasi manusia terutama pada aspek ketenagakerjaan di mana Hak Asasi Manusia (HAM) tercantum sebagai bagian dari tujuh area tanggung jawab sosial sesuai dengan ISO 26000 dalam pelaksanaan CSR secara menyeluruh.

COMPANY FORMULATION ON THE SCOPE OF RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company narrowed the scope of human rights, especially to the employment aspect where, Human Rights (HAM) are listed as part of the seven areas of social responsibility in accordance with ISO 26000 in the overall implementation of CSR.

KOMITMEN, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN
INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK
AZASI MANUSIA

COMMITMENT, PLANNING, AND IMPLEMENTATION
OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED
TO HUMAN RIGHTS

Pengharkatan yang komprehensif/holistik
Comprehensive/holistic appreciation



Perusahaan tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, *benefit*, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki pola gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir, dan pola hidup.

The Company does not only focus on the amount of remuneration and benefits, but also conducts health interventions to allow employees to have a healthy lifestyle, namely healthy eating patterns, mindsets, and lifestyles.



Proses pengharkatan bukan hanya memberikan sistem remunerasi yang sesuai namun juga aspek sosial dan humanis dari pegawai.

The award process not only provides an appropriate remuneration system, but also social and humanistic aspects of the employees.



Salah satu yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menjalankan program dengan pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi, dan pola pikir.

One of the things that the Company does is run a healthy lifestyle program. The aspects of a healthy lifestyle include physical, emotional, and thought patterns.



Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga dan seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan *gathering* untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat.

The Company provides freedom and facilitates employees to form groups according to hobbies (sports and art), spiritual activities, Sports Rooms facilities and Equipment, Lactation Rooms, as well as gathering activities to balance work and rest activities.



Perusahaan menjamin kesehatan pegawai melalui asuransi rawat jalan dan rawat inap. Selain itu pegawai juga diikutkan dalam pemeriksaan *general check-up* setiap dua tahun sekali.

The Company guarantees the health of its employees through outpatient and inpatient insurance. In addition, employees are also included in the general check-up examination every two years.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF CSR TERKAIT HAK AZASI MANUSIA

Pencapaian tanggung jawab terhadap Hak Azasi Manusia diukur dengan metode *Engagement Survey* oleh lembaga independen. Dimensi survei meliputi aspek *Say, Stay, dan Strive*.

- **Say:** sejauh mana pegawai mempersepsikan perusahaan secara positif, mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap perusahaan.
- **Stay:** sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam perusahaan.
- **Strive:** kerelaan pegawai untuk berjuang demi perusahaan atau memperjuangkan kepentingan perusahaan.

Penjelasan komprehensif mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Hak Azasi Manusia dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia yang membahas tentang sistem Pengharkatan. Penjelasan tersebut tersedia di Laporan Tahunan ini halaman 145 serta pada Laporan Keberlanjutan.

CSR INITIATIVE ACHIEVEMENTS AND AWARDS RELATED TO HUMAN RIGHTS

The achievement of responsibility towards Human Rights is measured by the Engagement Survey method by an independent institution. The survey dimensions include the aspects of Say, Stay, and Strive.

- **Say:** the extent to which employees perceive the company positively, are able to say positive things about the company.
- **Stay:** the extent to which employees want to stay or join the company.
- **Strive:** willingness of employees to fight for the company or fight for the interests of the company.

A comprehensive explanation regarding the implementation of the Company's social responsibility towards Human Rights is presented in the Company Profile Chapter in the Human Resources section particularly regarding Appreciation of this Annual Report page 145, as well as in the Sustainability Report.

PELANGGARAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, PELANGGAN, KEPAILITAN, KOMERSIAL ATAU LINGKUNGAN *Employment, Customer, Bankruptcy, Commercial, or Environmental Violations*

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak mencatat adanya pelanggaran terkait ketenagakerjaan, pelanggan, kepailitan, komersial atau lingkungan.

As of December 31, 2022, the Company did not record any violations related to employment, customers, bankruptcy, commercial, or environmental issues.

07

Cross Referensi dan Ceklis Materi

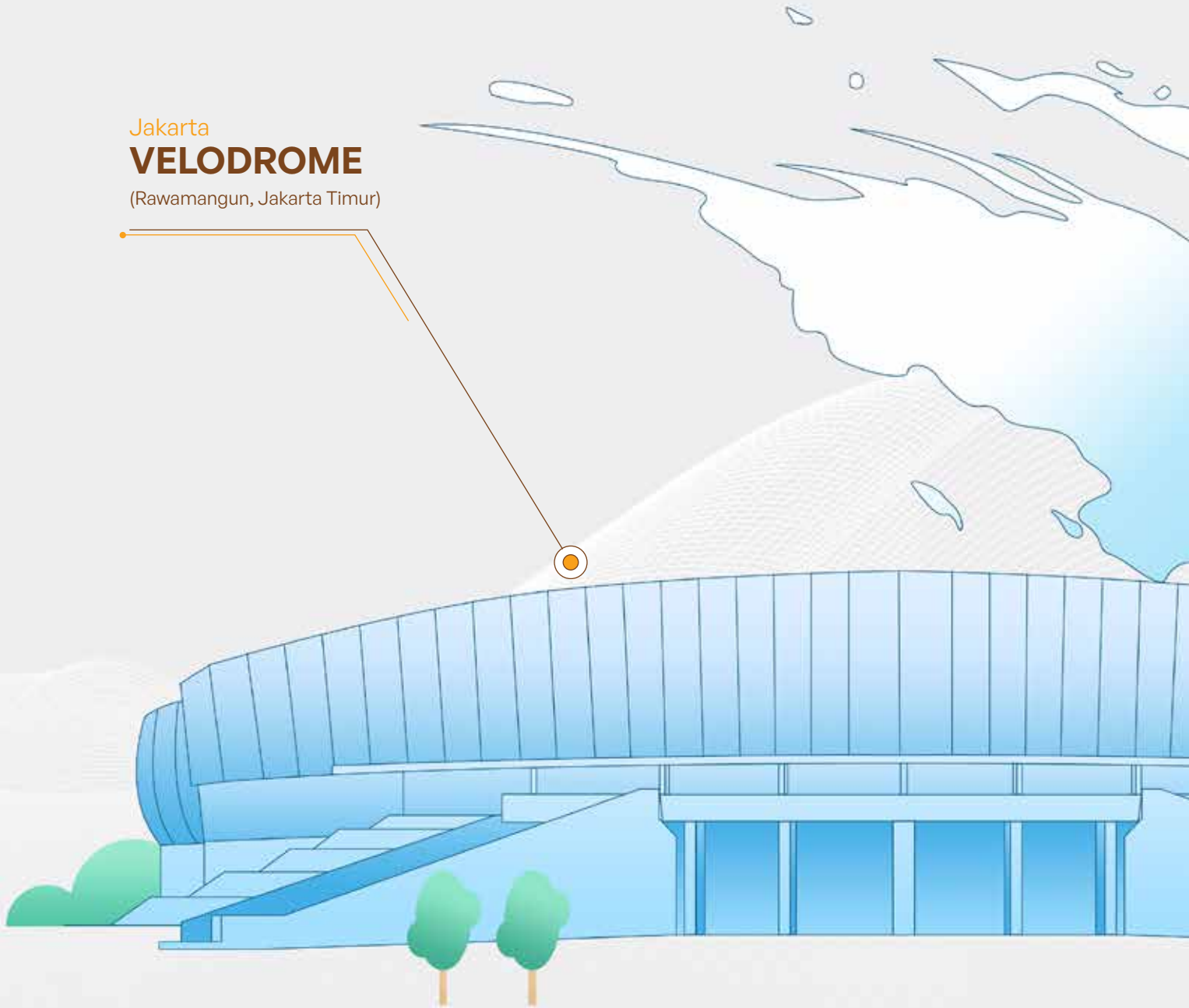
Berdasarkan Kriteria *Annual Report Award* 2022 dan Komparasi
SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dengan Kriteria *Annual Report Award* 2018

*Cross Reference and Material Checklist
Based on the Comparison of Annual Report Award Criteria 2022,
SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & Annual Report Award Criteria 2018*

Jakarta

VELODROME

(Rawamangun, Jakarta Timur)



Jakarta International Velodrome

Arena balap sepeda di Indonesia menjadi satu-satunya yang berstandar internasional di Asia Tenggara. The Union Cycliste Internationale (UCI) menetapkan Jakarta Velodrome sebagai satu dari empat venue satelit training sepeda dunia.

Jakarta International Velodrome

The bicycle racing arena in Indonesia that became the only one with international standards in Southeast Asia. The Union Cycliste Internationale (UCI) appointed Jakarta Velodrome as one of the world's four bicycle training satellite venues

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights of Key Financial Information		
<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. <p>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Operating sales/revenue; b. Gross profit (loss); c. Profit (loss) d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; e. Net comprehensive profit; f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; g. Profit (loss) per share; h. Total assets; i. Total liabilities; j. Total equity; k. Profit (loss) ratio to total assets; l. Profit (loss) ratio to equity; m. Profit (loss) ratio to revenue; n. Current ratio; o. Liabilities ratio to equity; p. Liabilities ratio to total assets; and q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry. 	<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi); <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali d. Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p> <p>Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Operating sales/revenue; b. Profit (loss); <ol style="list-style-type: none"> a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest c. Total comprehensive profit (loss); <ol style="list-style-type: none"> a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest d. Profit (loss) per share. <p>Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.</p>	<p>14-16</p> <p>14-16</p> <p>17-18</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. <p>Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p> <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total investment in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity. 	16
	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p>Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p>	17-18
<p>Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: Stock Information Stock Information (if any) at least contains:</p>		
<p>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: c. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; d. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan e. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 	19

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek.</p> <p>Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p> <p>Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of issued shares; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed. <p>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.</p> <p>Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Share price information in tables and charts.</p> <ol style="list-style-type: none"> Information in form of tables which contain: <ol style="list-style-type: none"> Total of outstanding shares; Market capitalization; Highest, lowest, and closing price; and Trading volume. Information in form of charts which contain at least share closing price and trading volume. <p>For every quarter in the latest 2 (two) fiscal years.</p> <p>Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.</p>	20-21
<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. <p>In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> date of corporate action; stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; number of outstanding shares prior to and after corporate action; and share price prior to and after corporate action; 	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; Yield/interest rate; Maturity date; and Bonds/sukuk rating. <p>Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/conversion obligation.</p>	21

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.</p> <p>in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and</p>		21
<p>Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: <i>The Board of Directors Report</i> <i>The Board of Directors Report should at least contain the following items:</i></p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance of Issuers or Public Companies, at least containing: <ol style="list-style-type: none"> a. Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies; b. The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; c. The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy. d. Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and e. Constraints faced by Issuers or Public Companies 2. Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and Implementation of the governance of Issuers or Public Companies. 	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. kebijakan strategis b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). <p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analysis of company's performance, which includes, among others <ol style="list-style-type: none"> a. strategic policies b. comparison between achievement of results and targets, and c. challenges faced by the company; 2. Analysis of business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance; 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any). 	<p>32-38 39 41 42</p>
<p>Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: <i>The Board of Commissioners Report</i> <i>The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:</i></p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). 	<p>59-60 61 62-63 64</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company including their supervision within the formulation and implementation of strategy of the Issuer or the Public Company. 2. view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 3. view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment; 2. View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration; 3. Consideration on implementation/ management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/ management; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any). 	
	<p>Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p>Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures are appended in separated sheet; 2. Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report; 3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and 4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member. 	79
<p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: <i>Profile of the Issuer or Public Company</i> <i>Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:</i></p>		
<p>Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;</p>	<p>Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.</p>	84-85

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Alamat; Nomor telepon; Nomor faksimile; Alamat surat elektronik; dan Alamat Situs Web; <p>access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:</p> <ol style="list-style-type: none"> address; telephone number; facsimile number e-mail address; and website address; 		83
<p>Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of the Issuer or Public Company;</p>	<p>Riwayat singkat perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p>Brief history of the company.</p> <p>Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.</p> <p>Note: it requires a disclosure if the company has never changed its name</p>	84-85
	<p>Bidang usaha.</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <p>Business lines.</p> <p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Business activities of the company according to recent articles of association; Conducted business activities; and Products and/or services produced. 	88-90
	<p>Struktur Organisasi.</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p> <p>Organizational structure.</p> <p>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</p>	100-101

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan.</p> <p>Vision and Mission of Issuer of Public Company including its Corporate Culture.</p>	<p>Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan <p>Vision, Mission, and Corporate Culture.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and 4. Statement on Company's corporate culture. 	102-104
<p>Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.</p> <p>Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;</p>		88-90
<p>Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.</p> <p>Operational area of Issuer or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.</p>		98-99
<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.</p> <p>Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including the committee under the Board of Directors (if any) and under the Board of Commissioners with the names and titles;</p>		100-101
<p>Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki daftar keanggotaan dalam asosiasi dimaksud agar diungkapkan;</p> <p>List of membership in associations related to industry and other, and national or international advocacy organizations including associations related to the implementation of Sustainable Finance. In the event that the Issuer and Public Company do not have a membership list in the association, it is to be disclosed;</p>		105

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; <p>The Board of Directors profiles include:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and short description of duties and functions; latest photograph; age; citizenship; education; history position, covering information on: <ol style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); 	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <p>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; Position and position period (including the position in other company or institution); Age; Domicile; Education (Major and Institution); Work experience; Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners. 	44-55
<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 	66-77

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</p> <p>h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan</p> <p>i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p> <p>The Board of Commissioners profiles include:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and short description of duties and functions; latest photograph; age; citizenship; education; history position, covering information on: <ol style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); 	<p>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)</p> <p>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p> <p>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; Position (including the position in other company or institution); Age Domicile; Education (Major and Institution); Work experience; Date of first appointment as the member of the Board of Directors. 	
<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.</p> <p>in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;</p>		47-55, 69-77

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p> <p>Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;</p>	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <p>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total employees for each organization level; 2. Total employees for each level of education; 3. Total employees based on employment status; 4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and 5. The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year. 	<p>127-141</p> <p>127</p> <p>127</p> <p>127</p> <p>130-141</p>
<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Komposisi pemegang saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>160-162</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; 	<p>Shareholders composition.</p> <p>Among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage; Details of shareholders and their ownership percentage which include: <ol style="list-style-type: none"> Name of shareholders who have 5% or more shares; Group of public shareholders who each own less than 5% of shares. Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares. <p>Note: it requires disclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indirect shares.</p>	
<p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</p> <p>In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.</p>		160-162
<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepemilikan institusi lokal; Kepemilikan institusi asing; Kepemilikan individu lokal; dan Kepemilikan individu asing; <p>Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:</p> <ol style="list-style-type: none"> ownership of local institutions; ownership of foreign institutions; ownership of local individual; and ownership of foreign individual; 		162

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p>Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;</p>		164
<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);</p> <p>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p> <p>Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any).</p> <p>For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;</p>	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <p>List of subsidiaries and/or associates.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Share ownership percentage; 3. Description of subsidiaries and/or associates business line; and <p>Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</p>	165-169
	<p>Struktur grup perusahaan.</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p>Corporate group structure.</p> <p>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>	164
<p>Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);</p>	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	166

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Share listing chronology, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year, as well as the name of the Stock Exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of securities conversion, increase and decrease capital (if any);</p>	<p>Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.</p> <p>Among others, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of share for each corporate action; 2. Recorded share volume after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the company's share is listed (if any). <p>Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.</p>	
<p>Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);</p> <p>Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, shall at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);</p>	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.</p> <p>Among others, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date; 2. Value of other securities 3. Name of stock exchange where the other securities is listed; and 4. Securities rating. <p>Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.</p>	166
<p>Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. 		170

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies include:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and address; assignment period; information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form. 		
<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.</p> <p>Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.</p>	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <p>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share; Name and address of Public Accounting Firm; and Name and address of securities rating agency 	170
<p>Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p> <p>In the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and</p>		170
<p>Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Badan atau lembaga yang memberikan; dan Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada). 	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	172-174

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Award and/or certifications received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of award and/or certificate; 2. Year of acquisition; 3. Name of agency that give the award and/or certification; and 4. Validity period (for certification). 	<p>Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of award and/or certificate; 2. Year of acquisition; 3. Name of agency that give the award and/or certification; and 4. Validity period (for certification). 	
	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.</p> <p>Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of subsidiaries; and 2. Name and address of branch/representative offices. <p>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</p>	165
	<p>Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	175

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Information on Company Website Include at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect; 2. Content of Code of Conduct 3. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication 4. Financial statements for 5 (five) years; and 5. Board of Commissioners and Board of Directors 6. Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit. 	
	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Education and/or training for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other committees; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit in the financial year <p>Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.</p>	175

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis <i>Management Analysis and Discussion should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:</i></p>		
<p>Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Pendapatan/penjualan; dan Profitabilitas. <p>Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Production, including process, capacity, and growth; Increase/decrease; and Profitability. 	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. <p>Operational review per business segment.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of each business business segment. Performance of Production/business activity; Increase/decrease of production capacity; Operating sales/revenue; and Profitability. 	179-182
<p>Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Arus kas. <p>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> current assets, non-current assets, and total assets; short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; equities; the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios; cash flows. 	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Arus kas. <p>Description of company's financial performance.</p> <p>Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and Cash flow. 	<p>183</p> <p>183-185</p> <p>186-188</p> <p>188</p> <p>189-193</p> <p>194-196</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p> <p>The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;</p>	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <p>Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ability to pay debts, both in short and long term; and 2. Collectibility of account receivables. 	197-198
<p>Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p> <p>Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;</p>		197-198
<p>Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.</p> <p>Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;</p>	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. <p>Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and 2. Management policy on capital structure policies 3. The basis of the policies. 	199
<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. 	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 	200

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Discussion on significant ties for the investment of capital goods. Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of ties executor; 2. The purpose of the ties; 3. Source of funds expected to fulfill the said ties; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. <p>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p>Discussion on significant ties for the investment of capital goods. Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of ties executor; 2. The purpose of the ties; 3. Source of funds expected to fulfill the said ties; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. <p>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</p>	
<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; <p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year, include::</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Type of capital goods investment; b. The purpose of capital goods investment; and c. The value of investment. 	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p> <p>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Type of capital goods investment; b. The purpose of capital goods investment; and c. The value of capital goods investment in the latest fiscal year. <p>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</p>	200
	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	205

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</p> <p>Information, among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and 2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year. 	
<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).</p> <p>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any)</p>	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</p> <p>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</p>	201
<p>Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</p>	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Description of business prospects.</p> <p>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</p>	201-204
<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. <p>Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Income/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company. 		205

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba (rugi); Struktur modal (capital structure); Kebijakan dividen; atau Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. <p>Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Revenue/sales; Income (loss); Capital structure; Dividend policy; or Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company. 		206-209
<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>A description of marketing aspect.</p> <p>A description of marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategy and market share.</p>	210-212
<p>Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Jumlah dividen per tahun yang dibayar. <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividend policy; Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; Amount of dividend per share (cash/non-cash); and Amount of paid dividend per year. 	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividend policy; Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; Amount of dividend per share (cash/non-cash); and Amount of paid dividend per year. 	213-214

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) which conducted by the company.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. The requirements for the employee and/or management; and 4. Exercise price. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</p>	367
<p>Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. <p>Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes; 	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds acquired; 2. Plan of proceeds utilization; 3. Detail of proceeds utilization; 4. Balance of proceeds; and 5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any). <p>Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.</p>	214-218

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation; 2. Explanation about the fairness of the transaction; 3. Reasons of transaction; 4. Realization of transaction in the latest fiscal year period; 5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and 6. Compliance toward relevant rules and regulations. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</p>	219-220
<p>informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ol style="list-style-type: none"> (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); 	<p>Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	219

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>g. Untuk Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, agar ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan.</p> <p>h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi tersebut;</p> <p>i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p> <p>Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date, value, and transaction object; Name of the parties conducting transaction; Nature of affiliation (if any); Description about transaction fairness; and Relevant regulation compliance <p>f. in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:</p> <ol style="list-style-type: none"> a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; <p>g. For Affiliated Transactions or Material Transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously.</p> <p>h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions is added;</p> <p>i. in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then such matters shall be disclosed;</p>		

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p> <p>Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and</p>	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	221
<p>Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p> <p>Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);</p>	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perubahan kebijakan akuntansi 2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p> <p>Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year. The description, among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. changes in regulation; and 2. its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant. <p>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</p>	221
	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	222-223

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Business Continuity Information</p> <p>Disclosure of information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year; Management's assessment on the matters on number 1; and Assumptions used by the Management to conduct assessment. <p>Note:if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.</p>	
<p>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:</p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1) RUPS, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 1) GMS, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a) Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include: <ol style="list-style-type: none"> 1. GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and 2. resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed; 		<p>342</p> <p>257</p> <p>257</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Direksi, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ol style="list-style-type: none"> kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> prosedur penilaian kinerja; dan kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. <p>Board of Directors, including among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors; Policy and implementation regarding the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); The evaluation of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain: <ol style="list-style-type: none"> performance appraisal procedures; and the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed. 	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan <p>Description of the Board of Directors.</p> <p>The description, among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and 	258-276

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ol style="list-style-type: none"> kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan Pihak yang melakukan penilaian; dan Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: <ol style="list-style-type: none"> prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; <p>The Board of Commissioners, including among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners; Policies and implementation regarding the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings of the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes: <ol style="list-style-type: none"> procedures for implementing performance appraisals; The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and The party conducting the assessment; and Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: <ol style="list-style-type: none"> procedures for implementing performance appraisals; The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; 	<p>Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p>Description of the Board of Commissioners.</p> <p>The description, among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of the responsibility of the Board of Commissioners. Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners). 	<p>277-300</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p>Description of Independent Commissioner.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Criteria for appointing Independent Commissioner; and 2. Statement about the independency of each Commissioner Independent. 	289
<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2. remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, tantiem/bonuses and others; and 3. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; <p>Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>		291-292
<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 		N/A

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> name; the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; the period of assignment of the sharia supervisory board; duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies; 		
	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 294-295 Pihak yang melakukan penilaian; 295 Skor penilaian masing-masing kriteria; 295-298 Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. 233-234 Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 293-294 Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 294-295 Pihak yang melakukan assessment. 295 <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan.</p> <p>Assessment of GCG implementation for 2021 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p> <p>Comprising of the following description:</p> <ol style="list-style-type: none"> Criteria of assessment; Party that conducts the assessment; Evaluation score of each criteria; Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and Party that conducts the assessment <p>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</p>	<p>231-241, 293-299</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 5. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure; 2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure; 3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and 4. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and 5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors. 6. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any). <p>Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	<p>291-292</p> <p>291</p> <p>291</p> <p>291</p> <p>291</p> <p>292</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. <p>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>	271-274, 283-288
	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</p> <p>In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.</p> <p>Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.</p>	160-162

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors; 2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners; 3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders; 4. Affilitaion relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and 5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</p>	300

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Pernyataan independensi Komite Audit; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; <p>Audit Committee, among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and position in the committee; Age Citizenship; Educational history; Work experience, which includes information: <ol style="list-style-type: none"> basis of appointment as the member of the committee; concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; Working period and term of service of the member of Audit Committee; Independence statement of the Audit Committee; Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting; Training attended in the fiscal year (if any); and Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter; 	<p>Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <p>Audit Committee.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position and tenure of of the member of the audit committee; Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure); Independency of the member of the audit committee; Description of task and responsibility; Brief report on the activities carried out by the audit committee; and Frequency of meetings and attendance of the audit committee. 	<p>309-311</p> <p>312</p> <p>312-313</p> <p>307-308</p> <p>317-319</p> <p>314-317</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota komite; Pernyataan independensi komite; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Uraian tugas dan tanggung jawab; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> alasan tidak dibentuknya komite; dan pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; <p>Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, which includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and position in committee membership; Age; Citizenship; Educational background; Position history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as committee member; concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company; The period and term of office of the committee members; Committee independence statement; Training and/or competency improvement that have been attended in the financial year (if any) Description of duties and responsibilities; A statement that the committee has guidelines or charters; Policies and implementation regarding the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; Brief description of the committee's activities for the financial year; and in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: <ol style="list-style-type: none"> reasons for not forming the committee; and the party carrying out the nomination and remuneration function; 	<p>Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. Kebijakan mengenai suksesi Direksi <p>Nomination and Remuneration Committee/ Function.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee; Independency of the member of nomination and/or remuneration committee; Description of task and responsibility; Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee. Policy on the Board of Directors succession 	<p>327-329</p> <p>330-331</p> <p>324-325</p> <p>338-339</p> <p>277,340</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota komite; Pernyataan independensi komite; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Uraian tugas dan tanggung jawab; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. <p>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and position in the committee; Age; Citizenship; Educational history; Work experience, which includes information: <ol style="list-style-type: none"> basis of appointment as the member of the committee; concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; Working period and term of service of the member of committee; Description of duties and responsibilities; Statement of the committee's guidelines or charter; Independency statement of the committee; Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting; Training attended in the fiscal year (if any); and Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year; 	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota Riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi anggota komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees; Independence of the member of other committees; Description of task and responsibility; Description of activities carried out by other committees; and Frequency of meetings and attendance of other committees. 	<p>N/A</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; <p>Corporate Secretary, among others includes;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Name; b. Domicile; c. Work experience, which includes information: <ol style="list-style-type: none"> 1) basis of appointment as the Corporate Secretary; 2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; d. Educational history; e. Training attended in the fiscal year (if any); and f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year; 	<p>Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili c. Uraian tugas dan tanggung jawab d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan e. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. <p>Description of task and function of corporate secretary.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary; b. Domicile c. Description of duties and responsibilities d. Description of task implementation of corporate secretary; and e. Training program in order to improve the competency of corporate secretary. 	<p>341</p> <p>341</p> <p>341-342</p> <p>343</p> <p>342</p>
<p>Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi; <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. <p>Internal Audit Unit, among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Name of head of Internal Audit Unit; b. Work experience, which includes information: <ol style="list-style-type: none"> 1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and 2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; c. Qualification and certification as internal auditor (if any); d. Training attended in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year; 	<p>Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan f. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. <p>Description of internal audit unit.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Name of the chairman of internal audit unit; b. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit; c. Certification as internal auditor; d. Position of the internal audit unit in company's structure; e. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and f. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit. 	<p>344</p> <p>347</p> <p>347</p> <p>346</p> <p>347</p> <p>344</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Akuntan publik. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Public accountant. Information should contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements; 2. The amount of fee for each service provided by the public accountant; and 3. Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements. <p>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</p>	349
<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. <p>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and b. Review on the effectiveness of internal control system; c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system. 		<p>350</p> <p>351</p> <p>351</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. <p>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system; Type of risk and its management; Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system. <p>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</p>	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <p>Description of risk management.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of risk management system implemented by the company; Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system; Description of risks faced by the company; and Attempt to manage those risks. 	<p>352-359</p>
	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <p>Description of internal control system.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control; Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year. 	<p>350</p> <p>350</p> <p>351</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; <p>Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Principal case/lawsuit; Status of settlement of cases/lawsuits; and The effect on the condition of the Issuer or Public Company; 	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Subject of the case/lawsuit; Settlement status of the case/lawsuit; Potential impacts on the financial condition of the company; and Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company). <p>Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners have no dispute.</p>	360
	<p>Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Access to information and corporate data.</p> <p>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</p>	361-363

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);</p> <p>Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);</p>		364
<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok-pokok kode etik; Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; <p>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Principles of the code of conduct; Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company; 	<p>Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Discussion of code of conduct.</p> <p>Contains description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Contents of the code of conduct; Disclosure of the code of conduct applies to all organization level; Dissemination of code of conduct; Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year. <p>Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.</p>	364-366
<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);</p> <p>Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> jumlah saham dan/atau opsi; jangka waktu pelaksanaan; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; 		367

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> number of shares and/or options; implementation period; requirements for eligible employees and/or management; and exercise price or determination of exercise price; 		
<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; <p>A brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and implementation of the said policy; 		367
<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cara penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi pelapor; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Tindak lanjut pengaduan; <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mechanism of whistleblowing system; Protection for the whistleblower; Complaint handling; Party that manages the complaint; and Result of complaint handling, at least includes: <ol style="list-style-type: none"> Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and Complaint follow-up; <p>Note: It requires disclosure if there is no whistleblowing system in the Company..</p>	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Disclosure of the whistleblowing system.</p> <p>Contains a description of the whistleblowing system mechanism, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mechanism of violation reports; Protection for whistleblowers; The handling of complaints; The party that manages the complaint; and Number of complaints received and processed in the last financial year and their follow-up. Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the financial year. <p>Note: if no complaints have been received and have been processed in the last financial year, they must be disclosed.</p>	368-370

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p> <p>Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b) anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; <p>In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.</p>		370-374
	<p>Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</p>	375
<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); <p>Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b. description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any) 		378-384

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <i>Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</i> <i>Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:</i></p>		
<p>Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; <p>Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) explanation of the sustainability strategy; b) an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) brief profile of the Issuer or Public Company; d) explanation of the Board of Directors; e) sustainability governance; f) sustainability performance; g) written verification from an independent party, if any; h) a feedback sheet for readers, if any; and i) the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback; 		<p>387 388 82-85 389-390 391 368 Tertera pada Sustainability Report</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlakan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial <p>Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on Company's commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities; c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities; d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities; e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory; f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders; g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities; h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs. 	<p></p> <p>391</p> <p>391</p> <p>391-392</p> <p>392-393</p> <p>394</p> <p>394</p> <p>394</p> <p>394</p> <p></p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia <p>Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights. 	<p>414</p> <p>413</p> <p>413</p> <p>415</p> <p>415</p>
	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil <p>Description of corporate social responsibility related to the core subject Fair operations</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitments and policies on social responsibility core subject Fair operations b. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility core subject of fair operation c. Information about corporate social responsibility planning in the field of fair operations d. Information about the implementation of CSR initiatives in the field of fair operations e. Information on achievements and awards for fair operations CSR initiatives 	<p>407</p> <p>407</p> <p>408</p> <p>410-412</p> <p>412</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Lingkungan hidup, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; <p>The environment, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) use of environmentally friendly and recyclable materials and energy; 2) the waste management system of the Issuer or Public Company; 3) complaint mechanism for environmental problems; and 4) certification in the field of environment owned; 	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun berjalan yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p>Description of corporate social responsibility related to the environment:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies on environment; b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company; c. Information on activity target/plan established by the Management; d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities; e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment; f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others. g. Environment-related certification. 	<p>402</p> <p>402</p> <p>402</p> <p>402</p> <p>402-403</p> <p>402-403</p> <p>404</p>
<p>Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; 	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 	<p>397</p> <p>397</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Employment, health, and safety practices, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) gender equality and employment opportunities; 2) work facilities and safety; 3) employee turnover rate; 4) work accident rate; 5) education and/or training; 6) remuneration; and 7) mechanisms for complaints of employment issues; 	<ol style="list-style-type: none"> c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. <p>Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices; b) Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices; c) Information on 2021 activity target/plan established by the Management; d) Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives; e) Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others 	<p>397</p> <p>397-400</p> <p>397-400</p>
	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <p>Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Information on 2021 activity target/plan established by the Management; b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others. 	<p>405</p> <p>405</p> <p>406</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); <p>Social and community development, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) use of local labour; 2) community empowerment of communities in the vicinity of the Issuer or Public Company, including through the use of raw materials produced by the community or providing education; 3) improvement of social facilities and infrastructure; 4) other forms of donation; and 5) dissemination regarding anti-corruption policies and procedures at the Issuer or Public Company, as well as anti-corruption training (if any); 	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 9. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <p>Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; b. Information on social issues relevant to the Company; c. Information on social risks managed by the Company; d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; e. Information on activity target/plan established by the Management; f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; g. Budget spent; h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others. 	<p>400-401</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
<p>Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. <p>Products and/or services responsibilities, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) consumers' health and safety; 2) products and/or services information; and 3) facilities, number, and resolution of consumer complaint. 		405-406
<p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p> <p>In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and</p>		√
<p>Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p> <p>The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;</p>		√
<p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Statement</i></p>		
<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p> <p>Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and</p>		√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility of Annual Report</i>		
<p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p> <p>Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.</p>		√
	<p>Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p>Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements</p> <p>Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</p>	√
	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor opinion on financial statement	√
	<p>Deskripsi auditor independen di opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik. <p>Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant 	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <p>Comprehensive financial statements</p> <p>Comprehensively covers the financial statements elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statements of financial position; 2. Statements of comprehensive income and other 3. comprehensive income; 4. Statements of changes in equity 5. Statements of cash flows; 6. Notes to financial statements; 7. Comparative information on previous periods; and Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant). 	√
	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p>Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year</p>	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Laporan arus kas.</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p>Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; 2. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; 3. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; 4. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements. 	√
	<p>Ikhtisar kebijakan akuntansi.</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Pajak penghasilan; 5. Imbalan kerja; dan 6. Instrumen keuangan. <p>Summary of accounting policies Including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance statement to SAK; 2. Basis of measurement and formulation of financial statements; 3. Recognition of income and expense; 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument 	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. <p>Disclosure of related parties transactions The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; 2. Transaction values and its percentage to total income and expense; and 3. Total balance and its percentage to total assets or liabilities 	√
	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p>Disclosure related to taxes The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; 3. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the Annual corporate income tax return; 4. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and 5. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes. 	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p>Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Used depreciation method; 2. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; 3. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification. 	√
	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <p>Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. General information covering factors used to identify reported segments; b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers. 	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <p>Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value of every financial instrument group; 4. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Risk management objectives and Risk analysis related to financial instrument in quantitative way 	√
	<p>Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <p>Financial statements publication The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements 	√

INDEKS PENGUNGKAPAN BUTIR PERTANYAAN ANNUAL REPORT AWARD 2022

2022 Annual Report Award Item Disclosure Index

Jenis Pertanyaan <i>Type of Question</i>	Butir Pertanyaan <i>Question Item</i>	Halaman Pengungkapan <i>Disclosure Page</i>
SEOJK 16/2021		
Pertanyaan Bonus <i>Bonus Question</i>	Adanya pengungkapan atas Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan terkait perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) <i>Availability of a disclosure on other Matters deemed important for the Company concerning the comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year with the achieved results (realization).</i>	206
	Adanya pengungkapan atas Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan terkait Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang <i>Availability of a disclosure on other Matters deemed important for the Company concerning the targets/projections that the Company wants to achieve for the next 1 (one) year</i>	207-209
	Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan "comply or explain" atau "apply or explain", meliputi: · Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan · Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut · Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif <i>Disclosures related to the implementation of the Company's governance guidelines using the "comply or explain" or "apply or explain" approach, including:</i> · <i>Statement regarding recommendations that have been implemented</i> · <i>Evidence/ explanation showing that the company has implemented the recommendations</i> · <i>Explanation for recommendations that have not been implemented, supported by reasons and alternatives</i>	235 236 N/A
Pertanyaan Penalti <i>Penalty Question</i>	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku <i>Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the fiscal year</i>	364
	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut <i>In the event of a temporary suspension of share trading and/or delisting of shares during the fiscal year, the reasons for the temporary suspension of share trading and/or delisting of shares are explained.</i>	21

Jenis Pertanyaan <i>Type of Question</i>	Butir Pertanyaan <i>Question Item</i>	Halaman Pengungkapan <i>Disclosure Page</i>
	<p>Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut</p> <p><i>In the event that the temporary suspension of share trading and/or the process of delisting of shares continues until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading of shares and/or delisting of shares are explained.</i></p>	21
PUGKI 2021		
Pertanyaan Bonus	<p>Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (PUGKI 1.3.2)</p> <p><i>Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners</i></p>	282-283
Bonus Question	<p>Rincian tugas Komisaris Utama (PUGKI 1.3.13.1)</p> <p><i>Details of the duties of the President Commissioner</i></p>	281
	<p>Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> (PUGKI 7.2.3)</p> <p><i>Policies to prevent insider trading</i></p>	374
	<p>Apakah korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan? (PUGKI 6.2.4)</p> <p><i>Does the company publish an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the risks, opportunities, and future prospects of the company, thereby helping shareholders and stakeholders to understand the company's strategic objectives and its progress in creating sustainable value?</i></p>	209
ASEAN CG Scorecard		
Pertanyaan Bonus	<p>Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal (E.2.24)</p> <p><i>The responsibility of the Audit Committee in providing recommendations on the appointment and dismissal of external auditors</i></p>	307
Bonus Question	<p>Deskripsi proses governansi terkait isu IT termasuk <i>disruption</i> (gangguan), <i>cyber security</i> (keamanan dunia maya), dan <i>disaster recovery</i> (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi (B.E.5.1)</p> <p><i>Description of governance processes related to IT issues, including disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors</i></p>	355-356
	<p>Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang (C.3.3)</p> <p><i>Award/compensation policy that takes into account the company's long-term performance</i></p>	291-292
	<p>Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/ signifikan (D.3.1)</p> <p><i>Policy to review and approve material/significant transactions with related parties</i></p>	219

Jenis Pertanyaan Type of Question	Butir Pertanyaan Question Item	Halaman Pengungkapan Disclosure Page
	Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan manajemen kunci (E.5.3) <i>Policies related to the planning for the succession of members of the Board of Directors and key management</i>	277
	Kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional (contoh: GRI, Integrated Reporting, SASB) yang diadopsi oleh Perusahaan (B.C.1.1) <i>Internationally recognized sustainability reporting framework (example: GRI, Integrated Reporting, SASB) adopted by the Company</i>	391
Pertanyaan Penalti Penalty Question	Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan (B.D.1.1) <i>Timely publication of financial reports and annual reports</i>	364
	Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan (B.D.1) <i>Independent auditor's opinion on the Company's financial statements</i>	Halaman 5 Laporan Keuangan Konsolidasian Page 5 of Consolidated Financial Statement
	Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? (P.B.1.1) <i>Has there been any insider trading involving Board of Directors/ Board of Commissioners, management and employees in the last three years?</i>	374
	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? (P.B.2.1) <i>Were there any cases of non-compliance with laws, rules, and regulations concerning significant or material related party transactions in the last three years?</i>	220
	Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan (P.C.1.1) <i>Were there any violation of law relating to labor/ employment/ consumer/ bankruptcy/ commercial/ competition or environmental issues</i>	415
	Apakah perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event)? (P.C.2.1) <i>Does the company face sanctions from regulators for failure to make an announcement within the stipulated time frame for a material event?</i>	375
	Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? (P.E.1.1) <i>Is there any evidence that the company does not comply with any listing rules and regulations over the last year apart from the rules on disclosure?</i>	375

Jenis Pertanyaan <i>Type of Question</i>	Butir Pertanyaan <i>Question Item</i>	Halaman Pengungkapan <i>Disclosure Page</i>
Sumber Lainnya <i>Other Sources</i>		
Pertanyaan Bonus <i>Bonus Question</i>	Sertifikasi profesi (misalnya dalam bidang Risiko, Akuntansi, Perpajakan, IT, Hukum) yang dimiliki oleh anggota Komite (Kriteria penilaian ARA 2018) <i>Professional certification (for example in the fields of Risk, Accounting, Taxation, IT, Law) of Committee members (2018 ARA Assessment Criteria)</i>	347
	Pengungkapan kerangka governansi, pengelolaan, dan pengendalian aspek perpajakan di perusahaan (GRI) <i>Disclosure of the framework of governance, management, and control of taxation aspects in the Company (GRI)</i>	375
Pertanyaan Penalti <i>Penalty Question</i>	Apakah perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun selama tiga tahun terakhir. <i>Has the company received a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax issues in the last three years.</i>	375

08

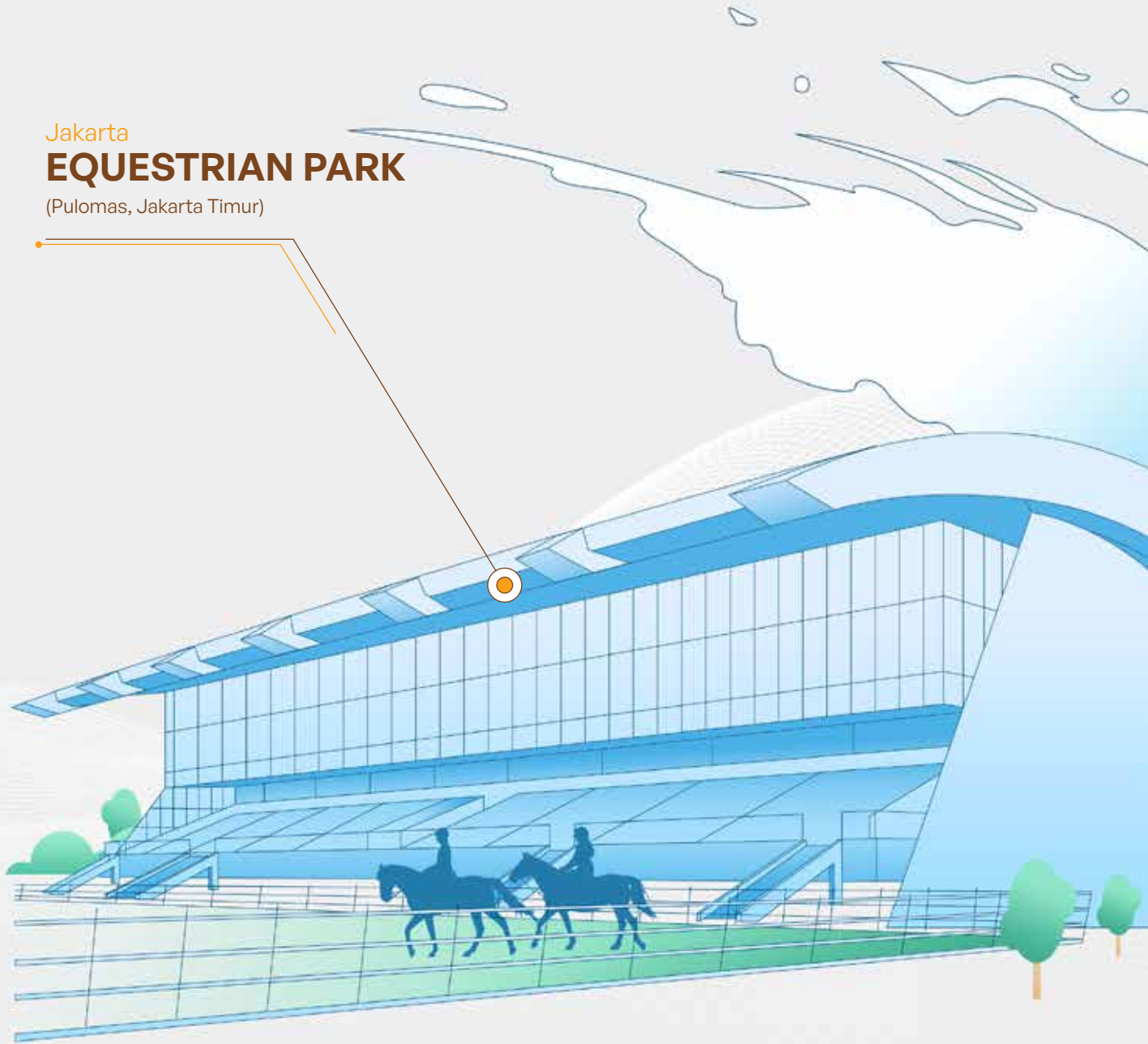
Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Jakarta

EQUESTRIAN PARK

(Pulomas, Jakarta Timur)



Jakarta International Equestrian Park

Arena berkuda terbesar dan terlengkap se-Asia Tenggara yang dibangun di atas tanah seluas 35 hektar tersebut mampu menampung 156 kuda.

Jakarta International Equestrian Park

The largest and most complete equestrian arena in Southeast Asia, which was built on a 35 hectare land and able to accommodate 156 horses.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (AUDITED)



Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021 PT WIJAYA KARYA
BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTOR'S STATEMENT OF THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEARS PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021 PT WIJAYA KARYA
BANGUNAN GEDUNG Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.00595/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : **Hadian Pramudita**
Alamat Kantor : Gedung WIKA Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9
Cipinang Cimpedak
Jatinegara Jakarta Timur

Name
Office Address

Alamat Domisili : Jl. Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT. 05 RW. 04
Jakarta Selatan - 12730

Address of Domicile

Telepon : 021-80679200

Phone Number

Jabatan : **Direktur Utama**

Position

Nama : **Syailendra Ogan**
Alamat Kantor : Gedung WIKA Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9
Cipinang Cimpedak
Jatinegara, Jakarta Timur

Name
Office Address

Alamat Domisili : Bukit Cimanggu Villa S.I/22 RT. 001/RW. 014
Cibadak, Tanah Sareal, Bogor

Address of Domicile

Telepon : 081382798073

Phone Number

Jabatan : **Direktur Keuangan**

Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.</p> | <p>3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;</p> <p>4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.</p> <p>5. We are responsible for the Group's internal control.</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2023/March 7th, 2023

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


Hadian Pramudita




Syailendra Ogan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00131/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Jumlah Terpulihkan Nilai Pos Pekerjaan Dalam Proses (PDP)

PDP merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDP setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDP melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDP. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDP berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat PDP sebesar Rp613.408.999.982 dan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas PDP tersebut sebesar Rp683.228.292.

Pengungkapan Grup mengenai PDP dijelaskan dalam Catatan 2.m, 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana kami merespon hal audit utama

- Kami memahami pengendalian dan proses manajemen untuk menentukan jumlah terpulihkan PDP dan menilai risiko salah saji material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi yang akan diterapkan;
- Kami fokus pada pos PDP terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%;
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa dokumen pendukung PDP;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recoverable Amount of Work in Process (WIP)

WIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the WIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of WIP involves significant estimates and judgments. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of WIP. The Group reviews the estimated impairment of WIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The changes in the probability of failure to claim could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

On December 31, 2022, the Group recorded WIP amounting to Rp 613,408,999,982 and recorded allowance for impairment losses on the WIP amounting to Rp683,228,292.

The Group's disclosures regarding WIP are described in Notes 2.m, 3 and 13 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understand the management's controls and processes in determining the recoverable amount of WIP and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions to be applied;*
- *We focused on the highest WIP balances with a test amount of more than 55%;*
- *Based on the sampling test, we examined the documents for obtaining the WIP;*

- Kami mengevaluasi kewajaran cadangan penurunan nilai PDP dengan menguji nilai terpulihkannya;
- Untuk estimasi cadangan penurunan nilai, kami mengevaluasi kecukupan cadangan penurunan nilai PDP yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan pengalaman gagal klaim masa lalu.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia,

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We evaluated the reasonableness of the allowance for impairment of WIP by testing its recoverable amount;*
- *For the estimation of allowance for impairment, we evaluated the adequacy of the allowance for impairment of WIP from management based on past experience of failed claims.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

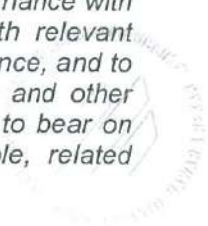
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 7 Maret 2023/March 7, 2023



00131

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	916,343,786,462	1,467,874,131,042	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	177,731,091,224	120,407,647,586	Related Parties
Pihak Ketiga		361,320,171,721	444,216,010,496	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	131,117,749,731	195,170,603,792	Related Parties
Pihak Ketiga		332,427,024,671	411,186,663,728	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada				Gross Amount
Pemberi Kerja - Neto	7			Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	39	293,132,437,801	258,201,732,306	Related Parties
Pihak Ketiga		353,472,520,315	345,552,310,190	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	8	5,182,488,881	520,750,932	Unbilled Receivables
Persediaan	9	370,963,837,865	323,408,407,224	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10.a	144,930,533,808	182,543,159,147	Prepaid Taxes
Uang Muka	11	162,055,373,159	143,168,807,701	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	118,432,088,418	26,498,913,345	Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	13			Working in Progress
Pihak Berelasi	39	345,054,567,206	305,292,785,417	Related Parties
Pihak Ketiga		267,671,204,484	232,540,169,869	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		3,979,834,875,746	4,456,582,092,775	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	14			Other Receivables
Pihak Berelasi	39	15,675,994,539	14,892,027,836	Related Parties
Pihak Ketiga		3,359,618,290	13,772,961,897	Third Parties
Tanah Akan Dikembangkan	9	36,588,650,000	36,588,650,000	Land For Development
Penyertaan Saham	15	127,296,062,692	127,296,062,692	Investment In Shares
Properti Investasi	16	258,188,600,000	258,188,600,000	Investment Property
Aset Kerja Sama	17	347,865,704,559	402,994,708,788	Assets of Co-operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	18	93,030,991,532	142,139,595,194	Accumulated Depreciation
Investasi pada Entitas Asosiasi	19	37,651,510,409	--	Investment in Associate
Investasi pada Ventura Bersama	20	524,936,330,916	512,810,099,515	Investment of Joint Ventures
Aset Lain-lain	21	--	8,435,244,573	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	10.e	--	299,182,738	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,444,593,462,937	1,517,417,133,233	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5,424,428,338,683	5,973,999,226,008	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22			Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	39	500,000,000,000	299,890,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		--	129,247,178,780	Third Parties
Utang Usaha	23			Trade Payables
Pihak Berelasi	39	462,298,866,408	796,848,054,778	Related Parties
Pihak Ketiga		587,941,299,398	1,210,515,927,951	Third Parties
Beban Akrua	24	311,459,678,024	455,616,241,090	Accrued Expenses
Utang Pajak	10.b	12,188,894,311	7,099,998,798	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	10.c	76,288,349,218	84,787,590,295	Final Income Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Yang				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liability -
Uang Muka Pemberi Kerja dan				Advances from Project
Konsumen	25	3,436,178,700	34,759,790,341	Owners and Consumers
Pinjaman Bank	27, 39	7,030,500,000	5,155,700,000	Bank Loan
Utang Lain-lain	26			Other Payables
Pihak Berelasi	39	32,472,090,100	32,257,105,595	Related Parties
Pihak Ketiga		3,324,022,635	6,804,625,099	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima		11,284,600,278	--	Advances Received
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,007,724,479,072	3,062,982,212,727	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-term Liability Net of
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities
Uang Muka Pemberi Kerja dan				Advances from Project
Konsumen	25	774,749,671,082	421,401,781,186	Owners and Consumers
Pinjaman Bank	27, 39	94,001,600,000	101,032,100,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	28	7,946,215,369	6,992,013,883	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		876,697,486,451	529,425,895,069	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,884,421,965,523	3,592,408,107,796	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100				Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham				Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and Paid Up Capital
9.572.000.000 saham	29	957,200,000,000	957,200,000,000	9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	30	524,082,899,858	522,862,769,158	Additional Paid In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	137,664,287,000	116,274,287,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	909,064,402,285	741,808,624,857	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		9,859,997,468	7,966,945,475	Other Comprehensive Income
Sub Jumlah		2,537,871,586,611	2,346,112,626,490	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	33	2,134,786,549	35,478,491,722	Non Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		2,540,006,373,160	2,381,591,118,212	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,424,428,338,683	5,973,999,226,008	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
PENDAPATAN	34	2,366,259,622,099	3,168,197,827,254	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(2,138,206,426,108)	(2,897,716,805,110)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		228,053,195,991	270,481,022,144	GROSS PROFIT
Beban Usaha	36	(60,928,436,931)	(58,273,419,678)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	37	277,985,488,144	231,872,254,935	Other Income
Beban Lainnya	37	(175,543,101,686)	(150,627,749,719)	Other Expenses
Beban Keuangan	38	(56,458,775,311)	(63,517,792,202)	Financial Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	10.c	(66,429,399,945)	(96,753,619,428)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi	19	1,394,712,568	--	Share in Profit on Associate
Bagian Laba Ventura Bersama	20	80,727,986,630	83,048,695,869	Share in Profit on Joint Venture
Laba Selisih Kurs	40	1,455,660,800	247,332,196	Foreign Exchange Gain
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		230,257,330,260	216,476,724,117	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.d	--	(88,744,731)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		230,257,330,260	216,387,979,386	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	28	1,893,051,993	1,024,843,085	Remeasurement on Defined Benefit Program
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		1,893,051,993	1,024,843,085	Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		232,150,382,253	217,412,822,471	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		230,053,686,379	213,880,324,310	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	33	203,643,881	2,507,655,076	Non Controlling Interests
Jumlah		230,257,330,260	216,387,979,386	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		231,946,738,372	214,905,167,395	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	33	203,643,881	2,507,655,076	Non Controlling Interests
		232,150,382,253	217,412,822,471	
LABA BERSIH PER SAHAM	32	24.03	22.34	NET INCOME PER SHARE

*) Reklasifikasi Akun (Catatan 48)

*) Reclassification of Accounts (Note 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

and For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Saldo Laba / Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham/ Gain on Share Market Value Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	573,954,420,547	6,726,615,456	215,486,934	2,161,933,579,095	32,970,836,646	2,194,904,415,741	BALANCE AS OF DECEMBER 31 2020
Dividen	--	--	--	(30,726,120,000)	--	--	(30,726,120,000)	--	(30,726,120,000)	Dividends Reserve
Cadangan	--	--	15,300,000,000	(15,300,000,000)	--	--	--	--	--	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	213,880,324,310	1,024,843,085	--	214,905,167,395	2,507,655,076	217,412,822,471	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	957,200,000,000	522,862,769,158	116,274,287,000	741,808,624,857	7,751,458,541	215,486,934	2,346,112,626,490	35,478,491,722	2,381,591,118,212	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Dividen	--	--	--	(42,786,840,000)	--	--	(42,786,840,000)	--	(42,786,840,000)	Dividends Reserve
Cadangan	--	--	21,390,000,000	(21,390,000,000)	--	--	--	--	--	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	1,220,130,700	--	--	--	--	1,220,130,700	--	1,220,130,700	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Penyesuaian Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	1,378,931,049	--	--	1,378,931,049	(33,547,349,054)	(32,168,418,005)	Adjustment of Non Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	230,053,686,379	1,893,051,993	--	231,946,738,372	203,643,881	232,150,382,253	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	957,200,000,000	524,082,899,858	137,664,287,000	909,064,402,285	9,644,510,534	215,486,934	2,537,871,586,611	2,134,786,549	2,540,006,373,160	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,931,947,867,564	3,190,933,800,003	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(3,432,974,558,792)	(2,930,421,021,618)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha		(66,430,261,557)	(52,585,886,754)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak		(27,644,373,116)	(99,432,168,572)	Payment For Tax
Pembayaran Beban Lain-lain		(2,769,223,296)	(5,169,015,493)	Payments for Other Expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(597,870,549,197)	103,325,707,566	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Ventura Bersama	20	(15,019,665,917)	(43,196,277,121)	Additional of Investment in Joint Ventures
Pendapatan Bunga		19,869,488,622	29,507,026,656	Interest Income
Penjualan Saham Entitas Anak		2,700,000,000	--	Sales of Shares of Subsidiary
Penambahan Aset Tetap	18	(9,221,123,428)	(7,013,881,982)	Fixed Assets Acquisition
Penambahan Investasi Lainnya		(662,325,751)	--	Additional in Other Investments
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	20	83,621,421,146	79,533,020,906	Deduction of Investment in Joint Ventures
Aset Kerja Sama Operasi	17	--	(155,775,011,892)	Assets of Joint Operation
Penambahan Properti Investasi	16	--	(267,208,912)	Investment Properties Acquisition
Penambahan Penyertaan Saham	15	--	(150,000,000)	Addition on Investment in Shares
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		81,287,794,672	(97,362,332,345)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	22, 41	1,291,400,808,000	1,079,186,113,280	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	22, 41	(1,220,537,986,780)	(1,056,263,981,386)	Payments of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27, 41	(5,155,700,000)	(2,812,200,000)	Payments of Long term - Bank Loan
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk		(2,864,756,765)	21,086,436,565	Receipts (Payments) of Parent's Loan
Pembayaran Dividen	31	(42,786,840,000)	(30,726,120,000)	Payment of Dividends
Pembayaran Bunga Pinjaman		(56,458,775,311)	(56,806,285,652)	Interest Payments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(36,403,250,856)	(46,336,037,193)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(552,986,005,381)	(40,372,661,972)	DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		1,455,660,801	247,332,196	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,467,874,131,042	1,507,999,460,818	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		916,343,786,462	1,467,874,131,042	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 41 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 21 April 2022 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 27 April 2022 No. AHU-0030726.AH.01.02.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- a. industri konstruksi dan engineering;
- b. jasa pemborongan dengan pola progress termin maupun *turnkey/build-operate transfer*;
- c. pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu;
- d. perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi;
- e. layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip perseroan terbatas;
- f. sebagai pengembang realti;
- g. sebagai pengembang properti;
- h. industri pendukung konstruksi bangunan gedung;
- i. sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- j. penyediaan ruang pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi masal, dan infrastruktur sosial;
- k. pembangunan dan pengembangan kawasan.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed No. 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in Article 3 of Association as set forth in the Deed No. 07 dated April 21, 2022 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated April 27, 2022 No. AHU-0030726.AH.01.02.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- a. *construction and engineering;*
- b. *contractor service with terms, turnkey, or build-operate-transfer pattern;*
- c. *management and rental of business district;*
- d. *trading and maintaining construction material;*
- e. *improvement service on construction and engineering according to company principles;*
- f. *realty developer;*
- g. *property developer;*
- h. *supporting industry of building construction;*
- i. *as direct investor or indirect investor through share ownership and/or joint venture;*
- j. *section provider on infrastructure of airports, ports, mass transportation, and social infrastructure;*
- k. *construction and development of district.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 21 April 2022, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0008713 tanggal 26 April 2022, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Hananto Aji
Joseph Prajogo
Ance
Bambang Pramujio
Sumadi

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur QHSE dan Pemasaran
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko

Hadian Pramudita
Yulianto
Bagus Tri Setyana
Akhmadi Tricahyono
Syailendra Ogan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 15 September 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commissioners and Directors

According to the Deed of the General Meeting of Company No.6 dated April 21, 2022, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0008713 dated April 26, 2022, the composition of the board of the Company on December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of QSHE and Marketing
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management

According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.7 dated September 15, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

0448975 tanggal 15 September 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

0448975 dated September 15, 2021, the composition of the board of the Company on December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Hananto Aji
Komisaris Independen	Joseph Prajogo
Komisaris Independen	Ance
Komisaris	Bambang Pramujo
Komisaris	Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Nariman Prasetyo
Direktur QHSE dan Pemasaran	Yulianto
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi 2	Mochamad Yusuf
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan

Board of Directors:

President Director
Director of QSHE and Marketing
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, *Human Capital*
and Risk Management

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,903,702,235	5,617,109,452	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	<u>798,914,320</u>	<u>614,320,875</u>	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>5,702,616,555</u>	<u>6,231,430,327</u>	Total
Direksi			Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	8,809,082,320	11,080,715,256	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	<u>1,284,223,265</u>	<u>1,569,645,000</u>	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>10,093,305,585</u>	<u>12,650,360,256</u>	Total

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 tanggal 2 Mei 2022 dan No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 dated May 2, 2022 and No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	<u>2022</u>	
Ketua	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Sumadi	Member
Anggota	Darawati	Member
	<u>2021</u>	
Ketua	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Diah Sulistiorini	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Andi Sugiarto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022 tanggal 27 Juli 2022 dan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Purba Yudha Tama dan Bobby Iman Setya.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 558 dan 557.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

Entitas Anak / Subsidiary	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
			2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)	Konsesi/ Concession	2019	90	90	176,779,961,459	179,152,155,128
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) *	Industri/ Industry	2017	49	51	--	196,474,157,240

*) Menjadi entitas asosiasi sejak Juli 2022 / Classified as associate since July 2022

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021 head of SPI as of December 31, 2022 and 2021 is Andi Sugiarto.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022 dated July 27, 2022 and No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Purba Yudha Tama and Bobby Iman Setya.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 558 and 557, respectively.

c. Subsidiaries

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
Jumlah / Total	25,000	25,000,000,000	100.00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	75,000	75,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	175,824,954,884	179,152,155,128	Total Assets
Jumlah Liabilitas	153,943,006,996	155,233,773,276	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	21,881,947,888	23,918,381,852	Total Equity

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company and Subsidiary, hereinafter referred as "The Group".

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

WPG didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai Rp25.500.000.000.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

WPG was established in Jakarta by Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU- 0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017. According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership amounted to Rp25,500,000,000.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali, dan telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung oleh Fatma, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Jakarta dengan akta No. 13. Sisa penyertaan saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49% dan mencatat transaksi investasi tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 19).

On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, and has been notarized based on Deed of Share Trade PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by Fatma, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Jakarta No. 13. The remaining investment on PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by the Company as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate (Note 19).

Nilai imbalan yang diterima Perusahaan dari penjualan kepemilikan saham WPG adalah sebesar Rp2.700.000.000 dan jumlah tercatat

The value received by the Company from the sale of WPG's share ownership was Rp2,700,000,000 and the carrying amount of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pada kepemilikan saham WPG yang dijual oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.479.869.300. Selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan jumlah tercatatnya disajikan dalam pos tambahan modal disetor (Catatan 30) dengan rincian sebagai berikut:

WPG's shares sold by the Company was Rp1,479,869,300. The difference between the value received and the carrying amount is presented in the additional paid-in capital account (Note 30) with the following details:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Tercatat Kepentingan Non pengendali yang Dilepaskan	1,479,869,300	--	<i>Carrying Amount of Non-controlling Interest Disposed of Consideration Received from Non-controlling Interest</i>
Imbalan yang Diterima dari Kepentingan Non pengendali	(2,700,000,000)	--	
Selisih dari Pelepasan yang tercatat dalam Ekuitas Induk Perusahaan	(1,220,130,700)	--	<i>Difference on Disposal Recorded within Parent's Equity</i>

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731	14,269

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of December 31, 2022 and 2021 the exchange rates used are as rate follows:

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);*
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. Both of these entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);*
 - g. A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or*
 - h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (dengan Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Group does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Group posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Group performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Kerja Sama

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah, Perusahaan mencatat aset kerjasama sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

m. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan Dalam Proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai Pekerjaan Dalam Proses setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Group will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

l. Asset of Co-operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer, the Company records the operating asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Work in Progress

Work In Progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the Work In Progress for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building are measured using fair value model and is not depreciated.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful life
Bangunan Gedung / <i>Buildings</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	20 tahun / years
Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	4 tahun / years
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	Angka tahun / <i>Sum of the year</i>	3 - 8 tahun / years
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	5 tahun / years

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat

cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

p. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

q. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

r. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers of property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.

r. Revenues and Expenses

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
 5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**v. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

**v. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Grup estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Grup reclassifies a financial asset if and only if the Grup's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Grup reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Grup does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Grup reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group does not reclassify any financial liability.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

w. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, the Group shall measure the right-of-use assets applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets useful life time.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**x. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama**

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura

**x. Investments in Associates and Joint
Arrangement**

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) *Joint Operation*

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

y. Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil penerimaan dalam rangka menentukan hasil bersih surat berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

y. Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

Perpetual securities issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of perpetual securities and not amortized.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Transaksi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi bisnis entitas sepengendali merupakan pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Entitas yang melepas bisnis, dalam dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat.

aa. Business transactions of entities under common control

Business transactions of entities under common control are business transfers carried out in the context of reorganizing entities that are in the same business group, not a change of ownership in terms of economic substance so that these transactions cannot generate profit or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

In an entity that releases a business in a business transaction of entities under common control, it recognizes the difference between the amount of consideration received and the carrying amount of the business released in equity and presents it in an additional paid-in capital account.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Construction Revenue and Cost of Revenue Recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6, 7, 8 dan 14.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan dalam Proses (PDP)

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDP melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDP. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDP berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Impairment Loss on Financial Asset Measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8 and 14.

Allowance Impairment for Work in Progress (PDP)

An impairment loss is recognized at the carrying amount of the asset in excess of its recoverable amount. Management's calculation of the estimated impairment of PDP involves significant estimation and judgment. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of PDP. The Group reviews the estimated impairment of PDP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 28.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment properties was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 16.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 28.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	2,735,999,450	3,133,608,158
Kas di Bank/ Cash in Bank	506,434,827,080	904,209,555,057
Deposito Berjangka/ Time Deposits	407,172,959,932	560,530,967,827
Jumlah/Total	916,343,786,462	1,467,874,131,042

Rincian kas di bank dan setara kas berdasarkan bank adalah sebagai berikut:

Details of cash in bank and cash equivalents based on bank are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
Kas di Bank/ Cash in Bank		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	346,174,596,371	850,317,953,157
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	57,251,730,748	9,679,280,535
PT Bank Mega Tbk	39,197,064,141	308,338,071
PT Bank DKI	34,254,641,342	6,204,369,412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,584,820,233	1,046,134,087
PT Bank Permata Tbk	5,679,283,942	31,185,730,256
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,735,731,339	931,027,997
PT Bank Central Asia Tbk	2,304,671,202	1,136,067,611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	711,957,354	2,195,228,408
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	367,856,709	366,284,574
PT Bank KB Bukopin Tbk	129,899,515	261,242,586
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42,574,184	35,970,629
PT Bank Muamalat Tbk	--	541,927,734
Sub Jumlah/ Sub Total	160,260,230,709	53,891,601,900
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank	506,434,827,080	904,209,555,057
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	370,187,959,932	177,520,967,827
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	36,985,000,000	383,010,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	36,985,000,000	383,010,000,000
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	407,172,959,932	560,530,967,827
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposits Period	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Time Deposits Interest Rate		
Rupiah/ Indonesian Rupiah	1,80% - 6,00%	2,25% - 7,50%
USD	0.5%	0.5%

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha – Neto

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi	551,219,754,065	706,520,709,112
Konsesi	761,385,527	7,298,398,915
Properti	23,722,324,335	28,693,734,637
Industri	63,984,094,949	7,934,140,688
Subjumlah	639,687,558,876	750,446,983,352
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100,636,295,931)	(185,823,325,270)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	539,051,262,945	564,623,658,082

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	182,928,589,301	122,200,060,312
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(5,197,498,077)	(1,792,412,726)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	177,731,091,224	120,407,647,586
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	96,375,944,649	96,375,944,649
PT Raya Bumi Nusantara Permai	38,754,630,049	37,601,714,848
PT Dago Trisinerji Properti	31,208,578,907	33,204,802,270
PT Malang Bumi Sentosa	21,764,250,007	10,829,299,168
PT Graha Tunas Selaras	18,648,375,073	2,332,830,543
PT Kalingga Murda Pratama	16,730,585,045	9,176,442,817
PT Cempaka Sinergy Realty	16,511,808,156	22,678,363,077
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738	14,881,477,738
PT Ciputra Development Tbk	14,402,332,292	14,402,332,292
PT Tlatah Gema Anugerah	12,570,626,688	12,570,626,688
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	12,076,691,868	5,408,089,665
PT Bogor Jasmin Lestari	10,893,320,307	18,979,908,552
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575
PT Multi Tower Indo Santosa	6,250,810,518	12,386,486,044
PT Trans Ritel Indonesia	3,838,600,752	48,770,962,025
PT Chalidana Inti Permata	14,988,219	13,024,682,018
PT Trans Cibubur Property	--	140,257,943,930
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion)	131,073,818,732	124,602,886,141
Subjumlah/Subtotal	456,758,969,575	628,246,923,040
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(95,438,797,854)	(184,030,912,544)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	361,320,171,721	444,216,010,496
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net	539,051,262,945	564,623,658,082

5. Trade Receivables – Net

Trade receivables by type of business are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi	551,219,754,065	706,520,709,112
Konsesi	761,385,527	7,298,398,915
Properti	23,722,324,335	28,693,734,637
Industri	63,984,094,949	7,934,140,688
Subtotal	639,687,558,876	750,446,983,352
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100,636,295,931)	(185,823,325,270)
Total Trade Receivables - Net	539,051,262,945	564,623,658,082

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Details of trade receivables based on customer are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	60,853,842,628	31,715,161,415	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	23,028,218,711	47,169,119,473	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	48,568,135,211	10,183,405,504	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	68,066,145,377	68,841,474,934	> 6 month - 1 year
>1 tahun	439,171,216,949	592,537,822,026	> 1 year
Subjumlah	639,687,558,876	750,446,983,352	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(100,636,295,931)	(185,823,325,270)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	539,051,262,945	564,623,658,082	Total Trade Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	185,823,325,270	215,404,160,656	Balance at beginning of the year
Penurunan nilai tahun berjalan	97,710,479,023	86,496,158,601	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(182,525,888,685)	(116,076,993,987)	Recovery during the year
Penyesuaian *)	(371,619,677)	--	Adjustments *)
Saldo akhir tahun	100,636,295,931	185,823,325,270	Balance at end of the year

*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp278.702.706.239 dan Rp307.969.262.452 telah dijamin atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 27 dan 43).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to Rp278,702,706,239 and Rp307,969,262,452, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Notes 27 and 43).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

6. Piutang Retensi – Neto

6. Retention Receivables – Net

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	136,514,231,307	198,508,547,772
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(5,396,481,576)	(3,337,943,980)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	131,117,749,731	195,170,603,792

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	52,484,731,062	60,145,358,500
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Jakarta Propertindo	26,910,615,753	26,368,017,170
PT Trans Cibubur Property	26,494,975,970	52,984,975,970
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Graha Tunas Selaras	18,900,054,500	43,670,504,179
PT Surya Dhoho Investama	18,416,883,786	--
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	16,684,879,091
PT Cempaka Sinergy Realty	15,896,653,126	15,763,768,552
PT Trinity Menara Serpong	14,250,000,000	14,250,000,000
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	12,396,217,569	11,465,470,329
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,824,509,745	11,707,108,068
PT Dago Trisinerji Properti	11,448,710,000	11,448,710,000
Bank Indonesia	10,653,473,466	--
PT Trans Ritel Indonesia	--	15,250,242,704
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	10,409,856,365
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ <i>Others (below Rp10 Billion)</i>	102,793,375,738	134,469,191,862
Subjumlah/Subtotal	393,843,831,606	479,306,834,590
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(61,416,806,935)	(68,120,170,862)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	332,427,024,671	411,186,663,728
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net	463,544,774,402	606,357,267,520

Rincian umur piutang retensi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of retention receivables based on the due date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	26,137,023,130	7,098,056,742	<i>Up to 1 month</i>
>1 s.d 3 bulan	8,762,791,231	12,004,715,251	<i>> 1 month - 3 month</i>
>3 bulan s.d 6 bulan	20,409,232,291	36,109,742,223	<i>> 3 month - 6 month</i>
>6 bulan s.d 1 tahun	10,921,809,566	61,621,129,537	<i>> 6 month - 1 year</i>
>1 tahun	464,127,206,695	560,981,738,609	<i>> 1 year</i>
Subjumlah	530,358,062,913	677,815,382,362	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(66,813,288,511)	(71,458,114,842)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	463,544,774,402	606,357,267,520	Total Retention Receivables - Net

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are transactions in Rupiah currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	71,458,114,842	80,637,053,491	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penurunan tahun berjalan	32,818,151,659	36,006,608,051	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(37,148,394,383)	(45,185,546,700)	<i>Recovery during the year</i>
Penyesuaian *)	(314,583,607)	--	<i>Adjustments *)</i>
Saldo akhir tahun	66,813,288,511	71,458,114,842	<i>Balance at end of the year</i>

*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ *Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)*

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on retention receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto

7. Gross Amount Due from Customers – Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/Gross Amount Due from Customers		
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	299,424,984,864	258,681,522,294
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(6,292,547,063)	(479,789,988)
Subjumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Subtotal Related Parties - Net	293,132,437,801	258,201,732,306
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Surya Dhoho Investama	225,472,162,335	--
PT Indraco	29,671,862,676	29,671,862,676
Bank Indonesia	20,937,542,580	42,616,006,636
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	16,684,145,009	98,556,234,515
PT Trinity Menara Serpong	13,420,740,141	30,480,161,080
PT Tanrise Jaya Indonesia	11,429,861,268	--
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	984,511,339	19,057,574,203
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	--	39,749,789,873
PT Marianna Resort International	--	12,264,291,385
PT Pandega Citraniaga	--	10,516,301,144
PT Malang Bumi Sentosa	--	10,464,067,789
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ <i>Others (below Rp10 Billion)</i>	60,039,686,896	79,465,818,802
Subjumlah/ Subtotal	378,640,512,244	372,842,108,103
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(25,167,991,929)	(27,289,797,913)
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Subtotal Third Parties - Net	353,472,520,315	345,552,310,190
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ Gross Amount Due from Customers-Net	646,604,958,116	603,754,042,496

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	27,769,587,901	25,264,933,236	Balance at beginning of the year
Penurunan tahun berjalan	39,631,703,720	21,455,104,494	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(35,195,973,009)	(18,950,449,829)	Recovery during the year
Penyesuaian *)	(744,779,620)	--	Adjustments *)
Saldo akhir tahun	31,460,538,992	27,769,587,901	Balance at end of the year

*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut.

The Management believes that allowance for impairment losses on gross amount are adequate to cover possible losses from uncollectible of gross amount accounts.

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of gross amount based on the due date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	188,248,428,346	150,609,436,749	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	179,382,652,524	104,799,601,403	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	27,737,105,500	55,200,512,482	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	32,125,062,536	77,735,155,150	> 6 month - 1 year
>1 tahun	250,572,248,202	243,178,924,613	> 1 year
Subjumlah	678,065,497,108	631,523,630,397	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(31,460,538,992)	(27,769,587,901)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	646,604,958,116	603,754,042,496	Total Gross Amount - Net

8. Piutang Yang Belum Ditagih

8. Unbilled Receivables

	2022 Rp	2021 Rp
Pelanggan/Customer KSO WG - Adhi	1,979,290,117	--
Pelanggan/Customer PT Wijaya Karya	1,618,363,636	80,000,000
Pelanggan/Customer PT PP (Persero) Tbk	1,174,363,631	--
Pelanggan/Customer Kokar WG	499,500,000	499,500,000
Subtotal	5,271,517,384	579,500,000
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(89,028,503)	(58,749,068)
Total Piutang Yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables	5,182,488,881	520,750,932

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled account receivables arising from activities other than project construction activities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on unbilled receivables are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	58,749,068	399,848,292	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penurunan tahun berjalan	30,279,435	2,615,640,339	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	--	(2,956,739,563)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	89,028,503	58,749,068	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on unbilled receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of unbilled receivables accounts.

9. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp	
Persediaan Lancar			Current Inventory
Persediaan Jasa Konstruksi			Inventory of Construction
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	121,757,235,896	86,206,955,248	<i>Inventory of Construction Materials</i>
Persediaan Properti			Inventory of Property
Bangunan Jadi	204,619,007,638	203,797,884,739	<i>Building</i>
Persediaan Bahan untuk Properti	536,801,178	499,574,675	<i>Inventory of Property Materials</i>
Persediaan Industri			Inventory of Industry
Persediaan Bahan untuk Industri	24,000,121,406	13,715,822,728	<i>Inventory of Industry Materials</i>
Barang <i>Assembly</i>	20,050,671,747	17,067,084,183	<i>Assembly Goods</i>
Barang Jadi	--	1,314,622,441	<i>Finished Goods</i>
Produksi dalam proses	--	806,463,210	<i>Production in Process</i>
Jumlah Persediaan Lancar	370,963,837,865	323,408,407,224	Total Current Inventory
Persediaan Tidak Lancar			Non Current Inventory
Tanah akan Dikembangkan	36,588,650,000	36,588,650,000	<i>Land for Development</i>
Jumlah Persediaan	407,552,487,865	359,997,057,224	Total Inventory

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Tamansari Tera	96,947,801,075	96,724,561,356	<i>Tamansari Tera</i>
Tamansari Mahogany	74,842,365,690	74,094,482,510	<i>Tamansari Mahogany</i>
Apartemen Bale Hinggil	17,222,727,273	17,372,727,273	<i>Bale Hinggil Apartment</i>
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	<i>Sentra Land Apartment</i>
Jumlah	204,619,007,638	203,797,884,739	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 764 seluas 2.149 m² atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 66 unit apartemen dan 17 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi.

Tamansari Mahogany

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 120 unit apartemen dan 9 unit komersial.

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 98 unit yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Tanah akan Dikembangkan

Tanah HGB No. 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m² yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tamansari Tera

Tamansari Tera is a finished building inventory located on the land with right of use certificate (HGB) letter No. 764 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 66 apartment units and 17 commercial units.

Building in construction inventories have all become finished building inventories.

Tamansari Mahogany

Tamansari Mahogany is a finished building inventory located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 120 apartment units and 9 commercial units.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 98 units located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Land for Development

Land HGB No. 3320 on behalf of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah HGB No.394 seluas 592 m2 yang berada di Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat senilai Rp281.200.000.

Land HGB No.394 592 sqm wide located at Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Bandung, West Java amounted to Rp281,200,000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there is no removal of damaged or obsolete inventory.

10. Perpajakan

10. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
PPN-Masukan	104,106,251,983	138,556,269,691	VAT-In
PPh Final	35,145,576,933	24,120,013,750	Final Income Tax
Subjumlah	<u>139,251,828,916</u>	<u>162,676,283,441</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN-Masukan	5,061,039,111	19,228,632,642	VAT-In
PPh Final	617,665,781	638,243,064	Final Income Tax
Subjumlah	<u>5,678,704,892</u>	<u>19,866,875,706</u>	Subtotal
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>144,930,533,808</u>	<u>182,543,159,147</u>	Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4 (2)	6,962,067,643	3,991,107,350	Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	3,883,302,654	1,765,806,384	Tax Article 21
PB-1	498,460,932	509,875,819	PB-1
PPh Pasal 23	422,344,801	330,802,325	Tax Article 23
PPh Final	414,932,731	8,896,093	Final Income Tax
Subjumlah	<u>12,181,108,761</u>	<u>6,606,487,971</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 23	6,977,550	70,197,038	Tax Article 23
PPh Pasal 21	694,050	47,286,963	Tax Article 21
PPh Pasal 4 (2)	113,950	205,528,903	Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 29	--	151,163,445	Tax Article 29
PPh Pasal 25	--	19,124,478	Tax Article 25
PPh Pasal 22	--	210,000	Tax Article 22
Subjumlah	<u>7,785,550</u>	<u>493,510,827</u>	Subtotal
Jumlah Utang Pajak	<u>12,188,894,311</u>	<u>7,099,998,798</u>	Total Tax Payable

c. Pajak Penghasilan Final

c. Final Income Tax

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax Liabilities

	2022 Rp	2021 Rp	
PPh Final	76,288,349,218	84,787,590,295	Final Income Tax
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	<u>76,288,349,218</u>	<u>84,787,590,295</u>	Total Final Income Tax Liability

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pajak Final

Final Tax Expense

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan	63,982,406,977	91,765,506,786	The Company
Entitas Anak	2,446,992,968	4,988,112,642	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Final	66,429,399,945	96,753,619,428	Total Final Tax Expense

d. Beban Pajak

d. Tax Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax
Entitas Anak	--	89,900,140	Subsidiaries
Subjumlah	--	89,900,140	Subtotal
Pajak Tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	--	(1,155,409)	Subsidiaries
Subjumlah	--	(1,155,409)	Subtotal
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	88,744,731	Total Income Tax Expenses

Beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nilai dari WPG yang pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah menjadi entitas asosiasi (Catatan 1.c).

The current tax expense for the year ended December 31, 2021 is the amount of WPG which for the year ended December 31, 2022 has become an associated entity (Note 1.c).

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2020 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	2021 Rp	Pelepasan Entitas Anak/ Derecognition of Subsidiary Rp	2022 Rp	
Entitas Anak						Subsidiary
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung						PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Penyusutan Aset Tetap	(13,361,679)	(2,271,821)	(15,633,500)	15,633,500	--	Fixed Assets Depreciation
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	311,389,008	3,427,230	314,816,238	(314,816,238)	--	Allowance of Impairment of Receivables
	298,027,329	1,155,409	299,182,738	(299,182,738)	--	

Aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nilai dari WPG yang pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah menjadi entitas asosiasi (Catatan 1.c).

Deferred tax asset for the year ended December 31, 2021 is the amount of WPG which for the year ended December 31, 2022 has become an associated entity (Note 1.c).

11. Uang Muka

11. Advances

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka Pemasok	92,925,065,337	107,637,336,449	Advances to Suppliers
Uang Muka Subkontraktor	64,710,304,760	28,815,231,763	Advances to Subcontractors
Persekot Pekerjaan	4,420,003,062	6,716,239,489	Advances to Employee
Jumlah	162,055,373,159	143,168,807,701	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advances to employees are advances given to employees for project operational activities.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expense

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya Proyek	118,319,816,806	26,130,391,123	<i>Project Expense</i>
Biaya Sewa	112,271,612	368,522,222	<i>Rent Expense</i>
Jumlah	118,432,088,418	26,498,913,345	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

13. Pekerjaan dalam Proses

13. Work in Progress

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	345,054,567,206	305,292,785,417
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Surya Dhoho Investama	31,641,278,331	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	27,489,499,769	19,915,907,651
PT Cempaka Sinergy Realty	24,537,169,010	22,225,564,626
PT Indraco	21,776,395,383	19,189,240,501
PT Asri Griya Utama	17,821,248,087	--
PT Trinity Menara Serpong	16,212,681,717	22,260,469,968

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
PT Kalingga Murda Pratama	16,008,485,519	15,903,286,235
CV Sumber Cipta Sejati	14,824,845,921	14,824,845,921
PT Ciputra Development Tbk	11,857,809,526	9,869,337,554
KSO Griya Sarana Jaya Property	11,176,177,194	11,176,177,194
PT Tanrise Jaya Indonesia	11,113,825,418	4,616,040,448
PT Raya Bumi Nusantara Permai	10,884,745,368	5,874,874,702
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	10,325,121,611	7,582,712,252
Bank Indonesia	--	20,878,466,498
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (below Rp10 Billion)</i>	42,685,149,922	58,415,524,436
Subjumlah/Subtotal	268,354,432,776	232,732,447,986
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(683,228,292)	(192,278,117)
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Subtotal Third Parties - Net	267,671,204,484	232,540,169,869
Jumlah Pekerjaan dalam Proses/Total Work in Progress	612,725,771,690	537,832,955,286

Akun pekerjaan dalam proses merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum kontrak kerja, proses arbitrase dan proses mediasi.

The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process on the work contract, arbitration process, and mediation process.

Rincian umur pekerjaan dalam proses berdasarkan tanggal pengeluaran sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the age of work in progress based on the issuance date up to date of financial statements are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	342,760,399,669	245,611,162,260	<i>Up to 1 month</i>
>1 s.d 3 bulan	18,640,655,474	28,341,814,281	<i>> 1 month - 3 month</i>
>3 bulan s.d 6 bulan	11,857,809,526	40,804,141,736	<i>> 3 month - 6 month</i>
>6 bulan s.d 1 tahun	7,114,148,095	1,483,579,532	<i>> 6 month - 1 year</i>
>1 tahun	233,035,987,218	221,784,535,594	<i>> 1 year</i>
Subjumlah	613,408,999,982	538,025,233,403	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(683,228,292)	(192,278,117)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih	612,725,771,690	537,832,955,286	Total Work in Progress - Net

14. Piutang Lain-lain

14. Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	15,675,994,539	14,892,027,836
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Tlatah Gema Anugerah	6,181,844,561	6,181,844,561
Hotel De Braga	47,163,852	145,769,415
Lain-lain/ <i>Others</i>	--	8,500,000,000
Subjumlah/ Subtotal	6,229,008,413	14,827,613,976

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(2,869,390,123)	(1,054,652,079)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	3,359,618,290	13,772,961,897
Jumlah/Total	19,035,612,829	28,664,989,733

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	1,054,652,079	428,134,234	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	1,849,304,532	626,517,845	<i>Addition during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(34,566,488)	--	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	2,869,390,123	1,054,652,079	<i>Balance at end of the year</i>

15. Penyertaan Saham

15. Investment in Shares

Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>	2022			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	2,296,062,692
Jumlah/Total	127,296,062,692	--	--	127,296,062,692

PT Wijaya Karya Bitumen

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

PT Wijaya Karya Bitumen

The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta No. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Sri Ismiyati, S.H., the Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting to Rp637,000,000 to the Company.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal
10 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta dengan akta No. 72 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 150 saham atau sebesar Rp150.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

31 Desember 2022 dan 2021 saldo kepemilikan masing-masing sebanyak 1.594 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar masing-masing sebesar Rp2.296.062.692.

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp125.000.000.000.

0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December
10, 2020.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 72 dated December 22, 2021 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 150 shares or amounting to Rp150,000,000.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated September 4, 2020, the market value of shares as of June 30, 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of ownership is 1,594 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,296,062,692.

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 dated August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp125,000,000,000.

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	2022					Fair Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar						
Tanah	169,195,000,000	--	--	--	169,195,000,000	Land
Bangunan	88,993,600,000	--	--	--	88,993,600,000	Building
Jumlah	258,188,600,000	--	--	--	258,188,600,000	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		Fair Value
Nilai Wajar						
Tanah	166,061,000,000	--	--	3,134,000,000	169,195,000,000	Land
Bangunan	87,612,247,334	267,208,912	--	1,114,143,754	88,993,600,000	Building
Jumlah	253,673,247,334	267,208,912	--	4,248,143,754	258,188,600,000	Total

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp169.195.000.000 per 31 Desember 2022 dan 2021, dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp88.993.600.000 per 31 Desember 2022 dan 2021.

Investment Properties consist of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp169,195,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp88,993,600,000 as of December 31, 2022 and 2021.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051 dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp169.195.000.000.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051 and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp169,195,000,000.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 2 Februari 2022 dengan No.012,2/IDR/DO.1/AL/II/2022 dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.248.143.754 (Catatan 37).

Based on the assessment of of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on February 2, 2022 with No. 012.2/IDR/DO.1/AL/II/2022 and in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp4,248,143,754 (Note 37).

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of the property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

17. Aset Kerja Sama

17. Assets of Co-operation

2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	443,479,118,632	--	--	443,479,118,632		Building
Jumlah	443,479,118,632	--	--	443,479,118,632		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	40,484,409,844	55,129,004,229	--	95,613,414,073		Building
Jumlah	40,484,409,844	55,129,004,229	--	95,613,414,073		Total
Nilai Tercatat	402,994,708,788			347,865,704,559		Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan Bangunan	115,479,780,769	155,775,011,892	--	172,224,325,971	443,479,118,632	Acquisition Cost Building
Aset Dalam Konstruksi Bangunan	172,224,325,971	--	--	(172,224,325,971)	--	Asset under Construction Building
Jumlah	287,704,106,740	155,775,011,892	--	--	443,479,118,632	Total
Akumulasi Penyusutan Bangunan	9,238,382,461	31,246,027,383	--	--	40,484,409,844	Accumulated Depreciation Building
Jumlah	9,238,382,461	31,246,027,383	--	--	40,484,409,844	Total
Nilai Tercatat	278,465,724,279				402,994,708,788	Carrying Value

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel De Braga. Hotel De Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 43).

Asset of joint operation building consists of the De Braga Hotel. De Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta (Note 43).

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 43).

Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta (Note 43).

Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya ("SPK"). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 43).

The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC. The Cooperation Agreement is determined based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021, including the attachments ("SPK"). The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 43).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2022					
	Saldo Awal /	Penambahan /	Pengurangan *) /	Saldo Akhir /		
	Beginning Balance	Additions	Deductions *)	Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	51,687,292,500	--	22,250,000,000	29,437,292,500	Land	
Bangunan Gedung	21,543,145,188	--	--	21,543,145,188	Building	
Peralatan Kantor	12,185,361,574	7,848,738,703	--	20,034,100,277	Office Equipment	
Peralatan Proyek	217,659,591,672	1,372,384,725	--	219,031,976,397	Project Equipment	
Kendaraan	141,000,000	--	141,000,000	--	Vehicle	
Jumlah	303,216,390,934	9,221,123,428	22,391,000,000	290,046,514,362	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan Gedung	5,016,863,223	1,083,661,115	--	6,100,524,338	Building	
Peralatan Kantor	5,680,626,002	3,015,787,516	--	8,696,413,518	Office Equipment	
Peralatan Proyek	150,250,057,432	31,968,527,542	--	182,218,584,974	Project Equipment	
Kendaraan	129,249,083	--	129,249,083	--	Vehicle	
Jumlah	161,076,795,740	36,067,976,173	129,249,083	197,015,522,830	Total	
Nilai Tercatat	142,139,595,194			93,030,991,532	Carrying Value	
	2021					
	Saldo Awal /	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi /	Saldo Akhir /	
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Reclassification	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	51,687,292,500	--	--	--	51,687,292,500	Land
Bangunan Gedung	18,928,105,900	1,560,973,500	--	1,054,065,788	21,543,145,188	Building
Peralatan Kantor	7,188,498,547	4,996,863,027	--	--	12,185,361,574	Office Equipment
Peralatan Proyek	217,203,546,217	456,045,455	--	--	217,659,591,672	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi					Construction in Progress	
Bangunan Gedung	1,054,065,788	--	--	(1,054,065,788)	--	Building
Jumlah	296,202,508,952	7,013,881,982	--	--	303,216,390,934	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan Gedung	4,013,362,913	1,003,500,310	--	--	5,016,863,223	Building
Peralatan Kantor	3,730,596,271	1,950,029,731	--	--	5,680,626,002	Office Equipment
Peralatan Proyek	107,700,911,563	42,549,145,869	--	--	150,250,057,432	Project Equipment
Kendaraan	105,947,000	23,302,083	--	--	129,249,083	Vehicle
Jumlah	115,550,817,747	45,525,977,993	--	--	161,076,795,740	Total
Nilai Tercatat	180,651,691,205				142,139,595,194	Carrying Value

*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c) / Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan	36,042,431,434	45,359,520,360	Cost of Revenue
Beban Usaha	25,544,739	166,457,633	Operating Expense
Jumlah	36,067,976,173	45,525,977,993	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp74.563.139.322 dan Rp54.556.446.747.

As of December 31, 2022 and 2021 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp74,563,139,322 and Rp54,556,446,747, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 43).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 43).

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m². Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m² dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

31 Desember / December 31, 2022				
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	Peralatan / Equipment	0213082200002	1/4/22-1/4/23	62,559,750,000
Jumlah				62,559,750,000

31 Desember / December 31, 2021				
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.0131	14/12/20 - 14/12/21	90,574,440,000
Jumlah				90,574,440,000

Sifat hubungan perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

19. Investasi pada Entitas Asosiasi

19. Investment in Associate

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	36,256,797,841	1,394,712,568	--	37,651,510,409
Jumlah/ Total	36,256,797,841	1,394,712,568	--	37,651,510,409

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp25.500.000.000.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali, dan telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung oleh Fatma, S.H., M.Kn., M.H. Notaris di Jakarta dengan akta No. 13. Sisa penyertaan saham WPG milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49% dan mencatat transaksi investasi tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi. Nilai tercatat WPG pada saat penjualan adalah sebesar Rp37.736.667.141 dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah Rp1.479.869.299. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah sebesar Rp1.220.130.700 (Catatan 30).

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017. According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership with share investment value amounted to Rp25,500,000,000.

On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, and has been notarized based on Deed of Share Trade PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by Fatma, S.H., M.Kn., M.H. notary in Jakarta No. 13. The remainder of Company's investment on WPG as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate. WPG's carrying amount at the time of sale was Rp37,736,667,141 and the carrying amount of the part disposed of was Rp1,479,869,299. The difference between the consideration received and the carrying amount of the part disposed of is Rp1,220,130,700 (Note 30).

20. Investasi pada Ventura Bersama

20. Investment in Joint Ventures

		2022			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	185,666,530,948	1,686,357,608	(5,431,445,005)	181,921,443,551
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,805,832,611	--	--	96,805,832,611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	79,979,980,604	50,885,685,539	(72,321,668,160)	58,543,997,983
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	54,249,469,555	--	--	54,249,469,555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,993,775,761	--	--	26,993,775,761
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	7,174,653,656	4,695,957	5,758,387,094	12,937,736,707
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Jaya Konstruksi	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	--	10,260,509,701	776,102,717	11,036,612,418
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	--	8,952,793,920	1,543,468,117	10,496,262,037
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)	--	6,002,222,690	2,035,386,865	8,037,609,555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268	--	210,687,447	6,627,369,715
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	6,106,436,885	--	(506,182,258)	5,600,254,627

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	1,780,649,852	25,598,813	1,932,882,534	3,739,131,199
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	--	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	78,579,167	1,666,206,948	442,317,200	2,187,103,315
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	1,231,076,116	238,545,268	445,734,382	1,915,355,766
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	2,500,710,741	584,709,911	(1,310,040,359)	1,775,380,293
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	--	--	1,075,314,285	1,075,314,285
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Shimizu Corporation	KSO Benhil Hotel Service Apartement	--	289,066,245	684,582,535	973,648,780
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	2,656,699,049	--	(2,656,699,049)	--
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	1,395,386,315	--	(1,395,386,315)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	(246,396,771)	131,594,030	114,802,741	--
Jumlah/ Total		512,810,099,515	80,727,986,630	(68,601,755,229)	524,936,330,916

2021					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	157,769,224,876	538,665,229	27,358,640,843	185,666,530,948
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268	--	--	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	90,289,155,644	--	6,516,676,967	96,805,832,611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,132,730,476	--	861,045,285	26,993,775,761
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	50,504,679,360	--	3,744,790,195	54,249,469,555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	--	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	6,362,578,677	1,189,970,382	(5,051,838,318)	2,500,710,741
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	77,139,923,157	73,337,198,743	(70,497,141,296)	79,979,980,604
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	4,523,068,439	(153,907,445)	2,805,492,662	7,174,653,656
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	3,150,071,287	--	(493,372,238)	2,656,699,049
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	829,926,291	993,539,445	(428,079,421)	1,395,386,315
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	314,096,049	1,424,906,680	(1,985,399,500)	(246,396,771)
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	337,714,482	75,534,031	1,367,401,339	1,780,649,852
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	2,308,263,667	2,582	(1,077,190,133)	1,231,076,116
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	--	5,642,786,222	463,650,663	6,106,436,885
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	--	--	78,579,167	78,579,167
Jumlah/ Total		466,098,147,431	83,048,695,869	(36,336,743,785)	512,810,099,515

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Lab a (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	258,746,934,997	204,330,308,710	7,220,864,690	2,810,596,013
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	127,478,835,347	109,485,460,526	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	51,336,998,001	37,296,336,365	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	96,654,008,446	79,608,402,999	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	174,068,895,755	34,510,019,817	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	50,349,690,936	46,613,521,897	43,693,456,218	1,230,968,235
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	353,655,845,489	253,879,991,489	311,625,084,787	99,775,854,000
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	24,123,457,603	23,804,064,671	--	9,486,783
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	21,962,133,633	18,983,824,637	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	93,679,380,362	93,428,277,013	87,768,011,876	251,100,282
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8,101,662,510	6,314,099,586	176,363,636	7,147,593
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	469,283,200	469,283,200	--	187,991,471
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	85,084,743,477	84,830,988,073	86,352,233,678	52,242,474
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	37,235,116,136	26,170,829,426	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	45,977,575,756	43,482,813,878	87,532,166,124	2,494,776,878
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	72,399,197,944	71,435,643,794	59,285,900,186	963,554,150
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi	174,096,210,012	155,440,737,828	242,920,262,162	18,655,472,184
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Vertikal SBY)	379,545,121,925	349,702,475,525	203,011,200,000	29,842,646,400
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (ITB)	60,037,710,780	60,037,710,780	9,157,555,307	--
KSO PT Wika Gedung - PT Adhi	412,186,427,991	405,880,338,304	426,345,999,215	12,032,609,630

	2021			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Lab a (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	268,716,969,326	220,887,653,769	19,074,925,362	1,688,439,492
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	11,492,422,957	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	168,563,141,491	150,660,604,438	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	79,362,270,730	65,321,609,092	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	132,403,362,312	115,357,756,865	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	382,729,296,719	243,170,420,781	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	98,642,884,300	96,137,683,496	98,524,694,601	2,505,200,804
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	1,193,319,272,933	1,049,520,844,029	1,804,596,299,035	143,798,428,905
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	34,556,453,651	34,246,547,502	12,060,624,465	(310,924,132)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	21,962,133,633	18,983,824,637	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	110,850,124,677	110,850,121,610	156,648,689,178	2,718
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9,213,657,249	7,433,241,912	13,932,727,274	1,419,342,064
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9,472,570,936	9,115,132,029	55,519,172,727	2,035,580,967
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	177,419,200,294	177,217,687,364	141,932,350,229	154,151,084
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	159,266,662,318	148,202,375,608	558,831,818,182	11,064,286,710

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut: *Cooperation agreements are as follows:*

	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership	Status/ Status	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP			<i>The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	Selesai/Finished	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			<i>Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan/in Progress	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			<i>Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan/in Progress	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyhur Sejahtera</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership	Status/ Status	
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.			<i>Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu.			<i>The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat.			<i>The construction project of School Building West Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II.			<i>The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)</i>
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin.			<i>The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan</i>
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta			<i>The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	47.5% : 52.5%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta.			<i>The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan</i>
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM			<i>The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM</i>
KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin			<i>The construction project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	95% : 5%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek Pembangunan RSU BRI Medika Malang			<i>The construction project of BRI Medika Malang Hospital</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera</i>
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC)			<i>Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC)</i>
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Rumah Dinas TNI AD			<i>The construction project of TNI AD Official House</i>
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	49% : 51%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju			<i>The construction project of School Building Renovation Package 1 Mamuju</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya	60% : 40%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya</i>
Benhil Hotel Service Apartement			<i>The construction project of Benhil Hotel Service Apartement</i>
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	30% : 70%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation</i>
Proyek Pengembangan RSUD Kalideres			<i>Kalideres Hospital Development Project</i>
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	55% : 45%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
Proyek Pembangunan Gedung 1 Dan 2 ITB Innovation			ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis Building 1 and 2 Construction Projects
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	40% : 60%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Adhi	60% : 40%	Berjalan/in Progress	Construction Worker Residential Development (IKN) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi
Proyek RSUPT Vertikal Surabaya KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	70% : 30%	Berjalan/in Progress	Surabaya Vertical General Hospital Project KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

21. Aset Lain-lain

21. Other Assets

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>
Aset Lainnya/Other Assets		
Investasi Peralatan dalam Pelaksanaan/ Investment of Equipment In Process	--	8,435,244,573
Subjumlah/Subtotal	--	8,435,244,573
Jumlah/Total	--	8,435,244,573

Investasi peralatan dalam pelaksanaan pada 31 Desember 2021 merupakan pembelian alat-alat proyek WPG senilai Rp8.435.244.573.

Investment of equipment in process as of December 31, 2021 is for the purchase of the WPG's equipment, amounted to Rp8,435,244,573.

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short-term Bank Loans

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	500,000,000,000	299,890,000,000
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank BTPN Tbk Cash Loan	--	79,247,178,780
PT Bank DKI Cash Loan	--	50,000,000,000
Subjumlah/Subtotal	--	129,247,178,780
Jumlah/Total	500,000,000,000	429,137,178,780

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 43.

Information on bank loan facilities is presented in Note 43.

23. Utang Usaha

23. Trade Payable

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Pemasok	242,410,958,441	599,805,650,648	Supplier
Subkontraktor	125,135,503,531	263,576,154,855	Subcontractor
Mandor	25,373,981,813	63,560,432,303	Foremen
Usaha Lain	2,139,696,130	12,289,333,423	Other Trade
Mitra	655,180,025,891	1,068,132,411,500	Partners
Jumlah Utang Usaha	1,050,240,165,806	2,007,363,982,729	Total Trade Payable

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	462,298,866,408	796,848,054,778
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	21,265,476,306	13,398,676,306
PT Hanil Jaya Steel	14,932,312,841	9,310,346,147
PT The Master Steel	12,176,987,927	57,116,375,291
PT Varia Usaha Beton	12,014,926,610	--
PT Intiniaga Sukses Abadi	4,763,283,240	27,053,119,133
PT Bangkit Sukses Mandiri	4,181,166,190	14,060,162,841
PT Adhimix Rmc Indonesia	4,158,218,615	23,018,716,950
PT Jaya Teknik Indonesia	2,785,875,000	12,072,125,000
PT Pioner Beton Industri	2,466,955,605	13,899,296,847
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	2,331,580,410	12,693,894,205
PT Supra Manunggal Sejati	2,085,193,392	10,219,167,710
PT Citra Baru Steel	1,467,335,173	17,102,259,296
PT Jaya Makmur Eka Lestari	512,961,480	13,343,147,983
PT Suprajaya Mitra Persada	162,949,500	11,999,932,949
PT Korsia Mandiri Pratama	--	17,200,000,000
PT Solusi Bangun Beton	--	15,516,543,220
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar/ Others (below Rp10 Billion))	284,485,259,508	649,230,310,922
Subjumlah/Subtotal	369,790,481,797	917,234,074,800
Utang Mitra Pihak Ketiga/ Third Parties Partners Payable		
PT Bank DKI Non Cash Loan	72,601,916,364	120,104,583,563
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Non Cash Loan	65,998,547,103	54,006,507,724
PT Bank BTPN Tbk Non Cash Loan	56,450,642,350	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk Non Cash Loan	16,176,381,063	62,928,767,553
PT Bank Permata Tbk Non Cash Loan	6,923,330,721	56,241,994,311
Subjumlah/Subtotal	218,150,817,601	293,281,853,151
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	587,941,299,398	1,210,515,927,951
Total/Total	1,050,240,165,806	2,007,363,982,729

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Sampai dengan 1 bulan/*Up to 1 month*
> 1 - 3 bulan/*month*
> 3 - 6 bulan/*month*
> 6 bulan/*month* - 1 tahun/*year*
> 1 tahun/*year*

Jumlah/Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 43).

24. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pekerjaan Proyek	255,312,323,678	405,703,317,586	<i>Project Work Bonus and Tantiem</i>
Bonus dan Tantiem	56,147,354,346	49,912,923,504	
Jumlah	311,459,678,024	455,616,241,090	Total

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Total trade payable based on aging:

	2022	2021
	Rp	Rp
	496,441,601,599	488,634,635,121
	329,078,258,400	707,770,321,050
	138,066,587,274	475,674,215,390
	39,493,610,642	119,208,722,386
	47,160,107,891	216,076,088,782
	1,050,240,165,806	2,007,363,982,729

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 43).

24. Accrued Expenses

This account is an expense incurred but not yet paid with details as follows:

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.

Bonus and tantiem are allowances for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.

25. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

25. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	771,620,121,361	451,387,886,182	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	6,565,728,421	4,773,685,345	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Jumlah	778,185,849,782	456,161,571,527	Total

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Maturity within one year</i>
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	--	31,801,293,080	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	3,436,178,700	2,958,497,261	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Subjumlah	3,436,178,700	34,759,790,341	Subtotal
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			<i>Due in more than one year</i>
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	771,620,121,361	419,586,593,102	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	3,129,549,721	1,815,188,084	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Subjumlah	774,749,671,082	421,401,781,186	Subtotal
Jumlah	778,185,849,782	456,161,571,527	Total

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian proyek sebagai berikut:

Advance from project owners consist of advance received from project owners and consumers regarding construction project that have completion date more than a year. The amount will be proportionally compensated with billings made based on physical progress with the following project detail:

	2022	2021
	Rp	Rp
Proyek dari Pihak Berelasi/Projects from Related Parties (Catatan/Note 39)	201,040,340,053	101,027,344,064
Proyek dari Pihak Ketiga/Projects from Third Parties		
Bandara Kediri	300,926,060,781	--
Apartemen Puncak Merr	65,122,549,870	65,122,549,870
BI Millenia Function Hall	61,060,200,000	--
Cental Business District Surabaya	26,483,980,422	26,483,980,422
Apartemen Nayumi	21,363,636,364	21,363,636,364
The MAJ Colections Hotel & Residences	14,005,160,000	14,005,160,000
Apartemen Suncity Residence	13,776,872,725	13,776,872,725
Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar	12,275,833,525	--
Apartemen Kyo Society	11,948,831,728	17,628,864,546
Pasar Mardika	10,178,020,755	--
The Grandstand Apartment	6,438,286,221	12,911,483,433

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Gedung UKM Politeknik PUPR Semarang	--	34,540,463,795
Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	--	27,294,655,909
PLBN Terpadu Long Midang	--	25,984,449,452
PLBN Terpadu Jagoi Babang	--	14,169,254,952
Kantor Perwakilan BI Lhokseumawe	--	11,457,572,310
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (Below Rp10 Billion)</i>	33,566,077,338	70,395,283,685
Subjumlah/Subtotal	577,145,509,729	355,134,227,463
Jumlah/Total	778,185,849,782	456,161,571,527

26. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)

Pihak Ketiga/Third Parties

Iuran Hari Tua Dana Pensiun
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan
PT Agrawisesa Widyatama
Lain-lain/*Others*

Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties

Jumlah/Total

Penurunan utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan dampak dari pelepasan investasi WPG (Catatan 1.c).

26. Other Payables

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp
	32,472,090,100	32,257,105,595
	1,862,611,183	1,781,454,202
	118,646,184	151,315,750
	--	4,504,645,535
	1,342,765,268	367,209,612
	3,324,022,635	6,804,625,099
	35,796,112,735	39,061,730,694

Decreasing on other payables to PT Agrawisesa Widyatama is related to the derecognition of investment on WPG (Note 1.c).

27. Pinjaman Bank

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 43). Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101,032,100,000	106,187,800,000
Jumlah	101,032,100,000	106,187,800,000
Bagian Lancar	(7,030,500,000)	(5,155,700,000)
Bagian Jangka Panjang	94,001,600,000	101,032,100,000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

27. Bank Loans

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 43). The balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Current Portion
Long Term Portion*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Limit Kredit	Rp116.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
Annual Servicing Fee	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
Commitment Fee	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan	Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan <i>Debt Service Account</i> (Rekening <i>Escrow</i>) - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp101.032.100.000 dan Rp106.187.800.000.

Pembayaran fasilitas pinjaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.155.700.000 dan Rp2.812.200.000.

28. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 11 tahun 2020.

<i>Credit Limit Time Period</i>	<i>Rp116,000,000,000 Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement</i>
---------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Interest Rate 9.5% per annum

Provision Annual Servicing Fee 1% per annum of credit limit

1% per annum of credit limit

Administrati on Fee Rp50,000,000 paid before signing of agreement

Commitme nt Fee 2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period

Collateral Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:

- *Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account)*
- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project*
- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project*
- *Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects*

Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to I of 200%.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of bank loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp101,032,100,000 and Rp106,187,800,000, respectively.

Payments made of bank loan facility for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,155,700,000 and Rp2,812,200,000, respectively.

28. Employee Benefits Liabilities

The Company reserves the donation each year to participants/employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 11 year 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No732/II/22/KKA-RM tanggal 16 Februari 2023 dan PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No732/II/22/KKA-RM tanggal 16 Februari 2022 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No732/II/22/KKA-RM dated February 16, 2023 and PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No732/II/22/KKA-RM dated February 16, 2022 with the following assumptions used:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	Pension Age
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat diskonto	7.25% pertahun / per year	7.25% pertahun / per year	Discount Rate
Kenaikan gaji	6.0% pertahun / per year	6.0% pertahun / per year	Future salary increase
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0% pertahun / per year	0% pertahun / per year	Age 45-54 years

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Nilai kini dari kewajiban	26,713,372,778	27,174,612,408	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(18,767,157,409)	(20,182,598,525)	Fair value of plan assets
Jumlah	7,946,215,369	6,992,013,883	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	6,992,013,883	11,795,341,845	At the Beginning of the Year
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	5,090,221,313	(447,422,187)	Expense (Income) for the Year
Iuran Pemberi Kerja	(1,388,291,128)	(2,067,367,200)	Employer Contribution
Pembayaran Manfaat	(1,802,428,590)	(1,423,026,481)	Benefit Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,893,051,993)	(1,024,843,085)	Other Comprehensive Income
Efek Transfer Karyawan	947,751,884	159,330,991	Effect of Employee Transfer
Jumlah	7,946,215,369	6,992,013,883	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	3,236,105,598	3,486,942,558	Current service cost
Biaya bunga - Neto	465,824,587	789,927,200	Interest cost - net
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,965,131,443)	--	Net actuarial losses recognised during the year
Iuran yang dibayarkan	--	(657,632,208)	Dues paid
Jumlah	1,736,798,742	3,619,237,550	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pada awal tahun	27,174,612,408	30,442,572,237	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	3,236,105,598	3,486,942,558	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,854,115,715	2,043,044,446	<i>Interest cost</i>
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(4,556,866,015)	(3,291,775,133)	<i>Benefits paid</i> <i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Efek Transfer Karyawan	1,019,831,334	159,330,991	<i>Effect of Employee Transfer</i>
Biaya jasa lalu	--	(4,066,659,737)	<i>Past service cost</i>
Jumlah	26,713,372,778	27,174,612,408	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pada awal tahun	20,182,598,525	18,647,230,392	<i>At beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan luran pemberi kerja	1,388,291,128	1,253,117,246	<i>Expected return on plan assets</i> <i>Employers contributions</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan	(49,294,819)	83,632,339	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Pembayaran Manfaat	(2,754,437,425)	(1,868,748,652)	<i>Benefit Payment</i>
Jumlah	18,767,157,409	20,182,598,525	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penghasilan komprehensif lain awal tahun	(7,751,458,541)	(6,726,615,456)	<i>Other comprehensive income- beginning of year</i>
Penyesuaian Pola Atribusi Masa Kerja	12,313,694	--	<i>Working Period Attribution Pattern Adjustment</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,905,365,687)	(1,024,843,085)	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(9,644,510,534)	(7,751,458,541)	Total Other Comprehensive Income- Ending of Year

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Tingkat Diskonto Awal	26,713,372,778	27,174,612,408	Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	24,874,982,209	25,385,534,804	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto -1%	28,737,750,282	29,149,539,363	Discount Rate - 1%
Tingkat Gaji Awal	26,713,372,778	27,174,612,408	Initial Salary Rate
Tingkat Gaji +1%	28,671,659,323	29,098,218,987	Salary rate +1%
Tingkat Gaji -1%	24,369,671,856	24,895,757,649	Salary rate -1%

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2022				
	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years	Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manfaat pasti	4,641,382,920	14,561,153,871	22,228,209,569	150,105,990,262	Defined benefit

29. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

29. Share Capital

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik/ <i>Public</i>	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/Total	9,572,000,000	100.00	957,200,000,000

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid-In Capital

	2022 Rp	2021 Rp	
Kelebihan Penerimaan di atas Nilai Nominal Saham	545,876,957,519	545,876,957,519	<i>Excess of Proceeds from Issuance of Share Capital over Par Value</i>
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	1,220,130,700	--	<i>Difference in Restructuring Transaction of Entity under Common Control</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	524,082,899,858	522,862,769,158	<i>Additional Paid in Capital - Net</i>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai imbalan yang diterima Perusahaan dengan jumlah tercatat pada saat penjualan kepemilikan saham WPG oleh Perusahaan (Catatan 1.c).

The difference in restructuring transaction of entities under common control is the difference between the value of the compensation received by the Company and the carrying amount at the time of the sale of WPG share ownership by the Company (Note 1.c).

31. Saldo Laba

31. Retained Earnings

	2022 Rp	2021 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			<i>Appropriated:</i>
Saldo Awal	116,274,287,000	100,974,287,000	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan	21,390,000,000	15,300,000,000	<i>Reserve</i>
Saldo Akhir	137,664,287,000	116,274,287,000	<i>Ending Balance</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya:			<i>Unappropriated:</i>
Saldo Laba Awal	741,808,624,857	573,954,420,547	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pengurangan):			<i>Increase (Decrease):</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	230,053,686,379	213,880,324,310	<i>Profit (Loss) for the period</i>
Penyesuaian	1,378,931,049	--	<i>Adjustment</i>
Cadangan	(21,390,000,000)	(15,300,000,000)	<i>Reserve</i>
Dividen Tunai	(42,786,840,000)	(30,726,120,000)	<i>Cash Dividends</i>
Saldo Akhir	909,064,402,285	741,808,624,857	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 19 April 2022, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta,

In accordance with Deed of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated April 19, 2022, made in the presence of Diah Guntari L.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2021 sebesar Rp213.880.324.310 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2021, sebesar Rp42.786.840.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2021 of Rp213,880,324,310, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2021, Rp42,786,840,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta, Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Company set a dividend for the financial year December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun buku 2021	28 April/ April 2022	20 Mei/ May 2022	4.47	42,786,840,000	Dividends for the financial year 2021
Dividen tahun buku 2020	28 Mei/ May 2021	1 Juli/ July 2021	3.21	30,726,120,000	Dividends for the financial year 2020

32. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

32. Earnings per Share

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	230,053,686,379	213,880,324,310	Income for the current year attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	Weighted average number shares for the computation of earnings per share
Laba per saham	24.03	22.34	Earnings per share

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Kepentingan Nonpengendali

33. Non-controlling Interests

	2022 Rp	2021 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			<i>Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	2,134,786,549	--	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	35,478,491,722	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Total	2,134,786,549	35,478,491,722	Total
Kepentingan Non Pengendali atas Jumlah Penghasilan Komprehensif Entitas Anak			<i>Non-controlling Interest in Subsidiaries' Total Comprehensive Income</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	203,643,881	--	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	2,507,655,076	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Total	203,643,881	2,507,655,076	Total

34. Pendapatan

34. Revenue

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service</i>	2,084,275,946,185	3,089,718,529,626
Industri/ <i>Industry</i>	226,504,486,195	38,961,643,891
Konsesi/ <i>Concession</i>	46,285,939,084	17,678,502,841
Properti/ <i>Property</i>	9,193,250,635	21,839,150,896
Jumlah Pendapatan Usaha/Total Revenue	2,366,259,622,099	3,168,197,827,254

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Details of revenue based on project providers for the years ended December 31, 2022 and 2021 consists of:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)	791,583,833,980	1,102,951,525,772
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Surya Dhoho Investama	593,809,838,035	--
Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	504,840,376,117	702,701,214,598
Bank Indonesia	105,792,073,408	132,063,309,582
PT Trinity Menara Serpong	67,778,650,995	126,287,420,506
PT Tanrise Jaya Indonesia	46,354,667,796	11,815,864,497
Kementerian Kesehatan	44,566,358,946	--
Kementerian Perhubungan	43,111,004,964	--
PT Asri Griya Utama	27,955,134,034	--
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	19,117,521,127	184,176,113,303
Yayasan Endan	17,774,509,555	--
PT Kalingga Murda Pratama	12,780,890,471	47,444,580,000
PT Multi Tower Indo Santosa	12,239,046,888	15,031,953,112
PT Jakarta Propertindo	10,851,971,668	264,844,837,281
Yayasan Al Hidayah BCV Bogor	8,095,076,338	--
PT Raya Bumi Nusantara	2,348,033,520	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
	Rp	Rp
PT Indo Maint Karya Utama	841,530,556	80,990,155,266
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	541,881,982	62,569,253,532
PT Cempaka Sinergy Realty	263,032,000	27,402,676,083
PT Gunung Halimun Elok	135,000,000	29,466,444,082
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	--	109,009,381,817
Kementerian Perindustrian	--	87,300,493,313
PT Heaven Funeral Indonesia	--	29,838,181,818
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	--	22,950,726,620
PT Marianna Resort International	--	22,120,000,000
PT Graha Tunas Selaras	--	17,438,334,945
Hotel De Braga	--	12,054,393,581
Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gunungkidul	--	11,365,224,096
PT Pandega Citraniaga	--	10,516,301,144
PT Indraco	--	10,181,502,249
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ <i>Others below Rp10 Billion</i>	55,479,189,719	47,677,940,057
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/Total Third Parties - Net	1,574,675,788,119	2,065,246,301,482
Jumlah/Total	2,366,259,622,099	3,168,197,827,254

35. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1,895,650,951,955	2,795,951,370,881
Industri	188,384,461,399	70,061,254,034
Konsesi	46,561,298,604	24,464,915,333
Properti	7,609,714,150	7,239,264,862
Jumlah	2,138,206,426,108	2,897,716,805,110

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

35. Cost of Revenue

Cost of revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 consists of:

*Construction Service
Industry
Concession
Property
Total*

For the years ended December 31, 2022 and 2021 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total revenues.

36. Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pegawai Umum	57,715,635,254	51,522,011,798
Pemasaran	2,960,639,394	6,150,867,258
Penyusutan	226,617,544	434,082,989
	25,544,739	166,457,633
Jumlah	60,928,436,931	58,273,419,678

*Employees
General Administrative Expenses
Marketing Expenses
Depreciation Expenses
Total*

36. Operating Expenses

Operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 consists of:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

37. Pendapatan Lainnya

37. Other Income

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	255,147,832,412	183,169,730,079	<i>Recovery of Impairment on Financial Assets</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	19,869,488,622	27,921,395,931	<i>Interest on Time Deposit and Current Account</i>
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 16)	--	4,248,143,754	<i>Different on Fair Value Investment Property (Note 16)</i>
Lain-lain	2,968,167,110	16,532,985,171	<i>Others</i>
Jumlah	<u>277,985,488,144</u>	<u>231,872,254,935</u>	Total
Beban Lainnya			Other Expenses
Penurunan Nilai Aset Keuangan	(172,773,878,390)	(147,392,307,447)	<i>Impairment of Financial Assets</i>
Tanggung Jawab Sosial	(2,769,223,296)	(3,235,442,272)	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Jumlah	<u>(175,543,101,686)</u>	<u>(150,627,749,719)</u>	Total

38. Beban Keuangan

38. Financial Expense

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Financial expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Beban Bunga	(56,458,775,311)	(63,517,792,202)	<i>Interest Expenses</i>
Jumlah	<u>(56,458,775,311)</u>	<u>(63,517,792,202)</u>	Total

39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

39. Balance and Nature of Related Parties Transactions

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

- a. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.*
- b. *The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

c. *The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha, Pinjaman Bank, dan Pendapatan / <i>Cash and Cash Equivalent, Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables, Bank Loans and Revenue</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables</i>
PT Bank Syariah Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables</i>
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Utang Lain-lain/ <i>Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, Trade Payables and Other Payables</i>
Koperasi Karyawan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Utang Usaha / <i>Trade Receivables, Gross Amount Due from Customers and Trade Payables</i>
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Work in Progress</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Revenue</i>
PT Pertamina Bina Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Gross Amount Due From Customers and Revenue</i>
PT Angkasa Pura Propertindo	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables and Gross Amount Due from Customers</i>
PT Brantas Abiparaya	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
PT Angkasa Pura I	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables and Gross Amount Due from Customers</i>
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan / <i>Account Receivables, Gross Amount Due from Customers and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Other Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, and Other Receivables</i>
KSO Wika - Cakra	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / <i>Company Majority Shares</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain dan Pendapatan/ <i>Account Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables, Trade Payables, Other Payables and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha dan Pendapatan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables and Trade Payables</i>
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due from Customers</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Kementerian BUMN	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Pekerjaan dalam Proses / Work in Progress
PT Biofarma (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Accounts Receivable, Retention Receivables and Gross Amount Due from Customers
PT Patra Jasa	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Work in Progress and Other Receivables
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO WB-Wika Kraton	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Utang Usaha / Trade Payables
PT Krakatau Wajutama	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Wika Industri Energi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Telkom Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PP Presisi Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PLN	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables and Revenue
PT PP (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwana	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Hakaaston	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ Accounts Receivable and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk- Bringin Karya Sejahtera	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ Accounts Receivable and Other Receivables
High Speed Railway Contractor Consortium	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain- lain/Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Chakra	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi/ Retention Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Other Receivables and Revenue
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Waskita Beton Precast	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Sarinah (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Pendapatan / Revenue
KSO Wika-Hutama-Adipatria	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
KSO Wika-Hutama	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
PT Telkom Akses	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Pendapatan / Revenue

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2022 Rp	2021 Rp
ASET/ ASSET				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275,180,042,889	210,255,911,088	5.07	3.52
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	21,936,911,957	60,186,960,674	0.40	1.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,281,137,519	405,356,719,595	0.36	6.79
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,783,746,244	121,563,098,510	0.33	2.03
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,271,248,827	50,487,803,029	0.17	0.85
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,721,508,935	2,467,460,262	0.05	0.04
Sub Jumlah/ Sub Total	346,174,596,371	850,317,953,158	6.38	14.24
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	125,000,000,000	9,195,856,159	2.30	0.15
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,000,000,000	30,000,000,000	1.83	0.50
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	--	0.92	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40,456,959,932	44,336,101,668	0.75	0.74
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40,000,000,000	12,400,000,000	0.74	0.21
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	67,320,000,000	--	1.13
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,731,000,000	14,269,010,000	0.29	0.24
Sub Jumlah/ Sub Total	370,187,959,932	177,520,967,827	6.82	2.97
Jumlah/ Total	716,362,556,303	1,027,838,920,985	13.21	17.22
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981	62,168,542,981	1.15	1.04
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	55,611,839,333	--	1.03	--
PT Wijaya Karya Realty	29,909,908,077	25,532,189,335	0.55	0.43
PT Kereta Cepat Indonesia China	12,494,228,551	5,703,370,402	0.23	0.10
PT Biofarma	6,536,218,166	--	0.12	--
PT Bank Mandiri (Persero)	6,385,535,864	6,007,035,864	0.12	0.10
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,379,792,580	5,677,867,636	0.08	0.10
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	4,022,902,500	3,074,202,500	0.07	0.05
PT Patra Jasa	1,060,925,000	11,000,000	0.02	0.00
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	246,391,200	--	0.00	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57,806,667	57,806,667	0.00	0.00
PT PP (Persero) Tbk	54,498,382	--	0.00	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	11,958,477,949	--	0.20
PT Angkasa Pura I	--	1,460,346,059	--	0.02
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwarr	--	309,100,000	--	0.01
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Hakaaston	--	127,524,471	--	0.00
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Bringin Karya S	--	95,596,449	--	0.00
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Mahoni	--	17,000,000	--	0.00
Jumlah/ Total	182,928,589,301	122,200,060,313	3.37	2.05
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(5,197,498,077)	(1,792,412,726)	(0.10)	(0.03)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	177,731,091,224	120,407,647,587	3.28	2.02

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2022 Rp	2021 Rp
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	30,375,159,301	--	0.56	--
High Speed Railway Contractor Consortium	23,829,545,895	--	0.44	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23,425,123,718	39,275,452,223	0.43	0.66
PT Wijaya Karya Realty	20,127,548,485	19,893,445,878	0.37	0.33
PT Biofarma	11,071,447,537	--	0.20	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,338,583,159	8,338,583,159	0.15	0.14
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	6,100,000,000	--	0.11	--
PT Patra Jasa	5,499,250,000	10,499,250,000	0.10	0.18
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	3,201,979,464	0.06	0.05
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	2,656,900,000	2,642,000,000	0.05	0.04
PT PP (Persero)	1,888,693,748	249,644,694	0.03	0.00
PT Pertamina (Persero)	--	36,036,000,002	--	0.60
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	29,650,622,760	--	0.50
PT Angkasa Pura I	--	23,425,123,718	--	0.39
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	21,266,663,186	--	0.36
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3,245,325,030	--	0.05
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	399,403,686	--	0.01
Wika - Chakra KSO	--	196,752,489	--	0.00
PT Brantas Abipraya Beton	--	188,301,483	--	0.00
Jumlah/ Total	136,514,231,307	198,508,547,772	2.50	3.31
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(5,396,481,576)	(3,337,943,980)	(0.10)	(0.06)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	131,117,749,731	195,170,603,792	2.40	3.25
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers				
PT Wika Realty	78,935,043,254	83,617,095,386	1.46	1.40
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	76,222,877,492	55,986,428,803	1.41	0.94
High Speed Railway Contractor Consortium	55,945,103,563	--	1.03	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	38,936,275,309	53,427,006,129	0.72	0.89
PT Biofarma	35,330,426,156	--	0.65	--
PT PP (Persero)	7,098,478,255	--	0.13	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5,208,168,022	5,208,168,022	0.10	0.09
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	1,748,612,813	2,046,512,812	0.03	0.03
PT Angkasa Pura I	--	50,887,525,688	--	0.85
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,075,885,454	--	0.12
PT Wika Beton	--	432,900,000	--	0.01
Jumlah/ Total	299,424,984,864	258,681,522,294	5.53	4.33
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(6,292,547,063)	(479,789,988)	(0.12)	(0.01)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	293,132,437,801	258,201,732,306	5.41	4.32
Pekerjaan dalam Proses/ Work in Progress				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	176,162,827,745	180,942,238,293	3.25	3.03
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	75,521,830,404	1,144,356,005	1.39	0.02
High Speed Railway Contractor Consortium	32,440,466,219	--	0.60	--
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	30,871,028,222	29,095,374,400	0.57	0.49
PT Wika Realty	18,837,961,473	17,711,223,003	0.35	0.30
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	10,461,647,446	4,798,793,631	0.19	0.08
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	758,805,697	97,026,180	0.01	0.00
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	34,503,767,646	--	0.58
PT Pertamina (Persero)	--	26,794,432,346	--	0.45
PT Angkasa Pura I	--	9,478,207,999	--	0.16
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	514,564,793	--	0.01
PT Wika Beton	--	208,462,761	--	0.00
Kementerian BUMN	--	4,338,360	--	0.00
Jumlah/ Total	345,054,567,206	305,292,785,417	6.36	5.12

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2022 Rp	2021 Rp
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
PT Patra Jasa	8,500,000,000	--	0.16	0.02
PT Wika Realty	3,054,710,366	3,054,710,366	0.06	0.04
PT Patra Wijaya Realtindo	2,777,777,950	2,777,777,950	0.05	0.05
Building Management Tamansari Mahogany	1,309,022,844	1,862,654,544	0.02	0.03
High Speed Railway Concractor Consortium	34,483,379	--	0.00	--
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	1,339,210,902	--	0.05
KSO WPG - Haka Aston	--	2,210,244,704	--	0.02
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	--	1,501,872,212	--	0.03
KSO WPG - PT Bringin Karya Sejahtera	--	786,995,182	--	0.01
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	--	558,890,000	--	0.01
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP (Perserco)	--	366,333,334	--	0.01
Tamansari Tera	--	222,651,195	--	0.00
KSO PT Wika Gedung - PT Jakarta Konsultindo	--	210,687,447	--	0.00
Jumlah/ Total	15,675,994,539	14,892,027,836	0.29	0.27
LIABILITAS/ LIABILITIES				
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans				
Rupiah/ Indonesian Rupiah				
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Cash Loan	330,000,000,000	200,000,000,000	11.44	5.57
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cash Loan	170,000,000,000	99,890,000,000	5.89	2.78
Jumlah/ Total	500,000,000,000	299,890,000,000	17.33	8.35
Utang Usaha/ Trade Payables				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman				
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	8,860,108,720	--	0.31	--
PT Solusi Bangun Beton	5,193,788,000	--	0.18	--
PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,877,311,700	2,386,289,045	0.13	0.07
PT Waskita Beton Precast	2,401,923,085	2,436,923,085	0.08	0.07
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	2,130,404,283	7,040,838,094	0.07	0.20
PT Sarinah (Persero)	1,402,455,906	--	0.05	--
PT Koperasi Karyawan Wika Gedung	1,084,262,150	84,110,859	0.04	0.00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	189,940,000	--	0.01	--
PT Wika Industri Energi	94,545,454	171,095,454	0.00	0.00
PT PLN (Persero)	23,656,320	25,537,442	0.00	0.00
Sang Hyang Seri Persero (Pertani)	11,262,500	--	0.00	--
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	--	9,386,800,301	--	0.26
PT Wika Realty	--	450,816,665	--	0.01
PT Telkom Indonesia (Persero)	--	15,085,484	--	0.00
Sub Jumlah/ Sub Total	25,269,658,118	21,997,496,429	0.87	0.61
Utang Mitra (Catatan 43)/ Partners Payables (Note 43)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan	215,063,686,578	308,483,791,178	7.46	8.59
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	102,902,651,414	46,760,560,230	3.57	1.30
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	59,489,540,700	378,692,083,950	2.06	10.54
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	30,653,686,344	34,061,809,665	1.06	0.95
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Non Cash Loan	28,919,643,254	6,852,313,326	1.00	0.19
Sub Jumlah/ Sub Total	437,029,208,290	774,850,558,349	15.15	21.57
Jumlah/ Total	462,298,866,408	796,848,054,778	16.02	22.18

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2022 Rp	2021 Rp
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers				
Proyek Biofarma 2 Bandung	86,500,996,306	--	3.00	--
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	38,119,469,019	42,040,500,358	1.32	1.17
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34,275,100,845	34,743,306,059	1.19	0.97
Proyek Stasiun KCIC Karawang	22,982,211,683	--	0.80	--
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	16,919,802,200	16,919,802,200	0.59	0.47
Tamansari Prospero	1,742,760,000	1,742,760,000	0.06	0.05
Proyek Office Benhil Central	500,000,000	500,000,000	0.02	0.01
Pulman Hotel	--	2,629,629,415	--	0.07
Proyek Menara Mandiri Denpasar	--	1,415,177,091	--	0.04
Proyek Rumah LIPI Cibinong	--	380,278,800	--	0.01
Facade Proyek Kantor Graha Mandiri Tabungan Pensiun	--	244,289,385	--	0.01
Proyek Rusun Paspampres (Hcs)	--	201,402,268	--	0.01
Proyek Mandiri University	--	130,463,526	--	0.00
Tamansari Cendekia	--	79,734,962	--	0.00
Jumlah/ Total	201,040,340,053	101,027,344,064	6.98	2.81
Utang Lain-lain/ Other Payables				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29,392,348,830	32,257,105,595	1.02	0.90
Koperasi Karyawan WIKA	3,079,741,270	--	0.11	--
Jumlah/ Total	32,472,090,100	32,257,105,595	1.13	0.90
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Long-term payables current maturity portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,030,500,000	5,155,700,000	0.24	0.14
Bagian liabilitas jangka panjang/ Long-term payables long-term portion :				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,001,600,000	101,032,100,000	3.26	2.81
Jumlah/ Total	101,032,100,000	106,187,800,000	3.50	2.95
			Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / Percentage from Total Net Sales/Expenses	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan/ Revenue				
PT Bio Farma (Persero) Tbk	264,929,649,627	--	11.20	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	175,574,698,158	6,074,063,897	7.42	0.28
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	122,000,000,000	--	5.16	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	118,324,893,710	--	5.00	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	56,158,740,879	514,995,611,702	2.37	24.11
PT PP (Persero)	41,053,822,970	4,992,893,891	1.73	0.23
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,867,028,636	276,100,480,974	0.37	12.92
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,400,000,000	--	0.19	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	150,000,000	--	0.01	--
PT Patra Jasa	125,000,000	--	0.01	--
PT Pertamina Bina Medika	--	209,985,000,000	--	9.83
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	45,790,186,054	--	2.14
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	--	17,302,629,312	--	0.81
PT Bank Mandiri Taspen	--	17,678,502,841	--	0.83
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	4,113,507,101	--	0.19
PT Angkasa Pura I	--	2,610,000,000	--	0.12
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	1,458,900,000	--	0.07
KSO WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA	--	735,750,000	--	0.03
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	--	240,000,000	--	0.01
KSO Wika-Hutama	--	219,000,000	--	0.01
PT Telkom Akses	--	655,000,000	--	0.03
Jumlah/ Total	791,583,833,980	1,102,951,525,772	33.45	51.63

40. Laba Selisih Kurs

Akun ini merupakan laba selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Selisih Kurs	1,455,660,800	247,332,196	Gain on Exchanges Rate
Jumlah	1,455,660,800	247,332,196	Total

40. Foreign Exchange Gain

This account represents gain on exchanges rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:

41. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
		Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
31 Desember 2022					December 31, 2022
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429,137,178,780	1,291,400,808,000	(1,220,537,986,780)	500,000,000,000	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	106,187,800,000	--	(5,155,700,000)	101,032,100,000	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	535,324,978,780	1,291,400,808,000	(1,225,693,686,780)	601,032,100,000	Total Liabilities from Financing Activities
31 Desember 2021					December 31, 2021
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	1,079,186,113,280	(1,056,263,981,386)	429,137,178,780	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	109,000,000,000	--	(2,812,200,000)	106,187,800,000	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	515,215,046,886	1,079,186,113,280	(1,059,076,181,386)	535,324,978,780	Total Liabilities from Financing Activities

41. Supplemental Cash Flow Information

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021:

42. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

42. Segment Information

a. Operation Segment

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

	2022					Jumlah/ Total Rp	
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan Bersih	2,084,275,946,185	9,193,250,635	46,285,939,084	233,988,689,609	(7,484,203,414)	2,366,259,622,099	Revenue
Beban pokok penjualan	(1,895,650,951,955)	(7,609,714,150)	(46,561,298,604)	(195,868,664,813)	7,484,203,414	(2,138,206,426,108)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	188,624,994,230	1,583,536,485	(275,359,520)	38,120,024,796	--	228,053,195,991	Gross Profit
Beban Usaha	(60,928,436,931)	--	--	--	--	(60,928,436,931)	Operating Expenses
LABA USAHA	127,696,557,299	1,583,536,485	(275,359,520)	38,120,024,796	--	167,124,759,060	OPERATING INCOME

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022							
Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Beban Pajak Final	(57,043,580,731)	--	(2,446,992,968)	(6,938,826,246)	--	(66,429,399,945)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	73,039,406,332	1,686,357,608	--	6,002,222,690	--	80,727,986,630	Profit from joint venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	1,394,712,568	--	--	--	--	1,394,712,568	Profit from association entity
Pendapatan (Beban) lain-lain	53,027,142,599	(1,188,881,758)	4,887,537	(4,403,876,431)	--	47,439,271,947	Other (expense) income
Laba sebelum pajak							Profit before income
Penghasilan	198,114,238,067	2,081,012,335	(2,717,464,951)	32,779,544,809	--	230,257,330,260	tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	198,114,238,067	2,081,012,335	(2,717,464,951)	32,779,544,809	--	230,257,330,260	Profit after income tax
Keuntungan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(203,643,881)	(203,643,881)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	198,114,238,067	2,081,012,335	(2,717,464,951)	32,779,544,809	(203,643,881)	230,053,686,379	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	4,384,441,694,024	651,100,163,277	181,397,975,723	229,988,505,659	(22,500,000,000)	5,424,428,338,683	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,154,859,195,770	412,273,509,794	164,522,237,952	152,767,022,007	--	2,884,421,965,523	Liabilities Segment
2021							
Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Bersih	3,157,264,884,962	21,839,150,896	17,678,502,841	38,961,643,891	(67,546,355,336)	3,168,197,827,254	Revenue
Beban pokok penjualan	(2,863,497,726,217)	(7,239,264,862)	(24,464,915,333)	(70,061,254,034)	67,546,355,336	(2,897,716,805,110)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	293,767,158,745	14,599,886,034	(6,786,412,492)	(31,099,610,143)	--	270,481,022,144	Gross Profit
Beban Usaha	(58,273,419,678)	--	--	--	--	(58,273,419,678)	Operating Expenses
LABA USAHA	235,493,739,067	14,599,886,034	(6,786,412,492)	(31,099,610,143)	--	212,207,602,466	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(92,038,618,643)	(149,005,046)	(1,765,995,739)	(2,800,000,000)	--	(96,753,619,428)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	82,510,035,569	538,660,300	--	--	--	83,048,695,869	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	29,817,523,163	(650,049,379)	(8,244,518,482)	(2,948,910,092)	--	17,974,045,210	Other (expense) income
Laba sebelum pajak							Profit before income
Penghasilan	255,782,679,156	14,339,491,909	(16,796,926,713)	(36,848,520,235)	--	216,476,724,117	tax
Pajak Penghasilan	(88,744,731)	--	--	--	--	(88,744,731)	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	255,693,934,425	14,339,491,909	(16,796,926,713)	(36,848,520,235)	--	216,387,979,386	Profit after income tax
Keuntungan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	(3,368,826,539)	--	--	--	861,171,463	(2,507,655,076)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	252,325,107,886	14,339,491,909	(16,796,926,713)	(36,848,520,235)	861,171,463	213,880,324,310	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	5,012,733,339,335	646,460,678,107	189,000,348,016	181,015,961,970	(55,211,101,420)	5,973,999,226,008	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,877,132,389,050	413,528,986,444	169,381,328,797	137,076,504,925	(4,711,101,420)	3,592,408,107,796	Liabilities Segment

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan		
Jawa	1,260,252,808,131	583,390,909,453
DKI Jakarta	489,396,157,131	1,233,800,377,953
Kalimantan	210,500,872,264	252,612,243,321
Sulawesi	159,538,921,323	267,503,050,504
Nusa Tenggara Barat	99,192,563,849	520,643,505,593
Ambon	83,022,333,984	--
Sumatera	38,705,056,381	110,139,734,160
Nusa Tenggara Timur	24,510,909,036	142,117,940,941
Bali	1,140,000,000	57,990,065,329
Jumlah/ Total	2,366,259,622,099	3,168,197,827,254

b. Geographical Segment

The Group's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

	Revenue
Jawa	Jawa
DKI Jakarta	DKI Jakarta
Kalimantan	Kalimantan
Sulawesi	Sulawesi
Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Barat
Ambon	Ambon
Sumatera	Sumatera
Nusa Tenggara Timur	Nusa Tenggara Timur
Bali	Bali
Total	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

43. Perjanjian dan Komitmen

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel De Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Transfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m², sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No.33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

43. Agreements and Commitments

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Cooperation agreements between operation

a. Hotel De Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

To have cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga No. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp81,192,000,000, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No.33/PMK.06/2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Graha Mantap

Akta Perjanjian BOT

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m2 tanggal 31 Agustus 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp211.462.953.942.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Graha Mantap

BOT Agreement Deed

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp211,462,953,942.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

The Company is required to provide *sinking funds* in an *escrow* account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian Pendelegasian BOT

Berdasarkan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah (*Build, Lease, and Transfer/BLT*) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

BOT Delegation Agreement

Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

The Company entered into a Build, Lease, and Transfer (BLT) agreement with PT Pengembangan Wisata Indonesia (Persero) (ITDC) regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.698.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, ITDC telah menetapkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada akhir Periode Sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas Nilai Kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

**Perjanjian Pinjaman Entitas Anak
WSP**

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

**Perjanjian Pinjaman Entitas Asosiasi
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung**

Berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03/WG/0A.069A/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memberikan izin penggunaan fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* bank milik Perusahaan. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp25.000.000.000
Jangka 26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Waktu:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tenggara with the value of cooperation is IDR 195,405,930,698.

To cooperate with the Company, ITDC has appointed PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

The Company has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

At the end of the Lease Period and after ITDC makes full payment of the Cooperation Value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

**Subsidiaries' Loan Agreements
WSP**

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated September 25, 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 27, 2030.

**Association Entity Loan Agreements
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung**

Based on the Agreement on the Use of the Company's Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities with PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03 / WG / 0A.069A / 2020 dated June 26, 2020, the Company granted permission to use the Company's bank cash loan and non-cash loan facilities. The terms of the agreement are as follows:

- a. Cash Loan Facility
Credit Limit Rp25,000,000,000
Time June 26, 2021 – June 26, 2022
Period

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat Bunga:	4% per tahun di atas Suku Bunga Acuan Bank Indonesia
b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp52.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Kompensasi	25% dari provisi

Fasilitas tersebut adalah fasilitas Pinjaman Tunai, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

WPG wajib membayar biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penggunaan fasilitas kredit. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkewajiban untuk menyelesaikan kembali seluruh penggunaan fasilitas kredit kepada bank pada saat jatuh tempo atau waktu lain yang disetujui oleh Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan WPG telah mengakhiri Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*.

**Perjanjian Fasilitas Kredit
Perusahaan**

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XII tanggal 27 Mei 2021 atas Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

a. Fasilitas <i>Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu:	16 Maret 2022 – 16 Maret 2023
Tingkat Bunga:	9 % per tahun
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja
b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu:	16 Maret 2022 – 16 Maret 2023
Tujuan:	Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interest Rate	4% per annum above the Bank Indonesia Interest Rate
b. <i>Non Cash Loan Facility</i>	
Credit Limit	Rp52,000,000,000
Time Period	June 26, 2021 – June 26, 2022
Fee	25% of provision

These facilities are *Cash Loan*, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L / C)* and / or *Domestic Letter of Credit (SKBDN)*.

WPG is obliged to pay fees incurred in connection with the use of the credit facility. *PT Wijaya Karya Pracetak Gedung* is obliged to settle all use of the credit facility to the bank at maturity or other time as agreed by the Company.

For the year ended December 31, 2022, the Company and WPG have terminated the *Cash Loan* and *Non-Cash Loan Facility Utilization Agreement*.

**Credit Facility Agreements
The Company**

The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the twelfth Amendment dated May 27, 2021 of Credit Agreement No. 19 dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

a. <i>Cash Loan Facility</i>	
Credit Limit	Rp5,000,000,000
Time Period	March 16, 2022 to March 16, 2023
Interest Rate	9 % per year
Intended Use	Working capital
b. <i>Non Cash Loan Facility</i>	
Credit Limit	Rp200,000,000,000
Time Period	March 16, 2022 to March 16, 2023
Intended Use	Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.176.381.063 dan Rp62.928.767.553.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2020.077/MBI/ DIR GLOBAL - Public Sector tanggal 25 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
- Fasilitas berlaku sampai dengan 4 Oktober 2021 dan tidak diperpanjang.
- Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 5).

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.227-CRO/BCO/09/2021 tertanggal 13 September 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

- Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	14 Mei 2022 s/d 14 Agustus 2023
Tingkat Bunga	10,0% per tahun
Jaminan Pokok	a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of *cash loan* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2022, and 2021 amounted to Rp16,176,381,063 and Rp62,928,767,553, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2020.077/MBI/DIR GLOBAL - Public Sector dated July 25, 2020 with terms and conditions as follows:

- Non Cash Loan* amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
- Facility is valid until October 4, 2021 and was not extended.
- Guarantee in the form of accounts receivable (Note 5).

During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number R.II.227-CRO/BCO/09/2021 dated September 13, 2021, the Company have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- Cash Loan Facility*

Plafond	Rp200,000,000,000
Time Period	May 14, 2022 until August 14, 2023
Interest	10.0% per year
Principal Warranty	a. Account receivables on Project of Puncak

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(Catatan 5)	dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655	(Note 5)	<i>Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655</i>
	b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649		<i>b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649</i>
	c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913		<i>c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913</i>
	d. Piutang proyek Universitas Terbuka sebesar Rp95.889.000.000		<i>d. Account receivables on Project of Terbuka University amounted to Rp95,889,000,000</i>
	e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp101.535.650.000		<i>e. Account receivables on Project of Prospero Beatus amounted to Rp101,535,650,000</i>
	f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp55.582.161.745		<i>f. Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp55,582,161,745.</i>
	g. Piutang Proyek Safira City sebesar Rp52.467.434.120		<i>g. Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp52,467,434,120</i>
	h. Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp17.214.341.949		<i>h. Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp17,214,341,949</i>
	i. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp162.854.266.349		<i>i. Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp162,854,266,349</i>
	j. Piutang proyek RS UMM sebesar Rp45.000.000.000		<i>j. Account receivables on Project of RS UMM amounted to Rp45,000,000,000</i>
	k. Piutang proyek Stasiun KCIC Karawang sebesar Rp270.600.000.000		<i>k. Account receivables on Project of KCIC Karawang Station amounted to Rp270,600,000,000</i>
b.	<i>Fasilitas Non Cash Loan</i>	b.	<i>Non Cash Loan Facility</i>
	Limit Kredit Rp1.000.000.000.000		Credit Limit Rp1,000,000,000,000
	Jangka Waktu 14 Mei 2022 s/d 14 Agustus 2023		Time Period May 14, 2022 until August 14, 2023
	Tujuan Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting)		Purpose of use Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting)
	Agunan Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.		Collateral Collateral related to KMK facilities Construction.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan

During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp59.489.540.700 dan Rp378.692.083.950.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 tanggal 31 Mei 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMK *Revolving*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun
Jaminan	a. Tanah di Cibungur (Catatan 5, 9 dan 18) Purwakarta yang akan diikat sebesar Rp18.941.000.000
	b. Persediaan Perusahaan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp33.340.000.000
	c. Piutang/tagihan yang telah diikat Rp1.256.660.000
	d. Omset Kontrak Proyek
- b. Fasilitas KMK *Transaksional*

Limit Kredit	Rp95.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp775.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023
Tujuan	Bank Garansi and Letter Of Credit (L/C)
- d. *Supplier Financing*

Limit Kredit	Rp650.000.000.000
--------------	-------------------

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp59,489,540,700 and Rp378,692,083,950, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Short-term Bank Loans

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 dated May 31, 2021 the Company obtain credit facility with the following terms and conditions:

- a. *Revolving Working Capital Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp5,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 11, 2022 until June 10, 2023</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9.95% per annum</i>
<i>Collateral</i>	a. <i>Land at Cibungur Purwakarta that have been tied amounting to Rp18,941,000,000.</i>
	b. <i>Inventories of the Company that have been Fiduciary tied Rp33,340,000,000.</i>
	c. <i>Account Receivables/bills that have been tied amounting to Rp1,256,660,000.</i>
	d. <i>Turnover of the Project Contract</i>
- b. *Transactional of Working Capital Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp95,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 11, 2022 until June 10, 2023</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9.50% per year</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Additional working capital</i>
- c. *Non Cash Loan Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp775,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 11, 2022 until June 10, 2023</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)</i>
- d. *Supplier Financing*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp650,000,000,000</i>
---------------------	--------------------------

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka Waktu Tujuan Penggunaan Sampai 10 Juni 2023 Pembiayaan Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara *without recourse*

Time Period Intended Use Until June 10, 2023 Financing Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 is amounted to nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar nihil dan Rp50.000.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp50,000,000,000, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp215.063.686.578 dan Rp308.483.791.178.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp215,063,686,578 and Rp308,483,791,178, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. KPS3/2.1/224/R tanggal 3 Juni 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 3, 2021 the Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Plafon Rp200.000.000.000
Jangka Waktu 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2022 s/d 29 Mei 2023
Tingkat Bunga 9,25% per tahun
Jaminan Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di

- a. Cash Loan Facility
Plafond Rp200,000,000,000
Time Period 1 (one) year period from May 30, 2022 until May 29, 2023
Interest 9.25% per annum
Warranty All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future and installment receivables projects

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	kemudian hari dan piutang termin proyek dan diikat secara <i>Cessie</i> .
b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	
Plafon	Rp550.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2022 s/d 29 Mei 2023
Tingkat Bunga	9,25% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara <i>Cessie</i> .

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp170.000.000.000 dan Rp99.890.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp317.510.808.000 dan Rp254.055.934.500.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp30.653.686.344 dan Rp34.061.809.665.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp700.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i>

in Connective is Cessie.

b. <i>Non Cash Loan Facility</i>	
<i>Plafond</i>	Rp550,000,000,000
<i>Time Period</i>	1 (one) year period from May 30, 2022 until May 29, 2023
<i>Interest</i>	9.25% per year
<i>Warranty</i>	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in <i>Connective is Cessie</i> .

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp170,000,000,000 and Rp99,890,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp317,510,808,000 and Rp254,055,934,500, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp30,653,686,344 and Rp34,061,809,665, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

Cash Non Loan Facility	
<i>Credit Limit</i>	Rp700,000,000,000
<i>Time Period</i>	until January 31, 2023 until the reporting date the agreement are still on the extention process.
<i>Intended Use</i>	Bank Guarantee (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i> and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Agunan *Performance Bond dan Maintenance Bond*
Cessie atas tagihan/ piutang usaha
Cash Collateral/ minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Maintenance Bond
Collateral Cessie on accounts receivables
Cash Collateral/ minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp28.919.643.254 dan Rp6.852.313.326.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp28,919,643,254 and Rp6,852,313,326, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 465/PP/EB/0721 tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. 465/PP/EB/0721 dated July 22, 2021, Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

Facilities Non Cash Loan

Limit Kredit Rp80.000.000.000
Jangka Waktu sampai dengan 22 Mei 2023
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan
Penggunaan perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan Cessie atas tagihan/ piutang usaha
Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Cash Non Loan Facility

Credit Limit Rp80,000,000,000
Time Period until May 22, 2023
Intended Use For the company's working capital needs through financing the obligor supplier
Collateral Cessie on accounts receivables
The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp65.998.547.103 dan Rp54.006.507.724.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp65,998,547,103 and Rp54,006,507,724, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 Tanggal 1 November 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2022 – 7 November 2023 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Agunan | Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|---------------|--------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2022 – 7 November 2023 |
| Tingkat Bunga | 9,25% p.a |
| Provisi | 0,50% p.a |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp50.000.000.000.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp72.601.916.364 dan Rp120.104.583.563.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 Tanggal 16 Juli 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 dated November 1, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | November 7, 2022 until November 7, 2023 |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |
| Collateral | The adequacy ratio of the collateral value must be worth 100% of the total facility owed to the bank at any time |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Credit Limit | Rp50,000,000,000 |
| Time Period | November 7, 2022 until November 7, 2023 |
| Interest | 9.25% p.a |
| Provision | 0.50% p.a |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp50,000,000,000.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp72,601,916,364 and Rp120,104,583,563, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 dated July 16, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Loan dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2023
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
Limit Kredit Rp50.000.000.000
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2023
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp100.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.277.714.121 dan Rp56.241.994.311.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan telah mengalami perubahan terakhir 27 Oktober 2021, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka Waktu Sampai dengan 31 Oktober 2023
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
Credit Limit Rp200,000,000,000
Time Until July 19, 2023
Period
Intended For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier
Use
- b. *Cash Loan Facility*:
Credit Limit Rp50,000,000,000
Time Until July 19, 2023
Period
Intended For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier
Use

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Leverage Ratio* maximum of 3 times; *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of at least 1.5 times and *Current Ratio* of at least 1 time.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp100,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,277,714,121 and Rp56,241,994,311, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk and has undergone the latest amendment October 27, 2021 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
Credit Limit Rp200,000,000,000
Time Until October 31, 2023
Period
Intended For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier
Use

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit | Rp70.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 31 Oktober 2023, sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan. |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp79.247.178.780.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp413.247.178.780 dan Rp552.208.046.886.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp56.450.642.350 dan nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 01/096-3SP3/CB2 Tanggal 23 Agustus 2021 Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit | Rp 300.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 21 September 2023 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit Kredit | Rp700.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 21 September 2023 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Credit Limit</i> | Rp70,000,000,000 |
| <i>Time Period</i> | Until October 31, 2023 until the reporting date the agreement are still on the extention process. |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp79,247,178,780, respectively.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp413,247,178,780 and Rp552,208,046,886, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp56,450,642,350 and nil, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter No. 01/096-3SP3/CB2 dated August 23, 2021 the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Credit Limit</i> | Rp300,000,000,000 |
| <i>Time Period</i> | until September 21, 2023 |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Credit Limit</i> | Rp700,000,000,000 |
| <i>Time Period</i> | Until September 21, 2023 |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 100%, Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp330.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp102.902.651.414 dan Rp46.760.560.230.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp270.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

44. Kontinjensi

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI.

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

Pada tanggal 14 September 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Br, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan kontra memori banding atas memori banding terhadap putusan pengadilan negeri Jakarta Barat tanggal 28 Juli 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Br, terkait permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No. 43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong, akan tetapi permohonan pembatalan putusan arbitrase ditolak dikarenakan PT Maju Gemilang Serpong keliru dalam menerapkan Yurisprudensi dalam perkara ini. Dalam perkara ini konteksnya berbeda dengan perkara yang dimaksud dalam Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung tanggal 9 Oktober 1975 No.951 K/SIP/1973. Perkara ini adalah Perkara mengenai Putusan Arbitrase yang diatur khusus dalam Undang-Undang dan Yurisprudensi sebagai berikut: Ketentuan Pasal 72 ayat (4) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Penjelasannya; Hasil Rumusan Kamar Perdata Tahun 2016 (SEMA Nomor 4 Tahun 2016); dan Yurisprudensi Mahkamah Agung R.I. Nomor 1/Yur/Arbt/2018. Maka pemohon banding tidak memiliki alasan hukum untuk mengajukan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp330,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp102,902,651,414 and Rp46,760,560,230, respectively.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp270,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

44. Contingencies

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI.

The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

On September 14, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Br, PT Maju Gemilang Serpong filed a counter memorandum of appeal against the memorandum of appeal against the decision of the West Jakarta District Court dated July 28, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Br, regarding the request for cancellation of the BANI arbitration award No. 43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to PT Maju Gemilang Serpong, however, the request to cancel the arbitration award was rejected because PT Maju Gemilang Serpong was wrong in applying jurisprudence in this case. In this case the context is different from the case referred to in the Jurisprudence of the Supreme Court Decision dated October 9, 1975 No.951 K/SIP/1973. This case is a case concerning an arbitration award which is specifically regulated in the law and jurisprudence as follows: Provisions of Article 72 paragraph (4) of Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and its Elucidation; Results of the 2016 Civil Chamber Formulation (SEMA Number 4 Year 2016); and Jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Number 1/Yur/Arbt/2018. Therefore, the appeal applicant has no legal reason to apply for an

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

permohonan pemeriksaan bading kepada Mahkamah Agung R.I. Terhadap Putusan A Quo. Alasan diajukannya Permohonan Pembatalan Putusan Nomor: 43031/V/ARB-BANI/2020 oleh Pemohon yang mendasar pada pasal 70 ayat b adalah alasan yang keliru dan tidak benar karena telah menjadi fakta dalam persidangan Arbitrase dan persidangan permohonan pembatalan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat bahwa Pakta Integritas tanggal 25 Maret 2017 telah diajukan pemohon dalam persidangan di BANI.

**Pembelian Tanah oleh WPG dari
PT Agrawisesa Widyatama**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WPG terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WPG sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 5 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m2 atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WPG juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor Mp.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

appeal examination to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Against the A Quo Judgment. The reason for submitting the Application for Cancellation of Decision Number: 43031/V/ARB-BANI/2020 by the Petitioner which is based on article 70 paragraph b is a false and incorrect reason because it has become a fact in the Arbitration trial and the trial of the cancellation request at the West Jakarta District Court that the Pact Integrity on March 25, 2017 has been submitted by the applicant in the trial at BANI.

**Purchases of Land by WPG from
PT Agrawisesa Widyatama**

In 2020, WPG has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that WPG as a buyer of assets in the form of land covering an area of 5 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441 / PID / 2020 / PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, WPG has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number Mp.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham dan kehilangan pengendalian atas WPG sehingga Perusahaan tidak lagi terkena exposure atas kontijensi dengan PT Agrawisesa Widyatama.

Gugatan Perusahaan kepada Puncak Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.

Perusahaan telah mengajukan permohonan di PKPU terhadap PT Surya Bumi Megah Sejahtera, sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang yang di lakukan oleh PT Surya Bumi Megah Sejahtera tentang Proyek Puncak MERR Surabaya dan Puncak CBD Surabaya.

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan telah mengirimkan Surat Teguran I No. 06/S/AF/IX/2021 dan juga pada tanggal 30 September 2021 telah di kirimkan juga Surat Teguran II No. 08/S/AF/2021.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU dengan No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. Permohonan PKPU tersebut PKPU ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Surabaya pada 28 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan upaya negosiasi untuk membahas skema pembayaran yang sudah ditagihkan dan setelahnya menyelesaikan sisa pekerjaan.

Gugatan Perusahaan kepada PT Trans Retail Indonesia terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.

Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Trans Retail Indonesia pada tanggal

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

For the year ended December 31, 2022, the Company has transferred share ownership and lost control of WPG so that the Company is no longer exposed to contingencies with PT Agrawisesa Widyatama.

The Company's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.

The company has submitted an application at PKPU against PT Surya Bumi Megah Sejahtera, in connection with the postponement of debt repayment obligations by PT Surya Bumi Megah Sejahtera regarding the Puncak MERR Surabaya Project and Puncak CBD Surabaya.

On September 20, 2021, the Company has sent Warning Letter I No. 06/S/AF/IX/2021 and also on September 30, 2021, a warning letter II No. 08/S/AF/2021.

On October 18, 2021, the Company has submitted a PKPU application with No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. The PKPU application PKPU was rejected by the Surabaya Commercial Court Judges on December 28, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is making efforts to negotiate to discuss the payment scheme that has been invoiced and thereafter to complete the remaining work.

The Company's lawsuit against PT Trans Retail Indonesia related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.

The Company has submitted a PKPU application against PT Trans Retail Indonesia on February 15,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15 Februari 2022 sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan mencabut permohonan PKPU tersebut dan menyepakati skema penyelesaian piutang yang diajukan oleh PT Trans Retail Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT Trans Retail Indonesia telah menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

45. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian cukup material bagi Grup, dikarenakan banyak pelanggan yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah masing-masing negara untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Grup.

Grup melakukan *stress test* dimana saat ini berada dalam tahap moderat dengan langkah strategis Grup dalam mencapai pemulihan di tengah tantangan. Grup juga melakukan revisi target, seperti laba bersih tahun 2022 yang ditargetkan sebesar Rp240,215 miliar turun realisasinya menjadi Rp230,257 miliar.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022 in connection with the postponement of the obligation to pay debts with No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

On April 8, 2022, the Company withdrew the PKPU application and agreed to the receivables settlement scheme proposed by PT Trans Retail Indonesia. For the year ended December 31, 2022, PT Trans Retail Indonesia has completed all of its obligations to the Company.

45. Economic Condition

The Group's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Group. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

Impact of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, because many customers have closed their businesses in accordance with the recommendations of the Governments of each country to stop the spread of COVID-19, so that directly affects the Group's performance.

The group is conducting a stress test which are currently in a moderate stage with the Group's strategic steps in achieving recovery amidst challenges. The Group has also has revised its targets, such as the targeted net profit in 2022 which was targeted at Rp240.215 billion, its realization decreased to Rp230.257 billion.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak terhadap operasional

- Menurunnya pendapatan dan inefisiensi harga satuan material
- Mempercepat pencairan fasilitas *Cash Loan* mengakibatkan beban bunga

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space*.
- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.
- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja.

Dampak terhadap anggaran

Anggaran dalam RKAP tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan adanya penundaan dan penghentian pekerjaan pada sebagian proyek dan penundaan rencana tender yang dilakukan oleh pemberi kerja sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan Perusahaan. Perusahaan melakukan langkah mitigasi dengan menetapkan skala prioritas dalam setiap anggaran.

Dampak lainnya

Belum terealisasi nya dana *Capital Expenditure* dan/atau dana IPO disebabkan oleh penundaan rencana investasi hingga batas waktu tanggap darurat bencana berakir dan daya beli masyarakat menurun sehingga berpengaruh terhadap pasar properti

Upaya yang dilakukan antara lain tetap melakukan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga hubungan dengan klien dan pemasok.

46. Manajemen Risiko Keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

Impact on operations

- *Decreased income and material unit price inefficiency*
- *Speed up the disbursement of the Cash Loan facility resulting in interest expenses*

Management plans to take the following steps:

- *Implementation of the Backward Integration strategy in precast and modular business and Forward Integration in the concession business sees an opportunity as a creating space.*
- *Performing business cost efficiency in all lines of operation by up to 20%.*
- *Extension of maturity at applicable bank facilities; and*
- *Maximizing the collection and negotiation of accounts receivable with the owner.*

Impact on budget

The budget in the RKAP did not go according to plan due to delays and stoppages of work on some projects and delays in tender plans carried out by employers, which had an impact on the achievement of the Company's revenue. The company takes mitigation steps by setting a priority scale in each budget.

Other impact

The unrealized Capital Expenditure and/or IPO funds were due to the delay in investment plans until the deadline for the disaster emergency response ended and the people's purchasing power decreased so that it affected the property market

Efforts have been made, including keeping operational by implementing health protocols and maintaining relationships with clients and suppliers.

46. Financial Risk Management

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Rincian utang bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pinjaman Bank	601,032,100,000	535,324,978,780

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

The details of bank payable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Bank Loan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Naik 100 bps	6,010,321,000	5,353,249,788	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	(6,010,321,000)	(5,353,249,788)	<i>Decrease 100 bps</i>

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	<u>2022</u>			
	<u><1 tahun/ year</u>	<u>>1 tahun/ year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	500,000,000,000	--	500,000,000,000	<i>Short Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	1,003,080,057,915	47,160,107,891	1,050,240,165,806	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	311,459,678,024	--	311,459,678,024	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	35,796,112,735	--	35,796,112,735	<i>Other Payable</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	7,030,500,000	94,001,600,000	101,032,100,000	<i>Long-term Bank Loans</i>
	<u>2021</u>			
	<u><1 tahun/ year</u>	<u>>1 tahun/ year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429,137,178,780	--	429,137,178,780	<i>Short Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	1,791,287,893,947	216,076,088,782	2,007,363,982,729	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	455,616,241,090	--	455,616,241,090	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	39,061,730,694	--	39,061,730,694	<i>Other Payable</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	5,155,700,000	101,032,100,000	106,187,800,000	<i>Long-term Bank Loans</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pinjaman	601,032,100,000	535,324,978,780	
Jumlah Ekuitas	<u>2,540,006,373,160</u>	<u>2,381,591,118,212</u>	
Rasio Gearing	23.66%	22.48%	Gearing Ratio

47. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2022 and 2021.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

47. Financial Asset and Liabilities

The Group has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	407,172,959,932	407,172,959,932	560,530,967,827	560,530,967,827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	539,051,262,945	539,051,262,945	564,623,658,082	564,623,658,082	Trade receivable - net
Piutang retensi - neto	463,544,774,402	463,544,774,402	606,357,267,520	606,357,267,520	Retention receivable - net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	646,604,958,116	646,604,958,116	603,754,042,496	603,754,042,496	Gross Amount Due From Customers
Piutang Yang Belum Ditagih	5,182,488,881	5,182,488,881	520,750,932	520,750,932	Unbilled Receivables
Jumlah aset keuangan lancar	2,061,556,444,276	2,061,556,444,276	2,335,786,686,857	2,335,786,686,857	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non Current Financial Assets
Penyertaan saham	127,296,062,692	127,296,062,692	127,296,062,692	127,296,062,692	Investment in Shares
Piutang lain-lain - neto	19,035,612,829	19,035,612,829	28,664,989,733	28,664,989,733	Other Receivable - net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	146,331,675,521	146,331,675,521	155,961,052,425	155,961,052,425	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	2,207,888,119,797	2,207,888,119,797	2,491,747,739,282	2,491,747,739,282	Total Financial Assets
	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	500,000,000,000	500,000,000,000	429,137,178,780	429,137,178,780	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,050,240,165,806	1,050,240,165,806	2,007,363,982,729	2,007,363,982,729	Trade Payable
Beban Akruwal	311,459,678,024	311,459,678,024	455,616,241,090	455,616,241,090	Accrued Expenses
Utang Lain Lain	35,796,112,735	35,796,112,735	39,061,730,694	39,061,730,694	Other Payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1,897,495,956,565	1,897,495,956,565	2,931,179,133,293	2,931,179,133,293	Total Short-term Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	101,032,100,000	101,032,100,000	106,187,800,000	106,187,800,000	Long Term Bank Loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	101,032,100,000	101,032,100,000	106,187,800,000	106,187,800,000	Total Long-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,998,528,056,565	1,998,528,056,565	3,037,366,933,293	3,037,366,933,293	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).
Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	2022 Rp	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets Through Other Comprehensive Income</i>				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>				
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	2,296,062,692
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000

- *Other long-term financial assets (other receivables).*
Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:

48. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

48. Reclassification of Accounts

Some accounts on the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022 for the purpose of comparison.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Pemulihan Nilai			Recovery of Impairment on
Aset Keuangan	33,131,340,702	183,169,730,079	Financial Assets
Lain-lain	19,179,067,101	16,532,985,171	Others
Beban Lainnya			Other Expenses
Penurunan Nilai Aset Keuangan	--	(147,392,307,447)	Impairment of Financial Assets

49. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

49. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**50. Pertanggungjawaban Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 Maret 2023.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**50. Management Responsibility For The
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on March 7, 2023.

2022
Laporan Tahunan
Annual Report



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
WIKI Tower 1, 7th-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
WIKa Tower 1, 7th-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id